CIKARANG LISTRINDO
ENERGY



Powering the Future

Laporan Tahunan
Annual Report

2022


DATA CENTER
BIOFUELS

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan
Information Presented in the Annual Report

Referensi dan standar yang digunakan dalam penyusunan Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2022 menggunakan parameter dan kriteria standar yang berlaku di Indonesia, tempat di mana Perseroan melaksanakan kegiatan usahanya. Laporan Tahunan ini menggunakan standar yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Dalam rangka menjalankan best practice pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), penyampaian laporan ini mengacu pada pedoman ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Perseroan juga menyampaikan beberapa aspek yang merupakan bagian dari pengembangan dan interpretasi atas isi Laporan Tahunan untuk mendorong peningkatan keterbukaan informasi yang wajar seiring dengan terpenuhinya aspek komposisi dan aspek substansi.

The references and standards used in preparing the 2022 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk are the standard parameters and criteria applicable in Indonesia, where the Company conducts its business operations. This Annual Report uses the standards listed in the OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies and OJK Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Format and Contents of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

In order to implement the Good Corporate Governance (GCG) principles and best practices, this report is arranged following the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) guidelines. The Company also presents several aspects as part of the development and interpretation of the Annual Report contents to enhance sufficient information disclosure along with the fulfillment of the composition and substance aspects.

Batasan Tanggung Jawab
Disclaimers and Limitations of Liability

Laporan Tahunan ini memuat berbagai pernyataan terkait kondisi keuangan, operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan, yang sebagian digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko serta ketidakpastian, hingga kemungkinan perbedaan dengan perkembangan yang aktual.

Berbagai pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan asumsi-asumsi mengenai kondisi terkini, serta proyeksi atas situasi mendatang terkait lingkungan bisnis Perseroan. PT Cikarang Listrindo Tbk tidak dapat menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil yang pasti.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Cikarang Listrindo", atau "Perusahaan" yang mengacu pada PT Cikarang Listrindo Tbk. Selain itu, kata "Kami" juga digunakan pada beberapa kesempatan dengan fungsi yang sama, atas pertimbangan kemudahan penyebutan PT Cikarang Listrindo Tbk.

This Annual Report contains various statements on financial conditions, operation results, policies, projections, plans, strategies, and objectives of the Company, which some are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws. Such forward-looking statements have the prospect of risks and uncertainties, and other factors that could cause actual results to differ materially from the expected results.

Various prospective statements in this Annual Report are prepared based on assumptions concerning current conditions and projections of future events on the Company's business environment. PT Cikarang Listrindo Tbk shall therefore have no obligation to guarantee that all the documents presented will bring definite results.

This Annual Report contains the words "the Company" and "Cikarang Listrindo" which refer to PT Cikarang Listrindo Tbk. In addition, the word "We" is also used on several occasions to simply refer to PT Cikarang Listrindo Tbk.

Tema 2022
2022 Theme



Powering the Future

Melistriki Masa Depan

Digitalisasi menjadi salah satu penopang penting roda perekonomian dalam melewati tantangan pandemi COVID-19. Revolusi *digital* telah mengubah perilaku masyarakat dan industri.

Di tengah kondisi pasar yang berkembang pesat, Perseroan terus melanjutkan transformasinya melalui digitalisasi dan upaya berkelanjutan melalui peningkatan integrasi TI serta pengembangan energi terbarukan untuk memberikan energi yang andal, terjangkau, dan bersih.

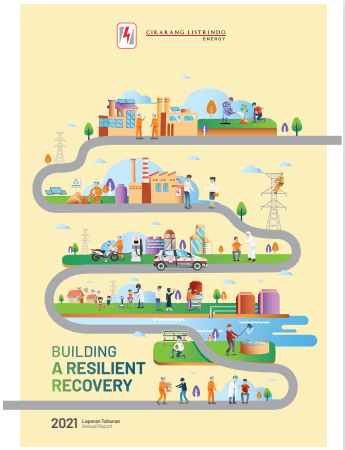
Tak hanya itu, Perseroan senantiasa memperkuat pondasi keberlanjutan melalui seluruh upaya operasional, keuangan, lingkungan, sosial, dan tata kelola. Komitmen kami adalah untuk terus mencapai tujuan kami dan memberdayakan masa depan secara berkelanjutan.

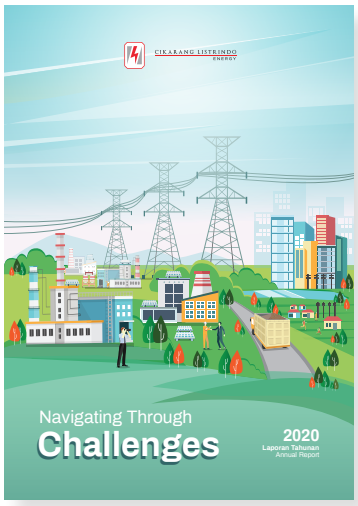
Digitalization is an important pillar of economy in going through the challenges of the COVID-19 pandemic. The digital revolution has changed the behavior of society and industry.

Amid rapidly evolving market conditions, the Company continues its transformation through digitalization and sustainable efforts by increasing IT integration and renewable energy development, to deliver reliable, affordable, and clean energy.

In addition, the Company consistently strengthens its sustainability foundation through all operational, financial, environmental, social, and governance efforts. Our commitment is to continue delivering our objectives and powering the future in a sustainable way.

Keberlanjutan Tema
Theme Continuity





2021 | Building A Resilient Recovery

Membangun Pemulihan yang Tangguh

Berbekal pengalaman sebagai salah satu *Private Power Utility*[1] terlama di Indonesia, Perseroan berhasil meningkatkan performa selama Krisis Pandemi COVID-19, sekaligus membangun ketahanan bisnis seiring pemulihan yang terjadi. Perseroan memastikan kualitas layanan terbaik kepada pelanggan dan membangun ketahanan bisnis di tengah pandemi sembari mendukung upaya Pemerintah menangani COVID-19. Di tahun ini pula, Perseroan kembali memperkuat pondasi keberlanjutan melalui berbagai inisiatif strategis dan komitmen berkelanjutan.

Tema **"Building a Resilient Recovery"** menggambarkan gagasan besar kami dalam menghadapi situasi tahun 2021. Komitmen untuk bangkit dan berlayar melintasi COVID-19, namun juga membangun ketahanan usaha melalui pengembangan teknologi energi terbarukan di tahun 2021 dan berbagai inisiatif keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan agenda kami, **"Terang yang Membawa Kebaikan"**, dan diwujudkan melalui pertumbuhan bersama antara korporasi, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

With experiences as one of the longest operating Private Power Utility[1] in Indonesia, the Company has succeeded in improving its performance during this COVID-19 Pandemic Crisis, as well as building business resilience as the recovery occurs. The Company ensures to provide the best quality of services to the customers and build resilience to the business amidst the pandemic, while also supporting Government's efforts to deal with COVID-19. This year, the Company again strengthened the foundation for sustainability business by building various strategic initiatives and sustainable commitments.

The theme **"Building a Resilient Recovery"** describes the big idea in dealing with 2021 situation. This commitment is not only to recover and sail through COVID-19, but also to build resilience to the business by expanding renewable energy technology in 2021 and also various sustainability initiatives. Aligned with our agenda, **"Light that Brings Goodness",** this commitment is realized through mutual growth between corporations, communities, and the surrounding environment.

2020 | Navigating Through Challenges

Berlayar dalam Gelombang Tantangan

Pandemi COVID-19 yang belum pernah terjadi sebelumnya membawa perubahan pada perekonomian global dan nasional. Menavigasi melalui kejadian yang tidak terduga ini adalah kunci dalam mempertahankan bisnis dan pelanggan. Sejumlah penyesuaian harus dilakukan untuk menjamin kehidupan dan segala aktivitasnya tetap dapat berjalan. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diimplementasikan Pemerintah memberikan dampak besar terhadap roda perekonomian, khususnya sektor industri yang melibatkan tenaga kerja yang masif.

Sebagai penyedia tenaga listrik bagi pelanggan industri, Perseroan melakukan banyak penyesuaian pada kegiatan usaha normal untuk memastikan pandemi COVID-19 tidak menyebabkan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki. Perseroan menerapkan berbagai penyesuaian protokol operasional guna menjamin kesehatan dan keselamatan karyawan namun tetap terus berupaya menjaga pasokan listrik dengan layanan yang optimal. Perseroan memahami bahwa listrik adalah denyut nadi dalam segala aktivitas pelanggan yang perlu dijaga dengan segala cara.

The unprecedented COVID-19 pandemic brought about changes to the global and national economies. Navigating through this unchartered event is key to ensuring that the business and that of its customers can be maintained. Numerous adjustments must be taken to ensure that life and all its activities can continue. Large-Scale Social Restriction Policy (PSBB) implemented by the Government caused a major impact on the wheels of the economy, especially the industrial sector, which involves a massive workforce.

As a provider of electricity for industrial customers, the Company makes many adjustments to its normal course of business to ensure that the COVID-19 pandemic does not cause irreparable harm. The Company made adjustments to its operational protocols to ensure that the health and safety of its employees, while continuing to strive for an optimal electricity supply service. The Company understands fully that electricity is the life-line of its customers' activities, which need care at all costs.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT PLN (Persero).

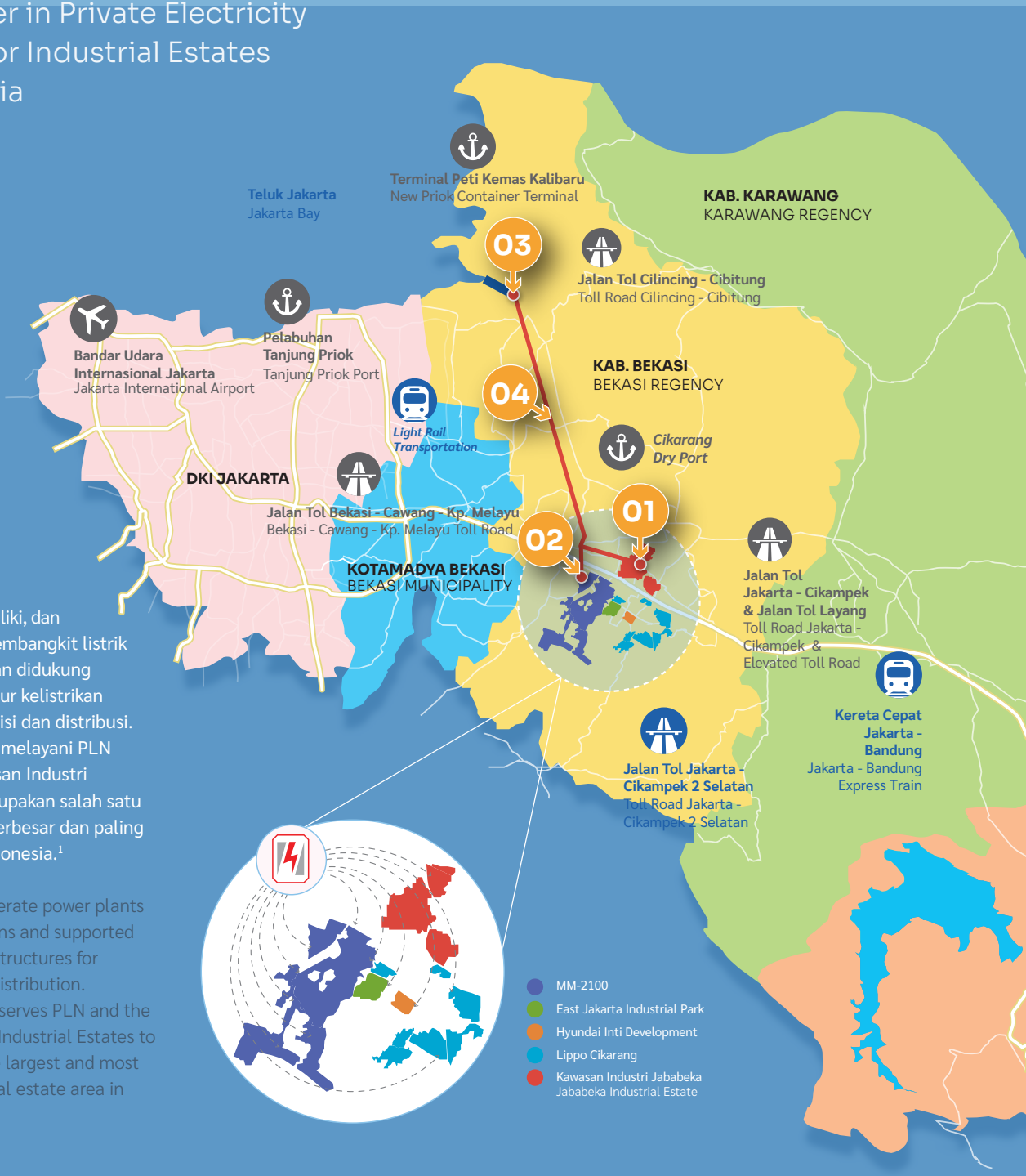
1. Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT PLN (Persero).

Penyedia Tenaga Listrik Swasta Pertama bagi Kawasan Industri di Indonesia

The Pioneer in Private Electricity Supplier for Industrial Estates in Indonesia

Membangun, memiliki, dan mengoperasikan pembangkit listrik di 3 (tiga) lokasi dan didukung dengan infrastruktur kelistrikan untuk jalur transmisi dan distribusi. Cikarang Listrindo melayani PLN dan 5 (lima) Kawasan Industri terpadu, yang merupakan salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia.[1]

Build, own, and operate power plants in 3 (three) locations and supported by electricity infrastructures for transmission and distribution. Cikarang Listrindo serves PLN and the 5 (five) integrated Industrial Estates to become one of the largest and most developed industrial estate area in Indonesia.[1]



1. PricewaterhouseCoopers (PwC). Pembangkit Listrik dan Jalur Transmisi Utama Indonesia (terakhir diupdate pada Agustus 2018)
   PricewaterhouseCoopers (PwC). Indonesia's Major Power Plants and Transmission Lines (last updated in August 2018)





Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka
Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka

- Mulai beroperasi pada tahun 1993 dengan 60 MW *Frame* 6B, yang telah ditingkatkan menjadi 300 MW PLTGU
  Began its operations in 1993 with 60 MW Frame 6B, which had been increased to 300 MW GSPP
- Total kapasitas 755 MW – 300 MW PLTGU *Frame* 6B, 346 MW PLTGU *Frame* 9E, 109 MW PLTG *Frame* 9E (cadangan)
  Total capacity of 755 MW – 300 MW GSPP Frame 6B, 346 MW GSPP Frame 9E, 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- *Commercial Operation Date* (COD) masing-masing pada tahun 1998, 2011, dan 2012
  Commercial Operation Date (COD) in 1998, 2011, and 2012, respectively
- Pasokan gas dari Pertamina dan PGN
  Gas supply from Pertamina and PGN
- Pemasok peralatan utama: GE, Stork, Siemens, Alstom, dan Mitsubishi
  Main equipment suppliers: GE, Stork, Siemens, Alstom, and Mitsubishi



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100
Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

- Total kapasitas 109 MW PLTG *Frame* 9E (cadangan)
  Total capacity of 109 MW GFPP Frame 9E (backup)
- COD pada tahun 2015
  COD in 2015
- Pasokan gas dari Pertamina
  Gas supply from Pertamina
- Pemasok peralatan utama: GE dan Alstom
  Main equipment suppliers: GE and Alstom



Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan
Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

- Total kapasitas 280 MW dengan menggunakan teknologi *Boiler* CFB
  Total capacity of 280 MW power plant with CFB Boiler technology
- COD pada tahun 2017
  COD in 2017
- Telah dilengkapi dengan sistem *biofuels handling* pada tahun 2021
  Equipped with biofuels handling system in 2021
- Pasokan batubara dari PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia
  Coal supply from PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia
- Pemasok peralatan utama: Siemens, Valmet, ABB, dan SPX
  Main equipment suppliers: Siemens, Valmet, ABB, and SPX



Transmisi dan Distribusi
Transmission and Distribution

- Membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur listrik di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang
  Build, own, and operate the electricity infrastructure in 5 (five) industrial estates in Cikarang
- Jalur distribusi bertegangan 20 kV: 1.715 km (setara dengan jarak tempuh pulang pergi Jakarta-Singapura)
  20 kV distribution lines: 1,715 km (equal to a round trip distance from Jakarta to Singapore)
- Jalur transmisi bertegangan 150 kV: 3 km dari PLTGU Jababeka ke PLTG MM-2100 dan 30 km jalur penghubung PLTU Babelan ke PLTG MM-2100
  150 kV transmission lines: 3 km from GSPP Jababeka to GFPP MM-2100 and 30 km connection line from CFPP Babelan to GFPP MM-2100



Energi Terbarukan
Renewable Energy

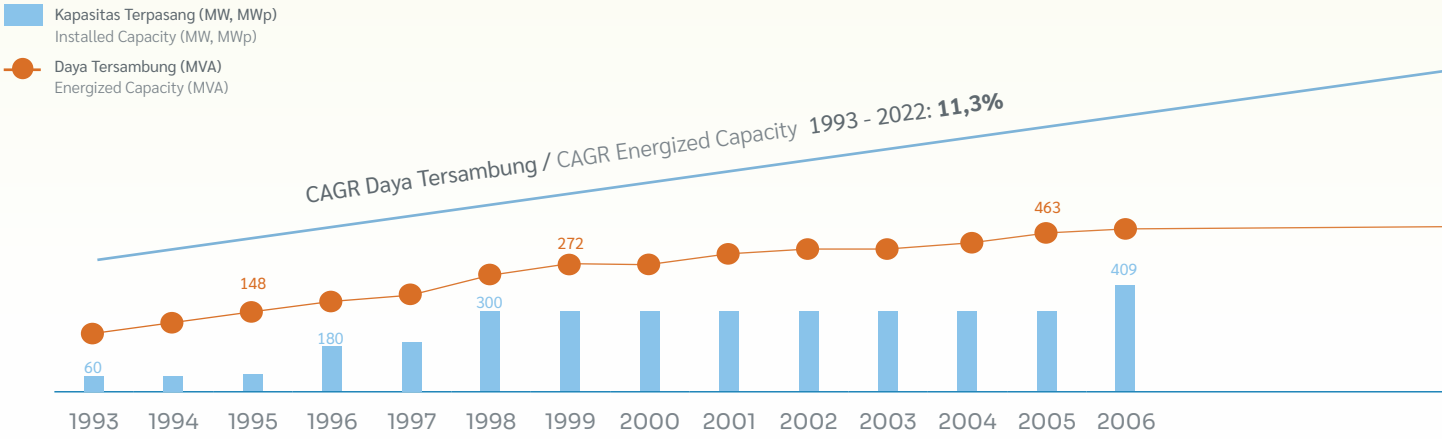
- Pembangkit listrik menggunakan PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas 12,5 MWp
  Power generation using Rooftop Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 12.5 MWp
- Teknologi *Boiler* CFB yang digunakan pada PLTU Babelan memungkinkan Perseroan untuk menggunakan bahan bakar nabati
  The Company's CFB Boiler technology utilized in CFPP Babelan is capable to burn biofuels

Penyedia Tenaga Listrik Swasta Pertama yang Beroperasi Paling Lama di Indonesia

The Longest Operating Private Electricity Supplier in Indonesia



Perkembangan Kapasitas Terpasang dan Daya Tersambung
Installed and Energized Capacity Evolution



1993

Mulai beroperasi

Started operation

1998

Menyelesaikan ekspansi pembangkit listrik *combined-cycle*, yang meningkatkan kapasitas terpasang menjadi 300 MW

Completed expansion of combined-cycle power plant which added the installed capacity to 300 MW

2010

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$300 juta, bunga 9,25% per tahun dan jatuh tempo tahun 2015, untuk *refinancing* pinjaman bank dan rencana ekspansi kapasitas

Issued US$300 million, 9.25% p.a. Senior Notes due 2015, refinancing bank loan and for capacity expansion plan

2012

Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$500 juta, bunga 6,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2019, untuk *refinancing Senior Notes* 2015 dan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batubara

Issued US$500 million, 6.95% p.a. Senior Notes due 2019, refinancing Senior Notes 2015 and for coal-fired power plant construction

2015

Menyelesaikan ekspansi atas unit *Frame* 9E (cadangan), yang meningkatkan kapasitas menjadi 864 MW

Completed expansion of Frame 9E (back-up) unit which added the installed capacity to 864 MW

2016

Melaksanakan IPO senilai AS$272 juta di Bursa Efek Indonesia

Completed US$272 million IPO on the Indonesian Stock Exchange

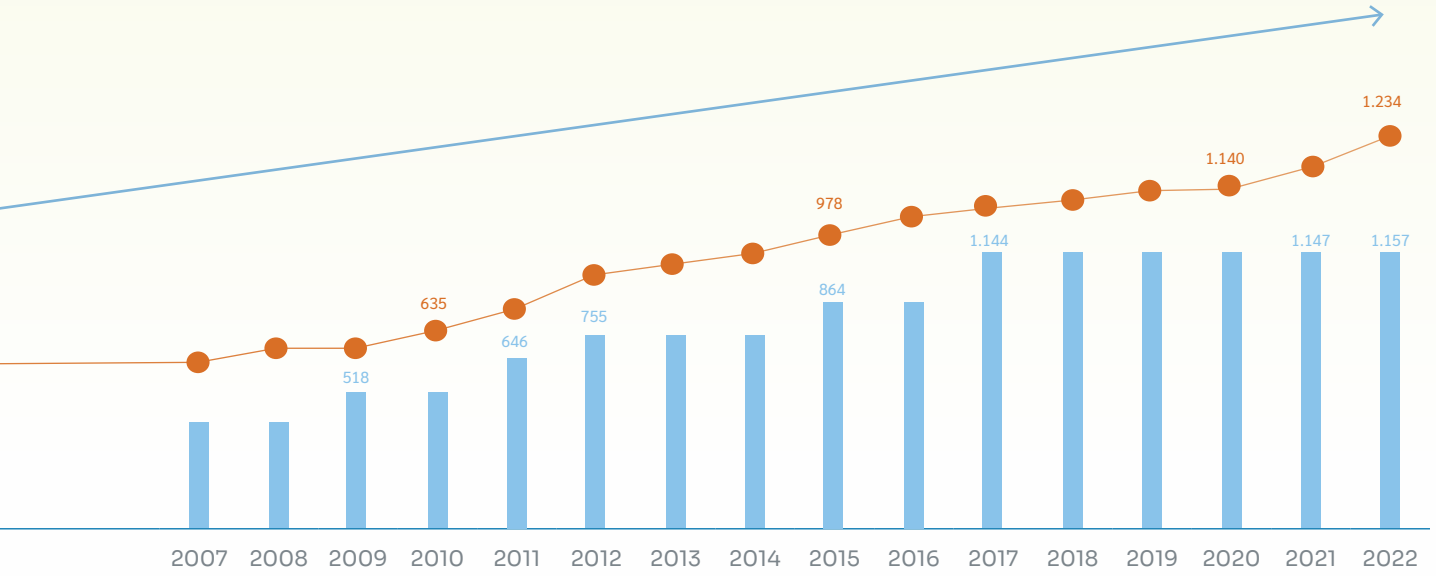
Penerbitan *Senior Notes* senilai AS$550 juta, bunga 4,95% per tahun dan jatuh tempo tahun 2026, untuk *refinancing Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan

Issued US$550 million, 4.95% p.a. Senior Notes due 2026, refinancing of Senior Notes 2019 and for general corporate purposes

Mulai beroperasi tahun 1993, Cikarang Listrindo menjadi *Private Power Utility*[1] yang beroperasi paling lama di Indonesia, dengan kapasitas terpasang terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kebutuhan pasokan listrik pada 5 (lima) kawasan industri yang dilayani.

Commencing its operations in 1993, Cikarang Listrindo became the longest operating Private Power Utility[1] in Indonesia, with continuing growth of installed capacity in line with the development of electricity demand within the 5 (five) industrial estates served.

1. *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT PLN (Persero).
   Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT PLN (Persero).



2017

Merampungkan pembangunan jalur transmisi 150 kV sepanjang 30 km dan pembangkit listrik berbahan bakar batubara 2x140 MW, yang meningkatkan kapasitas menjadi 1.144 MW

Completed construction of 30 km 150 kV transmission line and coal-fired power plant 2x140 MW which added the installed capacity to 1,144 MW

2021

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biofuels handling* di PLTU Babelan

  Completed the installation of biofuels handling system in CFPP Babelan
- Menyelesaikan *pilot project* stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan

  Completed the electric vehicle charging station pilot project in the Company's operation area

2022

- Meningkatkan kapasitas PLTS Atap menjadi 12,5 MWp dari hanya sebesar 52,5 kWp pada tahun 2019

  Increased Rooftop Solar Power capacity to 12.5 MWp from only 52.5 kWp in 2019
- Meningkatkan peringkat PROPER Biru menjadi PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk PLTGU Jababeka dan mempertahankan PROPER Biru untuk PLTU Babelan

  Improved from Blue PROPER to Green PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry for GSPP Jababeka and managed to maintain Blue PROPER for CFPP Babelan

Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda

Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment



1 Produsen Listrik Swasta Pertama di Indonesia
Pioneer Private Electricity Supplier in Indonesia

Sejak beroperasi pada tahun 1993, Cikarang Listrindo telah memposisikan dirinya sebagai mitra tepercaya bagi 5 (lima) kawasan industri utama, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang, serta berbagai industri yang beroperasi di kawasan-kawasan tersebut.

Since its operation in 1993, Cikarang Listrindo has positioned itself as a reliable partner for the 5 (five) major industrial areas of Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang, along with various industries operating in those areas.

2 Perusahaan Terbuka dan Membayarkan Dividen secara Reguler
Listed and Regular Dividend Paying Company

Cikarang Listrindo merupakan perusahaan penyedia listrik pertama yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dan memberikan tingkat pengembalian yang konsisten kepada Pemegang Saham.

Cikarang Listrindo berhasil mempertahankan peringkat kredit yang kuat, memungkinkan Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga dan dividen kepada pemegang obligasi dan pemegang saham setiap tahunnya. Di tahun 2022, Moody's dan S&P menegaskan kembali peringkat surat utang Perseroan, yaitu Ba1 dengan *outlook* stabil dan BB+ dengan *outlook* stabil. Keduanya berada satu peringkat di bawah *Investment Grade* (Peringkat Investasi).

Cikarang Listrindo is the first private power company listed on the Indonesian Stock Exchange with consistent returns to Shareholders.

Cikarang Listrindo managed to maintain a strong credit rating enabling the Company to perform interest and dividend payment to the bondholders and stockholders annually. In 2022, Moody's and S&P re-affirmed the Company's credit rating of Ba1 with a stable outlook and BB+ with a stable outlook, respectively. Both ratings are one notch below Investment Grade.

3 Pelanggan dari Berbagai Industri dan PLN
Diversified Industrial Customer Base and PLN

Cikarang Listrindo melayani lebih dari 2.500 pelanggan yang terdiri dari perusahaan multinasional dan besar, serta terdiversifikasi di berbagai sektor industri termasuk otomotif, elektronik, plastik, *data center,* dan lain sebagainya. Perseroan juga memasok listrik ke PLN melalui Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik.

Cikarang Listrindo serves over 2,500 customers, consisting of multinational and big companies, diversified in various industrial sectors, including automotive, electronic, plastic, data centers, and others. The Company also supplies electricity to PLN under an Electrical Power Supply and Purchase Agreement.



4 Memiliki Lokasi yang Strategis dengan Memanfaatkan Tingginya Pertumbuhan Listrik dari Kawasan Industri dan Area yang Berkembang Pesat di Jawa Barat dan Indonesia

Well-Positioned to Capitalize on Strong Growth in Electricity Demand from Industrial Estates and Fast-Developing Areas in West Java and Indonesia

Cikarang Listrindo adalah penyedia tenaga listrik swasta satu-satunya untuk 5 (lima) kawasan industri terkemuka di area Cikarang, yang merupakan kawasan industri terpadu dan termasuk salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia.

Didukung perkembangan infrastruktur yang pesat di sekitar kawasan industri dan potensi penyaluran listrik kepada lahan-lahan yang belum diutilisasi, akan memungkinkan Perseroan untuk berkembang seiring dengan pertumbuhan kawasan industri.

Cikarang Listrindo is the sole private electricity supplier to 5 (five) leading industrial estates in Cikarang area, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate area in Indonesia. This allows the Company to capitalize on growing power consumption as the estates grow.

Supported by the rapid increasing infrastructure development around the industrial estates and access to significant unutilized land for capacity expansion, the Company is enabled to develop in line with the growth of industrial areas.

5 Tim Manajemen yang Berpengalaman dan Unggul dalam Kemampuan Operasional dengan Rekam Jejak Pemeliharaan yang Kuat

Experienced Management Team, coupled with Excellent Operational Capabilities and Strong Maintenance Track Record

Cikarang Listrindo memiliki fasilitas pembangkit listrik kelas dunia dan tim manajemen dengan pengalaman kumulatif selama lebih dari 250 tahun di industri pembangkit listrik serta rekam jejak yang solid dalam pembangunan, pengelolaan, pemeliharaan, dan pengembangan usaha.

The Company has world class generation facilities and a highly experienced management team with more than 250 years of cumulative experience in the power sector and proven track record in construction, management, maintenance, and business development.

6 Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan Berbasis Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola *(Environmental, Social, dan Governance*/ESG)

Environmental, Social, and Governance (ESG)-Based Sustainable Business Growth

Perkembangan operasi dan pertumbuhan bisnis berfokus pada ESG. Komitmen menurunkan emisi dan mengembangkan energi terbarukan, membawa kebaikan bagi masyarakat serta menerapkan praktik GCG berstandar ASEAN menjadi tiga cara utama Perseroan beroperasi guna mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan hingga masa-masa yang akan datang.

Operational development and business growth focuses on ESG. Commitment to reducing emissions and developing renewable energy, bringing goodness to the society and implementing ASEAN-based GCG practices become the three main ways of how the Company operates to realize sustainable growth with all stakeholders for the future.

Pencapaian 2022
2022 Achievements

Jumlah Pelanggan Industri
Number of Industrial Customers

2.595
pelanggan / customers

2021
2.527
pelanggan / customers

71,5% diantaranya merupakan pelanggan selama lebih dari 10 tahun

of which 71.5% have become the Company's customers for more than 10 years

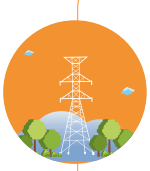




Penjualan Listrik
Electricity Sales

4.413 GWh

2021
4.210 GWh



Daya Tersambung
Energized Capacity

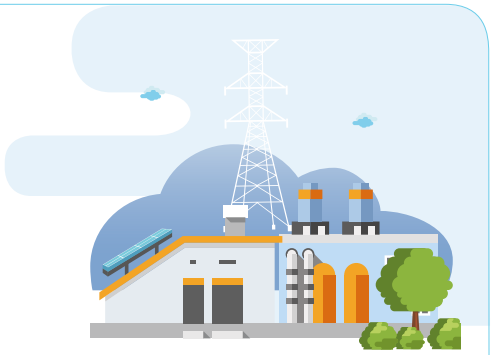
1.234 MVA

2021
1.181 MVA

Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi
Network Distribution and Transmission Line Losses

0,6%

2021
0,7%



Cikarang Listrindo mampu mempertahankan angka Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi secara stabil, yaitu kurang dari 1% selama 5 (lima) tahun terakhir

Cikarang Listrindo was able to maintain a stable number of Network Distribution and Transmission Line Losses of under 1% in the last 5 (five) years

> Di tengah pemulihan ekonomi pasca pandemi, konsumsi listrik mengalami pertumbuhan yang berkelanjutan.
>
> Amid post-pandemic economy recovery, electricity consumption sees sustained growth.



Kapasitas Terpasang PLTS Atap
Rooftop Solar Power Installed Capacity

12,5 MWp

2021
3,2 MWp



Energi Bersih yang Dihasilkan dari Bahan Bakar Nabati dan PLTS Atap
Clean Energy Generated from Biofuels and Rooftop Solar Power

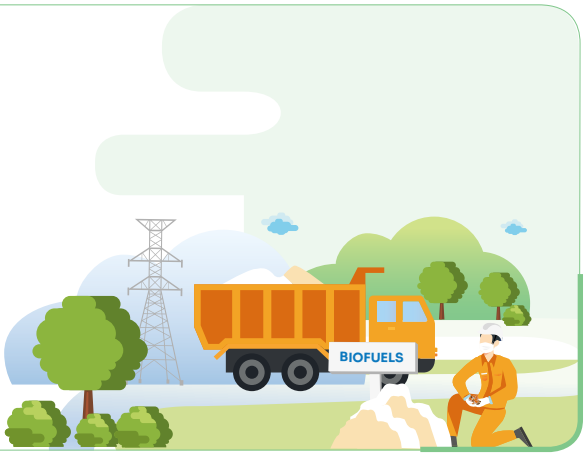
47,1 GWh

2021
31,8 GWh

PROPER

Perolehan peringkat Hijau untuk pertama kalinya bagi PLTGU Jababeka atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik. PLTU Babelan juga berhasil mempertahankan peringkat Biru pada tahun 2022

GSPP Jababeka obtained the Green-rating for the first time for its good environmental management. CFPP Babelan also managed to maintain its Blue-rating in 2022



Informasi per 31 Desember 2022
Information as of December 31, 2022

Daftar Isi
Table of Contents

Informasi yang Disajikan dalam Laporan Tahunan 3
Information Presented in the Annual Report

Batasan Tanggung Jawab 3
Disclaimers and Limitations of Liability

Tema 2022 4
2022 Theme

Keberlanjutan Tema 4
Theme Continuity

Tentang Cikarang Listrindo 6
About Cikarang Listrindo

Keunggulan Cikarang Listrindo sebagai Tempat Investasi Anda 10
Advantages of Cikarang Listrindo as a Place for Your Investment

Pencapaian 2022 12
2022 Achievements

Daftar Isi 14
Table of Contents

Daftar Istilah dan Singkatan 16
List of Terms and Abbreviations







01 PERFORMA 2022
2022 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting 20
Key Financial Information Highlights

Ikhtisar Operasi dan Organisasi 25
Operation and Organization Highlights

Ikhtisar Saham 27
Shares Highlights

Ikhtisar Obligasi 30
Bonds Highlights

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya 31
Information on Other Sources of Funding

Kilas Peristiwa 2022 31
2022 Event Highlights

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 40
Report of the Board of Commissioners

Laporan Direksi 56
Report of the Board of Directors

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Cikarang Listrindo Tbk 68
Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan 72
General Information and Company Identity

Riwayat Singkat Perusahaan 73
Brief History of the Company

Jejak Langkah 76
Milestones

Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani 80
Line of Business, Products and Services, and Market Served

Peta Jaringan Operasional dan Aset Pembangkit 84
Operational Map and Power Plant Assets

Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan 85
List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan 86
Vision, Mission, and Corporate Values

Struktur Organisasi 88
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 90
Board of Commissioners Profile

Profil Direksi 97
Board of Directors Profile

Pengelolaan Sumber Daya Manusia 102
Human Resources Management

Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan 108
Education and/or Training Programs for the Company's Organs

Komposisi Pemegang Saham 114
Shareholders Composition

Struktur Grup dan Kelompok Usaha 119
Group Structure and Business Groups

Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV), dan *Special Purpose Vehicle* (SPV) 119
Subsidiary and Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham 121
Chronology of Share Issuance and Listing

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya 122
Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Lembaga dan Profesi Penunjang 124
Supporting Institutions and Professionals

Penghargaan dan Sertifikasi 126
Awards and Certifications

Keanggotaan Asosiasi 131
Membership of Association

04 ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri 134
Economic and Industry Overview

Kebijakan Strategis 139
Strategic Policy

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 141
Operational Overview per Business Segment

Aspek Pemasaran 154
Marketing Aspects

Tinjauan Keuangan 157
Financial Overview

Kemampuan Menghasilkan Laba 172
Profit Generating Ability

Kemampuan Membayar Utang 173
Debt Solvability

Tingkat Kolektibilitas Piutang 175
Receivables Collectability

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal 177
Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 179
Material Commitments for Capital Investments

Realisasi Investasi Barang Modal 179
Capital Investments Realization

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan 180
Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance

Pencapaian Target Tahun 2022 181
Target Achivement in 2022

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023 182
2023 Business Prospects and Projection

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan 186
Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date

Kebijakan dan Pembayaran Dividen 186
Dividend Policy and Distribution

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 188
Information on the Use of Public Offering Proceeds

Pembelian Kembali Saham 189
Share Buyback

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal 190
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan 190
Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi 191
Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan 191
Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan 191
Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Informasi Kelangsungan Usaha 192
Information on Business Continuity

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK
Good Corporate Governance

Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 196
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik 200
Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan 204
Corporate Governance Structure and Process

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik 208
Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Process



204

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik 227
Good Corporate Governance Organ Structure

Manajemen Risiko 311
Risk Management

Sistem Pengendalian Internal 320
Internal Control System

Perkara Penting 322
Material Litigation

Tata Kelola Teknologi Informasi 327
Governance of Information Technology

Kode Etik 333
Code of Conduct

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa 338
Policy on Procurement of Goods and Services

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP) 340
Information on the Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

Whistleblowing System 340

06 RUJUKAN KEBERLANJUTAN
Sustainability Reference

Rujukan Keberlanjutan 347
Sustainability Reference

07 LAPORAN KEUANGAN
Financial Statements

Laporan Keuangan 354
Financial Statements

Daftar Istilah dan Singkatan

List of Terms and Abbreviations

ACGS	:	ASEAN *Corporate Governance Scorecard*
BEI	:	Bursa Efek Indonesia Indonesian Stock Exchange
BUMN atau/or SOE	:	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise
CAGR	:	Laju Pertumbuhan Majemuk Tahunan Compound Annual Growth Rate
CAIDI	:	Indeks Durasi Gangguan Konsumen Consumer Average Interruption Duration Index
CFB	:	*Circulating Fluidized Bed*
COC	:	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Conduct
CSR	:	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility
ESDM	:	Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources Republic of Indonesia
ESG	:	*Environmental, Social,* dan *Governance*
EY	:	Ernst & Young Indonesia
FY	:	Tahun Buku Fiscal Year
GE	:	General Electric
GCG	:	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
GRK atau/or GHG	:	Gas Rumah Kaca Green House Gas
IE	:	Kawasan Industri Industrial Estates
IEEE	:	Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika yang didedikasikan untuk kemajuan teknologi Institute of Electrical and Electronics Engineers, the largest professional association in the United States for the advancement of technology
IFC	:	*International Finance Corporation*
IMF	:	Dana Moneter Internasional International Monetary Fund
IPO	:	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering
ISO	:	Organisasi Standar Internasional International Organization for Standarization
IUKU	:	Izin Usaha Ketenagalistrikan untuk Kepentingan Umum Electricity Undertaking License to Supply to the Public
IUPTL	:	Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Intergrated Electricity Business Licenses
KAP	:	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm
KLHK atau/or MOEF	:	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Ministry of Environmental and Forestry of the Republic of Indonesia
KNKG	:	Komite Nasional dan Kebijakan *Governance* National Committee on Governance Policy
MM-2100	:	Megalopolis Manunggal 2100
Obvitnas atau/or VNO	:	Objek Vital Nasional Vital National Objects
OHSAS	:	*Occupational Health and Safety Assessment Series*
OJK	:	Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority
Perseroan atau/or the Company	:	PT Cikarang Listrindo Tbk
PGN	:	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PJBTL atau/or PPA atau/or EPSPA	:	Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik Power Purchase Agreement/Electrical Power Supply and Purchase Agreement
PKS	:	*Palm Kernel Shell*
PLN	:	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PLTG atau/or GFPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas Gas-Fired Power Plant
PLTGU atau/or GSPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap Gas and Steam Power Plant
PLTS Atap	:	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap Rooftop Solar Power
PLTU atau/or CFPP	:	Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara Coal-Fired Power Plant
PMDN	:	Penanaman Modal Dalam Negeri Domestic Investment
POJK	:	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Indonesian Financial Services Authority Regulations
PSAK	:	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Statements of Financial Accounting Standards
PPU	:	*Private Power Utility*
RUPS atau/or GMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
RUPSLB atau/or EGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Extraordinary General Meeting of Shareholders
RUPST atau/or AGMS	:	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Annual General Meeting of Shareholders
RUPTL	:	Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik Electricity Supply Business Plan
SAIDI	:	Indeks Lama Gangguan System Average Interruption Duration Index
SAIFI	:	Indeks Frekuensi Gangguan System Average Interruption Frequency Index
SDM atau/or HR	:	Sumber Daya Manusia Human Resources



Turbin Gas *Frame* 6B di PLTGU Jababeka
Gas Turbine Frame 6B in GSPP Jababeka


DATA CENTER
EV CHARGING STATION

01

Performa 2022

2022 Performance

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Key Financial Information Highlights

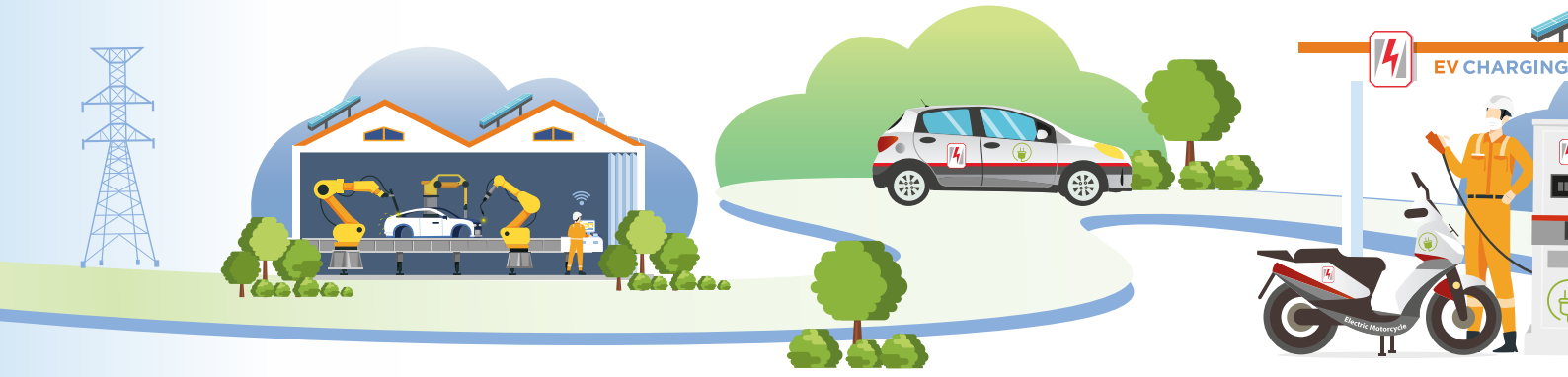
Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	YoY 2021-2022		Description
Penjualan Neto						**Net Sales**
Pelanggan Industri	476.938	425.633	364.923	12,1%	↑	Industrial Customers
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	73.513	89.218	100.974	-17,6%	↓	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)
Total Penjualan Neto	**550.451**	**514.851**	**465.898**	**6,9%**	↑	Total Net Sales
Laba Usaha	133.588	144.888	127.787	-7,8%	↓	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	111.301	120.746	105.101	-7,8%	↓	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	72.536	90.440	74.752	-19,8%	↓	Profit for the Year
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**68.465**	**90.953**	**74.911**	**-24,7%**	↓	Total Comprehensive Income for the Year
Laba per Saham						**Earnings per Share**
Laba per Saham Dasar (AS$)	0,0046	0,0057	0,0047	-19,9%	↓	Basic Earnings per Share (US$)
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham yang Beredar (juta lembar saham)	15.771	15.759	15.756	0,1%	↑	Weighted Average Number of Outstanding Shares (million shares)

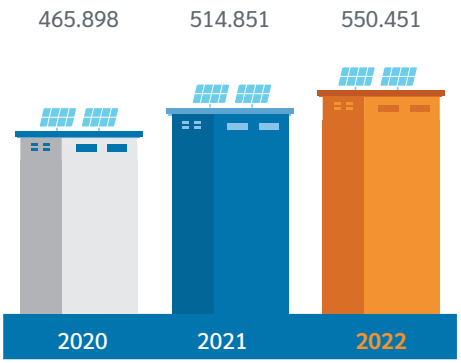
Keterangan:
Kepemilikan Perseroan pada entitas anak, PT Bahtera Listrindo Jaya, adalah sebesar 99,998% dengan kepemilikan non-pengendali sebesar 0,002%, yang tidak berdampak signifikan. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tidak menyajikan akun laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali serta jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali.

Information:
The Company's ownership in its subsidiary, PT Bahtera Listrindo Jaya, is 99.998% with non-controlling ownership of 0.002%, which has no significant impact. The Annual Report and Financial Statements of the Company do not present profit (loss) for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests, as well as the total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent and non-controlling interests.



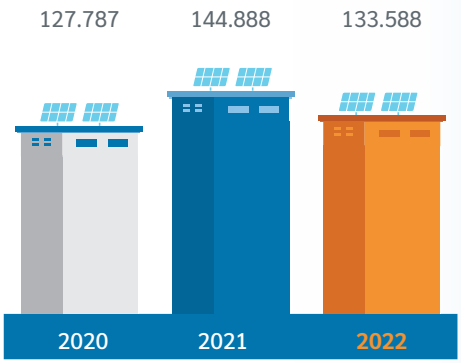
Total Penjualan Neto
Total Net Sales

dalam ribuan AS$
in thousand US$



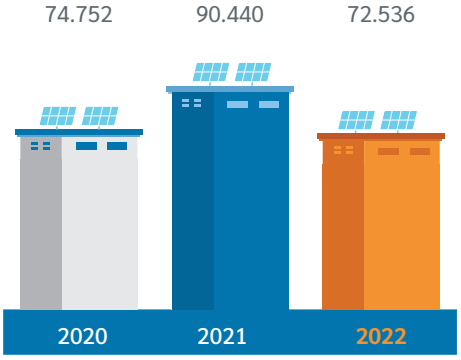
Laba Usaha
Operating Profit

dalam ribuan AS$
in thousand US$



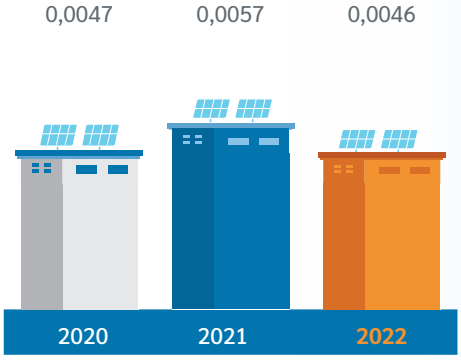
Laba Tahun Berjalan
Profit for the Year

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Laba per Saham Dasar
Basic Earnings per Share

dalam AS$
in US$



Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Position

dalam ribuan ASS, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

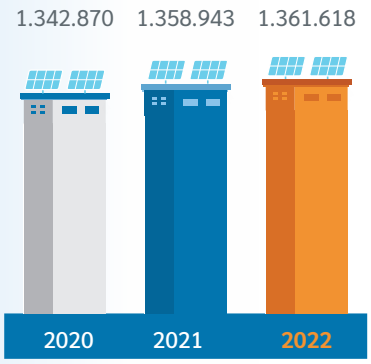
Keterangan	2022	2021	2020	YoY 2021-2022		Description
Total Aset Lancar	542.054	496.724	437.380	9,1%	↑	Total Current Assets
Total Aset	1.361.618	1.358.943	1.342.870	0,2%	↑	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	54.751	53.504	56.498	2,3%	↑	Total Current Liabilities
Total Liabilitas	661.858	660.460	672.301	0,2%	↑	Total Liabilities
Total Ekuitas	699.761	698.483	670.568	0,2%	↑	Total Equity

Keterangan:
Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi/ventura bersama.

Information:
The Company does not have any associated entity/joint venture.

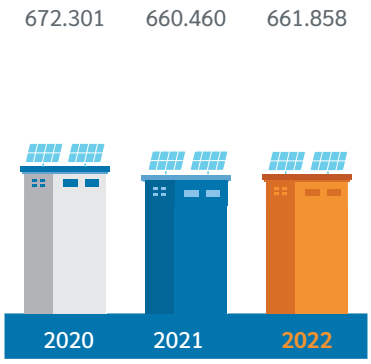
Total Aset
Total Assets

dalam ribuan ASS
in thousand US$



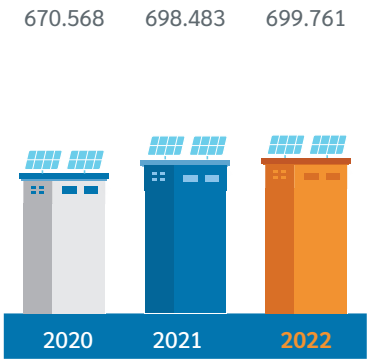
Total Liabilitas
Total Liabilities

dalam ribuan ASS
in thousand US$



Total Ekuitas
Total Equity

dalam ribuan ASS
in thousand US$





Rasio Keuangan
Financial Ratios

Keterangan	2022	2021	2020	YoY 2021-2022		Description
Rasio Likuiditas (dalam kali)						**Liquidity Ratio (in times)**
Rasio Kas	5,6	5,2	4,8	7,4%	↑	Cash Ratio
Rasio Cepat	8,7	8,3	6,9	3,8%	↑	Quick Ratio
Rasio Lancar	9,9	9,3	7,7	6,6%	↑	Current Ratio
Rasio Solvabilitas (dalam kali)						**Solvency Ratio (in times)**
Rasio Utang terhadap Ekuitas[1]	0,9	0,9	1,0	0,0%	↑	Debt to Equity Ratio[1]
Rasio Utang terhadap Aset[2]	0,5	0,5	0,5	0,0%	↑	Debt to Asset Ratio[2]
Rasio Profitabilitas (dalam %)						**Profitability Ratio (in %)**
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Aset	5,3	6,7	5,6	-20,0%	↓	Return on Assets
Laba Tahun Berjalan terhadap Total Ekuitas	10,4	12,9	11,1	-19,9%	↓	Return on Equity
Marjin Laba Usaha	24,3	28,1	27,4	-13,8%	↓	Operating Profit Margin
Marjin EBITDA	38,1	40,4	40,5	-5,8%	↓	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	13,2	17,6	16,0	-25,0%	↓	Net Profit Margin
Rasio yang Disyaratkan dalam *Senior Notes* (dalam kali)						**Ratios Required in Senior Notes (in times)**
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap[3]	7,2	7,1	6,5	0,8%	↑	Fixed Charge Coverage Ratio[3]
Rasio Utang Neto terhadap EBITDA[4]	0,9	1,3	1,4	-33,0%	↓	Net Debt to EBITDA Ratio[4]

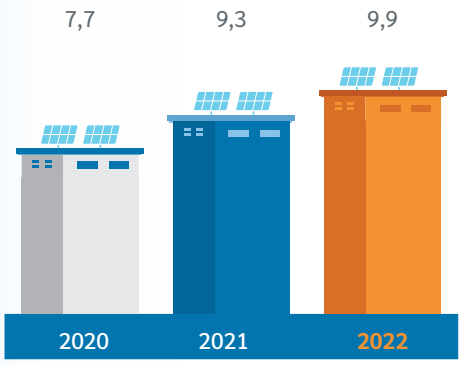
1. Rasio Utang terhadap Ekuitas dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Ekuitas.
2. Rasio Utang terhadap Aset dihitung dengan membagi Total Liabilitas dengan Total Aset.
3. Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap dihitung dengan membagi Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dengan Biaya Tetap. Syarat minimal rasio yang ditetapkan sebesar 1-2,5x.
4. Syarat maksimum rasio harus lebih rendah dari 3,75x.

1. Debt to Equity Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Equity.
2. Debt to Asset Ratio is calculated by dividing Total Liabilities with Total Assets.
3. Fixed Charge Coverage Ratio is calculated by dividing Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) with Fixed Charges. The minimum ratio requirement is 1-2.5x.
4. The maximum ratio requirements must be lower than 3.75x.



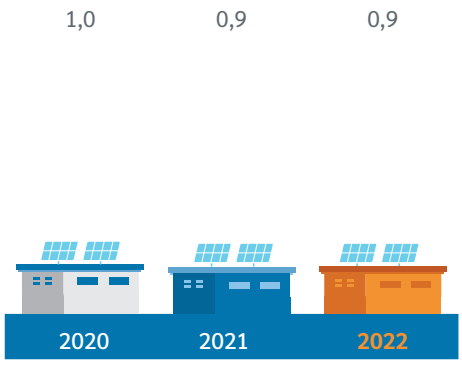
Rasio Lancar
Current Ratio

dalam kali
in times



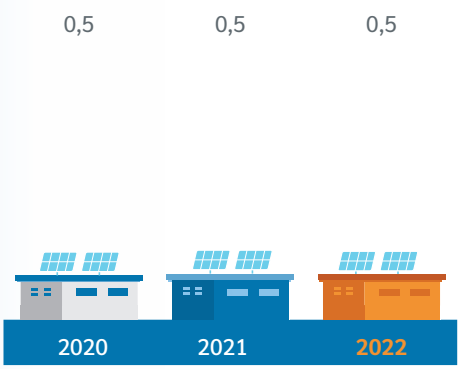
Rasio Utang terhadap Ekuitas
Debt to Equity Ratio

dalam kali
in times



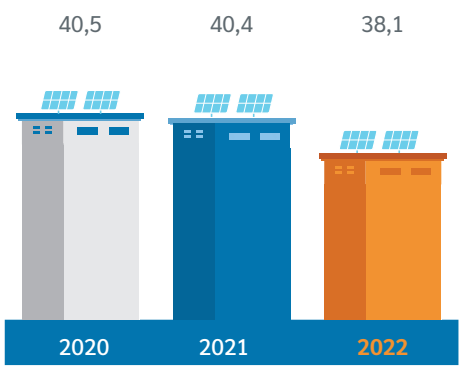
Rasio Utang terhadap Aset
Debt to Asset Ratio

dalam kali
in times



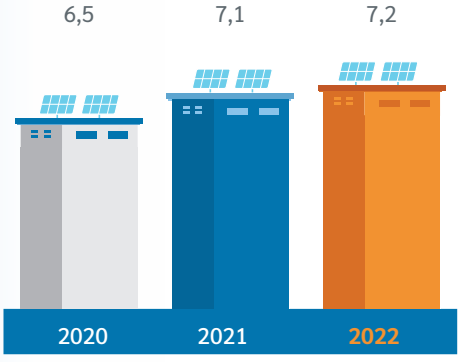
Marjin EBITDA
EBITDA Margin

dalam %
in %



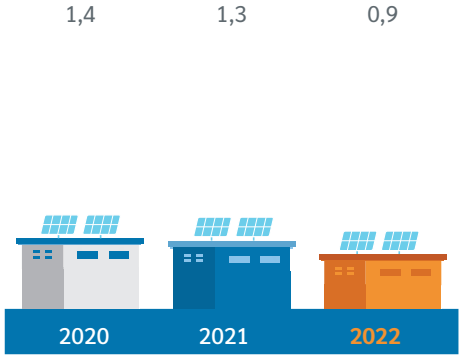
Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap
Fixed Charge Coverage Ratio

dalam kali
in times



Rasio Utang Neto terhadap EBITDA
Net Debt to EBITDA Ratio

dalam kali
in times



Ikhtisar Operasi dan Organisasi
Operation and Organization Highlights

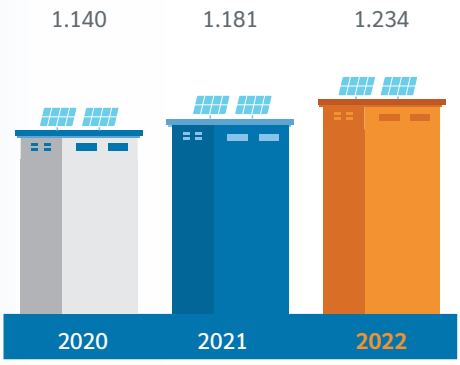
Keterangan	2022	2021	2020	Description
Indikator Operasi				**Operation Indicators**
Kapasitas Terpasang				Installed Capacity
Konvensional (MW)	1.144	1.144	1.144	Conventional (MW)
PLTS Atap (kWp)	12.539	3.190	403	Rooftop Solar Power (kWp)
Jumlah Pelanggan (Pelanggan)	2.595	2.527	2.495	Number of Customers (Customers)
Produksi				Production
Daya Tersambung (MVA)	1.234	1.181	1.140	Energized Capacity (MVA)
Total Penjualan Listrik (GWh)	4.413	4.210	3.779	Total Electricity Sales (GWh)
Penjualan Listrik Energi Terbarukan (MWh)	47.128	31.800	2.519	Renewable Energy Electricity Sales (MWh)
Mutu				Quality
Faktor Ketersediaan (%)	93,5	97,4	95,2	Availability Factor (%)
Faktor Kapasitas Neto (%)	56,9	56,0	50,5	Net Capacity Factor (%)
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi (%)	0,6	0,7	0,7	Network Distribution and Transmission Line Losses (%)
Intensitas Emisi (GHGe/MWh)	0,64	0,68	0,73	Emission Intensity (GHGe/MWh)
Penggunaan Bahan Bakar Nabati (ton)	25.622	18.645	1.403	Biofuels Consumption (tons)
Indikator Perkembangan Organisasi				**Organizational Development Indicators**
Jumlah Karyawan (Karyawan)	801	783	771	Number of Employees (Employees)
Jumlah Karyawan Perempuan (%)	10,6	10,5	10,9	Number of Female Employees (%)
Tingkat Perputaran Karyawan (%)[a]	2,1	2,2	3,8	Employee Turnover Rate (%)[a]
Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Jam)	42	24	15	Average Training Hours per Employee (Hours)
Penilaian Penerapan ASEAN *Corporate Governance Scorecard*[b]	83,9	81,8	78,9	Assessment of the Implementation of ASEAN Corporate Governance Scorecard[b]

a. Tingkat perputaran karyawan secara sukarela.
b. Penilaian Penerapan GCG, pada skala 100, berdasarkan penilaian internal oleh Tim Kepatuhan GCG untuk tahun 2020-2022.

a. Voluntary resignation turnover.
b. Assessment of GCG Implementation, on a scale of 100, is based on an internal assessment by the GCG Compliance Team for 2020-2022.

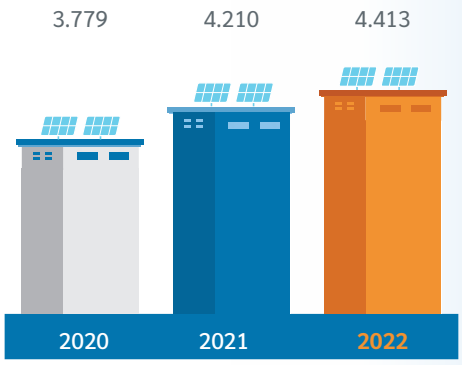
Daya Tersambung
Energized Capacity

dalam MVA
in MVA



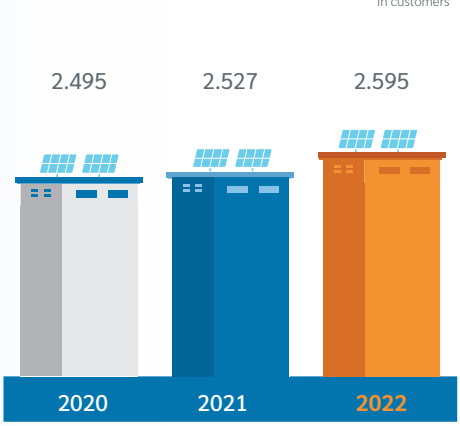
Total Penjualan Listrik
Total Electricity Sales

dalam GWh
in GWh



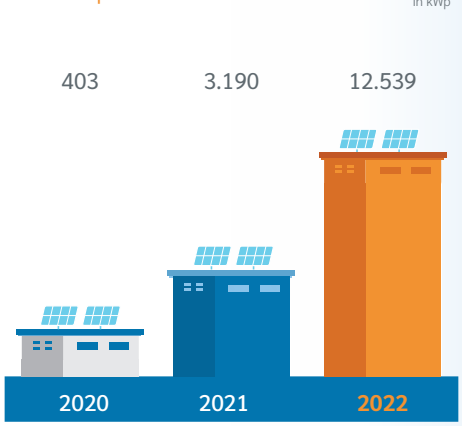
Jumlah Pelanggan
Number of Customers

dalam pelanggan
in customers



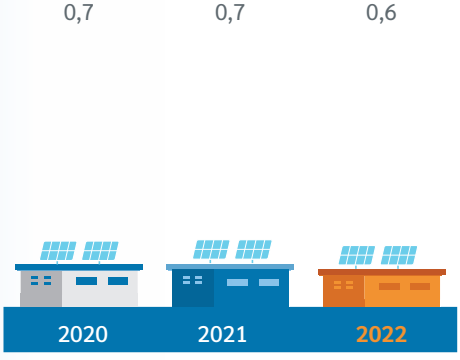
PLTS Atap
Rooftop Solar Power

dalam kWp
in kWp



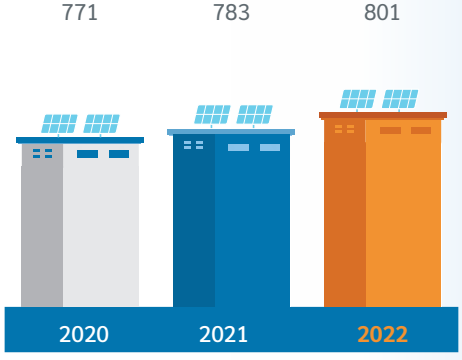
Susut Energi dalam Jaringan Distribusi dan Transmisi
Network Distribution and Transmission Line Losses

dalam %
in %



Jumlah Karyawan
Number of Employees

dalam karyawan
in employees



Ikhtisar Saham
Shares Highlights



Kode Saham
Stock Code
POWR

> PT Cikarang Listrindo sebagai perusahaan PMDN telah menjadi perusahaan listrik pertama yang melakukan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016 menjadi PT Cikarang Listrindo Tbk.
>
> PT Cikarang Listrindo as domestic investment company has become the first Private Power Utility to list its shares on the Indonesia Stock Exchange in 2016, become PT Cikarang Listrindo Tbk.

Sekilas Informasi Saham POWR 2020-2022
POWR Shares Information at a Glance 2020-2022

Keterangan	2022	2021	2020	Description
Harga Pembukaan (Rp/lembar saham)	620	730	1.000	Opening Price (Rp/share)
Harga Tertinggi (Rp/lembar saham)	750	860	1.000	Highest Price (Rp/share)
Harga Terendah (Rp/lembar saham)	600	600	530	Lowest Price (Rp/share)
Harga Penutupan (Rp/lembar saham)	660	615	710	Closing Price (Rp/share)
Dividen yang Dibagikan pada Tahun Buku (Rp/lembar saham)	65,0	57,6	58,5	Dividend Paid in Fiscal Year (Rp/share)
Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham)[1]	15.784	15.770	15.758	Total Outstanding Shares (million shares)[1]
Bursa Saham	Bursa Efek Indonesia / Indonesia Stock Exchange			Stock Exchange

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri. Saham Treasuri pada tahun 2022, 2021, dan 2020 masing-masing adalah sebesar 303,0 juta lembar saham, 317,2 juta lembar saham, dan 328,9 juta lembar saham.

1. Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares. Total Treasury Shares in 2022, 2021, and 2020 are 303.0 million shares, 317.2 million shares, and 328.9 million shares, respectively.

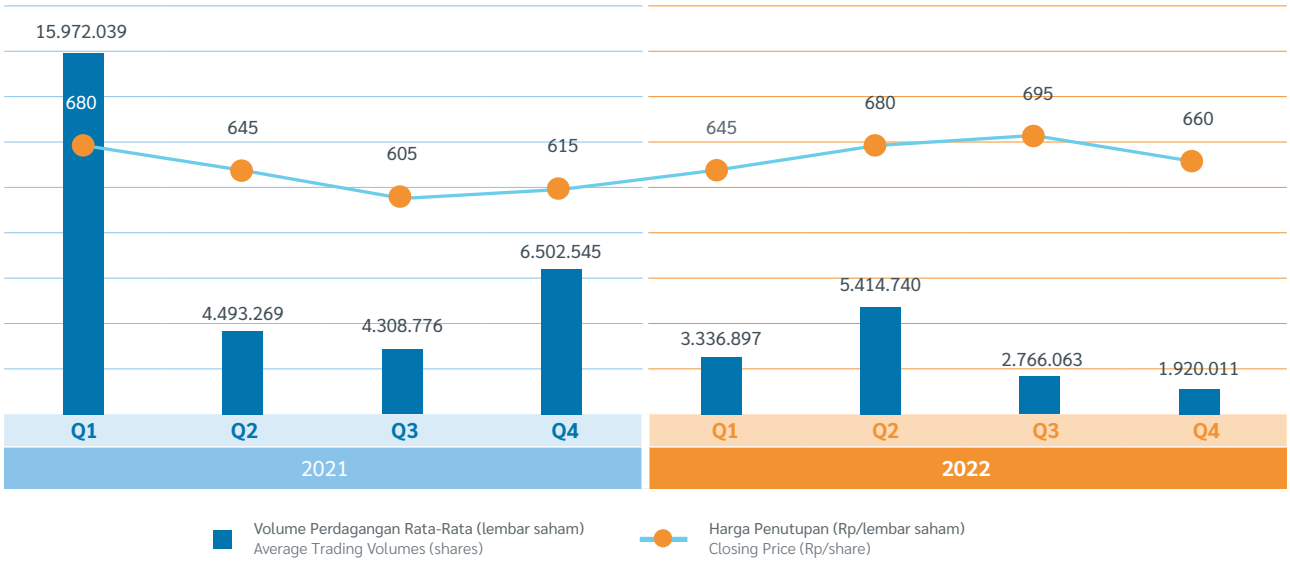
Informasi Perdagangan Saham POWR 2021-2022
POWR Shares Trading Information 2021-2022

Periode Period	Jumlah Saham Beredar[1] Total Outstanding Shares[1] (juta lembar saham / million shares)	Harga Pembukaan Opening Price (Rp/lembar saham / Rp/share)	Harga Tertinggi Highest Price (Rp/lembar saham / Rp/share)	Harga Terendah Lowest Price (Rp/lembar saham / Rp/share)	Harga Penutupan Closing Price (Rp/lembar saham / Rp/share)	Volume Perdagangan Trading Volume (lembar saham / shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp miliar / Rp billion)
Periode 2022 / 2022 Period							
Q1	15.770	620	670	600	645	3.336.897	10.172
Q2	15.770	645	750	635	680	5.414.740	10.724
Q3	15.770	680	730	655	695	2.766.063	10.960
Q4	15.784	695	710	650	660	1.920.011	10.418
Periode 2021 / 2021 Period							
Q1	15.758	730	860	670	680	15.972.039	10.716
Q2	15.758	680	715	625	645	4.493.269	10.164
Q3	15.758	645	665	600	605	4.308.776	9.534
Q4	15.770	610	680	605	615	6.502.545	9.699

1. Jumlah Saham Beredar merupakan Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh dikurangi dengan Jumlah Saham Treasuri.

1. Total Outstanding Shares represent the Total Issued and Fully Paid Shares deducted by Total Treasury Shares.

Grafik Volume Perdagangan dan Harga Penutupan Saham 2021-2022
Chart of Shares Trading Volume and Closing Price 2021-2022



Informasi tentang Aksi Korporasi

Sampai dengan Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembelian kembali saham sebanyak 346.017.000 lembar saham atau 2,2% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai pembelian keseluruhan sebesar Rp307,3 miliar.

Selain itu, di tahun 2022 dan 2021 tidak terdapat aksi korporasi terkait saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham *(reverse stock)*, dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham.

Information on Corporate Action

As of December 2022, the Company has repurchased 346,017,000 shares or 2.2% of the total issued and fully paid capital, with a total purchase value of Rp307.3 billion.

In addition, throughout 2022 and 2021 there were no corporate actions related to shares, such as stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, and changes in share nominal value.

Dividen

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Dividends

The distribution of cash dividends throughout 2022 were as follows:

dalam AS$
in US$

Uraian Description	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dasar Pembayaran Basis of Payment
Dividen Final Final Dividends	2021	43.077.671	0,00273	15 Juli 2022 July 15, 2022	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 16, 2022
Dividen Interim Interim Dividends	2022	24.795.455	0,00157	21 Desember 2022 December 21, 2022	Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2022 The results of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 30, 2022

Pembagian dividen tunai di sepanjang tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The distribution of cash dividends throughout 2021 were as follows:

dalam AS$
in US$

Uraian Description	Tahun Buku Dividen Dividend Fiscal Year	Jumlah Dividen Dividend Amount	Dividen per Saham Dividend per Share	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dasar Pembayaran Basis of Payment
Dividen Final Final Dividends	2020	40.615.132	0,00258	23 Juni 2021 June 23, 2021	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021 The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on June 2, 2021
Dividen Interim Interim Dividends	2021	22.943.376	0,00146	10 Desember 2021 December 10, 2021	Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 November 2021 The results of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on November 10, 2021

Uraian informasi lebih detail mengenai pembagian dividen dapat dilihat pada Bab “Analisa dan Pembahasan Manajemen”.

A more detailed information about dividend payment is presented in the “Management Discussion and Analysis” Chapter.

Informasi Penghentian Sementara dan/atau Sanksi Perdagangan Saham POWR serta Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2022 dan 2021, Perseroan tidak menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara atau penghapusan pencatatan saham.

Information on POWR's Shares Temporary Suspension and/or Trading Sanctions and Delisting

Throughout 2022 and 2021, the Company did not receive any sanctions that affected shares trading activities on the Indonesia Stock Exchange, either in the form of temporary suspension of shares trading or delisting of shares.

Ikhtisar Obligasi
Bonds Highlights

> Pada tahun 2022, Moody's dan S&P kembali menegaskan peringkat surat utang Perseroan, yaitu Ba1 (*outlook:* stabil) dan BB+ (*outlook:* stabil). Kedua *rating* ini berada 1 (satu) tingkat di bawah peringkat *Investment Grade.*
>
> In 2022, Moody's and S&P re-affirmed the Company's credit rating of Ba1 (outlook: stable) and BB+ (outlook: stable). Both ratings are 1 (one) notch below Investment Grade.

Hingga 31 Desember 2022, daftar efek internasional yang telah diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the list of international securities issued and not yet matured is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2026
Jumlah Total	AS$ / US$550.000.000
Tempat Penerbitan dan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor Tenure	10 tahun 10 years
Suku Bunga Tahunan Annual Interest Rate	4,95% p.a.
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S&P BB+ Stabil / Stable (2022 dan / and 2021) • Moody's Ba1 Stabil / Stable (2022 dan / and 2021)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh) PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)

Informasi tentang Sumber Pendanaan Lainnya
Information on Other Sources of Funding

Perseroan tidak menerbitkan instrumen keuangan, seperti *Medium Term Notes* (MTN) atau surat utang dalam bentuk lainnya.

The Company did not issue any financial instruments, such as Medium Term Notes (MTN) or other forms of debt securities.



Instalasi PLTS Atap pada Atap Pelanggan
Rooftop Solar Power Installation on Customer's Rooftop

Kilas Peristiwa 2022
2022 Event Highlights

Januari January

Perseroan menuntaskan tahap akhir (dimulai pada tahun 2018) penanaman 5.000 mangrove bagi Desa Pantai Bahagia, Kecamatan Muara Gembong yang berada di Pesisir Pantai Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Inisiatif ini dilakukan untuk mengurangi abrasi air laut yang masuk ke wilayah pemukiman warga dengan hampir 500 Kepala Keluarga yang selalu terdampak kebanjiran saat air laut pasang dan beberapa dari mereka bahkan kehilangan tempat tinggalnya karena kerusakan parah atas pemukimannya.

The Company completed its final stage (started in 2018) of planting 5,000 mangroves in Pantai Bahagia Village, Muara Gembong Sub-district located in North Coast, Bekasi Regency, West Java Province. This initiative is to reduce the seawater abrasion that enters the village with nearly 500 families, who are always affected by flooding during high tide and some of them even lose their homes due to severe damage to their houses.

April April

- Perseroan kembali memperoleh Pernyataan Penjaminan *(Assurance Statement)* atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) untuk seluruh wilayah kerja milik Perseroan atas kinerja tahun 2021 sesuai dengan ISO 14064-1:2018 oleh Transpacific Certifications Limited. Ini merupakan kedua kalinya Perseroan melakukan sertifikasi atas emisi GRK untuk diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan kami.

- The Company obtained Assurance Statement on the calculation of Greenhouse Gas (GHG) emission for all of the Company's work areas for its performance in 2021, in accordance with the requirements of ISO 14064-1:2018 by Transpacific Certifications Limited. This is the second time the Company has certified GHG emissions to be disclosed in its Sustainability Report.

- Perseroan bermitra dengan Puskesmas Mekarmukti dan Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi untuk mendukung target Nasional menurunkan *stunting* sebesar 20% sampai tahun 2025. Program ini telah dilaksanakan di Desa Wangunharja, Kabupaten Bekasi dengan membentuk Tim Satgas *Stunting*. Program diawali dengan memberikan pelatihan dan pemahaman tentang *stunting* serta cara penanganannya yang diberikan kepada 9 Posyandu dari 23 Posyandu setempat binaan Perseroan di Desa Wangunharja, Muara Bakti, dan Buni Bakti.

  Atas inisiatif ini, Perseroan memperoleh peringkat 3 kategori Pemberantasan *Stunting* dalam acara Forum CSR Jabar 2022 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat pada Desember 2022.

- The Company partnered with Mekarmukti Health Center and Bekasi District Health Office to support the government target of reducing stunting by 20% by 2025. The program has been implemented in Wangunharja Village, Bekasi Regency by establishing a Stunting Task Force. The program started by giving trainings and understanding about stunting prevention and medication to 9 Integrated community health center (Posyandu) out of 23 local Posyandus fostered by the Company in Wangunharja, Muara Bakti, and Buni Bakti Village.

  For this initiative, the Company won 3rd place in the Stunting Eradication category at the Forum CSR Jabar 2022 organized by West Java Provincial Government in December 2022.

- Perseroan merilis Laporan Keberlanjutan 2021 yang tidak hanya merujuk pada peraturan OJK dan standar GRI, tetapi juga mengadopsi *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD).

- The Company published its 2021 Sustainability Report which not only referred to OJK regulations and GRI standards, but also adopted the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD).

- Perseroan meraih predikat *Green Elite* atas transparansi penurunan emisi dan *Platinum Plus* atas transparansi perhitungan emisi dalam acara Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022 yang diselenggarakan oleh BeritaSatu dan Yayasan Bumi Global Karbon.

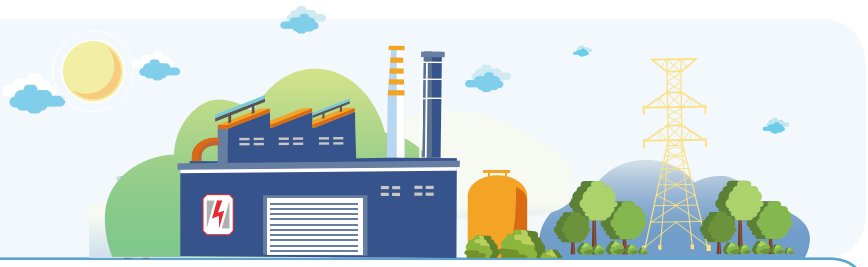
- The Company obtained Green Elite title for emission reduction transparency and Platinum Plus for emission calculation transparency at the Corporate Emissions Transparency Award 2022 organized by BeritaSatu and Bumi Global Karbon Foundation.

Mei May

Perseroan meraih penghargaan *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik dan *Best Disclosure Transparency* dalam acara 13th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards yang diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship.

The Company won Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company award for the best GCG practice and Best Disclosure Transparency award at the 13th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards organized by Indonesian Institute for Corporate Directorship.

Juni June



- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) menyetujui 6 (enam) mata acara RUPS Tahunan dan 1 mata acara RUPS Luar Biasa, diantaranya: menyetujui total dividen tahun buku 2021 sebesar AS$66 juta.

- RUPS Luar Biasa menyetujui rencana pembelian kembali saham dengan nilai maksimum sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp144,8 miliar yang berasal dari kas internal Perseroan.

- Perseroan mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Pengamanan untuk penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 dengan pencapaian predikat *Gold* dari Kepolisian Negara Republik Indonesia, untuk kedua kalinya secara berturut-turut. Sertifikat ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun, sampai dengan Juni 2025.

- Perseroan memperoleh:
  - Peringkat *Silver* atas kontribusi Perseroan terhadap percepatan pembangunan desa dalam pencapaian SDGs desa dalam acara Penghargaan CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan yang diselenggarakan oleh Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia.
  - Penghargaan *Gold Champion* kategori perusahaan publik atas program tanggung jawab sosial Perseroan dalam acara Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2022 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity.
  - Penghargaan *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Social and Community Development* untuk sektor industri energi dan pertambangan dalam acara Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Warta Ekonomi.

- The General Meeting of Shareholders (GMS) approved 6 (six) Annual GMS agendas and 1 Extraordinary GMS agenda, among others: approved a total dividend for fiscal year 2021 of US$66 million.

- The Extraordinary GMS approved the plan for share repurchase with a maximum amount of US$10 million or equivalent to Rp144.8 billion which will be funded by the Company's internal cash flow.

- The Company obtained a Security Management System Certification for the implementation of an independent security management system based on the Regulation of the State Police of Republic of Indonesia No. 7 of 2019 with the achievement of the Gold rating from the State of Republic of Indonesia, for the second time in a row. This certificate is valid for a period of 3 years, until June 2025.

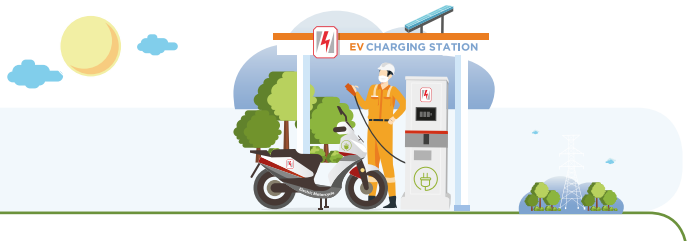
- The Company achieved:
  - Silver rating for the Company's contribution to the acceleration of village development in achieving villages' SDGs at the CSR and Sustainable Village Development Awards organized by the Minister of Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration.
  - Gold Champion award in the public company category for the Company's social responsibility program at the Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2022 organized by Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity.
  - Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Social and Community Development for the energy and mining industry at the Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2022 organized by Warta Ekonomi.

Juli July

- S&P menegaskan kembali peringkat BB+ *(Outlook:* stabil), yang didukung oleh kebijakan keuangan Perseroan yang baik, peningkatan *leverage* 2021 sejalan dengan pertumbuhan EBITDA.
- Perseroan kembali terpilih dalam daftar perusahaan indeks PEFINDO25 periode Agustus 2022 - Januari 2023.

- S&P reaffirmed the Company's BB+ rating (Outlook: stable), supported by a sound Company's financial policy, improving 2021 leverage in-line with EBITDA growth.
- The Company was reselected in the PEFINDO25 index for the August 2022 - January 2023 period.

Agustus August



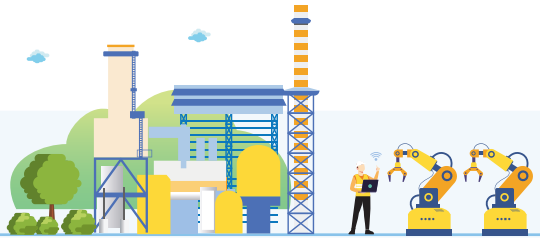
Perseroan memperoleh:

- Penghargaan emiten terbaik untuk sektor utilitas dalam acara Bisnis Indonesia Award 2022 yang diselenggarakan oleh Bisnis Indonesia.
- Penghargaan saham terbaik untuk kategori *big cap* (kapitalisasi pasar di atas Rp10 triliun) dalam acara Penghargaan Saham Terbaik 2022 yang diselenggarakan oleh BeritaSatu dan Majalah Investor.

The Company won:

- The best issuer award for the utilities sector at the Bisnis Indonesia Award 2022 organized by Bisnis Indonesia.
- Best stock award for the big cap category (market capitalization above Rp10 trillion) at the Best Stock Award 2022 organized by BeritaSatu and Investor Magazine.

September September



Perseroan meraih *Top GRC Awards 2022 #4 Stars* dan Bapak Andrew K. Labbaika dinobatkan sebagai *The Most Committed GRC Leader* 2022 dalam acara Top GRC Awards 2022 yang diselenggarakan oleh Top Business Magazine, GRC Indonesia Association, Persatuan Ahli Governansi Indonesia (PAGI), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), dan Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI).

The Company won the Top GRC Awards 2022 #4 Stars and Mr. Andrew K. Labbaika was named The Most Committed GRC Leader 2022 at the Top GRC Awards 2022 organized by Top Business Magazine, GRC Indonesia Association, Association of Indonesian Governance Experts (PAGI), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), and Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI).

Oktober October

- Perseroan meraih peringkat *Management BBB* atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social,* dan *Governance* (ESG) dalam acara ESG Disclosure Award 2022 yang diselenggarakan oleh Majalah Investor dan Yayasan Bumi Global Karbon.
- Bersama dengan Solar Chapter Madison, Perseroan berkontribusi terhadap pembangunan infrastruktur air untuk warga di Desa Sodana, Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur (NTT). Desa terpencil ini mengalami kesulitan air bersih karena iklim dan juga kekurangan infrastruktur pendukung.

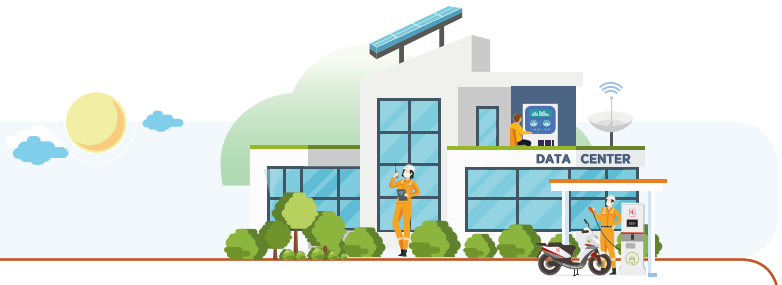
- The Company received a BBB Management rating for its commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance (ESG) information at the ESG Disclosure Award 2022 organized by Investor Magazine and Bumi Global Karbon Foundation.
- Together with Solar Chapter Madison, the Company contributed for the construction of water infrastructure in Sodana Village, West Sumba Regency, East Nusa Tenggara (NTT). This remote village is experiencing water shortages due to the climate and a lack of supporting infrastructure.

November November

- Perseroan meraih 3 (tiga) penghargaan, yaitu (1) Kategori *Gold* terkait dengan Program Bersatu Sigap Bencana (BEGANA) di Kota Bekasi, atas kontribusi dalam pencapaian SDG 11 - kota dan pemukiman yang berkelanjutan; (2) Kategori *Silver* terkait dengan Program Cikarang Listrindo Cerdas di berbagai daerah, atas kontribusi dalam pencapaian SDG 10 – mengurangi ketimpangan; dan (3) Kategori Terbaik 1 *Local Hero* untuk Bapak Marsan Susanto atas Program Disabilitas Mental & Berdaya Mandiri, dalam acara Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 yang diselenggarakan oleh Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.
- Bapak Andrew K. Labbaika memperoleh Anugerah Kemanusiaan atas berbagai aksi filantropi dalam penanggulangan COVID-19 melalui Yayasan BUMN Untuk Indonesia dalam ajang O20 - Malam Anugerah Kemanusiaan, salah satu acara Konferensi Tingkat Tinggi G20 yang diselenggarakan oleh Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi bersama Kementerian BUMN melalui Yayasan BUMN Untuk Indonesia.
- Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan memperoleh peringkat *Gold* dalam acara Asia Sustainability Reporting Rating 2022 yang diselenggarakan oleh National Center for Corporate Reporting (sebelumnya National Center for Sustainability Report).

- The Company won 3 (three) awards, namely (1) Gold Category on the United Disaster Alert Program (BEGANA) in Bekasi City, for its contribution in achieving SDG 11 - sustainable cities and communities; (2) Silver Category on the Cikarang Listrindo Smart Program in various regions, for its contribution in achieving SDG 10 - reduced inequalities; and (3) Local Hero Best Category 1 for Mr. Marsan Susanto's Mental Disability & Self-Employed Program, at the Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022 organized by the Corporate Forum for CSR Development together with the Ministry of National Development Planning/Bappenas and the Coordinating Ministry for Economic Affairs.
- Mr. Andrew K. Labbaika received a Humanitarian Award for various philanthropic actions in tackling COVID-19 through the BUMN Untuk Indonesia Foundation in the O20 event - Humanitarian Award Night, an event of G20 Summit organized by the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment together with the Ministry of BUMN through the BUMN Untuk Indonesia Foundation.
- The Company's 2021 Sustainability Report received a Gold rating in the Asia Sustainability Reporting Rating 2022 organized by the National Center for Corporate Reporting (previously National Center for Sustainability Report).

Desember December



- Perseroan mengangkat anggota Tim Kepatuhan GCG dan Komite Manajemen Risiko.
- Perseroan membagikan dividen interim tahun buku 2022 sebesar AS$24,8 juta pada tanggal 21 Desember 2022.
- Perseroan memperoleh:
  - Apresiasi sebagai perusahaan paling berkomitmen dalam mendukung Jabar *Zero New Stunting* dalam acara Jabar Stunting Summit 2022 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
  - Apresiasi sebagai perusahaan terbaik dalam mendukung penanganan COVID-19 dalam acara TJSLP Award 2022 yang diselenggarakan oleh Kabupaten Bekasi.
  - Peringkat 1 kategori Penghargaan Keberlanjutan dan peringkat 3 kategori Penghargaan *Top Partner* dalam acara Forum CSR Jabar 2022 yang diselenggarakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
- Direktur Utama Perseroan, Andrew K. Labbaika, kembali dinobatkan sebagai *Indonesia Most Acclaimed CEO 2022* oleh Warta Ekonomi, dalam kategori energi atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam mengoptimalkan proses bisnis berkelanjutan.
- Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk Sustainalytics untuk menilai kinerja ESG kami dan berhasil memperbaiki penilaian peringkat risiko ESG dari 40,1 menjadi 30,8 terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas inisiatif dan pengungkapan ESG Perseroan. Perseroan juga dinilai oleh MSCI, meningkat dari peringkat B menjadi peringkat BB, dan S&P Global, meningkat dari 21 poin menjadi 43 poin.
- Perseroan untuk pertama kalinya meraih peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka dalam penghargaan PROPER periode tahun 2022 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan atas kinerja pengelolaan lingkungan yang baik. Perseroan juga berhasil mempertahankan peringkat Biru untuk PLTU Babelan.
- Pada tahun 2022, kapasitas terpasang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan mencapai 12,5 MWp. Selain itu, sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. Ini menjadikan total kapasitas mencapai 21,3 MWp, memenuhi target Perseroan penambahan 10 MWp per tahun.

- The Company appointed members of GCG Compliance Team and Risk Management Committee.
- The Company distributed an interim dividend for the 2022 fiscal year of US$24.8 million on December 21, 2022.
- The Company received:
  - Appreciation as the most committed company in supporting West Java Zero New Stunting at the Jabar Stunting Summit 2022 organized by West Java Provincial Government.
  - Appreciation as the best company in supporting the handling of COVID-19 at the TJSLP Award 2022 organized by Bekasi Regency.
  - 1st place in the Sustainability Award category and 3rd place in the Top Partner Award category at the Forum CSR Jabar 2022 organized by West Java Provincial Government.
- The Company's President Director, Andrew K. Labbaika, was named as the Indonesian Most Acclaimed CEO 2022 by Warta Ekonomi, in the energy category for his extraordinary leadership in optimizing sustainable business processes.
- In 2022, the Company engaged Sustainalytics to assess its ESG performance and managed to improve its ESG risk assessment result from 40.1 to 30.8 mainly due to the improvement in the Company's ESG initiatives quality and disclosures. The Company also assessed by MSCI, improved from B rating to BB rating, and S&P Global, from 21 points to 43 points.
- The Company for the first time obtained Green rating for GSPP Jababeka in the 2022 PROPER award from the Ministry of Environmental and Forestry for its environmental management. The Company also managed to maintain Blue rating for CFPP Babelan.
- In 2022, the Rooftop Solar Power Plants installed at the customers' rooftop reached 12.5 MWp. In addition to that, 8.8 MWp is in the process of installation and contract completion. This brings the total capacity to 21.3 MWp, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.




BIOFUELS
BIOMASS

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

> Perseroan telah berhasil melalui tantangan yang ditimbulkan oleh dinamika perekonomian global dan pemulihan ekonomi nasional.
>
> The Company has effectively tackled challenges posed by the global economic dynamics and national economy recovery.



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2022 merupakan tahun peralihan yang cepat, dari menghadapi fase terakhir pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) hingga konflik besar-besaran ditandai dengan disrupsi ekonomi akibat dari ketegangan geopolitik yang tidak dapat dihindari.

Perubahan lingkungan yang cepat menyebabkan hanya perusahaan dengan kemampuan resiliensi yang dapat bertahan dan sejahtera. PT Cikarang Listrindo Tbk telah membangun ketahanan selama masa pandemi sebagaimana dibahas dalam Laporan Tahunan kami tahun lalu berjudul "Membangun Pemulihan yang Tangguh".

Kami perlu membangun ketahanan bisnis karena kami memahami pentingnya sektor ketenagalistrikan dalam menggerakkan ekonomi untuk bergerak maju beradaptasi dengan lingkungan yang berubah dengan cepat dan trennya di masa depan. Itulah alasan kami memberikan judul Laporan Tahunan 2022 "Melistriki Masa Depan".

Izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan, terutama dari sudut pandang Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya.

Perlambatan Ekonomi Global dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia yang Tangguh

Perekonomian global di tahun 2022 diwarnai oleh ketimpangan pemulihan ekonomi di berbagai negara dan kawasan. Berdasarkan *World Economic Outlook* yang diterbitkan oleh Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2023, perekonomian global[1] diproyeksikan mengalami perlambatan signifikan, dengan laju pertumbuhan hanya sebesar 3,2% (estimasi) pada tahun 2022. Ini merupakan penurunan yang besar dari laju pertumbuhan 6,1% pada tahun 2021.

Perlambatan ekonomi global pada tahun 2022 terutama dipicu oleh pemulihan ekonomi yang tidak merata di berbagai negara pasca pandemi COVID-19 yang berkepanjangan, dan konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina yang menjadi perang fisik, mengakibatkan ketidakseimbangan penawaran dan

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2023

Dear Shareholders and Stakeholders,

2022 was a rapid shift year, from battling the last phase of the Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) pandemic to a full-blown conflict marked by economic disruption resulting from unavoidable geopolitical tensions.

Rapidly changing environment only allows Company with resilience ability to survive and prosper. PT Cikarang Listrindo Tbk has been building resilience during the pandemic period and discussed in our previous year Annual Report titled "Building A Resilient Recovery".

We need to build resilience in the business because we recognize the critical role of the electricity sector in driving the economy to move forward adapting to the rapidly change environment and its trend in the future. That is why we titled our 2022 Annual Report "Powering the Future".

Allow me to represent the Board of Commissioners in presenting the Company's Annual Report, especially in carrying out its supervisory function.

Global Economic Slowdown and Indonesia's Resilient Economic Growth

Global economy in 2022 was marked with imbalances in economic recovery across various countries and regions. According to the World Economic Outlook published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2023, the global economy[1] is projected to experience a significant slowdown, with a growth rate of only 3.2% (estimated) in 2022. This is a substantial decrease from the 6.1% growth rate in 2021.

The global economic slowdown in 2022 was mainly attributable to an uneven economic recovery in different countries after the prolonged COVID-19 pandemic and the geopolitical conflict between Russia and Ukraine that becomes a physical war, resulted in a global supply and demand imbalance,

1. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2023.

permintaan pasokan global, mengganggu rantai pasokan dan menyebabkan kenaikan harga komoditas pangan dan energi. Perang tersebut berkontribusi terhadap krisis energi di Eropa dan semakin memperburuk inflasi.

Akibatnya, inflasi global[1] meningkat sepanjang tahun 2022. Inflasi global[1] diperkirakan meningkat hingga 8,8% pada tahun 2022, dari sebelumnya 4,7% pada tahun 2021. Hal ini kemudian direspon oleh sejumlah bank sentral terutama di negara maju yang melakukan pengetatan kebijakan moneter dengan meningkatkan suku bunga acuan[1].

Meskipun demikian, ekonomi Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang kuat pada tahun 2022 seiring relaksasi pembatasan COVID-19. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan prospek perkembangan perekonomian yang positif. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional[2] pada tahun 2022 tumbuh dengan kuat, meningkat sebesar 5,3% (CoC) dan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,7% (CoC). Seluruh sektor industri mempertahankan tren pertumbuhan yang positif, menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan menyeluruh.

Berbagai kebijakan Pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19 yang tepat sasaran, didukung stabilitas politik yang terjaga dengan cukup baik, neraca pembayaran yang sehat, serta pertumbuhan ekspor di tengah tekanan situasi, menjadi landasan yang cukup baik untuk menjaga perekonomiannya tetap tumbuh tangguh khususnya di tengah tekanan perekonomian global yang melanda.

Di sisi lain, inflasi yang tinggi dan kenaikan suku bunga secara global berdampak langsung terhadap penempatan dana asing di berbagai negara berkembang khususnya menuju pasar Amerika Serikat (AS). Hal ini kemudian berimbas pada penguatan mata uang Dolar AS terhadap berbagai mata uang lain, termasuk Rupiah. Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS[3] ditutup pada tingkat Rp15.731, atau terdepresiasi 10,2% dibandingkan penutupan pada tahun 2021. Adapun rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS[3] di tahun 2022 sebesar Rp14.871 per Dolar AS, melemah dibandingkan tahun 2021 dengan rata-rata nilai tukar sebesar Rp14.312 per Dolar AS.

disruption of the supply chain and an increase of the prices of food and energy commodities. The war also contributed to the energy crisis in Europe and further exacerbated inflation.

As a result, global inflation surged throughout 2022. Global inflation[1] is estimated to rise to 8.8% in 2022, from 4.7% in 2021. In response, many central banks, particularly in advanced countries, have tightened monetary policy by raising the benchmark interest rates[1].

Nonetheless, Indonesia's economy showed a strong growth in 2022 following the easing of COVID-19 restrictions, making it one of the countries with positive economic development prospects. Based on Central Bureau of Statistic's data, national economy[2] grew robustly in 2022, expanded by 5.3% (CoC) and significantly higher than 2021 growth of 3.7% (CoC). All industrial sectors maintained a positive growth trajectory, indicating a well-rounded and sustained economic expansion.

The Government's well-targeted policies in handling the COVID-19 pandemic, along with its maintained political stability, healthy balance of payments, and strong export growth despite the challenging circumstances, provide a solid foundation for the sustained economic growth in the face of global economic pressures.

On the other hand, high inflation and increasing global interest rates have caused foreign funds to be redirected from developing countries to the United States (US) market. This shift has led to a strengthening of the US Dollar against other currencies, including Rupiah. As of December 31, 2022, the Rupiah exchange rate against US Dollar[3] closed at Rp15,731, depreciated by 10.2% compared to the closing in 2021. Average exchange rate of Rupiah against the US Dollar[3] in 2022 was Rp14,871 per US Dollar, weakend compared to the average exchange rate of Rp14,312 per US Dollar in 2021.

2. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31%" tanggal 6 Februari 2023.
3. Data kurs tengah dan kurs rata-rata Bank Indonesia diakses dari https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.

2. Central Bureau of Statistics. Official statistic news titled "Indonesia's Economy in 2022 Expanded by 5.31%" dated February 6, 2023.
3. Bank Indonesia's mid-rate and average rate data accessed from https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.

Di tengah dinamika global dan nasional, tekanan dan urgensi untuk mengambil tindakan yang lebih cepat dan lebih tegas terhadap perubahan iklim semakin meningkat. COP27 telah meluncurkan Agenda Adaptasi Sharm-El-Sheikh, yang menguraikan 30 hasil adaptasi yang bertujuan untuk meningkatkan ketahanan komunitas dunia yang paling rentan terhadap iklim pada tahun 2030. Selain itu, para menteri energi dari seluruh negara G20 telah menyepakati Bali Compact, sebuah dokumen yang menguraikan prinsip-prinsip dasar untuk mempercepat transisi energi bersih di setiap negara anggota.

Pada tingkat nasional, Indonesia juga terus menjadikan aksi iklim sebagai agenda utama, dibuktikan dengan penyampaian *Enhanced Nationally Determined Contribution* pada September 2022 yang meningkatkan target penurunan emisi GRK dari 29% menjadi 32% (tanpa syarat) dan dari 41% menjadi 43% (dengan bantuan internasional).

Pada sektor energi, tekanan untuk meningkatkan bauran pembangkitan energi semakin dipercepat, diantaranya, melalui penerbitan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan untuk Penyediaan Tenaga Listrik. Lebih lanjut, *Just Energy Transition Partnership* yang baru-baru ini dibentuk, diharapkan dapat mendukung transisi Indonesia serta bertujuan untuk mencapai percepatan pengurangan emisi sektor ketenagalistrikan menuju *net-zero* dan memperluas sumber energi terbarukan. Target daripada kemitraan ini termasuk puncak emisi dari sektor listrik yang tidak lebih dari 290 Mt CO_2 pada tahun 2030 dan 34% energi terbarukan dalam bauran pembangkitan pada tahun 2030.

Perseroan menyadari bahwa sektor kelistrikan memiliki peran yang sangat penting untuk menopang elektrifikasi *zero-carbon* di seluruh industri. Kami menyadari adanya tantangan yang ditimbulkan oleh transisi energi, namun tetap yakin dengan ketahanan sektor ketenagalistrikan dan kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan dinamika pasar yang terus berubah. Optimisme Perseroan terhadap para pelaku industri yang berdomisili di lima kawasan industri, yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi dan Industri Terpadu Bekasi-Karawang-Purwakarta (KEIT BEKAPUR) ini tidak terlepas dari optimisme terhadap dukungan Pemerintah Indonesia dalam perbaikan iklim investasi nasional, ekonomi hijau, dan transformasi digital.

Amidst global and national dynamics, there is growing pressure and a rising sense of urgency to take faster and more decisive action on climate change. COP27 has launched the Sharm-El-Sheikh Adaptation Agenda, which outlines 30 adaptation outcomes aimed to enhance the resilience of the world's most climate-vulnerable communities by 2030. In addition to this, the energy ministers of all G20 nations have agreed on the Bali Compact, a document that outlines the basic principles for accelerating the clean energy transition in each member nation.

On national level, Indonesia also continued to keep the climate action high on the agenda, evidenced by the submission of Enhanced Nationally Determined Contribution in September 2022 that increased its GHG emission reduction target from 29% to 32% (unconditional) and from 41% to 43% (with international assistance).

In energy sector, pressure to increase renewable power plants mix has accelerated, among others, with the issuance of Presidential Regulation No. 112 of 2022 on the Acceleration of Renewable Energy Development for Power Supply. Furthermore, recent establishment of Just Energy Transition Partnership is expected to support the country's transition and aims to achieve an accelerated power sector emissions reduction pathway to net-zero as well as expand renewable energy sources. Its targets include peak power sector emissions of no more than 290 Mt CO_2 by 2030 and a 34% share of renewables in the generation mix by 2030.

The Company recognized that electricity sector has a particularly critical role to enable zero-carbon electrification across industries. We acknowledge the challenges posed by the energy transition, but remain confident in the resilience of the electricity sector and the Company's ability to adapt to changing market dynamics. The Company's optimism towards industrial players domiciled in the five industrial estates, which are part of the Bekasi-Karawang-Purwakarta Integrated Economic and Industrial Zone (KEIT BEKAPUR), is attributable to the optimism towards the Indonesian Government's support in improving the national investment climate, green economy, and digital transformation.

Perseroan berkeyakinan bahwa dengan membaiknya perekonomian nasional dan meningkatnya konsumsi, pertumbuhan investasi dari pelaku industri yang ada maupun yang baru akan mendorong pengembangan kawasan industri, menciptakan nilai tambah bagi investor dan mendukung pemulihan ekonomi. Keandalan pasokan listrik merupakan faktor penting dalam pengembangan kawasan-kawasan tersebut dan Perseroan berkomitmen untuk menyediakan pasokan energi yang andal dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan perekonomian Indonesia.

The Company believes that as the national economy improves and consumption increases, investment growth from existing and new industry players will drive the development of industrial estates, creating added value for investors and supporting economic recovery. The reliability of electricity supply is a critical factor in the development of these estates, and the Company is committed to providing a reliable and sustainable energy supply to support the growth and development of the Indonesian economy.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi dan Kebijakan Perusahaan serta Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat kepada Direksi

Supervision on the Implementation of the Company's Strategies and Policies as well as the Frequency and Method of Providing Advice to the Board of Directors

Perseroan terus melakukan pengembangan efisiensi operasional di seluruh pembangkit listrik yang dimiliki di tiga lokasi, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (PLTGU) berkapasitas 755 MW berlokasi di Kawasan Industri Jababeka, Pembangkit Listrik Tenaga Gas (PLTG) berkapasitas 109 MW berlokasi di MM-2100, serta Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berkapasitas 280 MW berlokasi di Babelan. Di samping itu sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk melistriki masa depan secara berkelanjutan, Perseroan juga melakukan pengembangan pembangkit yang bersumber pada energi terbarukan, yaitu melalui PLTS Atap dan *co-firing* bahan bakar nabati.

The Company continues to develop its operational efficiency at all of its power plants in three locations, namely Gas and Steam Power Plant (GSPP) in Jababeka Industrial Estate with capacity of 755 MW, Gas-Fired Power Plant (GFPP) in MM-2100 with capacity of 109 MW, and Coal-Fired Power Plant (CFPP) in Babelan with capacity of 280 MW. In addition, as part of our ongoing efforts to powering the future in a sustainable way, the Company also continues to develop power generation sourced from renewable energy, namely through Rooftop Solar Power and biofuels co-firing.

Peran pengawasan Dewan Komisaris dilakukan melalui keterlibatan intensif Dewan Komisaris secara rutin dalam memberi arahan terhadap penyusunan rencana kerja Perseroan serta inisiatif strategis kepada Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki forum rapat gabungan yang membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Rapat ini merupakan bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat.

The Board of Commissioners' supervisory role is carried out through the Board of Commissioners' involvement on a regular basis in providing direction to the Board of Directors concerning the Company's work plan and strategic initiatives. The Board of Commissioners and Board of Directors convene joint meetings to discuss various agendas such as work plans, business operations, business opportunities, and strategic issues which require approval from the Board of Commissioners. These meetings also function as a form of coordination to discuss periodic reports of the Board of Directors and provide responses, notes, and advices as outlined in the minutes of the meetings.

Sepanjang tahun 2022, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 3 (tiga) kali, sesuai dengan ketentuan rapat berkala. Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat gabungan tersebut mencapai 100%, yang menunjukkan keseriusan baik Dewan Komisaris maupun Direksi untuk mengelola Perseroan. Beberapa agenda pembahasan yang cukup penting dalam rapat gabungan tersebut, antara lain, pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri dan Perseroan, kinerja Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (*Governance, Risk, and Compliance*/GRC), pemantauan terkait

Throughout 2022, the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) virtual joint meetings, in line with the regular meeting requirements. Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the joint meetings reached 100%. This shows their earnest effort in managing the Company. Several key agendas in the joint meetings were, among others, discussions on the national and global economic and political situation, the current conditions of industry and the Company, Governance, Risk, and Compliance (GRC) performances, monitoring on current COVID-19 pandemic, Environment, Social, and Governance (ESG) performances,

kondisi pandemi COVID-19, kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environment, Social, and Governance*/ESG), evaluasi kebijakan dan peraturan terkini, serta diskusi mengenai strategi Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris melaksanakan beberapa rapat dan kegiatan, serta memberikan nasihat kepada Direksi, antara lain, memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG), memeriksa kinerja keuangan dan operasional Perseroan, mengawasi pelaksanaan keputusan rapat dan aksi korporasi, mengevaluasi peluang pengembangan bisnis, memberikan rekomendasi atas perkembangan eksternal dan internal, membahas kegiatan dan rekomendasi komite, serta memberikan arahan untuk melibatkan pihak ketiga dalam tinjauan kinerja ESG. Dewan Komisaris juga terus fokus pada pengintegrasian praktik GRC dan peningkatan praktik ESG untuk meningkatkan kepercayaan dan nilai bagi pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengapresiasi berbagai kebijakan strategis yang telah dilakukan Direksi, terutama atas pendekatan proaktif terhadap manajemen risiko dan kemampuan dalam menghadapi lingkungan bisnis yang kompleks dan terus berubah sepanjang tahun 2022. Berbagai langkah penguatan operasi telah diambil, seperti memastikan ketersediaan kapasitas pembangkit untuk mengantisipasi kebutuhan listrik di tengah pemulihan pandemi COVID-19, sembari tetap menjaga mutu operasional dan layanan, mengembangkan rantai pasokan bahan bakar nabati dan PLTS Atap, serta mengutamakan keberlanjutan pada seluruh aspek operasional Perseroan.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan dan Dasar Penilaiannya

Skema penilaian Direksi Perseroan dilakukan melalui model penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator pengukuran kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan pencapaian realisasi dari rencana kerja Perseroan. Penilaian kinerja Direksi berdasarkan kriteria umum yang dituangkan dalam KPI ditekankan pada aspek:

- Implementasi GCG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.

evaluation of current policies and regulations, as well as discussion on the Company's strategy or corporate actions that needs to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners conducted several meetings and activities, as well as provided advices to the Board of Directors, among others, ensured the Company's compliance with regulations and Good Corporate Governance (GCG) practices, examined the Company's financial and operational performance, supervised the implementation of meetings resolutions and corporate actions, evaluated business development opportunities, provided recomendations on external and internal developments, discussed the committee activities and recommendations, and provided direction to engage third parties for ESG performance reviews. The Board of Commissioners also continued to focus on synergizing GRC practices and improving ESG practices to increase trust and value for stakeholders.

The Board of Commissioners greatly appreciated various strategic policies taken by the Board of Directors, particularly for their proactive approach to risk management and their ability to navigate through the complex and ever-changing business environment throughout 2022. Various measures have been taken to strengthen the operations, such as ensuring the availability of capacity to anticipate electricity demand amid the COVID-19 pandemic recovery while maintaining operational and service quality, developing supply chain for biofuels and Rooftop Solar Power, and prioritizing sustainability in all aspects of the Company's operations.

Performance Assessment of the Board of Directors in Managing the Company and the Basis of Assessment

The performance assessment of the Company's Board of Directors is carried out through a self-assessment mechanism on the Board of Directors performance collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the fulfillment of their respective duties, responsibilities according to the Company's Articles of Association, implementation of the resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), and the achievement and realization of the Company's work plan. The performance assessment of the Board of Directors is based on the criteria as outlined in the KPI, which emphasizes the following aspects:

- GCG implementation within the Company.
- Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.

- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan pemegang obligasi.
- Kinerja Direktur secara individu dan kolegial.

Hasil pengukuran kinerja Direksi baik secara kolegial dan individu menjadi bagian dari materi Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris kepada pemegang saham dalam forum RUPS. Melalui forum RUPS inilah, kinerja Direksi dievaluasi secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS.

Secara khusus, penilaian kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian operasi dan bisnis Perseroan, dibandingkan kinerja tahun 2021 terhadap target tahun 2022. Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas target kinerja Direksi yang telah dicapai dengan baik di tengah ketidakpastian yang terjadi. Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 telah sejalan dengan visi dan misi yang diemban, dan telah sesuai dengan arah strategis dan program kerja yang telah direncanakan, diantaranya:

1. Menjaga kualitas dan ketersediaan pasokan listrik pada pelanggan, salah satunya untuk memenuhi permintaan dari industri *data center* yang tengah berkembang pesat;
2. Mencapai target penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebesar 10 MWp per tahunnya;
3. Mengembangkan penggunaan dan rantai pasokan bahan bakar nabati, menggantikan sebagian batubara;
4. Secara konsisten memberikan imbal hasil investasi yang menguntungkan kepada para pemegang saham;
5. Memperkuat GRC dan ESG dalam operasi Perseroan; dan
6. Terus berkontribusi terhadap masyarakat, termasuk mendukung masyarakat setempat dan mengutamakan tanggung jawab sosial.

Pengelolaan yang efektif oleh Direksi atas layanan dan bisnis ketenagalistrikan Perseroan telah menghasilkan kinerja operasi, bisnis, dan keuangan yang kuat pada tahun 2022 serta memastikan ketahanan Perseroan. Perseroan mencatatkan peningkatan konsumsi listrik dan daya tersambung dari pelanggan industri, khususnya industri *data center* yang telah menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan dengan pertumbuhan daya tersambung tertinggi dalam satu dekade terakhir. Jumlah pelanggan industri juga mengalami peningkatan, dari 2.527 pelanggan pada tahun 2021 menjadi 2.595 pelanggan pada tahun 2022.

- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders and bondholders.
- The performance of the Directors individually and collegially.

The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are part of the Board of Commissioners' Supervision Report presented to the shareholders in the GMS. Through the GMS, the Board of Directors' performance is evaluated collegially based on the Company's performance as outlined in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS.

Specifically, the Board of Directors' performance assessment is based on the Company's operation and business achievement, as compared to 2021 performance and 2022 performance target. The Board of Commissioners appreciates the exceptional performance of the Board of Directors amidst the uncertainty moments. The Company's achievements throughout 2022 were aligned with the vision, mission, and strategic directions as well as the work plans, among others:

1. Maintained the quality and availability of electricity supply to customers, one of which to meet the demand from the rapidly-growing data center industry;
2. Achieved the annual target of adding 10 MWp of Rooftop Solar Power;
3. Develop the use and supply chain of biofuels to replace a portion of coal;
4. Consistently delivering profitable returns to the shareholders;
5. Strengthened GRC and ESG in the Company's operationals; and
6. Continue to contribute to the society, including supporting local communities and promoting social responsibility.

The Board of Directors' effective management of the Company's electricity services and business has led to a strong operational, business, and financial performance in 2022, and ensured the Company's resilience. The Company recorded an increase in electricity consumption and energized capacity from industrial customers, in particular from the data center industry, which showed promising growth with the highest energized capacity growth in the last decade. The number of industrial customers also increased, from 2,527 customers in 2021 to 2,595 customers in 2022.

Peningkatan jumlah pelanggan tak lepas dari komitmen Direksi dan seluruh jajarannya untuk menghadirkan layanan yang optimal dengan standar mutu yang terukur. Dilihat dari baik faktor ketersediaan pasokan listrik, susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi, serta faktor kualitas pelanggan dengan tingkat *churn rate*[4] pelanggan, dan tingkat proporsi *bad debt* dibandingkan penjualan neto yang mampu dijaga pada tingkat yang diharapkan.

The increase in the number of customers was attributable to the commitment of the Board of Directors and all employees in delivering excellent service with measurable quality standards. The availability factor, network distribution and transmission losses, as well as customer quality factor with the level of customer's churn rate[4], and bad debt compared to net sales were maintained at the expected level.

Faktor ketersediaan pasokan listrik oleh pembangkit listrik Perseroan tahun 2022 mencapai 93,5%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 97,4%, terutama disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan berkala yang lebih tinggi. Direksi juga berhasil mengelola infrastruktur kelistrikan dengan optimal, terlihat dari susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah tingkat 1,0%. Dengan keberhasilan menjaga layanan optimal dan standar mutu tersebut, Perseroan berhasil menjaga *churn rate*[4] pelanggan di bawah tingkat 1,0% dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan total penjualan neto di bawah 1,0%, keduanya selama 5 (lima) tahun terakhir.

The availability factor of the Company's power plants in 2022 reached 93.5%, lower than previous year of 97.4%, mainly due to heavier scheduled maintenance activities. The Board of Directors successfully managed to maintain the electricity infrastructure optimally, reflected in the number of network distribution and transmission losses at a level of below 1.0% over the last 5 (five) years. With the success of maintaining optimal service and quality standards, the Company succeeded in maintaining customer's churn rate[4] at the level below 1.0%, with the proportion of bad debt compared to total net sales of below 1.0%, both over the last 5 (five) years.

Sejalan dengan komitmen Perseroan dalam energi terbarukan, Perseroan berhasil mencapai target penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 10 MWp. Kapasitas terpasang PLTS Atap mencapai 12,5 MWp dan sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. Perseroan juga berhasil meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati sebanyak 37,4% dari 19 kTon (setara dengan 30 GWh tenaga listrik) pada tahun 2021 menjadi 26 kTon (setara dengan 39 GWh tenaga listrik) pada tahun 2022.

In line with the Company's commitment in renewable energy, the Company achieved the target of adding Rooftop Solar Power at its customers' facilities of 10 MWp. Rooftop Solar Power's installed capacity reached 12.5 MWp, and 8.8 MWp are in the process of installation and contract completion. The Company also managed to increase biofuels usage by 37.4% from 19 kTon (equivalent to 30 GWh of electricity) in 2021 to 26 kTon (equivalent to 39 GWh of electricity) in 2022.

Kendati menghadapi tantangan ekonomi sepanjang tahun, Perseroan tetap tangguh dan terus berkembang. Perseroan mencatatkan prestasi yang gemilang dan telah diakui atas kinerjanya yang luar biasa. Beberapa penghargaan utama yang diterima oleh Perseroan, antara lain:

- Penghargaan *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik dan *Best Disclosure Transparency* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship;
- Penghargaan Emiten Terbaik untuk Sektor Utilitas dari Bisnis Indonesia;
- Penghargaan Saham Terbaik untuk Kategori *Big Cap* (kapitalisasi pasar di atas Rp10 triliun) dari BeritaSatu dan Majalah Investor;
- Bapak Andrew K. Labbaika memperoleh Anugerah Kemanusiaan atas berbagai aksi filantropi dalam penanggulangan COVID-19 dari Kementerian Koordinator Kemaritiman & Investasi bersama Kementerian BUMN melalui Yayasan BUMN Untuk Indonesia.

Despite the economic challenges throughout the year, the Company has remained resilient and has continued to thrive. The Company recorded remarkable achievements and has been recognized for its outstanding performance. Some of notable awards received by the Company, among others:

- Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company Award for the best GCG practice and Best Disclosure Transparency from Indonesian Institute for Corporate Directorship;
- Best Issuer Award in Utilities Sector from Bisnis Indonesia;
- Best Stock Award in Big Cap Category (market capitalization above Rp10 trillion) from BeritaSatu and Investor Magazine;
- Mr. Andrew K. Labbaika received a Humanitarian Award for various philanthropic actions in tackling COVID-19 from Coordinating Ministry for Maritime & Investments Affairs and the Ministry of SOE through the BUMN Untuk Indonesia Foundation.

4. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.

4. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.

Selain penghargaan yang diterima, Perseroan telah mengambil langkah signifikan terhadap keberlanjutan dengan menunjuk lembaga-lembaga pemeringkat keberlanjutan. Hasilnya, Perseroan mampu meningkatkan penilaian peringkat risiko ESG, yang menunjukkan komitmennya terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab.

In addition to the awards received, the Company has taken significant steps towards sustainability by appointing sustainability rating agencies. As a result, the Company has been able to improve its ESG risk assessment result, which shows its commitment to the responsible business practices.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajaran manajemen di bawahnya atas berbagai prestasi yang diperoleh sepanjang tahun 2022, yang menjadi bukti upaya terbaik Perseroan dalam menjaga kinerja terbaik serta kontribusi positif Perseroan terhadap pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners appreciates the Board of Directors and all management, for the various Company's achievements throughout 2022, which become the evidence of the Company's best efforts in maintaining its best performance and positive contribution to stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2023

View on the 2023 Business Prospects

Tahun 2023 diprediksi tidak berbeda dengan tahun penuh tantangan, meskipun kondisi pandemi diperkirakan akan jauh menurun setelah Tiongkok menghentikan kebijakan *lockdown* di awal tahun 2023, terutama akibat keberlanjutan konflik geopolitik antara Rusia dan Ukraina, berbagai kebijakan moneter, tingginya suku bunga, tekanan inflasi, dan perlambatan ekonomi. IMF dalam WEO Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan global menurun menjadi 2,9%[1] pada tahun 2023. Sementara World Bank pada Januari 2023 bahkan memproyeksikan pertumbuhan global melambat tajam pada level 1,7%[5].

2023 is predicted to be no different than a year full of challenges, although the pandemic condition will consider to be hugely decrease after China stop the lockdown policy in early 2023, mainly ongoing geopolitical conflicts between Russia and Ukraine, various monetary policies, high interest rates, inflationary pressures, and economic slowdown. The IMF in its January 2023 WEO projected that global growth will decline to 2.9%[1] in 2023. Meanwhile, the World Bank in January 2023 even projected a sharp slowdown in global growth at a level of 1.7%[5].

Meskipun terdapat risiko dari tekanan ekonomi global, fundamental ekonomi makro Indonesia diproyeksikan tetap sehat dan berdaya tahan di tengah gejolak global yang tengah terjadi. Dalam dokumen Anggaran dan Pendapatan Belanja Negara tahun 2023, Pemerintah Indonesia memproyeksikan perekonomian Indonesia tumbuh relatif kuat sebesar 5,3%[6], dengan laju inflasi yang mampu ditekan pada level 3,6%[6]. Hal ini didukung oleh konsumsi swasta, investasi, dan kinerja ekspor yang positif. Solidnya fundamental ekonomi domestik dan reformasi struktural berkelanjutan serta kebijakan fiskal dan moneter, diproyeksikan akan menopang stabilitas nilai tukar Rupiah pada level Rp14.800[6] per Dolar AS.

Despite the risks from global economic pressures, Indonesia's macroeconomic fundamentals projected to be remained healthy and resilient amid the ongoing global turmoil. In the State Budget 2023 document, the Indonesian Government projected that the Indonesian economy would grow relatively strong at 5.3%[6], with inflation kept at a manageable level of 3.6%[6]. This is supported by the private consumption, investment, and positive export performance. The solid domestic economic fundamentals and sustainable structural reforms, as well as fiscal and monetary policies, are projected to support the stability of the Rupiah exchange rate at a level of Rp14,800[6] per US Dollar.

Dewan Komisaris telah menyampaikan pandangannya atas prospek usaha serta rencana inisiatif strategis yang disusun Direksi dalam pengembangan kinerja Perseroan di tahun 2023. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung fokus Direksi dalam melanjutkan inisiatif melistriki masa depan melalui praktik keberlanjutan dan pengembangan usaha berbasis ESG.

The Board of Commissioners has conveyed its views on the business prospects and strategic initiative plans presented by the Board of Directors in improving the Company's performance in 2023. The Board of Commissioners fully supports the focus of the Board of Directors in continuing the initiative to power the future through sustainable practices and ESG-based business development.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menyambut baik optimisme yang penuh kehati-hatian yang diterapkan Direksi dalam menghadapi kedinamisan indikator ekonomi global dan

Moreover, the Board of Commissioners also welcomes prudent optimism implementation by the Board of Directors in dealing with the dynamics of global and national economic indicators

5. World Bank Group. *Global Economic Prospects*, Januari 2023.
6. Kementerian Keuangan Direktorat Jenderal Anggaran. Materi berjudul "Informasi APBN 2023".

5. World Bank Group. Global Economic Prospects, January 2023.
6. Ministry of Finance Directorate General of Budget. Material titled "Information on the 2023 State Budget".

nasional sambil tetap mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang. Direksi telah menyusun prospek usaha untuk tahun 2023 dengan cukup optimis dan realistis dimana Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023. Dengan kekuatan kawasan industri di Cikarang sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang, Dewan Komisaris optimis Perseroan memiliki prospek masa depan yang baik sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

while anticipating future growth. The Board of Directors has optimistically and realistically formulated 2023 business prospects, as the Company has set a target of sales growth in accordance with the Indonesia's economic growth in 2023. With the strength of the industrial estates in Cikarang as a strategic location for industry players to invest and develop, the Board of Commissioners is optimistic that the Company has good future prospects as an electricity provider in 5 (five) industrial areas in the Cikarang area.

Pandangan atas Pelaksanaan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang terdiri dari transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan, sangatlah penting dalam mendukung kinerja usaha berkelanjutan. Kelima prinsip ini menjadi dasar bagi Perseroan dan seluruh entitas usaha di Indonesia untuk dapat menghadirkan pengelolaan organisasi bisnis yang memperhatikan kepentingan daripada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan dengan tetap memenuhi prasyarat *compliance.*

Dewan Komisaris memandang, penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Sejak resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia di tahun 2016, Direksi dan seluruh jajarannya terus berupaya untuk mengembangkan implementasi prinsip GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan semakin ditingkatkan bahkan dengan memenuhi ketentuan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015) dan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Secara keseluruhan, Perseroan telah menerapkan sesuai dengan rekomendasi SEOJK 32/2015 tersebut dan hasil penilaian penerapan ACGS untuk tahun 2022 menunjukkan perolehan skor 83,9, meningkat jauh dibandingkan penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan hasil skor 66,3. Hal ini menunjukkan keinginan kuat seluruh insan Perseroan untuk terus berbenah dan meningkatkan praktik-praktik GCG terbaik (*best practice*).

Keberadaan organ-organ pendukung yang membantu Dewan Komisaris dan Direksi juga memberikan bukti bahwa pengelolaan GCG di lingkup Perseroan berjalan dengan sangat baik. Kerja sama dalam hubungan yang harmonis antara Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal di bawah Direksi menunjukkan adanya keseriusan Perseroan untuk dapat membentuk proses audit internal yang seimbang dan terukur.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

The application of Good Corporate Governance (GCG) principles, which consist of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality, is very important in supporting sustainable business performance. The five principles also become the basis for the Company and all business entities in Indonesia to present a business organization management that pays attention to the interests of the shareholders and stakeholders while still meeting the compliance requirements.

The Board of Commissioners acknowledges that the application of GCG principles in the Company continues to improve from time to time. Since officially listing its shares on the Indonesian Stock Exchange in 2016, the Board of Directors and all employees strive to improve the implementation of GCG principles in accordance with the applicable regulations in Indonesia and fulfill the provisions of OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Governance of Public Companies (SEOJK 32/2015) and GCG ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters.

Overall, the Company has adhered to the recommendations of SEOJK 32/2015. Meanwhile, the assessment results of the implementation of ACGS in 2022 generated a score of 83.9, a significant increase compared to the Company's first assessment for the 2018 fiscal year with the score of 66.3. This reflects strong desire of all Company personnels to continue improving GCG best practices.

The existence of supporting organs established to assist the Board of Commissioners and Board of Directors also proves that the GCG management in the Company is carried out excellently. A harmonious collaboration between the Audit Committee under the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit under the Board of Directors shows the Company's efforts in establishing a balanced and measurable internal audit process.

Secara khusus, Dewan Komisaris menyambut baik pemenuhan keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan bersamaan pada tanggal 16 Juni 2022. Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap persetujuan pemegang saham atas rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham, di mana per 31 Desember 2022 Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali (*buyback*) sebanyak 14.152.130 lembar saham. Selain itu, pemegang saham juga menyetujui rencana pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya senilai AS$10 juta atau setara dengan Rp144,8 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2022, Perseroan belum merealisasikan keputusan ini. Pembelian kembali ini akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 bulan sejak disetujuinya oleh pemegang saham melalui RUPS.

In particular, the Board of Commissioners welcomes the fulfillment of the resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS held simultaneously on June 16, 2022. The Board of Commissioners appreciates the shareholders' approval of the plan to transfer some of the buyback shares in regards to the payment of partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares. As of December 31, 2022 the Company has distributed part of the bonus to employees in the form of shares from a portion of the buyback shares totaling 14,152,130 shares. In addition, the shareholders also approved the plan to buyback the Company's shares issued and listed on the Indonesian stock exchange at a maximum value of US$10 million or equivalent to Rp144.8 billion. As at the end of 2022, the Company has not realized this decision. The buyback of the Company's shares is to be carried out within 18 (eighteen) months after the resolution of the GMS.

Direksi telah menerapkan sistem manajemen risiko yang mengacu pada *best practice* serta mengutamakan kesadaran risiko dalam merumuskan strategi dan mengelola Perseroan. Pada akhir tahun 2022, Perseroan melanjutkan upaya peningkatan penerapan manajemen risiko dengan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko, untuk melanjutkan tugas Tim Manajemen Risiko sebelumnya. Inisiatif untuk mensinergikan fungsi GRC kiranya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk mencapai tujuan perusahaan, serta agilitas dalam menghadapi lingkungan bisnis yang bergejolak, tidak pasti, kompleks, dan ambigu. Direksi bersama-sama dengan Dewan Komisaris akan terus berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang kuat sebagai salah satu inisiatif utama terkait perkembangan GCG.

The Board of Directors has implemented a risk management system that adopts best practices and prioritizes risk awareness in formulating strategies and managing the Company. At the end of 2022, the Company continues its effort to improve risk management application by forming Risk Management Committee and Risk Management Unit, to continue the previous Risk Management Team's duties. Initiative to synergize GRC function will enhance the Company's efficiency and effectiveness in achieving its goals, as well as its agility in navigating a volatile, uncertain, complex, and ambiguous business environment. The Board of Directors, in collaboration with the Board of Commissioners, will continue to work towards developing a robust risk management system as one of the major initiatives related to GCG development.

Pandangan atas Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS) Perseroan dan Peran Dewan Komisaris dalam WBS Perseroan

Perkembangan penerapan prinsip-prinsip GCG tak lepas dari kemampuan Perseroan untuk menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran yang mandiri dan bebas dari kepentingan manapun. Perseroan memiliki sistem pengaduan pelanggan atau *whistleblowing system* yang dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun internal untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Cikarang Listrindo melalui situs web Perseroan.

View on the Management of the Whistleblowing System (WBS) in the Company and the Board of Commissioners' Role in the Company's WBS

The development in the implementation of GCG principles is attributable to the Company's ability to establish a whistleblowing system that is independent and free from conflict of interests. The Company has a whistleblowing system that can be used by external and internal parties to report violations that occur within Cikarang Listrindo through the Company's website.

Sistem pengelolaan dan pelaporan WBS dilakukan oleh unit kerja khusus, yaitu Tim Kepatuhan GCG, yang berperan sebagai pihak yang menerima pengaduan yang masuk melalui WBS. Setiap pelaporan yang masuk akan ditinjau oleh Tim Kepatuhan GCG yang rutin melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui mekanisme WBS.

The WBS management and reporting system is carried out by a special work unit, namely the GCG Compliance Team acts as the party that receives complaints or reports submitted through the WBS. Every report received will be reviewed by the GCG Compliance Team, which holds regular meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company and discuss follow-up actions for reports through the WBS mechanism.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi berperan sebagai penerima laporan pelaksanaan WBS dan tindak lanjut yang telah dilakukan oleh Tim Kepatuhan GCG. Selain itu, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi menjadi pihak yang berwenang untuk mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain jika terdapat rekomendasi dari Tim Kepatuhan GCG atas pelaporan yang masuk melalui WBS memiliki bukti yang cukup. Selama tahun 2022 tidak terdapat pelaporan atau pengaduan yang masuk melalui saluran WBS Perseroan.

In the implementation, the Board of Commissioners and Board of Directors act as the recipient of WBS reports and follow-up actions taken by the GCG Compliance Team. Furthermore, the Board of Commissioners and Board of Directors have the authority to impose sanctions, coaching, and/or other relevant actions recommended by the GCG Compliance Team regarding any reports supported with sufficient evidence in the WBS. Throughout 2022, there were no reports or complaints submitted to the Company's WBS.

Secara umum, Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan WBS telah berjalan dengan baik. Dewan Komisaris senantiasa memberikan arahan dan melakukan pengawasan atas penyusunan dan penerapan WBS.

In general, the Board of Commissioners views that WBS has been well implemented. The Board of Commissioners consistently provides direction and supervises the preparation and implementation of WBS.

Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Implementation

Perseroan memiliki komitmen tinggi terhadap pelaksanaan kinerja berbasis ESG dalam mewujudkan keseimbangan antara masyarakat (*people*), keuntungan (*profit*), dan lingkungan (*planet*). Perseroan senantiasa menjalankan bisnis yang beretika dalam aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, serta berkontribusi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan. Dalam pelaporan keberlanjutan, Perseroan secara sukarela mengadopsi standar *Global Reporting Initiative* (GRI) selain merujuk pada peraturan OJK. Perseroan juga menyajikan informasi yang memuat pengungkapan yang direkomendasikan oleh *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD). Atas pelaporan tersebut, secara berturut-turut Perseroan meraih peringkat *Gold* atas Laporan Keberlanjutan 2021 dan 2020 dari National Center for Corporate Reporting (sebelumnya National Center for Sustainability Report).

The Company is highly committed to the implementation of ESG-based performance in realizing a balance between people, profit, and the planet. The Company conducts ethical business in social, economic, and environmental aspects, as well as contributing to the Sustainable Development Goals, and creating added value for all stakeholders. In its sustainability report, the Company voluntarily adopts the Global Reporting Initiative (GRI) standards in addition to complying with OJK regulations. The Company also includes information that supports Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) recommended disclosures. For this, the Company has successively won Gold ratings for the 2021 and 2020 Sustainability Reports from the National Center for Corporate Reporting (previously National Center for Sustainability Report).

Sementara itu, sebagai respon atas komitmen Pemerintah mengendalikan emisi nasional dan mencapai nol emisi karbon pada tahun 2060 atau lebih cepat, Perseroan berkomitmen untuk mendukung ekonomi hijau dan emisi karbon yang rendah melalui pemanfaatan sumber energi terbarukan dan

Meanwhile, in response to the Government's commitment to control national emissions and achieve zero carbon emissions by 2060 or earlier, the Company is committed to supporting a green economy and low carbon emissions through the utilization of renewable energy sources and reducing GHG emissions by 20%

mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 20% pada tahun 2030, sejalan dengan komitmen pengurangan sektor energi. Perseroan juga telah melakukan penyesuaian organisasi dengan membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan pada tahun 2020. Dewan Komisaris mendukung penuh berbagai inisiatif strategis yang dilakukan Direksi dalam pengembangan kinerja keberlanjutan Perseroan.

in 2030, in line with the energy sector's reduction commitment. The Company has also made organizational adjustments by establishing an Environmental Sustainability Team in 2020. The Board of Commissioners fully supports various strategic initiatives carried out by the Board of Directors in developing the Company's sustainability performance.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas seluruh inisiatif yang dilaksanakan oleh Direksi, dan juga menyadari prestasi Perseroan juga mendapatkan apresiasi tinggi dari pihak eksternal atas penerapan keuangan keberlanjutan diantaranya predikat *Green Elite* atas transparansi penurunan emisi dan *Platinum Plus* atas transparansi perhitungan emisi dari BeritaSatu dan Yayasan Bumi Global Karbon.

The Board of Commissioners appreciates all initiatives carried out by the Board of Directors. We are also aware that the Company's achievements in sustainable finance implementation are highly appreciated by external parties, among others, Green Elite title for emission reduction transparency and Platinum Plus for emission calculation transparency from BeritaSatu and Bumi Global Karbon Foundation.

Komitmen yang kuat dalam upaya pengelolaan lingkungan membawa Perseroan untuk pertama kalinya meraih peringkat PROPER Hijau (PLTGU Jababeka) sekaligus mempertahankan peringkat PROPER Biru (PLTU Babelan) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Strong commitment to environmental management brings the Company to reach Green-rating PROPER (GSPP Jababeka) for the first time and maintain Blue-rating PROPER (CFPP Babelan) from the Ministry of Environment and Forestry.

Selain itu, Perseroan menunjukkan prioritasnya terhadap kinerja ESG dengan secara proaktif bekerja sama dengan lembaga peringkat ESG independen untuk menilai kinerjanya. Berdasarkan hasil penilaian Sustainalytics pada tahun 2022, Risiko ESG Perseroan dinilai membaik dari 40,1 menjadi 30,8, terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas dan pengungkapan ESG Perseroan. Peringkat ESG Perseroan juga dinilai oleh MSCI, meningkat dari peringkat B menjadi BB, serta oleh S&P Global, meningkat dari 21 poin menjadi 43 poin.

Further, the Company demonstrates its prioritization of ESG performance by proactively engaging with independent ESG rating agencies to assess its performance. Based on Sustainalytics' assessment in 2022, the Company's ESG Risk Rating improved from 40.1 to 30.8, largely due to the improvements in the quality of the Company's ESG initiatives and disclosures. The Company's ESG ratings were also assessed by MSCI, resulting in an improvement from a B rating to a BB rating, as well as by S&P Global, which improved from 21 points to 43 points.

Penilaian atas Kinerja Organ Pendukung Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Supporting Organs Under the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris tak lepas dari peran organ pendukung di bawah Dewan Komisaris, yang terdiri dari Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan melalui pelaksanaan tugas dan fungsinya, serta pelaporan yang telah diberikan oleh masing-masing organ pendukung. Dalam pandangan Dewan Komisaris, sepanjang tahun 2022, seluruh organ pendukung telah menjalankan tugasnya dan tanggung jawabnya dengan baik dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut.

In conducting its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs consisting of the Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Performance assessment of the committees is carried out based on the implementation of their duties and functions, as well as reports submitted by each supporting organ. The Board of Commissioners believes that, throughout 2022, all supporting organs have performed their duties and responsibilities well and in accordance with the objectives of their establishment.

Informasi rinci mengenai penilaian kinerja masing-masing organ pendukung Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik".

Detailed information regarding performance evaluation of each supporting organ of the Board of Commissioners can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya atas seluruh masukan yang telah diberikan organ pendukung untuk menunjang tugas pengawasan Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for all inputs provided by all the supporting organs to support the Board of Commissioners' supervisory duties.

Informasi tentang Susunan Dewan Komisaris

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2022 adalah sama.

Kami sangat berduka dan kehilangan atas meninggalnya salah satu komisaris independen Perseroan yang kami hormati, Bapak Drs. Irwan Sofjan, di awal tahun 2023.

Kami akan selalu mengingat arahan yang bernilai serta kontribusi yang luar biasa dari almarhum kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan Perseroan selama ini.

Sesuai Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, masa jabatan Dewan Komisaris berakhir bila anggota Dewan Komisaris meninggal dunia. Dengan demikian, Bapak Drs. Irwan Sofjan tidak lagi menjabat Komisaris Independen Perseroan.

Information on the Composition of the Board of Commissioners

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. Therefore, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2021 and December 31, 2022 remained the same.

We are deeply saddened and felt a great loss by the passing of one of our beloved independent commissioner, Mr. Drs. Irwan Sofjan, in the beginning of 2023.

We will always remember the guidance and the outstanding service of Mr. Drs. Irwan Sofjan to the Board of Commissioners, Board of Directors, and to the Company over many years.

According to the Charter of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the term of the Board of Commissioners ends when a member of the Board of Commissioners passed away. Therefore, Mr. Drs. Irwan Sofjan is no longer serving as an Independent Commissioner of the Company.

1 Januari 2022 - 11 Februari 2023 January 1, 2022 - February 11, 2023	**11 Februari - 31 Maret 2023** February 11 - March 31, 2023	**Keterangan** Description
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	
Iwan P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	Iwan P. Brasali (Komisaris / Commissioner)	
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	-	Bapak Irwan Sofjan telah meninggal dunia pada 11 Februari 2023 dan telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023. Mr. Irwan Sofjan passed away on February 11, 2023 and has been informed to the Financial Services Authority through the Company's Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.

Apresiasi dan Optimisme

Dewan Komisaris mengajak seluruh insan Perseroan untuk memanjatkan syukur atas seluruh pencapaian kinerja yang telah ditorehkan Perseroan di tengah situasi yang masih diliputi tantangan ekonomi global. Secara khusus, saya pribadi mengatasnamakan Dewan Komisaris dan seluruh insan Perseroan menyampaikan duka mendalam atas berpulangnya Komisaris Independen Drs. Irwan Sofjan di tahun 2023. Peran besar beliau dalam perkembangan Perseroan akan selalu kami ingat dan menjadi bekal bagi perjalanan Perseroan di masa mendatang.

Kepada seluruh pemegang saham dan investor, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi atas kerja sama dan komitmen yang telah ditunjukkan, khususnya dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 berkepanjangan dan disrupsi ekonomi akibat dari ketegangan geopolitik yang ditanggapi dengan berbagai langkah kebijakan yang tepat. Dewan Komisaris juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah memberikan kontribusinya secara optimal. Dewan Komisaris sungguh berharap, kinerja positif Perseroan pada tahun 2022 akan menjadi tonggak penting bagi seluruh pihak untuk dapat terus memupuk kebersamaan dan merumuskan langkah yang tepat menuju pertumbuhan yang lebih baik, sembari terus mencapai tujuan kami memberdayakan masa depan yang lebih baik.

Appreciation and Optimism

The Board of Commissioners would like to ask all the Company's personnel to express gratitude for all of the Company's achievements amid the challenging global economic condition. Specifically, I, on behalf of the Board of Commissioners and all the Company's personnel, would like to express my deepest condolences for the passing of our Independent Commissioner, Drs. Irwan Sofjan in 2023. We will always remember his major role in the Company's development and his contribution as our foundation in the future.

The Board of Commissioners would like to express its gratitude to the shareholders and investors on the trust given and would also like to express its appreciation to the Board of Directors for the cooperation and commitment, especially in the face of prolonged impact of the COVID-19 pandemic and economic disruption resulting from geopolitical tensions responding with various appropriate policies. The Board of Commissioners would also like to express its appreciation to all of the Company's employees who have contributed optimally. The Board of Commissioners truly hopes that the Company's positive performance in 2022 will be a significant milestone for everyone to continue fostering collaboration and formulating appropriate measures to lead the Company towards a better growth, while continue delivering our objectives in powering a better future.

Jakarta, 31 Maret 2023
Jakarta, March 31, 2023

Atas nama Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk
On behalf of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner



Turbin Gas *Frame* 9E di PLTG MM-2100
Gas Turbine Frame 9E in GFPP MM-2100

Laporan Direksi
Report of the Board of Directors

> Konsistensi untuk menghadirkan kualitas layanan yang prima menjadi salah satu komitmen keberlanjutan Perseroan.
>
> Consistency in delivering excellent service quality is one of the Company's sustainability commitment.



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili Direksi dan seluruh Insan Cikarang Listrindo, izinkan saya menyampaikan laporan kinerja PT Cikarang Listrindo Tbk untuk tahun buku 2022. Pencapaian Perseroan di tahun 2022 menunjukkan ketahanan dalam keunggulan operasional, serta komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan untuk melistriki masa depan di tengah kondisi keuangan dan pasar yang menantang. Perseroan mampu untuk terus memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors and all Cikarang Listrindo personnel, allow me to present the performance report of PT Cikarang Listrindo Tbk for the fiscal year 2022. The Company's achievements in 2022 demonstrated the resilience in operational excellence, as well as the Company's commitment toward sustainability to power the future against the backdrop of challenging financial and market conditions. The Company was successful in continuing to provide added value to all shareholders and stakeholders.

Berkontribusi Terhadap Pemulihan: Kebijakan Strategis dan Pencapaian Tahun 2022

Tanda-tanda pemulihan ekonomi global yang sudah terlihat dari akhir tahun 2020 berlanjut hingga awal tahun 2022. Namun, krisis geopolitik yang tiba-tiba terjadi di Ukraina dan berubah menjadi perang yang menghancurkan membayangi prospek pemulihan ekonomi pasca pandemi. Perang tersebut berdampak signifikan terhadap ekonomi global, termasuk gangguan harga pangan dan energi, yang berkontribusi pada tingginya tingkat inflasi dan pengetatan kondisi pembiayaan global. Pada saat yang sama, disrupsi akibat pandemi COVID-19 terus berlanjut dan harapan atas aksi yang lebih cepat terhadap perubahan iklim terus meningkat.

Perekonomian nasional[1] pada tahun 2022 terbukti kuat dan tangguh, mencatat pertumbuhan surplus sebesar 5,3% (CoC), jauh di atas pertumbuhan tahun 2021 sebesar 3,7% (CoC). Selaras dengan tren pemulihan ekonomi nasional yang terjadi, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) mencatatkan penjualan[2] pada tahun 2022 sebesar 270,8 TWh, meningkat signifikan sebesar 6,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 255,1 TWh. Konsumsi listrik per kapita[3] mencatatkan rekor tertinggi, mencapai 1.173 kWh/kapita pada tahun 2022, atau meningkat sebesar 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya.

Contributing to the Recovery: Strategic Policies and Achievements in 2022

Signs of global economy recovery already seen from end of 2020 continued to the beginning of 2022. However, the sudden geopolitical crises in Ukraine that turn to be a devastating war cast a shadow over prospects for a post-pandemic economic rebound. The war has had significant impacts on the global economy, including disruptions in food and energy prices, which have contributed to high levels of inflation and tightening global financing conditions. At the same time, the disruption of the COVID-19 pandemic continues and expectations for faster action on climate change are continuing to rise.

National economy[1] in 2022 proved to be strong and resilient, recorded a surplus growth of 5.3% (CoC), far above the 2021 growth of 3.7% (CoC). In line with the ongoing trend of national economic recovery, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) recorded electricity consumption[2] in 2022 of 270.8 TWh, rose significantly by 6.2% compared to previous year of 255.1 TWh. Electricity consumption per capita[3] also recorded an all-time high, reaching to 1,173 kWh/capita in 2022, or improved by 4.5% compared to previous year.

1. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31%" tanggal 6 Februari 2023.
2. Nyoman Ary Wahyudi. Artikel berjudul "Penjualan Listrik Tumbuh 6,17%, Bos PLN: Pendapatan Makin Sehat", 8 Februari 2023.
3. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Subsektor 2022 dan Program Kerja Tahun 2023", 31 Januari 2023.

1. Central Bureau of Statistics. Official statistic news titled "Indonesia's Economy in 2022 Expanded by 5.31%" dated February 6, 2023.
2. Nyoman Ary Wahyudi. Article titled "Electricity Sales Increased by 6.17%, PLN's Boss: Income Gets Healthier", February 8, 2023.
3. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2022 Subsector Achievements and 2023 Work Program", January 31, 2023.

Menyikapi tantangan dan peluang yang ada, di tahun 2022 Perseroan mengembangkan beberapa inisiatif kebijakan, diantaranya:

- Tetap mempertahankan penerapan protokol kesehatan dan optimalisasi operasional yang terpadu untuk memastikan ketersediaan dan keandalan operasional serta melayani kebutuhan listrik pelanggan pada masa pemulihan.
- Meningkatkan *excellence operation* dengan mengutamakan keberlanjutan lingkungan. Pada tahun 2022, Perseroan untuk pertama kalinya meraih PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan mempertahankan PROPER Biru untuk PLTU Babelan.
- Memonitor situasi yang terus berubah akibat pandemi dan gejolak perekonomian global, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Melanjutkan inisiatif energi terbarukan untuk melayani permintaan pelanggan dan meningkatkan porsi energi terbarukan untuk mengurangi emisi GRK.
  - Sampai dengan Desember 2022, Perseroan berhasil mencapai penambahan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada lokasi atap pelanggan sebesar 21,3 MWp, memenuhi target Perseroan penambahan 10 MWp per tahun. Kapasitas terpasang PLTS Atap mencapai 12,5 MWp dan sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak.
  - Pada tahun 2022, Perseroan telah berhasil meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati sebanyak 37,4% dari 19 kTon pada tahun 2021 menjadi 26 kTon pada tahun 2022.

  Kedua inisiatif tersebut untuk mendukung target penurunan emisi GRK yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sampai dengan 10% pada tahun 2025 dan 20% pada tahun 2030.
- Meningkatkan kapabilitas layanan pelanggan antara lain melalui penerapan *Customer Relationship Management* (CRM).
- Meningkatkan efisiensi operasional dengan fokus pada inisiatif pengurangan biaya operasional dan optimalisasi belanja modal sejalan dengan kebutuhan dan kondisi permintaan dan penawaran.
- Memperkuat sinergi tata kelola, risiko, dan kepatuhan (*Governance*, *Risk*, dan *Compliance*/GRC) dalam pengelolaan Perseroan, serta memperkuat inisiatif keberlanjutan Perseroan.
- Memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan dan memampukan untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan dan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk memampukan fleksibilitas pada Perusahaan dalam mengantisipasi risiko.

Responding to the challenges and opportunities, in 2022 the Company has developed several policy initiatives, among others:

- Maintaining integrated health protocols and operational optimization to ensure operational availability and reliability as well as provide electricity needs during recovery period.
- Improving operational excellence by prioritizing environmental sustainability. In 2022, the Company for the first time obtained Green-rating PROPER for the GSPP Jababeka and maintain the Blue-rating PROPER for the CFPP Babelan.
- Closely monitor the changing situation due to the pandemic as well as global economy challenges, and make adaptive decisions focusing on essential matters and spot on target.
- Continuing the renewable energy initiatives to serve customer demands and increase renewable energy portion to reduce GHG emissions.
  - As of December 2022, the Company has succeeded in adding Rooftop Solar Power at the customers' rooftop by 21.3 MWp, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year. Rooftop Solar Power's installed capacity reached 12.5 MWp and 8.8 MWp is in the process of installation and contract completion.
  - In 2022, the Company managed to increase biofuels usage by 37.4% from 19 kTon in 2021 to 26 kTon in 2022.

  Both of the initiatives above are to support the previously set GHG emissions reduction target of up to 10% in 2025 and 20% in 2030.
- Enhancing customer service capabilities, among others, through the implementation of Customer Relationship Management (CRM).
- Improving operational efficiency by focusing on operational expenses reduction initiatives and capital expenditure optimization in line with needs and market demand and supply conditions.
- Strengthening Governance, Risk, and Compliance (GRC) synergy in managing the Company and improve the Company's sustainability initiatives.
- Maximizing the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations and enable it to adapt to various circumstances, and Enterprise Risk Management (ERM) to enable flexibility for the Company in anticipating risks.

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja keuangan dan operasional yang positif di tengah tantangan kondisi makroekonomi sepanjang tahun 2022. Permintaan listrik dari pelanggan industri meningkat sebesar 8,3% dibandingkan dengan tahun 2021 dan mencapai puncaknya sebesar 901 GWh pada kuartal empat 2022, yang merupakan konsumsi kuartalan tertinggi sejak Perseroan memulai operasinya. Konsumsi pelanggan industri tahun 2022 telah mencapai 106% dari level sebelum pandemi (2022 vs 2019), menunjukkan berlanjutnya pemulihan ekonomi.

Overall, the Company managed to maintain positive financial and operational performance amid macroeconomic challenges throughout 2022. Electricity demand from industrial customers increased by 8.3% compared to 2021 and reached its peak of 901 GWh in the fourth quarter of 2022, which is the highest quarterly consumption since the Company began its operations. Industrial customers' consumption during 2022 has reached 106% of pre-covid level (2022 vs 2019), indicating the resumption of economic recovery.

Basis pelanggan industri Perseroan meningkat pada tahun 2022, dengan jumlah pelanggan meningkat menjadi 2.595 pelanggan, dan kapasitas terpasang tumbuh sebesar 4,4% menjadi 1.234 MVA. Selain itu, Perseroan mampu mempertahankan tingkat *churn rate*[4] dan proporsi piutang tak tertagih dibandingkan penjualan neto yang rendah, yaitu di bawah 1%.

The Company's industrial customer base expanded in 2022, with the number of customers increasing to 2,595, and energized capacity growing by 4.4% to 1,234 MVA. Additionally, the Company was able to maintain a low level of churn rate[4] and proportion of bad debt compared to net sales, which was below 1%.

Penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) tahun 2022 mencapai 73% dari total komitmen kontrak penjualan, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam kontrak sebesar 72% dari total komitmen kontrak penjualan.

Electricity sales to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) in 2022 reached 73% of the total sales contract commitment, or higher than the minimum annual take-or-pay in the agreement of 72% of the total sales contract commitment.

Dari sisi operasional, faktor ketersediaan pasokan listrik oleh pembangkit listrik Perseroan tahun 2022 mencapai 93,5%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun lalu sebesar 97,4% terutama disebabkan kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih banyak pada tahun 2022. Perseroan senantiasa menjaga mutu operasi dan layanan yang sangat tinggi yang dibuktikan dari rendahnya angka susut energi dalam jaringan distribusi dan transmisi selama 5 (lima) tahun terakhir berhasil dipertahankan di bawah 1%. Demikian pula dengan *System Average Interruption Duration Index* (SAIDI), *System Average Interruption Frequency Index* (SAIFI), dan *Customer Average Interruption Duration Index* (CAIDI) dimana nilai *mean* (rata-rata) Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir masing-masing sebesar 24 menit/pelanggan/tahun, 0,6 kali/pelanggan/tahun, dan 43 menit/tahun; lebih baik dibandingkan standar internasional IEEE[5], yaitu masing-masing sebesar 136 menit/pelanggan/tahun, 1,1 kali/pelanggan/tahun, dan 121 menit/tahun.

On the operational side, the Company's generation units availability factor in 2022 reached 93.5%, slight decrease compared to the previous year of 97.4%, mainly resulting from heavier scheduled maintenance activities in 2022. The Company continuously maintains a very high quality of operation and service, proved by the low number of network distribution and transmission line losses for the last 5 (five) years that have been successfully maintained below 1%. Likewise, the System Average Interruption Duration Index (SAIDI), the System Average Interruption Frequency Index (SAIFI), and the Customer Average Interruption Duration Index (CAIDI), in which the Company's mean value for the last 5 (five) years was 24 minutes/customer/year, 0.6 times/customer/year, and 43 minutes/year, respectively, which are better compared to the IEEE[5] international reference, which are 136 minutes/customer/year, 1.1 times/customer/year, and 121 minutes/year, respectively.

Di sisi keuangan, Perseroan menjaga struktur permodalan melalui Rasio *Leverage* dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap atau *Fixed-Charge Coverage Ratio* (FCCR) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi Manajemen serta bagi investor surat utang Perseroan. Per 31 Desember 2022, Rasio *Leverage* Perseroan sebesar 0,9 kali, sedangkan FCCR Perseroan sebesar 7,2 kali, keduanya mengalami perbaikan dari tahun sebelumnya yang sebesar 1,3 kali dan 7,1 kali.

On the financial side, the Company maintains its capital structure through Leverage Ratio and Fixed-Charge Coverage Ratio (FCCR), which have become a very important control for the Company's Management as well as for the senior notes holders. As of December 31, 2022, the Company's Leverage Ratio was 0.9 times, while its FCCR was 7.2 times, both improved from the previous year of 1.3 times and 7.1 times, respectively.

4. *Churn rate* merupakan rasio perhitungan yang menggambarkan tingkat berhentinya pelanggan atas layanan Perseroan.
5. IEEE PES Distribution Reliability Working Group,5.Materi presentasi berjudul "*IEEE Benchmark Year 2022 Results for 2021 Data*", 20 Juli 2022.

4. Churn rate is defined as a ratio of calculation that describes the rate of termination of subscriptions for the Company's services.
5. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2022 Results for 2021 Data", July 20, 2022.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Proses Implementasi Strategi

Strategi dan kebijakan strategis Perseroan disusun dalam suatu rencana kerja dan anggaran yang disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. Proses perumusan strategi dan kebijakan strategis juga mencakup aspirasi dari bawah ke atas. Setiap Direktur akan membawa rencana dari tiap departemen yang berada dalam kewenangannya dan sebagai Direksi akan membahas bersama untuk menentukan arah strategis dan kebijakan strategis untuk jangka pendek, menengah, dan panjang. Rencana akhir akan disampaikan dalam Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi untuk dibahas lebih lanjut dan disetujui.

Direksi bersama jajaran manajemen, melalui masukan dari Dewan Komisaris, terus melakukan evaluasi berkala terhadap strategi dan kebijakan Perseroan serta implementasinya di seluruh level organisasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi dan kebijakan Perseroan masih relevan dengan perkembangan bisnis dan penerapannya telah berjalan sesuai dengan tujuan dan target Perseroan.

Direksi berperan aktif untuk memastikan bahwa seluruh level organisasi memahami serta menerapkan strategi Perseroan secara konsisten pada masing-masing unit bisnis. Untuk itu, Direksi terlibat langsung dalam pengawasan implementasi strategi serta memastikan bahwa seluruh bagian organisasi memperoleh kesempatan yang sama dalam menyampaikan ide-ide dan inovasi yang dapat mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Kendala, Tantangan, dan Solusinya

Berbagai tantangan di tahun 2022, mulai dari pandemi COVID-19 yang berkepanjangan hingga krisis energi, kenaikan harga komoditas, inflasi tinggi, dan kebijakan moneter yang agresif telah membayangi banyak industri, termasuk industri kami di bidang kelistrikan. Kendati demikian, Perseroan tetap menjaga komitmennya dalam merancang solusi inovatif dan beradaptasi dengan perubahan yang terjadi, antara lain, melalui strategi operasional yang dijalankan dengan baik, inisiatif manajemen biaya, dan fundamental solid yang berkontribusi dalam memitigasi berbagai resiko yang dihadapi.

Selanjutnya sektor industri kelistrikan mengalami disrupsi didorong oleh adanya tren produksi energi listrik ke arah energi terbarukan sebagai upaya penurunan emisi dan pencapaian program SDG. Namun, Perseroan melihat tantangan disrupsi tersebut sebagai peluang bagi Perseroan untuk memulai

The Board of Directors' Role in Strategy Formulation and Strategy Implementation Process

The Company's strategy and strategic policies are formulated in a work plan and budget prepared by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners in a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors. The process of formulating strategy and strategic policies also include bottom up aspirations. Each Director will bring plans from departments under his jurisdictions and as Board of Directors will discuss together to determine the strategic directions and strategic policies for short, medium and long term. The final discussion plan will be brought to Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors for further discussion and approval.

The Board of Directors together with the management, through input from the Board of Commissioners, continues to periodically evaluate the Company's strategy and policies as well as their implementation at all levels of the organization. This is done to ensure that the Company's strategy and policies are still relevant to business development and their implementation is in line with the Company's goals and targets.

The Board of Directors plays an active role in ensuring that all levels of the organization understand and implement the Company's strategy consistently in each business unit. For this reason, the Board of Directors is directly involved in supervising the implementation of the strategy and ensuring that all parts of the organization have equal opportunities in conveying ideas and innovations that can support the achievement of the Company's goals.

Constraints, Challenges, and Solutions

Numerous challenges in 2022, from the impact of the prolonged COVID-19 pandemic to the energy crisis, rising commodity prices, high inflation, and aggresive monetary policy, have cast a shadow over many industries, including our industry in the electricity sector. Despite these obstacles, the Company remains steadfast in its commitment to finding innovative solutions and adapting to the changing landscape, among others, through a well-executed operational strategies, cost management initiatives, and solid fundamental that contributed in mitigating various risks faced.

In addition, electricity industry sector experienced disruption driven by the transition to renewable power generation trend, as an effort to reduce emissions and achieve the SDG program. Nevertheless, the Company views this challenge as an opportunity to start our energy transformation by marketing

transformasi energi dengan memasarkan energi terbarukan kepada pelanggan, yaitu dengan membangun PLTS Atap di fasilitas manufaktur pelanggan dan penggunaan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian penggunaan batubara pada *boiler* CFB milik Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha Tahun 2023

Pertumbuhan global tahun 2023 diproyeksikan melambat seiring ketidakpastian tensi geopolitik, tingkat suku bunga yang tinggi, dan kebijakan fiskal dan moneter yang agresif. Meskipun demikian, perbaikan ekonomi nasional diperkirakan terus berlanjut ke tahun 2023, ditopang oleh peningkatan konsumsi swasta dan investasi, kinerja ekspor yang kuat, serta daya beli masyarakat yang masih terjaga di tengah kenaikan inflasi.

Bank Indonesia memproyeksikan ekonomi nasional[6] tumbuh kuat pada tahun 2023, meskipun melambat, pada kisaran 4,5-5,3%. Inflasi[6] juga diproyeksikan akan kembali pada kisaran 3,0±1%.

Perseroan tetap akan melanjutkan keberhasilan di tahun-tahun sebelumnya, dengan tangguh dan penuh kehati-hatian di tahun 2023 dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional, sambil tetap mengantisipasi dinamika yang akan datang setelahnya. Perseroan menetapkan target yang realistis pada penjualan yaitu sejalan dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023. Perseroan meyakini dengan fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang, menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari.

Salah satu industri yang kami lihat sedang berkembang pesat adalah industri *data center*. Pada tahun 2022, daya tersambung *data center* mencapai 106 MVA, menjadikan industri ini sebagai industri yang memiliki prospek menjanjikan dengan pertumbuhan daya tersambung tertinggi dalam satu dekade terakhir. Kendati merupakan pemain yang relatif baru, konsumsi listrik pelanggan *data center* pada tahun 2022 mencapai 5% dari total konsumsi listrik pelanggan industri. Kondisi ini menjadi prospek yang baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Dari sisi energi terbarukan, Perseroan menyadari potensi besar dari energi terbarukan dan perannya yang vital dalam mencapai masa depan energi yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk terus melanjutkan inisiatif pemasangan PLTS Atap bagi para pelanggan dengan target penambahan 10 MWp per tahun dan meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati menggantikan sebagian batubara.

6. Bank Indonesia. Siaran pers berjudul "Bank Indonesia Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi 4,5-5,3% dan Inflasi Akan Kembali ke Dalam Sasaran 3,0±1% Pada Tahun 2023", 30 November 2022.

renewable energy to the customers, namely Rooftop Solar Power installation at customers' manufacturing facilities and biofuel utilization to replace some portion of coal in the Company's CFB boilers.

View on the 2023 Business Prospects

Global growth in 2023 is projected to slow down due to uncertain geopolitical tensions, high interest rates, and aggressive fiscal and monetary policies. Nonetheless, improvement in the national economy is expected to continue into 2023, supported by higher private consumption and investment, robust export performance, and sustained public purchasing power in the face of rising inflation.

Bank Indonesia projected the national economy[6] to expand in 2023, albeit at a slower pace, with a projected range of 4.5-5.3%. Inflation[6] is also anticipated to return to the range of 3.0±1%.

The Company will continue its successes in previous years, with resilience and prudence in facing global and national economic challenges throughout 2023 whilst anticipating the dynamics that will follow. The Company has set a realistic target of sales, which is in line with Indonesia's economic growth in 2023. The Company is confident that the supporting infrastructure facilities around Cikarang area will make the area as a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future.

One of the industries that we see growing rapidly is the data center industry. In 2022, the data center industry's energized capacity reached 106 MVA, making it one of the fastest growing industries with the highest energized capacity growth in the last decade. Even though it is a relatively new player, the electricity consumption from data center customers in 2022 reached 5% of the total industrial customers' consumption. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to the 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

In terms of renewable energy, the Company recognizes the enormous potential of renewable energy and its vital role in achieving a sustainable energy future. We are committed to continuing our initiatives to install Rooftop Solar Power for our customers with a target of adding 10 MWp per year and increase the use of biofuels to replace some of coal.

6. Bank Indonesia. Press release titled "Bank Indonesia Projects 4.5-5.3% Economic Growth and Inflation Will Return to the Target of 3.0±1% in 2023", November 30, 2022.

Perseroan juga memperhatikan permintaan yang semakin meningkat untuk kendaraan listrik dan mengantisipasi dampaknya di masa depan terhadap industri kami guna mengikuti perkembangan pasar dan mendukung pengembangan infrastruktur kendaraan listrik.

Melalui inisiatif ini, menuju tahun 2023 yang merupakan tahun ke-30 Cikarang Listrindo beroperasi, Perseroan percaya dapat terus meningkatkan pertumbuhan bagi para pemangku kepentingan sambil melistriki masa depan yang berkelanjutan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG)

Perseroan menerapkan GCG dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan telah mengembangkan struktur GCG yang komprehensif mencakup *hard structure* dan *soft structure*, yang telah terintegrasi ke dalam operasi bisnis kami. Kami juga telah membentuk berbagai organ pendukung untuk mendukung Direksi dan berperan aktif dalam menjalankan fungsi tata kelola, kepatuhan, keterbukaan, audit internal, dan pengelolaan risiko di lingkup Perseroan.

Melanjutkan semangat perbaikan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya, di tahun 2022, Perseroan kembali melaksanakan penilaian penerapan GCG. Penilaian dilakukan melalui *self-assessment* oleh Tim Kepatuhan GCG Perseroan dengan menggunakan 2 (dua) metode penilaian, yaitu evaluasi penerapan GCG berdasarkan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan penilaian dengan menggunakan parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

Berdasarkan hasil evaluasi, Perseroan telah menerapkan seluruh aspek pedoman tata kelola sesuai dengan rekomendasi Surat Edaran OJK tersebut. Penilaian ACGS juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penilaian pertama sebesar 66,3 untuk tahun buku 2018 menjadi 83,9 untuk tahun buku 2022.

Pada tahun 2022, upaya Perseroan dalam menerapkan GCG diakui dan diapresiasi oleh pihak eksternal, antara lain Penghargaan *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik dan *Best Disclosure Transparency* dari Indonesian Institute for Corporate Directorship. Perseroan berupaya untuk terus meningkatkan dan memperkuat implementasi GCG guna menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingannya.

The Company is also keeping a close eye on the growing demand for electric vehicles, anticipating the future impact it may have on our industry to keep pace with the evolving market and support the development of electric vehicle infrastructure.

Through these initiatives, towards 2023 which is the 30th year of operation of Cikarang Listrindo, the Company believes it can continue to drive growth for stakeholders while powering a sustainable future.

Development in Good Corporate Governance (GCG) Implementation

The Company implements GCG with a focus on transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality in its operational activities. The Company has established a comprehensive GCG structure covering both hard and soft structures, which has been integrated into our business operations. We have also set up various supporting organs to support the Board of Directors and play active roles in carrying out the functions of governance, compliance, transparency, internal audit, and risk management within the Company.

Following the spirit of continuous improvement, in 2022, the Company conducted another assessment on the implementation of GCG. The assessment is carried out through self-assessment by the Company's GCG Compliance Team using 2 (two) assessment methods, namely evaluation of the implementation of GCG based on OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance of the Public Companies and using the parameters of the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Based on the evaluation results, the Company has implemented all aspects of the governance guidelines in accordance with OJK Circular Letter recommendations. ACGS assessment also shows a significant improvement from the first assessment of 66.3 for fiscal year 2018 to 83.9 for fiscal year 2022.

In 2022, the Company's efforts in implementing GCG have been recognized and appreciated by external parties, among others, Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company award for the best GCG practice and Best Disclosure Transparency award from Indonesian Institute for Corporate Directorship. The Company strives to continuously improving and strengthening its GCG implementation to provide value to its stakeholders.

Manajemen secara khusus menempatkan integritas sebagai fondasi terpenting dalam pelaksanaan prinsip GCG. Manajemen memiliki komitmen tinggi untuk terus membudayakan integritas dan nilai-nilai perusahaan, yang disebut STAR (*Service*, *Trustworthiness*, *Accountability*, dan *Reliability*), sebagai salah satu landasan bagi pembentukan etika bisnis yang akan menciptakan pengelolaan operasi dan bisnis berbasis akuntabilitas. Melalui integritas dan STAR, implementasi etika bisnis akan memiliki dasar yang kuat, yang akan menjadi modal bagi Perseroan untuk tumbuh lebih baik di masa-masa mendatang.

The Management especially places integrity as the most important foundation in implementing GCG principles. The Management is highly committed to continuously cultivating integrity and corporate values, i.e. STAR (Service, Trustworthiness, Accountability, and Reliability), as one of the foundations for the formation of business ethics that will create accountability-based operations and business management. Through integrity and STAR, the practice of business ethics will have a strong foundation, which will be the principal for the Company to grow better in the future.

Memperkuat Implementasi Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (*Governance*, *Risk*, dan *Compliance*/ GRC)

Perseroan menekankan pentingnya mekanisme GRC yang kuat dalam mencapai tujuan bisnisnya dan merespons perubahan dinamika bisnis. Pada tahun 2019, Perseroan membentuk Tim Manajemen Risiko (*Risk Management Team*/RMT) yang dibentuk khusus untuk membantu Direksi mengidentifikasi, menganalisa, dan mengelola potensi resiko atas seluruh proses bisnis secara berkesinambungan.

Sejak itu, Perseroan terus meningkatkan kerangka dan implementasi manajemen risikonya, antara lain, dengan membentuk Komite Manajemen Risiko, untuk menggantikan RMT, dan Unit Manajemen Risiko di bawah Departemen Compliance, Legal & Risk. Perubahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian risiko dilaksanakan secara tepat waktu dan optimal.

Upaya Perseroan untuk memperkuat mekanisme GRC telah diakui oleh para ahli industri. Pada tahun 2022, perusahaan dianugerahi *Top GRC Awards #4 Stars* oleh Top Business Magazine, GRC Indonesia Association, Persatuan Ahli Governansi Indonesia (PAGI), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), dan Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI).

Perseroan bersyukur atas penghargaan ini dan akan terus mempertahankan komitmennya untuk menjaga standar praktik GRC yang tertinggi.

Strengthening the Implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC)

The Company emphasizes the importance of robust GRC mechanism in achieving its business objectives and responding to changes in business dynamics. In 2019, the Company established a dedicated Risk Management Team (RMT) to assist the Board of Directors in identifying, analyzing, and managing potential risks across all business processes on an ongoing basis.

Since then, the Company has continued to enhance its risk management framework and implementation, among others, by establishing a Risk Management Committee, to replace RMT, and a Risk Management Unit under the Compliance, Legal & Risk Department. These changes were made to ensure that risk control measures are carried out in a timely and optimized manner.

The Company's efforts to strengthen its GRC mechanism have been recognized by experts in the industry. In 2022, the Company was awarded the Top GRC Awards #4 Stars from Top Business Magazine, GRC Indonesia Association, Association of Indonesian Governance Experts (PAGI), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), and Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI).

The Company is grateful for this recognition and will continue to uphold its commitment to maintaining the highest standards of GRC practices.

Terang yang Membawa Kebaikan: Perwujudan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental*, *Social*, dan *Governance*/ESG)

Di Cikarang Listrindo, kami berkomitmen untuk mendorong praktik ESG dalam operasi kami. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan merupakan faktor penting dalam memastikan kesuksesan jangka panjang bisnis kami.

Lingkungan

Sebagai perusahaan penyedia listrik, kami terus mengembangkan dan menerapkan berbagai inisiatif untuk meminimalkan dampak lingkungan dan mendorong keberlanjutan. Upaya kami termasuk diantaranya:

- Berinvestasi pada energi terbarukan:
  Perseroan berkomitmen meningkatkan porsi energi terbarukan melalui target pemasangan PLTS Atap sebesar 10 MWp per tahun dan penggunaan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara hingga 20% dari kapasitas *boiler* pada tahun 2025.

- Mengurangi jejak karbon:
  Perseroan telah mengambil tindakan untuk mengurangi emisi karbon guna mengatasi perubahan iklim. Kami telah menerapkan target pengurangan karbon sebesar 20% pada tahun 2030, dengan tahun 2019 sebagai dasar acuan (*baseline*). Target ini sesuai dengan komitmen Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional – Sektor Energi yang dibuat oleh Pemerintah Indonesia. Pada tahun 2022, intensitas emisi Perseroan merncapai 0,64 GHGe/MWh, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,68 GHGe/MWh dan *baseline* (2019) sebesar 0,71 GHGe/MWh.

Sosial

Perseroan menyadari pentingnya memperlakukan karyawan dan masyarakat dengan baik dan adil. Kami menghargai seluruh karyawan dan berupaya untuk menyediakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan inklusif yang memupuk keberagaman serta kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan. Kami memberikan kompensasi, tunjangan, dan kesempatan yang sama untuk pengembangan profesional. Perseroan meyakini bahwa karyawan merupakan aset bagi Perseroan dalam mencapai tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang menghargai kontribusi karyawan serta menghormati individualitas mereka.

Light that Brings Goodness: The Embodiment of Environmental, Social, and Governance (ESG)

At Cikarang Listrindo, we are committed to promoting ESG practices in our operations. The Company recognizes that sustainability is a crucial factor in ensuring long term success of its business.

Environmental

As a power company, we continues to develop and implement a range of initiatives to minimize our environmental impact and promote sustainability. Our efforts include, among others:

- Investing in renewable energy:
  The Company is committed to increasing its renewable energy shares through the installation of Rooftop Solar Power target of 10 MWp per year and biofuels utilization to replace a portion of coal up to 20% of CFPP boiler capacity by 2025.

- Reducing carbon footprint:
  The Company has implemented measures to reduce carbon emissions to mitigate climate change. We have set a carbon reduction target of 20% by 2030, with 2019 as a baseline. This target is in accordance with the Indonesian Nationally Determined Contribution – Energy Sector commitment made by Indonesia Government. In 2022, the Company's emission intensity reached 0.64 GHGe/MWh, lower compared to the previous year of 0.68 GHGe/MWh and our baseline (2019) of 0.71 GHGe/MWh.

Social

The Company believes in the importance of treating our employees and communities well and fairly. We value all employees and strive to provide a safe, comfortable, and inclusive workplace that fosters diversity and equal opportunities for all employees. We provide our employees with fair compensation, benefits, and opportunities for professional development. The Company believes that employees are an asset for the Company in achieving the Company's goals. Therefore, the Company is committed to creating a work culture that values their contributions and respects their individuality,

Kami juga mendukung masyarakat setempat melalui bantuan di bidang pendidikan, kesehatan, dan sosial. Biaya dan investasi yang dikeluarkan Perseroan dalam berkontribusi terhadap sosial dan kemasyarakatan selama tahun 2022 mencapai AS$498.692. Perseroan berkomitmen bahwa keberadaan Perseroan memiliki kontribusi positif terhadap taraf kehidupan masyarakat, khususnya pada aspek pendidikan dan pemberdayaan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan mampu berbagi dan berpartisipasi aktif dalam mengembangkan lingkungan sekitarnya.

We also support local communities through assistance in education, health, and social sectors. The costs and investments incurred by the Company in contributing to social and community services in 2022 reached US$498,692. The Company is committed to making its existence as positive contribution to the community, especially in the aspect of education and empowerment, to create a community that is economically independent and able to share and actively participate in developing the surrounding environment.

Tata Kelola

Transparansi dan akuntabilitas merupakan kunci untuk memastikan tata kelola yang bertanggung jawab. Perseroan memulai perjalanannya melalui penerbitan laporan keberlanjutan untuk pertama kalinya pada tahun 2018, yang terintegrasi dengan laporan tahunan dengan merujuk pada Peraturan OJK dan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Pada tahun berikutnya, Perseroan menerbitkan laporan keberlanjutan yang diterbitkan secara terpisah, dan sejak saat itu Kami terus mengembangkan pengungkapan laporan. Selanjutnya sejak tahun 2021, laporan keberlanjutan Perseroan juga menyajikan informasi dan pengungkapan sebagaimana direkomendasi oleh *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* (TCFD). Perseroan berkomitmen terhadap transparansi dan akan terus meningkatkan pelaporan keberlanjutan untuk mencapai standar tertinggi ESG.

Governance

Transparency and accountability are key to ensure responsible governance. The Company started its journey with the publication of its sustainability report for the first time in 2018, which was integrated with the annual report, with reference to OJK Regulations and Global Reporting Initiative (GRI) standards. The following year, the Company published a separate sustainability report, and We have continued to develop its disclosures since then. Furthermore, since 2021, the Company's sustainability report includes information and disclosures as recommended by the Task Force on Climate-Related Financial Disclosure (TCFD). The Company remains committed to transparency and will continue to improve its sustainability reporting to meet the highest standards of ESG practices.

Selain itu, Perseroan bermaksud untuk memastikan operasi kami dilakukan dengan cara yang etis dan transparan yang memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. Kami berkomitmen untuk menjunjung tinggi praktik terbaik GCG dan telah mengadopsi standar internasional, termasuk ASEAN *Corporate Governance Scorecard*, selain mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Moreover, the Company aims to ensure that its operations are conducted in an ethical and transparent manner that benefits all stakeholders. We are committed to upholding GCG best practices and have adopted international standards, including the ASEAN Corporate Governance Scorecard, in addition to complying with the applicable laws and regulations.

Perseroan telah membentuk organ pendukung di bawah Direksi guna memastikan penerapan praktik ESG berjalan dengan efektif dan efisien, diantaranya Tim Keberlanjutan Lingkungan pada tahun 2020, Tim *Corporate Social Responsibility* pada tahun 2021, Tim Kepatuhan GCG pada tahun 2016, dan Komite Manajemen Risiko pada tahun 2022 (sebelumnya Tim Manajemen Risiko sejak tahun 2019).

The Company has established supporting organs under the Board of Directors to ensure the effective and efficient implementation of ESG practices, among others, Environmental Sustainability Team in 2020, Corporate Social Responsibility Team in 2021, GCG Compliance Team in 2016, and Risk Management Committee in 2022 (previously Risk Management Team since 2019).

Inisiatif ESG Perseroan telah diakui yang dibuktikan dengan perbaikan penilaian peringkat risiko ESG beberapa lembaga pemeringkat internasional. Penilaian peringkat risiko ESG MSCI Perseroan meningkat dari B menjadi BB, sementara penilaian peringkat risiko ESG S&P Global meningkat dari 21 poin menjadi 43 poin. Sustainalytics juga mengakui upaya Perseroan, dengan skor ESG membaik dari 40,1 menjadi 30,8.

The Company's ESG initiatives have been recognized with improved ESG risk assessment result from various international rating agencies. MSCI's ESG risk assessment result was increased from B to BB, while S&P Global's ESG risk assessment result increased from 21 points to 43 points. Sustainalytics also acknowledged the Company's performance, with an improved of ESG score from 40.1 to 30.8.

Perseroan memperoleh berbagai penghargaan dan pengakuan dari institusi terkemuka atas inisiatif ESG yang luar biasa sepanjang tahun 2022 – yang paling membanggakan, kami berhasil meraih peringkat PROPER Hijau (melampaui standar minimal) untuk PLTGU Jababeka dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dan mempertahankan peringkat PROPER Biru untuk PLTU Babelan. Diantara 170 perusahaan dengan peringkat PROPER Hijau, PLTGU Jababeka menduduki peringkat 10 teratas, merupakan wujud kredibilitas Perseroan dalam menjalankan operasi yang berkelanjutan, tanggung jawab, dan tata kelola perusahaan yang baik. Prestasi ini juga mencerminkan dedikasi Perseroan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/ SDGs), dimana 14 dari 17 SDGs telah terpenuhi sejak tahun 2019.

The Company received various awards and recognition from reputable institutions for its outstanding ESG initiatives throughout 2022 – most notably we managed to obtain Green-rating PROPER (beyond compliance) for GSPP Jababeka from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia and managed to maintain Blue-rating PROPER for CFPP Babelan. Among 170 companies with Green-rating PROPER, GSPP Jababeka ranked top 10, a manifestation of the Company's credibility in performing sustainable operations, responsibility, and good corporate governance. These achievements also reflect the Company's dedication to the Sustainable Development Goals (SDGs), with 14 out of 17 SDGs already fulfilled since 2019.

Seluruh capaian tersebut merupakan hasil sinergi, kolaborasi, dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan.

All of these achievements are the result of synergy, collaboration, and support from all stakeholders.

Informasi tentang Susunan Direksi

Information on the Composition of the Board of Directors

Di sepanjang tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan Direksi. Dengan demikian, susunan Direksi per 31 Desember 2021 dan per 31 Desember 2022 adalah sama.

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Therefore, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2021 and December 31, 2022 remained the same.

Susunan Direksi per 31 Desember 2022
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. Penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Resolutions of the Fiscal Year 2020 Annual GMS until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	
Matius Sugiaman	Direktur Director	
Christanto Pranata	Direktur Director	
Richard Noel Flynn	Direktur Independen Independent Director	

Tidak terdapat perubahan susunan Direksi sejak 31 Desember 2022 hingga disahkannya Laporan Tahunan.

There have been no changes in the composition of the Board of Directors since December 31, 2022 until the ratification of this Annual Report.

Akhir Kata

Dengan ketidakpastian di sepanjang tahun 2022 yang merupakan tantangan bagi kami dan juga industri lainnya, Perseroan dapat bertahan dan bahkan memberikan hasil yang positif. Izinkan Direksi menyampaikan ucap syukur atas kelangsungan usaha Perseroan, yang merupakan buah dari kerja keras dan kerja cerdas seluruh pihak yang terlibat. Kepada Dewan Komisaris selaku representasi pemegang saham, Direksi menyampaikan rasa terima kasihnya atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang telah dilakukan. Demikian pula kepada seluruh pemangku kepentingan, baik itu pemegang saham dan investor, pelanggan, pemasok, maupun mitra usaha lainnya, Direksi menyampaikan terima kasih atas kolaborasi yang terbina dengan baik.

Kepada seluruh karyawan, izinkan Direksi menyampaikan apresiasinya atas seluruh dedikasi dan kontribusi terbaik yang telah diberikan kendati menghadapi berbagai tantangan. Seluruh pencapaian ini akan menjadi fondasi bagi Perseroan untuk memaksimalkan potensi dan memberikan kinerja terbaik di masa depan. Bersama-sama, kita melangkah maju, melistriki masa depan yang berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.

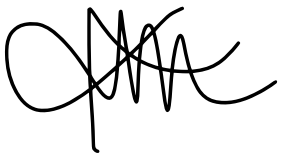
Closing Remarks

Going through uncertainties throughout 2022 has been challenging for us and many other industries, the Company can be resilience and even deliver positive results. The Board of Directors would like to express its gratitude for the continuity of the Company's business, which is the result of hard work and brilliant work from all parties involved. To the Board of Commissioners as the representatives of shareholders, the Board of Directors would like to express its gratitude for all the guidance, advice, and supervision given. Likewise, to all other stakeholders, the shareholders and investors, customers, suppliers, and other business partners, the Board of Directors would like to express its gratitude for the well-developed collaboration.

To all employees, the Board of Directors would like to express its appreciation for all the dedication and best contributions that have been given despite facing various challenges. All of these achivements will become the foundation for the Company to maximize its potential and deliver best performance in the future. Together, we are moving forward in powering a sustainable future for all stakeholders.

Jakarta, 31 Maret 2023
Jakarta, March 31, 2023

Atas nama Manajemen PT Cikarang Listrindo Tbk,
On behalf of the Management of PT Cikarang Listrindo Tbk,



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Cikarang Listrindo Tbk

Responsibility Statement of Board of Commissioners and Board of Directors for 2022 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Cikarang Listrindo Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Cikarang Listrindo Tbk has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was duly prepared.

Jakarta, 31 Maret 2023
Jakarta, March 31, 2023

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Iwan P. Brasali
Komisaris
Commissioner

Fenza Sofyan
Komisaris
Commissioner

Djeradjat Janto Joso
Komisaris
Commissioner

Ir. Kiskenda Suriahardja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Irwan Sofjan[1]
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Drs. Josep Karnady
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Board of Directors

Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

Png Ewe Chai
Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Matius Sugiaman
Direktur
Director

Christanto Pranata
Direktur
Director

Richard N. Flynn
Direktur Independen
Independent Director

1 Bapak Drs. Irwan Sofjan telah meninggal dunia pada 11 Februari 2023 dan telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.

1 Mr. Drs. Irwan Sofjan passed away on February 11, 2023 and has been informed to the Financial Services Authority through the Company's Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.



Inisiatif PLTS Atap Perseroan
The Company's Rooftop Solar Power Initiative



03

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Cikarang Listrindo Tbk

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
www.listrindo.com

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 Juli 1990
July 28, 1990

Tanggal Beroperasi Komersial
Commercial Operation Date

28 Oktober 1993
October 28, 1993

Modal Dasar
Authorized Capital

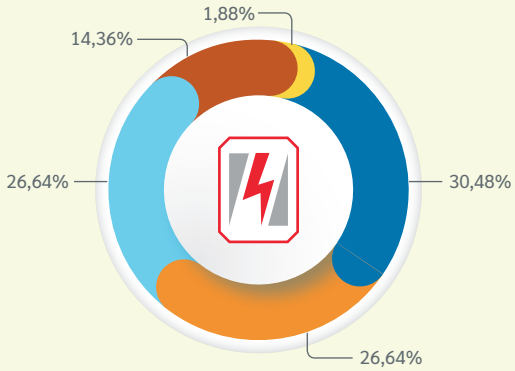
Rp11,6 triliun (57,9 miliar saham)
Rp11.6 trillion (57.9 billion shares)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

Rp3,2 triliun (16,1 miliar saham)
Rp3.2 trillion (16.1 billion shares)



Kepemilikan Saham
Share Ownership



- PT Udinda Wahanatama
- PT Pentakencana Pakarperdana
- PT Brasali Industri Pratama
- Masyarakat masing-masing kurang dari 5%
  Public each less than 5%
- Saham Treasuri
  Treasury Stock

Tanggal Pencatatan Saham
Shares Listing Date

14 Juni 2016
June 14, 2016

Kode Saham
Stock Code

Bursa Efek Indonesia: POWR
Indonesia Stock Exchange: POWR

Entitas Anak
Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya



Untuk informasi lebih lanjut mengenai Cikarang Listrindo silakan menghubungi
For further information please contact

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122
Surel / Email: corpsec@listrindo.com

PT Cikarang Listrindo Tbk
powr.id

Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History of the Company



Instalasi PLTS Atap pada Atap Pelanggan
Rooftop Solar Power Installation on Customer's Rooftop

Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perseroan") didirikan dalam kerangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H. tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021 mengenai perubahan anggaran dasar pasal 3 tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perseroan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992 dari Menteri Muda Perindustrian, untuk secara eksklusif memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang dan Cibitung yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perseroan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke 5 (lima) kawasan industri di wilayah Cikarang dan Cibitung untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atau *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai transaksi sebesar AS$272 juta.

The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk ("the Company") was established within the framework of Domestic Investment Law No. 6 of 1968, which was amended by Law No. 12 of 1970, based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021 regarding the amendment of article 3 of the Company's purposes, objectives, and business activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained permit No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to 5 (five) industrial estates in the Cikarang and Cibitung areas with the latest renewal by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006, granted the Company an "Electricity Business License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the 5 (five) industrial estates in the Cikarang and Cibitung areas for a period of 30 years starting from December 11, 2006.

On June 14, 2016, the Company successfully conducted its Initial Public Offering (IPO) to go public on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with a transaction value of US$272 million.

Perkembangan Perusahaan

Perseroan memulai kegiatan pembangunan awal pada tahun 1991, dengan membangun *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura, yang selesai pada tahun 1992. Pada tahun 1993, Perseroan mulai resmi beroperasi dan memproduksi tenaga listrik melalui pembangkit listrik berbahan bakar gas berkapasitas total 60 MW di Jababeka, Cikarang. Kapasitas produksi listrik Perseroan kemudian terus dikembangkan melalui penambahan pembangkit listrik berbahan bakar gas maupun uap dan pada tahun 2016, total kapasitas mencapai 864 MW, dengan kapasitas cadangan sebesar 2x109 MW, salah satunya terletak di MM-2100.

Ekspansi usaha terus berlanjut, dan pada tahun 2017 Perseroan mulai mengoperasikan pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan yang merupakan pembangkit listrik ketiga, dengan kapasitas 2x140 MW, yang dilengkapi dengan sistem transmisi 150 kV sepanjang kurang lebih 30 km.

Pembangkitan tenaga listrik dari lokasi Perseroan didukung dengan pengembangan jaringan distribusi 20 kV dengan panjang mencapai 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura.

Komitmen Perseroan dalam mengembangkan energi terbarukan diwujudkan pertama kali pada tahun 2018, melalui *pilot project* Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap sebesar 52,5 kWp yang dipasang di kantor operasional Jababeka. Selanjutnya Perseroan mulai mengkomersialkan opsi penggunaan sumber listrik dengan energi terbarukan kepada pelanggan pada tahun 2019 dan memulai inisiatif penggunaan bahan bakar nabati untuk menggantikan sebagian batubara di tahun yang sama. Pada tahun 2021, Perseroan menyelesaikan pemasangan sistem *biofuels handling* yang memungkinkan pemanfaatan bahan bakar nabati, seperti cangkang sawit dan serpihan kayu untuk menggantikan sebagian batubara.

Saat ini Perseroan telah memiliki total kapasitas pembangkit mencapai 1.144 MW dengan penambahan kapasitas PLTS Atap sebesar 12,5 MWp. Selain itu, sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. Ini menjadikan total kapasitas mencapai 21,3 MWp, memenuhi target Perseroan penambahan 10 MWp per tahun.

Pengembangan kapasitas dan usaha tersebut, didukung kemampuan Perseroan dalam mencari pendanaan dari investor dalam dan luar negeri, baik dari investor pasar obligasi maupun investor pasar modal. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melaksanakan IPO di BEI. Pada tahun yang sama,

Company Developments

The Company started its initial construction in 1991 by building a 150 kV switchyard interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system, which was completed in 1992. In 1993, the Company officially started its operation and production of electricity through gas-fired power plant with a total capacity of 60 MW located in Jababeka, Cikarang. The Company's power production capacity continued to grow through the expansion of gas-fired as well as steam power plant and by 2016, the total capacity reached 864 MW, with 2x109 MW backup capacity, one of which is located in MM-2100.

As the business expansion continued, in 2017, the Company started the operation of a coal-fired power plant in Babelan with 2x140 MW capacity, equipped with a 150 kV transmission system for approximately 30 km.

The Company's power generation is supported by the development of a 20 kV distribution network reaching 1,715 km or equivalent to a round trip distance of Jakarta-Singapore.

The Company's commitment in developing renewable energy was realized for the first time in 2018, through a 52.5 kWp Rooftop Solar Power pilot project installed at the Company's operational office in Jababeka. Further, the Company began commercializing the option of solar panels as renewable energy sources to customers in 2019 and started the initiatives on biofuels utilization to replace some portion of the coal in the same year. In 2021, the Company completed the installation of biofuels handling system, allowing the utilization of biofuels, such as palm kernel shells and woodchips, to replace some portion of the coal.

Currently, the Company has a total capacity of 1,144 MW with an additional Rooftop Solar Power of 12.5 MWp. In addition to that, 8.8 MWp is in the process of installation and contract completion. This brings the total capacity to 21.3 MWp, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.

Such capacity and business expansion were supported by the Company's ability in securing funding from domestic and foreign investors, both from bond and capital markets. On June 14, 2016, the Company managed to conduct an IPO on the IDX. In the same year, the Company also managed to issue Senior Notes

Perseroan juga menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS$550 juta dengan tenor 10 tahun dan tingkat bunga sebesar 4,95% p.a. ("*Senior Notes* 2026") yang dicatatkan di SGX-ST (Bursa Singapura). Kesuksesan Perseroan ini diraih setelah jeda 4,5 tahun di Pasar Obligasi Internasional dengan memperoleh penurunan tingkat bunga sebesar 2,0% terhadap *Senior Notes* 2019 yang diterbitkan Perseroan sebelumnya.

Selama 29 tahun beroperasi, Perseroan terus menantang dirinya untuk meningkatkan kualitas manajemen operasional pembangkit yang dikelola. Sejak tahun 2000, Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas. Perseroan memperoleh sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan sejak tahun 2014 dan ISO 45001 untuk Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja sejak tahun 2020 (*upgraded* dari OHSAS 18001 yang diperoleh sejak tahun 2014). Perseroan juga berhasil meraih status PROPER Hijau untuk PLTGU Jababeka dan mempertahankan status PROPER biru untuk PLTU Babelan.

Sebagai komitmen dan inisiatif terhadap lingkungan, sejak tahun 2019, seluruh pembangkit listrik milik Perseroan telah memperoleh Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) bagi seluruh wilayah kerja milik Perseroan, sesuai dengan persyaratan ISO 14064 dari badan sertifikasi internasional. Perseroan secara konsisten memantau emisi GRK serta menerapkan praktik terbaik dalam mengurangi jejak karbon ke depannya.

Informasi tentang Perubahan Nama dan Status Badan Hukum

Seperti yang telah diuraikan pada bagian "Pendirian Perusahaan", Perseroan resmi berdiri pada tanggal 28 Juli 1990 dengan nama PT Cikarang Listrindo, berdasarkan Akta No. 187 oleh Lukman Kirana, S.H., Notaris di Jakarta.

Sejak pertama kali didirikan, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama, hingga pada tanggal 14 Juni 2016, Perseroan berhasil melakukan aksi korporasi Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering*, merubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Terbuka (Tbk) dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "POWR".

amounting to US$550 million with a 10 year maturity period and 4.95% p.a. of interest rate ("Senior Notes 2026") listed on the SGX-ST (Singapore Exchange). This success came after a pause of 4.5 years in International Bond Markets by obtaining an interest rate drop of 2.0% on Senior Notes 2019 issued by the Company.

During its 29 years of operation, the Company has continually challenged itself by improving the operational management quality of its plants. Since 2000, the Company acquired ISO 9001 certification for its Quality Management System. The Company then acquired ISO 14001 certification for its Environment Management System since 2014 and ISO 45001 for its Occupational Health and Safety Management System since 2020 (upgraded from its OHSAS 18001 which was acquired in 2014). The Company also managed to achieve a green-rating PROPER status for the Jababeka GSPP and maintain the blue-rating PROPER status for the Babelan CFPP.

As a form of commitment and initiative toward the environment, since 2019, all of the Company's power plants have obtained Assurance Statements on the calculation of Greenhouse Gases (GHG) emissions for all the Company's work areas, conforming to the requirements of ISO 14064 from an international certification body. The Company consistently monitors the GHG emissions and adopts best practices in bringing down its future carbon footprint.

Information on the Change of Company Name and Status of Legal Entity

As described in "The Company's Establishment" section, the Company was officially established on July 28, 1990 under the name of PT Cikarang Listrindo. The establishment was based on Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., a Notary in Jakarta.

Since its first establishment, the Company has never changed its name. On June 14, 2016, the Company conducted its corporate action through the Initial Public Offering of its shares, changed its legal entity status to become a Public Company (Tbk) and listed its shares on the Indonesian Stock Exchange with the stock ticker "POWR".



Jejak Langkah
Milestones

1991
Awal perolehan lisensi IUKU dengan lokasi operasi di Jababeka, Cikarang.

Initial receipt of IUKU license with operation area in Jababeka, Cikarang.

1992
Pembangunan *switchyard* 150 kV yang terinterkoneksi dengan jaringan listrik nasional, sistem Jawa-Bali-Madura.

Construction of 150 kV switchyard, interconnected with the national electricity network, the Java-Bali-Madura system.

1993
Mulai beroperasi dengan 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 6B dengan kapasitas pembangkit total 60 MW.

Started operating with 2 (two) GE Frame 6B gas turbines with a total capacity of 60 MW.

1996
- Penambahan 4 (empat) turbin gas GE *Frame* 6B meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 180 MW.
- Penandatanganan *Power Purchase Agreement* (PPA) pertama dengan PLN untuk 150 MW.
- Addition of 4 (four) GE Frame 6B gas turbines, increasing the capacity to 180 MW.
- Signing of the first Power Purchase Agreement (PPA) with PLN for 150 MW.

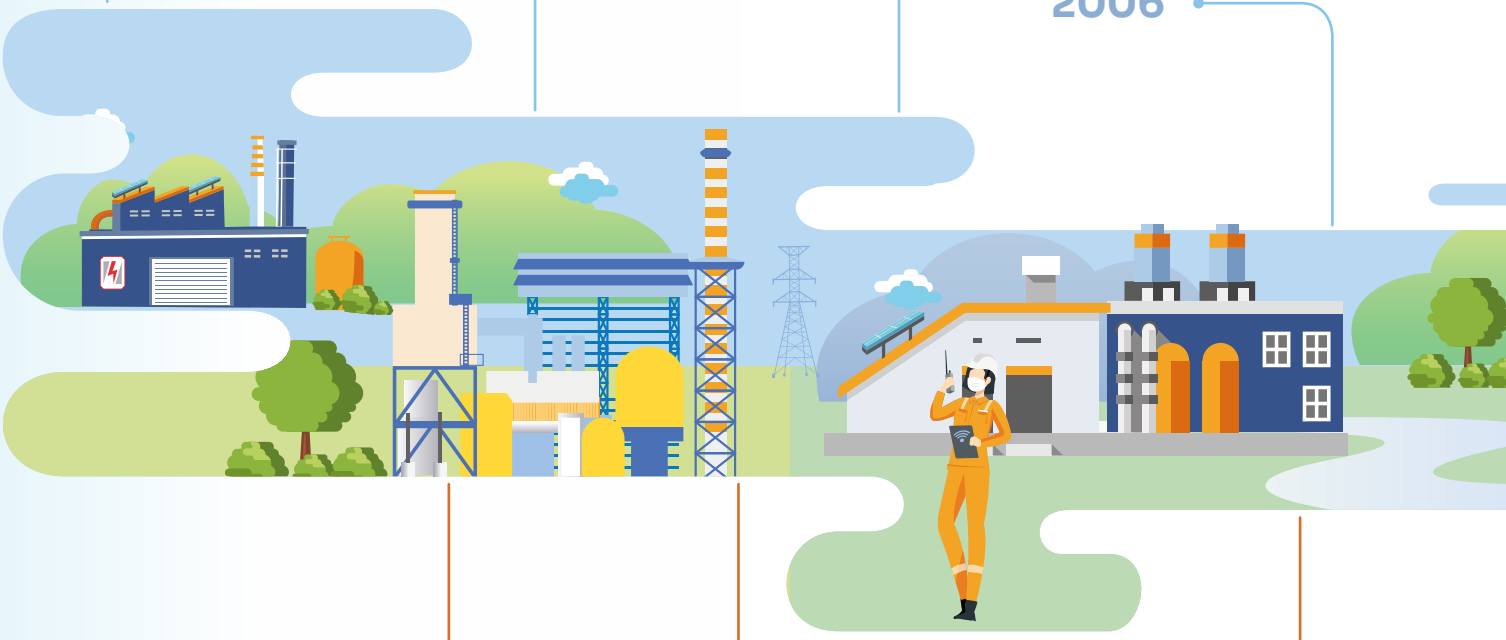
1998
Penambahan teknologi uap pada 6 (enam) turbin GE *Frame* 6B yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 300 MW.

Addition of combined cycle steam technology to 6 (six) GE Frame 6B turbines, increasing the capacity to 300 MW.

2000
Mendapatkan sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Kualitas.

Obtained certification of ISO 9001 for Quality Management System.

2006
- Penambahan kapasitas 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 409 MW.
- Perpanjangan IUKU selama 30 tahun (sampai dengan 2036).
- Addition of 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity reached 409 MW.
- Extension of IUKU to 30 years (until 2036).



2010

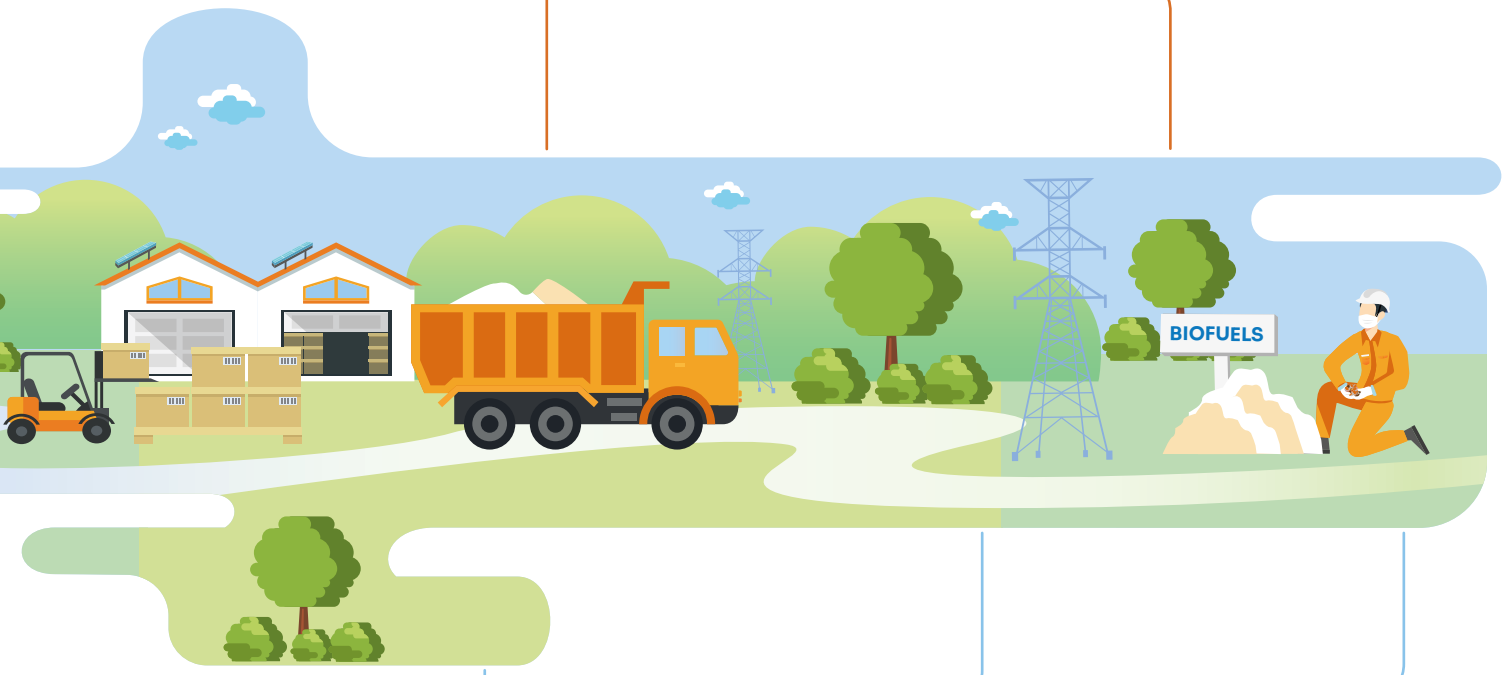
Penerbitan *Senior Notes* pertama di Bursa Singapura sejumlah AS$300 juta dengan suku bunga 9,25% p.a., jatuh tempo tahun 2015 (“*Senior Notes* 2015”) untuk pembiayaan kembali pinjaman sindikasi bank dan rencana ekspansi kapasitas.

Issuance of first Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$300 million at 9.25% p.a. interest rate, due in 2015 (“Senior Notes 2015”) for bank syndicated loan refinancing and capacity expansion plan.

2012

- Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E ketiga sebesar 109 MW. Total kapasitas menjadi 755 MW.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS$500 juta dengan bunga suku bunga 6,95% p.a., jatuh tempo tahun 2019 (“*Senior Notes* 2019”) untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2015 dan pembiayaan pembangunan pembangkit listrik.

- Addition of third GE Frame 9E gas turbine with 109 MW capacity. Total capacity reached 755 MW.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$500 million at 6.95% p.a. interest rate, due in 2019 (“Senior Notes 2019”) for 2015 Senior Notes refinancing and power plant construction financing.



2009

Penambahan turbin gas GE *Frame* 9E kedua sebesar 109 MW. Total kapasitas pembangkit menjadi 518 MW.

Addition of 109 MW capacity with a second GE Frame 9E gas turbine. Total generating capacity reached 518 MW.

2011

- Penambahan teknologi uap pada 2 (dua) turbin GE *Frame* 9E yang meningkatkan kapasitas pembangkit menjadi 646 MW.
- Penandatanganan PPA kedua dengan PLN untuk 150 MW. Total kontrak PPA PLN menjadi 300 MW.

- Addition of combined cycle steam technology to 2 (two) GE Frame 9E turbines, enhancing the capacity to 646 MW.
- Signing of the second PPA with PLN for 150 MW. The total value of PPA contract with PLN reached 300 MW.

2014

Mendapatkan sertifikasi ISO 14001 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keamanan.

Obtained certification of ISO 14001 for Environmental Management System and OHSAS 18001 for Health and Security Management System.

Berlanjut ke halaman berikutnya
Continue to the next page

Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik kedua di MM-2100, dengan 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E sebesar 109 MW. Total kapasitas kedua pembangkit menjadi 864 MW.

Completion of the second power plant construction in MM-2100 with 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with a capacity of 109 MW. Total capacity of both plants reached 864 MW.

2015

2017

- Penyelesaian pembangunan pembangkit listrik ketiga di Babelan, yang berbahan bakar batubara sebesar 2x140 MW. Pembangkit tersebut terhubung ke jaringan Jababeka dan MM-2100 melalui sistem transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km, merupakan salah satu transmisi terpanjang yang dimiliki PPU di Indonesia. Total kapasitas ketiga pembangkit menjadi 1.144 MW.
- Pendirian PT Bahtera Listrindo Jaya untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan dengan melakukan jasa pengangkutan bahan bakar padat.
- Peningkatan Sistem Manajemen Lingkungan menjadi ISO 14001:2015.
- Completion of the third power plant construction in Babelan, namely coal-fired power plant at 2x140 MW. The power plant was connected to Jababeka and MM-2100 network through a 150 kV transmission system approximately 30 km in length, becoming one of the longest PPU-owned transmission lines in Indonesia. Total capacity of the three plants reached 1,144 MW.
- Establishment of PT Bahtera Listrindo Jaya to support the Company's operational activities by providing solid fuels transportation services.
- Upgrading of the Environmental Management System to ISO 14001:2015.



2016

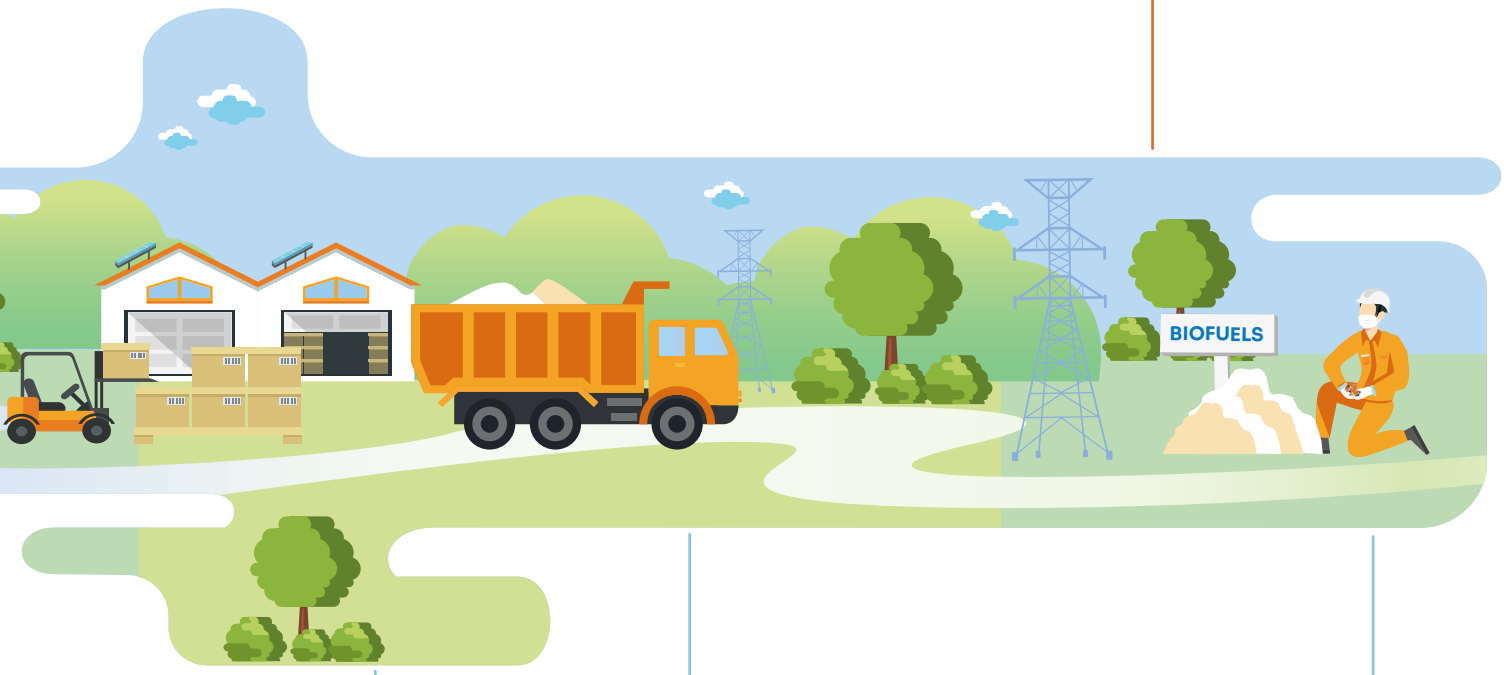
- Melaksanakan IPO senilai AS$272 juta atau setara Rp2,4 triliun, dan merupakan IPO dengan nilai emisi efek terbesar pada tahun 2016, serta mencatatkan diri sebagai *Private Power Utility* (PPU) pertama yang tercatat di BEI.
- Penerbitan *Senior Notes* di Bursa Singapura sebesar AS$550 juta dengan suku bunga 4,95% p.a., jatuh tempo tahun 2026 ("*Senior Notes* 2026") untuk pembiayaan kembali *Senior Notes* 2019 dan keperluan umum Perseroan. *Senior Notes* ini mendapatkan kupon obligasi terendah untuk tenor 10 tahun di Asia untuk kelas non-bank dan non-Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada tahun tersebut.
- Conducted an IPO at US$272 million or Rp2.4 trillion, which was the highest value of securities emission in 2016, and made the Company the first Private Power Utility (PPU) listed on the IDX.
- Issuance of Senior Notes on the Singapore Exchange amounted to US$550 million at 4.95% p.a. interest rate, due in 2026 ("Senior Notes 2026") for 2019 Senior Notes refinancing and the Company's general purposes. These Senior Notes were the lowest bond coupon for a 10-year maturity period in Asia for a non-bank and non-State-Owned Enterprise (SOE) in that year.

2018

- Peningkatan Sistem Manajemen Kualitas menjadi ISO 9001:2015.
- Upgrading of the Quality Management System to ISO 9001:2015.

- Mencapai rekor tertinggi untuk daya tersambung sebesar 1.234 MVA dari 2.595 pelanggan.
- Sampai dengan Desember 2022, Perseroan berhasil mencapai kapasitas terpasang sebesar 12,5 MWp. Selain itu, sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. Ini menjadikan total kapasitas mencapai 21,3 MWp, memenuhi target Perseroan berupa penambahan 10 MWp per tahun.
- Mengganti batubara dengan bahan bakar nabati sebanyak 26 kTon atau setara dengan 39 GWh tenaga listrik. Inisiatif ini berkontribusi terhadap pengurangan emisi sampai dengan 42 kTon CO_2 atau setara dengan daya serap lebih dari 400 ribu pohon per tahun.
- Reached the highest record for energized capacity of 1,234 MVA from 2,595 customers.
- As of December 2022, the Company has succeeded in achieving an installed capacity of 12.5 MWp. In addition to that, 8.8 MWp is in the process of installation and contract completion. This brings the total capacity to 21.3 MWp, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.
- Supplemented coal with biofuels totaling to 26 kTon or equivalent to 39 GWh of electric power. The initiatives contributed to an emission reduction up to 42 kTon CO_2 or equal to the absorption capacity of more than 400 thousand trees for that year.

2022



2019

- Mulai mengkomersialkan pembangkit listrik melalui PLTS Atap kepada pelanggan.
- Started commercializing the Rooftop Solar Power generation to customers.

2020

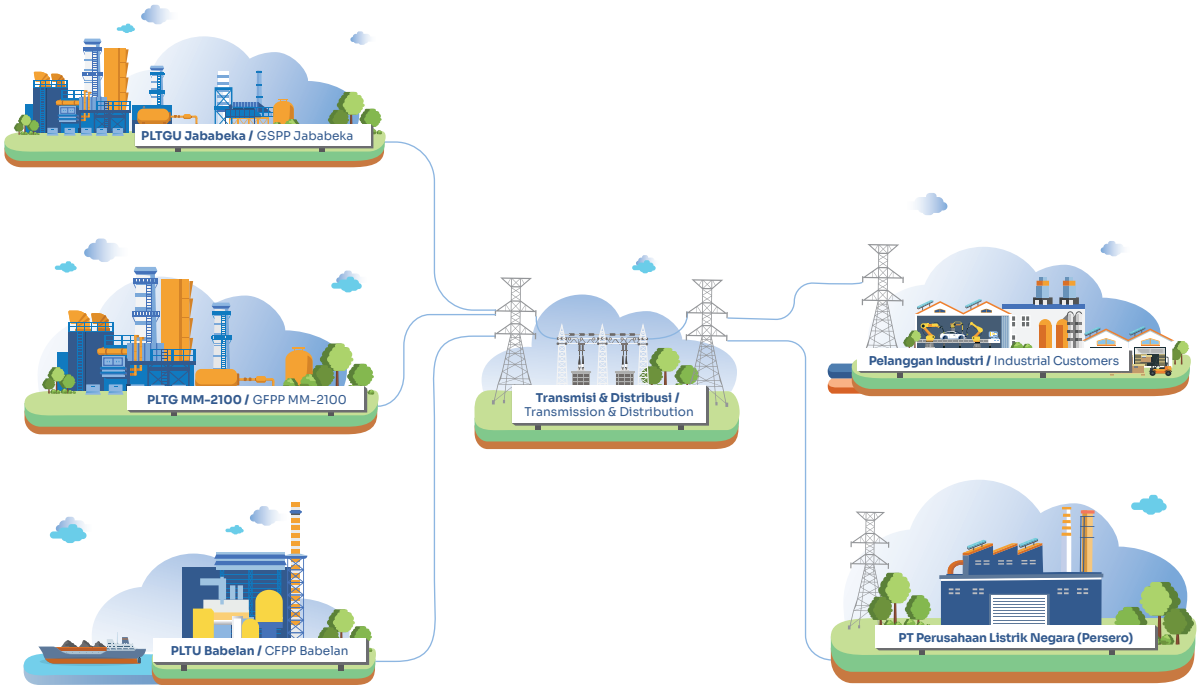
- Mendapatkan Pernyataan Penjaminan atas perhitungan emisi GRK tahun 2019 untuk pertama kalinya, sesuai dengan persyaratan ISO 14064.
- Peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja menjadi ISO 45001:2018.
- Obtained Assurance Statements on the calculation of 2019 GHG emissions for the first time, conforming to the requirements of ISO 14064.
- Upgrading of the Occupational Health and Safety Management System to ISO 45001:2018.

2021

- Menyelesaikan pemasangan sistem *biofuels handling* di PLTU Babelan yang memungkinkan konversi hingga 20% dari total kapasitas PLTU.
- Menyelesaikan *pilot project* stasiun pengisian kendaraan listrik di lokasi operasional Perseroan
- Completed the installation of biofuels handling system in the Babelan CFPP which allows conversion of up to 20% of the total CFPP capacity.
- Completed the electric vehicle charging station pilot project in the Company's operation area

Bidang Usaha, Produk dan Jasa, serta Pasar yang Dilayani

Line of Business, Products and Services, and Market Served



Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir diubah dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. tertanggal 8 November 2021, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha dengan penjabaran sebagai berikut:

Business Activities According to the Articles of Association and Business Activities Executed

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association amended in Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021, the purposes and objectives of the Company are engaged in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to the consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities.

In order to achieve such purposes and objectives, the Company carries out the following business activities:

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Carried Out	Keterangan Description
Pembangkitan Tenaga Listrik Electric Power Generation	✓	Sampai dengan 2022, total kapasitas terpasang pembangkit listrik dan PLTS Atap Perseroan masing-masing mencapai 1.144 MW dan 12,5 MWp. Until 2022, the Company's total power plant and solar power generation installed capacity reached 1,144 MW and 12.5 MWp, respectively.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Carried Out	Keterangan Description
Transmisi Tenaga Listrik Electric Power Transmission	✓	Kegiatan pengoperasian sistem transmisi dari pembangkit melalui jaringan tenaga listrik bertegangan tinggi dilakukan langsung oleh Perseroan. Sampai dengan 2022, Perseroan mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV sepanjang lebih dari 30 km, yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN. The activities of transmission system operation from power plants through high-voltage were carried out directly by the Company. Until 2022, the Company operates a 150 kV transmission line of more than 30 km long, to connect the three Company's power plants and supplies electricity to PLN.
Distribusi Tenaga Listrik Electric Power Distribution	✓	Kegiatan distribusi dilakukan langsung oleh Perseroan kepada pelanggan. Sampai dengan 2022, Perseroan membangun, memiliki, dan mengoperasikan infrastruktur kelistrikan berupa jalur distribusi 20 kV, yang membentang sepanjang 1.715 km untuk memasok listrik kepada pelanggan industri berdaya sambung sebesar 1.234 MVA pada 2022. The distribution activities are carried out directly by the Company to its customers. Until 2022, the Company builds, owns, and operates electricity infrastructure through 20 kV distribution lines, stretching 1,715 km, to supply power to the industrial customers with an energized capacity of 1,234 MVA in 2022.
Penjualan Tenaga Listrik Electric Power Sales	✓	Kegiatan penjualan listrik dilakukan langsung oleh Perseroan kepada 2.595 pelanggan industri dan PLN. Pada tahun 2022, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.413 GWh. The electricity sales activities are carried out directly by the Company to the 2,595 industrial customers and PLN. In 2022, the total Company's electricity sales volume was 4,413 GWh.
Pembangkit, Transmisi, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit	✓	Perseroan melaksanakan kegiatan memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi tenaga listrik, serta penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir. The Company carries out the activities of electricity generation, distribution through the distribution network, and sales to end consumers.
Pembangkit, Transmisi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Transmission, and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Generation, Distribution, and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Distribusi dan Penjualan Tenaga Listrik dalam Satu Kesatuan Usaha Distribution and Sales of Electricity in a Single Business Unit		
Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Generation	✓	Sampai dengan 2022, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. Kegiatan instalasi yang dijalankan oleh Perseroan ditujukan untuk menunjang kegiatan penjualan tenaga listrik. As of 2022, the Company has not carried out business activities in such field. The installation activities carried out by the Company are intended to support electricity sales activities.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activity Based on the Articles of Association	Telah/Belum Dijalankan Has/Has Not Been Carried Out	Keterangan Description
Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik Operation of Electric Power Utilization Installation	×	Sampai dengan 2022, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. As of 2022, the Company has not carried out business activities in such field.
Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya Other Electric Power Support Activities	×	Sampai dengan 2022, Perseroan belum melaksanakan kegiatan usaha yang dimaksud. As of 2022, the Company has not carried out business activities in such field.

Keterangan / Notes:
✓ = telah dijalankan / has been carried out
× = belum dijalankan / has not been carried out

> Hingga sekarang, Perseroan berfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Perseroan berupaya untuk menyediakan energi bersih sambil terus menjaga keunggulan operasional yang ada.
>
> Until now, the Company focuses on 1 (one) business segment, namely electricity generation, distribution, and sales. The Company is striving to deliver clean energy while continuing to maintain excellence in its existing operations.

Produk dan Jasa serta Pasar yang Dilayani

Perseroan saat ini mengelola pembangkit listrik konvensional di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas terpasang sebesar 1.144 MW beserta pembangkit listrik energi baru terbarukan sebesar 12,5 MWp, sebagai berikut:

1. Pembangkit listrik berbahan bakar gas dan uap di Kawasan Industri Jababeka – berkapasitas 755 MW.
2. Pembangkit listrik berbahan bakar gas di MM-2100 – berkapasitas 109 MW.
3. Pembangkit listrik berbahan bakar batubara di Babelan – berkapasitas 280 MW dengan kapabilitas menggunakan bahan bakar nabati.
4. PLTS Atap pada fasilitas Perseroan dan pelanggan dengan total kapasitas terpasang 12,5 MWp.

Products and Services as well as Market Served

The Company currently operates conventional power plants in 3 (three) locations with a total installed capacity of 1,144 MW along with new and renewable energy power plants of 12.5 MWp, with the following details:

1. Gas and steam power plant in Jababeka Industrial Estate – with a capacity of 755 MW.
2. Gas-fired power plant in MM-2100 – with a capacity of 109 MW.
3. Coal-fired power plant in Babelan – with a capacity of 280 MW with the capability of using biofuels.
4. Rooftop Solar Power at the Company's and customers' facilities with a total capacity of 12.5 MWp.



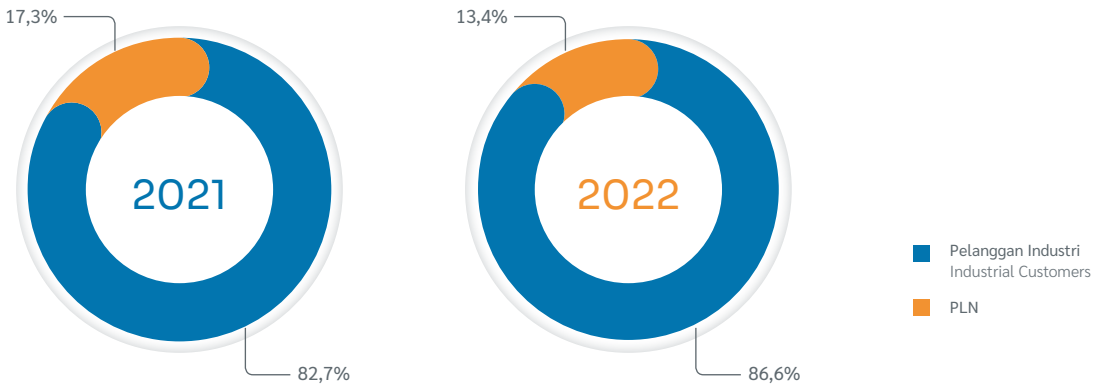
Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan jalur transmisi bertegangan 150 kV yang membentang sejauh 3 km dari PLTGU di Jababeka ke PLTG di MM-2100 serta sepanjang 30 km dari PLTU Babelan ke PLTG MM-2100, menghubungkan ketiga pembangkit listrik milik Perseroan, dan jaringan distribusi 20 kV sepanjang 1.715 km atau setara dengan jarak tempuh pulang-pergi Jakarta-Singapura untuk memasok listrik kepada pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri. Pasokan listrik ke PLN menggunakan saluran 150 kV milik Perseroan.

The Company also provides power infrastructure and operates a 150 kV transmission system stretching 3 km from GSPP in Jababeka to GFPP in MM-2100 and 30 km from CFPP Babelan to GFPP MM-2100, inter-connecting the three plants owned by the Company, and a 20 kV distribution network along 1,715 km or the equivalent to a round trip distance from Jakarta to Singapore, to supply power to industrial customers in 5 (five) industrial estates. Electricity supply to PLN is provided through the Company's 150 kV transmission system.

Penjualan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri dan PLN. Kedua kategori pelanggan tersebut memiliki karakteristik yang berbeda. Pada tahun 2022, lebih kurang 86,6% dari total penjualan Perseroan ditujukan kepada pelanggan industri sedangkan lebih kurang 13,4% ditujukan kepada PLN.

The sale of electricity produced by the Company can be divided into 2 (two) categories, namely sales to industrial customers and PLN. Both of these customer categories have different characteristics. In 2022, around 86.6% of the Company's total sales were consumed by the industrial customers while around 13.4% were supplied to PLN.

Komposisi Penjualan Perseroan Berdasarkan Pelanggan
The Company's Sales Composition by Customers



Uraian rinci tentang kinerja penjualan berdasarkan segmen pelanggan dapat dilihat pada Tinjauan Operasi per Segmen Usaha dalam Bab "Analisa dan Pembahasan Manajemen".

A detailed description of the sales performance based on customer segments is presented in the Operational Review per Business Segment in the "Management Discussion and Analysis" Chapter.

Peta Jaringan Operasional dan Aset Pembangkit

Operational Map and Power Plants Assets



Daftar Alamat Entitas Anak dan Kantor Operasional, serta Informasi Kantor Cabang dan Kantor Perwakilan

List of Address of Subsidiary and Operational Offices, as well as Information on Branch and Representative Offices

Kantor Pusat

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp.: (+62 21) 522 8122, 252 2145
Faks.: (+62 21) 522 4440
Surel: corpsec@listrindo.com
Situs Web: www.listrindo.com

Kantor Operasional

PLTGU Jababeka
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia

PLTG MM-2100
Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat
Bekasi 17520, Indonesia

PLTU Babelan
Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan
Bekasi 17610, Indonesia

Kantor Layanan

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan
Bekasi, Indonesia
Telp: (+62 21) 8991 1171-74
Faks: (+62 21) 8991 1175

Entitas Anak

PT Bahtera Listrindo Jaya
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telp.: (+62 21) 522 8120
Faks.: (+62 21) 522 4440

Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone: (+62 21) 522 8122, 252 2145
Fax: (+62 21) 522 4440
Email: corpsec@listrindo.com
Website: www.listrindo.com

Operational Offices

GSPP Jababeka
Jl. Jababeka Raya Blok R, Cikarang
Bekasi 17550, Indonesia

GFPP MM-2100
Blok AB-5, Desa Danau Indah, Cikarang Barat
Bekasi 17520, Indonesia

CFPP Babelan
Kampung Utan, Desa Muara Bakti, Babelan
Bekasi 17610, Indonesia

Service Office

Ruko Cosmo Estate Blok B No. 51
Jl. Gn. Tangkuban Perahu, Cikarang Selatan
Bekasi, Indonesia
Phone: (+62 21) 8991 1171-74
Fax: (+62 21) 8991 1175

Subsidiary

PT Bahtera Listrindo Jaya
World Trade Centre 1, 17th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Phone: (+62 21) 522 8120
Fax: (+62 21) 522 4440

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Values



Visi
Vision

Menjadi produsen listrik kelas dunia.

To become a world class power producer.

Misi
Mission

Unggul dalam industri penyediaan tenaga listrik dengan kerjasama tim yang baik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan akan tenaga listrik yang aman, andal, bersih, dan efisien dengan cara yang ramah dan profesional.

To excel in the electricity supply industry with good teamwork to meet our customers' needs for safe, reliable, clean, and efficient power in a friendly and professional manner.

Nilai Perusahaan
Corporate Values

Perseroan telah menetapkan dan menerapkan nilai perusahaan yang dijadikan pedoman tingkah laku seluruh karyawan Perseroan, dengan menjunjung tinggi integritas dalam menjalankan tugasnya dan mempercayai nilai-nilai berikut:

The Company has established and implemented corporate values which are the code of conduct for all employees of the Company, by upholding integrity in carrying out their duties and belief in the following values:



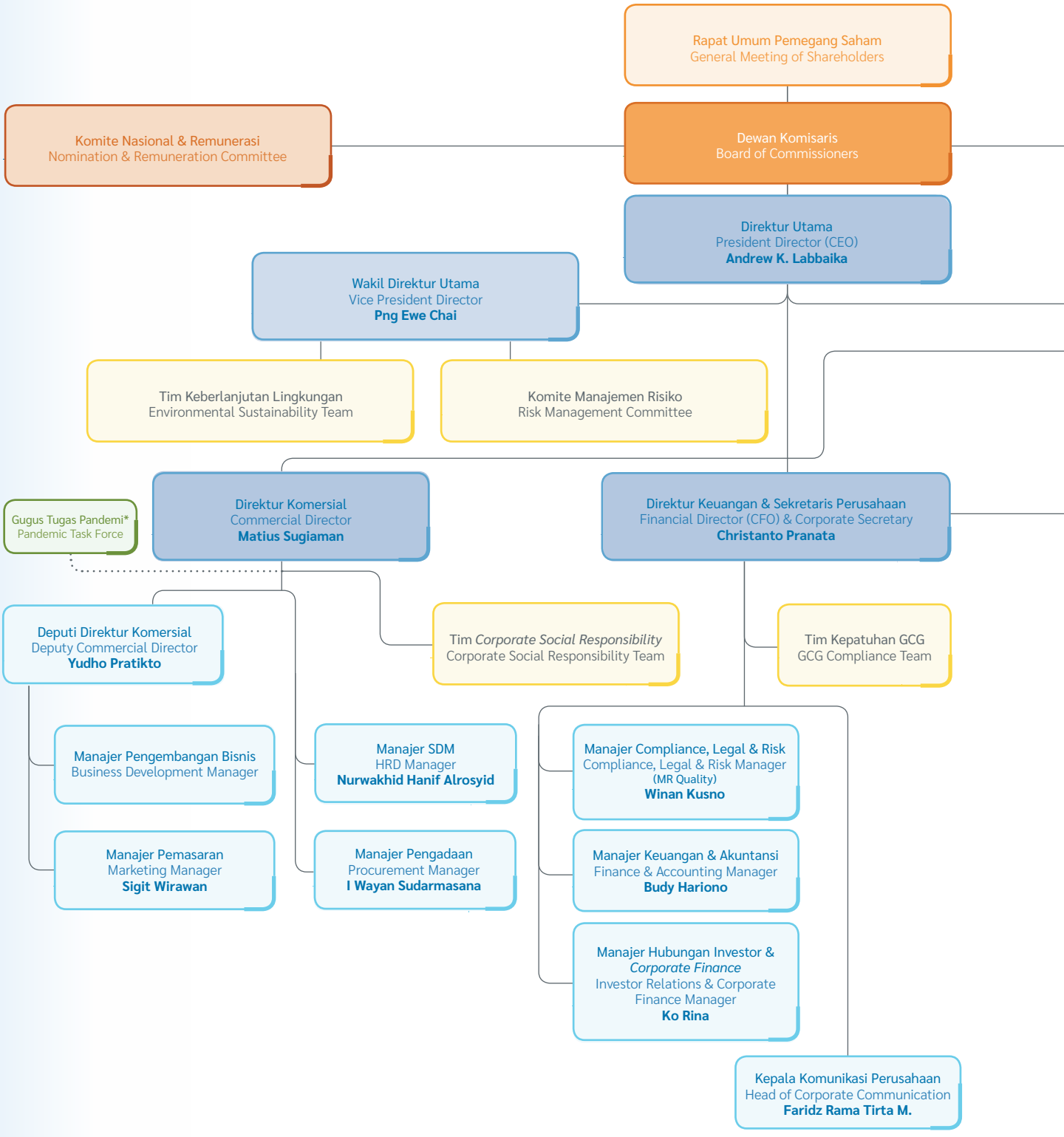
Kajian Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan oleh Manajemen Kunci

Visi dan misi serta nilai perusahaan merupakan bagian yang fundamental dari Perseroan sebagaimana tercantum dalam Pedoman *Good Corporate Governance,* yang telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 18 November 2020, yang merupakan pengkinian dari Pedoman *Good Corporate Governance* yang disetujui sebelumnya pada tanggal 20 November 2015.

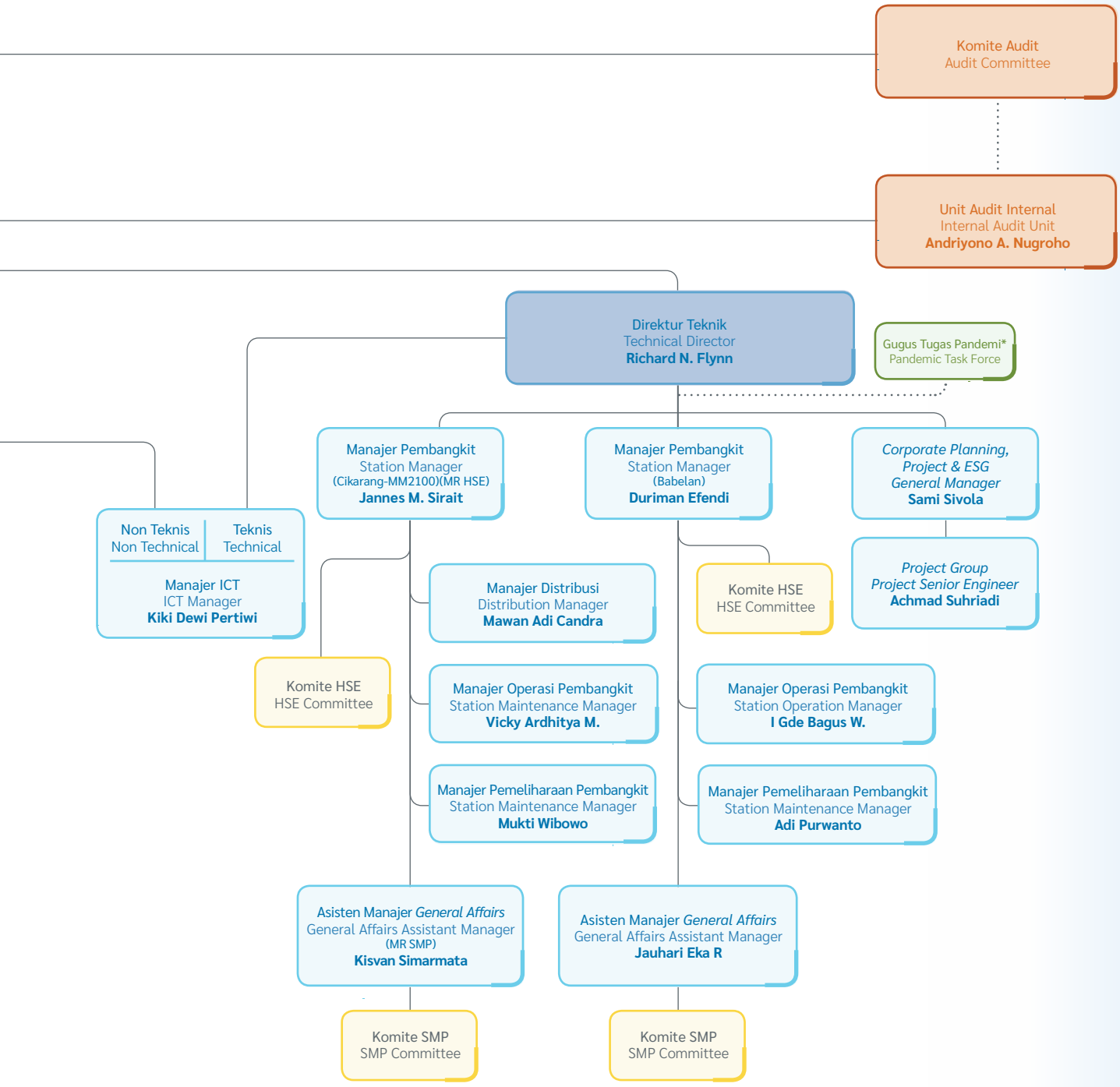
Review of Vision, Mission, and Corporate Values of the Company by Key Management

The Company's vision and mission as well as its values are a fundamental part of the Company, as stated in the Code of Good Corporate Governance, which obtained the support and consent of the Board of Commissioners and Board of Directors on November 18, 2020, as an updated version of the Code of Good Corporate Governance to the previously approved on November 20, 2015.

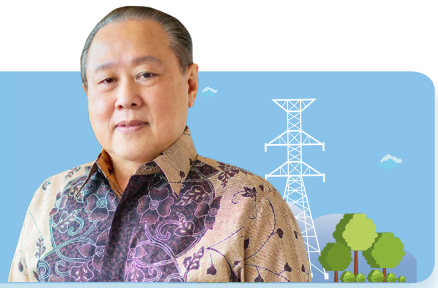
Struktur Organisasi
Organization Structure



*) Gugus Tugas Pandemi memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Komersial dan Direktur Teknik.
Pandemic Task Force reports to Commercial Director and Technical Director.


Komite Audit
Audit Committee
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Andriyono A. Nugroho
Direktur Teknik
Technical Director
Richard N. Flynn
Gugus Tugas Pandemi*
Pandemic Task Force
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Cikarang-MM2100)(MR HSE)
Jannes M. Sirait
Manajer Pembangkit
Station Manager
(Babelan)
Duriman Efendi
Corporate Planning, Project & ESG General Manager
Sami Sivola
Non Teknis
Non Technical
Teknis
Technical
Manajer ICT
ICT Manager
Kiki Dewi Pertiwi
Manajer Distribusi
Distribution Manager
Mawan Adi Candra
Komite HSE
HSE Committee
Project Group Project Senior Engineer
Achmad Suhriadi
Komite HSE
HSE Committee
Manajer Operasi Pembangkit
Station Maintenance Manager
Vicky Ardhitya M.
Manajer Operasi Pembangkit
Station Operation Manager
I Gde Bagus W.
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Mukti Wibowo
Manajer Pemeliharaan Pembangkit
Station Maintenance Manager
Adi Purwanto
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
(MR SMP)
Kisvan Simarmata
Asisten Manajer General Affairs
General Affairs Assistant Manager
Jauhari Eka R
Komite SMP
SMP Committee
Komite SMP
SMP Committee

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Sutanto Joso
Komisaris Utama
President Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 80 tahun Kelahiran Solo, 25 Mei 1942	Indonesian Citizen, 80 years old Born in Solo, May 25, 1942
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelumnya, beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. Previously, he was appointed as the President Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020.
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Utama (2020–sekarang) dan Wakil Komisaris Utama (2016–2020) PT Cikarang Listrindo Tbk, Wakil Komisaris Utama (2015–2016), Direktur Utama (2007–2015), Wakil Direktur Utama (1990–2007), dan Pendiri (sejak 1990) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Pendiri dan Komisaris PT Udinda Wahanatama (2001–sekarang), Pendiri PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–sekarang), Komisaris Utama (1997–sekarang), Direktur Utama (1993–1996), dan Pendiri (sejak 1993) PT Ekaboga Inti, Komisaris PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, *Joint Venture* dengan PS Corporation Japan) (1989–2002), Pendiri dan Direktur Utama PT Pandrol Indonesia *(Joint Venture* dengan Pandrol Limited, Inggris) (1985–2000).	President Commissioner (2020–present) and Vice President Commissioner (2016–2020) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Vice President Commissioner (2015–2016), President Director (2007–2015), Vice President Director (1990–2007), and Founder (since 1990) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Founder and Commissioner of PT Udinda Wahanatama (2001–present), Founder of PT Supraboga Lestari Tbk (99 Ranch Market and Farmers Market) (1997–present), President Commissioner (1997–present), President Director (1993–1996), and Founder (since 1993) of PT Ekaboga Inti, Commissioner of PT Kawasan Industri Jababeka (1989–2002), Founder and President Director of PT Komponindo Betonjaya (Precast Concrete Industry, Joint Venture with PS Corporation Japan) (1989–2002), Founder and President Director of PT Pandrol Indonesia (Joint Venture with Pandrol Limited, United Kingdom) (1985–2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Udinda Wahanatama • Komisaris Utama PT Ekaboga Inti Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Nomination and Remuneration Committee member Outside the Company: • Commissioner of PT Udinda Wahanatama • President Commissioner of PT Ekaboga Inti Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Sutanto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Sutanto Joso menjabat sebagai Komisaris PT Udinda Wahanatama.	Sutanto Joso has a family relationship with one of the Commissioners, Djeradjat Janto Joso. Sutanto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Sutanto Joso serves as a Commissioner of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Sutanto Joso memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,07%.	Sutanto Joso has a direct share ownership of the Company of 0.07%.

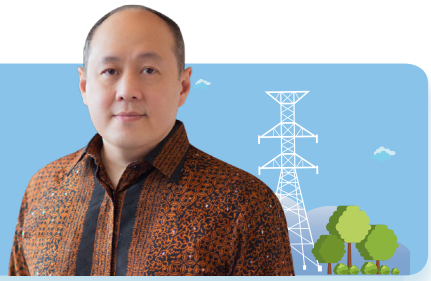


Fenza Sofyan

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 56 tahun Kelahiran Jakarta, 22 Januari 1966	Indonesian Citizen, 56 years old Born in Jakarta, January 22, 1966
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan Education	*Bachelor of Business Management*, Baldwin Wallace University, Amerika Serikat (1988)	Bachelor of Business Management, Baldwin Wallace University, United States of America (1988)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo (2019–sekarang), Komisaris PT Emdeki Utama Tbk (2017–sekarang), Komisaris PT Penta Artha Gemilang (2016–sekarang), Direktur PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management (2012–sekarang), Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development (2012–sekarang), Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional (2012–sekarang), Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty (2011–sekarang), Komisaris Utama PT Perentjana Djaja (2004–sekarang), Komisaris PT Coison Dimensi (2004–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (1998–sekarang), Direktur PT Pentakencana Pakarperdana (1994–sekarang), Direktur PT Pesona Equator (1993–sekarang), dan Direktur PT Penta Cosmopolitan (1993–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), President Director of PT Viciti Internasional Propertindo (2019–present), Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk (2017–present), Commissioner of PT Penta Artha Gemilang (2016–present), Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Metropolitan Golden Management (2012–present), President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development (2012–present), President Director of PT Metropolitan Persada Internasional (2012–present), Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty (2011–present), President Commissioner of PT Perentjana Djaja (2004–present), Commissioner of PT Coison Dimensi (2004–present), Director of PT Pacific Corponusa (1998–present), Director of PT Pentakencana Pakarperdana (1994–present), Director of PT Pesona Equator (1993–present), and Director of PT Penta Cosmopolitan (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Direktur Utama PT Viciti Internasional Propertindo • Komisaris PT Emdeki Utama Tbk • Komisaris PT Penta Artha Gemilang • Direktur PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Metropolitan Golden Management • Komisaris Utama PT Metropolitan Horison Development • Direktur Utama PT Metropolitan Persada Internasional • Wakil Direktur PT Budimulia Prima Realty • Komisaris Utama PT Perentjana Djaja • Komisaris PT Coison Dimensi • Direktur PT Pacific Corponusa • Direktur PT Pentakencana Pakarperdana • Direktur PT Pesona Equator • Direktur PT Penta Cosmopolitan Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • None Outside the Company: • President Director of PT Viciti Internasional Propertindo • Commissioner of PT Emdeki Utama Tbk • Commissioner of PT Penta Artha Gemilang • Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director of PT Metropolitan Golden Management • President Commissioner of PT Metropolitan Horison Development • President Director of PT Metropolitan Persada Internasional • Deputy Director of PT Budimulia Prima Realty • President Commissioner of PT Perentjana Djaja • Commissioner of PT Coison Dimensi • Director of PT Pacific Corponusa • Director of PT Pentakencana Pakarperdana • Director of PT Pesona Equator • Director of PT Penta Cosmopolitan Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Fenza Sofyan memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Fenza Sofyan menjabat sebagai Direktur PT Pentakencana Pakarperdana.	Fenza Sofyan has an affiliated relationship with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which Fenza Sofyan serves as a Director of PT Pentakencana Pakarperdana.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Fenza Sofyan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Fenza Sofyan does not own any shares of the Company directly.

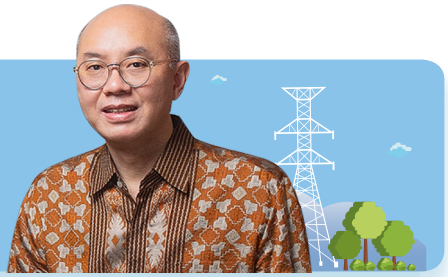


Djeradjat Janto Joso

Komisaris
Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 55 tahun Kelahiran Jakarta, 19 September 1967	Indonesian Citizen, 55 years old Born in Jakarta, September 19, 1967
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004, pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan Education	*Bachelor of Arts*, University of Southern California, Amerika Serikat (1991)	Bachelor of Arts, University of Southern California, United States of America (1991)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Ekaboga Inti (2016–sekarang), Komisaris PT Cikarang Listrindo (2004–2016) Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–sekarang), Direktur Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (2001–sekarang), dan Direktur Utama PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Ekaboga Inti (2016–present), Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2004–2016), Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa (2004–present), President Director of PT Primarasa Inti (2001–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (2001–present), and President Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Ekaboga Inti • Komisaris PT Gunaprima Karyaperkasa • Direktur Utama PT Primarasa Inti • Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk • Direktur Utama PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • None Outside the Company: • Commissioner of PT Ekaboga Inti • Commissioner of PT Gunaprima Karyaperkasa • President Director of PT Primarasa Inti • Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk • President Director of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Djeradjat Janto Joso menjabat sebagai Direktur Utama PT Udinda Wahanatama.	Djeradjat Janto Joso has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso. Djeradjat Janto Joso has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Djeradjat Janto Joso serves as President Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Djeradjat Janto Joso tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Djeradjat Janto Joso does not own any shares of the Company directly.



Iwan P. Brasali

Komisaris
Commissioner

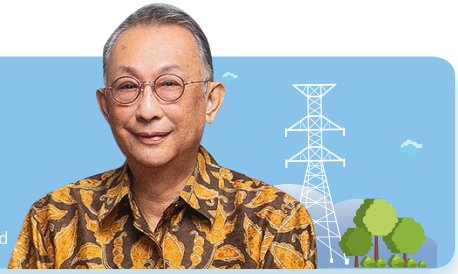
Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 57 tahun Kelahiran Jakarta, 26 Maret 1965	Indonesian Citizen, 57 years old Born in Jakarta, March 26, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau telah menjabat sebagai Komisaris sejak tahun 2004 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 tanggal 10 Desember 2004.	Appointed as a Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He served as a Commissioner since 2004 pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 13 dated December 10, 2004.
Pendidikan Education	• *Master of Science* dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1988) • *Bachelor of Science* dalam bidang *Civil Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1987)	• Master of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1988) • Bachelor of Science in Civil Engineering, University of Southern California, United States of America (1987)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2004–2016), Komisaris PT Metropolitan Land Tbk (2020–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Penta Realti (2012–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–sekarang), Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah (2007–sekarang), Direktur Utama PT Buditama Nirwana (2003–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama (1994–sekarang), Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland (1993–sekarang), Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo (1993–sekarang), Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah (1993–sekarang), Direktur Utama PT Budimulia Investama (1990–sekarang), Direktur Utama PT Brasali Realty (1990–sekarang), dan Direktur PT Pacific Corponusa (1990–sekarang).	Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2004–2016), Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk (2020–present), President Director of PT Budimulia Penta Realti (2012–present), President Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk (2007–present), Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah (2007–present), President Director of PT Buditama Nirwana (2003–present), President Director of PT Brasali Industri Pratama (1994–present), President Director of PT Puri Pacific Intiland (1993–present), President Director of PT Puribrasali Realtindo (1993–present), President Director of PT Taman Cilegon Indah (1993–present), President Director of PT Budimulia Investama (1990–present), President Director of PT Brasali Realty (1990–present), and Director of PT Pacific Corponusa (1990–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Metropolitan Land Tbk • Direktur Utama PT Budimulia Penta Realti • Direktur Utama PT Budimulia Prima Realty • Komisaris PT Metropolitan Kentjana Tbk • Komisaris PT Antilope Madju Puri Indah • Direktur Utama PT Buditama Nirwana • Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama • Direktur Utama PT Puri Pacific Intiland • Direktur Utama PT Puribrasali Realtindo • Direktur Utama PT Taman Cilegon Indah • Direktur Utama PT Budimulia Investama • Direktur Utama PT Brasali Realty • Direktur PT Pacific Corponusa Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Nomination and Remuneration Committee member Outside the Company: • Commissioner of PT Metropolitan Land Tbk • President Director of PT Budimulia Penta Realti • President Director PT Budimulia Prima Realty • Commissioner of PT Metropolitan Kentjana Tbk • Commissioner of PT Antilope Madju Puri Indah • President Director of PT Buditama Nirwana • President Director of PT Brasali Industri Pratama • President Director of PT Puri Pacific Intiland • President Director of PT Puribrasali Realtindo • President Director of PT Taman Cilegon Indah • President Director of PT Budimulia Investama • President Director of PT Brasali Realty • Director of PT Pacific Corponusa Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Iwan P. Brasali memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana Iwan P. Brasali menjabat sebagai Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama.	Iwan P. Brasali has an affiliated relationship with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which Iwan P. Brasali serves as President Director of PT Brasali Industri Pratama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Iwan P. Brasali tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Iwan P. Brasali does not own any shares of the Company directly.

Drs. Irwan Sofjan[1]

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 82 tahun Kelahiran Purwokerto, 27 September 1940	Indonesian Citizen, 82 years old Born in Purwokerto, September 27, 1940
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Padjadjaran, Indonesia (1967)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Padjadjaran University, Indonesia (1967)
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• *Certified Auditor Forensic* dari Professional Certification Institute of Forensic Auditor (2017) • *Certified Fraud Examiners* dari Association of Certified Fraud Examiners (2000)	• Certified Forensic Auditor from the Professional Certification Institute of Forensic Auditors (2017) • Certified Fraud Examiners from the Association of Certified Fraud Examiners (2000)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), *Senior Advisor* Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–sekarang), *Senior Advisor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), *Partner* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Komisaris Independen/Wakil Komisaris Utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Penasehat Ahli Badan Penyehatan Perbankan National (BPPN) (2000–2001), Deputi Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Bidang Pengawasan Khusus/Investigasi (1996–2001), Direktur Pengawasan Dana Pembangunan Pusat Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1995–1996), Kepala Perwakilan Luar Negeri Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan di Bonn, Jerman (1992–1995), Direktur Pengawasan Khusus/ Investigasi BUMN/BUMD, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1988–1992), Kepala Sub-Direktorat Pengawasan Khusus/Investigasi BUMN, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (1984–1988) dan Kepala Bidang Pengawasan Industri, Jasa, Perdagangan dan Pertambangan dan Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara Departemen Keuangan Kantor Wilayah III Jawa Barat (1979–1984).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center (2018–present), Senior Advisor at Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia) (2010–2015), Partner of Public Accounting Firm Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young Indonesia) (2003–2010), Independent Commissioner/Vice President Commissioner of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2002–2005), Expert Advisor of Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) (2000–2001), Deputy Head of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), Special Supervision/Investigation Division (1996–2001), Director of Development Fund Supervision at Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1995–1996), Head of Foreign Representation of Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in Bonn, Germany (1992–1995), Director of Special Supervision/Investigation of State-Owned Enterprises (SOEs)/Regional-Owned Enterprises (ROEs), Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) (1988–1992), Head of Sub-Directorate of Special Supervision/Investigation of SOEs, Financial and Development Supervisory Agency (1984–1988), and Division Head of Industry, Services, Trade, and Mining Supervision, General Directorate of State Financial Supervision and Department of Finance of Regional Office III West Java (1979–1984).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Di Luar Perseroan: • *Senior Advisor* Prima Assessment Solution Assessment Center Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik	Inside the Company: • Chairman of the Nomination and Remuneration Committee Outside the Company: • Senior Advisor of Prima Assessment Solution Assessment Center Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Drs. Irwan Sofjan does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Irwan Sofjan tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Drs. Irwan Sofjan does not own any shares of the Company directly.

1. Bapak Irwan Sofjan telah meninggal dunia pada 11 Februari 2023 dan telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.
1. Mr. Irwan Sofjan passed away on February 11, 2023 and has been informed to the Financial Services Authority through the Company's Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.

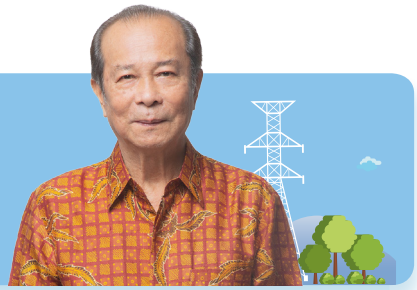
Ir. Kiskenda Suriahardja

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 66 tahun Kelahiran Bandung, 11 Maret 1956	Indonesian Citizen, 66 years old Born in Bandung, March 11, 1956
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	• *Master of Business Administration*, Institut Manajemen Prasetiya Mulya, Indonesia (1991) • Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia (1983)	• Master of Business Administration, Prasetiya Mulya Institute of Management, Indonesia (1991) • Bachelor of Engineering, Faculty of Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia (1983)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Senior Konsultan Manajemen Marketing PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), Direktur Utama PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Kepala Divisi Regional V Jawa Timur PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional II Jakarta (2003–2004), *General Manager* PT Dayamitra Mitratel Kerja Sama Operasi VI (2001–2002), *Job Trainee* PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan posisi terakhir sebagai Kepala Divisi Regional VI Kalimantan (1983–2001), dan Manajer Penjualan PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), Senior Consultant of Marketing Management of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (2009–2012), President Director of PT Telekomunikasi Selular (2005–2009), Head of Regional Division V East Java of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division II Jakarta (2003–2004), General Manager of PT Dayamitra Mitratel Operational Collaboration VI (2001–2002), Job Trainee of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk with his last position as Head of Regional Division VI Kalimantan (1983–2001), and Sales Manager of PT Nasio Sdn Electric (1980–1982).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Ir. Kiskenda Suriahardja does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Ir. Kiskenda Suriahardja tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Ir. Kiskenda Suriahardja does not own any shares of the Company directly.



Drs. Josep Karnady

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026, periode kedua
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026, second period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 83 tahun Kelahiran Palembang, 4 Juli 1939	Indonesian Citizen, 83 years old Born in Palembang, July 4, 1939
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as an Independent Commissioner pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as an Independent Commissioner before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Ekonomi Perusahaan, Fakultas Ekonomi, Universitas Parahyangan, Indonesia (1965)	Bachelor of Economics in Corporate Economy, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1965)
Perjalanan Karir Professional Background	Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang) dan Komisaris Independen PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka (2015–2016), Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari (2008–sekarang), Direktur Utama PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), *General Manager* PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Manajer Pemasaran Salim Group (1977–1984), Direktur CV Maras (1970–1977), dan Manajer Akuntansi PT Meta Farma (1966–1970).	Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present) and Independent Commissioner of PT Cikarang Listrindo before it became a public company (2015–2016), President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari (2008–present), President Director of PT Erakomindo Puranusa (1988–2008), General Manager of PT Unicor Prima Motor (1984–1988), Marketing Manager of Salim Group (1977–1984), Director of CV Maras (1970–1977), and Accounting Manager of PT Meta Farma (1966–1970).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Komite Audit Di Luar Perseroan: • Komisaris Utama PT Mata Air Boga Lestari Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Head of Audit Committee Outside the Company: • President Commissioner of PT Mata Air Boga Lestari Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Drs. Josep Karnady tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Drs. Josep Karnady does not have any affiliated relationships with other Board of Commissioners, Board of Directors, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Drs. Josep Karnady tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Drs. Josep Karnady does not own any shares of the Company directly.

Profil Direksi
Board of Directors Profile



Andrew K. Labbaika
Direktur Utama
President Director

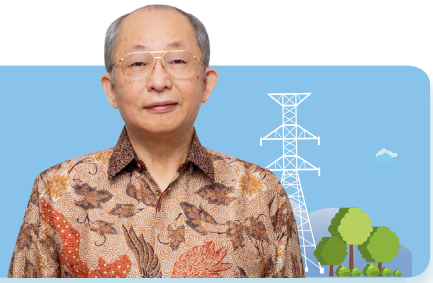
Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 58 tahun Kelahiran Jakarta, 11 Mei 1964	Indonesian Citizen, 58 years old Born in Jakarta, May 11, 1964
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	• *Master of Business Administration,* University of Southern California, Amerika Serikat (1989) • *Bachelor of Science* dalam bidang *Electrical Engineering*, University of Southern California, Amerika Serikat (1987)	• Master of Business Administration, University of Southern California, United States of America (1989) • Bachelor of Science in Electrical Engineering, University of Southern California, United States of America (1987)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1996–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–sekarang), Komisaris PT Udinda Capital (2008–sekarang), Komisaris Utama PT Primarasa Inti (2001–sekarang), Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–sekarang), Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti (1997–sekarang), Komisaris PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013), dan Direktur PT Udinda Wahanatama (1993–sekarang).	President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), President Director (2015–2016) and Director (1996–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera (2008–present), Commissioner of PT Udinda Capital (2008–present), President Commissioner of PT Primarasa Inti (2001–present), Director of PT Gunaprima Karyaperkasa (2001–present), Vice President Director of PT Ekaboga Inti (1997–present), Commissioner of PT Supraboga Lestari Tbk (1997–2013), and Director of PT Udinda Wahanatama (1993–present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Komisaris PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan Di Luar Perseroan: • Komisaris PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Komisaris PT Udinda Capital • Komisaris Utama PT Primarasa Inti • Direktur PT Gunaprima Karyaperkasa • Wakil Direktur Utama PT Ekaboga Inti • Direktur PT Udinda Wahanatama Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Commissioner of PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary Outside the Company: • Commissioner of PT Dwimitra Abadi Sejahtera • Commissioner of PT Udinda Capital • President Commissioner of PT Primarasa Inti • Director of PT Gunaprima Karyaperkasa • Vice President Director of PT Ekaboga Inti • Director of PT Udinda Wahanatama Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Andrew K. Labbaika memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, dimana Andrew K. Labbaika menjabat sebagai Direktur PT Udinda Wahanatama.	Andrew K. Labbaika has an affiliated relationship with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which Andrew K. Labbaika serves as the Director of PT Udinda Wahanatama.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Andrew K. Labbaika memiliki secara langsung saham Perseroan sebesar 0,08%.	Andrew K. Labbaika has a direct share ownership of the Company of 0.08%.

Png Ewe Chai

Wakil Direktur Utama
Vice President Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Malaysia, usia 76 tahun Kelahiran Pulau Pinang, 12 September 1946	Malaysian Citizen, 76 years old Born in Penang, September 12, 1946
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Wakil Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Wakil Direktur Utama sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as Vice President Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as Vice President Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	B.Eng. (Hons) dalam bidang *Electrical Engineering*, University of Malaya, Malaysia (1970)	B.Eng. (Hons) in Electrical Engineering, University of Malaya, Malaysia (1970)
Perjalanan Karir Professional Background	Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Wakil Direktur Utama (2015–2016) dan Direktur (1994–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, *Project Manager* PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), *Engineering Manager* Monenco Associates Limited, Inggris (1992), *Project Manager* Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1991), *Electrical and I&C Specialist* Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Indonesia (1987–1990), *Principal Engineer* Monenco Associates Limited, Inggris, ditempatkan di Brunei (1985–1987), *Supervising Engineer* Monenco Associates Limited, Inggris (1978–1985), *Electrical Engineer* Monenco Asia Private Limited, Singapura, dengan posisi terakhir sebagai *Supervising Engineer* (1973–1978), dan *Trainee Engineer* Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, dengan posisi terakhir sebagai *Acting Assistant Superintendent* (1970–1973).	Vice President Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Vice President Director (2015–2016) and Director (1994–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Project Manager of PT Asianenco Joint Operation, Indonesia (1992–1993), Engineering Manager of Monenco Associates Limited, England (1992), Project Manager of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1991), Electrical and I&C Specialist of Monenco Associates Limited, England, assigned in Indonesia (1987–1990), Principal Engineer of Monenco Associates Limited, England, assigned in Brunei (1985–1987), Supervising Engineer of Monenco Associates Limited, England (1978–1985), Electrical Engineer of Monenco Asia Private Limited, Singapore, with his last position as Supervising Engineer (1973–1978), and Trainee Engineer of Malayawata Steel Plant, Prai, Malaysia, with his last position as Acting Assistant Superintendent (1970–1973).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Ketua Komite Manajemen Risiko Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • Head of Risk Management Committee Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Png Ewe Chai tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Png Ewe Chai does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Png Ewe Chai memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 1,08%.	Png Ewe Chai has a direct share ownership of the Company of 1.08%.



Matius Sugiaman

Direktur
Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 58 tahun Kelahiran Bandung, 1 Oktober 1964	Indonesian Citizen, 58 years old Born in Bandung, October 1, 1964
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	Sarjana Teknik, Jurusan Teknik Elektro, Institut Teknologi Nasional, Indonesia (1989)	Bachelor of Engineering in Electrical Engineering, National Institute of Technology, Indonesia (1989)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur (2015–2016) dan *Project Engineer* dengan posisi terakhir sebagai *Deputy Commercial Director* (1992–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–sekarang), *Plant & Technical Manager* PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), dan *Assistant Factory Manager* PT San Central Indah, Bandung (1988–1989).	Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Director (2015–2016) and Project Engineer with his last position as Deputy Commercial Director (1992–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Director of PT Bahtera Listrindo Jaya (2017–present), Plant & Technical Manager of PT San Dharma Plastics, Bandung (1989–1991), and Assistant Factory Manager of PT San Central Indah, Bandung (1988–1989).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Direktur PT Bahtera Listrindo Jaya, anak perusahaan Di Luar Perseroan: • Tidak ada Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Director of PT Bahtera Listrindo Jaya, the Company's subsidiary Outside the Company: • None Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Matius Sugiaman tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Matius Sugiaman does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Matius Sugiaman memiliki saham Perseroan secara langsung sebesar 0,18%.	Matius Sugiaman has a direct share ownership of the Company of 0.18%.

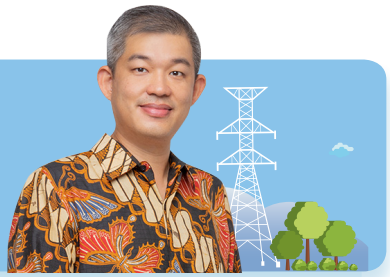
Richard Noel Flynn

Direktur Independen
Independent Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Irlandia, usia 56 tahun Kelahiran Dublin, 29 Desember 1966	Irish Citizen, 56 years old Born in Dublin, December 29, 1966
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur sebelum Perseroan menjadi perusahaan terbuka berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He was first appointed as a Director before the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Decree No. 43 dated November 10, 2015.
Pendidikan Education	*Bachelor Honors Degree* dalam bidang *Mechanical Engineering*, Trinity College Dublin dan Bolton Street College of Technology, Irlandia (1990)	Bachelor of Honors Degree in Mechanical Engineering, Trinity College Dublin and Bolton Street College of Technology, Ireland (1990)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur Independen PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–sekarang), Direktur Independen (2015–2016) dan *Station Manager* dengan posisi terakhir sebagai *Acting Station and Project General Manager* (2010–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, *Mechanical Field Engineer* General Electric International Inc., ditempatkan di Asia dan Eropa (1990–2010).	Independent Director of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–present), Independent Director (2015–2016) and Station Manager with his last position as Acting Station and Project General Manager (2010-2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Mechanical Field Engineer, General Electric International Inc., assigned in Asia and Europe (1990–2010).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Tidak ada Di Luar Perseroan: • Tidak ada	Inside the Company: • None Outside the Company: • None
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Richard Noel Flynn tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Richard Noel Flynn does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Richard Noel Flynn tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Richard Noel Flynn does not own any shares of the Company directly.



Christanto Pranata

Direktur
Director

Periode Jabatan: 2 Juni 2021 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026
Term of Office: June 2, 2021 until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 37 tahun Kelahiran Jakarta, 20 Maret 1985	Indonesian Citizen, 37 years old Born in Jakarta, March 20, 1985
Domisili Domicile	Jakarta Utara, DKI Jakarta, Indonesia	North Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Riwayat Penunjukan di Perseroan Position History in the Company	Diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk periode hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Independen (2015–2017) yang diangkat untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 65 tanggal 18 November 2015.	Appointed as a Director pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021 made before Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, until the closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS, to be held in 2026. He has served as an Independent Director (2015–2017), appointed for the first time pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 65 dated November 18, 2015.
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Indonesia (2007)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, University of Indonesia, Indonesia (2007)
Sertifikasi Profesi Professional Certifications	• *Certificates Sustainability for Finance* dari IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022) • ASEAN CPA dari ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021) • *Certified Risk Governance Professional* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (2021) • *Certified Global Management Accountant* dari Chartered Institute of Management Accountants (2019) • *Certified Management Accountant* dari Institute of Certified Management Accountant (2018) • *Certified Public Accountant* dari Institut Akuntan Publik Indonesia (2015) • *Certified Professional Management Accountant* dari Institut Akuntan Manajemen Indonesia (2014)	• Certificates Sustainability for Finance from IAI – Association of Chartered Certified Accountants (ACCA) (2022) • ASEAN CPA from the ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee (2021) • Certified Risk Governance Professional from the Risk Management Professional Certification Institute (2021) • Certified Global Management Accountant from the Chartered Institute of Management Accountants (2019) • Certified Management Accountant from the Institute of Certified Management Accountant (2018) • Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (2015) • Certified Professional Management Accountant from the Indonesian Institute of Certified Management Accountants (2014)
Perjalanan Karir Professional Background	Direktur dan Sekretaris Perusahaan (2016–sekarang) PT Cikarang Listrindo Tbk, Direktur dan Sekretaris Perusahaan (2015–2016) dan Asisten Manajer *Investor Relations & Corporate Finance* (2014–2015) PT Cikarang Listrindo sebelum menjadi perusahaan terbuka, Direktur Listrindo Capital B.V. (2016–2019), *Assurance Auditor* Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2007–2014).	Director and Corporate Secretary (2016–present) of PT Cikarang Listrindo Tbk, Director and Corporate Secretary (2015–2016) and Investor Relations & Corporate Finance Assistant Manager (2014–2015) of PT Cikarang Listrindo before it became a public company, Director of Listrindo Capital B.V. (2016–2019), Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as Manager (2007–2014).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Dalam Perseroan: • Sekretaris Perusahaan Di Luar Perseroan: • Tidak ada Rangkap jabatan di atas tidak bertentangan dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.	Inside the Company: • Corporate Secretary Outside the Company: • None Concurrent position as mentioned above does not violate the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
Hubungan Afiliasi Affiliated Relationships	Christanto Pranata tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun dengan Pemegang Saham Utama dan Pengendali.	Christanto Pranata does not have any affiliated relationships with other Board of Directors, Board of Commissioners, or with Major and Controlling Shareholders.
Kepemilikan Saham Cikarang Listrindo Shares Ownership of Cikarang Listrindo	Christanto Pranata tidak memiliki saham Perseroan secara langsung.	Christanto Pranata does not own any shares of the Company directly.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management



Cangkang Sawit sebagai Salah Satu Bahan bakar Nabati di PLTU Babelan
Palm Kernel Shell as One of Biofuels in CFPP Babelan

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai aset penting dalam mendukung keberlanjutan Perseroan dengan senantiasa mengedepankan pendekatan *human capital* dalam setiap pengambilan keputusan. Perseroan memandang bahwa SDM merupakan *partner* strategis yang harus dikelola dan dikembangkan dalam mendukung laju pertumbuhan Perseroan.

The Company views Human Resources (HR) as an important asset in supporting the Company's sustainability by putting forward the human capital approach in every decision making. The Company views HR as a strategic partner that must be managed and developed to support the Company's growth.

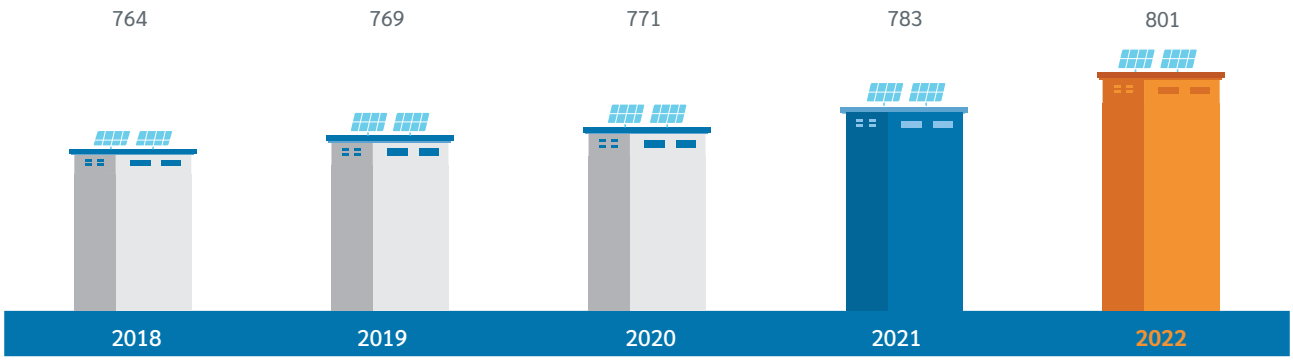
Demografi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan per 31 Desember 2022 mencapai 801 orang, bertambah dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah 783 orang. Pada tahun 2022, sebanyak 666 karyawan bekerja pada bidang teknis, yang berhubungan langsung dengan kegiatan produksi listrik dan 135 karyawan bekerja pada bidang non-teknis.

Employee Demographics

The number of employees of the Company as of December 31, 2022 reached 801 people, which was an increase compared to 2021 with 783 employees. In 2022, 666 employees worked in technical field supporting the production activities and 135 employees worked in non-technical field.

Pergerakan Jumlah Karyawan Perseroan dan Entitas Anak dalam 5 Tahun Terakhir 2018-2022
The Trend of the Company and Subsidiaries Employee Demographics in the Last 5 Years 2018-2022



Demografi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Demographics Based on Position

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Level Jabatan Job Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
General Manager	4	-	4	0,5%	3	-	3	0,4%	1	33,3%
Manager	11	2	13	1,6%	12	2	14	1,8%	(1)	(7,1%)
Assistant Manager	26	5	31	3,9%	23	5	28	3,6%	3	10,7%
Supervisor	128	24	152	19,0%	126	24	150	19,2%	2	1,3%
Staf/Teknisi Staff/Technician	502	51	553	69,0%	489	48	537	68,6%	16	3,0%
Pelaksana General Worker	45	3	48	6,0%	48	3	51	6,4%	(3)	(5,9%)
Jumlah Total	**716**	**85**	**801**	**100,0%**	**701**	**82**	**783**	**100,0%**	**18**	**2,3%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Demographics Based on Educational Level

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Tingkat Pendidikan Educational Level	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Strata 2 & 3 (S2 & S3) Master/Postgraduate	25	8	33	4,1%	21	7	28	3,6%	5	17,9%
Strata 1 (S1) Bachelor	313	51	364	45,4%	257	42	299	38,2%	65	21,7%
Diploma (D1-D4) Diploma	193	22	215	26,8%	227	29	256	32,7%	(41)	(16,0%)
Non Akademi Non-Academic	185	4	189	23,7%	196	4	200	25,5%	(11)	(5,5%)
Jumlah Total	**716**	**85**	**801**	**100,0%**	**701**	**82**	**783**	**100,0%**	**18**	**2,3%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Demographics Based on Age Group

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Kelompok Usia Age Group	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
> 50 tahun > 50 years old	65	14	79	9,9%	65	10	75	9,6%	4	5,3%
41-50 tahun 41-50 years old	153	14	167	20,8%	153	16	169	21,6%	(2)	(1,2%)
31-40 tahun 31-40 years old	265	31	296	37,0%	237	29	266	34,0%	30	11,3%
21-30 tahun 21-30 years old	233	26	259	32,3%	246	27	273	34,8%	(14)	(5,1%)
Jumlah Total	**716**	**85**	**801**	**100,0%**	**701**	**82**	**783**	**100,0%**	**18**	**2,3%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Demografi Karyawan Berdasarkan Status Karyawan
Employee Demographics Based on Staffing Status

dalam jumlah karyawan
in number of employees

Status Karyawan Staffing Status	2022				2021				Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Jumlah Total	%			Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
			(1)				(2)		(3=1-2)	(3/2)
Tetap Permanent	707	83	790	98,6%	693	81	774	98,9%	16	2,1%
Kontrak Contract	9	2	11	1,4%	8	1	9	1,1%	2	22,2%
Jumlah Total	**716**	**85**	**801**	**100,0%**	**701**	**82**	**783**	**100,0%**	**18**	**2,3%**

Keterangan / Notes: = Laki-laki / Male = Perempuan / Female

Kebijakan terkait rekrutmen karyawan di lingkungan Perseroan dilakukan secara terbuka dengan memperhitungkan level kompetensi sepenuhnya, tanpa memandang latar belakang jenis kelamin, agama, maupun suku dan ras. Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan senantiasa berusaha untuk meningkatkan jumlah karyawan perempuan. Di latar belakangi terbatasnya pelamar pekerjaan dan *talent pool* di bidang industri teknik dan ketenagalistrikan untuk kandidat perempuan menyebabkan proporsi karyawan Perseroan didominasi oleh laki-laki.

The Company's policies related to the employee recruitment process are carried out openly and in consideration of their competency levels, regardless of their gender, religion, or ethnic and racial background. As part of its sustainability commitment, the Company always strives to increase the number of female employees. On the background that limited female applicants and talent pool in the power industry lead to the domination of male employees in the Company.

Pada tahun 2022 jumlah karyawan perempuan adalah 85 orang atau 10,6% dari total karyawan. 46 karyawan perempuan bekerja pada departemen non-teknis dari total 135 karyawan yang bekerja pada departemen non-teknis (34,1%). Dari 46 karyawan tersebut, 25 karyawan menduduki jabatan Supervisor ke atas (54,3%). Persentase ini menunjukkan bahwa Perseroan tidak memandang perbedaan jenis kelamin terutama dalam hal karyawan yang memegang jabatan kunci di Perseroan.

In 2022, the number of female employees reached 85 or 10.6% of the total number of employees. 46 of them worked in the non-technical departments from a total of 135 non-technical employees (34.1%). From the 46 female employees, 25 of them held the position of Supervisor and above (54.3%). This percentage indicates that the Company does not view gender differences especially in terms of employees holding key positions in the Company.

Sebagai penerapan konsep kesetaraan *gender*, Departemen SDM telah menjalankan berbagai program untuk menarik kandidat karyawan perempuan untuk bergabung bersama Perseroan, diantaranya:

1. Memberikan gaji yang setara serta tunjangan dan fasilitas kesehatan yang sama antara pekerja laki-laki dan perempuan.
2. Memberikan kesempatan pelatihan yang sama dalam *talent development program* dan promosi kepada seluruh karyawan.
3. Memberikan kesempatan yang sama untuk bergabung dalam kegiatan kekaryawanan di bidang olahraga maupun hobi.
4. Memberikan hak untuk cuti melahirkan selama 3 (tiga) bulan dengan gaji yang dibayarkan secara penuh. Perseroan juga menjamin karyawan perempuan yang telah selesai menjalani cuti melahirkan, untuk bekerja kembali sesuai posisi semula.
5. Memberikan beasiswa serta program pengembangan diri yang dikelola oleh Yayasan Karya Salemba Empat, dimana sebagian penerima beasiswa tersebut adalah perempuan yang diharapkan menjadi calon karyawan.
6. Target KPI untuk peningkatan jumlah karyawan perempuan di lingkungan Perseroan ke tingkat rasio *gender* 15% dari seluruh karyawan.
7. Menyelenggarakan kegiatan khusus untuk karyawan perempuan, seperti Hari Perempuan Indonesia dan/atau Hari Kartini.

As a form of the implementation of gender equality, the HR Department has implemented many programs to attract prospect female employees to join the Company, among others:

1. Provide equal salary as well as equal health and welfare benefits for male and female employees.
2. Provide equal opportunities in talent development programs and promotion for all employees.
3. Provide equal opportunities to join in employees' activities in sports and hobbies.
4. Provide the right for 3 (three) months maternity leave with fully-paid salary. The Company also guarantees employees who have finished taking the maternity leave to continue working at their original position.
5. Provide scholarships and self-development programs managed by Karya Salemba Empat Foundation, of which most of the scholarship recipients are female for prospective employees.
6. KPI target to increase female employees within the Company to a level of 15% from all employees.
7. Organize special activities for female employees, for example Indonesian Women Day and/or Kartini Day.

Strategi Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Program pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) diselaraskan dengan kebutuhan transformasi keberlanjutan bisnis Perseroan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan seluruh personel agar dapat beradaptasi dengan baik terhadap perkembangan sistem bisnis digital dan teknologi pembangkitan di dunia *Volatile, Uncertain, Complex*, dan *Ambiguous* (VUCA) ini.

Proses pengelolaan SDM Perseroan dimulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, dan penilaian kinerja serta karakter, hingga karyawan memasuki masa pensiun. Pengembangan kompetensi karyawan, penilaian, dan penetapan jenjang karir bagi karyawan, dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan usaha dan kemampuan karyawan, yang didukung juga dengan pembelajaran yang menginspirasi.

Pada tahun 2022, Perseroan menyusun berbagai program untuk mengembangkan potensi dan memantapkan kompetensi karyawan Perseroan, diantaranya:

- Program pengembangan karyawan bertalenta secara terstruktur untuk menyiapkan suksesi di posisi-posisi kunci, diantaranya melalui *Supervisor Development Program* dan *Leadership Development Program*;
- Program pengembangan karyawan baik dengan mengundang pembicara pihak eksternal ataupun diadakan secara internal, melalui pelatihan secara *virtual* dan tatap muka;
- Pelatihan penyegaran *(refreshment)* diantaranya terkait penerapan *continuous improvement*; pelatihan 5R; Sistem Manajemen Pengamanan (SMP); budaya perusahaan; Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L); dan tata kelola perusahaan yang baik;
- Pelatihan sertifikasi wajib dan tidak wajib termasuk diantaranya: sertifikasi kompetensi Dirjen Ketenagalistrikan, lisensi K3 & AK3 (Ahli K3) Kementerian Tenaga Kerja, sertifikat profesi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), sertifikasi praktisi keberlanjutan, sertifikasi manajemen risiko, serta sertifikasi terkait sistem informasi dan teknologi informasi;

- Program pelatihan pra-pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun. Program ini mencakup diantaranya persiapan mental, pemeliharaan kesehatan, pengelolaan keuangan serta peluang bisnis wirausaha guna memenuhi kebutuhan masa depan karyawan.

Human Resources Management and Development Strategies

The Company implements a Human Resources (HR) management and development program that is aligned with the Company's business needs for sustainable transformation. The program is aimed to develop all personnel become well adapted toward the development of digital business systems and power generation technologies in this Volatile, Uncertain, Complex, and Ambiguous (VUCA) world.

The process of managing the Company's Human Resources starts from the recruitment, training, development, to performance and character appraisal, until the employee's retirement. The competency development, assessment, and career path setting for employees are carried out in line with the business development needs and employees' capabilities, as well as supported by inspiring learning.

In 2022, the Company provided various programs to develop the potential and strengthen the competence of the Company's employees, among others:

- Talent development program in a structured manner to prepare for succession in key positions, including through the Supervisor Development Program and Leadership Development Program;
- Employee development programs, either by inviting external speakers or from internal, through virtual or in-person trainings;

- Refreshment trainings, related to the implementation of continuous improvement, 5R trainings; security management system (SMP); corporate culture; Safety, Occupational Health and Environment (K3L); and good corporate governance;
- Mandatory and non-mandatory certification training including: competency certification from the Director General of Electricity, K3 & AK3 (K3 Expert) licenses from the Ministry of Manpower, professional certification from the National Professional Certification Agency (BNSP), sustainability practitioner certification, risk management certification, as well as certification related to information systems and information technology;
- Pre-retirement employee training for employees entering retirement age. This program includes mental preparation, health care, financial management, and entrepreneurial business opportunities to meet employees' future needs.

Realisasi investasi pengembangan kompetensi karyawan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp2.688,1 juta, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.885,7 juta. Peningkatan ini seiring dengan peningkatan jumlah program pelatihan dan pengembangan guna memastikan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan kompetensi karyawan. Pada tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan 315 kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk pengembangan kompetensi karyawan, meningkat dibandingkan tahun 2021 sejumlah 234 kegiatan.

Investment realization for the employee competency development in 2022 was recorded at RpRp2,688.1 million, increased from Rp1,885.7 million in 2021. This increase is inline with the increase in the number of training and development programs to ensure the fulfilment and development of employee competency needs. In 2022, the Company performed 315 development activities aimed at employee competency development, rose from 234 activities in 2021.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Lingkup Perusahaan

Perseroan senantiasa memastikan penerapan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terbaik di lingkungan wilayah operasional. Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai aturan K3 yang menyatu dengan kebijakan perlindungan lingkungan yang tertuang dalam pernyataan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) sebagai komitmen atas pelaksanaan K3 dan perlindungan lingkungan. Perseroan juga telah mengimplementasikan ISO 45001:2018 terkait Sistem Manajemen K3 dan Sistem Manajemen K3 sesuai peraturan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Selama pandemi COVID-19, Perseroan mempertahankan langkah-langkah komprehensif guna menjaga kesehatan karyawan dan memastikan keberlanjutan usaha, termasuk diantaranya: melalui pengaturan kerja yang fleksibel (penerapan *Work From Home* dan *Work From Office* dengan protokol kesehatan yang ketat), pembatasan yang lebih ketat atas kontrol akses ke wilayah operasional, pemeriksaan PCR dan antigen gratis serta pelaksanaan vaksinasi secara gratis.

Pada tahun 2022, Perseroan juga melaksanakan berbagai upaya guna menjaga dan meningkatkan kesehatan karyawan, diantaranya pemeriksaan kesehatan tahunan (*medical check-up*) serta program pendidikan dan pelatihan kesehatan. Perseroan memastikan ketersediaan dan penggunaan alat pelindung diri yang benar dan standar, memantau secara ketat kondisi higienis lingkungan kerja secara berkala, memberikan *extra fooding*, dan memberikan edukasi kesehatan kerja.

Occupational Health and Safety within the Company

The Company continues to ensure the best Occupational Health and Safety (OHS) policies are implemented in the operational areas. The Company's policy regarding OHS is integrated with the environmental protection policy, as stated in the Health, Safety, and Environment (HSE) policy statement as a commitment to the implementation of OHS and environmental protection. The Company has also implemented ISO 45001:2018 related to the Safety Management System and the OHS Management System in accordance with the regulations of the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

During the COVID-19 pandemic, the Company maintains comprehensive measures to safeguard the employees' wellbeing and ensure business continuity, including: by setting flexible work arrangements (implementation of Work From Home and Work From Office with strict health protocols), stricter limitation to access control in operational areas, free PCR and antigen tests and free vaccinations.

During 2022, the Company also carried out various efforts to maintain and improve employees' health, including annual medical check-ups as well as health education and training programs. The Company ensures the availability and the use of correct and standard personal protective equipment, monitor closely on hygienic conditions of the work environment on a regular basis, providing extra fooding, and occupational health education.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Organ-organ Perseroan

Education and/or Training Programs for the Company's Organs

Perseroan memberikan kesempatan yang luas kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensinya melalui berbagai pendidikan dan pelatihan. Berikut disampaikan kegiatan pengembangan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, Unit Audit Internal, Komite Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan, Tim *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG di sepanjang tahun 2022.

The Company provides ample opportunities for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to develop their competencies through various education and training programs. The following are the competency development programs attended by the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, Internal Audit Unit, Risk Management Committee, Environmental Sustainability Team, Corporate Social Responsibility Team, and GCG Compliance Team throughout 2022.

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors		
Verdhana-Nomura *Indonesia Corporate Day 2022 – Keynote Speech* dari Gen (Purn) Luhut B. Pandjaitan (Menko Kemaritiman dan Investasi) Verdhana-Nomura Indonesia Corporate Day 2022 – Keynote Speech from Gen (Ret) Luhut B. Pandjaitan (Coord. Minister for Maritime Affairs and Investments)	11 Januari 2022 January 11, 2022	PT Verdhana Sekuritas Indonesia dan / and PT Nomura Sekuritas Indonesia
Outlook H1 2022 Global dan Indonesia oleh Standard Chartered Standard Chartered Global and Indonesia's H1 2022 Outlook	12 Januari 2022 January 12, 2022	Standard Chartered
Penyelesaian Sengketa Utang Bermasalah, Kepailitan, dan Permasalahan Akuntansinya Settlement of Troubled Debt Disputes, Bankruptcy, and Accounting Problems	13-14 Januari 2022 January 13-14, 2022	Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI)
Inaugural EY Asean Finance Executive Forum 2022: Apakah Pelaporan Perusahaan Anda Menceritakan Kisah Penciptaan Nilai Anda? Inaugural EY Asean Finance Executive Forum 2022: Does Your Corporate Reporting Tell Your Value Creation Story?	20 Januari 2022 January 20, 2022	Ernst & Young (EY)
Manajemen Risiko Berdasarkan ISO 31000 Risk Management Based on ISO 31000	26-27 Januari 2022 January 26-27, 2022	PT GRC Tangguh Management
Tren Kredit Asia Tenggara dan India oleh Moody's Moody's Credit Trends Southeast Asia and India	16 Februari 2022 February 16, 2022	Moody's
EY-Parthenon: *The Board Series* - Strategi Dunia Nyata untuk Anggota Dewan dan Eksekutif C-*Suite* EY-Parthenon: The Board Series - Real World Strategy for Board Members and C-Suite Executives	17 Februari 2022 February 17, 2022	EY
Pengetatan Pertumbuhan: Prospek Kebijakan Moneter & Pertumbuhan Ekonomi Tightening for Growth: Monetary Policy & Economic Growth Outlook	23 Maret 2022 March 23, 2022	PT Mandiri Manajemen Investasi
IAI CIMA "2022 sebagai Tahun Akuntan Berbisnis" IAI CIMA "2022 as the Year of Accountant in Business"	30 Maret 2022 March 30, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan / and Chartered Institute of Management Accountants (CIMA)
Sharing Session IDX-IIF: Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia IDX-IIF Sharing Session: Impementation of ESG in the Indonesian Capital Market	8 Juni 2022 June 8, 2022	Bursa Efek Indonesia (IDX) dan / and Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
Undangan Eksklusif: Inaugurasi EY ASEAN *Sustainability Summit 2022* Exclusive Invitation: Inaugural EY ASEAN Sustainability Summit 2022	5-6 Juli 2022 July 5-6, 2022	EY

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Outlook H2 2022 Global dan Indonesia oleh Standard Chartered Standard Chartered Global & Indonesia's H2 2022 Outlook	25 Juli 2022 July 25, 2022	Standard Chartered
Pengungkapan Hal Audit Utama: Apa Itu dan Mengapa Penting Key Audit Matters Disclosures: What They Are and Why They Matter	27 Juli 2022 July 27, 2022	EY
Pengenalan terhadap Kepemimpinan Dewan Abad 21 Introduction to the 21st Century Board Leadership	10 Agustus 2022 August 10, 2022	CIMA
2022 Indonesia Corporate Series: Pembaruan Peraturan FX dan Praktik Pasar 2022 Indonesia Corporate Series: FX Regulatory Update and Market Practice	11 Agustus 2022 August 11, 2022	J.P Morgan
Bagaimana Keuangan Dapat Mengubah Bisnis How Finance Can Transform Business	18 Agustus 2022 August 18, 2022	CIMA
B20 Strategic Leader Forum Webinar "Tata Kelola Keberlanjutan sebagai Landasan Penciptaan Nilai" B20 Strategic Leader Forum Webinar "Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation"	25 Agustus 2022 August 25, 2022	IAI
Webinar Kebangsaan "Menebalkan Semangat Kebangsaan & Aktivitas Kemanusiaan di Daerah Tapal Batas RI" oleh Ketua Yayasan BUMN Untuk Indonesia, Bapak Harjawan Balaningrath Nationality Webinar "Increasing National Spirit & Humanitarian Activities in the Republic of Indonesia Boundary Areas" by Head of BUMN Untuk Indonesia Foundation, Mr. Harjawan Balaningrath	25 Agustus 2022 August 25, 2022	Yayasan BUMN Untuk Indonesia BUMN Untuk Indonesia Foundation
Sertifikat Keberlanjutan untuk Bidang Keuangan Certificates Sustainability for Finance Course	20 Agustus - 4 September 2022 August 20 - September 4, 2022	IAI dan / and Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)
Meningkatkan Konfirmasi Pelaporan LST Anda Enhancing Your ESG Reporting Confirmation	31 Agustus 2022 August 31, 2022	IDX dan / and PwC Indonesia
Pemulihan dan Ketahanan: Sorotan pada Bisnis ASEAN Recovery and Resilience: Spotlight on ASEAN Business	12 September 2022 September 12, 2022	Standard Chartered dan / and Bloomberg
Sourcing Shift: Mengelola Risiko Rantai Pasokan di Seluruh Wilayah Sourcing Shift: Managing Supply Chain Risk across the Region	21 September 2022 September 21, 2022	CIMA
Percepat Inovasi untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Accelerate Innovation for Sustainable Growth	22 September 2022 September 22, 2022	CFO Club dan / and Microsoft
Perdagangan Karbon: Perjalanan Menuju *Net Zero* Carbon Trading: The Journey to Net Zero	27 September 2022 September 27, 2022	Otoritas Jasa Keuangan (OJK), IDX, PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), dan / and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
PPL Standar Audit 2021 *Series*: *Update* Standar Audit 2021 yang Berlaku Efektif untuk Audit atas Laporan Keuangan untuk Periode yang Dimulai Pada atau Setelah Tanggal 1 Januari 2022 PPL Auditing Standards 2021 Series: Updates to 2021 Auditing Standards Effectively Applicable to Audits of Financial Statements for Periods Beginning On or After January 1, 2022	28-30 September 2022 September 28-30, 2022	IAPI
Webinar IFRS - *Update* 2022 IFRS Webinar - Update 2022	7 Oktober 2022 October 7, 2022	AICPA CIMA APAC Team
Pengembangan Kapasitas Sustainalytics Seri ESG: Bagian I Sustainalytics Capacity Building ESG Series: Part I	25 Oktober 2022 October 25, 2022	IDX dan / and Morningstar Sustainalytics
Mandiri Sustainability Forum 2022	2 November 2022 November 2, 2022	IDX dan / and Mandiri Institute
Inside China with Moody's – Sektor Kelistrikan: Memperkuat Keamanan Energi di Tengah Dorongan Netralitas Karbon Inside China with Moody's - Power Sector: Strengthening Energy Security amid the Carbon Neutrality Push	16 November 2022 November 16, 2022	Moody's

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Komite Audit Audit Committee		
Tata Kelola Keberlanjutan untuk Penciptaan Nilai Jangka Panjang Sustainability Governance for Long Term Value Creation	19 Mei 2022 May 19, 2022	Indonesian Institute for Corporate Directorship
Pengungkapan Hal Audit Utama: Apa Itu dan Mengapa Penting Key Audit Matters Disclosures: What They Are and Why They Matter	27 Juli 2022 July 27, 2022	Ernst & Young (EY)
Risiko Suap dan Korupsi dalam Iklim yang Volatil: Apakah Anda Siap? Bribery and Corruption Risks in a Volatile Climate: Are You Prepared?	10 November 2022 November 10, 2022	EY
Go Digital or Go Home: Saatnya Memenangkan Pasar Digital Go Digital or Go Home: It's Time to Win the Digital Market	24 November 2022 November 24, 2022	Arebi
Kebijaksanaan Kekayaan Pulih dengan Penuh Perhatian Wealth Wisdom Mindfully Recover	29-30 November 2022 November 29-30, 2022	Bank Permata
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee		
Jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi dirangkap oleh Komisaris The position of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Commissioners		
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary		
Jabatan Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh Direktur Keuangan The position of Corporate Secretary is concurrently held by the Finance Director		
Unit Audit Internal Internal Audit Unit		
Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen Socialization on the Application of SA 701: Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report	8 Februari 2022 February 8, 2022	IDX
Kerangka Bisnis SDG 16 1. Tata Kelola yang Menginspirasi 2. Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Hak Perempuan, Hak Anak 3. Korupsi Suap, Aliran Keuangan Gelap, Transparansi 4. Lembaga yang Bertanggung Jawab, Transparan, dan Efektif SDG 16 Business Framework 1. Inspiring Transformational Governance 2. Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights 3. Corruption Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency 4. Accountable, Effective, and Transparent Institutions	1, 8, 15 & 22 Maret 2022 March 1, 8, 15 & 22, 2022	Indonesia Global Compact Network (IGCN) dan / and IDX
Pelatihan *Qualified Internal Auditor* Tingkat Dasar Basic Level Internal Auditor Qualified Training	25 April 2022 April 25, 2022	Yayasan Pendidikan Internal Audit Internal Audit Education Foundation
Pelatihan PSAK 71 - Penurunan Nilai Aset Keuangan Berbasis Model ECL dengan Pendekatan *Forward-Looking* PSAK 71 Training - Impairment of Financial Assets Based on ECL Model with a Forward-Looking Approach	23 Mei 2022 May 23, 2022	IAPI
Sertifikasi Internal Audit Bagian 1 Certified Internal Auditor Part 1	9 Juni 2022 June 9, 2022	The Institute of Internal Auditors (IIA)
Peran Audit Internal dalam Penyusunan Laporan ESG Internal Audit Role in Preparing ESG Reports	8 Juli 2022 July 8, 2022	IIA

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Dampak Pengatribusian Imbalan Kerja Berdasarkan PSAK 24 Paragraf 70 Terhadap Pencatatan Imbalan Pasca Kerja Setelah Pemberlakuan Undang-Undang Cipta Kerja Impact of Employee Benefits Attribution Based on PSAK 24 Paragraph 70 on the Recording of Post-Employment Benefits Post-Implementation of Job Creation Law	11 Juli 2022 July 11, 2022	IAPI
Regular Tax Discussion - Kupas Tuntas Mengenai Kebijakan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Pasca Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Edisi PPN Besaran Tertentu Regular Tax Discussion - Complete Review on Value Added Tax (VAT) Policy Post Harmonization of Tax Regulations Law, VAT Edition, Certain Amounts	4 Agustus 2022 August 4, 2022	IAI
Pengungkapan Hal Audit Utama: Apa Itu dan Mengapa Penting Key Audit Matters Disclosures: What They Are and Why They Matter	10 Agustus 2022 August 10, 2022	EY
Kolaborasi Internal Audit & Sekretaris Perusahaan untuk Meningkatkan ERM Internal Audit & Corporate Secretary Collaboration to Improve ERM	16 Agustus 2022 August 16, 2022	IIA – Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Side Event B20: Tata Kelola Berkelanjutan sebagai Pondasi Penciptaan Nilai B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	25 Agustus 2022 August 25, 2022	IAI
Sharing Pemberdayaan Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) di Era Digital & Dukungannya terhadap Presidensi G20 Indonesia Sharing of Governance, Risk, and Compliance (GRC) Empowerment in Digital Era & its Support to G20 Indonesia Presidency	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Top Business
Key Audit Matters dalam Konteks Regulasi Audit Terkini Key Audit Matters in the Context of Current Audit Regulations	16 September 2022 September 16, 2022	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Center of Accouting Development of the Faculty of Economics and Business of the Indonesia University
Risiko Suap dan Korupsi dalam Iklim yang Volatil: Apakah Anda Siap? Bribery and Corruption Risks in a Volatile Climate: Are You Ready?	10 November 2022 November 10, 2022	EY
Tim Manajemen Risiko Risk Management Team		
Pelatihan *Online* Mengelola Risiko Reputasi di Masa Krisis Online Training Managing Reputational Risk in Time of Crisis	25 Agustus 2022 August 25, 2022	RAP
Tim Keberlanjutan Lingkungan Environmental Sustainability Team		
Perspektif SDG dalam Perencanaan & Pelaksanaan Pembangunan Daerah (Jawa Barat) SDG's Perspective in Regional Development Planning & Implementation (West Java)	15 Februari 2022 February 15, 2022	Tim Sekretariat BAPPEDA Provinsi Jawa Barat West Java Province BAPPEDA Secretariat Team

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Kerangka Bisnis SDG 16 1. Tata Kelola yang Menginspirasi 2. Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Hak Perempuan, Hak Anak 3. Korupsi Suap, Aliran Keuangan Gelap, Transparansi 4. Lembaga yang Bertanggung Jawab, Transparan, dan Efektif SDG 16 Business Framework 1. Inspiring Transformational Governance 2. Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights 3. Corruption Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency 4. Accountable, Effective, and Transparent Institutions	1, 8, 15 & 22 Maret 2022 March 1, 8, 15 & 22, 2022	ICGN dan / and IDX
Master Class Pelaporan Lingkungan Master Class Environmental Reporting	30 Maret 2022 March 30, 2022	IDX
Sesi TCFD 101 dan 102 TCFD 101 and 102 Session	2 Juni 2022 June 2, 2022	IDX
Sharing Session IDX-IIF: Penerapan ESG di Pasar Modal Indonesia IDX-IIF Sharing Session: Impementation of ESG in the Indonesian Capital Market	8 Juni 2022 June 8, 2022	IDX dan / and Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
Dekarbonisasi dan Netralitas Karbon PAS 2060 Decarbonisation and PAS 2060 Carbon Neutrality	18 Agustus 2022 August 18, 2022	BSI Indonesia dan / and Deloitte Indonesia
Meningkatkan Konfirmasi Pelaporan LST Anda Enhancing Your ESG Reporting Confirmation	31 Agustus 2022 August 31, 2022	IDX dan / and PwC Indonesia
Perdagangan Karbon: Perjalanan Menuju Bebas Karbon Carbon Trading: the Journey to Net Zero	27 September 2022 September 27, 2022	IDX
Akselerasi IR: Wawasan untuk Mendorong Strategi Keberlanjutan Accelerated IR: Insights to Drive Sustainability Strategies	28 September 2022 September 28, 2022	S&P Global
Pengembangan Kapasitas Sustainalytics Seri ESG: Bagian I - III IDX – Sustainalytics Capacity Building ESG Series: Part I - III	25 Oktober, 1 & 3 November 2022 October 25, November 1 & 3, 2022	IDX dan / and Morningstar Sustainalytics
Bagaimana Mengukur Dampak Finansial dari Risiko Fisik How to Measure the Financial Impact of Physical Risks	7 November 2022 November 7, 2022	S&P Global
Menggali ke Akar Laporan Keberlanjutan Digging to the Root of Sustainability Report	21 Desember 2022 December 21, 2022	SR Asia Indonesia
Memahami *Greenwashing* di Masa ESG Understanding Greenwashing in the Time of ESG	21 Desember 2022 December 21, 2022	Institute of Certified Sustainability Practitioners
Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko VIII "*ESG Investing and Risk Mitigation*" 8th National Conference on Risk Management Professional "ESG Investing and Risk Mitigation"	1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko Risk Management Professional Certification Institute
Tim *Corporate Social Responsibility* Corporate Social Responsibility Team		
Pelatihan *Online Logical Framework Approach* (LFA) Online Training Logical Framework Approach (LFA)	5 Juli 2022 July 5, 2022	Social Investment Indonesia
Pelatihan *Online Awareness* ISO 26000 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) Online Training Awareness ISO 26000 (Corporate Social Responsibility)	6-7 Juli 2022 July 6-7, 2022	Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector (CECT) Trisakti
Pelatihan *Water Rescue* Training Water Rescue	11-12 Februari 2022 February 11-12, 2022	TAGANA Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat TAGANA Social Service Office of West Java Province

Topik Pendidikan dan Pelatihan Topics of Education and Training Programs	Tanggal Date	Penyelenggara Organizers
Pelatihan *Online* Pelatihan Bersertifikasi Standar GRI tentang Pelaporan Keberlanjutan Angkatan 65 Online Training GRI Standards Certified Training on Sustainability Reporting Batch 65	6-10 Juni 2022 June 6-10, 2022	National Center of Sustainability Reporting (NCSR)
Pelatihan Tata Cara Teknik *Upload* DRKPL & Dokumen Hijau Proper Hijau Training on Procedures for Uploading DRKPL and Green-rating Proper's Green Documents	13-15 Oktober 2022 October 13-15, 2022	ITS Tekno
Konferensi Nasional: *ESG Investing and Risk Mitigation* National Conference: ESG Investing and Risk Mitigation	1-2 Desember 2022 December 1-2, 2022	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Resiko Risk Management Professional Certification Institute
Tim Kepatuhan GCG GCG Compliance Team		
Kerangka Bisnis SDG 16 1. Tata Kelola yang Menginspirasi 2. Bisnis dan Hak Asasi Manusia, Hak Perempuan, Hak Anak 3. Korupsi Suap, Aliran Keuangan Gelap, Transparansi 4. Lembaga yang Bertanggung Jawab, Transparan, dan Efektif SDG 16 Business Framework 1. Inspiring Transformational Governance 2. Business and Human Rights, Women Rights, Child Rights 3. Corruption Bribery, Illicit Financial Flow, Transparency 4. Accountable, Effective, and Transparent Institutions	1, 8, 15 & 22 Maret 2022 March 1, 8, 15 & 22, 2022	ICGN dan / and IDX
Peran Audit Internal dalam Penyusunan Laporan ESG Internal Audit Role in Preparing ESG Reports	8 Juli 2022 July 8, 2022	IIA
Side Event B20: Tata Kelola Berkelanjutan sebagai Pondasi Penciptaan Nilai B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	25 Agustus 2022 August 25, 2022	IAI
Sharing Pemberdayaan Tata Kelola, Risiko, dan Kepatuhan (GRC) di Era Digital & Dukungannya terhadap Presidensi G20 Indonesia Sharing of Governance, Risk, and Compliance (GRC) Empowerment in Digital Era & its Support to G20 Indonesia Presidency	30 Agustus 2022 August 30, 2022	Top Business
Key Audit Matters dalam Konteks Regulasi Audit Terkini Key Audit Matters in the Context of Current Audit Regulations	16 September 2022 September 16, 2022	Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Center of Accouting Development of the Faculty of Economics and Business of the Indonesia University

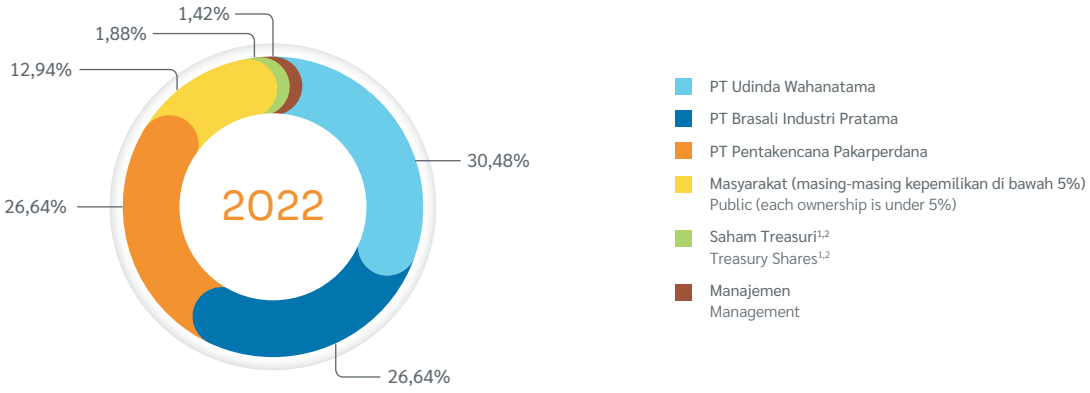
Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan
The Company's Share Ownership Composition

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022
Share Ownership of the Company as of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (AS$) Issued and Fully Paid Capital (AS$)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
	Nilai Nominal Saham = Rp200/lembar saham Share Nominal Value = Rp200/share		
Kepemilikan saham 5% atau lebih / Shareholders with 5% or more shares			
PT Udinda Wahanatama	4.903.778.030	87.522.198	30,48%
PT Brasali Industri Pratama	4.285.134.845	76.028.220	26,64%
PT Pentakencana Pakarperdana	4.285.064.945	76.443.890	26,64%
Kepemilikan Kurang dari 5% / Less than 5% ownership			
Manajemen / Management	228.167.660	3.663.763	1,42%
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership is under 5%)	2.082.003.530	19.568.504	12,94%
Saham Treasuri[1,2] Treasury Shares[1,2]	303.006.990	18.775.590	1,88%
Jumlah Total	**16.087.156.000**	**282.002.166**	**100,00%**

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per 31 Desember 2022
Composition of Shareholders of the Company as of December 31, 2022



1. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah melakukan pembelian kembali sebanyak 346.017.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp307,3 miliar.
2. Persentase dihitung dari jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh.

1. As of December 31, 2022, the Company repurchased 346,017,000 shares with a total value of Rp307.3 billion.
2. Percentage is calculated from issued and fully paid shares

Kepemilikan Saham Perseroan oleh Manajemen Kunci
Share Ownership by the Company's Key Management

Nama Name	Jabatan Position	2022		2021	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	11.763.500	0,07%	11.763.500	0,07%
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Iwan P. Brasali	Komisaris Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Drs. Irwan Sofjan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None		Nihil None	
Direksi Board of Directors					
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	13.060.500	0,08%	13.060.500	0,08%
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	174.386.780	1,08%	174.386.780	1,08%
Matius Sugiaman	Direktur Director	28.956.880	0,18%	28.956.880	0,18%
Christanto Pranata	Direktur Director	Nihil None		Nihil None	
Richard N. Flynn	Direktur Independen Independent Director	Nihil None		Nihil None	
Jumlah Kepemilikan Saham oleh Manajemen Total Share Ownership by Management		**228.167.660**	**1,42%**	**228.167.660**	**1,42%**

Kepatuhan pelaporan transaksi saham Perseroan di sepanjang tahun 2022 oleh Dewan Komisaris dan Direksi terkait pemenuhan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dapat dilihat pada Bab "Tata Kelola Perusahaan yang Baik" dalam Laporan Tahunan ini.

Compliance of the reporting of the Company's share transactions throughout 2022 by the Board of Commissioners and Board of Directors, in relation to conformance with OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report or Changes in Public Company Share Ownership can be seen in the "Good Corporate Governance" Chapter in this Annual Report.

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status
Share Ownership Composition Based on Status

Rincian Komposisi Pemegang Saham Perseroan Berdasarkan Status per 31 Desember 2022
Detail of Composition of Shareholders of the Company Based on Status as of December 31, 2022

Status Pemegang Saham Shareholders Status	Jumlah Pemilik Number of Shareholders	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Pemegang Saham Domestik Domestic Shareholders			
Ritel Domestik Domestic Retail			
Perorangan Individual	17.902	688.024.583	4,28%
Manajemen Perseroan Company's Management	4	228.167.660	1,42%
Sub-Jumlah Ritel Domestik Sub-Total of Domestic Retail	17.906	916.192.243	5,70%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
Perseroan Terbatas Limited Liability Company	40	13.900.058.338	86,41%
Reksadana Mutual Fund	20	63.486.200	0,39%
Asuransi Insurance	8	13.328.100	0,08%
Dana Pensiun Pension Fund	5	16.640.000	0,10%
Bank Bank	1	6.000.000	0,04%
Lembaga Pemerintah Government Agency	1	41.000	0,00%
Sub-Jumlah Institusi Domestik Sub-Total of Domestic Institutions	75	13.999.553.638	87,02%
Jumlah Pemegang Saham Domestik Total Domestic Shareholders	**17.981**	**14.915.745.881**	**92,72%**
Pemegang Saham Asing Foreign Shareholders			
Ritel Asing Foreign Retail			
Perorangan Individual	31	84.960.600	0,53%
Institusi Asing Foreign Institutions			
Badan Usaha Enterprises	69	1.086.449.519	6,75%
Jumlah Pemegang Saham Asing Total Foreign Shareholders	**100**	**11.71.410.119**	**7,28%**
Jumlah Total	**18.081**	**16.087.156.000**	**100,00%**

Saham Perseroan setiap harinya aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Kepercayaan pemegang saham juga tercermin dari jumlah pemegang saham yang menginvestasikan sahamnya di Perseroan. Pada Desember 2022, jumlah pemegang saham mencapai 18.081 investor, tumbuh 1.769,8% dari posisi pada Desember 2016 sebanyak 967 investor.

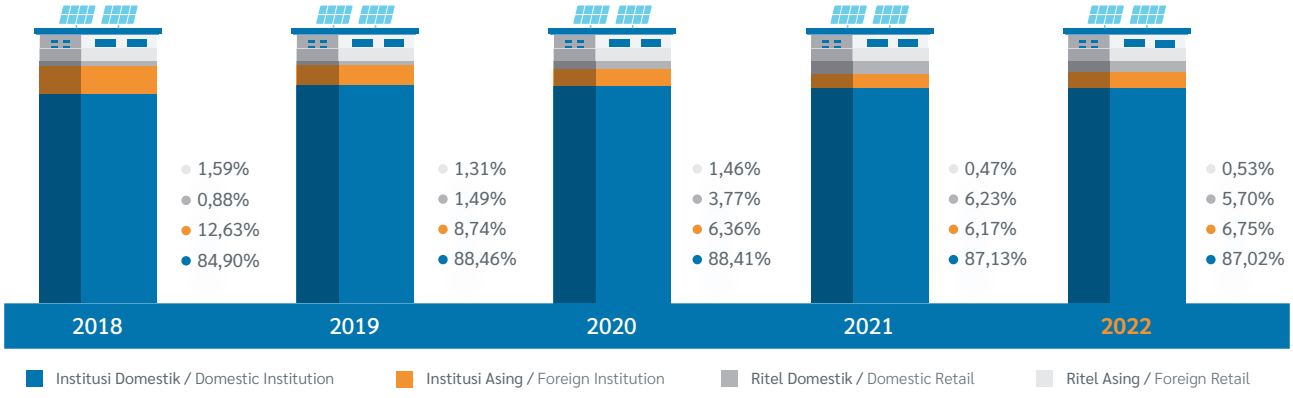
Peningkatan jumlah pemegang saham didukung kuat oleh investor retail, yang kami yakini meningkat seiring dengan pemahaman investor retail terhadap bisnis yang dikelola Perseroan. Hal ini positif untuk meningkatkan likuiditas saham Perseroan kedepannya.

The Company's shares are actively traded every day on the Indonesian Stock Exchange. Positive appreciation from the shareholders is also reflected in the number of shareholders of the Company. In December 2022, the number of shareholders reached 18,081 investors, increased by 1,769.8% from 967 investors as at December 2016.

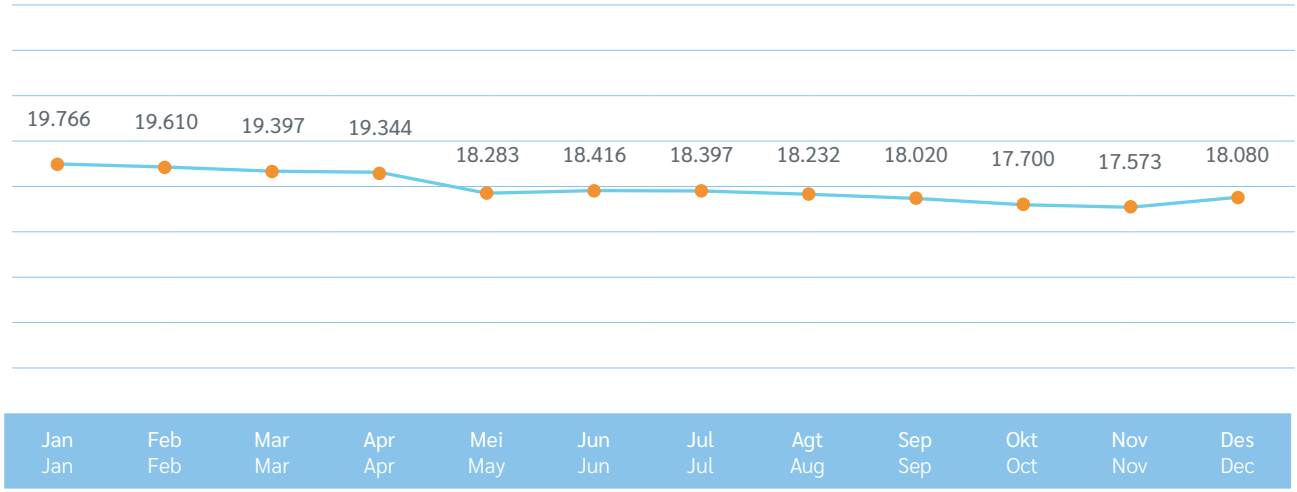
Increase in the number of shareholders is strongly supported by retail investors, which we believe in line with retail investors' understanding in the Company's business. This is positive to increase Company's shares liquidity in the future.

Presentase Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Selama 5 Tahun Terakhir 2018-2022
Percentage of the Company's Share Ownership Based on Status for the past 5 Years 2018-2022

per 31 Desember di setiap tahunnya
as of December 31 of each year



Jumlah Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang dari 5%
Total Number of Shareholders with Less than 5% Ownership



Keterangan / Notes:
Tidak termasuk saham treasuri / Excluding treasury shares

Informasi tentang Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga Pemilik Akhir Individu
Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and Individual Ultimate Shareholders



> **Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas.**
>
> The Company as a public company is obliged to respect the rights of all shareholders, including the minority shareholders.

Hingga akhir tahun 2022, kepemilikan saham Perseroan di atas 5% masing-masing dimiliki oleh PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan saham 30,48%, PT Brasali Industri Pratama sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana sebesar 26,64%, sementara sisanya dimiliki oleh publik. Pada tanggal Laporan Tahunan ini diterbitkan, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Perseroan sebagai perusahaan publik berkewajiban untuk menghormati hak seluruh pemegang saham tanpa terkecuali, termasuk pemegang saham minoritas, sebagaimana telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yakni Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perseroan juga memiliki Anggaran Dasar yang yang mencantumkan hak dan wewenang pemegang saham, khususnya dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

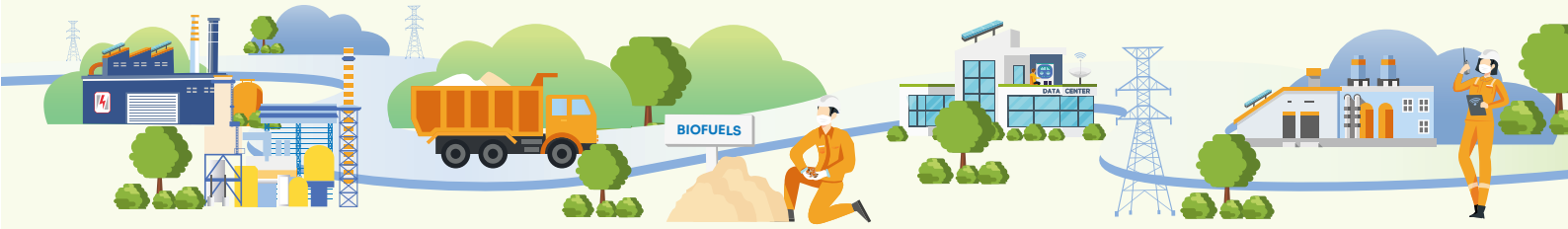
Until the end of 2022, the Company's shares with ownership of more than 5% were owned by PT Udinda Wahanatama with 30.48% ownership, PT Brasali Industri Pratama with 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with 26.64%. The remaining were owned by the public. As of the date of this Annual Report, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

The Company as a public company is obliged to respect to the rights of all shareholders without exceptions, including the minority shareholders, as stipulated in the regulation namely Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The Company also possesses Articles of Association that outline the rights and authorities of shareholders, especially in the General Meeting of Shareholders.

Struktur Grup dan Kelompok Usaha

Group Structure and Business Groups





Entitas Anak serta Informasi tentang Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV), dan *Special Purpose Vehicle* (SPV)

Subsidiary as well as Information related to Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 1 (satu) Entitas Anak yang dikendalikan secara penuh. Perseroan tidak memiliki Entitas Asosiasi, *Joint Venture* (JV), dan *Special Purpose Vehicle* (SPV).

As of the end of 2022, the Company has 1 (one) fully controlled Subsidiary. The Company does not have any Associated Entities, Joint Venture (JV), and Special Purpose Vehicle (SPV).

Nama Name	PT Bahtera Listrindo Jaya
Domisili Domicile	Indonesia
Tanggal Pendirian Date of Establishment	19 September 2017 September 19, 2017
Tanggal Izin Usaha Business Permit Date	28 Maret 2018 March 28, 2018
Kepemilikan oleh Cikarang Listrindo Ownership by Cikarang Listrindo	2022: 99,998% 2021: 99,998%
Jumlah Aset (ribuan AS$) Total Assets (thousand US$)	2022: 12.045 2021: 9.989
Status Operasi Operating Status	Beroperasi In Operation

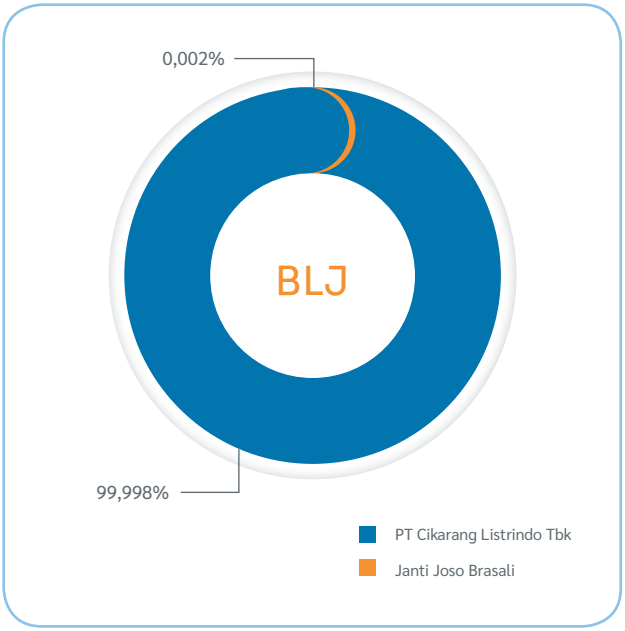
PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), merupakan perusahaan yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia pada tanggal 19 September 2017. BLJ memulai operasi komersialnya pada bulan Maret 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya (BLJ), is a company incorporated under the laws and regulations of the Republic of Indonesia and established on September 19, 2017. BLJ began its commercial operations in March 2018.

Kepemilikan Saham BLJ per 31 Desember 2022
BLJ Share Ownership as of December 31, 2022

Kepemilikan saham Perseroan pada BLJ adalah sebesar 99,998% dan 0,002% saham lainnya dimiliki oleh Janti Joso Brasali.

The Company's share ownership in BLJ is 99.998% with the remaining 0.002% of the shares owned by Janti Joso Brasali.



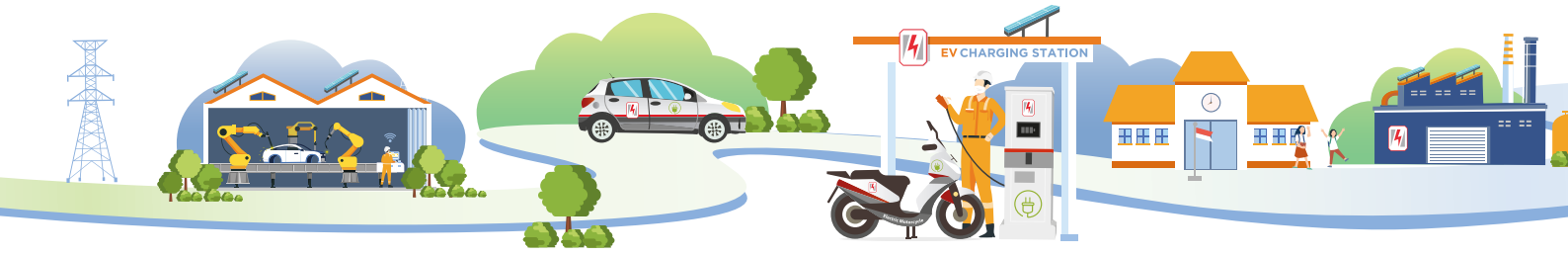
Manajemen Kunci BLJ per 31 Desember 2022
Key Management of BLJ as of December 31, 2022

Komisaris Commissioner	Andrew K. Labbaika
Direksi Director	Matius Sugiaman

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Chronology of Share Issuance and Listing

Penawaran Umum Saham Perdana	Initial Public Offering
Tanggal: 14 Juni 2016	Date: June 14, 2016
Penjelasan Aksi Korporasi: Cikarang Listrindo melakukan Penawaran Saham Umum Perdana dan tercatat di Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.608.716.000 saham sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juni 2016. Melalui Aksi Korporasi ini, persentase kepemilikian saham oleh masyarakat adalah sebesar 10,0%.	Corporate Action Description: Cikarang Listrindo conducted an Initial Public Offering and was listed on the Indonesian Stock Exchange at 1,608,716,000 shares as approved in the General Meeting of Shareholders on June 14, 2016. Through this corporate action, the share ownership percentage by the public is 10.0%.
Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Direksi Perseroan No. 2016-IV/016-DIR tertanggal 21 April 2016, Perseroan mengadakan progam Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 3,0% dari jumlah Saham yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 48.261.500 saham.	Along with the Initial Public Offering, in accordance with the Circular Resolution of the Company's Board of Directors No. 2016-IV/016-DIR dated April 21, 2016, the Company conducted an Employee Stock Allocation (ESA) program by allocating a maximum of 3.0% of the number of Stock Offered at the Initial Public Offering or a maximum of 48,261,500 shares.
Nilai Nominal Saham: Rp200 per lembar saham	Share Nominal Value: Rp200 per share
Harga Penawaran Saat Aksi Korporasi: Rp1.500 per lembar saham	Bid Price at Corporate Action: Rp1,500 per share
Jumlah Saham Beredar Setelah Aksi Korporasi: 16.087.156.000 lembar saham	Number of Outstanding Shares after Corporate Action: 16,087,156,000 shares
Bursa Pencatatan: Bursa Efek Indonesia	Listing Exchange: Indonesian Stock Exchange



Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Chronology of Bonds and/or Other Securities Issuance and Listing

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., entitas anak yang dahulu dimiliki Perseroan secara penuh, menerbitkan *Senior Notes* 2026 dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 dan terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

Sehubungan dengan rencana penjualan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya, pada tanggal 25 September 2019, Perseroan dan Listrindo Capital B.V. telah menandatangani Perjanjian Pengalihan atas seluruh hak dan kewajiban Listrindo Capital B.V. berdasarkan *Indenture* kepada Perseroan. Dengan demikian Perseroan telah mengambil alih *Senior Notes* 2026. Setelahnya, pada tanggal 28 September 2019, Perseroan melepas kepemilikan Listrindo Capital B.V. dan entitas anaknya.

Hingga 31 Desember 2022, daftar efek internasional yang diterbitkan dan belum jatuh tempo adalah sebagai berikut:

In September 2016, Listrindo Capital B.V., a fully owned subsidiary at that time, issued Senior Notes 2026 with a principal amount of US$550,000,000, which was listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

In connection with planned sale of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary, on September 25, 2019, the Company and Listrindo Capital B.V. signed a Transfer Agreement for all rights and obligations of Listrindo Capital B.V. based on an Indenture to the Company. As such the Company has taken over the Senior Notes 2026. Subsequently, on September 28, 2019, the Company sold its ownership of Listrindo Capital B.V. and its subsidiary.

As of December 31, 2022, the list of international securities issued and not yet due is as follows:

Jenis Efek Type of Securities	*Senior Notes* 2026
Mata Uang Currency	Dolar Amerika Serikat (AS$) United States Dollar (US$)
Jumlah Total	AS$ / US$550.000.000
Tempat Penerbitandan Perdagangan Name of Stock Exchange	Bursa Efek Singapura (SGX-ST) Singapore Exchange Limited (SGX-ST)
Tanggal Penerbitan Issue Date	14 September 2016 September 14, 2016
Tenor Tenure	10 tahun 10 years
Jatuh tempo Maturity Date	14 September 2026 September 14, 2026
Suku bunga (per tahun) Interest Rate (per year)	4,95% p.a.
Peringkat *Senior Notes* Senior Notes Rating	• S & P BB+ Stabil / Stable (2022 dan / and 2021) • Moody's Ba1 Stabil / Stable (2022 dan /and 2021)
Penerbit Issuer	PT Cikarang Listrindo Tbk, sejak 25 September 2019 (sebelumnya diterbitkan oleh Listrindo Capital B.V., entitas anak yang pada saat itu dimiliki secara penuh) PT Cikarang Listrindo Tbk, since September 25, 2019 (previously issued by Listrindo Capital B.V., a wholly-owned subsidiary at that time)



Inisiatif PLTS Atap Perseroan
The Company's Rooftop Solar Power Initiative

Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Institutions and Professionals

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta Pusat 10120, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 350 8077
www.datindo.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa administrasi saham pasar sekunder, berupa pencatatan daftar Pemegang Saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar Pemegang Saham atas nama Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

Secondary market stock administration services, in the form of listing of shareholders and recording changes in the list of shareholders listed on the Indonesia Stock Exchange on behalf of the Company

Wali Amanat Obligasi
Trustee

The Bank of New York

Mellon One Temasek Avenue
#03-01 Millenia Tower
Singapore 039192
Telepon / Phone: (+65) 6432 0222
www.bnymellon.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Wali Amanat atau Badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang *Senior Notes 2026*

A Trustee or an Entity entrusted to represent the interests of the Senior Notes 2026 Holders

Pemeringkat Efek
Securities Rating Agency

Moody's Investors Service Singapore Pte Ltd.

50 Raffles Place #23-06
Singapore Land Tower
Singapore 048623
Telepon / Phone: (+65) 6398 8300
www.moodys.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

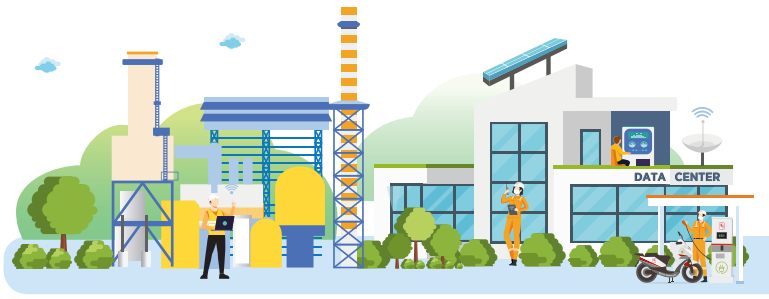
Jasa pemeringkatan obligasi
Bond rating services

Standard and Poor's Global Ratings Singapore Pte. Ltd.

12 Marina Boulevard #23-01
Marina Bay Financial Centre Tower 3
Singapore 018982
Telepon / Phone: (+65) 6530 6401
www.spglobal.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa pemeringkatan obligasi
Bond rating services



Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik
Public Accountant and Public Accounting Firm

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)
Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young Indonesia)
No. Izin Usaha / Business Identification Number: 603/KM.1/2015

Ratnawati Setiadi
No. Akuntan Publik / Public Accountant Number: AP.0698

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2 Lantai 7
Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 5289 5000
www.ey.com

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

1. Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk Tahun Buku 2022 sebesar Rp1.526.250.000
2. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2022 sebesar Rp99.900.000
3. Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2022 sebesar Rp765.953.925

1. Audit of PT Cikarang Listrindo Tbk's Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 of Rp1,526,250,000
2. Services of certain agreed-upon procedures on the calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2022 of Rp99,900,000
3. Services of General Tax Consultancy for Fiscal Year 2022 of Rp765,953,925

Penilai
Appraiser

KJPP Susan Widjojo & Rekan

Menara Batavia Lantai 28
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta 10220, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 5795 0505

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa penilai independen atas properti investasi Perseroan
Independent appraiser for the Company's investment property

Notaris
Notary

Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn.

Jl. Kopi No. 15
Jakarta Barat 11230, Indonesia
Telepon / Phone: (+62 21) 690 7545

Jenis dan Bentuk Jasa
Types and Forms of Service

Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta Perseroan
Notary services for the drafting of Company deeds

Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

Penghargaan di Tahun 2022
Awards in 2022



Penghargaan Transparansi Emisi Korporasi 2022

Predikat *Green Elite* atas transparansi penurunan emisi dan *Platinum Plus* atas transparansi perhitungan emisi.

22 April 2022
BeritaSatu dan Yayasan Bumi Global Karbon

Corporate Emissions Transparency Award 2022

Green Elite title for emission reduction transparency and Platinum Plus for emission calculation transparency.

April 22, 2022
BeritaSatu and Bumi Global Karbon Foundation



13th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

Penghargaan *Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company* dengan praktik GCG terbaik dan *Best Disclosure Transparency.*

27 Mei 2022
Indonesian Institute for Corporate Directorship

13th Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Awards

Top 50 Mid Capitalization Public Listed Company Award for the best GCG practice and Best Disclosure Transparency.

May 27, 2022
Indonesian Institute for Corporate Directorship



CSR dan Pengembangan Desa Berkelanjutan Awards

Peringkat *Silver* atas kontribusi Perseroan terhadap percepatan pembangunan desa dalam pencapaian SDGs desa melalui Badan Usaha Milik Desa dan program CSR lainnya.

23 Juni 2022
Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia

CSR and Sustainable Village Development Awards

Silver rating for the Company's contribution to the acceleration of village development in achieving villages' SDGS through Village-Owned Enterprises (BUMDes) and other CSR programs.

June 23, 2022
Minister of Villages, Disadvantaged Regions and Transmigration

---



Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2022

Penghargaan *Gold Champion* kategori perusahaan publik atas program tanggung jawab sosial Perseroan.

29 Juni 2022
Bisnis Indonesia dan Habitat for Humanity

Bisnis Indonesia Corporate Social Responsibility Award 2022

Gold Champion award in the public company category for the Company's social responsibility program.

June 29, 2022
Bisnis Indonesia and Habitat for Humanity



Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2022

Penghargaan *Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Social and Community Development* untuk sektor industri energi dan pertambangan.

30 Juni 2022
Warta Ekonomi

Indonesia Corporate Social Responsibility Awards 2022

Indonesia Best CSR Award with Outstanding Program in Social and Community Development for energy and mining industry.

June 30, 2022
Warta Ekonomi



Bisnis Indonesia Award 2022

Penghargaan Emiten Terbaik untuk Sektor Utilitas.

15 Agustus 2022
Bisnis Indonesia

Bisnis Indonesia Award 2022

Best Issuer Award in Utilities Sector.

August 15, 2022
Bisnis Indonesia



Penghargaan Saham Terbaik 2022

Penghargaan Saham Terbaik untuk Kategori *Big Cap* (kapitalisasi pasar di atas Rp10 triliun).

31 Agustus 2022
BeritaSatu dan Majalah Investor

Best Stock Award 2022

Best Stock Award in Big Cap Category (market capitalization above Rp10 trillion).

August 31, 2022
BeritaSatu and Investor Magazine



Top GRC Awards 2022

TOP GRC Award 2022 #4 Stars dan Bapak Andrew K. Labbaika dinobatkan sebagai *The Most Committed GRC Leader 2022.*

6 September 2022
Top Business Magazine, GRC Indonesia Association, Persatuan Ahli Governansi Indonesia (PAGI), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), dan Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI)

Top GRC Awards 2022

Top GRC Awards 2022 #4 Stars and Mr. Andrew K. Labbaika was named The Most Committed GRC Leader 2022.

September 6, 2022
Top Business Magazine, GRC Indonesia Association, Association of Indonesian Governance Experts (PAGI), Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA), and Institute of Compliance Professional Indonesia (ICoPI)



ESG Disclosure Award 2022

Peringkat *Management BBB* atas komitmen Perseroan dalam pengungkapan informasi *Environment, Social,* dan *Governance* (ESG).

26 Oktober 2022
Majalah Investor dan Yayasan Bumi Global Karbon

ESG Disclosure Award 2022

BBB management rating for its commitment to the disclosure of Environment, Social, and Governance (ESG) information.

October 26, 2022
Investor Magazine and Bumi Global Karbon Foundation



Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022

(1) Kategori *Gold* terkait dengan Program Bersatu Sigap Bencana (BEGANA) di Kota Bekasi, atas kontribusi dalam pencapaian SDG 11 - kota dan pemukiman yang berkelanjutan;

(2) Kategori *Silver* terkait dengan Program Cikarang Listrindo Cerdas di berbagai daerah, atas kontribusi dalam pencapaian SDG 10 - berkurangnya kesejahteraaan; dan

(3) Kategori Terbaik 1 *Local Hero* untuk Bapak Marsan Susanto atas Program Disabilitas Mental & Berdaya Mandiri.

22 November 2022
Corporate Forum for CSR Development bersama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian

Indonesia Sustainable Development Goals Award 2022

(1) Gold Category on the United Disaster Alert Program (BEGANA) in Bekasi City, for its contribution in achieving SDG 11 - sustainable cities and communities;

(2) Silver Category on the Cikarang Listrindo Smart Program in various regions, for its contribution in achieving SDG 10 - reduced inequalities; and

(3) Local Hero Best Category 1 for Mr. Marsan Susanto for the Mental Disability & Self-Employed Program.

November 22, 2022
Corporate Forum for CSR Development together with the Ministry of National Development Planning/ Bappenas and the Coordinating Ministry for Economic Affairs



Malam Anugerah Kemanusiaan

Bapak Andrew K. Labbaika memperoleh Anugerah Kemanusiaan atas berbagai aksi filantropi dalam penanggulangan COVID-19 melalui Yayasan BUMN Untuk Indonesia.

November 2022
Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi bersama Kementerian BUMN melalui Yayasan BUMN Untuk Indonesia

Humanitarian Award Night

Mr. Andrew K. Labbaika received a Humanitarian Award for various philanthropic actions in tackling COVID-19 through the BUMN Untuk Indonesia Foundation.

November 2022
Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Joint Investment The Ministry of BUMN through the BUMN Untuk Indonesia Foundation



Asia Sustainability Reporting Rating 2022

Peringkat *Gold* atas Laporan Keberlanjutan 2021 Perseroan.

24 November 2022
National Center for Corporate Reporting (sebelumnya National Center for Sustainability Report).

Asia Sustainability Reporting Rating 2022

Gold rating for the Company's 2021 Sustainability Report.

November 24, 2022
National Center for Corporate Reporting (previously National Center for Sustainability Report).



Jabar Stunting Summit 2022

Apresiasi sebagai perusahaan paling berkomitmen dalam mendukung Jabar *Zero New Stunting.*

14 Desember 2022
Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Jabar Stunting Summit 2022

Appreciation as the most committed company in supporting West Java Zero New Stunting.

December 14, 2022
West Java Provincial Government



TJSLP Award 2022

Apresiasi sebagai perusahaan terbaik dalam mendukung penanganan COVID-19.

14 Desember 2022
Kabupaten Bekasi

TJSLP Award 2022

Appreciation as the best company in supporting the handling of COVID-19.

December 14, 2022
Bekasi Regency



Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022

Penghargaan *Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022* pada kategori energi dianugerahkan kepada Bapak Andrew K. Labbaika, atas kepemimpinannya yang luar biasa dalam mengoptimalkan proses bisnis berkelanjutan.

16 Desember 2022
Warta Ekonomi

Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022

Indonesia Most Acclaimed CEO Award 2022 in the energy category was awarded to Mr. Andrew K. Labbaika, for his outstanding leadership in optimizing sustainable business processes.

December 16, 2022
Warta Ekonomi



Forum CSR Jabar 2022

(1) Juara 1 kategori Penghargaan Keberlanjutan;
(2) Juara 3 kategori Pemberantasan *Stunting*; dan
(3) Juara 3 kategori Penghargaan *Top Partner*

22 Desember 2022
Pemerintah Provinsi Jawa Barat

Forum CSR Jabar 2022

(1) 1st place in the Sustainability Award category;
(2) 3rd place in the Stunting Eradication category; and
(3) 3rd place in the Top Partner Award category

December 22, 2022
West Java Provincial Government



PROPER 2022

Penghargaan PROPER periode 2021-2022:
- PLTGU Jababeka: peringkat hijau
- PLTU Babelan: peringkat biru

Desember 2022
Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

PROPER 2022

PROPER award for the period of 2021-2022:
- GSPP Jababeka: green rating
- CFPP Babelan: blue rating

December 2022
Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

Sertifikasi yang Berlaku di Tahun 2022
Valid Certifications in 2022



Sertifikat Sistem Manajemen Mutu - ISO 9001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 2 September 2018 (*upgraded* dari versi ISO 9001:2000 pada 15 September 2000 dan ISO 9001:2008 pada 29 Oktober 2012).

15 September 2021 - 14 September 2024
Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Quality Management System Certificate - ISO 9001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since September 2, 2018 (upgraded from the ISO 9001:2000 version on September 15, 2000 and ISO 9001:2008 on October 29, 2012).

September 15, 2021 - September 14, 2024
Lloyd's Register Quality Assurance Limited



Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan - ISO 14001:2015

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 6 November 2017 (*upgraded* dari versi ISO 14001:2004 pada 24 Oktober 2014).

14 November 2020 - 23 Oktober 2023
Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Environment Management System Certificate - ISO 14001:2015

for the power generation and distribution process, obtained since November 6, 2017 (upgraded from the ISO 14001:2004 on October 24, 2014).

November 14, 2020 - October 23, 2023
Lloyd's Register Quality Assurance Limited



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - ISO 45001:2018

untuk proses pembangkitan dan distribusi listrik, diperoleh sejak 12 November 2020 (*upgraded* dari OHSAS 18001:2007 pada 11 November 2014).

3 Desember 2021 - 10 November 2023
Lloyd's Register Quality Assurance Limited

Occupational Health and Safety Management System Certification - ISO 45001:2018

for the power generation and distribution process, obtained since November 12, 2020 (upgraded from the OHSAS 18001:2007 on November 11, 2014).

December 3, 2021 - November 10, 2023
Lloyd's Register Quality Assurance Limited



Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

untuk pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik tenaga gas dan uap dan distribusi listrik.

22 April 2021 - 22 April 2024
Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Occupational Health and Safety (OHS) Management System Certification

for the operation and maintenance of gas and steam power plants and power distribution.

April 22, 2021 - April 22, 2024
Minister of Manpower of the Republic of Indonesia



Sertifikasi Sistem Manajemen Pengamanan

untuk penerapan sistem manajemen pengamanan swakarsa berdasarkan Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 dengan pencapaian predikat *Gold*.

20 Juni 2022 - 20 Juni 2025
Kepolisian Negara Republik Indonesia

Security Management System Certification

for independent security management system implementation based on the Regulation of the State Police of Republic of Indonesia No. 7 of 2019 with Gold rating.

June 20, 2022 - June 20, 2025
State Police of Republic of Indonesia

Selain itu, untuk memberikan *assurance* lebih lanjut bagi para pemangku kepentingan, Perseroan juga mendapatkan Pernyataan Penjaminan *(Assurance Statement)* dari Pihak Independen atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca Tahun 2022 dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2022:

Moreover, to provide further assurance to stakeholders, the Company also obtained Assurance Statements issued by Independent Parties for the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report Year 2022 and Sustainability Report 2022:



Pernyataan Penjaminan *(Assurance Statement)* atas Laporan Inventaris Emisi Gas Rumah Kaca untuk seluruh operasional Perseroan tahun 2022 sesuai dengan persyaratan ISO 14064-1:2018.

Sertifikat ini adalah sertifikat untuk:
- Kantor Pusat
- PLTGU Jababeka
- PLTG MM-2100
- PLTU Babelan
- Kantor Layanan

Diverifikasi oleh
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Opini Verifikator
Berdasarkan hasil verifikasi TCL terhadap data dan informasi GRK sebagaimana disajikan dalam Inventarisasi GRK:
- Data yang mendukung perhitungan GRK memiliki kontrol yang cukup untuk dianggap wajar dan akurat serta tanpa perbedaan material;
- Perhitungan yang mendukung pernyataan GRK cukup akurat untuk dianggap wajar dan akurat serta tanpa perbedaan material.

Tanggal Finalisasi Laporan
31 Maret 2023

Assurance Statement for the entire Company operations on the Greenhouse Gas Emissions Inventory Report for year 2022 in conforming to requirements of ISO 14064-1:2018.

This certificate is a certificate for:
- Head Office
- GSPP Jababeka
- GFPP MM2100
- CFPP Babelan
- Service Office

Verified by
Transpacific Certifications Limited (TCL)

Verifier Opinion
Based on TCL's verification on the GHG data and information as presented in the GHG Inventory:
- Data supporting the GHG calculations have sufficient controls to be considered as fair and accurate and without material discrepancy;
- Calculations supporting the GHG assertion are sufficiently accurate to be considered as fair and accurate and without material discrepancy.

Finalization Report Date
March 31, 2023





Assurance Statement dari Pihak Independen dalam melakukan verifikasi isi Laporan Keberlanjutan, terutama pada topik-topik material tahun 2022.

Ruang lingkup atas *Assurance Statement* ini terbatas pada informasi terpilih berikut:
- Manajemen lingkungan
- Keselamatan dan kesehatan kerja
- Pengembangan sumber daya manusia
- Program pengembangan masyarakat

Diverifikasi oleh
PT Moores Rowland Indonesia

Opini Verifikator
Berdasarkan prosedur yang telah dilakukan dan bukti-bukti yang diperoleh, tidak ada yang menjadi perhatian kami yang membuat kami percaya bahwa Laporan Keberlanjutan tidak disusun dan disajikan dengan benar dalam semua hal yang material.

Tanggal Finalisasi Laporan:
29 Maret 2023

Assurance Statement from an Independent Party in verifying the contents of the Sustainability Report, especially on material topics for 2022.

The scope of this Assurance Statement is restricted to following selected information:
- Environmental management
- Occupational health and safety
- Human resources development
- Community development program

Verified by
PT Moores Rowland Indonesia

Verifier Opinion
Based on the procedures performed and the evidence obtained, nothing has come to our attention that causes us to believe that the Sustainability Report has not been properly prepared and presented, in all material respects.

Finalization Report Date:
March 29, 2023

Keanggotaan Asosiasi
Membership of Association

Untuk memperkuat bisnisnya, Perseroan telah bergabung dalam keanggotaan organisasi, diantaranya adalah:

To strengthen its business, the Company has joined membership of organizations, including:

Nama Organisasi Organization Name	Status (Anggota/Pengurus) Status (Member/Management)	Lingkup (Nasional/Internasional) Scope of Area (National/International)
GRI Certified Sustainability Reporting Standard	Anggota Member	Internasional International
Institute for Certified Management Accountant (ICMA)	Anggota Member	Internasional International
Chartered Institute for Accountant Management (CIMA)	Anggota Member	Internasional International
Institute of Certified Sustainability Practitioners (ICSP)	Anggota Member	Internasional International
ASEAN Chartered Professional Accountant Coordinating Committee	Anggota Member	Internasional International
Association of Chartered Certified Accountants (ACCA)	Anggota Member	Internasional International
Information Systems Audit and Control Association (ISACA)	Anggota Member	Internasional International
Komite Manajemen Aturan Jaringan Sistem Tenaga Listrik	Anggota Member	Nasional National
Persatuan Insinyur Indonesia (PII)	Anggota Member	Nasional National
Asosiasi Produsen Listrik Swasta Indonesia (APLSI)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Advokat Indonesia (Peradi)	Anggota Member	Nasional National
Pusat Mediasi Nasional (Akreditasi Mahkamah Agung No. 136/KMA/SK/VII/2016)	Anggota Member	Nasional National
The Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Institute of Indonesia Chartered Accountants (IICA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IICPA)	Anggota Member	Nasional National
Institut Akuntansi Manajemen Indonesia (IAMI) Indonesian Institute of Management Accountants (IIMA)	Anggota Member	Nasional National
Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Indonesian Institute of Audit Committee (IIAC)	Anggota Member	Nasional National
Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	Anggota Member	Nasional National
Perhimpunan Manajemen Sumberdaya Manusia (PMSM)	Anggota Member	Nasional National
Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) Manajer Sumber Daya Manusia	Anggota Member	Nasional National
Certified Industrial Relation Professional (CIRP)	Anggota Member	Nasional National


BIOMASS
DATA CENTER
EV CHARGING STATION

04

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Perekonomian dan Industri
Economic and Industry Overview

Kondisi Perekonomian Global

Perekonomian global mengalami berbagai tantangan sepanjang tahun 2022. Pertumbuhan ekonomi kehilangan momentum akibat tingkat inflasi yang melonjak ke level tertinggi dalam beberapa dekade. Meningkatnya biaya pinjaman yang memperburuk likuiditas pelaku industri, ditambah dengan masih tingginya risiko ketidakpastian rantai pasokan barang akibat invasi Rusia ke Ukraina dan sanksi internasional yang mengikutinya, seluruh perkembangan tersebut bersamaan dengan pandemi COVID-19 yang berkepanjangan terus mengganggu aktivitas perekonomian. Kondisi ini menyebabkan International Monetary Fund (IMF) merevisi ke bawah proyeksi pertumbuhan global sebanyak dua kali dari 4,4%[1] pada Januari 2022 menjadi 3,6%[1] pada April 2022, dan berlanjut menurun menjadi 3,2%[1] pada Juli 2022.

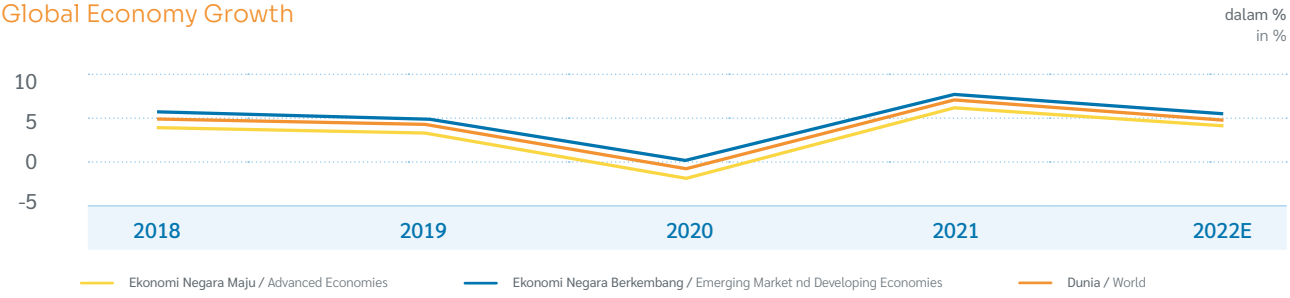
Meskipun dihadapkan pada kondisi yang penuh tantangan, prospek perekonomian global menunjukkan ketahanan pada kuartal ketiga tahun 2022 di sejumlah negara, termasuk Amerika Serikat, Eropa, dan beberapa negara berkembang, didukung oleh pasar tenaga kerja yang kuat, konsumsi rumah tangga dan investasi bisnis yang baik[2]. Selanjutnya, IMF sedikit meningkatkan perkiraan pertumbuhan ekonomi global 2022 menjadi 3,4%[2]. Proyeksi ini sejalan dengan World Bank dan Organization for Economic Co-operation and Development yang mengestimasikan pertumbuhan ekonomi global yang melambat, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu masing-masing sebesar 2,9%[3] dan 3,1%[4] pada tahun 2022.

Global Economic Conditions

Global economy experienced multiple challenges throughout 2022. Economic growth has lost momentum as inflation rates surged to a level not seen in several decades. Rising of debt cost further deteriorated the industrial players' liquidity, aggravated with the high risk of uncertainty in the supply chain due to Russia's invasion to Ukraine and the subsequent international sanctions, all of that together with the prolonged COVID-19 pandemic continued to disrupt economic activities. These conditions led the International Monetary Fund (IMF) to revise its growth forecast downward twice from 4.4%[1] in January 2022 to 3.6%[1] in April 2022, and continued to decline to 3.2%[1] in July 2022.

Despite the challenging conditions, the global economy outlook demonstrated resilience in the third quarter of 2022 in numerous countries, including the United States, Europe, and major emerging and developing countries, supported with strong labor markets, robust household consumption and business investment[2]. Accordingly, IMF slightly increased its 2022 estimated global economy growth to 3.4%[2]. Similarly, the World Bank and Organization for Economic Co-operation and Development estimated slowed global economy growth, as compared to previous year, of 2.9%[3] and 3.1%[4] in 2022, respectively.

Pertumbuhan Ekonomi Global
Global Economy Growth



Sumber / Source: International Monetary Fund[1,2]

1. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2022; *World Economic Update*, April 2022; dan *World Economic Update*, Juli 2022.
2. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2023.
3. World Bank Group. *Global Economic Prospects*, Januari 2023.
4. Organisation for Economic Co-operation and Development. *Economic Outlook* berjudul "*Confronting the Crisis*", November 2022.

1. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2022; World Economic Update, April 2022; and World Economic Update, July 2022.
2. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2023.
3. World Bank Group. Global Economic Prospects, January 2023.
4. Organisation for Economic Co-operation and Development. Economic Outlook titled "Confronting the Crisis", November 2022.

Tren kenaikan inflasi global yang telah terjadi sejak 2021 terus berlanjut sepanjang tahun 2022. Inflasi global naik ke titik tertinggi dalam dua dekade terakhir, meningkat tajam dari 4,4%[2] pada tahun 2021 menjadi 8,8%[2] pada tahun 2022.

Kenaikan harga komoditas, khususnya energi dan pangan, menjadi salah satu faktor utama lonjakan inflasi global. Ketidakseimbangan permintaan dan penawaran di tengah pemulihan dari pandemi mendorong naik harga komoditas. Krisis geopolitik akibat invasi militer Rusia ke Ukraina, yang tengah berlangsung sejak Februari 2022, bukannya membantu tetapi malah berkontribusi terhadap peningkatan volatilitas ke level yang lebih tinggi.

Harga minyak mentah Brent[5] meningkat sebesar 7,1% pada akhir 2022 dibandingkan dengan 2021, kendati turun signifikan selama paruh kedua tahun 2022 (33,2% lebih rendah pada Desember 2022 dibandingkan puncaknya pada Juni 2022). Sementara itu, harga gas bumi[6] dan harga batubara[6] mencatatkan rekor tertinggi sepanjang sejarah masing-masing pada Agustus 2022 (AS$9,6/MMBtu) dan September 2022 (AS$457,8/MT). Rata-rata harga gas alam[6] dan batubara[6] sepanjang tahun 2022 masing-masing sebesar AS$6,5/MMBtu dan AS$357,8/MT. Nilai tersebut meningkat masing-masing sebesar 125,2% dan 280,4%, dibandingkan dengan harga rata-rata lima tahun terakhir (2017-2021).

Guna merespon tekanan inflasi, bank sentral di banyak negara melakukan pengetatan kebijakan moneter yang agresif. Bank Sentral Amerika Serikat Federal Reserve (The Fed) telah menaikkan suku bunga acuan sebanyak 7 (tujuh) kali pada tahun 2022, dimana secara kumulatif suku bunga The Fed telah meningkat sebanyak 4,25%, dari sebelumnya yang terjaga pada level 0-0,25%. Perkembangan ini membuat Dolar AS tetap kuat dibandingkan dengan mata uang negara berkembang, termasuk Indonesia, dan meningkatkan ketidakpastian pasar keuangan global.

Kondisi Ekonomi Indonesia

Di tengah prospek penurunan ekonomi global, perbaikan ekonomi nasional terus berlanjut seiring dengan penghapusan pembatasan kegiatan sosial dan bisnis, akibat COVID-19, secara bertahap. Ekonomi nasional[7] tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3% (CoC), jauh melampaui pertumbuhan tahun sebelumnya sebesar 3,7% (CoC).

5. World Bank. *World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet)*, 2 Maret 2023.
6. Harga gas alam (*futures*) dan batubara Newcastle (*futures*) diakses dari https://www.investing.com/commodities/natural-gas-historical-data dan https://www.investing.com/commodities/newcastle-coal-futures-historical-data.
7. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31%" tanggal 6 Februari 2023.

The upward trend in global inflation that has persisted since 2021 continues throughout 2022. Global inflation climbed to its highest point in the last two decades, rose sharply from 4.4%[2] in 2021 to 8.8%[2] in 2022.

Commodity prices surge, particularly energy and food, was one of the main factors for the escalation in global inflation. The imbalance between demand and supply amid recovery from the pandemic contributed to the increase in prices. Geopolitical crisis due to the Russia's military invasion to Ukraine, which has been ongoing since February 2022, is not helping but contribute even more to greater volatility.

Brent crude oil price[5] increased by 7.1% at the end of 2022 compared to 2021, albeit a sharp fall during the second half of 2022 (33.2% lower in December 2022 compared to its June 2022 peak). Meanwhile, natural gas price[6] and coal price[6] recorded all-time highs in August 2022 (US$9.6/MMBtu) and September 2022 (US$457.8/MT), respectively. The average natural gas[6] and coal price[6] throughout 2022 reached US$6.5/MMBtu and US$357.8/MT, respectively; or increased by 125.2% and 280.4%, respectively, compared to their average prices for the past five years (2017-2021).

In response to inflationary pressures, central banks in many countries carried out aggressive monetary policy tightening. The United States Federal Reserve (The Fed) has raised its benchmark interest rate 7 (seven) times in 2022, where cumulatively the Fed's interest rate has risen by 4.25%, from the previous maintained level of 0-0.25%. Such condition kept the US Dollar remained strong against currencies in emerging market, including Indonesia, and heightened global financial market uncertainty.

Indonesia's Economic Conditions

Amidst the prospect of a global economic downturn, the national economic improvement continues in line with the gradual revocation in social and business activities restriction of COVID-19. The national economy[7] in 2022 grew by 5.3% (CoC), far exceeding the previous year's growth of 3.7% (CoC).

5. World Bank. World Bank Commodity Price Data (The Pink Sheet), March 2, 2023.
6. Natural gas futures and Newcastle coal futures prices accessed from https://www.investing.com/commodities/natural-gas-historical-data and https://www.investing.com/commodities/newcastle-coal-futures-historical-data.
7. Central Bureau of Statistics. Official statistic news titled "Indonesia's Economy in 2022 Expanded by 5.31%" dated February 6, 2023.

Pertumbuhan ekonomi didorong oleh kinerja seluruh sektor yang mencatatkan pertumbuhan positif pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan roda perekonomian telah bergerak merata di seluruh sektor ekonomi. Seluruh sektor unggulan, yaitu industri perdagangan, pertanian, pertambangan, dan konstruksi juga terus melanjutkan tren pemulihan.

Economic growth is driven by performance of all sectors, which recorded a positive growth in 2022. This shows that the wheel of the economy has moved evenly across all economic sectors. All leading sectors, namely trade, agriculture, mining and construction industries also continued their recovery trend.

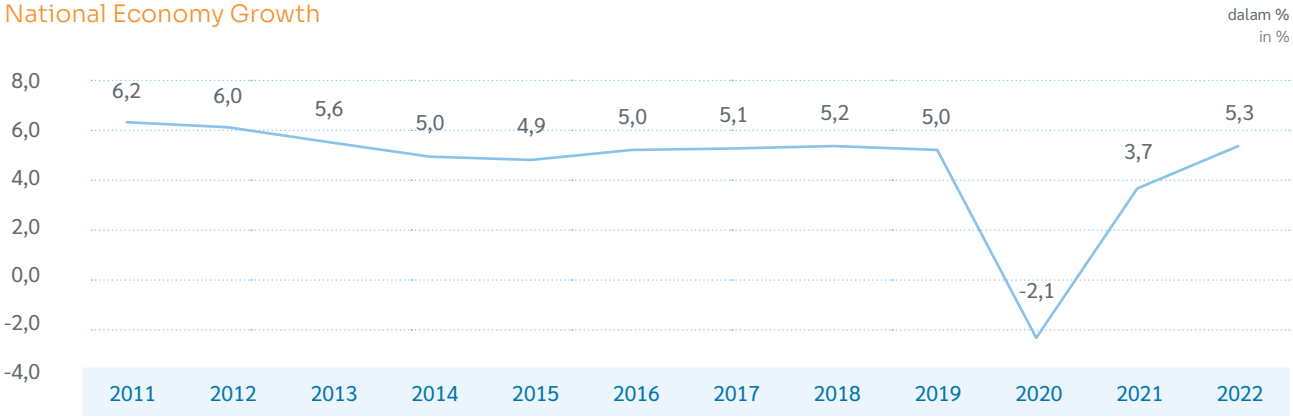
Kinerja ekspor yang kuat turut menopang laju pertumbuhan ekonomi. Nilai ekspor nasional[7] tumbuh impresif sebesar 16,3% (YoY) pada tahun 2022, terutama didorong oleh peningkatan ekspor komoditas unggulan Indonesia sejalan dengan harga komoditas global yang masih tinggi dan permintaan yang tetap baik.

Strong export performance also contributed to the economic growth. The national exports[7] experienced a remarkable 16.3% (YoY) increase in 2022, mainly driven by higher Indonesia's leading export commodities in line with rising international commodity prices and robust demand.

Pada tahun 2022, harga rata-rata minyak mentah Indonesia[8] meningkat sebesar 41,6%, dari AS$68,6/bbl pada tahun 2021 menjadi AS$97,1/bbl. Selain itu, harga rata-rata batubara acuan Indonesia[8] meningkat 127,7% dari AS$121,5/MT pada tahun 2021 menjadi AS$276,6/MT pada tahun 2022.

In 2022, the average price of Indonesian crude oil[8] increased by 41.6%, from US$68.6/bbl in 2021 to US$97.1/bbl. Moreover, the average price of Indonesia's benchmark coal price[8] increased by 127.7% from US$121.5/MT in 2021 to US$276.6/MT in 2022.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional
National Economy Growth



Sumber / Source: Badan Pusat Statistik / Central Bureau of Statistics[7]

Indonesia juga terkena dampak tantangan inflasi global yang tinggi. Inflasi domestik juga meningkat sejak awal tahun 2022 seiring dengan menguatnya permintaan di masa pemulihan ekonomi serta meningkatnya harga komoditas global. Harga minyak mentah global yang berada pada level yang tinggi sepanjang tahun 2022 mendorong Pemerintah melakukan penyesuaian harga bahan bakar minyak di awal September 2022. Kebijakan tersebut menyebabkan inflasi domestik mencapai puncaknya pada level 6,0%[7] pada September 2022 dan ditutup pada level 5,5%[7] pada Desember 2022, berada di atas target awal sebesar 3,0%±1. Meskipun demikian, inflasi berhasil dikendalikan oleh Pemerintah dan mencatat angka inflasi yang lebih rendah dibandingkan dengan sebagian besar negara lain di dunia.

Indonesia also impacted by the high global inflation challenge. Domestic inflation has also been on the rise since early 2022 in line with stronger demand during the economic recovery and rising global commodity prices. Global crude oil prices which were at high levels throughout 2022 prompted the Government to make adjustments to fuel prices in early September 2022. This policy caused domestic inflation to peak at 6.0%[7] in September 2022 and closed at 5.5%[7] in December 2022, above the initial target of 3.0%±1. Nonetheless, the inflation is managed to be controlled by the Government and recorded lower inflation number compared to most of other countries in the world.

8. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Data diakses dari https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.

8. Ministry of Energy and Mineral Resources. Data accessed from https://www.minerba.esdm.go.id/harga_acuan.

Pergerakan nilai tukar Rupiah juga mengalami tekanan sejalan dengan tingginya volatilitas pasar keuangan global. Sampai pada akhir tahun 2022, Rupiah terdepresiasi 10,2% secara *point-to-point* dan ditutup di level Rp15.731[9] per Dolar AS.

Tingginya tantangan inflasi dan depresiasi Rupiah direspon Pemerintah melalui program bantuan langsung tunai, penambahan anggaran subsidi dan kompensasi energi, bantuan subsidi upah, serta penguatan dana transfer ke berbagai daerah untuk pengendalian inflasi. Bank Indonesia juga mengambil langkah inisiatif meningkatkan suku bunga kebijakan moneter, dimana secara kumulatif suku bunga meningkat sebesar 2,0% menjadi 5,5% pada 31 Desember 2022.

Industri Ketenagalistrikan Indonesia

Konsumsi listrik nasional tetap tangguh sepanjang tahun 2022 di tengah krisis energi global yang dipicu oleh invasi Rusia ke Ukraina. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) mencatatkan penjualan[10] pada tahun 2022 sebesar 270,8 TWh, meningkat signifikan sebesar 6,2% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 255,1 TWh.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, sektor lapangan usaha Pengadaan Listrik & Gas mencatat pertumbuhan produk domestik bruto sebesar 6,6% (CoC), selaras dengan kinerja sektor ketenagalistrikan nasional. Peningkatan tersebut mengkonfirmasi pertumbuhan ekonomi Indonesia terutama seiring dengan pulihnya kegiatan ekonomi dan sosial dari pandemi COVID-19. Pada tahun 2022, konsumsi listrik per kapita[11] mencapai 1.173 kWh/kapita, meningkat sebesar 4,5% dibandingkan tahun sebelumnya dan mencatatkan rekor tertinggi baru dalam sejarah. Rasio elektrifikasi[11] juga mengalami peningkatan, dari 99,5% pada tahun 2021 menjadi 99,6% pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, pembangkit listrik berbahan bakar batubara mencapai 51,8%[12] dari total kapasitas terpasang nasional, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 49,7%[12]. Pembangkit listrik berbahan bakar gas mencapai 26,6%[12] dan pembangkit listrik energi terbarukan mencapai 15,4%[12], dengan proporsi tertinggi berupa tenaga air, bioenergi, dan panas bumi. Pemerintah terus mendorong percepatan transisi energi dalam negeri, salah satunya melalui penerbitan Peraturan Presiden No. 112 Tahun 2022 tentang Percepatan Pengembangan Energi Terbarukan Untuk Penyediaan Tenaga Listrik pada

Movement in the Rupiah exchange rate also came under pressure in line with the high volatility of global financial markets. Until the end of 2022, the Rupiah has depreciated by 10.2% on a point-to-point basis and closed at the level of Rp15,731[9] per US Dollar.

The Government responded to the high inflation challenge and Rupiah depreciation through direct cash assistance programs, increasing budget for energy subsidies and compensation, aiding wage subsidies, and strengthening fund transfers to various regions to control inflation. Bank of Indonesia also took initiatives to increase the monetary policy interest rate, where the cumulative interest rate increased by 2.0% to 5.5% on December 31, 2022.

Indonesia's Electricity Industry

National electricity demand remained resilient throughout 2022 amid the global energy crisis triggered by Russia's invasion to Ukraine. PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) recorded electricity consumption[10] in 2022 of 270.8 TWh, rose significantly by 6.2% compared to previous year of 255.1 TWh.

Based on the Central Bureau of Statistic's data, the Electricity & Gas Procurement sector recorded a gross domestic product growth of 6.6% (CoC), in line with performance of the national electricity sector. Such development, confirms the Indonesia's economic growth, particularly as economic and social activities continues to recover from the COVID-19 pandemic. In 2022, electricity consumption per capita[11] reached 1,173 kWh/capita, improved by 4.5% compared to the previous year and recorded a new all-time high in history. The electrification ratio[11] has also increased, from 99.5% in 2021 to 99.6% in 2022.

In 2022, coal-fired power plants reached 51.8%[12] of the total national installed capacity, an increase compared to 2021 of 49.7%[12]. Gas-fired power plants accounted for 26.6%[12] and renewable energy power plants accounted for 15.4%[12], with the highest proportion being hydropower, bioenergy and geothermal. Government continues to encourage the acceleration of domestic energy transition, one of which is through the issuance of Presidential Regulation No. 112 of 2022 concerning The Acceleration of Renewable Energy Development for the Provision of Electricity in September 2022. In addition,

9. Data kurs tengah Bank Indonesia diakses dari https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
10. Nyoman Ary Wahyudi. Artikel berjudul "Penjualan Listrik Tumbuh 6,17%, Bos PLN: Pendapatan Makin Sehat", 8 Februari 2023.
11. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Subsektor 2022 dan Program Kerja Tahun 2023", 31 Januari 2023.
12. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2022 dan Target Tahun 2023", 30 Januari 2023.

9. Bank Indonesia's mid-rate data accessed from https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx.
10. Nyoman Ary Wahyudi. Article titled "Electricity Sales Increased by 6.17%, PLN's Boss: Income Gets Healthier", February 8, 2023.
11. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2022 Subsector Achievements and 2023 Work Program", January 31, 2023.
12. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2022 MEMR Sector's Performance Achievement and 2023 Target", January 30, 2023.

September 2022. Di samping itu, Indonesia meningkatkan komitmen pencapaian *Nationally Determined Contribution* pada tahun 2030 dengan target penurunan emisi, per 23 September 2022, sebesar 32% (sebelumnya 29%) *unconditionally* dan 43% (sebelumnya 41%) *conditionally*.

Hal ini sejalan dengan hasil forum G20 yang diadakan di Bali, Indonesia mendeklarasikan 52 poin tentang dunia yang lebih baik. Salah satu poin pentingnya adalah dokumen *Bali Compact*, *Bali Energy Transition Roadmap*, dan 2022 G20 *Sustainable Finance Report* sebagai pedoman untuk menyelesaikan masalah krisis energi. G20 juga mendorong kebijakan untuk transisi energi melalui insentif pembiayaan dan investasi. Tak hanya itu, dalam forum G20 tersebut, Pemerintah Indonesia menegaskan pentingnya energi terbarukan melalui penggunaan kendaraan operasional berbasis tenaga listrik. Momentum ini merupakan peluang besar bagi industri ketenagalistrikan nasional, memberikan angin segar dan mendorong inovasi menuju masa depan yang lebih berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Kontribusi Perseroan bagi Ketenagalistrikan Nasional

Kinerja Perseroan erat hubungannya dengan kinerja industri yang berdomisili di 5 kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development dan Lippo Cikarang, yang tergabung dalam Kawasan Ekonomi dan Industri Terpadu Bekasi-Karawang-Purwakarta (KEIT BEKAPUR). Perseroan memiliki potensi besar untuk terus bertumbuh di masa depan dengan melayani 5 kawasan industri tersebut. Sebagian besar pasar yang dilayani Perseroan merupakan pelaku industri multinasional berskala besar. Selain itu, kawasan-kawasan industri tersebut merupakan sebuah kawasan industri terpadu dan termasuk sebagai salah satu kawasan industri terbesar dan paling berkembang di Indonesia. Ini memberikan gambaran pentingnya kawasan ini bagi perekonomian nasional, dan besarnya kebutuhan infrastruktur ketenagalistrikan dari kawasan tersebut.

Indonesia has strengthened its commitment to achieving a Nationally Determined Contribution in 2030 with an emission reduction target, as of September 23, 2022, by 32% (previously 29%) unconditionally and 43% (previously 41%) conditionally.

This is in line with the results of the G20 forum held at Bali, Indonesia in declaring 52 points about a better world. One of the important points being the Bali Compact document, the Bali Energy Transition Roadmap, and 2022 G20 Sustainable Finance Report as a guideline for resolving the energy crisis problem. The G20 is also pushing for policies for energy transition through financing and investment incentives. Not only that, in the G20 forum, the Government of Indonesia emphasized the importance of renewable energy through the use of electric power-based operational vehicles. This momentum represents a significant opportunity for the national electricity industry, providing a breath of fresh air and driving innovation towards a more sustainable and environmentally-friendly future.

Contribution of the Company to National Electricity

The Company's performance is closely related to the performance of industries domiciled in the 5 industrial estates served by the Company, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, East Jakarta Industrial Park (EJIP), Hyundai Inti Development and Lippo Cikarang, which are part of the Bekasi-Karawang-Purwakarta Integrated Economic and Industrial Zone (KEIT BEKAPUR). The Company has a great potential to continue to grow in the future by serving these 5 industrial estates. Most of the markets served by the Company are large-scale multinational industry players. In addition, these industrial estates are integrated area, considered as one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia. This illustrates the region's importance to the national economy, and the need for the large amount of electricity infrastructure from these areas.

Kebijakan Strategis
Strategic Policy



Kebijakan Strategis Umum
General Strategic Policy

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha utamanya di bidang kelistrikan, memastikan keandalan infrastruktur kelistrikan, termasuk didalamnya aset pembangkitan, jalur transmisi dan distribusi, untuk memenuhi kebutuhan listrik kepada PLN dan pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani. Dalam pelaksanaan pelayanannya, Perseroan memiliki kebijakan strategis dasar utama yang terfokus pada hal-hal berikut ini:

- Pembangunan aset pembangkit listrik yang menjawab setiap kebutuhan permintaan listrik pelanggan di kawasan industri saat ini maupun di masa yang akan datang, yang dilakukan dengan memonitor potensi pengembangan usaha dari industri-industri yang dilayani.
- Aset pembangkit listrik yang memiliki kinerja yang andal, efisien, ramah lingkungan, dan didukung penuh dengan jaminan suku cadang dan layanan purna jual yang prima.
- Pemilihan lokasi pembangkit yang memperhitungkan efektivitas operasional pembangkit dan kelancaran pasokan bahan bakar.
- Pengembangan sistem transmisi dan distribusi yang memperhatikan lokasi yang tepat baik di dalam maupun di luar kawasan industri, dengan tujuan tercapainya susut jaringan yang terendah.
- Pengembangan pembangkit listrik energi terbarukan yang ramah lingkungan guna menghadapi tantangan energi di masa depan.
- Pengembangan potensi usaha berkelanjutan baik di dalam maupun di luar kawasan industri.
- Pemilihan pemasok yang handal, tepercaya, dan berpengalaman dalam memasok bahan bakar, suku cadang dan layanan purna jual serta dalam membangun dan mengembangkan pembangkit.

In carrying out the Company's main business in the power industry, the Company ensures the reliability of the electricity infrastructure, which includes generation assets, transmission and distribution lines, to meet the electricity needs of PLN and industrial customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. In providing its services, the Company's main basic strategic policies focus on the following matters:

- Development of power plant assets to fulfill the current and future electricity demand in the industrial estates, which is carried-out by monitoring the potential business development of the industries served.
- Power plant assets that have reliable, efficient, environmentally friendly performance, and are fully supported by guaranteed spare parts and excellent after-sales service.
- Selection of power plant locations that takes into account the effectiveness of plant operation and the availability of fuel supply.
- Development of transmission and distribution systems that considers the optimal location, within and outside the industrial estates, with the purpose of achieving the lowest network losses.
- Development of renewable energy power plants that are environmentally friendly to anticipate future energy challenges.
- Development of sustainable business potentials both inside and outside the industrial estates.
- Selection of reliable, trustworthy, and experienced suppliers in supplying fuel, spare parts and aftersales services as well as in building and developing power plants.

- Diversifikasi bahan bakar dan lokasi pembangkitan guna mengurangi ketergantungan terhadap satu bahan bakar atau lokasi, sehingga memitigasi risiko gangguan pasokan.
- Penerapan transformasi digital, diantaranya melalui penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis sistem SAP dan *Enterprise Asset Management* (EAM) berbasis sistem Maximo untuk membantu dalam pemantauan kinerja, menyediakan data yang valid, dan membantu dalam proses pengambilan keputusan.

- Diversification of fuel and generation locations to reduce dependence on any one source or location, thus mitigating the risks of supply disruptions.
- Implementation of digital transformation, among others through the SAP-based Enterprise Resource Planning (ERP) and Maximo-based Enterprise Asset Management (EAM) to help monitor performance, provide valid data, and assist in decision-making.

Kebijakan Umum Keuangan
General Financial Policy

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional, Perseroan mengacu pada kebijakan keuangan dalam mengambil keputusan. Beberapa hal namun tidak terbatas pada hal-hal yang diatur dalam kebijakan keuangan, diantaranya kebijakan *leverage*, kebijakan pemantauan keuangan, kebijakan asuransi, dan kebijakan perbankan.

In carrying out business and operational activities, the Company refers to its financial policy in making business decisions. Several items but not limited to items that are regulated in the financial policy, among others, include leverage policy, financial monitoring policy, insurance policy, and banking policy.

Perseroan menjaga struktur modal Perseroan sebagaimana dipersyaratkan dari *Bond Covenant*, rasio *leverage* Perseroan dijaga tidak lebih dari 3,75. Perseroan menetapkan rasio *leverage* Perseroan dalam kebijakan keuangan, yaitu tidak lebih dari 3,0.

The Company maintains its capital structure to comply with the requirement of the Bond Covenant, the Company's leverage ratio would not be greater than 3.75. The Company sets its leverage ratio in the financial policy, which will not be more than 3.0.

Perseroan wajib memelihara sistem pengendalian internal keuangan yang menjamin keandalan, efektivitas, dan efisiensi dalam proses manajemen Perseroan dan kepatuhan pada hukum dan peraturan yang berlaku.

The Company is required to maintain a financial internal control system that ensures the reliability, effectiveness, and efficiency in the Company's management processes and the compliance with the applicable laws and regulations.

Manajemen harus memastikan bahwa Perseroan memiliki asuransi yang dapat diandalkan, guna memberikan perlindungan terhadap risiko-risiko Perseroan dengan biaya yang wajar serta dengan kemudahan untuk melakukan klaim atas kerugian jika diperlukan.

The management will ensure that the Company has a reliable insurance in place to provide protection against the Company's risks at a reasonable cost and easy to claim for losses, if necessary.

Kebijakan Strategis Tahun 2022
2022 Strategic Policy

Di tahun 2022, Perseroan tetap fokus melanjutkan pengembangan bisnis pembangkitan, terutama melalui pengembangan energi terbarukan. Perseroan juga kembali melanjutkan beberapa kebijakan dan inisiatif khususnya dalam berkontribusi kepada pemangku kepentingan di tengah masa pemulihan pandemi sembari tetap menjaga pasokan listrik yang handal. Rincian kebijakan dan inisiatif strategis yang dijalankan Perseroan di tahun 2022 dapat dilihat pada Laporan Direksi dalam Bab "Laporan Manajemen".

In 2022, the Company focused on continuing electricity generation business development, particularly through renewable energy development. The Company also continued several policies and initiatives, especially in contributing to stakeholders in the midst of the pandemic recovery period while ensuring a reliable power supply. Details of strategic policies and initiatives carried out by the Company in 2022 can be seen in the Report of the Board of Directors in the "Management Reports" Chapter.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Overview per Business Segment

> Perseroan terfokus pada 1 (satu) segmen usaha, yakni pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik.
>
> The Company focused only on 1 (one) business segment, namely electricity generation, distribution, and sales.

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 "Segmen Operasi" mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan Perseroan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perseroan, Perseroan hanya memiliki 1 (satu) segmen yang dapat dilaporkan, yaitu pembangkitan, distribusi, dan penjualan listrik. Seluruh aktivitas operasional Perseroan diselenggarakan di Indonesia.

Segment information based on PSAK 5 of "Operating Segments" requires disclosures that enable users of Financial Statements to evaluate the nature and financial impacts of business activities in which the entity is involved and the economic environment wherein the entity operates. Based on information used by the management in evaluating the Company's performance, the Company has only 1 (one) segment reported, i.e. electricity generation, distribution, and sales. All of the Company's operational activities are conducted in Indonesia.

Keberadaan Pembangkit dan Pasar yang Dilayani

Sejak tahun 1993, Perseroan telah menjadi penyedia listrik swasta bagi para pelanggan yang berlokasi di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang, yaitu Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Wilayah Cikarang merupakan bagian dari Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang berlokasi sekitar 45 km sebelah timur di Jakarta. Cikarang telah berkembang menjadi kawasan yang penting untuk industri manufaktur, karena letaknya yang berdekatan dengan pusat prasarana transportasi utama, seperti Bandara Internasional Soekarno-Hatta, Bandara Internasional Kertajati, Stasiun Kereta Api Bekasi, Tanjung Priok (pelabuhan terbesar di Indonesia), Pelabuhan Laut Dalam Patimban, serta Jalan Tol Layang Jakarta-Cikampek, Jalan Tol Cilincing-Cibitung, Jalan Tol Bekasi-Cawang-Kampung Melayu, yang berada dalam radius sekitar 65 km dari Cikarang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022[13], jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Bekasi sebanyak 2,4 juta orang dengan jumlah angkatan kerja sebanyak 1,6 juta orang.

The Location of Power Plants and Markets Served

Since 1993, the Company has become a private electricity provider for customers located in 5 (five) industrial estates in Cikarang, which are the Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. Cikarang region is part of Bekasi Regency, West Java, which is located around 45 km east of Jakarta. Cikarang has developed into a critical area for manufacturing industry, due to its location adjacent to the main transportation infrastructure centers in the region, such as Soekarno-Hatta International Airport, Kertajati International Airport, Bekasi Railway Station and Tanjung Priok (the largest port in Indonesia), Patimban Deep Sea Port, and Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road, Cilincing-Cibitung Toll Road, Bekasi-Cawang-Kampung Melayu Toll Road, which are within a radius of about 65 km from Cikarang. Based on the data from the Central Bureau of Statistics (BPS) in 2022[13], the total working age population in Bekasi Regency is 2.4 million people with total workforce of 1.6 million people.

Terlebih dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah Indonesia menunjukkan atensi yang luar biasa dalam menggenjot pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan daya saing industri. Pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang berlangsung dan akan membawa pengaruh positif terhadap

Especially in recent years, the Government of Indonesia has shown extraordinary attention in boosting infrastructure development to improve industrial competitiveness. Infrastructure development that is currently on progress will have positive effects on the Cikarang industrial estates, including

13. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bekasi. Kabupaten Bekasi dalam Angka 2023 dengan No. Katalog: 1002001.3275, Februari 2023.

13. Central Bureau of Statistics of Bekasi Regency. Bekasi Regency in Figures 2023 with Catalog No.: 1002001.3275, February 2023.

kawasan industri di area Cikarang, diantaranya, *Light Rapid Transportation* (LRT) (2023F), Kereta Cepat Jakarta-Bandung (2023F), Tol Akses Pelabuhan Laut Dalam Patimban (2024F), Kereta Cepat Jakarta-Semarang (2024F), serta Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2025F).

Lebih kurang 69,8% dari pelanggan Perseroan merupakan perusahaan multinasional yang berasal dari negara-negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Taiwan, negara-negara ASEAN, dan negara-negara Eropa. Perusahaan-perusahaan dalam kawasan industri tersebut bergerak dalam bidang manufaktur ringan dan menengah seperti industri otomotif, elektronik, plastik, makanan, kimia, barang konsumen, industri berat, *data center*, dan lainnya.

the construction of Light Rapid Transportation (LRT) (2023F), Jakarta-Bandung Express Train (2023F), Patimban Deep Sea Port Access Toll (2024F), Jakarta-Semarang Express Train (2024F), and Toll Road Jakarta-Cikampek 2 Selatan (2025F).

About 69.8% of the Company's customers are multinational companies from countries such as United States, Japan, South Korea, Taiwan, ASEAN countries, and European countries. The majority of companies in the industrial estates are export-oriented companies engaged in light and medium manufacturing such as the automotive, electronic, plastic, food, chemical, consumer goods, heavy industry, data center, and others.

Optimalisasi, Pengoperasian, dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik

Perseroan mengelola pembangkit listrik konvensional di 3 (tiga) lokasi dengan total kapasitas 1.144 MW, yang salah satunya memiliki kapabilitas menggunakan bahan bakar nabati. Selain itu, Perseroan mengelola PLTS Atap di kantor operasional Perseroan dan di fasilitas pelanggan dengan total kapasitas terpasang sebesar 12,5 MWp. Perseroan juga menyediakan infrastruktur listrik serta mengoperasikan 33 km jalur transmisi bertegangan 150 kV yang menghubungkan ketiga pembangkit listrik konvensional milik Perseroan dan memasok listrik ke PLN, serta 1.715 km jaringan distribusi 20 kV untuk memasok listrik kepada pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani oleh Perseroan.

Optimization, Operation, and Maintenance of Power Plants

The Company manages conventional power plants in 3 (three) locations with a total capacity of 1,144 MW, one of which has the capability to burn biofuels. Additionaly, the Company oversees Rooftop Solar Power at the Company's operational office and the customers' facilities totalling to 12.5 MWp. The Company also provides power infrastructure and operates 33 km of 150 kV transmission system to connect the three Company's conventional power plants and electricity supply to PLN, and operates 1,715 km of 20 kV distribution network to supply electricity to customers located in the 5 (five) industrial estates served by the Company.

Sekilas Aset Pembangkit Cikarang Listrindo
Cikarang Listrindo's Power Plants Assets at a Glance

Keterangan Description	Unit	Lokasi Location	Kapasitas Capacity	Bahan Bakar Fuel	Peralatan Equipment
PLTGU Jababeka GSPP Jababeka	Turbin Gas Gas Turbines	Jababeka	755 MW	Gas	GE *Frame* 6B (Model 6541) dan / and GE *Frame* 9E (Model 9171)
	HRSGs				Stork Ketels dan / and Alstom
	Turbin Uap Steam Turbines				Mitsubishi dan / and Siemens
PLTG MM-2100 GFPP MM-2100	Turbin Gas Gas Turbine	MM-2100	109 MW	Gas	GE *Frame* 9E (Model 9171)
PLTU Babelan CFPP Babelan	*Boiler* CFB CFB Boilers	Babelan	280 MW	Batubara dan Bahan Bakar Nabati Coal and Biofuels	*Boiler* CFB Valmet dengan kapabilitas menggunakan bahan bakar nabati Valmet CFB Boilers with the capability to use biofuels
					Turbin Uap Siemens Siemens Steam Turbines
PLTS Atap Rooftop Solar Power	Panel Surya Solar Panels	5 Kawasan Industri 5 Industrial Estates	12,5 MWp	Energi Matahari Solar Energy	Modul PV PV Module

Seluruh pembangkit listrik Perseroan telah dilengkapi sistem pengendalian berbasis komputer untuk mengolah dan menganalisis data operasi. Termasuk didalamnya adalah sistem berbasis komputer untuk mengelola peralatan dan aktivitas seperti: data pemeliharaan, aktivitas pengadaan, tingkat persediaan, kontrol persediaan, pembelian, pemeliharaan, dan sistem pemantauan emisi secara terus menerus.

Perseroan juga memiliki insinyur instrumentasi yang terlatih khusus di lokasi pembangkit dengan tanggung jawab melakukan inspeksi menyeluruh atas sistem perlindungan pembangkit. Sementara pelaksanaan inspeksi turbin gas, turbin uap, dan HRSG dibantu jasa inspeksi pihak ketiga.

Guna menjaga efisiensi operasional pembangkitan, ketiga pembangkitan listrik milik Perseroan juga telah dilengkapi *workshop* peralatan pemeliharaan dan perbaikan termasuk suku cadang untuk tujuan pemeliharaan peralatan lapangan dan kebutuhan perbaikan.

Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja operasional yang andal dengan mampu meraih faktor ketersediaan sebesar 93,5%. Angka tersebut menurun dibandingkan 97,4% di tahun sebelumnya, terutama disebabkan oleh kegiatan pemeliharaan terjadwal yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Faktor kapasitas neto Perseroan di tahun 2022 mengalami kenaikan dari 56,0% di tahun 2021 menjadi 56,9% di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh perbaikan kegiatan ekonomi yang mendorong peningkatan konsumsi listrik pelanggan industri.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas dan Uap (PLTGU) Jababeka dan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Gas (PLTG) MM-2100

Perseroan memiliki dan mengoperasikan 10 (sepuluh) turbin gas yang dioperasikan dengan sistem *combined-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap) maupun *simple-cycle* (Pembangkit Listrik Tenaga Gas) dengan kapasitas pembangkit terpasang gabungan sebesar 864 MW. Pembangkit listrik berbahan bakar gas Perseroan terletak di 2 (dua) lokasi, daerah Jababeka dan MM-2100, Cikarang, Kabupaten Bekasi.

Pembangkit listrik pertama berbahan bakar gas milik Perseroan yang berlokasi di Jababeka dibangun secara bertahap sejak 1993, terdiri dari 6 (enam) turbin gas General Electric (GE) *Frame* 6B dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 300 MW, 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 9E dan peralatan pendukung lainnya dengan total kapasitas terpasang sebesar 346 MW, serta 1 (satu) turbin gas GE *Frame* 9E kapasitas terpasang sebesar 109 MW sebagai cadangan.

All of the Company's power plants have been equipped with computer-based control systems to process and analyze operational data. This includes a computer-based system or managing equipment and managing activities such as: data maintenance, procurement activities, inventory levels, inventory control, purchasing, maintenance, and continuous emission monitoring system.

The Company has also specially trained the instrumentation engineers on each site with the responsibility of carrying out a thorough inspection of the power plant's protection system. The inspection of gas turbines, steam turbines, and HRSGs are assisted by third party inspection services.

In order to maintain the operational efficiency of each plant, all the three power plants owned by the Company are equipped with a workshop for repair and maintenance purposes including the requisite spare parts for the maintenance of the equipment and repair needs.

In 2022, the Company managed to maintain a reliable operational performance by achieving an availability factor of 93.5%. This number decreased compared to 97.4% in the previous year, mainly resulting from heavier scheduled maintenance activities compared to the previous year. The Company's net capacity factor in 2022 has increased from 56.0% in 2021 to 56.9% in 2022. Such increase was mainly due to improving economic activities, which boost industrial customers' power consumption.

Operation and Maintenance of the Gas and Steam Power Plant (GSPP) Jababeka and Gas-Fired Power Plant (GFPP) MM-2100

The Company owns 10 (ten) gas turbines, which operate in combined-cycle (Gas and Steam Power Plant) and simple-cycle (Gas-Fired Power Plant) modes with a total installed generating capacity of 864 MW. The Company's gas-fired power plants are located in 2 (two) sites, Jababeka and MM-2100 area, Cikarang, Bekasi Regency.

The Company's first gas-fired power plant located in Jababeka was built in stages since 1993, consisting of 6 (six) General Electric (GE) Frame 6B gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 300 MW, 2 (two) GE Frame 9E gas turbines and its supporting equipment with a total installed capacity of 346 MW, and 1 (one) GE Frame 9E gas turbine with an installed capacity of 109 MW as backup.

Pembangkit listrik berbahan bakar gas kedua milik Perseroan yang berlokasi di MM-2100 menggunakan GE *Frame* 9E dengan kapasitas terpasang sebesar 109 MW (COD 2015) dan ditujukan sebagai pembangkit cadangan yang akan dioperasikan saat diperlukan. Pembangkit tersebut dilengkapi dengan *switchyard* 15-*bays* 150 kV dengan 12-*bays* peralatan yang lengkap, dan 6 (enam) trafo distribusi 60/80 MW. Sebuah bangunan *switchyard* dan transmisi *overhead* 150 kV sirkuit ganda menyambungkan pembangkit listrik ini dengan pembangkit listrik Jababeka.

The Company's second gas-fired power plant located in MM-2100 uses a GE Frame 9E with an installed capacity of 109 MW (COD 2015) and is intended as a reserve generator which will be operated when needed. The plant is equipped with a 15-bays 150 kV switchyard with 12-bays fully equipped, and 6 (six) 60/80 MW distribution transformers. A switchyard building and a double circuit 150 kV overhead transmission line connecting this power plant to the Jababeka power plant.

Pembangkit tersebut memiliki tegangan *output* sebesar 15 kV yang kemudian di-*step up* dan terhubung dengan sistem transmisi 150 kV dan dihubungkan ke 6 (enam) trafo distribusi Perseroan, setelah diturunkan menjadi 20 kV untuk disalurkan kepada pelanggan.

The MM-2100 generating plant has an output voltage of 15 kV, which is stepped up to connect to the 150 kV transmission line. The 6 (six) distribution transformers are connected to the 150 kV switchyard and stepped down to 20 kV for distribution to the customers.

Dalam pelaksanaan operasi PLTG, turbin gas bekerja dengan membakar bahan bakar gas yang dicampur dengan udara yang dimampatkan. Pembakaran tersebut akan melepaskan energi panas yang berfungsi untuk memutar turbin gas dan menghasilkan listrik. Selanjutnya, pada operasi PLTGU, sisa panas dari gas buangan dari turbin gas akan ditangkap oleh HRSG untuk menghasilkan uap air dan menyalurkan uap untuk memutar turbin uap dan menghasilkan listrik tambahan.

In the operation of the GFPP, the gas turbine burns gas fuel mixed with compressed air. The combustion will release heat energy to rotate the gas turbine and produce electricity. Then, in the GSPP operation, the residual heat in the exhaust gas from the gas turbine will be captured by the HRSG to produce steam and flow the steam to rotate the steam turbine and produce additional electricity.

Perseroan memiliki 2 (dua) turbin gas GE *Frame* 9E dengan total kapasitas terpasang sebesar 218 MW yang ditujukan sebagai pembangkitan cadangan yang akan dioperasikan pada saat diperlukan, pada saat unit lainnya dan PLTU Babelan sedang dalam pemeliharaan maupun apabila mengalami pemadaman.

The Company has 2 (two) GE Frame 9E gas turbines with a total installed capacity of 218 MW which serve as a backup generator to be operated as needed, when other units or the CFPP Babelan are under maintenance or if there is an outage.

Program pemeliharaan prediktif yang meliputi: *infrared thermography testing* pada peralatan listrik termasuk trafo, *switchgear* dan kabel, serta *thermography testing* tambahan, dilakukan pada HRSG. Seluruh *thermography testing* dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali.

Predictive maintenance programs include infrared thermography testing on electrical equipment including transformers, switchgear and cables, and additional thermography testing, carried out on the HRSGs. Thermography testing is done every 6 (six) months.

Untuk pembangkit listrik tenaga gas, Perseroan bekerjasama dengan GE untuk melakukan perbaikan dan perawatan turbin gas GE *Frame* 6B dan GE *Frame* 9E melalui perjanjian *Long-Term Service Agreement* hingga Agustus 2025. GE menyediakan komponen dan jasa perbaikan dan inspeksi kepada Perseroan.

For gas power plants, the Company collaborates with GE to repair and maintain the GE Frame 6B and GE Frame 9E gas turbines through a Long-Term Service Agreement until August 2025. GE provides components and repair and inspection services to the Company.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Pemeliharaan Type of Maintenance	Uraian Description	Interval Interval	Lama Penghentian Outage Period
Inspeksi Ruang Pembakaran Rutin Combustion Inspection	Penggantian di peralatan *combustion (liner)* Replacement of combustion equipment (liner)	Kumulatif 12.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 12,000 hours of operations (GE's recommendation)	7 hari / days
Inspeksi Jalur Gas Panas Hot Gas Path Inspection	Penggantian *hot gas path (combustion part* dan *transition piece)* Replacement of hot gas path (combustion part and transition piece)	Kumulatif 24.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 24,000 hours of operations (GE's recommendation)	14 hari / days
Inspeksi Besar Major Inspection	Penggantian dan pemeriksaan peralatan *combustion, transition piece, nozzle, bucket*, dan *generator* Replacement and checking of combustion equipment, transition piece, nozzle, bucket, and generator	Kumulatif 48.000 jam operasi (rekomendasi oleh GE) Cumulative 48,000 hours of operations (GE's recommendation)	5 minggu / weeks
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi besar pada setiap interval 5 tahun Major inspection every 5 year interval	Kumulatif 50.000 jam operasi (rekomendasi oleh OEM) Cumulative 50,000 hours of operations (OEM's recommendation)	6 minggu / weeks

Pasokan Bahan Bakar Gas Bumi

Salah satu bahan bakar utama yang digunakan untuk membangkitkan listrik adalah gas bumi. Pasokan gas bumi berasal dari 2 (dua) pemasok utama, yakni PT Pertamina (Persero) (Pertamina) dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). Di tahun 2022, Pertamina memasok lebih kurang 46,9% dari total kebutuhan gas Perseroan. Pasokan gas oleh Pertamina dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang mulai berlaku sejak Agustus 1994 dan telah beberapa kali dilakukan perubahan sampai dengan terakhir pada tanggal 17 Oktober 2022, dimana Perseroan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pemasok gas bumi kedua adalah PGN, memasok lebih kurang 53,1% dari total kebutuhan gas Perseroan di tahun 2022. Pasokan gas bumi dari PGN dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli gas bumi jangka panjang yang berlaku efektif mulai dari November 2007 sampai dengan Maret 2023.

Operasi dan Pemeliharaan Pembangkit Listrik Berbahan Bakar Batubara (PLTU) Babelan

Pembangkit listrik berbahan bakar batubara milik Perseroan yang berlokasi di Babelan terdiri dari 2 (dua) *boiler* CFB dengan total kapasitas pembangkit terpasang sebesar 280 MW (COD 2017). Energi listrik yang dihasilkan oleh pembangkit listrik batubara dialirkan ke kawasan industri dengan jalur transmisi 150 kV yang membentang sejauh 30 km dengan ditopang oleh 101 menara transmisi. Bentangan transmisi ini membelah 7 kecamatan dan 13 desa di kabupaten Bekasi.

Natural Gas Fuel Supply

One of the primary fuels to generate electricity is natural gas. Natural gas supplies come from two major suppliers, which are PT Pertamina (Persero) (Pertamina) and PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN). In 2022, Pertamina supplied around 46.9% of the Company's total gas requirements. The Company has a long-term natural gas sale and purchase agreement with Pertamina, started in August 1994, and has been amended several times with the latest amendment on October 17, 2022, which the Company and Pertamina have agreed to continue the gas supply until December 31, 2024.

The second natural gas supplier is PGN, supplying around 53.1% of the Company's total gas requirement in 2022. The natural gas supply from PGN is carried out based on a long-term natural gas sale and purchase agreement, which is effective from November 2007 to March 2023.

Operation and Maintenance of Coal-Fired Power Plant (CFPP) Babelan

The Company's coal-fired power plant located in Babelan consists of 2 (two) CFB boilers with a total installed capacity of 280 MW (COD 2017). The electrical energy produced by the coal power plant is channeled to the industrial area by a 150 kV transmission line that runs over 30 km supported by 101 transmission towers. This stretch of transmission spans over 7 sub-districts and 13 villages in Bekasi district.

Pembangkit listrik batubara milik Perseroan telah dilengkapi dengan sistem *biofuels handling* yang memungkinkan penggunaan bahan bakar nabati sampai dengan 20% kapasitas *boiler*. Bahan bakar nabati yang digunakan oleh Perseroan adalah cangkang sawit dan serpihan kayu. Opsi bahan bakar nabati lainnya akan dipertimbangkan juga sebagai alternatif lainnya.

The Company's coal-fired power plant has been equipped with a biofuels handling system, allowing the Company to increase biofuels utilization up to 20% of boiler capacity. Biofuels that are utilized by the Company are palm kernel shells and woodchips. Other biofuel options will also be considered as additional alternatives.

Penggunaan teknologi CFB di PLTU Babelan, membuka opsi variasi jenis batubara, dari batubara dengan nilai kalori yang rendah hingga tinggi, serta variasi bahan bakar nabati seperti cangkang sawit dan serpihan kayu atau *pellet* sebagaimana disebutkan di atas. Akibat rentang temperatur pembakaran yang relatif rendah, yaitu 850-900°C, jauh lebih rendah daripada *boiler* PC di 1.350-1.500°C, level emisi nitrogen oksida (NO_x) terjaga lebih rendah dibandingkan dengan standar yang disyaratkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK).

The use of CFB technology in CFPP Babelan, provides options for variations in coal types, from coal with low to high calorific value, and also various types of biofuels such as palm kernel shells and wood chips or pellets as noted above. Due to the relatively low combustion temperature range of 850-900°C, much lower than PC boilers at 1,350-1,500°C, the levels of nitrogen oxide (NO_x) emission are kept lower than the standards required the Ministry of Environment and Forestry (MOEF).

Desain *boiler* CFB juga memiliki fasilitas penyuntikan bubuk batu kapur ($CaCO_3$) ke dalam *fluidizing sand bed* yang digunakan untuk mengikat sulfur selama dilakukan pembakaran. Hal ini memastikan bahwa level emisi sulfur dioksida (SO_2) dari *boiler* CFB dipertahankan di bawah batas KLHK, bahkan untuk batubara dengan kandungan sulfur tinggi. Selain itu, *Electrostatic Precipitator* dengan 4 bidang digunakan untuk menjaga emisi partikel ke udara tetap di bawah batas KLHK sehingga tidak ada asap yang terlihat keluar dari cerobong asap.

This CFB boiler design also has a facility for injection of limestone powder ($CaCO_3$) into the fluidizing sand bed where it is used to bond sulfur during combustion. This ensures that the level of sulfur dioxide (SO_2) emission from the CFB boilers is maintained below the limits of the MOEF, even for high Sulphur coals. In addition, the Electrostatic Precipitator with 4 fields is utilized to keep particle emissions into the air well below MOEF limits to the extent that there is no visible smoke emanating from the stacks.

Pemeliharaan berjadwal dilaksanakan berdasarkan rekomendasi pemasok dan jam kerja mesin atau peralatan.

Scheduled maintenance is carried out based on manufacturers' recommendations and working hours of the machine or equipment.

Jenis Peralatan Equipment Type	**Uraian** Description	**Interval** Interval	**Lama Penghentian** Outage Period
Boiler	Inspeksi *boiler* dan *main auxiliaries* Boiler and main auxiliaries inspection	1 tahun / year	7 hari / days
Turbin Uap Steam Turbine	Inspeksi internal dan verifikasi atas *safety system* turbin Internal inspection and verification on turbine safety system	1 tahun / year	14 hari / days
	Inspeksi minor Minor inspection	3 tahun / years	5 minggu / weeks
	Inspeksi besar Major inspection	7 tahun / years	6 minggu / weeks

Pasokan Bahan Bakar Batubara

Pasokan batubara berasal dari beberapa pemasok nasional. Perseroan memiliki perjanjian pasokan dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM), anak perusahaan Grup Baramulti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, untuk pasokan batubara sampai dengan April 2027. Jenis batubara yang dibeli dari AGM yaitu dengan nilai kalori 4.200-4.400 kcal/kg.

Untuk mengurangi risiko ketergantungan terhadap 1 (satu) pemasok saja, pada tahun 2018 Perseroan menandatangani perjanjian pasokan batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro) yang berlaku efektif sampai Juli 2023. Jenis batubara yang dibeli dari Adaro yaitu dengan nilai kalori 4.100 kcal/kg.

Untuk mendukung kinerja operasional Perseroan dan memperkuat rantai pasokan batubara, Perseroan memiliki *coal yard* tempat penyimpanan batubara yang mampu menampung sekitar 300 ribu ton batubara. Selain itu, untuk memastikan kinerja pengangkutan batubara, Perseroan mendirikan anak perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Coal Fuel Supply

The coal supply comes from several national suppliers. The Company has a supply agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM), a subsidiary of Baramulti Group listed on the Indonesian Stock Exchange, for coal supply until April 2027. The type of coal purchased from AGM is with a calorific value of 4,200-4,400 kcal/kg.

To reduce the concentration risk of a single coal supplier, in 2018, the Company signed a coal supply agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro) which is effective until July 2023. The type of coal purchased from Adaro has a calorific value of 4,100 kcal/kg.

To support the operational performance of the Company and to strengthen the coal supply chain, the Company has a coal yard for coal storage, which can accommodate around 300 thousand tons of coal. Additionally, to ensure the performance of coal transportation, the Company established a subsidiary engaged in the shipping industry, PT Bahtera Listrindo Jaya.

Pasokan Bahan Bakar Nabati

Saat ini Perseroan memanfaatkan cangkang sawit dan serpihan kayu, yang dipasok dari berbagai *mill* cangkang sawit dan *trader*. Perseroan memiliki gudang penyimpanan bahan bakar nabati tertutup yang mampu menampung sampai dengan 20.000 ton bahan baku nabati.

Biofuels Supply

Currently, the Company utilizes palm kernel shells and woodchips, supplied by various palm kernel shell mills and traders. The Company has a covered biofuels storage facility that can accommodate up to 20,000 tons of biofuels.

Susut Energi dalam Distribusi dan Transmisi

Perseroan memiliki lebih dari 1.700 km sistem distribusi 20 kV yang menghubungkan pembangkit listrik ke seluruh pelanggan industri dan lebih dari 30 km sistem transmisi 150 kV yang menghubungkan pembangkit di Jababeka, MM-2100, dan Babelan. Meskipun demikian, Perseroan mampu menjaga nilai susut energi dalam jalur transmisi dan distribusi tetap berada pada level di bawah 1,0%. Di tahun 2022, Perseroan berhasil menjaga tingkat susut energi dalam distribusi dan transmisi sebesar 0,6% (2021: 0,7%), relatif stabil selama lima tahun terakhir.

Network Distribution and Transmission Line Losses

The Company has more than 1,700 km of 20 kV distribution cables connecting the power plants to all the industrial customers and more than 30 km of 150 kV transmission lines connecting power plants in Jababeka, MM-2100, and Babelan. Nevertheless, the Company was able to maintain the energy losses in the distribution and transmission lines at a level below 1.0%. In 2022, the Company achieved a network loss rate of 0.6% (2021: 0.7%), relatively stable over the past five years.

Tingkat Keandalan Layanan

Tingkat keandalan pelayanan diukur menggunakan indeks lama gangguan (*System Average Interruption Duration Index*/ SAIDI), merupakan indeks lama waktu pemadaman dalam satu tahun. SAIDI dihitung dengan membandingkan lama gangguan pada konsumen dengan jumlah total konsumen

Level of Service Reliability

The level of service reliability is measured using the interruption duration index (System Average Interruption Duration Index/ SAIDI), which is a one-year interruption index. SAIDI is calculated by comparing the duration of disruption to consumers with the total number of consumers served. Meanwhile, the interference

yang dilayani. Sedangkan, indeks frekuensi gangguan (*System Average Interruption Frequency Index*/SAIFI) merupakan indeks jumlah pemadaman dalam satu tahun. SAIFI dihitung dengan membandingkan jumlah total gangguan dengan jumlah total konsumen yang dilayani. Indeks durasi gangguan konsumen (*Customer Average Interruption Duration Index*/CAIDI) merupakan indeks rata-rata waktu yang diperlukan untuk penormalan kembali gangguan. CAIDI dihitung dengan membandingkan SAIDI dan SAIFI.

Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan mutu dan kehandalan layanan. Nilai *mean* (rata rata) SAIDI,SAIFI, dan CAIDI Perseroan selama lima tahun terakhir masing-masing adalah sebesar 24 menit/pelanggan/tahun, 0,6 kali/pelanggan/tahun, dan 43 menit/tahun; lebih baik dibandingkan referensi internasional IEEE[14] oleh Institut Insinyur Listrik dan Elektronik, asosiasi profesional terbesar di Amerika Serikat untuk peningkatan teknologi, yaitu masing-masing sebesar 136 menit/pelanggan/tahun, 1,1 kali/pelanggan/tahun, dan 121 menit/tahun.

Penjualan Listrik

Berikut disampaikan volume penjualan listrik kepada pelanggan Perseroan.

Volume Penjualan Listrik
Electricity Sales

dalam GWh
in GWh

Pelanggan Customers	2022	2021	YoY 2021-2022		
			Nominal	%	
Pelanggan Industri Industrial Customers	3.454	3.191	264	8,3%	↑
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	959	1.020	(61)	(6,0%)	↓
Jumlah Volume Listrik yang Terjual Total Electricity Sales Volume	**4.413**	**4.210**	**203**	**4,8%**	↑

Jumlah Pelanggan
Number of Customers

dalam pelanggan
in customers

Pelanggan Customers	2022	2021	YoY 2021-2022		
			Nominal	%	
Pelanggan Industri Industrial Customers	2.595	2.527	68	2,7%	↑
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	1	1	-	0,0%	

Penjualan listrik yang dihasilkan Perseroan dapat dibagi menjadi 2 (dua) kategori besar, yaitu penjualan ke pelanggan industri serta penjualan ke PLN. Pada tahun 2022, total volume penjualan listrik Perseroan adalah sebesar 4.413 GWh, mengalami kenaikan 4,8% dibandingkan tahun 2021 sebesar 4.210 GWh.

14. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Materi Presentasi berjudul "*IEEE Benchmark Year 2022 Results for 2021 Data*", 20 Juli 2022.

frequency index (System Average Interruption Frequency Index/SAIFI) is an index of the number of interruptions in one year. SAIFI is calculated by comparing the total number of disturbances with the total number of consumers served. Customer's interruption duration index (Customer Average Interruption Duration Index/CAIDI) is an index of the average times it takes to restore interruption. CAIDI is calculated by comparing SAIDI and SAIFI.

The Company is continually improving the quality and reliability of service. The mean value of SAIDI, SAIFI, and CAIDI of the Company for the past five years were 24 minutes/customer/year, 0.6 times/customer/year, and 43 minutes/year; respectively, better than the IEEE international reference[14] by the Institute of Electrical and Electronic Engineers, the largest professional association in the United States for technology improvement, with the SAIDI and SAIFI index at 136 minutes/customer/year, 1.1 times/customer/year, and 121 minutes/year, respectively.

Electricity Sales

The following is the electricity sales volume to the Company's customers.

The electricity sales by the Company are divided into 2 (two) broad categories, i.e. sales to the industrial customers and sales to PLN. In 2022, the total Company's electricity sales volume was 4,413 GWh, increased by 4.8% compared to 2021 of 4,210 GWh.

14. IEEE PES Distribution Reliability Working Group, Presentation Material titled "IEEE Benchmark Year 2022 Results for 2021 Data", July 20, 2022.

Penjualan Listrik kepada Pelanggan Industri

Daya tersambung pelanggan industri pada akhir tahun 2022 mencapai 1.234 MVA atau tumbuh sebesar 4,4% dari tahun sebelumnya sebesar 1.181 MVA. Khususnya, industri *data center* menunjukkan pertumbuhan yang impresif dan merupakan pendorong utama di balik peningkatan kapasitas secara keseluruhan, menunjukkan pertumbuhan daya tersambung tertinggi selama sepuluh tahun terakhir.

Volume penjualan listrik meningkat, dari 3.191 GWh di tahun 2021 menjadi 3.454 GWh di tahun 2022, atau meningkat sebesar 8,3% seiring dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi.

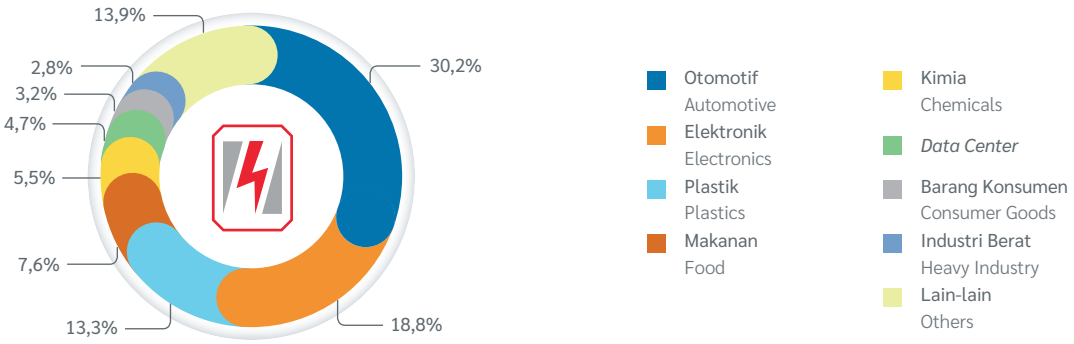
Kombinasi pelanggan industri yang beragam dan terdistribusi secara luas memberikan eksposur terhadap sektor-sektor usaha yang berimbang kepada Perseroan serta menciptakan prospek pertumbuhan yang stabil dan seimbang. Perseroan memiliki 2.595 pelanggan per Desember 2022, meningkat sebanyak 68 pelanggan meskipun masih dalam masa pandemi. Basis pelanggan juga terdiversifikasi dengan baik di seluruh industri, dengan industri terbesar yaitu otomotif mencapai 30,2% terhadap total konsumsi listrik pelanggan industri, kemudian diikuti oleh elektronik, plastik, makanan, kimia, *data center*, barang konsumen, dan industri berat masing-masing memberikan kontribusi 18,8%, 13,3%, 7,6%, 5,5%, 4,7%, 3,2%, dan 2,8%.

Electricity Sales to Industrial Customers

The energized capacity of industrial customers at the end of 2022 reached 1,234 MVA, an increase of 4.4% from the previous year of 1,181 MVA. Notably, the data center industry exhibited remarkable growth and was the primary driver behind the overall capacity expansion, delivering the highest growth in energized capacity over the past ten years.

The sales volume of electricity generated increased, from 3,191 GWh in 2021 to 3,454 GWh in 2022, or an increase of 8.3% as the economy continues to recovers.

The combination of diverse and widely distributed industrial customers provides a balanced exposure to business sectors for the Company and creates a stable growth prospect. The Company has 2,595 customers as of December 2022, increased by 68 customers despite the pandemic. The customer base also well diversified across industries, with the largest industries being automotive reaching 30.2% of the total electricity consumption of industrial customers, followed by electronics, plastics, food, chemicals, data centers, consumer goods, and heavy industry each contributing 18.8%, 13.3%, 7.6%, 5.5%, 4.7%, 3.2%, and 2.8%, respectively.



Perputaran pelanggan industri Perseroan menunjukkan *churn rate* yang rendah, pada level 0,2%, dengan proporsi *bad debt* dibandingkan dengan penjualan neto adalah sebesar 0,1% per 31 Desember 2022.

The Company's industrial customers' turnover shows a low churn rate, at the level of 0.2%, with the proportion of bad debt compared to net sales of 0.1% at December 31, 2022.

Penjualan Listrik kepada PLN

Perjanjian jual beli listrik Perseroan dengan PLN dilakukan berdasarkan perjanjian untuk jangka waktu 20 tahun dengan skema "*take-or-pay*" sebesar 72% dari total komitmen kapasitas 150 MW. Perjanjian ini merupakan perjanjian Perseroan dengan PLN tahap kedua dengan kapasitas sebesar 150 MW yang dimulai dari tahun 2011 dan berlaku sampai dengan Juni 2031. Perjanjian tahap pertama sebesar 150 MW dimulai sejak tahun 1996 dan telah berakhir pada 4 Januari 2020, setelah dilakukan perpanjangan beberapa kali.

Pada tahun 2022, penjualan listrik PLN mengalami penurunan 6,0% dibandingkan tahun 2021 sebesar 1.020 GWh. Kendati terjadi penurunan, Perseroan telah memenuhi jumlah minimum penjualan kepada PLN, yaitu sebesar 959 GWh atau setara dengan 73% dari maksimum energi dalam kontrak penjualan, lebih tinggi daripada minimum *take-or-pay* tahunan sebesar 72%.

Profitabilitas dari Penjualan Listrik

Dari penjualan listrik yang dilakukan Perseroan, di sepanjang tahun 2022 Perseroan mencatatkan pendapatan sebesar AS$550,5 juta yang terdiri dari pendapatan atas penjualan listrik kepada pelanggan industri sebesar AS$476,9 juta atau berkontribusi 86,6% terhadap total pendapatan Perseroan; dan pendapatan atas penjualan listrik kepada PLN sebesar AS$73,5 juta dengan kontribusi 13,4% terhadap total pendapatan Perseroan.

Electricity Sales to PLN

The Company's electricity sales to PLN are based on long-term agreements for a period of 20 years on a "take-or-pay" basis with a minimum of 72% of the total commitment capacity of 150 MW. This agreement is the Company's second stage agreement with PLN with capacity of 150 MW, started in 2011 and will be valid until June 2031. The first stage agreement of 150 MW started in 1996 and ended on January 4, 2020, after being extended several times.

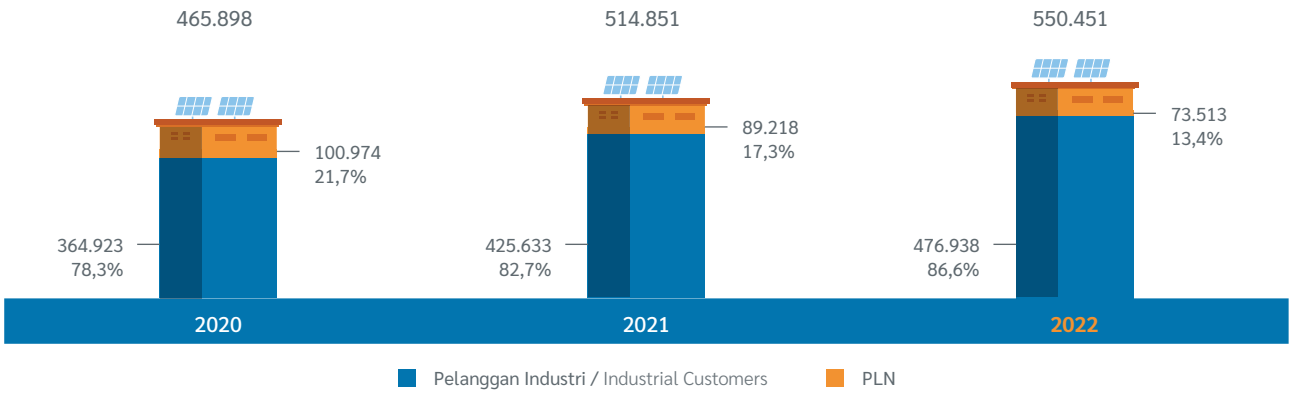
In 2022, electricity sales to PLN decreased by 6.0% compared with 2021 of 1,020 GWh. Despite the decline, the Company had fulfilled the minimum number of sales to PLN, amounting to 959 GWh or equivalent to 73% of maximum energy in the contract, higher than the minimum annual take-or-pay of 72%.

Profitability from Electricity Sales

From electricity sales, throughout 2022 the Company recorded revenues of US$550.5 million consisting of revenues from electricity sales to customers in industrial estates of US$476.9 million or 86.6% to the total revenue of the Company; and revenues from electricity sales to PLN amounting to US$73.5 million with a contribution of 13.4% to the Company's total revenue.

Komposisi Pendapatan Perseroan Berdasarkan Pelanggan
Composition of Company's Revenue by Customers

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Terlepas dari tantangan krisis energi global, penjualan listrik Perseroan tetap tangguh sepanjang tahun 2022, mencerminkan berlanjutnya pemulihan ekonomi dari pandemi. Hal ini ditopang oleh peningkatan konsumsi listrik dari pelanggan industri di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani sebesar 12,1% pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021. Daya tersambung pelanggan industri tumbuh sebesar 52 MVA dan jumlah pelanggan meningkat sebanyak 68 pelanggan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan industri diimbangi dengan penurunan pendapatan dari penjualan listrik ke PLN. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan tarif penjualan listrik ke PLN, seiring dengan penurunan harga gas PGN untuk PLN sejak Juli 2021, sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*).

Perseroan tidak memiliki segmen usaha lain selain penjualan listrik. Oleh karena itu, beban dan laba yang akan diuraikan pada bagian tinjauan keuangan sepenuhnya menunjang kegiatan pembangkit, distribusi, dan penjualan listrik.

Rencana Pengembangan

Kebutuhan listrik yang terus meningkat menjadi dasar bagi Perseroan untuk menerapkan rencana pengembangan berkelanjutan dan meneruskan komitmen kami terhadap pengelolaan lingkungan. Pengembangan usaha Perseroan dilakukan secara organik dan non-organik. Pengembangan usaha Perseroan secara organik didasarkan pada empat pertimbangan utama, yakni: (1) pemenuhan permintaan listrik dari pelanggan-pelanggan di kawasan industri Cikarang; (2) pengembangan berkelanjutan terkhususnya dalam energi terbarukan; (3) peningkatan kualitas pasokan listrik; dan (4) efisiensi operasional. Perseroan senantiasa mengembangkan kapasitas produksi secara berkala agar mencukupi pertumbuhan kebutuhan permintaan listrik pelanggan. Hal ini juga merupakan upaya Perseroan untuk mengantisipasi pertumbuhan permintaan dari kawasan industri yang Perseroan layani, yang merupakan salah satu kawasan industri terpadu yang terbesar dan paling berkembang di Indonesia dan berdekatan dengan fasilitas infrastruktur penting. Pembangunan infrastruktur akan memberikan konektivitas yang lebih baik antar kawasan industri.

Despite global energy crisis headwinds, the Company's electricity sales remained resilient throughout 2022, reflecting the resumption of economic recovery from the pandemic. This was driven by 12.1% increase of industrial customers' consumption in the 5 (five) industrial estates served by the Company as of 2022, compared to 2021. Energized capacity grew by 52 MVA followed by an increase in the number of customers by 68 customers in 2022 compared to the previous year.

The increase in electricity sales to the industrial customers was compensated with a decrease in revenue from electricity sales to PLN. This decrease was mainly due to a reduction in electricity tariffs to PLN, in line with the reduction in PGN gas price for PLN since July 2021, in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 concerning Certain Natural Gas Prices in Power Plants (Plant Gate).

The Company does not have another business segment besides electricity sales. Therefore, the expenses and profits that will be described in the financial review section fully support electricity generation, distribution, and sales activities.

Development Plans

The increasing electricity demand becomes the basis for the Company to implement sustainable development plans and further our commitment to environmental stewardship. The Company's business development is carried out in both organic and inorganic manner. The organic business development of the Company is based on four main considerations, i.e. (1) fulfilling electricity demand from customers in the Cikarang industrial area; (2) sustainable development, particularly in the renewable energy area; (3) improving the quality of electricity supply; and (4) operational efficiency. The Company continues to develop production capacity on a regular basis to meet the growing demand for electricity from customers. This is also the Company's effort to anticipate the growth in demand from the industrial estates served by the Company, which as an integrated area, is one of the largest and most developed industrial estate areas in Indonesia and close to important infrastructure facilities. Infrastructure development will provide better connectivity between industrial zones.

Dengan adanya dukungan Pemerintah dalam memperbaiki ekosistem investasi dengan mereformasi berbagai regulasi terkait perizinan, menyediakan beragam fasilitas fiskal, dan membangun infrastruktur di berbagai wilayah di Indonesia, Kami meyakini akan memberikan dampak positif pada peningkatan daya tarik investasi di kawasan industri tersebut. Seiring dengan pemulihan ekonomi yang mulai kondusif, tentunya pasokan listrik menjadi salah satu kebutuhan infrastruktur penting untuk ekspansi kawasan industri dan menciptakan nilai tambah bagi investor.

With the Government support in improving the investment ecosystem by reforming numerous regulations related to licensing, providing various fiscal facilities, and developing significant infrastructure in various regions in Indonesia, We believe it will give a positive impact on increasing investment attractiveness in the industrial area. Along with the conducive economic recovery, electricity supply will be one of the most important infrastructure needed for the industrial area to expand and create added value for the investors.

Selain itu, Perseroan juga mengantisipasi pertumbuhan permintaan listrik dari pelanggan *data center* baik peningkatan kapasitas dari pelanggan *data center* yang *existing* maupun pelanggan baru di 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Pandemi global telah mempercepat proses transformasi digitalisasi dalam seluruh aktivitas, termasuk aktivitas ekonomi, serta memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik dari industri *data center* kedepannya. Terlebih Indonesia merupakan salah satu *rising star* dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang di kawasan ASEAN dan diproyeksikan sebagai salah satu prospek terbesar dibandingkan negara ASEAN lainnya. Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Kami, di mana terdekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan *data center* tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan.

In addition, the Company also anticipates growth in the electricity demand from data center customers, both the increasing capacity from existing data center customers or new customers in the 5 (five) industrial estates served by the Company. The global pandemic has accelerated the digitalization transformation process in all activities, including economic activities, and this provides opportunities for the electricity consumption growth from the data center industry going forward. Moreover, Indonesia is one of the rising stars with the largest and fastest-growing digital economy in the ASEAN region and is projected to be one of the biggest prospects compared to other ASEAN countries. The industrial estates We serve which have strategic location, close to Jakarta, the center of business and industries who are data center users, are an added value for the Company.

Optimisme perkembangan industri *data center* turut ditopang oleh meningkatnya permintaan atas *data center* lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur *data center*. Hal ini dibuktikan dengan munculnya industri *data center* yang kemudian berkembang pesat hingga sekarang. Sampai dengan Desember 2022, daya tersambung industri *data center* mencapai 106 MVA, tumbuh 69,5% dari tahun sebelumnya sebesar 63 MVA dan tumbuh 229,4% dari tahun 2019 sebesar 32 MVA. Pertumbuhan ini diperkirakan akan terus berlanjut, seiring dengan meningkatnya pemain *data center* yang akan berinvestasi di area tersebut kedepannya dan meningkatkan permintaan kapasitas dari level saat ini.

Optimism in the development of the data center industry is also supported by the rapid demand for local data centers driven by increased cloud-based services and strong government support in data center infrastructure development. This is proved by the emergence of the data center industry, which grew rapidly to date. As of December 2022, energized capacity of the Company's data center industry reached 106 MVA, an increase of 69.5% from the previous year of 63 MVA and 229.4% from 2019 of 32 MVA. This growth is expected to continue, as more data center players are likely to invest in the area going forward and expand the capacity demand from the current level.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan terhadap lingkungan dan menjawab kebutuhan pelanggan, Perseroan telah mengembangkan energi terbarukan melalui implementasi bahan bakar nabati, yaitu cangkang sawit dan *woodchips,* serta peningkatan penggunaan panel surya sebagai sumber energi listrik. Wujud nyata penggunaan panel surya ditunjukkan dengan pencapaian kapasitas terpasang PLTS Atap pada lokasi atap pelanggan pada tahun 2022 sebesar 12,5 MWp. Selain itu, sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. Ini menjadikan total kapasitas mencapai 21,3 MWp, memenuhi target Perseroan, penambahan 10 MWp per tahun.

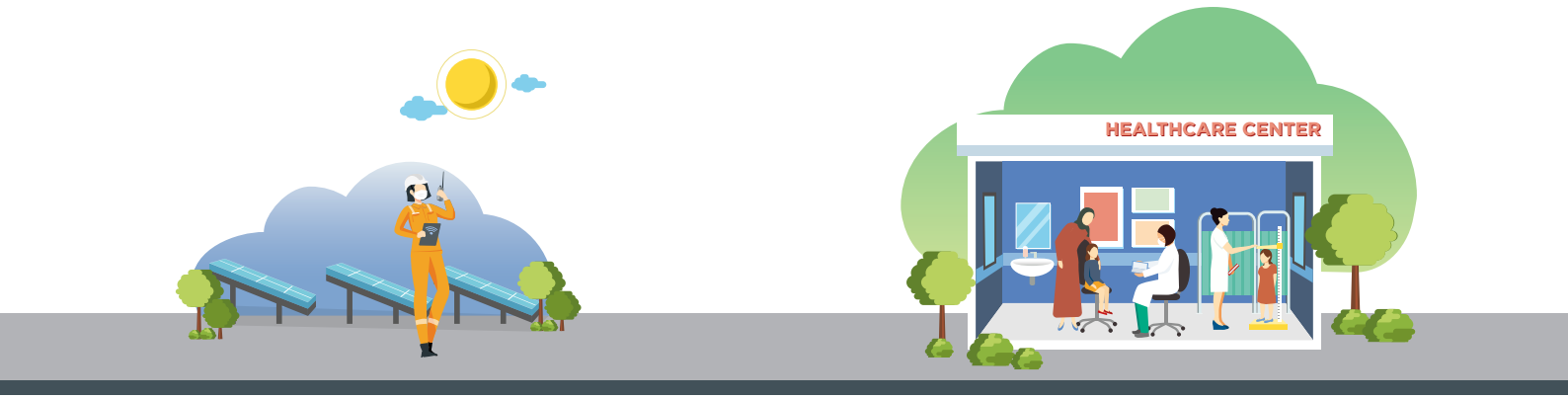
As a form of the Company's commitment to the environment and responding to customer needs, the Company developed renewable energy through the use of biofuels, namely palm kernel shell and woodchips, as well as increasing the use of solar panels as sources of electrical energy. The real manifestation of solar panels utilization is shown by the achievement of Rooftop Solar Power installed capacity at the customers' rooftop in 2022 by 12.5 MWp. In addition to that, 8.8 MWp is in the process of installation and contract completion. This brings the total capacity to 21.3 MWp, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.

Dalam menyambut era ekosistem Kendaraan Listrik (*Electric Vehicles*/EV), Perseroan melihatnya sebagai peluang bisnis perusahaan. Perseroan memantau dan memonitor perkembangan EV secara dekat. Selain potensi perkembangan usaha melalui pengadaan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik (SPKL), industri yang Kami layani kedepannya juga dapat berkembang melalui EV. Saat ini, Perseroan telah menyelesaikan pilot project SPKL di lokasi operasional Perseroan.

Dalam rangka pengembangan secara inorganik, Perseroan melihat potensi peluang pengembangan di luar kawasan industri. Perseroan juga melakukan kajian potensi bisnis di luar kawasan industri Cikarang, termasuk melihat peluang pengembangan bisnis melalui akuisisi serta perkembangan pembangkit energi terbarukan.

In welcoming the Electric Vehicles (EV) ecosystem era, the Company views it as a business opportunity. The Company closely monitors the development of EV. Apart from the business development potential through the provision of Electric Vehicle Charging Stations (SPKL), the industry We serve will also be able to develop further through EV. The Company has completed an SPKL pilot project at the Company's operational area.

In the context of inorganic growth, the Company sees the potential for business development opportunities outside the industrial estates. The Company also conducts research and studies related to business potential outside the Cikarang industrial area, including observing business development opportunities through acquisitions and the development of renewable energy generation.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Strategi Pemasaran

Perseroan menyadari pelayanan terbaik kepada pelanggan menjadi kunci utama untuk mempertahankan kepuasan dan loyalitas pelanggan kepada Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu meningkatkan pelayanan dengan mengimplementasikan nilai budaya STAR dalam setiap aspek operasional Perseroan dalam pelayanan yang unggul (*Excellent Customer Service*) dan memberikan solusi yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Komitmen Perseroan untuk mengutamakan ketersediaan dan kualitas pasokan tenaga listrik dapat terlihat dari tingkat *reserve margin* yang aman yaitu pada level 20%-35%, sesuai dengan level yang disarankan oleh International Energy Agency, sebuah organisasi negara-negara penghasil energi di bawah naungan Organization for Economic Co-operation and Development.

Strategi lain yang dilakukan Perseroan untuk menjaga kepercayaan pelanggan adalah melalui pendekatan *Customer Relationship Management* (CRM), suatu program pelayanan berdasarkan interaksi langsung dengan pelanggan. Kegiatan interaksi dilaksanakan secara aktif dan rutin sepanjang tahun, berupa: kunjungan rutin, tindak lanjut atas keluhan pelanggan, *customer call* serta pelaksanaan acara-acara tertentu seperti kegiatan *customer gathering*, seminar teknik, dan kegiatan olahraga bersama. Sistem komunikasi berbasis *digital* juga telah dikembangkan oleh Perseroan melalui *customer web,* akun Whatsapp resmi, dan notifikasi secara *digital* untuk mendukung hadirnya layanan pelanggan yang berkualitas.

Secara berkala, Perseroan melaksanakan survei tingkat kepuasan pelanggan dalam rangka mendapatkan umpan balik dari para pelanggan sebagai dasar pelaksanaan program perbaikan kualitas layanan. Hasil survei dan temuan permasalahan akan ditindaklanjuti oleh Departemen Pemasaran melalui penyusunan rencana tindakan dan program perbaikan untuk mengatasi masalah yang dihadapi atau diprediksi.

Untuk pengembangan, Perseroan juga senantiasa bekerjasama dengan pengembang kawasan industri untuk memberikan presentasi dan penjelasan kepada calon pelanggan dan bekerja sama menyiapkan infrastruktur distribusi listrik termasuk jalur distribusi 20 kV, *transformers*, dan *substation*. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memonitor proyeksi peningkatan kebutuhan pelanggan melalui pelaksanaan *customer load survey*, memonitor kecenderungan perkembangan pelanggan dan sektor industri, dan secara aktif melaksanakan program-program hubungan dan komunikasi dengan pelanggan.

Marketing Strategy

The Company realizes that the best service to customers is the main key to maintain customers' satisfaction and loyalty. The Company strives to improve the best service by applying STAR cultural values in every aspect of the Company's operations and by providing Excellent Customer Service and solutions for customer needs.

The Company's commitment to prioritizing the availability and quality of electricity supply can be seen from the safe reserve margin level of 20%-35%, according to the level recommended by the International Energy Agency, an intergovernmental organization of energy producing countries under the Organization for Economic Co-operation and Development.

Another strategy undertaken by the Company to maintain customer's trust is through the Customer Relationship Management (CRM) approach, a service program based on direct interaction with customers. Interaction activities are carried out actively and routinely throughout the year in the form of: regular visits, follow-up on customer complaints, customer calls and the holding of certain events such as customer gatherings, technical seminars, and joint sports activities. The Company has also developed a digital-based customer communication system through the customer web, official Whatsapp account, and digital notification to support quality customer service.

Periodically, the Company carries out customer satisfaction survey in order to obtain feedback from the customers as basis for implementing service quality improvement programs. The survey results and problem findings will be followed up by the Marketing Department through the preparation of an action plan and improvement program to overcome the problems faced or expected.

For development, the Company also works with industrial estate developers to provide presentations and explanations to prospective customers and work together to prepare electricity distribution infrastructure including 20 kV distribution lines, transformers and substations. In addition, the Company actively monitors the projection of customers' needs increment through the operation of a customer load survey, monitors trends developing in the customers and the industrial sector, and actively implements relationship programs and communication with customers.

Perseroan juga menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang memastikan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi yang dilakukan pada setiap kegiatan operasional Perseroan, termasuk didalamnya kegiatan pemasaran, telah sesuai dengan standar internasional. Manajemen operasional pembangkit Perseroan telah mendapatkan sertifikat ISO 9001:2015 yang menunjukkan tingkat mutu proses Perseroan.

The Company also employs an integrated quality management system to ensure the result of all series of production process activities performed in each of the Company's operational activities, including marketing activities, are in accordance with international standards. The operational management of the Company's plant has been awarded an ISO 9001:2015 certificate that shows the quality level of the Company's processes.

Pangsa Pasar

Total kapasitas terpasang pembangkitan dari sistem tenaga listrik Indonesia pada tahun 2021 mencapai 74,5 GW[15] yang terdiri dari pembangkit PLN 43,6 GW, IPP 20,7 GW, PPU[a] 5,0 GW, EBTKE[b] 0,1 GW, dan Operator IO (Izin Operasi) Non-BBM[c] 5,2 GW.

Perseroan, yang memulai operasinya pada tahun 1993, merupakan salah satu produsen tenaga listrik swasta terlama di antara IPP, PPU, dan Operator IO Non-BBM di Indonesia.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pembangkit listrik dengan total kapasitas pembangkit listrik konvesional sebesar 1.144 MW dan kapasitas pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 12,5 MWp. Dengan membandingkan kapasitas terpasang milik Perseroan dengan total kapasitas terpasang Indonesia, pangsa pasar yang dilayani oleh Perseroan di akhir tahun 2022 adalah sebesar 1,6%.

Market Share

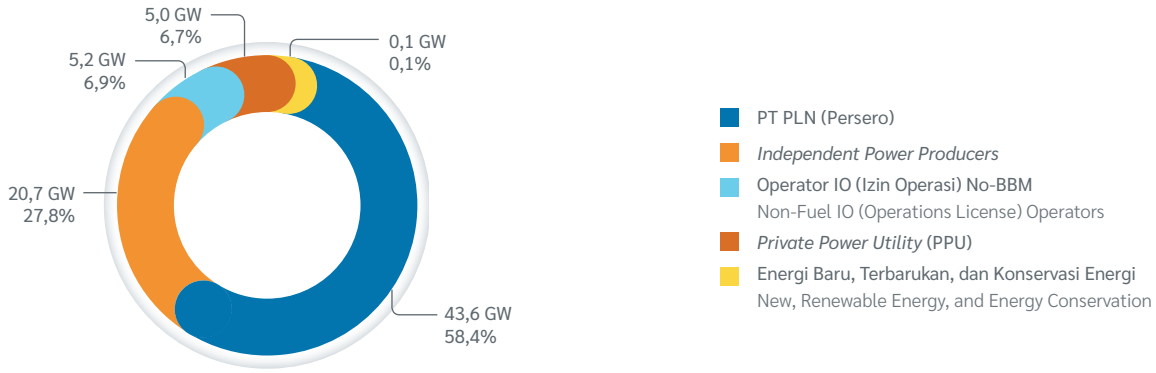
The total installed capacity of the power system in Indonesia in 2021, reached 74.5 GW[15], comprising 43.6 GW of PLN plants, 20.7 GW of IPPs' plants, 5.0 GW of PPUs'[a] plants, 0.1 GW of EBTKE[b], and 5.2 GW of Non-Fuel IO (Operations License) Operators[c].

The Company, which commenced its operation in 1993, is one of the longest operating private power producers among the IPPs, PPUs, and Non-Fuel IO Operators in Indonesia.

The Company owns and operates conventional power plants with a total installed capacity of 1,144 MW and renewable energy power generation with a total installed capacity of 12.5 MWp. By comparing the Company's installed capacity with Indonesia's total installed capacity, the market share served by the Company is 1.6%.

Pangsa Pasar dari Para Pemain di Indonesia Berdasarkan Kapasitas Terpasang
Market Share of Players in Indonesia Based on Installed Capacity

dalam GW
in GW



Data per 31 Desember 2021 / Data as of December 31, 2021
Sumber / Source : Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM / Directorate General of Electricity, MEMR[15]

a) *Private Power Utility* (PPU) merupakan pemegang wilayah usaha selain PT PLN (Persero).
b) Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi (EBTKE)
c) Operator IO Non-BBM merupakan pemegang izin operasi dengan pembangkit yang menggunakan bahan bakar selain BBM.
15. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Materi konferensi pers berjudul "Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2022 dan Target Tahun 2023" tanggal 30 Januari 2023.

a) Private Power Utility (PPU) is a holder of business area other than PT PLN (Persero).
b) New, Renewable Energy, and Energy Conservation (EBTKE)
c) IO Non-Fuel Operator is a non-fossil fuel power plants operating licenses holder.
15. Ministry of Energy and Mineral Resources. Press conference material titled "2022 MEMR Sector's Performance Achievements and 2023 Targets" dated January 30, 2023.

Dalam segmen tenaga listrik milik PPU, estimasi pangsa pasar Perseroan berada pada level 23,1%, di mana total kapasitas terpasang pembangkit listrik konvesional sebesar 1.144 MW dan kapasitas pembangkit listrik energi terbarukan sebesar 12,5 MWp.

In the segment of PPUs' capacity, the Company's estimated market shares reached 23.1%, with 1,144 MW conventional power plants installed capacity and 12.5 MWp renewable energy power generation installed capacity.

Sebagai perusahaan pemegang Izin Usaha Ketenagalistrikan Umum (IUKU) terintegrasi, Perseroan mengelola daerah layanan khusus di 5 (lima) kawasan industri, yaitu di Kawasan Industri Jababeka, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, dan Lippo Cikarang. Perseroan berkewajiban memenuhi permintaan listrik dari setiap pelanggan di kawasan tersebut. Dengan demikian, pertumbuhan penjualan Perseroan sangat erat dipengaruhi oleh tingkat konsumsi listrik di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani. Penambahan konsumsi listrik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu melalui tambahan konsumsi listrik dari pelanggan *existing* (tambah daya) maupun tambahan konsumsi listrik dari pelanggan baru (kapasitas baru).

As a holder of integrated IUKU, the Company manages a dedicated area of 5 (five) industrial estates, including Jababeka Industrial Estate, MM-2100, EJIP, Hyundai Inti Development, and Lippo Cikarang. The Company is obliged to fulfill the electricity demand of each tenant in the estates. Therefore, the Company's revenue is highly influenced by the electricity consumption in the 5 (five) industrial estates where the Company serves. An increased of electricity consumption is influenced by two factors, through the additional electricity consumption from existing customers (addition of capacity) and the additional electricity consumption from new customers (new capacity).

Pada akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki jumlah pelanggan sebanyak 2.595 (2021: 2.527) dengan daya tersambung sebesar 1.234 MVA (2021: 1.181 MVA). Beragam program pemasaran dan rekam jejak kualitas pasokan listrik Perseroan membuat 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan menarik beragam perusahaan lokal dan multinasional dari berbagai industri dan pasar geografis. Sebagai bukti dari kualitas pasokan listrik Perseroan yang dapat diandalkan, banyak dari pelanggan telah menjadi pelanggan selama bertahun-tahun. Per 31 Desember 2022, 71,5% dan 16,1% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan selama masing-masing lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun. Perseroan juga menunjukkan *churn rate* yang rendah pada level 0,2% di tahun 2022, menunjukkan tingginya kualitas pelanggan Perseroan. Selama lebih dari 29 tahun, Perseroan telah menjadi pemasok listrik utama di 5 (lima) kawasan industri dengan melayani 96,2% dari total pelanggan industri.

At the end of 2022, the Company has 2,595 (2021: 2,527) customers with an energized capacity of 1,234 MVA (2021: 1,181 MVA). Various marketing programs and the Company's track record of maintaining good electricity supply quality made the 5 (five) industrial estates served by the Company attract a variety of local and multinational companies from various industries and geographical markets. As proof of the quality of the Company's reliable electricity supply, many customers have become customers for years. As of December 31, 2022, 71.5% and 16.5% of the Company's customers have been customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years, respectively. The Company's low churn rate of 0.2% in 2022, reflects the high satisfaction of the Company's customers. For more than 29 years, the Company has been the main electricity supplier in the 5 (five) industrial estates with a customer coverage of 96.2%.



Tinjauan Keuangan
Financial Overview

Pada tahun 2022, Perseroan mencatatkan posisi keuangan yang kuat ditopang oleh peningkatan total aset. Jumlah aset pada tahun 2022 sebesar AS$1.361,6 juta, sedangkan jumlah liabilitas dan jumlah ekuitas masing-masing sebesar AS$661,9 juta dan AS$699,8 juta.

In 2022, the Company recorded a robust financial position driven by an increase in total assets. Total assets in 2022 amounted to US$1,361.6 million, while total liabilities and total equity were US$661.9 million and US$699.8 million, respectively.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Positions

dalam ribuan AS$
in thousand US$

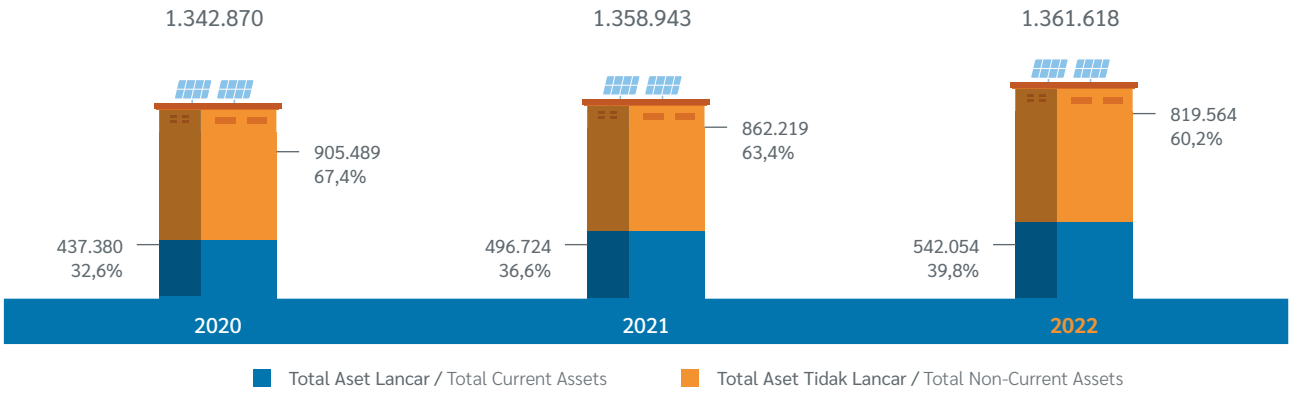
Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Aset						**Assets**
Aset Lancar	542.054	496.724	45.330	9,1%	↑	Current Assets
Aset Tidak Lancar	819.564	862.219	(42.654)	(4,9%)	↓	Non-Current Assets
Total Aset	**1.361.618**	**1.358.943**	**2.676**	**0,2%**	↑	Total Assets
Liabilitas dan Ekuitas						**Liabilities and Equity**
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	54.751	53.504	1.247	2,3%	↑	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	607.106	606.956	151	0,0%	↑	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**661.858**	**660.460**	**1.398**	**0,2%**	↑	Total Liabilities
Total Ekuitas	**699.761**	**698.483**	**1.278**	**0,2%**	↑	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	**1.361.618**	**1.358.943**	**2.676**	**0,2%**	↑	Total Liabilities and Equity



> Total Aset Perseroan tahun 2022 mencapai AS$1.361,6 juta, mengalami peningkatan 0,2% dibandingkan Total Aset tahun 2021 sebesar AS$1.358,9 juta.
>
> Total Assets of the Company in 2022 reached US$1,361.6 million, an increase of 0.2% compared to Total Assets in 2021 of US$1,358.9 million.

Total Aset 2020-2022
Total Assets 2020-2022

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Aset
Assets

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Aset Lancar						**Current Assets**
Kas dan setara kas	305.084	277.710	27.374	9,9%	↑	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	57.251	56.520	732	1,3%	↑	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	1.747	674	1.073	159,2%	↑	Other receivables
Persediaan - neto	63.427	47.088	16.340	34,7%	↑	Inventories - net
Uang muka	2.751	1.899	853	44,9%	↑	Advances
Beban dibayar di muka	660	538	122	22,7%	↑	Prepaid expenses
Investasi	111.133	112.296	(1.163)	(1,0%)	↓	Investments
Total Aset Lancar	**542.054**	**496.724**	**45.330**	**9,1%**	↑	Total Current Assets

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	%		Description
Aset Tidak Lancar						**Non-Current Assets**
Uang muka pembelian aset tetap	3.905	7.036	(3.131)	(44,5%)	↓	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Tagihan pajak	25.372	40.277	(14.905)	(37,0%)	↓	Claims for tax refund
Aset hak-guna - neto	3.920	3.212	708	22,0%	↑	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	775.268	786.682	(11.414)	(1,5%)	↓	Property, plant and equipment - net
Properti investasi - neto	10.082	10.492	(410)	(3,9%)	↓	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	-	13.218	(13.218)	(100,0%)	↓	Net deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	1.018	1.303	(285)	(21,9%)	↓	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**819.564**	**862.219**	**(42.654)**	**(4,9%)**	↓	Total Non-Current Assets
Total Aset	**1.361.618**	**1.358.943**	**2.676**	**0,2%**	↑	Total Assets

Pada tahun 2022, total aset Perseroan meningkat 0,2% dari AS$1.358,9 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$1.361,6 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kinerja Perseroan yang positif sepanjang tahun 2022.

In 2022, total assets of the Company increased by 0.2% from US$1,358.9 million as of December 31, 2021 to US$1,361.6 million as of December 31, 2022. The increase was mainly due to the positive performance of the Company throughout 2022.

Aset Lancar

Aset lancar meningkat sebesar 9,1% dari AS$496,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$542,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan aset lancar tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Kas dan setara kas meningkat sebesar 9,9% dari AS$277,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$305,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$146,6 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$42,2 juta (terutama untuk perolehan aset tetap), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$69,3 juta (terutama untuk pembayaran dividen kas) dan pengaruh negatif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS$7,7 juta.
- Persediaan - neto meningkat sebesar 34,7% dari AS$47,1 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$63,4 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama sehubungan dengan penambahan persediaan batubara dan harga batubara yang lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Current Assets

Current assets increased by 9.1% from US$496.7 million as of December 31, 2021 to US$542.1 million as of December 31, 2022. The increase is explained in detailed as follows:

- Cash and cash equivalents increased by 9.9% from US$277.7 million as of December 31, 2021 to US$305.1 million as of December 31, 2022. This increase was mainly due to net cash provided by operating activities of US$146.6 million, offset by net cash used in investing activities of US$42.2 million (mainly for acquisition of property, plant, and equipment), cash used in financing activities of US$69.3 million (mainly for payments of cash dividends) and the negative effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US$7.7 million.
- Inventories - net increased by 34.7% from US$47.1 million as of December 31, 2021 to US$63.4 million as of December 31, 2022. This increase was primarily due to the additional coal stock combined with higher coal price, compared to previous year.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar menurun sebesar 4,9% dari AS$862,2 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$819,6 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga menurun sebesar 44,5% dari AS$7,0 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$3,9 juta pada tanggal 31 Desember 2022 seiring dengan penyelesaian pembangunan PLTS Atap pada fasilitas pelanggan.
- Tagihan pajak menurun sebesar 37,0% dari AS$40,3 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$25,4 juta pada tanggal 31 Desember 2022 terutama dikarenakan keputusan pengadilan pajak atas pemeriksaan audit pajak tahun fiskal 2016 dan 2017, dimana Perseroan menerima pengembalian sebesar AS$7,3 juta serta mencatatkan AS$4,2 juta sebagai bagian dari "Beban Lain-lain" atas penolakan dari pengadilan pajak. Selebihnya penurunan tagihan pajak dikarenakan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada akhir tahun 2022.
- Aset tetap - neto menurun sebesar 1,5% dari AS$786,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$775,3 juta pada tanggal 31 Desember 2022 terutama disebabkan oleh depresiasi tahunan dan diimbangi dengan penambahan aset tetap sepanjang tahun 2022.
- Aset pajak tangguhan - neto menurun sebesar 100,0% dari AS$13,2 juta pada tanggal 31 Desember 2021 terutama dipengaruhi oleh pengakuan beban pajak tangguhan atas beda temporer dan basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah akibat tingginya depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada akhir tahun 2022.

Non-Current Assets

Non-current assets decreased by 4.9% from US$862.2 million as of December 31, 2021 to US$819.6 million as of December 31, 2022. The decrease is explained in detail as follows:

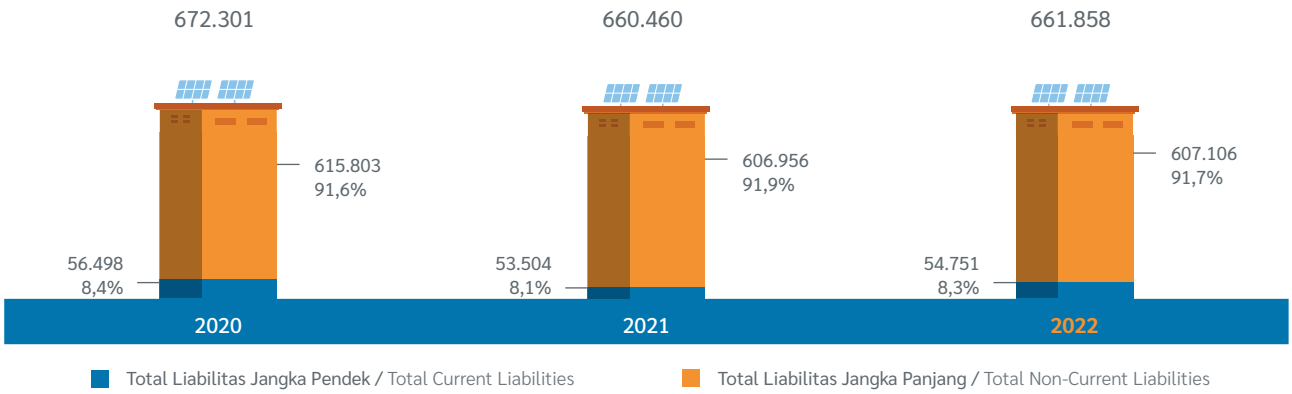
- Advances for purchases of property, plant, and equipment - third parties decreased by 44.5% from US$7.0 million as of December 31, 2021 to US$3.9 million as of December 31, 2022 inline with the completion of Rooftop Solar Power installation at the customers' facilities.
- Claims for tax refund decreased by 37.0% from US$40.3 million as of December 31, 2021 to US$25.4 million as of December 31, 2022, mainly due to the tax court's decision for the fiscal year 2016 and 2017 tax audit, whereby the Company received a refund of US$7.3 million and recorded US$4.2 million as part of "Other Expenses" for the rejection. The rest of the decrease in tax refund was due to the depreciation of the Rupiah exchange rate against the US Dollar at the end of 2022.

- Property, plant, and equipment - net decreased by 1.5% from US$786.7 million as of December 31, 2021 to US$775.3 million as of December 31, 2022 which is mainly due to the annual depreciation and offset by addition of the Company's property, plant, and equipment throughout 2022.
- Net deferred tax assets decreased by 100.0% from US$13.2 million as of December 31, 2021 is mainly due to the recognition of deferred tax expenses on temporary differences and lower tax based of property, plant, and equipment in US Dollar terms as a result of high depreciation of the Rupiah against the US Dollar at the end of 2022.

> Total Liabilitas Perseroan tahun 2022 mencapai AS$661,9 juta, mengalami peningkatan 0,2% dibandingkan Total Liabilitas tahun 2021 sebesar AS$660,5 juta.
>
> The Company's Total Liabilities in 2022 reached US$661.9 million, an increase of 0.2% compared to the Total Liabilities in 2021 of US$660.5 million.

Total Liabilitas 2020-2022
Total Liabilities 2020-2022

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Liabilitas
Liabilities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Liabilitas Jangka Pendek						**Current Liabilities**
Utang usaha	33.483	30.177	3.305	11,0%	↑	Trade payables
Utang lain-lain	228	904	(676)	(74,8%)	↓	Other payables
Utang pajak	11.010	12.342	(1.332)	(10,8%)	↓	Taxes payable
Beban akrual	9.327	9.239	88	1,0%	↑	Accrued expenses
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	704	842	(139)	(16,5%)	↓	Current maturities of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**54.751**	**53.504**	**1.247**	**2,3%**	↑	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang						**Non-Current Liabilities**
Jaminan pelanggan	43.355	45.292	(1.937)	(4,3%)	↓	Customers' deposits
Utang wesel	544.045	542.625	1.420	0,3%	↑	Notes payable
Liabilitas sewa	2.216	1.323	893	67,5%	↑	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.761	-	5.761	100,0%	↑	Net deferred tax liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	11.730	17.716	(5.986)	(33,8%)	↓	Estimated liability for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	**607.106**	**606.956**	**151**	**0,0%**	↑	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	**661.858**	**660.460**	**1.398**	**0,2%**	↑	Total Liabilities

Total liabilitas meningkat sebesar 0,2% dari AS$660,5 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$661,9 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Sifat usaha Perseroan adalah industri padat modal dengan periode pengembalian investasi berjangka panjang, mayoritas liabilitas Perseroan adalah liabilitas jangka panjang. Pada tahun 2022, komposisi liabilitas Perseroan terdiri dari 91,7% liabilitas jangka panjang dan 8,3% liabilitas jangka pendek. Sebesar 89,6% dari liabilitas jangka panjang Perseroan berbentuk utang wesel dalam Dolar AS dengan bunga tetap 4,95% per tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026.

Total liabilities increased by 0.2% from US$660.5 million as of December 31, 2021 to US$661.9 million as of December 31, 2022. The nature of the Company's business is a capital-intensive industry with long-term investment return, the majority of the Company's liabilities are non-current liabilities. In 2022, the composition of the Company's liabilities consisted of 91.7% of non-current liabilities and 8.3% of current liabilities. About 89.6% of the Company's non-current liabilities are in the form of notes payables in US Dollar with a fixed interest rate of 4.95% p.a. and maturity in 2026.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar 2,3% dari AS$53,5 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$54,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Utang usaha meningkat sebesar 11,0% dari AS$30,2 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$33,5 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh kenaikan utang usaha atas pengadaan energi primer seiring dengan peningkatan konsumsi bahan bakar untuk memproduksi listrik lebih tinggi dibandingkan tahun lalu.
- Utang pajak menurun sebesar 10,8% dari AS$12,3 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$11,0 juta pada tanggal 31 Desember 2022 terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak pemerintah daerah seiring dengan penghapusan pajak penerangan jalan mulai tahun 2022, dan sebagian diimbangi dengan peningkatan utang pajak penghasilan pasal 21.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tetap stabil masing-masing sebesar AS$607.0 juta dan AS$607.1 juta pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022. Hal ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Liabilitas pajak tangguhan - neto meningkat sebesar 100,0% menjadi AS$5,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022 terutama dipengaruhi oleh pengakuan beban pajak tangguhan atas beda temporer dan basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah akibat tingginya depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS pada akhir tahun 2022.
- Estimasi liabilitas imbalan kerja menurun sebesar 33,8% dari AS$17,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$11,7 juta pada tanggal 31 Desember 2022 terutama dipengaruhi oleh penambahan penempatan dana dalam aset program Dana Pensiun Lembaga Keuangan *Pooled Fund* yang diimplementasikan Perseroan sejak tahun 2021 dan perhitungan aktuari yang lebih rendah sesuai dengan siaran pers yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia pada bulan April 2022, atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19: *Employee Benefits*.

Current Liabilities

Current liabilities increased by 2.3% from US$53.5 million as of December 31, 2021 to US$54.8 million as of December 31, 2022. The increased is explained in detail as follows:

- Trade payables increased by 11.0% from US$30.2 million as of December 31, 2021 to US$33.5 million as of December 31, 2022. The increase mainly affected by the increase in the trade payables primarily for energy procurement, which was in line with higher fuel consumption to generate higher electricity compared to last year.

- Taxes payable decreased by 10.8% from US$12.3 million as of December 31, 2021 to US$11.0 million as of December 31, 2022 mainly pertained to a decrease in the local government tax payable in line with waiver of street lighting tax starting from 2022, and partially offset with increase in income tax payable article 21.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities remain stable at US$607.0 million and US$607.1 million as of December 31, 2021 and December 31, 2022, respectively. This is explained in detail as follows:

- Net deferred tax liabilites increased by 100.0% to US$5.8 million as of December 31, 2022 mainly due to the recognition of deferred tax expenses on temporary differences and lower tax based of property, plant, and equipment in US Dollar terms as a result of high depreciation of the Rupiah against the US Dollar at the end of 2022.

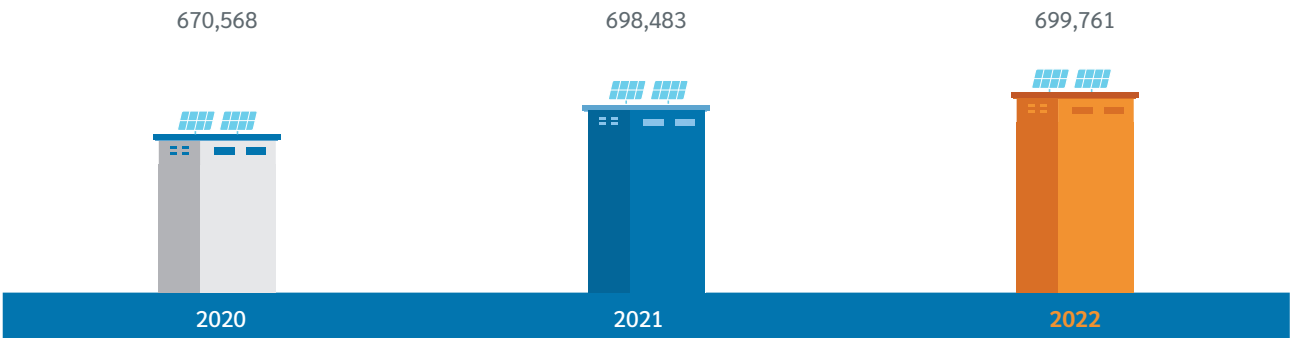
- Estimated liability for employee benefits decreased by 33.8% from US$17.7 million as of December 31, 2021 to US$11.7 million as of December 31, 2022 mainly due to additional fund placement in a Pooled Pension Fund program implemented by the Company since 2021 and lower calculation of actuarial provision in accordance with of the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board's press release in April 2022, regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits which was adopted from IAS 19: Employee Benefits.

Total Ekuitas Perseroan tahun 2022 mencapai AS$699,8 juta, mengalami peningkatan 0,2% dibandingkan Total Ekuitas tahun 2021 sebesar AS$698,5 juta.

The Company's Total Equity in 2022 reached US$699.8 million, an increase of 0.2% compared to the Total Equity in 2021 of US$698.5 million.

Total Ekuitas 2020-2022
Total Equity 2020-2022

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Ekuitas
Equity

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	282.002	282.002	-	0,0%		Issued and fully paid shares
Saham treasuri	(18.776)	(19.653)	877	(4,5%)	↓	Treasury shares
Tambahan modal disetor	147.628	147.819	(191)	(0,1%)	↓	Additional paid-in capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(914)	(186)	(727)	390,2%	↑	Translation adjustment
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(3.484)	187	(3.672)	(1961,2%)	↓	Changes in fair value of available-for-sale investments
Saldo laba						Retained earnings
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.503	1.413	90	6,4%	↑	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya	291.801	286.901	4.900	1,7%	↑	Unappropriated
Total Ekuitas	**699.761**	**698.483**	**1.278**	**0,2%**	↑	Total Equity

Total ekuitas meningkat sebesar 0,2% dari AS$698,5 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$699,8 juta pada tanggal 31 Desember 2022, yang terutama disebabkan oleh kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2022, dimana Perseroan berhasil membukukan laba tahun berjalan sebesar AS$72,5 juta dan membagikan dividen kepada para pemegang saham selama tahun 2021 sebesar AS$67,9 juta.

Total equity increased by 0.2% from US$698.5 million as of December 31, 2021 to US$699.8 million as of December 31, 2022, which was mainly driven by a positive financial performance throughout 2022, where the Company managed to record profit for the year of US$72.5 million and distributed dividends to the shareholders during 2021 of US$67.9 million.

> Kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kinerja positif kendati dihadapkan pada kondisi ekonomi yang menantang, menunjukkan ketangguhan dan potensi pertumbuhan berkelanjutannya.
>
> The Company's ability to maintain positive performance despite challenging economic conditions, demonstrates its resilience and potential for sustainable growth.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Penjualan neto	550.451	514.851	35.600	6,9%	↑	Net sales
Beban bahan bakar	(261.463)	(229.159)	(32.304)	14,1%	↑	Fuel expenses
Beban penyusutan	(56.547)	(55.813)	(734)	1,3%	↑	Depreciation expenses
Beban pegawai	(50.654)	(47.436)	(3.219)	6,8%	↑	Employee expenses
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(15.570)	(15.481)	(89)	0,6%	↑	Repair and maintenance expenses
Beban usaha lain-lain	(14.938)	(16.721)	1.783	(10,7%)	↓	Other operating expenses
Pendapatan lain-lain	1.187	1.206	(19)	(1,6%)	↓	Other income
Beban lain-lain	(18.877)	(6.559)	(12.318)	187,8%	↑	Other expenses
Laba Usaha	**133.588**	**144.888**	**(11.299)**	**(7,8%)**	↓	**Operating Profit**
Pendapatan bunga - neto	6.821	5.014	1.807	36,0%	↑	Interest income - net
Beban pendanaan	(29.109)	(29.157)	48	(0,2%)	↓	Finance costs
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**111.301**	**120.746**	**(9.445)**	**(7,8%)**	↓	**Profit Before Income Tax**
Beban pajak penghasilan	(38.765)	(30.306)	(8.459)	27,9%	↑	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	**72.536**	**90.440**	**(17.904)**	**(19,8%)**	↓	**Profit for the Year**
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan	(4.071)	514	(4.584)	(892,6%)	↓	Total other comprehensive income (loss) for the year, net of income tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**68.465**	**90.953**	**(22.488)**	**(24,7%)**	↓	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba per Saham Dasar (AS$)	**0,0046**	**0,0057**	**(0,0011)**	**(19,9%)**	↓	Basic Earnings per Share (US$)

Penjualan Neto

Seperti yang telah diuraikan pada bagian Tinjauan Operasi per Segmen Usaha, penjualan neto Perseroan diperoleh dari penjualan listrik kepada pelanggan industri dan penjualan listrik kepada PLN.

Net Sales

As described in the Operational Overview per Business Segment section, the Company's net sales were obtained from electricity sales to the industrial customers and electricity sales to PLN.

Penjualan Neto
Net Sales

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian Description	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	 %	
Pelanggan Industri Industrial Customers	476.938	425.633	51.306	12,1%	↑
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	73.513	89.218	(15.706)	(17,6%)	↓
Total Penjualan Neto Total Net Sales	**550.451**	**514.851**	**35.600**	**6,9%**	↑

Penjualan neto meningkat sebesar 6,9% dari AS$514,9 juta pada tahun 2021 menjadi AS$550,5 juta pada tahun 2022. Peningkatan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Penjualan neto kepada pelanggan industri meningkat sebesar 12,1% dari AS$425,6 juta pada tahun 2021 menjadi AS$476,9 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan permintaan kWh listrik dari pelanggan di 5 (lima) kawasan industri yang Perseroan layani seiring pemulihan ekonomi dari pandemi. Kenaikan tersebut tidak hanya menunjukkan ketahanan bisnis Perseroan tetapi juga menyoroti kekuatan bisnis pelanggan industri. Daya tersambung mengalami peningkatan sebesar 52 MVA dan jumlah pelanggan mengalami peningkatan sebesar 68 pelanggan pada tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya.
- Penjualan neto kepada PLN menurun sebesar 17.6% dari AS$89,2 juta pada tahun 2021 menjadi AS$73,5 juta pada tahun 2022 dipengaruhi oleh penurunan tarif penjualan listrik ke PLN seiring dengan penurunan harga gas PGN untuk PLN yang dimulai pada Juli 2021. Penurunan harga gas tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 tentang Harga Gas Bumi Tertentu di Pembangkit Tenaga Listrik (*Plant Gate*).

  Penjualan ke PLN tahun 2022 mencapai 73% dari total maksimum energi, atau lebih tinggi dibandingkan dengan minimum *take-or-pay* tahunan dalam perjanjian dengan PLN sebesar 72%.

Net sales increased by 6.9% from US$514.9 million in 2021 to US$550.5 million in 2022. The increase is explained in detail as follows:

- Net sales to the industrial customers increased by 12.1% from US$425.6 million in 2021 to US$476.9 million in 2022, primarily attributed to the growing kWh electricity demand from 5 (five) industrial estates served by the Company, as the economy recovers from the pandemic. The increase not only demonstrates the Company's business resilience but also highlights the robustness of the industrial customers' business. Total energized capacity increased by 52 MVA and total number of customers increased by 68 customers in 2022 compared to the previous year.

- Net sales to PLN decreased by 17.6% from US$89.2 million in 2021 to US$73.5 million in 2022 attributable to the reduction in electricity tariffs to PLN in line with the reduction in PGN gas price for PLN starting from July 2021. Reduction in the gas price is in accordance with Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 118.K/MG.04/MEM.M/2021 concerning Certain Natural Gas Prices in Power Plants (Plant Gate).

  Sales to PLN in 2022 reached 73% of the total maximum energy, or higher than the minimum annual take-or-pay stated in the agreement with PLN at 72%.

Beban Bahan Bakar

Beban bahan bakar berasal dari gas bumi, batubara, biomassa, dan solar.

Beban bahan bakar meningkat sebesar 14,1% dari AS$229,2 juta pada tahun 2021 menjadi AS$261,5 juta pada tahun 2022 terutama dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas produksi Perseroan, selaras dengan peningkatan konsumsi listrik sepanjang tahun 2022 yang didukung oleh berlanjutnya masa pemulihan ekonomi pasca pandemi. Selain itu, harga energi dunia juga meningkat sepanjang tahun akibat gangguan rantai pasokan dan faktor geopolitik yang juga berdampak besar terhadap harga beli batubara Perseroan.

Beban Pegawai

Beban pegawai terutama berasal dari beban gaji dan imbalan kerja, biaya pengobatan, dan lain-lain.

Beban pegawai meningkat sebesar 6,8% dari AS$47,4 juta pada tahun 2021 menjadi AS$50,7 juta pada tahun 2022 yang terutama disebabkan oleh perhitungan aktuari yang lebih rendah di tahun 2021, akibat implementasi Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta peningkatan gaji tahunan.

Beban Usaha Lain-lain

Beban usaha lain-lain berasal dari beban kantor lain dan umum, biaya pengembang, honorarium profesional, asuransi, penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian, penyisihan (pembalikan) atas keusangan persediaan, dan beban usaha lain-lain.

Beban usaha lain-lain menurun sebesar 10,7% dari AS$16,7 juta pada tahun 2021 menjadi AS$14,9 juta pada tahun 2022 terutama sehubungan dengan pembalikan atas keusangan persediaan. Penyisihan keusangan persediaan telah disajikan berdasarkan kondisi fisik persediaan saat ini dan harga pasar.

Beban Lain-lain

Beban lain-lain berasal dari rugi selisih kurs - neto, beban dan denda pajak, dan beban lain-lain.

Beban lain-lain meningkat sebesar 187,8% dari AS$6,6 juta pada tahun 2021 menjadi AS$18,9 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh:

- Peningkatan rugi selisih kurs sebesar 632,4% dari AS$1,6 juta pada tahun 2021 menjadi AS$11,9 juta pada tahun 2022. Nilai tukar Rupiah di penghujung tahun 2022 mengalami depresiasi terhadap Dolar AS sebesar 10,2% dari Rp14.269 pada 31 Desember 2021 menjadi Rp15.731 pada 31 Desember 2022 sehingga menyebabkan peningkatan signifikan terhadap rugi selisih kurs - neto. Kerugian selisih kurs ini sebagian besar disebabkan karena pengaruh

Fuel Expenses

Fuel expenses consist of natural gas, coal, biomass, and diesel fuel.

Fuel expenses increased by 14.1% from US$229.2 million in 2021 to US$261.5 million in 2022 influenced by the growth in the Company's production activities, in line with the rise in electricity consumption throughout 2022 and supported by an ongoing post-pandemic economic recovery period. Additionally, global energy prices also rose during the year mainly due to supply chain disruptions and geopolitical factors that also impact mostly toward the Company's coal purchase prices.

Employee Expenses

Employee expenses mainly consist of salaries and employee benefits, medical expense, and others.

Employee expenses increased by 6.8% from US$47.4 million in 2021 to US$50.7 million in 2022. This was mainly due to lower calculation of actuarial provision in 2021, resulting from implementation of Law No. 11 of 2020 on Job Creation, combined with annual salaries increment.

Other Operating Expenses

Other operating expenses consists of office and general expenses, developer fees, professional fees, insurance, allowance for expected credit losses, provision (reversal) for obsolescence of inventories, and other operating expenses.

Other operating expenses decreased by 10.7% from US$16.7 million in 2021 to US$14.9 million in 2022 mainly related to reversal for obsolescence of inventories. The allowance for inventory obsolescence has been provided based on the current inventory physical condition and market price.

Other Expenses

Other expenses originate from the loss on foreign exchange - net, tax expense and penalties, and other expenses.

Other expenses increased by 187.8% from US$6.6 million in 2021 to US$18.9 million in 2022 mainly due to:

- Increase in loss on foreign exchange by 632.4% from US$1.6 million in 2021 to US$11.9 million in 2022. At the closing of 2022, Rupiah exchange rate depreciated against the US Dollar by 10.2% from Rp14,269 as of December 31, 2021 to Rp15,731 as of December 31, 2022, resulting in a substantial increase in loss on foreign exchange - net. Loss on foreign exchange recorded by the Company was mainly due to the translation impact of Company's net monetary asset

translasi aset moneter - neto Perseroan, yang mayoritas berdenominasi Rupiah ke dalam Dolar AS. Dampak translasi ini berdasarkan pada standar akuntansi untuk tujuan pelaporan saja; dan

- Peningkatan beban dan denda pajak sebesar 64,9% dari AS$4,2 juta pada tahun 2021 menjadi AS$6,9 juta pada tahun 2022 terutama sehubungan dengan penghapusan sebagian tagihan pajak atas pemeriksaan audit pajak tahun fiskal 2016 dan 2017 dimana pengadilan pajak menerima sebagian keberatan Perseroan sebesar AS$7,3 juta dan menolak keberatan sebesar AS$4,2 juta.

denominated in Rupiah to US Dollar. This translation impact is based on accounting standard for reporting purposes only; and

- Increase in tax expense and penalties by 64.9% from US$4.2 millon in 2021 to US$6.9 million in 2022 mainly related to write-off of a portion of claims for tax refund concerning the fiscal year 2016 and 2017 tax audit, as the tax court partially accepted the Company's objection of US$7.3 million and dismissed the objection of US$4.2 million.

Laba Usaha

Laba usaha menurun sebesar 7,8% dari AS$144,9 juta pada tahun 2021 menjadi AS$133,6 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh peningkatan beban lain-lain pada tahun 2022 akibat efek non-kas dari peristiwa tidak utama, berupa depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS dan penghapusan sebagian tagihan pajak penghasilan, peningkatan beban bahan bakar, dan diimbangi dengan peningkatan penjualan neto seperti dijelaskan di atas.

Operating Profit

Operating profit decreased by 7.8% from US$144.9 million in 2021 to US$133.6 million in 2022, primarily attributable to an increase in other expenses from non-cash impact on non-core events, i.e. the depreciation of the Rupiah against the US Dollar and write-off of a portion of claims for tax refund, increase in fuel expenses, and compensated with increase in net sales as explained above.

Pendapatan Bunga - Neto

Pendapatan bunga - neto meningkat sebesar 36,0% dari AS$5,0 juta pada tahun 2021 menjadi AS$6,8 juta pada tahun 2022 terutama didukung oleh kenaikan suku bunga deposito berjangka dan jumlah deposito pada tahun 2022 dibandingkan tahun 2021.

Interest Income - Net

Interest income - net increased by 36.0% from US$5.0 million in 2021 to US$6.8 million in 2022 mainly supported by an increase in time deposit interest rate and amount deposits in 2022 compared to 2021.

Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan dihitung dan dilaporkan berdasarkan laba kena pajak dalam mata uang Rupiah.

Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan meningkat sebesar 27,9% dari AS$30,3 juta pada tahun 2021 menjadi AS$38,8 juta pada tahun 2022.

Beban pajak penghasilan ini diperinci lebih lanjut sebagai berikut:

- Beban Pajak Kini
  Beban pajak kini merupakan beban pajak yang terjadi di periode sekarang. Beban pajak kini Perseroan menurun terutama dipengaruhi oleh penurunan laba usaha kena pajak.
- Beban Pajak Tangguhan
  Beban pajak tangguhan merupakan beban pajak yang terjadi di periode masa depan. Beban pajak tangguhan terutama disebabkan oleh basis pajak aset tetap dalam Dolar AS yang lebih rendah karena depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS. Basis pajak aset tetap dalam Rupiah dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan nilai tukar pada akhir tahun.

Income Tax Expense

The Company's income tax expense is calculated and reported based on taxable income in Rupiah.

Income tax expense consists of current tax expense and deferred tax expense. Income tax expense increased by 27.9% from US$30.3 million in 2021 to US$38.8 million in 2022.

The income tax expenses are explained in detail as follows:

- Current Tax Expense
  Current tax expense is an income tax expense incurred in the current period. The current tax expense of the Company has decreased mainly due to the decrease in taxable operating income.
- Deferred Tax Expenses
  Deferred tax expense represents tax expenses that occur in future periods. Deferred tax expenses were mainly due to the lower tax base for property, plant and equipment in US Dollar terms because of the depreciation of the Rupiah against the US Dollar. The Rupiah tax base of property, plant and equipment is translated to US Dollar using the exchange rate at the end of the year.

Beban pajak tangguhan Perseroan meningkat sebesar 308,6% dari AS$4,9 juta pada tahun 2021 menjadi AS$19,9 juta pada tahun 2022 terutama dipengaruhi oleh depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS yang lebih tinggi pada tahun 2022 (10,2%) dibandingkan dengan tahun sebelumnya (1,2%).

The Company's deferred tax expense increased by 308.6% from US$4.9 million in 2021 to US$19.9 million in 2022 mainly attributable to higher depreciation of the Rupiah against the US Dollars in 2022 (10.2%) compared to previous year (1.2%).

Laba Tahun Berjalan

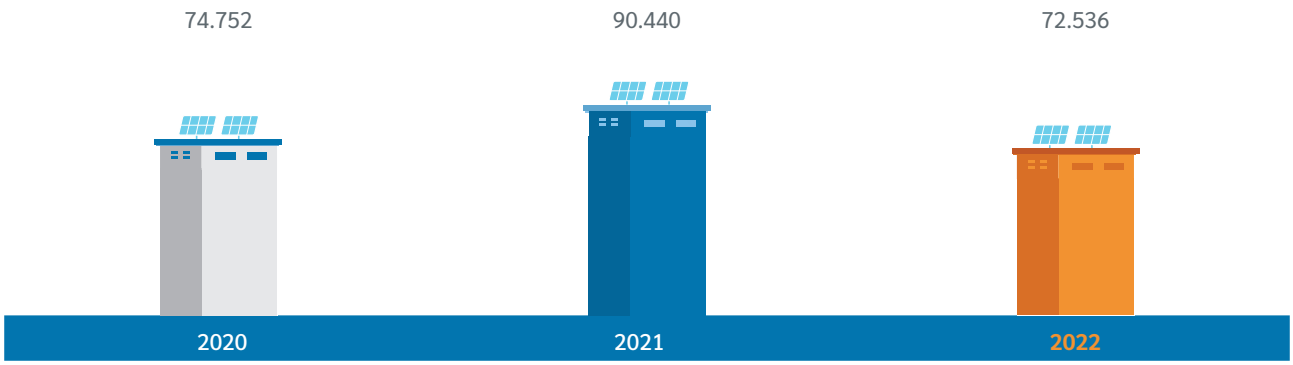
Sebagai dampak dari berbagai hal yang telah dijelaskan di atas, laba tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 19,8% dari AS$90,4 juta pada tahun 2021 menjadi AS$72,5 juta pada tahun 2022. Penurunan terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban lain-lain pada tahun 2022 akibat efek non-kas dari peristiwa tidak utama, berupa depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS dan penghapusan sebagian tagihan pajak penghasilan, peningkatan beban pajak penghasilan, peningkatan beban pegawai, peningkatan beban bahan bakar seperti yang telah dijelaskan di atas, dan diimbangi dengan peningkatan penjualan listrik kepada pelanggan industri pada tahun 2022 seiring dengan pemulihan ekonomi.

Profit for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's profit for the year decreased by 19.8% from US$90.4 million in 2021 to US$72.5 million in 2022. This decrease was mainly due to an increase in other expenses from non-cash impact on non-core events, i.e. the depreciation of the Rupiah against the US Dollar and write-off of a portion of claims for tax refund, higher income tax expense, increase in employee expenses, increase in fuel expenses as explained above, net with increase in electricity consumption from industrial customers in 2022 as the economy recovers.

Perkembangan Laba Tahun Berjalan 2020-2022
Trend of Profit the Year 2020-2022

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Total Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Dikurangi Pajak Penghasilan

Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah dikurangi pajak penghasilan menurun sebesar 892,6% dari AS$0,5 juta pada tahun 2021 menjadi rugi AS$4,1 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan peningkatan perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual dan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan, serta penurunan pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja.

Total Other Comprehensive Income (Loss) for the Year, Net of Income Tax

Total other comprehensive income for the year, net of income tax decreased by 892.6% from US$0.5 million in 2021 to loss US$4.1 million in 2022. This was mainly due to the increase in changes in the fair value of available-for-sale investments and translation adjustment, as well as the decrease in the remeasurement gain on the estimated liability for employee benefits.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan berbagai penjelasan di atas, total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan menurun sebesar 24,7% dari AS$90,9 juta pada tahun 2021 menjadi AS$68,5 juta pada tahun 2022. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya peningkatan beban lain-lain pada tahun 2022 akibat efek non-kas dari peristiwa tidak utama, berupa depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS dan penghapusan sebagian tagihan pajak penghasilan, peningkatan beban pajak penghasilan, dan sebagian diimbangi dengan peningkatan hasil operasional atas penjualan listrik kepada pelanggan industri.

Total Comprehensive Income for the Year

As a result of the above mentioned matters, the Company's total comprehensive income for the year decreased by 24.7% from US$90.9 million in 2021 to US$68.5 million in 2022. This decrease primarily attributed to multiple factors, among others, increase in other expenses from non-cash impact on non-core events, i.e. the depreciation of the Rupiah against the US Dollar and write-off of a portion of claims for tax refund, higher income tax expense, and partially offset by the increase in operational result from electricity sales to industrial estates.

Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dasar menurun sebesar 19,9% dari AS$0,0057 per lembar saham pada tahun 2021 menjadi AS$0,0046 per lembar saham pada tahun 2022. Hal ini sejalan dengan penurunan laba usaha tahun 2022.

Basic Earnings per Share

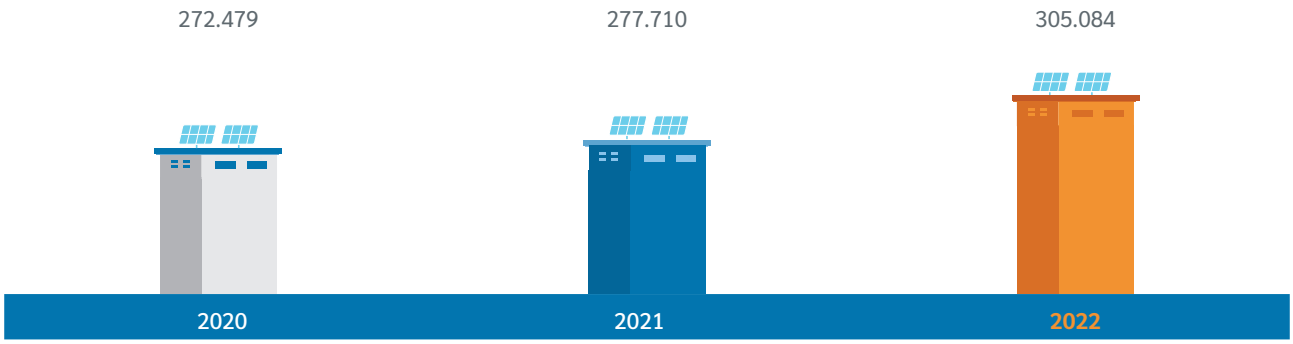
Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Basic earnings per share decreased by 19.9% from US$0.0057 in 2021 to US$0.0046 in 2022 inline with decrease in profit for the year in 2022.

> Arus kas yang positif didapat dari aktivitas operasional yang terencana dengan baik. Perseroan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas guna menjaga tingkat risiko arus kas.
>
> Positive cash flow is obtained from well planned operational activities. The Company regularly evaluates the cash flow projections to monitor any cash flow risks.

Perkembangan Kas dan Setara Kas 2020-2022
Trend of Cash and Cash Equivalents 2020-2022

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flow

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	146.553	139.820	6.733	4,8%	↑	Net cash provided by operating activities
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(42.204)	(68.342)	26.138	(38,2%)	↓	Net cash used in investing activities
Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(69.307)	(65.189)	(4.118)	6,3%	↑	Cash used in financing activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	**35.041**	**6.289**	**28.752**	**457,2%**	↑	**Net Increase in cash and cash equivalents**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing kas dan setara kas	(7.668)	(1.058)	(6.609)	624,5%	↑	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	277.710	272.479	5.231	1,9%	↑	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**305.084**	**277.710**	**27.374**	**9,9%**	↑	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**

Kas dan setara kas meningkat sebesar 9,9% dari AS$277,7 juta pada tanggal 31 Desember 2021 menjadi AS$305,1 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar AS$146,6 juta, diimbangi dengan kas neto digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS$42,2 juta (terutama untuk perolehan aset tetap), kas digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar AS$69,3 juta (terutama untuk pembayaran dividen kas) dan pengaruh negatif dari perubahan kurs mata uang asing yang berasal dari kas dan setara kas sebesar AS$7,7 juta.

Cash and cash equivalents increased by 9.9% from US$277.7 million as of December 31, 2021 to US$305.1 million as of December 31, 2022. This increase was mainly due to net cash provided by operating activities of US$146.6 million, offset by net cash used in investing activities of US$42.2 million (mainly for acquisition of property, plant, and equipment), cash used in financing activities of US$69.3 million (mainly for payments of cash dividends) and the negative effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents of US$7.7 million.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flow from Operating Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Penerimaan kas dari pelanggan	550.087	517.391	32.697	6,3%	↑	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan untuk beban operasi	(363.970)	(318.896)	(45.074)	14,1%	↑	Cash paid to suppliers, employees, and for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	**186.118**	**198.495**	**(12.377)**	**(6,2%)**	↓	**Cash generated from operations**
Pembayaran beban pendanaan	(27.689)	(27.809)	120	(0,4%)	↓	Payments of finance costs
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	7.271	1.191	6.081	510,8%	↑	Tax refund from assessment under objection
Pembayaran pajak penghasilan	(19.148)	(32.056)	12.909	(40,3%)	↓	Income tax paid
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**146.553**	**139.820**	**6.733**	**4,8%**	↑	**Net Cash Provided by Operating Activities**

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi meningkat sebesar 4,8% dari AS$139,8 juta pada tahun 2021 menjadi AS$146,6 juta pada tahun 2022, yang terutama disebabkan oleh pengembalian pajak yang lebih tinggi pada tahun 2022 sehubungan dengan keputusan pengadilan pajak atas pemeriksaan audit pajak tahun fiskal 2016 dan 2017.

Net cash from operating activities increased by 4.8% from US$139.8 milllion in 2021 to US$146.6 million in 2022, which was mainly due to higher tax refund in 2022 related to tax court's decision for the fiscal year 2016 and 2017 tax audit.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flow from Investing Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Pembelian investasi	(71.172)	(116.766)	45.594	(39,0%)	↓	Purchase of investments
Penempatan deposito berjangka	(166.243)	(80.314)	(85.930)	107,0%	↑	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(37.610)	(12.636)	(24.975)	197,7%	↑	Acquisitions of property, plant, and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(1.497)	(2.953)	1.456	(49,3%)	↓	Advances for purchases of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	232	95	138	145,5%	↑	Proceeds from sale of property, plant, and equipment
Penerimaan dari penjualan investasi	46.249	94.632	(48.383)	(51,1%)	↓	Proceeds from sale of investments
Penarikan deposito berjangka	187.838	49.600	138.238	278,7%	↑	Withdrawal of time deposits
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(42.204)**	**(68.342)**	**26.138**	**(38,2%)**	↓	Net Cash Used in Investing Acitivities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar 38,2% dari AS$68,3 juta pada tahun 2021 menjadi AS$42,2 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan penerimaan bersih dari investasi diimbangi dengan perolehan aset tetap yang lebih tinggi pada tahun 2022 dibandingkan pada tahun 2021.

Net cash used in investing activities decreased by 38.2% from US$68.3 million in 2021 to US$42.2 million in 2021 which was mainly due to an increase in net proceeds from investments compensated with higher acquisitions of property, plant, and equipment in 2022 compared to 2021.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan
Cash Flow from Financing Activities

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Pembayaran dividen kas	(67.873)	(63.559)	(4.315)	6,8%	↑	Payments of cash dividends
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.434)	(1.630)	196	(12,0%)	↓	Payments of lease liabilities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(69.307)**	**(65.189)**	**(4.118)**	**6,3%**	↑	Cash Used in Financing Activities

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat sebesar 6,3% dari AS$65,2 juta pada tahun 2021 menjadi AS$69,3 juta pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran dividen kas pada tahun 2022 dibandingkan dengan periode sebelumnya.

Net cash used in financing activities increased by 6.3% from US$65.2 million in 2021 to US$69.3 million in 2022 was primarily driven by higher cash dividends in 2022 compared to previous year.

Kemampuan Menghasilkan Laba
Profit Generating Ability

Perseroan menggunakan beberapa indikator yang memberikan gambaran tentang kemampuan Perseroan dalam mengelola aktivitas operasinya dan menghasilkan keuntungan, diantaranya rasio profitabilitas.

The Company measures several indicators to view the Company's ability in managing its operating activities and generating profits, among others, profitability ratios.

Rasio Kinerja Keuangan
Financial Performance Ratio

dalam %
in %

Rasio Profitabilitas	2022	2021	Profitability Ratio
Marjin EBITDA	38,1	40,4	EBITDA Margin
Marjin Laba Bersih	13,2	17,6	Net Profit Margin
Tingkat Pengembalian Aset	5,3	6,7	Return on Assets
Tingkat Pengembalian Modal	10,4	12,9	Return on Equity

Rasio-rasio profitabilitas yang digunakan, diantaranya terdiri dari marjin EBITDA untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan EBITDA dari penjualan neto, dan marjin laba bersih untuk menghasilkan laba tahun berjalan dari penjualan neto.

Profitability ratios measured, among others, EBITDA margin to measure the Company's ability to generate EBITDA from net sales, and net profit margin to measure the Company's ability to generate net profit from net sales.

Marjin EBITDA menurun dari 40,4% pada tahun 2021 menjadi 38,1% pada tahun 2022. Kendati menurun, EBITDA Perseroan meningkat sebesar 0,7% dari AS$208,1 juta pada tahun 2021 menjadi AS$209,5 juta pada tahun 2022, menunjukkan ketahanan dan kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan kondisi pasar yang terus berubah. Kinerja EBITDA yang positif ditopang oleh peningkatan konsumsi listrik dari pelanggan industri dibandingkan dengan tahun sebelumnya serta kegiatan operasional yang berhasil dijalankan dengan baik. Secara keseluruhan, kemampuan Perseroan dalam menghasilan *level* EBITDA yang sehat di tengah tantangan, menunjukkan potensinya untuk pertumbuhan berkelanjutan dan profitabilitas jangka panjang. Marjin laba bersih tercatat melemah dari 17,6% pada tahun 2021 menjadi 13,2% pada tahun 2022 terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban lain-lain pada tahun 2022 akibat efek non-kas dari peristiwa tidak utama, berupa depresiasi Rupiah terhadap Dolar AS dan penghapusan sebagian tagihan pajak penghasilan, peningkatan beban pajak penghasilan, dan diimbangi dengan peningkatan hasil operasional atas penjualan listrik kepada pelanggan industri.

EBITDA margin decreased from 40.4% in 2021 to 38.1% in 2022. Despite the decline, the Company's EBITDA increased by 0.7% from US$208.1 million in 2021 to US$209.5 million in 2022, demonstrated its resilience and ability to adapt to changing market conditions. Positive EBITDA performance was driven by higher electricity consumption from industrial customers as compared to previous year and well-executed operational activities. Overall, the Company's ability to generate healthy levels of EBITDA in a challenging backdrop highlighted its potential for sustainable growth and long-term profitability. Net profit margin weakened from 17.6% in 2021 to 13.2% in 2022 mainly due to an increase in other expenses from non-cash impact on non-core events, i.e. the depreciation of the Rupiah against the US Dollar and write-off of a portion of claims for tax refund, increase in income tax expense, and partially compensated with increase in operational result from electricity sales to industrial estates.

Perseroan juga mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Tingkat pengembalian aset menurun dari 6,7% pada tahun 2021 menjadi 5,3% pada tahun 2022, seiring dengan penurunan laba bersih Perseroan pada tahun 2022. Tingkat pengembalian modal juga menurun dari 12,9% pada tahun 2021 menjadi 10,4% pada tahun 2022.

The Company also measures its ability to generate income using available resources. Return on assets decreased from 6.7% in 2021 to 5.3% in 2022, in line with the decrease in the Company's net income in 2022. Return on equity also decreased from 12.9% in 2021 to 10.4% in 2022.

Kemampuan Membayar Utang
Debt Solvability

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajibannya dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan Perseroan membayar seluruh utangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang.

The Company's ability to meet its obligations can be measured using liquidity and solvency ratios. Liquidity ratio is a ratio to measure the ability of the Company to pay short-term debt, while the solvency ratio is a ratio that measures the ability of the Company to pay all of its debts, both short and long-term.

Rasio Likuiditas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Liquidity Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term Debt

Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	Description
Kas dan setara kas	305.084	277.710	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	57.251	56.520	Trade receivables - net
Investasi	111.133	112.296	Investments
Total Aset Lancar	542.054	496.724	Total Current Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	54.751	53.504	Total Current Liabilities
Rasio Likuiditas (kali)			**Liquidity Ratio (times)**
Rasio Kas	5,6	5,2	Cash Ratio
Rasio Cepat	8,7	8,3	Quick Ratio
Rasio Lancar	9,9	9,3	Current Ratio

Rasio Kas = Kas dan Setara Kas : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Cepat = (Kas dan Setara Kas + Piutang Usaha-neto + Investasi) : Total Liabilitas Jangka Pendek
Rasio Lancar = Total Aset Lancar : Total Liabilitas Jangka Pendek

Cash Ratio = Cash and Cash Equivalents : Total Current Liabilities
Quick Ratio = (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables-net + Investment) : Total Current Liabilities
Current Ratio = Total Current Assets : Total Current Liabilities

Kemampuan Perseroan dalam membayar utang tercermin dari kemampuan Perseroan dalam menjaga ketersediaan kas dan setara kas guna menjamin pemenuhan kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo sekaligus memastikan kegiatan operasional berjalan dengan lancar. Perseroan memastikan jumlah kas dan setara kas yang selalu memadai dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang disesuaikan dengan jadwal pembayaran dan jatuh tempo untuk membiayai kegiatan operasional dan keperluan korporasi lainnya. Selain itu, Perseroan menyampaikan laporan kuartalan kegiatan penerapan prinsip kehati-hatian (laporan KPPK) kepada Bank Indonesia, dengan laporan kuartal empat diatestasi oleh akuntan publik. Perseroan juga secara rutin melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dengan keadaan aktual.

The Company's ability to meet its obligations is reflected in the Company's ability to maintain the availability of cash and cash equivalents to ensure the fulfillment of its payment obligations at maturity and ensures the continuity of smooth operational activities. The Company ensures an adequate amount of cash and cash equivalents by taking into account the future payments through the payment and maturity schedule to finance operational activities and other corporate needs. Additionally, the Company submits a quarterly report on the implementation of prudential principles (KPPK report) to the Bank of Indonesia, with the fourth quarter report being attested by a public accountant. The Company also regularly conducts a periodic evaluations of cashflow projections against actual conditions.

Rasio likuiditas mengukur kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas diantaranya rasio kas untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas; rasio cepat untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar

The liquidity ratio measures the ability of the Company to meet its short-term obligations that are due. Common ratios used to assess liquidity ratios include cash ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be immediately fulfilled with cash; quick ratio to measure the Company's ability to pay obligations that must be fulfilled immediately with cash

kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas, piutang usaha-neto dan investasi; dan rasio lancar untuk mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan aset lancar yang dimiliki Perseroan. Rasio likuiditas Perseroan pada tahun 2022 secara keseluruhan meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

and cash equivalents, trade receivables-net and investment; and current ratio to measure the Company's ability to meet its short-term obligations with the Company's current assets. The Company's liquidity ratio in 2022 as a whole has increased compared to the previous year.

Rasio kas meningkat dari 5,2x pada tahun 2021 menjadi 5,6x pada tahun 2022, rasio cepat meningkat dari 8,3x pada tahun 2021 menjadi 8,7x pada tahun 2022, dan rasio lancar meningkat dari 9,3x pada tahun 2021 menjadi 9,9x pada tahun 2022. Rasio-rasio ini menunjukkan posisi likuiditas Perseroan yang meningkat dan posisi Perseroan yang memadai dalam menyelesaikan liabilitas jangka pendeknya. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan kas dan setara kas, mencerminkan praktik pengelolaan kas yang hati-hati.

The cash ratio increased from 5.2x in 2021 to 5.6x in 2022, the quick ratio increased from 8.3x in 2021 to 8.7x in 2022, and the current ratio increased from 9.3x in 2021 to 9.9x in 2022. These ratios indicated that the Company's liquidity position has improved and it was adequately positioned to settle its short-term obligations. This improvement was in line with the increase in cash and cash equivalents, which reflected the Company's prudent cash management practices.

Rasio Solvabilitas: Mengukur Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Solvency Ratio: Measuring Ability to Pay Short-Term and Long-Term Liabilities

Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	Description
Total Aset	1.361.618	1.358.943	Total Assets
Total Liabilitas	661.858	660.460	Total Liabilities
Total Ekuitas	699.761	698.483	Total Equity
Rasio Solvabilitas (kali)			**Solvency Ratio (times)**
Rasio Utang terhadap Aset	0,5	0,5	Debt to Asset Ratio
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,9	0,9	Debt to Equity Ratio

Rasio Utang terhadap Aset = Total Liabilitas : Total Aset
Rasio Utang terhadap Ekuitas = Total Liabilitas : Total Ekuitas

Debt to Asset Ratio = Total Liabilities : Total Assets
Debt to Equity Ratio = Total Liabilities : Total Equity

Kemampuan Perseroan dalam membayar seluruh utangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dilihat melalui beberapa rasio solvabilitas diantaranya rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas. Rasio utang terhadap aset adalah untuk mengukur bagian aset yang digunakan untuk menjamin keseluruhan liabilitas dan rasio utang terhadap ekuitas untuk mengukur bagian modal yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan liabilitas.

The Company's ability to repay all of its debts both long-term and short-term can be seen through a number of solvency ratios, including the debt to asset ratio and debt to equity ratio. Debt to asset ratio is to measure the portion of assets used as collateral for total liabilities and debt to equity ratio is to measure the portion of capital used as collateral for total liabilities.

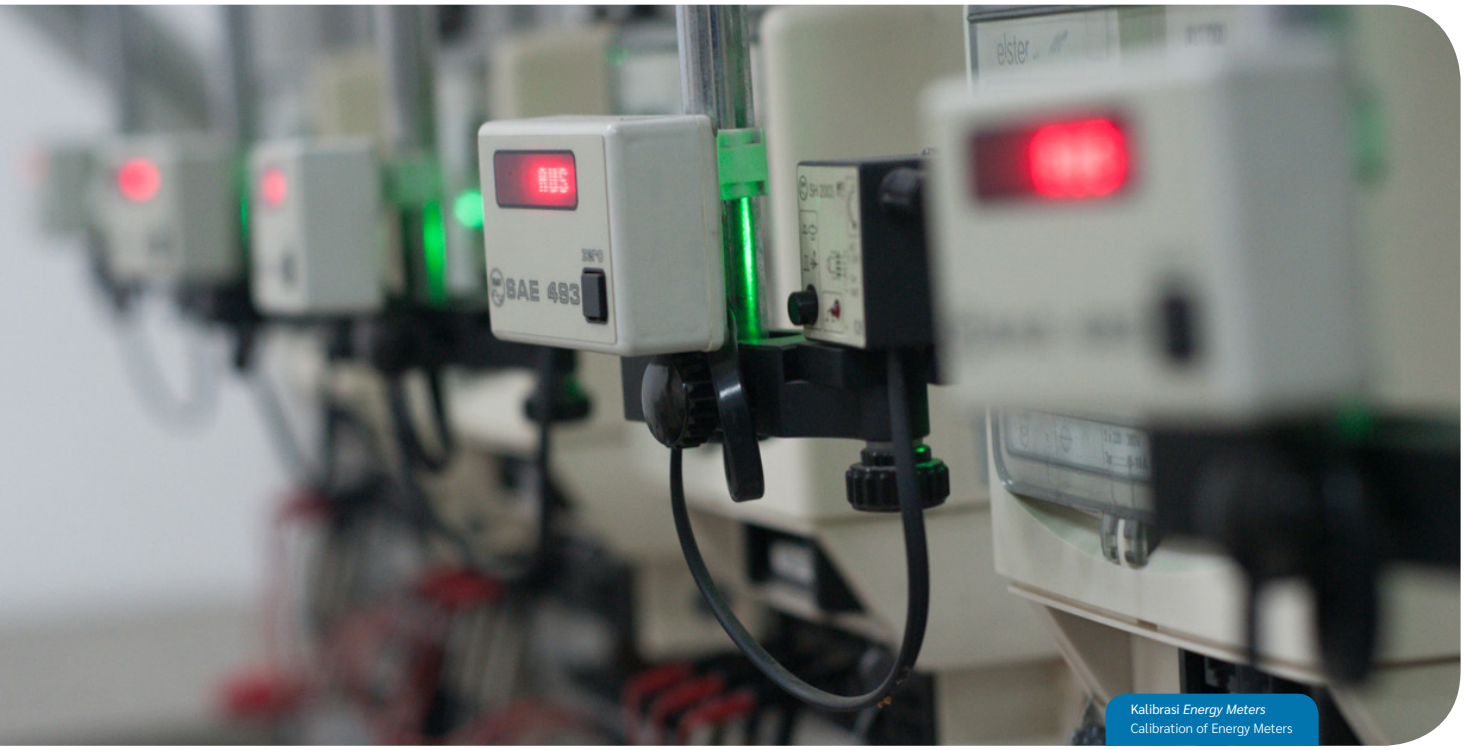
Rasio utang terhadap aset dan rasio utang terhadap ekuitas Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir cenderung stabil dan rendah, masing-masing pada level 0,5x dan 0,9x. Hal ini mencerminkan praktik pengelolaan keuangan yang hati-hati dan kemampuan Perseroan memenuhi kewajibannya dengan baik.

The Company's debt to asset ratio and debt to equity ratio for the past 3 (three) years remained stable and low, at the level of 0.5x and 0.9x, respectively. This reflects the Company's prudent financial management practices and ability to fulfill its obligations properly.

Uraian terperinci mengenai kekuatan permodalan Perseroan akan dibahas selanjutnya pada bagian struktur modal dalam bab ini.

The detailed description of the Company's equity will be further discussed in the capital structure section.

Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability



Kalibrasi *Energy Meters*
Calibration of Energy Meters

Kolektibilitas piutang dagang menunjukkan kemampuan Perseroan menagih piutang dagangnya, sekaligus menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menjalin hubungan bisnis yang baik dengan para pelanggan. Selama lebih dari 29 tahun, Perseroan telah melayani pelanggan yang berada di 5 (lima) kawasan industri di Cikarang dan banyak dari pelanggan Perseroan tersebut mempunyai hubungan jangka panjang dengan Perseroan. Per 31 Desember 2022, sebanyak 71,5% dan 16,1% dari pelanggan Perseroan telah menjadi pelanggan masing-masing selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dan lebih dari 5 (lima) tahun.

Pelanggan Perseroan telah menunjukkan tingkat *churn rate* yang rendah, dibawah 1,0% pada tahun 2022 dan 2021. *Churn rate* didefinisikan sebagai tingkat penghentian kontrak yang berarti pelanggan berhenti beraktivitas atau pindah lokasi aktivitas keluar dari area 5 (lima) kawasan industri yang dilayani Perseroan. Adapun proporsi *bad debt* (yakni tagihan yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai) dibandingkan dengan penjualan neto cenderung rendah pada level di bawah 0,1%. Pembayaran pelanggan Perseroan pada umumnya dilakukan tepat waktu, dengan jangka waktu pembayaran 18 (delapan belas) hari untuk tagihan kepada pelanggan industri dan 30 (tiga puluh) hari untuk tagihan kepada PLN.

Receivables collectability shows the ability of the Company to collect its trade receivables while demonstrating the Company's ability to establish good business relationships with the customers. For more than 29 years, the Company has been serving its customers in 5 (five) industrial estates in Cikarang, and many of which have long-term relationships with the Company. As of December 31, 2022, 71.5% and 16.1% of the Company's customers have been its customers for more than 10 (ten) years and for more than 5 (five) years, respectively.

The Company's customers have shown a low churn rate, which is below the level of 1.0% in 2022 and 2021. Churn rate is defined as the rate of termination of contracts which means that customers stop their activities or move their location activities to outside the 5 (five) industrial estates. The proportion of bad debt (i.e. bills that are matured and experienced a decline in value) compared to net sales tends to be stable at the level of below 0.1%. Payment of customers is generally carried out on time, with payment period of 18 (eighteen) days for billing to industrial customers and 30 (thirty) days for billing to PLN.

Untuk mengurangi risiko gagal bayar, Perseroan menerapkan kebijakan penyetoran uang jaminan bagi pelanggan industri di awal kontrak, yang jumlahnya adalah estimasi dari tagihan listrik selama 1 (satu) bulan. Keterlambatan pembayaran akan dikenakan denda sebesar 2% per bulan dan juga akan diberikan pemberitahuan keterlambatan pembayaran.

To reduce the risk of customers failing to make payment, the Company applies a deposit policy for its industrial customers from the beginning of the contract, at an amount estimated equal to 1 (one) month's electricity bill. Late payment will be subject to a penalty of 2% per month and notice of late payment will also be given.

Untuk dapat menggambarkan piutang Perseroan secara umur, berikut disampaikan analisis umur piutang usaha.

To show the Company's receivables by age, the following is a trade receivables aging analysis.

Umur Piutang Usaha
Trade Receivables Aging

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Uraian	2022	2021	YoY 2021-2022 Nominal	YoY 2021-2022 %		Description
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	54.528	51.345	3.183	6,2%	↑	Neither past due nor impaired
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:						Past due and not impaired:
1-30 hari	1.291	2.003	(712)	(35,5%)	↓	1-30 days
31-60 hari	229	475	(246)	(51,8%)	↓	31-60 days
61-90 hari	201	240	(39)	(16,1%)	↓	61-90 days
91-120 hari	93	219	(126)	(57,5%)	↓	91-120 days
Lebih dari 120 hari	909	2.238	(1.329)	(59,4%)	↓	More than 120 days
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.471	2.297	174	7,6%	↑	Past due and impaired
Jumlah	**59.723**	**58.817**	**906**	**1,5%**	↑	Total
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.471)	(2.297)	(174)	7,6%	↑	Allowance for expected credit losses
Neto	**57.251**	**56.520**	**732**	**1,3%**	↑	Net

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses of uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure



RUPS Tahunan dan Luar Biasa
Annual and Extraordinary GMS

Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal dan Dasar Kebijakan

Perseroan secara berkala memantau permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu melanjutkan kelangsungan usaha dan memastikan pemenuhan batasan yang dipersyaratkan oleh *Senior Notes* 2026.

Sebagaimana diatur dalam kebijakan keuangan kami, Perseroan menggunakan 2 (dua) rasio pengungkit (*gearing ratio*), yaitu rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas) dibagi dengan Laba sebelum Bunga, Pajak Penghasilan, Penyusutan, dan Amortisasi (EBITDA) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Senior Notes*.

Tidak terdapat perubahan dalam pendekatan Perseroan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Struktur Permodalan Perusahaan

Komposisi struktur modal Perseroan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Corporate Management Policy for Capital Structure and Policy Basis

The Company supervises the capital to ensure that it will be able to continue the business and to ensure the compliance with covenants as required by Senior Notes 2026.

As stipulated in our financial policy, the Company uses 2 (two) gearing ratios, i.e. net debt (interest payable minus cash and cash equivalents) to Earnings Before Interest, Income Tax, Depreciation, and Amortization (EBITDA) ratio and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed charges) which has become a very important control for management as well as for Senior Notes holders.

There was no change in the Company's approach to capital management during the year.

Company Capital Structure

The composition of the Company's capital structure in 2022 can be seen in the table below.

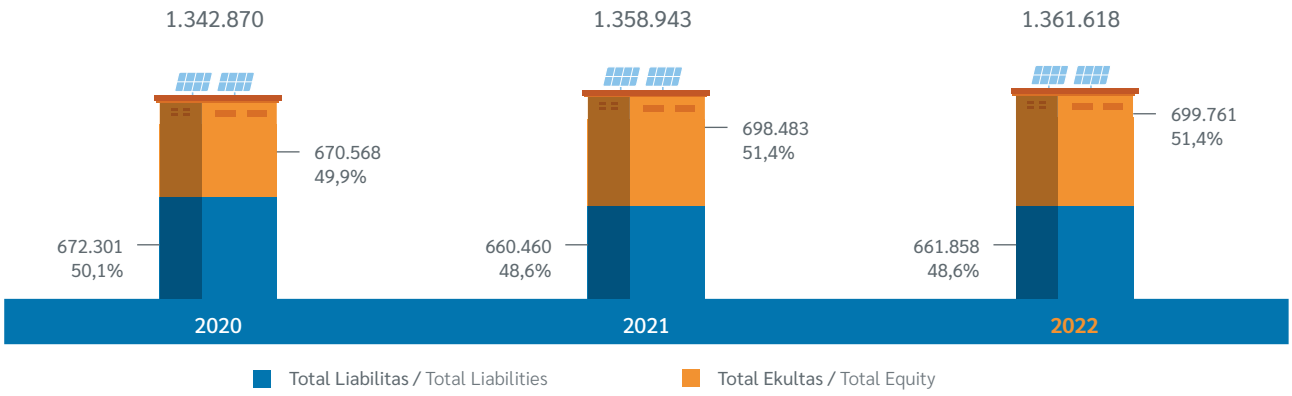
Struktur Modal Perusahaan
Corporate Capital Structure

dalam ribuan AS$, kecuali dinyatakan lain
in thousand US$, unless otherwise stated

Uraian	2022	2021	Description
Utang wesel	544.045	542.625	Notes payable
Dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan	365.415	277.710	Less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period
Utang neto	178.631	264.915	Net debt
EBITDA	209.521	208.135	EBITDA
Beban tetap	29.109	29.157	Fixed charges
Utang neto terhadap EBITDA (kali)	0,9	1,3	Net debt to EBITDA (times)
FCCR (kali)	7,2	7,1	FCCR (times)

Komposisi Struktur Modal Perusahaan
Composition of the Company's Capital Structure

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Struktur permodalan Perseroan tetap stabil pada tahun 2022, tanpa perubahan signifikan dibandingkan tahun 2021. Aset yang dibiayai oleh Liabilitas dan Aset yang dibiayai oleh Ekuitas berada pada level yang stabil masing-masing sebesar 48,6% dan 51,4%. Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan struktur permodalan yang efisien untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkesinambungan.

The Company's capital structure remained steady in 2022 with no significant changes compared to 2021. Assets financed by Liabilities and Assets financed by Equity both remained stable at 48.6% and 51.4%, respectively. The Company is committed to maintain an efficient capital structure to support sustainable business growth.

Sehubungan dengan *Senior Notes* 2026, Perseroan telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan, di mana Rasio *leverage* tidak melebihi 3,75x dan rasio FCCR tidak kurang dari 1-2,5x. Rasio *leverage* dan FCCR Perseroan selama 5 tahun terakhir selalu memenuhi persyaratan *covenant Senior Notes*. Pada tahun 2022, rasio *leverage* dan FCCR masing-masing tercatat pada level 0,9x dan 7,2x.

In relation with Senior Notes 2026, the Company has complied with the covenants, of which the leverage ratio will not be greater than 3.75x and FCCR ratio not less than 1-2.5x. The Company's leverage ratio and FCCR for the past 5 years have consistently met the Senior Notes covenants. As of 2022, leverage ratio and FCCR are 0.9x and 7.2x, respectively.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments for Capital Investments

Dalam Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tanggal 21 April 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, disebutkan bahwa suatu transaksi dikategorikan sebagai transaksi material apabila nilai transaksi sama dengan 20% atau lebih dari ekuitas Perusahaan Terbuka. Selama tahun 2022, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal.

In OJK Regulation No. 17/POJK.04/2020 dated April 21, 2020 regarding Material Transactions and Changes in Business Activities, it is stated that a transaction is categorized as a material transaction if the transaction value is equal to 20% or more of the equity of the Public Company. During 2022, there was no material commitment for capital investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Capital Investments Realization

Perseroan memfokuskan investasi pada aktivitas yang mendukung dan meningkatkan efisiensi operasional rutin serta mengedepankan skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang perusahaan. Investasi yang dilakukan pada tahun 2022 difokuskan pada barang modal terkait pengembangan energi terbarukan, kegiatan pemeliharaan dan peningkatan kerja pembangkit listrik di seluruh unit pembangkit listrik Perseroan.

The Company focuses its investment on activities that support and increase the efficiency of routine operations and prioritizes the priority scale in meeting the Company's long-term goals. Investments made in 2022 are focused on capital goods related to the development of renewable energy, maintenance and improvement of the power plants' performance across the Company's power generation units.

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perseroan di sepanjang tahun 2022, yang seluruhnya merupakan kepemilikan langsung.

The following is the capital investment realization obtained from the addition of the Company's Property, Plant, and Equipment throughout the year 2022, all of which are direct ownership.

dalam ribuan AS$
in thousand US$

Investasi Barang Modal Capital Investment	Tujuan Objective	Nilai Values
Hak atas tanah Landrights	Pendukung operasional Operational supports	754
Bangunan dan prasarana Building and infrastructure	Pendukung operasional Operational supports	760
Mesin dan peralatan Machinery and equipment	Pendukung operasional serta perbaikan dan pemeliharaan Operational supports as well as repairs and maintenance	11.828
Kapal tunda dan tongkang Tugboat and barges	Pendukung operasional Operational supports	6
Perabotan, perlengkapan, dan peralatan kantor Furniture, fixtures, and office equipment	Pendukung operasional Operational supports	856
Peralatan transportasi Transportation equipment	Pendukung operasional Operational supports	585
Aset tetap dalam pembangunan Construction in progress	Pendukung operasional Operational supports	28.400[1]
Jumlah Total		**43.189**

[1] Aset tetap dalam pembangunan terutama terdiri dari mesin dan peralatan.
[1] Construction in progress mainly consist of machinery and equipment.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan investasi PLTS Atap yang dicatatkan dalam mesin dan peralatan serta aset dalam pembangunan dengan total sebesar AS$8,3 juta. Jumlah investasi barang modal 2022 sebesar AS$43,2 juta, meningkat sebesar 240,0% atau setara dengan AS$30,5 juta dibandingkan tahun 2021 sebesar AS$12,7 juta. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh perolehan mesin dan peralatan yang lebih tinggi pada tahun 2022.

In 2022, the Company invested in Rooftop Solar Power which was recorded in machinery and equipment as well as construction in progress totaling to US$8.3 million. The total capital investment in 2022 amounted to US$43.2 million, an increase by 240.0% or equivalent to US$30.5 million compared with 2021 of US$12.7 million. The increase was mainly due to higher acquisition of machinery and equipment.

Dampak Nilai Mata Uang Asing bagi Kinerja Perseroan

Impact on Foreign Currency Exchange Rate to the Company's Performance



Kegiatan Emiten Talk: Small Mid Cap Festival yang Diikuti Perseroan
Emiten Talk Activities: Small Mid Cap Festival Participated by the Company

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional Perseroan.

Perseroan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional. Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 10 Revised 2014, regarding the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. The Company has an exposure to the foreign exchange risk related to expenses for certain purchases in Rupiah and other currencies that are different from the Company's functional currency.

The Company has an exposure to foreign exchange risk related to the cost of certain purchases denominated in Rupiah and other currencies that differ from the functional currency. The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risk and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

Pencapaian Target Tahun 2022
Target Achivement in 2022

Didukung fundamental ekonomi domestik yang kuat serta langkah-langkah kebijakan dan strategi yang efektif yang diterapkan Pemerintah, kinerja perekonomian Indonesia pada tahun 2022 tetap kokoh di tengah ketidakpastian ekonomi global. Hal ini terlihat dari pertumbuhan ekonomi[16] yang solid pada triwulan IV 2022 sebesar 5,0% (YoY), serta pertumbuhan mengesankan sebesar 5,3% (CoC) sepanjang tahun 2022, melampaui target Pemerintah sebesar 5,2% (CoC) dan kembali mencapai level 5,0% seperti sebelum pandemi.

Selaras dengan perbaikan ekonomi, Perseroan mampu meningkatkan kinerja dan membukukan peningkatan volume penjualan listrik pelanggan industri sebesar 8,3% pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Selain itu, sepanjang tahun 2022, Perseroan juga berhasil memperkuat ketahanan di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung dan terus berkontribusi dalam mewujudkan masa depan yang berkelanjutan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Tingkat *covenant* terjaga sesuai dengan persyaratan *Senior Notes* 2026 dan bahkan membaik. Rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) lebih dari 1-2,5x dan rasio *leverage* di bawah 3,75x, yaitu masing-masing sebesar 7,2x dan 0,9x.
- Perseroan berhasil mempertahankan peringkat surat utang pada Ba1 (*outlook*: stabil) dan BB+ (*outlook*: stabil) masing-masing dari Moody's dan S&P.
- Kapasitas terpasang PLTS Atap mencapai 12,5 MWp. Selain itu, sebesar 8,8 MWp sedang dalam proses instalasi dan penyelesaian kontrak. Ini menjadikan total kapasitas mencapai 21,3 MWp, memenuhi target Perseroan penambahan 10 MWp per tahun.
- Pada tahun 2022, Perseroan telah berhasil meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati sebanyak 37,4% dari 19 kTon (setara dengan 30 GWh tenaga listrik) pada tahun 2021 menjadi 26 kTon (setara dengan 39 GWh tenaga listrik) pada tahun 2022.
- Perseroan untuk pertama kalinya berhasil meraih PROPER peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka dan mempertahankan PROPER peringkat Biru untuk PLTU Babelan.
- Hasil penilaian peringkat risiko ESG Perseroan oleh Sustainalytics membaik menjadi 30,8, atau perbaikan sebesar 9,3 poin. MSCI dan S&P Global juga meningkatkan penilaian peringkat risiko Perseroan masing-masing dari peringkat B menjadi peringkat BB dan dari 21 poin menjadi 43 poin.

Supported by strong domestic economic fundamentals and effective policy and strategies measures adopted by the Government, Indonesia economic performance in 2022 remains strong despite the global economic uncertainty. This is evident by the solid 5.0% (YoY) economic growth[16] recorded in the fourth quarter of 2022, as well as the impresssive 5.3% (CoC) growth for the full year of 2022, surpassing the Government's target of 5.2% (CoC) and returning to the pre-pandemic level of 5.0%.

Following the economic improvement, the Company was able to improve its performance and record an increase in the electricity sales volume to industrial customers by 8.3% in 2022 compared to the previous year. In addition, the Company also managed to strengthen its resilience amidst the ongoing uncertainty and continued to contribute to powering a sustainable future, including the following:

- The covenant level was maintained in line with the Senior Notes 2026 requirement and even improved. Fixed charge coverage ratio is more than 1-2.5x and leverage ratio is below 3.75x, which were 7.2x and 0.9x, respectively.
- The Company managed to maintain its credit rating of Ba1 (outlook: stable) and BB+ (outlook: stable) from Moody's and S&P, respectively.
- Rooftop Solar Power Plants installed at the customers' rooftop reached 12.5 MWp. In addition to that, 8.8 MWp is in the process of installation and contract completion. This brings the total capacity to 21.3 MWp, meeting the Company's target of adding 10 MWp per year.
- In 2022, the Company managed to increase biofuels usage by 37.4% from 19 kTon (equivalent to 30 GWh of electricity) in 2021 to 26 kTon (equivalent to 39 GWh of electricity) in 2022.
- The Company for the first time obtained the Green rating PROPER for GSPP Jababeka while maintained the Blue rating PROPER for CFPP Babelan.
- The Company's ESG risk assessment result by Sustainalytics improved to 30.8, or an improvement of 9.3 points. MSCI and S&P Global also improved the Company's risk assessment result from B rating to BB rating and from 21 points to 43 points, respectively.

16. Badan Pusat Statistik. Berita resmi statistik berjudul "Ekonomi Indonesia Tahun 2022 Tumbuh 5,31%" tanggal 6 Februari 2023.

16. Central Bureau of Statistics. Official statistic news titled "Indonesia's Economy in 2022 Expanded by 5.31%" dated February 6, 2023.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023
2023 Business Prospects and Projection

Prospek Usaha Tahun 2023

Secara umum, tahun 2023 diprediksi sebagai tahun yang penuh tantangan yang muncul dari kebijakan moneter yang agresif dan keberlanjutan konflik geopolitis. Risiko ketidakpastian masih cukup tinggi, meskipun risiko perlambatan ekonomi dunia diindikasikan mulai melunak. Indonesia Monetary Fund (IMF) dalam *World Economic Outlook* (WEO) Januari 2023 memproyeksikan pertumbuhan global[17] melambat dari 3,4% pada tahun 2022 menjadi 2,9% pada tahun 2023, atau lebih tinggi 0,2% dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya pada Oktober 2022.

Perekonomian Indonesia diperkirakan tetap tumbuh kuat dibanding sebagian besar negara lain. Dalam WEO Januari 2023, perekonomian nasional diproyeksikan tumbuh sebesar 4,8%[17], didukung oleh proyeksi peningkatan konsumsi dan mobilitas masyarakat, sektor ekspor yang diprediksi tetap tumbuh tinggi didorong oleh permintaan mitra dagang utama yang masih kuat dan *windfall* harga komoditas yang diprediksi masih berlanjut kendati melambat, dan pertumbuhan investasi seiring membaiknya prospek bisnis.

Hal ini sejalan dengan proyeksi Bank Indonesia yang memprediksikan pertumbuhan ekonomi tahun 2023 pada kisaran 4,5%-5,3%[18], dengan tingkat inflasi yang mampu ditekan pada kisaran 3,0%±1%. Penurunan inflasi ini tak lepas dari meredanya imbas kenaikan harga BBM.

Pada sektor ketenagalistrikan, Kementerian ESDM menargetkan peningkatan konsumsi listrik[19] per kapita dari 1.173 kWh/kapita pada tahun 2022 menjadi 1.336 kWh/kapita pada tahun 2023, dengan target rasio elektrifikasi[19] sebesar 100%. Kapasitas terpasang[20] ditargetkan akan mencapai 85,1 GW, termasuk 12,9 GW berupa pembangkit listrik energi terbarukan.

Arah kebijakan prioritas pembangunan tahun 2023 antara lain mencakup pembangunan rendah karbon dan transisi energi. Pada tahun 2023, Pemerintah berencana untuk membangun stasiun pengisian kendaraan listrik dan stasiun penukaran baterai kendaraan listrik umum[19] sebanyak 1.030 unit dan penurunan emisi CO_2 pembangkit[19] sebesar 5,9 juta ton CO_2.

17. International Monetary Fund. *World Economic Update*, Januari 2023.; *World Economic Update*, Oktober 2022.
18. Bank Indonesia. Siaran pers berjudul "Bank Indonesia Proyeksikan Pertumbuhan Ekonomi 4,5-5,3% dan Inflasi Akan Kembali ke Dalam Sasaran 3,0±1% Pada Tahun 2023", 30 November 2022
19. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Subsektor 2022 dan Program Kerja Tahun 2023", 31 Januari 2023.
20. Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan, Kementerian ESDM. Materi presentasi berjudul "Capaian Kinerja Sektor ESDM Tahun 2022 dan Target Tahun 2023", 30 Januari 2023.

2023 Business Prospects

In general, 2023 is expected to be a year of challenges due to the aggressive monetary policies and ongoing geopolitical conflicts. Uncertainty risks remain high, albeit world economic slowdown risk may be easing. The Indonesia Monetary Fund (IMF) in the January 2023 World Economic Outlook (WEO) projects the global growth[17] to slow down from 3.4% in 2022 to 2.9% in 2023, or 0.2% higher than the previous projection in October 2022.

The Indonesian economy is projected to continue growing strong compared to most other countries. In the January 2023 WEO, national economy is projected to grow by 4.8%[17], supported by projections of increased consumption and mobility of the population, export sectors that are predicted to remain high due to strong demand from major trading partners and commodities windfall that expected to continue albeit slowing down, and investment growth as business prospects improve.

This is in line with the Bank of Indonesia's projection of economic growth in 2023 in the range of 4.5%-5.3%[18], with inflation rates that can be kept within the range of 3.0%±1%. The decrease in inflation is partly due to the easing impact of the increase in fuel prices.

In the electricity sector, the MEMR targets an increase in electricity consumption per capita[19] from 1,173 kWh/capita in 2022 to 1,336 kWh/capita in 2023, with a electrification ratio[19] target of 100%. Installed capacity[20] is targeted to reach 85.1 GW, including 12.9 GW of renewable energy power plants.

The priority policy direction for development in 2023 includes low-carbon development and energy transition. In 2023, the government plans to build 1,030 electric vehicle charging stations and public electric vehicle battery exchange stations[19] as well as reducing CO_2 emissions from power plants[19] by 5.9 million tons of CO_2.

17. International Monetary Fund. World Economic Update, January 2022; World Economic Update, April 2022; and World Economic Update, July 2022.
18. Bank Indonesia. Press release titled "Bank Indonesia Projects 4.5-5.3% Economic Growth and Inflation Will Return to the Target of 3.0±1% in 2023", November 30, 2022.
19. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2022 Subsector Achievements and 2023 Work Program", January 31, 2023.
20. Directorate General of Electricity, MEMR. Presentation Material titled "2022 MEMR Sector's Performance Achievement and 2023 Target", January 30, 2023.

Pemerintah juga akan mulai menerapkan perdagangan karbon pada tahun 2023. Pada fase 1, perdagangan karbon akan dilakukan pada 99 unit PLTU yang terhubung ke jaringan tenaga listrik PLN. Cikarang Listrindo tidak termasuk dalam fase 1, namun diperkirakan akan termasuk dalam fase 2 yang akan dimulai pada tahun 2025.

Perkembangan ini memberikan gambaran tentang keseriusan Pemerintah Indonesia untuk dapat mewujudkan *net zero emission* di tahun 2060 atau lebih cepat, yang tentunya menjadi tantangan dan juga peluang bagi pelaku usaha ketenagalistrikan.

Rencana Strategis dan Proyeksi Kinerja Tahun 2023

Perseroan masih akan sangat waspada dan berhati-hati dalam menghadapi kondisi ekonomi global dan nasional sambil tetap membangun ketahanan usaha dan mengantisipasi pertumbuhan yang akan datang setelahnya secara berkelanjutan. Perseroan yakin dengan banyaknya fasilitas infrastruktur penunjang di area Cikarang yang telah tersedia dan sedang dalam tahap pembangunan dapat memberikan nilai tambah dan menjadikan wilayah tersebut sebagai lokasi strategis bagi pelaku industri untuk berinvestasi dan berkembang di kemudian hari. Kondisi ini menjadi prospek baik bagi Perseroan sebagai penyedia listrik di 5 (lima) kawasan industri di area Cikarang.

Beberapa rencana strategis yang masih akan dilakukan untuk menjaga reliabilitas dan mengantisipasi pelayanan permintaan listrik di masa depan adalah:

- Tetap mempertahankan penerapan protokol kesehatan dan pengendalian operasional yang terpadu untuk tetap menjaga keandalan operasional dan layanan kepada pelanggan.
- Meningkatkan tingkat efisiensi dan performa pembangkit yang bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan bakar dan penghematan penggunaan air baku.
- Memonitor situasi yang terus berubah akibat gejolak perekonomian global dan nasional, serta membuat keputusan adaptif berfokus pada hal esensial dan tepat sasaran.
- Meningkatkan pemasangan PLTS Atap bagi para pelanggan dengan target penambahan 10 MWp per tahun dan meningkatkan penggunaan bahan bakar nabati menggantikan sebagian batubara untuk mengurangi emisi GRK.

The government will also begin implementing carbon trading in 2023. In phase 1, carbon trading will be conducted on 99 units of CFPPs connected to PLN's power grid. Cikarang Listrindo is not included in the phase 1, however it is expected to be included in phase 2 which will start in 2025.

These developments provide an overview of the Government of Indonesia's seriousness in achieving net-zero emissions by 2060 or earlier, which presents challenges and opportunities for electricity sector players.

2023 Strategic Plans and Projections

The Company will remain observant and cautious in facing threats of global and domestic economic conditions while still building business resilience and anticipating future growth in a sustainable way. The Company is confident that significant infrastructure facilities around Cikarang area that are available and are under construction will provide added value and make the region a strategic location for business players to establish and grow their businesses in the future. This condition presents good prospect for the Company as the electricity supplier to the 5 (five) industrial estates in Cikarang area.

The following are elements of strategic plans to be carried out to maintain reliability and anticipate electricity demand services in the future:

- Continue the implementation of health protocols and integrated operational controls to maintain operational reliability and services to customers.
- Improve efficiency and performance of power plants to reduce fuel use and save raw water use.
- Closely monitor the changing situation due to global and national economy challenges, and make adaptive decisions focusing on essential matters and right on target.
- Add Rooftop Solar Power installations for customers with a target of 10 MWp per annum and increase the use of biofuels to replace more portion of coal to reduce GHG emissions.

- Mencermati perkembangan pasar kendaraan listrik.

- Memperkuat inisatif keberlanjutan perusahaan dengan target peningkatan hasil penilaian ESG.
- Memaksimalkan penerapan *Enterprise Resources Planning* (ERP) untuk mendukung operasional Perseroan untuk dapat beradaptasi dengan berbagai keadaan, dan *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk memampukan fleksibilitas pada Perseroan dalam mengantisipasi risiko.

Sejalan dengan kondisi perekonomian global dan nasional, Perseroan meyakini perekonomian Indonesia akan tumbuh positif di tahun 2023 meskipun melambat dibandingkan dengan tahun 2022. Hal ini ditopang oleh pembukaan kegiatan ekonomi dan sosial yang lebih luas, kenaikan investasi dan tetap positifnya kinerja ekspor. Di sisi lain, perekonomian nasional harus mewaspadai risiko ketidakpastian ekonomi global yang masih tinggi, diantaranya konflik geopolitik dan keberlanjutan pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh negara maju maupun berkembang. Untuk itu, di tahun 2023, Perseroan menargetkan pertumbuhan penjualan yang realistis sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023.

Industri *Data Center*

Pandemi COVID-19 yang telah berlangsung selama tiga tahun telah mempercepat laju transformasi digital dan memberikan peluang dalam pertumbuhan konsumsi listrik kedepannya. Indonesia muncul sebagai pemain terkemuka di wilayah ASEAN, dengan ekonomi digital terbesar dan paling cepat berkembang. *Gross Merchandise Value*[21] Indonesia diproyeksikan mencapai AS$130 miliar pada tahun 2025 dan AS$220-AS$360 miliar pada tahun 2030, menjadikannya salah satu prospek terbesar di antara negara ASEAN lainnya.

Lokasi strategis dari kawasan industri yang dilayani Perseroan, dekat dengan Jakarta yang merupakan pusat bisnis dan industri pengguna layanan *data center* tersebut, menjadi nilai tambah bagi Perseroan. Meningkatnya permintaan atas *data center* lokal didorong oleh meningkatnya layanan berbasis *cloud* serta dukungan Pemerintah yang kuat dalam pengembangan infrastruktur *data center* turut menopang optimisme perkembangan industri *data center*.

Kondisi tersebut merupakan peluang yang akan dioptimalkan oleh Perseroan untuk menyediakan layanan terbaik kepada para pelanggan *data center existing* maupun baru di 5 (lima) kawasan industri. Berdasarkan konfirmasi terkini dari pelanggan *data center*, Perseroan memproyeksikan penambahan daya tersambung lebih dari 50 MVA dari pelanggan existing dan pelanggan baru di tahun mendatang. Hal ini akan meningkatkan daya tersambung dari *data center* menjadi 160 MVA.

21.Google, Temasek & Bain & Company, 27 Oktober 2022. *e-Conomy SEA 2022 Report.*

- Monitor closely on the development of electric vehicles market.
- Strengthen the Company's sustainability initiatives with the target of ESG assessment results improvement.
- Optimize the implementation of Enterprise Resources Planning (ERP) to support the Company's operations so that it can adapt to various circumstances, and Enterprise Risk Management (ERM) to improve the Company's flexibility in anticipating risks.

In line with the global and national economic conditions, the Company believes that the Indonesian economy will continue to grow positively in 2023, albeit a slowdown compared to 2022. This was supported by wider reopening of economic and activities, higher investment, and continued positive export performance. On the other hand, the national economy must be aware of the global economic uncertainty risks which remain high, including geopolitical conflicts and the continuation of monetary policy tightening by both major and developing countries. Accordingly, for the year 2023, the Company sets a realistic sales growth target in line with the Indonesia's economic growth in 2023.

Data Center Industry

The COVID-19 pandemic that has lasted for three years has accelerated the pace of digital transformation and provided opportunities in the electricity consumption growth going forward. Indonesia is emerging as a leading player in the ASEAN region, with the largest and fastest-growing digital economy. The country's Gross Merchandise Value[21] is projected to reach US$130 billion by 2025 and US$220-US$360 billion by 2030, making it one of the most promising prospects among ASEAN countries.

The industrial estates we serve are in strategic locations, close to Jakarta, the center of business and industries that are data center users, be added value for the Company. Rapid demand for local data centers led by an increase in cloud-based services and strong Government support in developing data center infrastructure also supports optimism for the development of a data center industry.

This is an opportunity that will be optimized by the Company to provide the best service to the existing and new data center customers in the 5 (five) industrial estates. Based on the latest confirmation from the data center customers, the Company projects additional energized capacity of more than 50 MVA from existing and new customers in the coming years. This will bring the total energized capacity from data center to 160 MVA.

21.Google, Temasek & Bain & Company, October 27, 2022. e-Conomy SEA 2022 Report.

Perseroan juga akan terus melakukan transformasi secara berkelanjutan untuk menghadapi era industri 4.0 yang akan menimbulkan dinamika baru terkait ketersediaan dan kualitas tenaga listrik yang disalurkan. Perseroan optimis bahwa berbagai tantangan dan peluang tersebut akan berdampak positif bagi Perseroan dan dapat mendatangkan pertumbuhan penjualan listrik yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.

The Company will continue to carry out sustainable transformation to face the industrial era 4.0 which will lead to new dynamics related to the availability and quality of electricity supplied. The Company is optimistic that these challenges and opportunities will have a positive impact on the Company and can lead to a better electricity sales growth in the future.

Target Perubahan Iklim

Perubahan iklim merupakan tantangan nyata selain pandemi COVID-19 yang dihadapi seluruh dunia. Cikarang Listrindo menyadari bahwa sebagian besar aktivitas pembangkitan listriknya bersumber dari bahan bakar tidak terbarukan berupa gas alam dan batubara, yang akan berdampak pada pelepasan emisi Gas Rumah Kaca. Oleh karena itu, untuk membatasi kenaikan hingga 1,5°C sesuai kesepakatan Paris yang membatasi kenaikan suhu global di bawah 2°C, Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menurunkan emisi sebesar 32% pada tahun 2030. Pada sektor energi, komitmen ini diterjemahkan melalui penurunan emisi sebesar 21% pada tahun 2030 dan 27% dengan bantuan internasional[22].

Climate Change Target

Climate change is a real challenge besides the COVID-19 pandemic facing by the world. Cikarang Listrindo realizes that most of its electricity generated from non-renewable fuel, i.e. natural gas and coal, which results in the release of Greenhouse Gases emissions. Therefore, to limit the increase up to 1.5°C, in accordance with Paris agreement that stipulates the limit of global temperature increase below 2°C, the Government of Indonesia is committed to reducing emissions by 32% by 2030. In the energy sector, this commitment is translated to an emission reduction by 21% by 2030 and 27% with international assistance[22].

Guna mendukung komitmen tersebut, atas sebagian aktivitas pembangkitan listrik Perseroan telah memanfaatkan sumber energi terbarukan seperti panas matahari untuk pembangkit tenaga surya dan penggunaan bahan bakar nabati sebagai bahan bakar menggantikan sebagian penggunaan batubara pada PLTU Babelan milik Perseroan.

To support this commitment, the Company has utilized renewable energy sources for some portion of the electricity generation, such as solar energy for solar power generation and the use of biofuels which partially replaces coal in the Company's CFPP Babelan.

Perseroan juga berupaya mengelola konsumsi energy dengan efektif dan efisien melalui berbagai inisiatif yang dapat berkontribusi menurunkan emisi Gas Rumah Kaca. Atas keseluruhan inisiatif, kami menargetkan dapat mengurangi emisi GRK sebanyak 20% pada tahun 2030 yang setara dengan 700.000 ton GRK dan sama dengan menanam 7 juta pohon.

The Company also strives to manage energy consumption effectively and efficiently through various initiatives that are able to reduce greenhouse gas emissions. We are targeting a 20% reduction in GHG emissions by 2030 with all initiatives and efforts, which is equivalent to 700,000 tons of GHG or equivalent to planting 7 million trees.

22. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Perubahan Iklim, 21 September 2022. *Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia.*

22. The Ministry of Environment and Forestry, Directorate General of Climate Change, September 21, 2022. Enhanced Nationally Determined Contribution Republic of Indonesia.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts that Occurred After the Accountant's Reporting Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan.

There were no material information and facts that occurred after the date of the Accountant's report.

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Distribution

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan nilai yang optimum bagi pemegang saham dengan merealisasikan pembagian dividen tunai dari sejumlah proporsi laba bersih. Kebijakan pembagian dividen dari sejumlah tertentu proporsi laba bersih ini ditegaskan dalam Prospektus pada saat Perseroan melakukan IPO. Adapun penentuan besaran nilai dividen ditetapkan melalui RUPS, dengan memperhitungkan laba tahun berjalan, saldo laba, kondisi keuangan, arus kas, prospek bisnis, dan tetap memenuhi ketentuan yang berlaku dalam *Senior Notes* 2026.

Secara historis, rasio *dividend payout* Perseroan tercatat tidak kurang dari 60,0% (enam puluh persen) atas laba tahun berjalan konsolidasi, hal ini juga sesuai dengan pembayaran dividen yang dikomunikasikan ketika IPO. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen mengacu pada kebijakan umum keuangan Perseroan, dimana akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi antara lain: (i) hasil operasi, arus kas serta kondisi keuangan dan permodalan Perseroan; (ii) hukum; dan (iii) prospek masa depan Perseroan, termasuk rencana pengembangan usaha dan rencana investasi.

The Basis of Dividend Distribution Policy

As a public company, the Company is committed to deliver best value to shareholders by distributing cash dividends as part of net income. The policy of dividend distribution from a proportion of net income had been confirmed in the Prospectus when the Company did its IPO. Determination regarding the amount of dividend value is decided by the GMS, taking into account the profit for the year, retained earnings, financial condition, cash flow, and business prospects, while still meeting the applicable provisions in the Senior Notes 2026.

Historically, the Company's dividend payout ratio is recorded not less than 60.0% (sixty percent) of the consolidated net income for the year, this is also in accordance with the dividend payout communicated during IPO. The determination of the amount and payment of dividends refer to the Company's financial policy, which depends on the recommendations of the Board of Directors by considering several factors, among others: (i) operation result, cash flows as well as the financial condition and capital of the Company; (ii) law; and (iii) the Company's future prospects, including business development plans and investment plans.

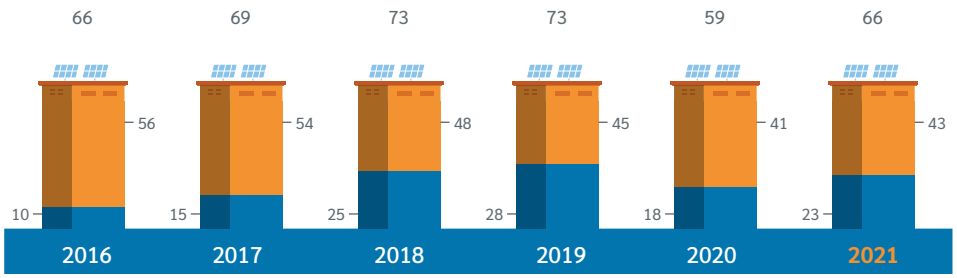


Pembayaran Dividen Tahun 2022 dan Historikalnya
Dividend Distribution in 2022 and Its History

Tahun Pembagian Year of Distribution	Tahun Buku Dividen Fiscal Year Dividend	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date	Dividen Kas yang Dibagikan (AS$ juta) Cash Dividends Distributed (US$ million)	Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar saham) Dividends per Share (Rp/share)	Rasio Pembagian Dividen terhadap Laba Tahunan (%) Ratio of Dividends Distributions to Annual Earnings (%)
2022	Interim 2022 2022 Interim	1 Desember 2022 December 1, 2022	21 Desember 2022 December 21, 2022	24,8	24,7	
	Final 2021 2021 Final	17 Juni 2022 June 17, 2022	15 Juli 2022 July 15, 2022	43,1	40,3	73%
2021	Interim 2021 2021 Interim	12 November 2021 November 12, 2021	10 Desember 2021 December 10, 2021	22,9	20,7	
	Final 2020 2020 Final	3 Juni 2021 June 3, 2021	23 Juni 2021 June 23, 2021	40,6	36,8	79%
2020	Interim 2020 2020 Interim	27 November 2020 November 27, 2020	18 Desember 2020 December 18, 2020	18,4	16,6	
	Final 2019 2019 Final	19 Juli 2020 July 19, 2020	14 Agustus 2020 August 14, 2020	44,7	41,9	64%
2019	Interim 2019 2019 Interim	9 Desember 2019 December 9, 2019	27 Desember 2019 December 27, 2019	28,0	24,9	
	Final 2018 2018 Final	22 April 2019 April 22, 2019	22 Mei 2019 May 22, 2019	47,6	41,7	92%
2018	Interim 2018 2018 Interim	26 Oktober 2018 October 26, 2018	23 November 2018 November 23, 2018	25,0	23,6	
	Final 2017 2017 Final	23 April 2018 April 23, 2018	23 Mei 2018 May 23, 2018	53,7	46,0	64%
2017	Interim 2017 2017 Interim	24 November 2017 November 27, 2017	13 Desember 2017 December 13, 2017	15,0	12,6	
	Final 2016 2016 Final	15 Mei 2017 May 15, 2017	14 Juni 2017 June 14, 2017	56,5	46,9	64%
2016	Interim 2016 2016 Interim	18 November 2016 November 18, 2016	9 Desember 2016 December 9, 2016	10,0	8,4	

Dividen Kas yang Dibagikan sejak IPO di Tahun 2016
Cash Dividends Distributed since IPO in 2016

dalam ribuan AS$
in thousand US$



Dividend Yield[a]					
8,5%	9,0%	10,1%	10,1%	8,1%	9,2%

Rata – rata *dividend yield* Perseroan sebesar 9,2% (2016-2021) termasuk dalam top 20 *dividend yield* tertinggi di Bursa Efek Indonesia[b].

The Company's average dividend yield of 9.2% (2016-2021) is amongst the top 20 highest dividend yield on the Indonesian Stock Exchange[b].

Dividen Interim (akhir tahun) / Interim Dividend (end year) Dividen Final (tengah tahun) / Final Divend (mid year)

a. Harga saham per 31 Desember 2022 (Rp660/lembar saham) dan tidak termasuk Saham Treasuri per 31 Desember 2022 (303,0 juta lembar saham).
b. Data diperoleh dari tradingview yang diakses pada tanggal 31 Januari 2023 dan dihitung dengan menggunakan harga saham per 31 Desember 2022.

a. Share price as of December 31, 2022 (Rp660/share) and excluding Treasury Shares as per December 31, 2022 (303.0 million shares).
b. Data compiled from tradingview accessed on January 31, 2023 and calculated using share price as of December 31, 2022

Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information on the Use of Public Offering Proceeds

Dana hasil dari Penawaran Umum Perdana Saham di tahun 2016 sebesar Rp2.298,4 miliar, setelah dikurangi biaya-biaya emisi dan biaya lainnya, digunakan untuk:

- 70% untuk investasi modal dalam penambahan kapasitas pembangkit listrik; dan
- 30% untuk memenuhi kebutuhan modal kerja Perseroan, beban penjualan, dan beban pendanaan.

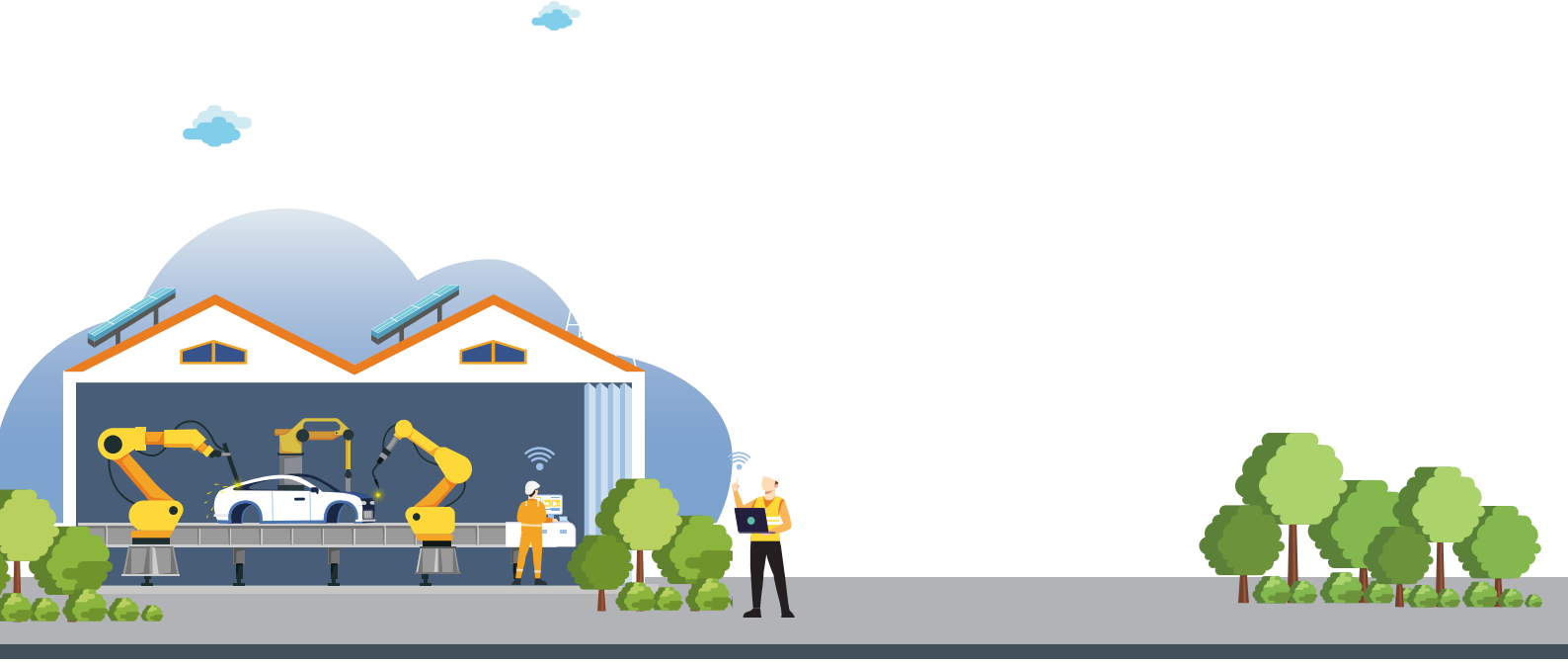
Proceeds from the 2016 Initial Public Offering amounted to Rp2,298.4 billion, after deducting the fees and other expenses, were divided as follows:

- 70% of the proceeds will be used for capital investment related to the expansion of electricity generation capacity; and
- 30% of the proceeds will be used for the Company's working capital purposes, selling expenses, and financing costs.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of Public Offering Proceeds

dalam miliaran Rp
in billion Rp

Alokasi Allocation	**% Alokasi Rencana Penggunaan Dana** % Proceeds Utilization Plan	**Jumlah Nominal Rencana Penggunaan Dana** Amount of Proceeds Utilization Plan	**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of Proceeds
Ekspansi Expansion	70	1.608,9	142,6
Modal kerja Working Capital	30	689,5	689,5
Jumlah Total	**100**	**2.298,4**	**832,1**



Pembelian Kembali Saham
Share Buyback

Selama tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi pembelian kembali saham. Perseroan melaporkan aksi pembelian kembali saham sebagai berikut:

In 2022, the Company did not conduct any share buyback transaction. The Company reported the share buyback actions as follows:

Laporan Hasil Pembelian Kembali Saham
Report on the Share Buyback Result

	Tahap / Phase I	**Tahap /** Phase II	**Tahap /** Phase III	**Tahap /** Phase IV
Tanggal RUPSLB/Keterbukaan Informasi Date of EGMS/Information Disclosure	24 Oktober / October 2018	13 Maret / March 2020	17 Juli / July 2020	16 Juni / June 2022
Batas waktu berakhirnya periode pembelian kembali saham Deadline for repurchased period	24 April / April 2020	15 Juni / June 2020	16 Januari / January 2022	15 Desember / December 2023
Tanggal Transaksi Transaction Date	25 Oktober / October 2018 – 17 Maret / March 2020	16 Maret / March 2020 – 15 Juni / June 2020	–	–
Saham yang Dibeli Kembali Number of Repurchased Shares	321.743.100	24.273.900	–	-
Jumlah Saham yang Dibeli Kembali Total Number of Repurchased Shares	346.017.000 lembar / shares			
Jumlah Saham Hasil Pembelian Kembali Setelah Pembagian Bonus Karyawan Total Shares Repurchased after Distribution of Employee Bonus	303.006.990 / shares			

*) Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan belum melaksanakan pembelian kembali *(buyback)* yang disetujui dalam RUPSLB tanggal 16 Juni 2022.

*) As of December 31, 2022, the Company has not carried out the buyback approved in the EGMS dated June 16, 2022.

Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah membeli sebanyak 346.017.000 saham berdasarkan persetujuan pembelian kembali saham dan keterbukaan informasi.

As of December 31, 2022, the Company repurchased 346,017,000 shares based on the buyback approval and information disclosure.

Sejak 2019 hingga 2022, Perseroan menerbitkan kembali saham sebanyak 43.010.010 lembar dari saham treasuri dalam pelaksanaan pemberian saham bonus sebagai bagian dari bonus kepada karyawan Perseroan. Dengan demikian, pada 31 Desember 2022, jumlah saham treasuri Perseroan tersisa sebesar 303.006.990 lembar saham atau 1,9% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Since 2019-2022, the Company has reissued 43,010,010 shares from treasury shares in connection with share bonus as part of the bonus for the employees. Therefore, as of December 31, 2022, the remaining treasury shares are totalling to 303,006,990 shares or 1.9% of the total issued and fully paid capital.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, dan/atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Investasi penyertaan saham pada entitas anak dilakukan dengan tujuan untuk mendukung pengembangan usaha pembangkit Perseroan. Berikut disampaikan realisasi investasi penyertaan saham pada entitas anak:

Share investments in a subsidiary aim to support the development of the Company's power business. The following is the realization of share investment in a subsidiary:

Tabel Penyertaan Saham pada Entitas Anak
Table of Shares Investment in a Subsidiary

Entitas Anak Subsidiary	Kegiatan Usaha Line of Business	Tahun Operasi Year of Operation	2022	2021
PT Bahtera Listrindo Jaya	Perusahaan pelayaran pengangkutan batubara Coal shipping company	2018	99,998%	99,998%

Pada tahun 2022, tidak terdapat kegiatan investasi substansial, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal sehingga tidak ada informasi terkait tujuan, nilai atau jumlah transaksi, sumber dana, dari hasil kegiatan investasi.

In 2022, there were no substantial investment, expansion, divestment, merger, acquisition, and debt/capital restructuring activities. Therefore, there is no information regarding the purpose, value or number of transactions, or sources of funds, from the proceeds of those activities.

Informasi Transaksi Afiliasi, Transaksi dengan Pihak Berelasi, serta Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Information regarding Affiliated Transaction, Related Parties Transaction, and Conflicts of Interest Transaction

Sehubungan dengan Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Pengungkapan Transaksi Afiliasi, seluruh transaksi dengan pihak berelasi, apabila ada, dilakukan secara wajar dan sesuai dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi dengan pihak ketiga. Perseroan turut memperhatikan pemenuhan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Pursuant to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning Disclosure of Affiliated Transactions, all transactions with related parties, if any, are carried out fairly and under the same terms and conditions as those made with third parties. At the time the transactions were made, the Company was also in compliance with the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulations No. IX.E.1 regarding Affiliated Transactions and Conflicts of Interest of Certain Transactions.

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi dan/atau transaksi dengan pihak berelasi.

In 2022, there were no material transactions that contained conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties and/or transactions with related parties.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Financial Information Containing Extraordinary and Rare Events

Pada tahun 2022, tidak terdapat kejadian yang bersifat luar biasa dan jarang terjadi.

In 2022, there were no extraordinary or rare events occurred.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Laws and Regulations with Significant Impacts on the Company and Impacts on Financial Statements

Selama tahun 2022, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan Laporan Keuangan.

During 2022, there were no changes in laws and regulations that had a significant effect on the Company and Financial Statements.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan, dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Changes in Accounting Policies, Reasons, and Impacts on Financial Statements

Perseroan dan Entitas Anak (Grup) menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa
- Siaran Pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja

The Company and its Subsidiary (Group) made the first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs
- 2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments
- 2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases
- Press Release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Employee Benefits

Penerapan amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Adoption of the above amendments and interpretations did not result in a substantial change in the Group's accounting policies and had no significant impact on the consolidated financial statements for the current year or prior years.

Rincian perubahan kebijakan akuntansi dan dampaknya terhadap Perseroan dapat dilihat pada Laporan Keuangan Konsolidasian 2022.

Details of changes in accounting policies and their impact on the Company can be seen in the 2022 Consolidated Financial Statements.

Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Continuity



Tim Pelayanan 24 Jam
24 Hours Service Team

Konflik geopolitik di Ukraina telah menambah ketidakpastian pasar dalam lanskap energi dunia. Bahkan sebelum konflik dimulai, lonjakan permintaan energi telah menyebabkan kendala pasokan pasca pandemi COVID-19 dan kenaikan harga berbagai komoditas. Pada saat bersamaan, momentum transisi menuju alternatif energi rendah karbon terus menguat. Kendati demikian, Perseroan tidak melihat adanya hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya dalam industri ketenagalistrikan di Indonesia.

Berbekal pengalaman panjang Perseroan sebagai salah satu *Private Power Utility* terlama di Indonesia yang telah beroperasi sejak tahun 1993, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan pelanggan dengan menyediakan solusi energi

The conflict in Ukraine has added to the market uncertainty in the global energy landscape. Even before the conflict, the rebound in energy demand from the COVID-19 pandemic has led to supply constraints and price spike for multiple commodities. At the same time, momentum for transition towards low-carbon energy alternatives continues to strenghten. Nevertheless, the Company does not see any matters that have a significant impact towards on its business continuity in the electricity industry in Indonesia.

With the Company's years of experiences as one of the longest Private Power Utility in Indonesia which has been operating since 1993, the Company is committed to maintaining its customers' trust by providing safe, reliable, and sustainable energy solutions.

yang aman, andal, dan berkelanjutan. Kami percaya pentingnya prinsip kehati-hatian dan mengambil pendekatan proaktif dalam beradaptasi dengan perkembangan ekonomi nasional maupun global serta perubahan ketentuan dan perundang-undangan, melalui penerapan kebijakan strategis, serta terus berupaya memberdayakan masa depan secara berkelanjutan.

We believe the importance of precautionary principle and take proactive approach in adapting to the national and global economic developments as well as changes in regulations and laws, by implementing strategic policies, while continuously powering the future in a sustainable way.

Untuk memastikan kinerja keuangan yang solid, Perseroan menjaga kualitas pasokan listrik yang baik, yang meliputi penguatan ketersediaan pasokan bahan bakar, peningkatan kualitas sistem jaringan, serta pelaksanaan kegiatan pemeliharaan yang terjadwal. Sebagai pemegang IUKU untuk 5 (lima) kawasan industri, Perseroan menyadari pentingnya praktik energi berkelanjutan dan berdedikasi untuk mempromosikan penggunaan energi terbarukan, melalui PLTS Atap dan bahan bakar nabati.

To ensure a solid financial performance, the Company maintains a good quality of electricity supply, which includes strengthening the availability of fuel, improving network system's quality, and conducting scheduled maintenance activity. As the holder of IUKU for 5 (five) industrial estates, the Company recognizes the importance of sustainable energy practices and is dedicated to promote the use of renewable energy, through Rooftop Solar Power and biofuels.

Perseroan terus melakukan investasi dalam teknologi dan peralatan inovatif guna meningkatkan efisiensi energi dan mengurangi emisi gas rumah kaca. Selain itu, kami merangkul digitalisasi untuk mengoptimalkan sistem manajemen energi dan memungkinkan penggunaan sumber daya energi yang lebih efisien.

The Company will continually invest in innovative technologies and equipment to improve our energy efficiency and reduce greenhouse gas emissions. Additionally, we embrace digitalization to optimize our energy management systems and enable more efficient use of energy resources.

Secara keuangan, kelangsungan usaha Perseroan juga terproteksi dengan diperbolehkannya melakukan penyesuaian bulanan terhadap fluktuasi nilai tukar asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs mata uang asing.

Financially, the Company's business continuity is also protected by allowing monthly adjustments to fluctuations in foreign exchange rates in billing the customers to minimize the Company's exposure to foreign exchange losses.

Terkait dengan kewajiban, Perseroan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan singifikan terkait kelangsungan usaha. Perseroan mengelola permodalan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal.

In terms of obligations, the Company is capable to fulfill all obligations both in financial and non-financial aspects, allowing the Company to retain a streamlined business continuity. The Company manages capital to protect its ability to maintain its business continuity thus being able to continue delivering returns for shareholders and benefits for other stakeholders as well as maintaining an optimal capital structure.

Penilaian kelangsungan usaha dapat juga dibuktikan dengan opini auditor independen eksternal KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global) atas Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 yaitu wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana ternyata dalam laporannya No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023.

The assessment of business continuity can also be proved by the opinion of an external independent auditor, KAP Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) on the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022, with the opinion that the consolidated financial statements are presented fairly in all material respects, as stated in their report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023.


BIOFUELS

05

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Prinsip Umum Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
General Principles in the Implementation of Good Corporate Governance

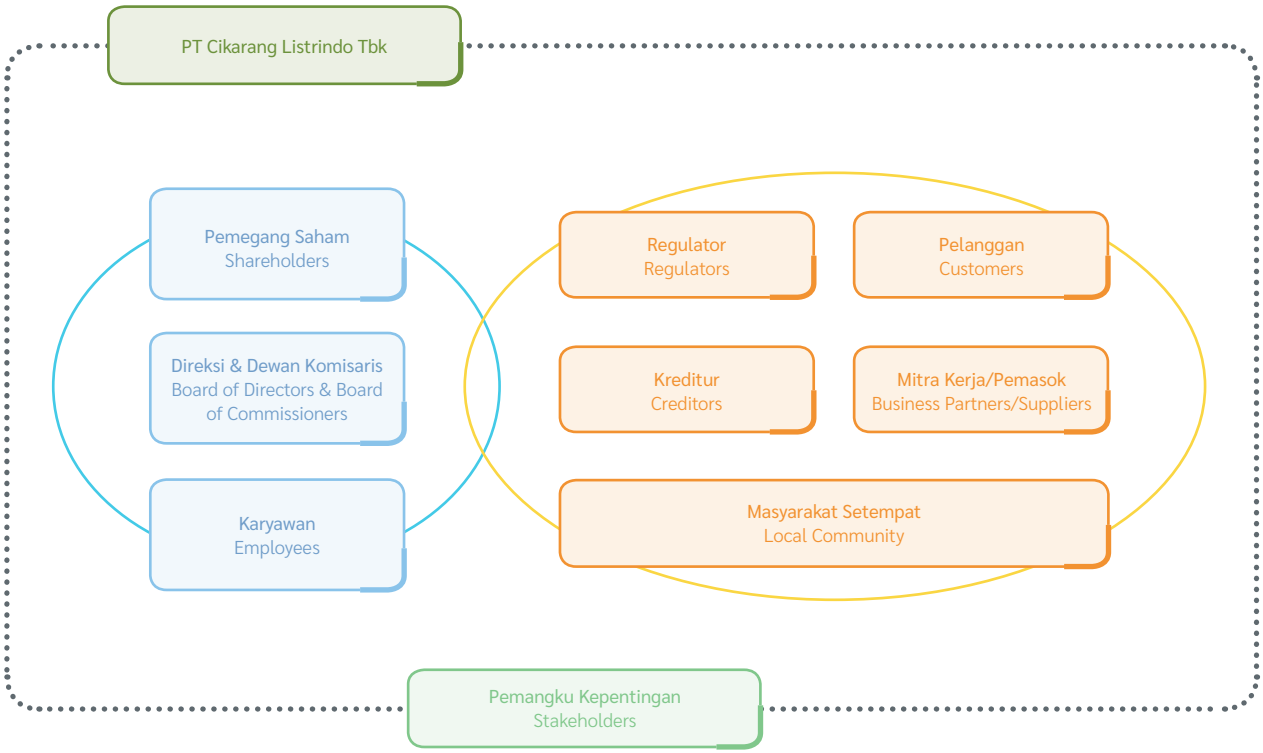
Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Bagi Perseroan, Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan prinsip-prinsip yang mendasari proses dan mekanisme pengelolaan Perseroan berlandaskan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta cerminan dunia usaha yang memiliki etika. Sebagai perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbit obligasi internasional yang tercatat di Bursa Efek Singapura, Perseroan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya (karyawan, pelanggan, regulator, mitra kerja/pemasok, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Good Corporate Governance Implementation Basis

For the Company, Good Corporate Governance (GCG) is a set of principles that underlies the process and mechanism for managing the Company based on compliance to the applicable laws and regulations, and reflection of business ethics. As a public company listed on the Indonesian Stock Exchange and international bond issuer listed on the Singapore Stock Exchange, the Company is fully committed to implementing GCG principles for creating sustainable added value for the interest of the shareholders, community, and other stakeholders (employees, customers, regulators, business partners/suppliers, etc.) both in the short and long-term.

GCG dan Pertumbuhan yang Berkelanjutan: Hubungan Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
GCG and Sustainable Growth: Relationship between the Company and the Shareholders and Stakeholders



Tujuan dan Komitmen Penerapan GCG

Perseroan berkomitmen penuh untuk terus mengimplementasikan GCG sebagai pedoman dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan disusun berdasarkan kebijakan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan. Melalui penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan, diharapkan mampu memaksimalkan nilai Perseroan bagi para pemangku kepentingan dalam bentuk peningkatan kinerja dan nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta citra Perseroan. Hal ini sangat penting bagi Perseroan untuk semakin menguatkan posisi Cikarang Listrindo di dalam persaingan bisnis yang sehat serta pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Perseroan menyadari bahwa GCG merupakan kunci kemajuan, keberhasilan, dan keberlangsungan Perseroan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen penuh untuk terus melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan budaya serta praktik terbaik GCG di lingkungan Perseroan dan dalam diri setiap insan Cikarang Listrindo.

Lebih jauh, Perseroan memandang bahwa inti dari implementasi GCG adalah adanya komitmen untuk melaksanakan aturan main dan praktik-praktik penyelenggaraan bisnis yang transparan, wajar, beretika, dan bertanggung jawab, baik kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini disadari akan mendorong segenap organ Perseroan untuk memberikan segenap tekad, kemampuan, dan usaha terbaik demi terwujudnya nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui kinerja optimal dan keberhasilan usaha yang berkelanjutan.

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar GCG yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*.

Purpose and Commitment of GCG Implementation

The Company is fully committed to continuously implementing the GCG as a guideline in managing the Company. The GCG principles in the Company's environment were arranged based on the applicable law and regulation and comprise transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The implementation of GCG is expected to maximize the value of the Company for its stakeholders in the form of improvement in the Company's performance and value in the long-term, as well as the image of the Company. It is important for the Company to strengthen its position in fair business competition and sustainable business growth.

The Company realizes that GCG is the key to obtaining improvement, success, and sustainability in the future. Hence, the Company is fully committed to continuing the implementation, development, and improvement of GCG culture and best practices within the Company and in everyone in the organization.

Furthermore, the Company views that the core of GCG implementation is the commitment to execute the rules and business practices that are transparent, fair, ethical, and responsible for both the shareholders and stakeholders. This commitment is expected to encourage all of the Company's organs to provide their best desire, ability, and effort for the realization of the value for shareholders and stakeholders through optimal performance and sustainable business success.

In applying GCG practices, the Company refers to 5 (five) GCG basic principles, i.e. transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality, as mentioned in the General Guidelines of Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Cikarang Listrindo Tbk
Good Corporate Governance Principles of PT Cikarang Listrindo Tbk



Penjelasan prinsip-prinsip dasar dan penerapannya secara umum di lingkup Perseroan adalah sebagai berikut:

The basic principles and general implementation within the Company are explained as follows:

Prinsip Dasar Basic Principles	Penerapan Implementation
Transparansi Transparency	Perseroan berupaya menyediakan informasi yang memadai, jelas, akurat, serta mudah diakses bagi seluruh pemangku kepentingan secara tepat waktu. The Company strives to provide in a timely manner information that is adequate, clear, accurate, and accessible for all stakeholders.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan menjabarkan kerangka kerja akuntabilitas serta mendefinisikan peran dan tanggung jawab masing-masing departemen dan karyawan Perseroan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan. Secara umum penjabaran tersebut tertuang dalam Pedoman *Good Corporate Governance* dan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai pedoman bagi seluruh lapisan karyawan. The Company describes the accountability framework and defines the roles and duties of each department's employees clearly and in line with the Company's vision, mission, values, and strategy. In general, the descriptions are contained in the Code of Good Corporate Governance and the Code of Conduct for all levels of employees.
Tanggung Jawab Responsibility	Perseroan sungguh-sungguh memastikan kepatuhan pada hukum. Hal ini selaras dengan komitmen tanggung jawab sosial kepada masyarakat dan lingkungan terutama lingkungan sekitar Perseroan. The Company is committed to compliance with the laws. This is in line with its commitment to social responsibility towards the community and environment, especially the environment surrounding the Company.
Independensi Independence	Setiap departemen Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain. Hal ini memungkinkan setiap pengambilan keputusan dilakukan secara objektif. Masing-masing departemen Perseroan melaksanakan fungsi dan tanggung jawab sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan. None of the Company's departments dominate another and each cannot be interfered with. This allows every decision to be made objectively. Each of the Company's departments carries out its function and duties in accordance with the Articles of Association as well as laws and regulations.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan. Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroan serta dibuka akses terhadap informasi sesuai dengan lingkup kedudukan masing-masing. The Company takes into account the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality. The stakeholders have the opportunity to provide feedback and opinion for the benefit of the Company and they are provided with open access to information within the scope of their respective positions.



Dasar Hukum

Perseroan menjalankan praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG yang berlaku di industri beserta perkembangannya yang terkini, antara lain kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku seperti Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas beserta seluruh peraturan derivasinya; Peraturan OJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal; peraturan dan perundang-undangan sektoral yang memiliki dampak langsung terhadap Perseroan seperti peraturan atau perundang-undangan ketenagalistrikan, ketenagakerjaan, tata kelola informasi, perpajakan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan pengelolaan lingkungan hidup; serta peraturan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Penerapan prinsip GCG selain memperhatikan Pedoman Umum GCG di Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Perseroan juga secara sukarela mengadopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) dalam penerapan prinsip-prinsip GCG Perseroan. Penerapan ACGS diarahkan juga oleh OJK dan merupakan inisiatif untuk meningkatkan kepercayaan investor atas kualitas perusahaan tercatat di negara-negara Asia Tenggara. OJK menuangkan ketentuan tersebut dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka serta mengacu kepada Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Legal Basis

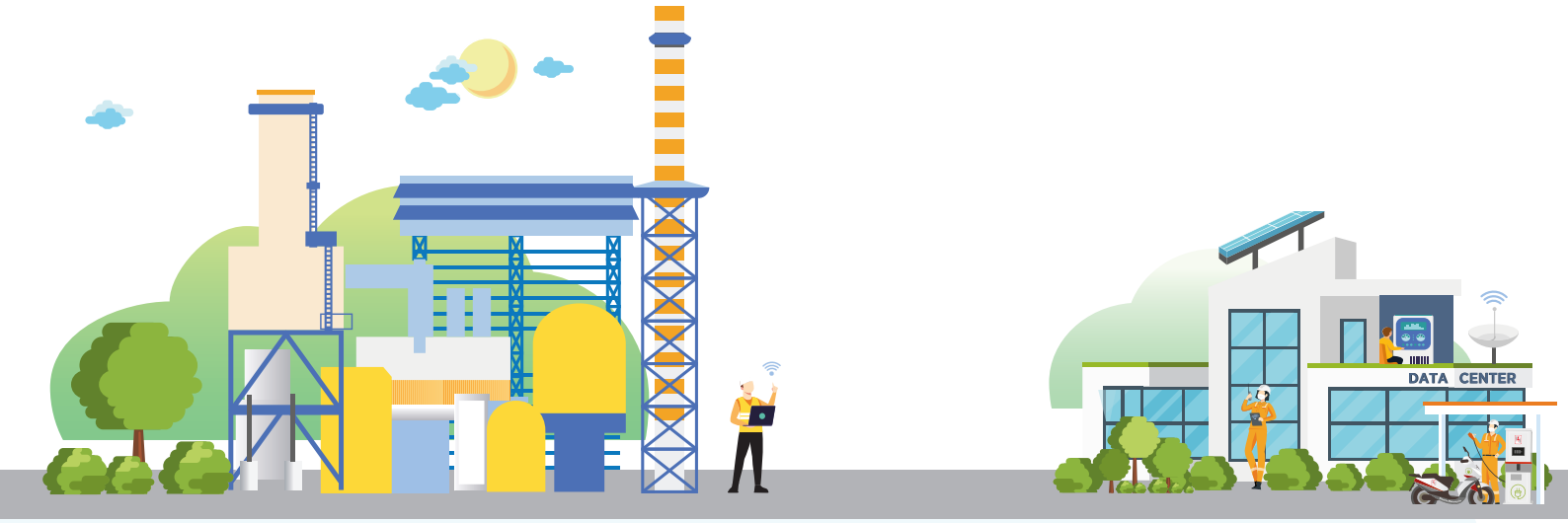
The Company exercises the best practices of GCG implementation in the industry along with its latest developments, including compliance with the applicable laws and regulations such as Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and all its derivative regulations; OJK Regulation No. 3/POJK.04/2021 concerning Implementation of Activities in the Capital Market Sector; sectoral laws and regulations that have a direct impact on the Company such as regulation in electricity industry, labor, information governance, taxation, corporate social responsibility, and environmental management; as well as regulations by the Indonesian Stock Exchange (IDX) and the Financial Services Authority (OJK).

In addition to the General Guidelines of GCG in Indonesia year 2006 issued by the National Committee of Governance Policy, the Company also voluntarily adopts the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) in the Company's implementation of GCG principles. The implementation of ACGS is also encouraged by OJK and of which is an initiative to increase investors' confidence in the quality of listed companies across South East Asia stock exchange. OJK stipulates these provisions in the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning The Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies.

Upaya Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan Praktik Terbaik

Best Practices to Develop the Implementation of Good Corporate Governance

> Penerapan prinsip-prinsip GCG dalam Perseroan secara bertahap meningkat menuju standar tertinggi ASEAN.
>
> Company's implementation of GCG principles improving gradually toward the highest level of the ASEAN standard.



Jejak Langkah Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Stages in Development of Good Corporate Governance Implementation

Implementasi dan Kepatuhan 2015 - 2017

- Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Pengangkatan Direksi dan Komisaris Independen pertama.
- Pengangkatan Sekretaris Perusahaan serta pembentukan Tim Kepatuhan GCG dan Unit Audit Internal.
- Pengesahan *soft structure* GCG (Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta Pedoman Etika dan Perilaku).

Implementation and Compliance 2015 - 2017

- Establishment of an Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.
- Appointment of the first Independent Directors and Commissioners.
- Appointment of the Corporate Secretary and establishment of a GCG Compliance Team and Internal Audit Unit.
- Ratification of GCG soft structure (GCG Guidelines, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as Code of Conduct).

- Memberlakukan sistem penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, yang biasa disebut dengan *Whistleblowing System*, untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.
- Pertama kali turut serta dalam penilaian *Annual Report Award* (ARA) atas Laporan Tahunan tahun buku 2016 yang perdana diterbitkan Perseroan.
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, dalam bentuk Pakta Integritas, oleh seluruh karyawan Perseroan.

- Implementation of the handling and reporting system of violations of the Code of Conduct, known as the Whistleblowing System, to convey information about violations committed by internal parties of the Company.
- First participation in the Annual Report Award (ARA) assessment of the Company's first published 2016 Annual Report.
- Signing of the statement of compliance with the Code of Conduct, Integrity Pact, by all employees of the Company.

Sinergi dan Peningkatan 2018 - 2020

- Perbaikan dalam perolehan penilaian ARA atas Laporan Tahunan tahun buku 2018 dengan nilai 70,4 dimana hasil penilaian terakhir sebelumnya untuk tahun buku 2016 adalah 48,5.
- Mengadopsi lebih awal ketentuan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (Peraturan OJK No. 51/2017) melalui penerbitan Laporan Tahunan 2018 yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan 2018.

  Selanjutnya menerbitkan Laporan Keberlanjutan 2019 yang terpisah dari Laporan Tahunan.
- Penandatanganan Pakta Integritas terhadap Pedoman Etika dan Perilaku oleh seluruh pemasok Perseroan.
- Pengesahan Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Investor.

Synergize and Enhancement 2018 - 2020

- Improvement in the ARA assessment of the annual report for the year 2018 with a score of 70.4, while the prior ARA assessment for the year 2016 was 48.5.
- Early adoption of the OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies (OJK Regulation No. 51/2017), through publication of 2018 Annual Report which is integrated with the 2018 Sustainability Report.

  Further, the 2019 Sustainability Report was published separately from the Annual Report.
- Signing of the Integrity Pact related to the Code of Conduct by all of the Company's suppliers.
- Ratification of the Communication Policy with Shareholders and Investors.

- Pembentukan Tim Manajemen Risiko yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Pengkinian dokumen GCG, antara lain: Pedoman GCG, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Komite Audit, dan Piagam Unit Audit Internal.
- Pembentukan Tim Keberlanjutan Lingkungan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Penyelenggaraan RUPS menggunakan *e-Proxy* dan *Public Expose* secara *virtual* menggunakan teknologi konferensi video.

- Establishment of a Risk Management Team reporting directly to the Board of Directors.
- Updating of the GCG documents, among others: The Code of GCG, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Code of Conduct, Audit Committee Charter, and Internal Audit Unit Charter.
- Establishment of an Environmental Sustainability Team reporting directly to the Board of Directors.
- Implementation of GMS using e-Proxy and virtual Public Expose using video conferencing technology.

Komitmen dan Berkelanjutan 2021 - 2022

- Pembentukan Tim *Corporate Social Responsibility* yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.
- Peningkatan metode penyelenggaraan RUPS dengan mengaplikasikan teknologi konferensi video dan *e-Voting*.
- Pengkinian Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha tahun 2017 dan 2020 serta Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.
- Penilaian GCG per Agustus 2021 oleh RSM Indonesia, atas permintaan OJK dan BEI dengan nilai 77,9; meningkat dibandingkan penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018 dengan nilai 66,3.

  Selanjutnya, Perseroan melakukan penilaian implementasi ACGS untuk tahun buku 2022 secara internal dengan nilai 83,9; meningkat dibandingkan dengan hasil penilaian periode sebelumnya oleh tim internal Perseroan dan RSM.

Commitment and Sustainable 2021 - 2022

- Establishment of Corporate Social Responsibility Team reporting directly to the Board of Directors.
- Improvement in GMS implementation by applying video conferencing technology and e-Voting.
- Updating the Company's Articles of Association in accordance with the Classification Business Codes for the year 2017 and 2020 as well as OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning Procedures for Electronic General Meeting of Shareholders of Public Companies.
- GCG assessment as of August 2021 by RSM Indonesia, as requested by OJK and Indonesian Stock Exchange with a score of 77.9; improved compared to the Company's first assessment for the 2018 fiscal year with a score of 66.3.

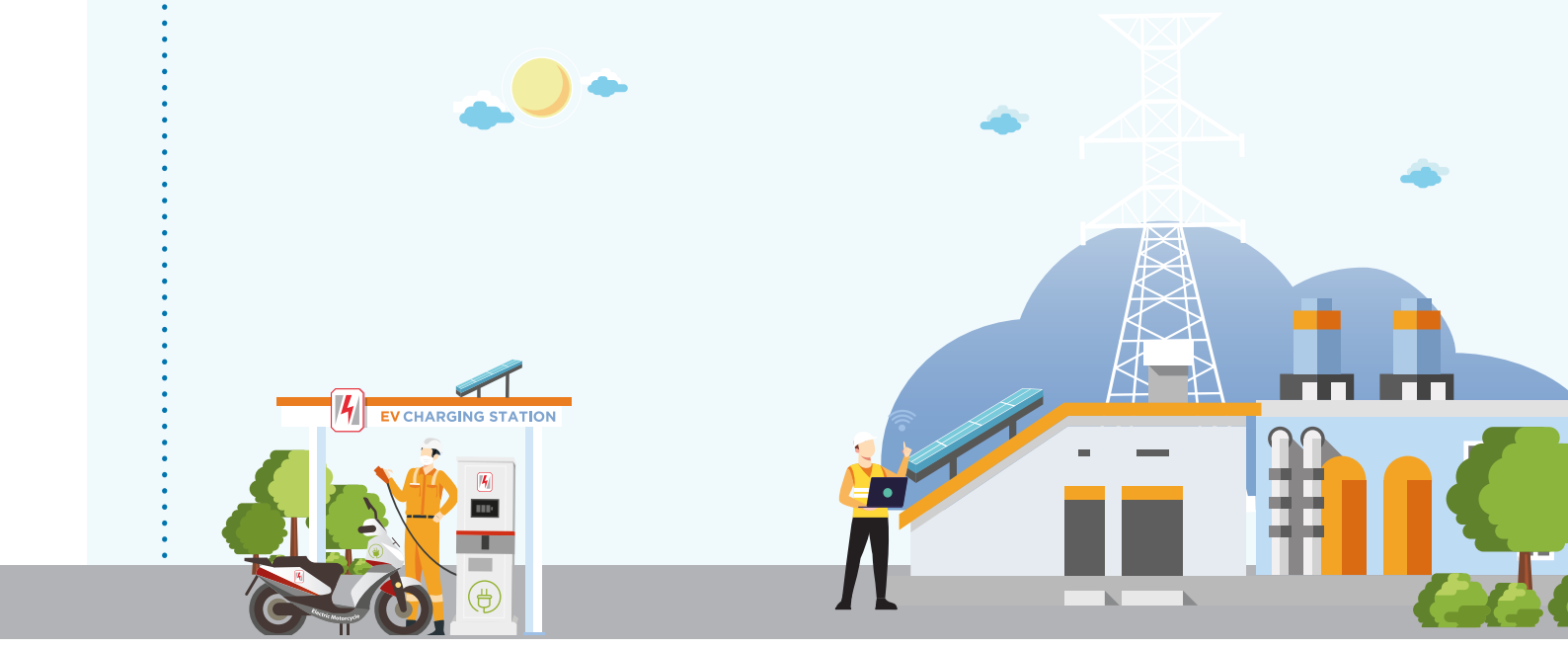
  Furthermore, the Company conducted an internal assessment of ACGS implementation for the 2022 fiscal year with the score of 83.9; improved from the previous period assessment by the Company's internal team and RSM.

- Menyusun Kebijakan Keberlanjutan sebagai bagian komitmen Perseroan dalam mendukung penerapan penggunaan sumber energi yang berkelanjutan dan pemenuhan aspek-aspek ESG.
- Mengadopsi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosure* dimulai pada Laporan Keberlanjutan 2021.
- Pembentukan Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko di bawah Departemen Compliance, Legal & Risk untuk menggantikan Tim Manajemen Risiko.

- Pada tahun 2022, Perseroan menunjuk Sustainalytics untuk menilai kinerja ESG kami dan berhasil memperbaiki penilaian peringkat risiko ESG dari 40,1 menjadi 30,8 terutama dipengaruhi oleh peningkatan kualitas inisiatif dan pengungkapan ESG Perseroan. Perseroan juga dinilai oleh MSCI, meningkat dari peringkat B menjadi peringkat BB, dan dinilai oleh S&P Global, meningkat dari 21 poin menjadi 43 poin.

- Preparation of Sustainability Policy as part of the Company's commitment to support the implementation of sustainable energy and fulfilment of ESG aspects.

- Adoption of Task Force on Climate-Related Financial Disclosure starting in the 2021 Sustainability Report.
- Establishment of Risk Management Committee and Risk Management Unit under the Compliance, Legal & Risk Department to replace the previously established Risk Management Team.
- In 2022, the Company engaged Sustainalytics to assess its ESG performance and managed to improve its ESG risk assessment result from 40.1 to 30.8 mainly due to the improvement in the Company's ESG initiatives quality and disclosures. The Company also assessed by MSCI, improved from B rating to BB rating, and assessed by S&P Global, improved from 21 points to 43 points.

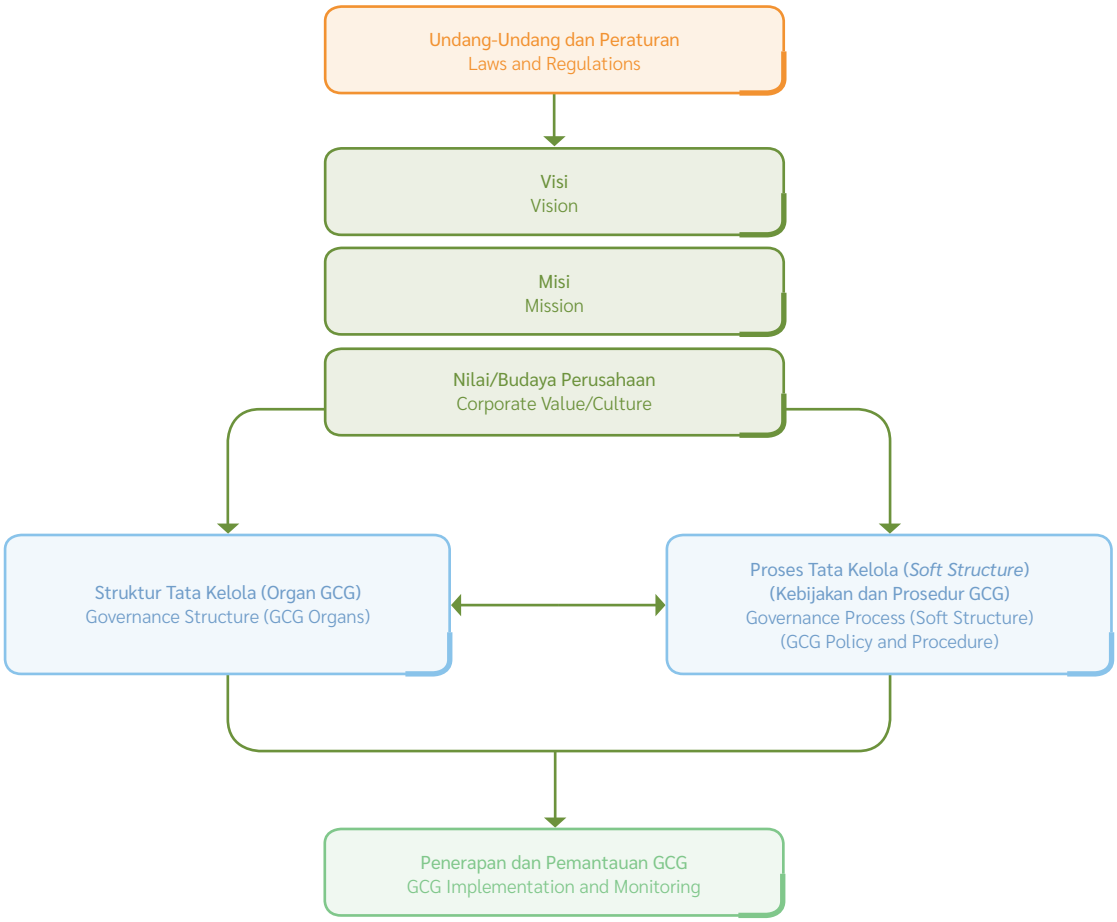


Struktur dan Proses Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure and Process

Penerapan Prinsip-prinsip Tata Kelola di lingkup Perseroan seperti yang telah dijelaskan sebelumnya terdiri dari 2 (dua) aspek utama, yaitu Struktur Tata Kelola dan Proses Tata Kelola. Kedua aspek ini saling berkesinambungan dan mencerminkan Hasil Tata Kelola sesuai dengan yang diharapkan baik oleh Perseroan maupun seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of the Governance Principles in the Company, as explained previously, consists of 2 (two) main aspects, namely Governance Structure and Governance Process. Both aspects are mutually sustainable and reflect the Governance Outcome as expected by both the Company and all stakeholders.

Infrastruktur dan *Soft Structure* Tata Kelola Perusahaan PT Cikarang Listrindo Tbk
Corporate Governance Infrastructure and Soft Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Struktur Tata Kelola [GRI 2-9]

Struktur Tata Kelola merupakan organ atau perangkat yang dimiliki dan dibentuk oleh Perseroan untuk memenuhi kebutuhan internal dalam rangka meningkatkan penerapan GCG, yang juga sejalan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan, Proses Tata Kelola merupakan rangkaian proses, kebiasaan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan Perseroan secara keseluruhan. Proses Tata Kelola mencakup peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bagi Perseroan, prosedur, piagam, dokumen, hingga aturan yang diberlakukan dalam mengatur hubungan antar organ.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, sistem kepengurusan Perseroan Terbatas di Indonesia dilakukan oleh 2 (dua) badan atau 2 (dua) *tier system*, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar. Perseroan memiliki 3 (tiga) organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai/budaya perusahaan. Di samping itu, terdapat organ-organ pendukung mencakup Unit Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, Tim Kepatuhan GCG, Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan, dan Tim *Corporate Social Responsibility* di bawah Direksi; serta Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi yang berada di bawah Dewan Komisaris.

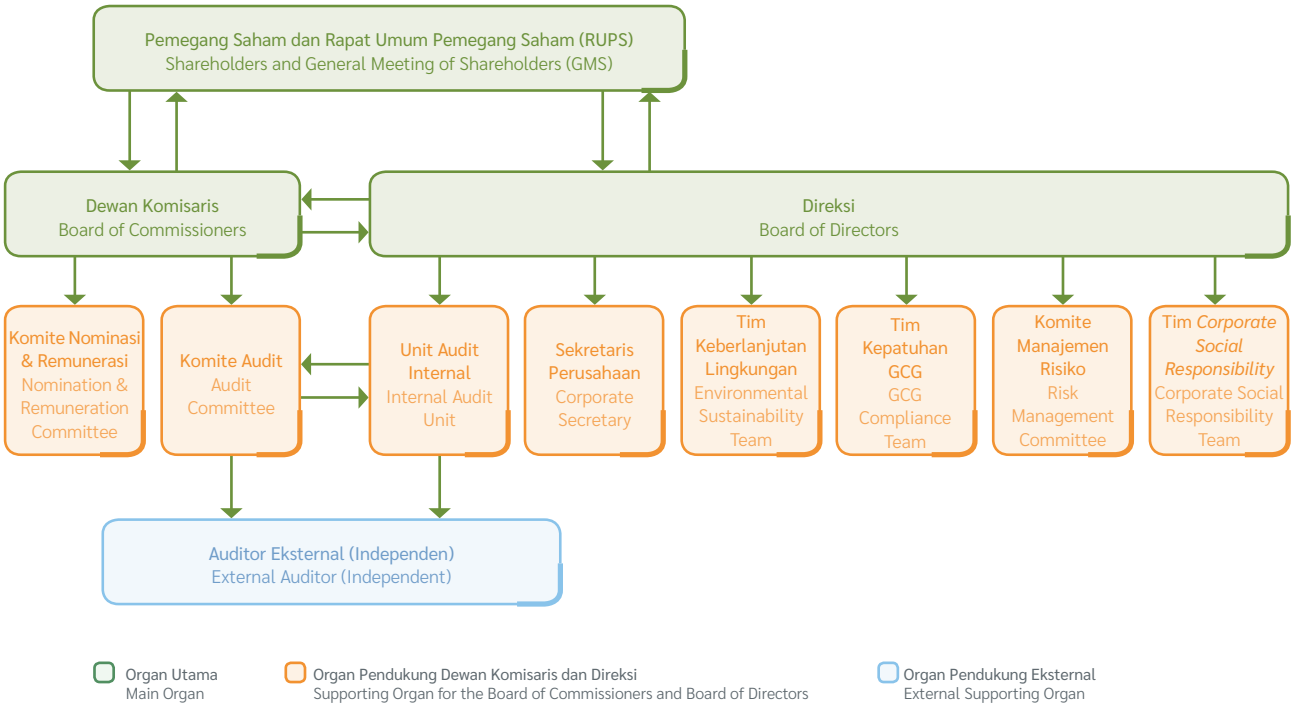
Governance Structure

The Governance Structure is an organ or tool owned and formed by the Company to meet the internal needs in order to improve the implementation of GCG, which is also in line with the applicable laws and regulations. Whereas, the Governance Process is a series of processes, customs, rules, and institutions that affect the overall management of the Company. The Governance Process includes rules and regulations that apply to the Company, procedures, charter, documents, as well as rules that are applied in regulating the relations between the organs.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the management system of a Limited Liability Company carried out by 2 (two) bodies or 2 (two) tier systems, which consists of the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authorities and responsibilities in accordance with their respective functions as mandated in the laws and the regulations as well as the Articles of Association. The Company has 3 (three) main organs: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and Board of Directors have a responsibility to maintain long-term business continuity. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors need to have common perception of the Company's vision, mission, and corporate culture/value. In addition, there are supporting organs including Internal Audit Unit, Corporate Secretary, GCG Compliance Team, Risk Management Committee and Risk Management Unit, Environmental Sustainability Team, and Corporate Social Responsibility Team under the Board of Directors; while the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee are under the Board of Commissioners.



Struktur Tata Kelola PT Cikarang Listrindo Tbk
Governance Structure of PT Cikarang Listrindo Tbk



Proses Tata Kelola

Sebagai upaya Struktur Tata Kelola di atas dapat berjalan dengan baik dan memiliki batasan tanggung jawab masing-masing, diperlukan Proses Tata Kelola mengikuti peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, serta serangkaian aturan internal, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan organisasi perusahaan berbasis pengelolaan yang bertanggung jawab.

Pada proses tata kelola juga terdapat mekanisme GRC yang terdiri dari Tata Kelola (*Governance*), Manajemen Risiko (*Risk Management*), dan Kepatuhan (*Compliance*). Perseroan mensinergikan fungsi-fungsi tersebut guna memastikan efisiensi dan efektivitas Perseroan untuk mencapai tujuan perusahaan, serta kemampuan Perseroan untuk beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan yang terjadi.

Dalam pelaksanaannya, seluruh organ perusahaan memiliki tanggung jawab masing-masing untuk mengimplementasikan GRC secara terintegrasi. Pengarahan dan pemantauan GRC sendiri dilakukan dalam beberapa tahapan:

Governance Process

As an effort to enable the above Governance Structure to work well within the limits of its respective responsibilities, a Governance Process is required to follow the applicable rules and regulations, as well as a series of internal rules, both of which are expected to create a corporate organization based on accountable management.

The governance process has a GRC mechanism, which consists of Governance, Risk Management, and Compliance. The Company synergizes these functions to ensure efficiency and effectiveness in achieving company goals, as well as the Company's ability to adapt quickly in dealing with changes that occur.

In the implementation, all of the Company's organs have their respective responsibilities to implement GRC in an integrated manner. The direction and monitoring of the GRC itself is carried out in several stages:

1. Direktur Utama bertugas selaku pengarah yang memberikan komitmen, arahan, dan strategi atas penerapan GRC di Perseroan.
2. Wakil Direktur Utama bertugas untuk mengawasi pelaksanaan manajemen risiko melalui Komite Manajemen Risiko.
3. Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan bertugas sebagai koordinator aktivitas GRC dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
   a. Memastikan implementasi GCG melalui Tim Kepatuhan GCG.
   b. Memastikan harmonisasi atas kebijakan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, melalui Departemen Compliance, Legal & Risk.
   c. Memastikan bahwa potensi risiko telah diidentifikasi, dianalisa, dan dikelola secara berkesinambungan yang dapat digunakan untuk membantu pencapaian tujuan Perseroan, melalui Unit Manajemen Risiko di bawah Departemen Compliance, Legal & Risk.
   d. Memastikan berjalannya pencegahan potensi *fraud* pada proses bisnis maupun kebijakan/regulasi serta situasi konflik kepentingan yang menyebabkan terjadinya tindakan ilegal, tidak etis atau tidak patut dengan Tim Kepatuhan GCG.
   e. Pengendalian efektivitas pengendalian internal atas pelaporan keuangan dengan Departemen Finance & Accounting.
4. Pelaporan evaluasi pelaksanaan GRC dilaksanakan oleh Internal Audit dan disampaikan kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
5. Dewan Komisaris mengawasi berjalannya GRC di Perseroan berdasarkan laporan komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris juga wajib mempertimbangkan aspek GRC dalam pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris maupun keputusan yang akan diambil di RUPS berdasarkan masukan Direksi dan komite-komite di bawahnya.

Berbagai kebijakan juga telah diterapkan Perseroan, antara lain: Anggaran Dasar Perseroan, Pedoman GCG, Pedoman Etika dan Perilaku, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, Piagam Komite Penunjang Dewan Komisaris, Piagam Komite dan Tim Penunjang Direksi, serta kebijakan dan peraturan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan tersebut senantiasa direviu dan diperbarui secara berkala guna menyesuaikan dengan praktik terbaik, kondisi dan perkembangan lingkungan bisnis serta perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. President Director is responsible for providing commitment, direction, and strategies for the GRC implementation in the Company.
2. Vice President Director is responsible for monitoring the risk management implementation through the Risk Management Committee.
3. Finance Director and Corporate Secretary is responsible as GRC activities coordinator with the following duties and responsibilities:
   a. Ensuring the GCG implementation through the GCG Compliance Team.
   b. Ensuring harmonization of the Company's policies with the applicable laws and regulations, through the Compliance, Legal & Risk Department.
   c. Ensuring that potential risks have been identified, analyzed and managed on an ongoing basis to support the Company's goals achievement, through the Risk Management Unit under the Compliance, Legal & Risk Department.
   d. Ensuring the implementation of prevention of potential fraud in business processes and policies/regulations as well as conflict of interest situations that lead to illegal, unethical or improper actions, through the GCG Compliance Team.
   e. Controlling the effectiveness of internal control over financial reporting through the Department of Finance & Accounting.
4. Reporting on the evaluation of the GRC implementation is carried out by Internal Audit and submitted to the President Director and Audit Committee.
5. The Board of Commissioners monitors the GRC progress in the Company based on the reports of the committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is also required to consider GRC aspects in making decisions at the Board of Commissioners level as well as decisions to be taken at the GMS based on inputs from the Board of Directors and the committees under them.

Various policies that have been applied by the Company, among others: Articles of Association, Code of GCG, Code of Conduct, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, Charter of the Board of Commissioners' Committees, Charter of the Board of Directors' Committee and Teams, as well as other policies and regulations that support consistent and continual implementation of GCG. These policies are regularly reviewed and updated to conform with best practices, conditions and developments in business environment as well as changes in prevailing laws and regulations.

Hasil Tata Kelola: Penilaian, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Governance Result: Assessment, Monitoring, and Improvement in the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan dengan terus meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik yang merujuk pada standar yang lebih tinggi.

Secara berkala, evaluasi penerapan GCG dilakukan melalui penilaian GCG berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang dilakukan secara internal oleh Tim Kepatuhan GCG.

The Company is committed to implementing sustainable corporate governance by continually improving the implementation of good corporate governance practices that refer to higher standards.

Periodically, evaluation of GCG implementation is conducted through GCG assessments based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies and ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS), conducted internally by the GCG Compliance Team.

Evaluasi Penerapan GCG berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Evaluation of GCG Implementation based on OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Perseroan telah memenuhi rekomendasi sesuai Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Standar penerapan GCG yang mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG yang telah diterapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company has fulfilled OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The standard for implementing GCG consists of 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for the implementation of GCG aspects and principles as follows:

Jenis Penilaian Types of Assessment	*Self Assessment*
Penilai Assessor	Tim Kepatuhan GCG GCG Compliance Team
Periode Penerapan Assessment Period	1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 January 1, 2022 to December 31, 2022
Metode Ukur Measurement Method	Kesesuaian penerapan GCG di lingkup Perseroan dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka The conformity of the implementation of GCG within the scope of the Company with the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Adapun uraian penerapannya di lingkup Perseroan dapat disampaikan berikut ini:

The description of its implementation in the Company can be seen below:

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup POWR dengan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

The conformity of the implementation of GCG within the scope of POWR with the OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guidelines for Public Companies and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspects, Principles, and Recommendations		Pemenuhan Adoption
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.	Aspect 1: Relationship between a Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights.	
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).	Principle 1: Increasing the Value of Organizing a General Meeting of Shareholders (GMS).	
Rekomendasi 1: Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	Recommendation 1: The Public Company has a method or technical procedure of voting, both open and closed, that prioritizes independence and the interests of shareholders.	✓
Rekomendasi 2: Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Recommendation 2: All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	✓
Rekomendasi 3: Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Recommendation 3: A summary of GMS Resolutions is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	✓
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.	Principle 2: Improving Communication Quality of the Public Company with Shareholders or Investors.	
Rekomendasi 4: Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Recommendation 4: The Public Company has a communication policy with shareholders and investors.	✓
Rekomendasi 5: Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	Recommendation 5: The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors on the website.	✓
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners.	
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi 6: Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Recommendation 6: The determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	✓
Rekomendasi 7: Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Recommendation 7: The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.	✓

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspects, Principles, and Recommendations		Pemenuhan Adoption
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Principle 4: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	
Rekomendasi 8: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Recommendation 8: The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its performance.	✓
Rekomendasi 9: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Recommendation 9: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	✓
Rekomendasi 10: Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Recommendation 10: The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of the members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.	✓
Rekomendasi 11: Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Recommendation 11: The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration functions formulates a succession policy in the Nomination process of the member of the Board of Directors.	✓
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi.	Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors.	
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	
Rekomendasi 12: Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Recommendation 12: The determination of the number of the Board of Directors' members considers the condition of the Public Company, and the effectiveness of decision making.	✓
Rekomendasi 13: Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Recommendation 13: Determination of the composition of the members of the Board of Directors considers the variety of expertise, knowledge, and experience required.	✓
Rekomendasi 14: Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Recommendation 14: Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	✓
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Principle 6: Improving the Quality of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.	
Rekomendasi 15: Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	Recommendation 15: The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	✓
Rekomendasi 16: Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Recommendation 16: The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company.	✓
Rekomendasi 17: Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Recommendation 17: The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crimes.	✓

Aspek, Prinsip, dan Rekomendasi Aspects, Principles, and Recommendations		Pemenuhan Adoption
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Aspect 4: Stakeholders' Participation.	
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Principle 7: Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders' Participation.	
Rekomendasi 18: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*.	Recommendation 18: The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓
Rekomendasi 19: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*.	Recommendation 19: The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓
Rekomendasi 20: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Recommendation 20: The Public Company has a policy on the selection and improvement of the capabilities of suppliers or vendors.	✓
Rekomendasi 21: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Recommendation 21: The Public Company has a policy on fulfilling the creditors' rights.	✓
Rekomendasi 22: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan *Whistleblowing System*.	Recommendation 22: The Public Company has a policy of Whistleblowing System.	✓
Rekomendasi 23: Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	Recommendation 23: The Public Company has a long-term incentive policy for the Board of Directors and employees.	✓
Aspek 5: Keterbukaan Informasi.	Aspect 5: Information Disclosure.	
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.	Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.	
Rekomendasi 24: Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.	Recommendation 24: The Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than the website as media of information disclosure.	✓
Rekomendasi 25: Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.	Recommendation 25: The Annual Report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owners in share ownership of the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.	✓

Evaluasi Penerapan GCG Berdasarkan Parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard*

Perseroan senantiasa memastikan terjadinya peningkatan kualitas praktik terbaik GCG. Selain penilaian internal atas kesesuaian penerapan GCG sesuai rekomendasi OJK, Perseroan juga melakukan penilaian internal berdasarkan standar kriteria ACGS yang meliputi 7 (tujuh) aspek dan 184 (seratus delapan puluh empat) kriteria, sebagai berikut:

Evaluation of GCG Implementation Based on ASEAN Corporate Governance Scorecard

The Company always ensures the improvement of the quality of the GCG best practices. In addition to internal assessment on the conformity of GCG implementation with OJK's recommendations, the Company also conducts an internal assessment based on ACGS criterias which includes 7 (seven) aspects and 184 (one hundred eighty four) criterias, as follows:

Jenis Penilaian Types of Assessment	*Self Assessment*
Penilai Assessor	Tim Kepatuhan GCG GCG Compliance Team
Periode Penerapan Assessment Period	1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022 January 1, 2022 to December 31, 2022
Tahun Ukur Measurement Year	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Metode Ukur Measurement Method	ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS)

Rincian hasil penilaian penerapan GCG Perseroan dengan ACGS untuk tahun 2022 sebagai berikut:

The details of the assessment results of the Company's GCG implementation through ACGS for the year 2022 are as follows:

Aspek Review Aspects	**Jumlah Item** Total Items	**Tidak Terdapat** Item(s) Not Applicable	**Telah Diungkapkan** Items Adopted	**Tingkat Pemenuhan** Adoption Rate
Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham Principle A - Rights of Shareholders	21	1	19	95,0%
Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Principle B - Equitable Treatment of Shareholders	15	3	12	100,0%
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders	13	-	13	100,0%
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency	32	-	29	90,6%
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Principle E - Responsibility of the Board	65	-	50	76,9%
Bonus	13	-	4	30,8%
Penalti Penalty	25	-	24	96,0%
Jumlah Total	**184**	**4**	**151**	**83,9%**

Hasil *self-assessment* Perseroan tahun buku 2022 menunjukkan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 83,9 dari skala 100. Hasil tersebut menunjukkan perbaikan dari hasil penilaian pertama Perseroan untuk tahun buku 2018, oleh RSM Indonesia, dengan perolehan tingkat penerapan ACGS sebesar 66,3 dari skala 100.

The Company's self-assessment result in 2022 shows an adoption rate of ACGS of 83.9 from a scale of 100. This result shows an increase from the Company's first assessment result for the 2018 fiscal year, by RSM Indonesia, with an adoption rate of ACGS of 66.3 from a scale of 100.

Peningkatan perolehan skor implementasi GCG di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, merupakan hasil pelaksanaan rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya, yaitu:

The additional score of GCG implementation in 2022 compared to 2021 is resulted from the implementation of the previous period evaluation recommendation, i.e.:

- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun buku, yaitu pada 30 April 2022.
- Anggaran Dasar Perseroan telah dipublikasikan di situs web Perseroan.

- 2022 Annual Report and Sustainability Report were published within 120 days since the end of the fiscal year, on April 30, 2022.
- The Company's Articles of Association is published in the Company's website.

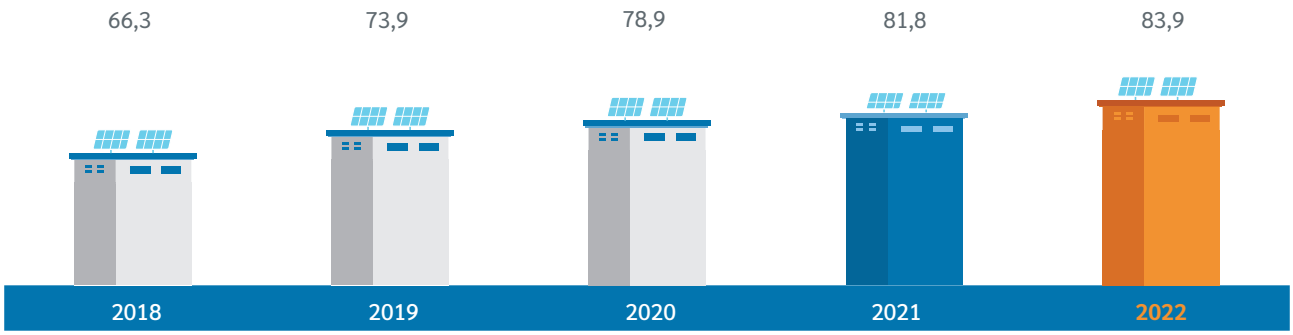
Perkembangan Penilaian Penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard*

Sejak dilakukan pertama kalinya penilaian penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard* di tahun 2018 oleh pihak ketiga independen, Perseroan telah mencatat perkembangan hasil yang menunjukkan peningkatan. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai rekomendasi yang muncul. Hasil penilaian menjadi masukan yang sangat penting bagi Perseroan dalam implementasi GCG yang efektif dan berkelanjutan.

Development of Assessment of GCG Implementation with ASEAN CG Scorecard

Since its first assessment on the GCG implementation with ASEAN CG Scorecard in 2018 by an independent third party, the Company has shown improvement in the score results. This reflects the Company's commitment to implementing GCG principles in accordance with the provided recommendations. The assessment results become a very important input for the Company in implementing effective and sustainable GCG.

Perkembangan Tingkat Penerapan GCG dengan ASEAN CG *Scorecard*
The Trend of GCG Implementation Adoption Rate using the ASEAN CG Scorecard



Pemenuhan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Berbasis ASEAN CG *Scorecard*

ACGS disusun dengan membuat kriteria detil sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang telah dijelaskan diatas. Banyaknya kriteria yang ditentukan tersebut tidak dimungkinkan untuk disebut satu-persatu dalam Laporan Tahunan ini. Dalam Laporan Tahunan ini, Perseroan fokus menjelaskan pada pemenuhan kriteria standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam ACGS dan juga perbandingannya dengan standar tata kelola perusahaan yang disebut dalam Peraturan OJK dan undang-undang yang berlaku di Indonesia.

Uraian pemenuhan oleh Perseroan terhadap Pedoman Tata Kelola Perusahaan berdasarkan ACGS adalah sebagai berikut:

Compliance of Corporate Governance with ASEAN CG Scorecard

The ACGS was prepared by making detailed criteria in accordance with the principles of corporate governance described above. It is impractical to mention all specified criteria individually in this Annual Report. In this Annual Report, the Company focuses on the criteria fulfillment for corporate governance standards mentioned in the ACGS and also the comparison to the corporate governance standards mentioned in the OJK Regulations and applicable laws in Indonesia.

The detailed description of the Company's compliance with the Corporate Governance Guidelines based on the ACGS is as follows:

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
Prinsip A - Hak-Hak Pemegang Saham Principle A - Rights of Shareholders			
A.1	Hak Dasar Pemegang Saham Basic Shareholders Rights	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Perseroan telah melakukan pembayaran dividen dalam waktu 30 hari setelah (i) diumumkan untuk dividen interim dan (ii) disetujui oleh pemegang saham pada rapat umum untuk dividen final. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Company has paid dividend within 30 days after it is (i) announced, for the interim dividend and (ii) approved by shareholders at the general meeting, for the final dividend. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
A.2	Hak untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait dengan perubahan-perubahan mendasar dalam Perusahaan Right to participate in decisions concerning fundamental corporate changes	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi dalam setiap perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk namun tidak terbatas pada otorisasi penambahan saham dan transfer semua maupun secara substansial atas aset Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. Shareholders have the right to participate in the amendments to the Company's Articles of Association, including but not limited to the authorization of additional shares and the transfer of all or substantially all of the Company's assets. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
A.3	Hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS dan mendapatkan informasi terkait prosedur RUPS termasuk prosedur pemungutan suara yang berlaku Right to participate effectively and vote in GMS and to be informed of the rules, including voting procedures that govern GMS	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Pemegang saham memiliki hak untuk berpartisipasi secara efektif dalam RUPS, termasuk namun tidak terbatas pada mengajukan mata acara RUPS dan menyetujui remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan juga telah menyediakan tata tertib RUPS yang memuat prosedur pemungutan suara yang berlaku serta risalah hasil RUPS. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. Shareholders have the right to participate effectively in GMS, including but not limited to proposing GMS agenda and approving remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company has also prepared GMS rule of conduct containing applicable voting procedure and minutes of GMS resolution. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
A.4	Berfungsinya pasar dalam mengendalikan Perusahaan secara efisien dan transparan Markets for corporate control should be allowed to function in an efficient and transparent manner	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Perseroan telah mengungkapkan informasi terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi Hutang/ Modal dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Company has disclosed information related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring of Debt/ Capital in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
A.5	Pelaksanaan hak kepemilikan oleh semua pemegang saham, termasuk institusi, harus difasilitasi	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan praktik untuk mendukung pemegang saham agar tetap terhubung dengan Perseroan selain melalui RUPS. Perseroan secara konsisten memberikan informasi yang komprehensif, terbaru dan tepat kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan. Selain itu, Perseroan secara berkala telah mengadakan rapat tatap muka dengan investor dan analis, konferensi, *non-deal roadshow*, dan paparan publik. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	The exercise of ownership rights by all shareholders, including institutional investors, that should be facilitated	Fully comply	The Company has disclosed activities to support shareholders to keep connecting with the Company through the GMS. The Company consistently provided comprehensive, updated, and proper information to shareholders and stakeholders through the Company website. In addition, the Company periodically held investor and analyst meetings, conferences, non-deal roadshow, and public expose. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
Prinsip B - Perlakuan Setara terhadap Para Pemegang Saham Principle B - Equitable Treatment of Shareholders			
B.1	Saham dan hak suara	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan hanya mengakui 1 (satu) orang (perorangan atau badan hukum) sebagai pemegang 1 (satu) saham dengan 1 (satu) hak suara atau lebih yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Saham, sebagaimana dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Shares and voting rights	Fully comply	The Company only acknowledges 1 (one) person (individual person or legal entity) as the holder of 1 (one) share with 1 (one) voting right or more as registered in the Shareholders Register, as stated in the Articles of Association of the Company. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
B.2	Pemberitahuan RUPS	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah menyediakan pada situs web Perseroan, formulir surat kuasa untuk hadir dalam RUPS kepada seluruh pemegang saham, alternatif pemberian kuasa secara elektronik (e-Proxy) kepada seluruh pemegang saham melalui sistem eASY.KSEI. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Notice of GMS	Fully comply	On its website, the Company has provided a power of attorney form for attending the GMS to all shareholders, an alternative to grant power electronically (e-Proxy) to all shareholders through the eASY.KSEI system. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
B.3	Larangan *insider trading* dan tindakan menguntungkan diri sendiri	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan memiliki kebijakan yang melarang penyalahgunaan informasi rahasia oleh orang dalam atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Perseroan untuk keuntungan pribadi, keluarga, atau pihak ketiga lainnya. Atas kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris, Perseroan diatur lebih lanjut dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Selama tahun 2022, tidak terdapat transaksi perdagangan saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Insider trading and abusive self-dealing should be prohibited	Fully comply	The Company has a policy that prohibits misuse of confidential information by insiders or other parties who have special relationship with the Company for their personal, their families', or other third parties' advantage. Share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners is further regulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. In 2022, there was no trading transactions of the Company's shares conducted by the members of Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
B.4	Transaksi dengan pihak berelasi oleh Direktur dan manajemen kunci	Terpenuhi seluruhnya	Dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah mencakup ketetapan bahwa baik Direksi, Dewan Komisaris, dan pihak lainnya yang memiliki hubungan afiliasi dengan Direksi ataupun Dewan Komisaris tidak boleh meminjam uang kepada Perseroan. Ketentuan mengenai transaksi dengan pihak berelasi dan benturan kepentingan juga diatur dalam Pedoman Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Related party transactions by Directors and key executives	Fully comply	The Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company include a stipulation that the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other parties affiliated with the Board of Directors or the Board of Commissioners may not borrow money from the Company. Provisions regarding transactions with related parties and conflicts of interests are also regulated in the Affiliated Transactions and Conflict of Interest Guidelines. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
B.5	Melindungi hak pemegang saham minoritas dan tindakan sewenang-wenang	Terpenuhi seluruhnya	Semua transaksi yang dilakukan pada 2022 dilakukan dengan adil dan sesuai dengan standar persyaratan komersial. Selama 2022, tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi ataupun yang membutuhkan persetujuan dari RUPS. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Protecting minority shareholders from abusive actions	Fully comply	All transactions conducted in 2022 were performed fairly and were in accordance with standard commercial requirements. In 2022, there were no related party transactions or ones that requiring approval from GMS. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
Prinsip C - Peran Pemangku Kepentingan Principle C - Role of Stakeholders			
C.1	Hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan oleh hukum atau melalui perjanjian bersama harus dihormati The rights of stakeholders that are established by law or through mutual agreements are to be respected	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Perusahaan memiliki kebijakan terhadap Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk Produk dan Pelanggan, Pemasok, Lingkungan, Pengembangan Sosial dan Masyarakat serta kebijakan Anti-Korupsi dan *Anti-Fraud*, sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Selain itu, hak-hak kreditor dilindungi dalam setiap perjanjian pinjaman yang dibuat dengan mempertimbangkan kepentingan kedua belah pihak. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Company has policies for Corporate Social Responsibilities for Product and Customers, Suppliers, Environment, Social and Community Development, as well as Anti-Corruption and Anti-Fraud policies, as disclosed in this Annual Report. Moreover, Creditors' rights are safeguarded through every loan agreement that was created by considering both parties' interests. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
C.2	Hak pemangku kepentingan dilindungi oleh hukum, harus memiliki kesempatan untuk memperoleh penyelesaian yang efektif akan pelanggaran hak-haknya Where stakeholder interests are protected by law, stakeholders should have the opportunity to obtain effective redress for violation of their rights	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Perseroan menyediakan rincian kontak melalui situs web Perseroan dan Laporan Tahunan, di mana pemangku kepentingan dapat mengirimkan kritik dan saran mereka. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Company provides contact details through the Company's website and Annual Report, in which stakeholders can submit their criticisms and suggestions. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
C.3	Perusahaan mengembangkan mekanisme yang memfasilitasi karyawan untuk berpartisipasi dalam rangka peningkatan kinerja karyawan Performance-enhancing mechanisms for employee participation should be permitted to develop	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan dan implementasi mengenai kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan, pelatihan dan pengembangan karyawan, dan penghargaan/ kompensasi kinerja dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Company has disclosed policies and implementation on employees' health, safety and welfare, employee training and development, and performance reward/compensation in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
C.4	Pemangku kepentingan termasuk karyawan individu maupun perwakilannya memiliki hak dan kesempatan untuk bisa mengkomunikasikan kepedulian mereka akan tindakan-tindakan ilegal atau tidak etis kepada Dewan tanpa ada rasa takut Stakeholders, including individual employees and their representative bodies, should be able to freely communicate their concerns about illegal or unethical practices to the Board and their rights should not be compromised for doing this	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Perseroan telah memiliki dan mengungkapkan kebijakan mengenai *Whistleblowing System* dengan perincian yang disediakan di situs web Perseroan dan Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Company has owned and disclosed the policy regarding the Whistleblowing System with the details provided on the Company's website and this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
Prinsip D - Pengungkapan dan Transparansi Principle D - Disclosure and Transparency			
D.1	Transparansi tentang struktur kepemilikan Transparent ownership structure	Terpenuhi sebagian Partially comply	Perseroan telah mengungkapkan kepemilikan saham ataupun program opsi kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Namun, Perseroan belum melakukan pengungkapan kepemilikan saham hingga pejabat satu tingkat di bawah Direksi. The Company has disclosed the share ownership or any share ownership options of the Board of Directors and Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. However, the Company has not disclosed the share ownership information of the official one level below the Board of Directors.
D.2	Kualitas Laporan Tahunan Quality of Annual Report	Terpenuhi sebagian Partially comply	Perseroan telah mengungkapkan total remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pengungkapan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan pengungkapan jumlah remunerasi dari masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris. The Company has disclosed the total remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, in accordance with the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies. The disclosure was not in accordance with the provisions of the ACGS which require the disclosure of the remuneration of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners.
D.3	Pengungkapan Transaksi dengan Pihak Berelasi Disclosure of Related Parties Transactions	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai Transaksi dengan Pihak Berelasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Annual Report contains information about Related Parties' Transactions. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
D.4	Pengungkapan transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners dealings in shares of the company	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai transaksi saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Annual Report contains information regarding share transactions by the Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
D.5	Auditor Eksternal dan Laporan Auditor External Auditor and Auditor Report	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Laporan Tahunan telah memuat informasi mengenai biaya audit dan non-audit. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Annual Report contains information on the audit and non-audit fees. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
D.6	Media komunikasi Medium of communications	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Perseroan menggunakan Laporan Keuangan Kuartalan, situs web Perusahaan, Siaran Pers, dan Paparan Publik sebagai media komunikasi. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Company uses the Quarterly Financial Report, Company website, Press Release, and Public Expose as communication media. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
D.7	Penyampaian Laporan Tahunan/Keuangan secara tepat waktu	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Keuangan Tahunan, Laporan Tahunan, dan Laporan Keberlanjutan Perseroan telah diterbitkan dalam waktu 120 hari sejak akhir tahun buku. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Timely filing/release of Annual/Financial Reports	Fully comply	Annual Financial Statements, Annual Report, and Sustainability Report have been published within 120 days of the end of the year. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
D.8	Situs web Perusahaan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah menyediakan Laporan Keuangan Kuartalan terbaru, Materi Presentasi Perseroan, Laporan Tahunan, Pemberitahuan RUPST dan RUPSLB, serta Risalah Rapat RUPST dan RUPSLB di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Company website	Fully comply	The Company has disclosed the latest Quarterly Financial Statements, Corporate Material Presentations, Annual Report, Notice of AGMS and EGMS, and Minutes of AGMS and EGMS on the Company's website. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
D.9	Hubungan Investor	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan rincian kontak Departemen Hubungan Investor yang tersedia di situs web Perseroan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Investor Relations	Fully comply	The Company provides contact detail of its Investor Relations Department available on the Company's website. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
Prinsip E - Tanggung Jawab Dewan Principle E - Responsibilities of the Board			
E.1	Tanggung jawab Dewan serta kebijakan *corporate governance* yang dinyatakan dengan jelas	Terpenuhi seluruhnya	Tugas dan tanggung jawab Direksi dan Dewan Komisaris terdapat dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang juga dijelaskan pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Clearly defined board responsibilities and corporate governance policy	Fully comply	Duties and responsibilities of the Board of Directors and Board of Commissioners are stipulated in the Company's Articles of Association and Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, as described in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.2	Visi dan Misi Perusahaan	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan telah memuat informasi visi dan misi Perseroan. Direksi memiliki peran penting dalam mengembangkan, mereviu, memantau, dan mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan setiap tahun, yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Corporate Vision and Mission	Fully comply	The Annual Report contains the information on the Company's vision and mission. The Board of Directors has a significant role in developing, reviewing, monitoring, and overseeing the implementation of corporate strategy annually, which is disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
E.3	Kode Etik	Terpenuhi seluruhnya	Rincian mengenai Pedoman Etika dan Perilaku diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan situs web Perseroan. Semua Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perusahaan harus mematuhi Pedoman Etika dan Perilaku sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Perseroan memiliki proses untuk menerapkan dan memantau kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku dan budaya/nilai Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Code of Conduct	Fully comply	Details regarding Code of Conduct are disclosed in the Annual Report and on the Company's website. All members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Company must comply with the Code of Conduct as disclosed in this Annual Report. The Company has a process to implement and monitor the compliance with the Code of Conduct and Corporate culture/value as disclosed in this Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.4	Struktur dan komposisi Dewan	Terpenuhi sebagian	Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (3) dan pasal 25 (1) serta Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3, Perseroan telah memenuhi jumlah Komisaris Independen paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan pemenuhan ketua Komisaris Independen sebagai ketua nominasi dan remunerasi, serta ketentuan lama jabatan Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Independen mencakup 50% (lima puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan 50% (lima puluh persen) dari jumlah Komite Nominasi dan Remunerasi haruslah independen, dengan pengaturan batasan masa jabatan anggota Komisaris Independen maksimal 9 (sembilan) tahun.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
	Board structure and composition	Partially comply	According to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (3) and article 25 (1) as well as OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3, the Company has fulfilled the number of Independent Commissioners with at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners, and the Independent Commissioner acts as head of Nomination and Remuneration Committee, with terms and regulation related to the Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office and can be re-appointed in the next period as long as the Independent Commissioner declares him/herself to remain independent to the GMS. The requirement is not yet in accordance with the provisions of the ACGS which require the Independent Commissioners to cover 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners and 50% (fifty percent) of the number of the Nomination and Remuneration Committee must be independent, with the term limits of service of the Independent Commissioners a maximum of 9 (nine) years.
E.5	Ketrampilan dan kompetensi	Terpenuhi seluruhnya	Dalam komposisi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Perseroan memiliki lebih dari satu anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki pengalaman di sektor kelistrikan. Direksi dan Dewan Komisaris juga diwajibkan untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Skills and competencies	Fully comply	On the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, the Company has more than one member of the Board of Directors and Board of Commissioners having experience in the power sector. Board of Directors and Board of Commissioners are also required to continually improve their competencies through education and training. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.6	Komisaris Utama	Terpenuhi sebagian	Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 pasal 20 (4), dimana 1 (satu) di antara anggota Dewan Komisaris diangkat menjadi Komisaris Utama atau Presiden Komisaris. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan Komisaris Utama merupakan Komisaris Independen.
	President Commissioner	Partially comply	The Company refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 article 20 (4), whereas 1 (one) of the members of the Board of Commissioners is appointed as President Commissioner. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the President Commissioner to be an Independent Commissioner.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
E.7	Rapat dan kehadiran Dewan	Terpenuhi sebagian	Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa rapat Dewan Komisaris dan/atau Direksi dinyatakan sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (setengah) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi hadir dalam rapat. Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebuah keputusan yang mengikat dapat disahkan apabila lebih dari 2/3 (dua per tiga) jumlah anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang hadir dalam rapat.
	Board meetings and Attendance	Partially comply	The Company's Articles of Association stipulate that meetings of the Board of Commissioners and/or Board of Directors are valid and have the right to make binding decisions if at least 1/2 (a half) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors attended the meeting. The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require any binding decisions determined valid if at least 2/3 (two-thirds) of the number of members of the Board of Commissioners and/or Directors attended the meeting.
E.8	Program orientasi Dewan Komisaris dan Direksi baru	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan program orientasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Orientation program for new Commissioner and Director	Fully comply	The Company has disclosed an orientation program for Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.9	Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan telah menetapkan kebijakan yang mendorong manajemen untuk ikut serta dalam program pendidikan professional yang telah diungkapkan di Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board of Commissioners and Board of Directors training	Fully comply	The Company has determined policies encouraging management to engage in professional education programs that have been disclosed in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.10	Akses informasi	Terpenuhi seluruhnya	Materi rapat Dewan Komisaris dibagikan kepada semua peserta rapat selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja sebelum rapat Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan yang terlatih memegang peranan penting untuk mendukung manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Access to information	Fully comply	The agenda for the Board of Commissioners Meeting shall be distributed to all participants at the latest 5 (five) business days prior to the meeting. The trained Corporate Secretary holds a significant role to support the management in carrying out its responsibilities. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
E.11	Komite Nominasi	Terpenuhi sebagian	Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: • 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; • anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia." Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Nominasi merupakan anggota Independen.
	Nominating Committee	Partially comply	The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions: • 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner; • other members may come from: members of the Board of Commissioners; members from outside of the Issuer or Public Company; or member who holds managerial position under the Board of Directors and in charge of human resources." The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Nomination Committee to comprise a majority of independent members.
E.12	Pengangkatan dan pemilihan Dewan	Terpenuhi seluruhnya	Kriteria pemilihan dan masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board appointments and re-election	Fully comply	The selection criteria and tenure of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors are prepared in accordance with Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, and are disclosed in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
E.13	Pengangkatan dan kinerja Manajemen Eksekutif/CEO	Terpenuhi seluruhnya	Perusahaan telah mengungkapkan proses perencanaan yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan suksesi Direktur Utama dan anggota Direksi lainnya di Laporan Tahunan. Evaluasi kinerja Direksi didasarkan pada pencapaian KPI yang sebelumnya disepakati melalui mekanisme RUPS oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	CEO/Executive Management appointments and performance	Fully comply	The Company has disclosed the planning process carried out by the Board of Directors and Board of Commissioners related to the succession of the President Director and other members of the Board of Directors in the Annual Report. An evaluation of the Board of Directors' performance is based on the achievement of the previously agreed KPIs through the GMS mechanism by the Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The above mentioned is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.14	Penilaian kinerja Dewan	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan telah mengungkapkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja untuk Direksi dan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Board appraisal	Fully comply	The Company has disclosed the criteria used in the performance assessment for the Board of Directors and Board of Commissioners in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.15	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individu	Terpenuhi sebagian	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara kolektif yang mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 98 ayat (2). Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara individu.
	Individual appraisals of the Board of Commissioners and Board of Directors	Partially comply	The performance appraisal of the Board of Directors and Board of Commissioners have been done collectively in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies article 98 paragraph (2). The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require individual assessment of each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
E.16	Penilaian kinerja komite penunjang Dewan Komisaris	Terpenuhi seluruhnya	Dalam Perseroan, penilaian kinerja komite disusun oleh Dewan Komisaris secara tahunan dengan menggunakan metode yang ditentukan oleh Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Appraisal of the committees supporting the Board of Commissioners	Fully comply	In the Company, the Committee's performance assessment is prepared by the Board of Commissioners on annual basis using methods as specified by the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
E.17	Komite Remunerasi/Kompensasi Remuneration/Compensation Committee	Terpenuhi sebagian Partially comply	Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 pasal 3 (1) menyatakan "Komite Nominasi dan Remunerasi paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dengan ketentuan: • 1 (satu) orang ketua merangkap anggota, yang merupakan Komisaris Independen; • anggota lainnya yang dapat berasal dari: anggota Dewan Komisaris; pihak yang berasal dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan; atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia." Ketentuan tersebut belum sesuai dengan ketentuan ACGS yang mengharuskan sebagian besar anggota Komite Remunerasi merupakan anggota Independen. The Company refers to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 article 3 (1) which states that "The Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, with the following provisions: • 1 (one) chairman and also a member, who is an Independent Commissioner; • other members may come from: members of the Board of Commissioners; members from outside of the Issuer or Public Company; or member who holds managerial position under the Board of Directors and in charge of human resources." The requirement is not in accordance with the provisions of the ACGS which require the Remuneration Committee to comprise a majority of independent members.
E.18	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	Terpenuhi seluruhnya Fully comply	Laporan Tahunan memuat informasi tentang Kebijakan Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan standar yang dapat diukur untuk menyelaraskan remunerasi berbasis kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Para pemegang saham menyetujui remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS. The Annual Report contains information on the Remuneration Policy for the Board of Directors and Board of Commissioners and measurable standards to align performance-based remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners. The shareholders approve remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.19	Komite Audit	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan memiliki Komite Audit dan mengungkapkan informasi Piagam Komite Audit, kualifikasi anggota Komite Audit, kehadiran rapat setiap anggota Komite Audit, dan juga Komite Audit memiliki tanggung jawab utama untuk memberikan rekomendasi penunjukan dan pemberhentian auditor eksternal. Selain itu, komposisi anggota Komite Audit terdiri dari 1 (satu) Komisaris Independen sebagai ketua dan 2 (dua) Pihak Independen sesuai dengan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.

No.	Kriteria Standar Tata Kelola Perusahaan Criteria for Corporate Governance Standards	Pemenuhan Compliance	Penjelasan (per 31 Desember 2022) Description (as of December 31, 2022)
	Audit Committee	Fully comply	The Company has an Audit Committee and discloses the information of the Audit Committee Charter, qualifications of Audit Committee members, meeting attendance of Audit Committee members, and also the Audit Committee have the primary responsibility for providing a recommendation for the appointment and removal of the external auditor. In addition, the composition of members of the Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as the chairman and 2 (two) Independent Parties in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee. The above mentioned is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.20	Audit Internal	Terpenuhi seluruhnya	Laporan Tahunan memuat informasi fungsi audit internal, kepala audit internal, dan penunjukan dan pemberhentian auditor internal membutuhkan persetujuan Komite Audit. Sistem pengendalian internal yang dilakukan oleh Perseroan dianggap efektif dan memadai, tercermin dalam efektivitas pelaksanaan fungsi pengendalian internal, termasuk fungsi audit internal, manajemen risiko, kepatuhan, pengawasan keuangan dan operasional. Hal tersebut di atas telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Internal Audit	Fully comply	The Annual Report contains information on internal audit function, head of internal audit, and the appointment and dismissal of the internal auditor requiring the approval of the Audit Committee. The internal control system performed by the Company is considered effective and adequate, reflected in the effectiveness of the implementation of internal control functions, including the internal audit function, risk management, compliance, as well as financial and operational controls. The above mentioned is in accordance with the provisions in the ACGS.
E.21	Pengawasan risiko	Terpenuhi seluruhnya	Perseroan memiliki Komite Manajemen Risiko yang ditunjang oleh Unit Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam melakukan tinjauan berkala atas pengawasan pokok Perseroan (termasuk pengawasan operasional, keuangan, dan kepatuhan) dan sistem manajemen risiko. Perseroan telah mengungkapkan risiko utama Perseroan dalam Laporan Tahunan ini. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dalam ACGS.
	Risk oversight	Fully comply	The Company has a Risk Management Committee, supported by the Risk Management Unit, to help the Board of Directors to conduct a periodic review of the Company's material controls (including operational, financial, and compliance controls) and risk management systems. The Company has disclosed the Company's key risks in the Annual Report. This is in accordance with the provisions in the ACGS.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik [GRI 2-9]
Good Corporate Governance Organ Structure

Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Pemegang Saham sebagai pemilik modal memiliki hak dan tanggung jawab sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan terkait lainnya. Pemegang saham Perseroan terdiri dari pemegang saham utama/pengendali, manajemen, karyawan dan pemegang saham publik. Per 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal karena tidak terdapat pemegang saham yang memiliki kendali utama terhadap Perusahaan. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pemegang Saham memiliki hak diantaranya sebagai berikut:
- Berhak menghadiri RUPS, baik langsung maupun diwakili berdasarkan surat kuasa. Pemegang Saham yang berhak hadir dalam RUPS adalah Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan 1 (satu) hari kerja sebelum pemanggilan RUPS atau ralat pemanggilan RUPS.
- Berhak memperoleh informasi mata acara rapat dan bahan terkait mata acara rapat sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan.

Setiap Pemegang Saham harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan memiliki kewajiban untuk:
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan kepengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi atau kelompoknya.
- Wajib melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum di mana Dewan Komisaris dan Direksi melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugasnya kepada para pemegang saham. Penyelenggaraan RUPS Perseroan mengacu kepada Anggaran Dasar, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Penyelenggaraan RUPS di Sepanjang Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 (RUPS Tahunan) dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2022 (RUPS Luar Biasa) yang diselenggarakan bersamaan pada tanggal 16 Juni 2022.

Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

Shareholders as equity owners have the rights and responsibilities in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and other related regulations. The Company's shareholders consist of majority/controlling shareholders, management, employees, and public shareholders. As of December 31, 2022, the Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company. PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Shareholders have the following rights:
- Attend the GMS, both directly or represented based on a power of attorney. Shareholders who are entitled to attend the GMS are shareholders whose names are registered in the list of shareholders of the Company, 1 (one) working day prior to the GMS invitation or revision of the GMS invitation.
- Obtain information on the meeting agenda and materials related to the agenda as long as they do not conflict with the interests of the Company.

Each Shareholder must comply with the prevailing laws and regulations, and has the obligation:
- Not to conduct supervision and management activities which are carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors.
- Not to utilize the Company for personal or group interests.
- To evaluate the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS mechanism.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a forum in which the Board of Commissioners and Board of Directors report and present their accountability for the execution of their duties to the shareholders. The Company's GMS implementation refers to the Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, and OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Holding a General Meeting of Shareholders of Public Companies.

GMS Implementation throughout 2022

In 2022, the Company held 2 (two) GMS's, namely Fiscal Year 2021 Annual GMS (Annual GMS) and Fiscal Year 2022 Extraordinary GMS (Extraordinary GMS) which were held simultaneously on June 16, 2022.

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa
Annual GMS and Extraordinary GMS

Hari, Tanggal Day, Date	Kamis, 16 Juni 2022 Thursday, June 16, 2022	
Waktu Time	• RUPS Tahunan / Annual GMS Pukul 10.25 WIB s.d. 11.45 WIB 10.25 to 11.45 Western Indonesia Time	• RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS Pukul 11.55 WIB s.d. 12.00 WIB 11.55 to 12.00 Western Indonesia Time
Tempat Location	Hotel Four Seasons Jakarta Grand Ballroom, Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 18 Jakarta Selatan 12710	
Media Konferensi Conference Media	AKSes.KSEI dalam format webinar Zoom AKSes.KSEI in the format of Zoom webinar	
Penghitung Suara Independen Penghitung Suara Independen	PT Datindo Entrycom	

Tahapan pelaksanaan RUPS dan pemenuhan atas Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 adalah sebagai berikut:

The stages of the GMS and Fulfillment of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 are as follows:

Notifikasi RUPS kepada Regulator Notification of GMS to Regulator	Mengirimkan surat pemberitahuan kepada BEI dan OJK pada tanggal 25 April 2022 terkait rencana penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. The notification letter related to the plan for holding an Annual GMS and Extraordinary GMS was sent to IDX and OJK on April 25, 2022.
Pengumuman RUPS Announcement of GMS	Pengumuman RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan pada tanggal 10 Mei 2022 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Announcement of the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 10, 2022, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Panggilan RUPS Invitation of GMS	Panggilan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diumumkan pada tanggal 25 Mei 2022 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Invitation of the Annual GMS and Extraordinary GMS on May 25, 2022, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyelenggaraan RUPS Convention of GMS	RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2022. RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dipimpin oleh Fenza Sofyan selaku Komisaris Perseroan yang telah ditunjuk berdasarkan Hasil Rapat Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Mei 2022. The Annual GMS and Extraordinary GMS were held on June 16, 2022 and were chaired by Fenza Sofyan as the Commissioner of the Company, who was appointed based on the Resolutions of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on May 5, 2022.
Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Announcement of Summary of Minutes of GMS	Ringkasan Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa diumumkan pada tanggal 17 Juni 2022 melalui situs web Bursa Efek Indonesia, sistem eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. Summary of Minutes of Annual GMS and Extraordinary GMS on June 17, 2022, published on the Indonesian Stock Exchange website, eASY.KSEI system, and the Company's website.
Penyampaian Risalah RUPS kepada Regulator Submission of Minutes of GMS to Regulator	Risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa telah disampaikan kepada BEI dan OJK pada tanggal 13 Juli 2022. Minutes of Annual GMS and Extraordinary GMS was submitted to IDX and OJK on July 13, 2022.



Fasilitas Penyaluran Bahan Bakar Gas di PLTGU Jababeka
Gas Fuel Distribution Facility at GSPP Jababeka

RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dihadiri oleh sebagian anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi yang menjabat. Selain itu, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa masing-masing dihadiri para pemegang saham yang mewakili sejumlah 14.482.169.880 saham (91,8336889%) dan 14.481.036.280 saham (91,8265006%).

Pengambilan keputusan seluruh Mata Acara RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara. Perseroan telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Datindo Entrycom dan Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn untuk melakukan penghitungan dan validasi suara dalam Rapat. Dalam setiap pembahasan Mata Acara Rapat, Perseroan memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat.

Hasil Keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa masing-masing telah dituangkan melalui Berita Acara No. 18 tanggal 16 Juni 2022 dan No. 19 tanggal 16 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa serta realisasi atau tindak lanjut manajemen atas hasil keputusan RUPS.

The Annual GMS and Extraordinary GMS were attended by members of Commissioners and all members of Directors. In addition, the Annual GMS and Extraordinary GMS were attended by shareholders which represented 14,482,169,880 shares (91.8336889%) and 14,481,036,280 shares (91.8265006%), respectively.

Decision making for all Annual GMS and Extraordinary GMS Agendas were conducted based on deliberation for consensus. In the event that a consensus was not reached, the decision-making was carried out through voting. The Company has appointed an independent party from Share Registrar PT Datindo Entrycom and Notary Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. to count and validate the vote in the Meeting. In every discussion on each Meeting Agenda, the Company provided an opportunity to the shareholders to raise questions and/or express their opinions.

The Resolutions of the Annual GMS and Extraordinary GMS have been stated in the Minutes No. 18 dated June 16, 2022 and No. 19 dated June 16, 2022, respectively, both of which were made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta.

The following are the Annual GMS and Extraordinary GMS resolutions as well as the realization or the follow-up to the resolutions of the GMS.

Mata Acara RUPS dan Keputusannya serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat
Meeting Agenda of the GMS and Its Resolutions, as well as the Follow-up to the Resolution of the Meeting

RUPS Tahunan / Annual GMS

Mata Acara 1		Agenda 1	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.		Approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2021.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
1 (satu) orang.		1 (one) person.	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	Tidak ada	Against Votes	None
Abstain	4.817.900 suara atau 0,0336407% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	4,817,900 votes or 0.0336407% of all present shares with voting rights.
Setuju	14.477.297.980 suara atau 99,9663593% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	14,477,297,980 votes or 99.9663593% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	14.482.169.880 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	14,482,169,880 votes or 100% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolution:	
a. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. b. Menyetujui pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya *(acquit et de charge)* kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam laporan keuangan dan laporan tahunan.		a. Approved and accepted the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and provided approval and ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021, which have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. b. Granted full acquittal and discharge (acquit et de charge) to the Board of Commissioners and Board of Directors for the supervision and management as reflected in the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31, 2021, provided that such actions were reflected in the financial statements and annual report.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Persetujuan pemegang saham atas Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah dituangkan dalam Berita Acara RUPS Tahunan No. 16 tanggal 16 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.		Shareholders' approval of the Company's Annual Report including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report and Ratification of the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2021 has been stated in the Minutes of Annual GMS No. 16 dated June 16, 2022, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta.	

Mata Acara 2		Agenda 2	
Penetapan penggunaan laba bersih dan saldo laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.		Determination of the use of the Company's net income and retained earnings for the period ended on December 31, 2021.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada.		None.	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	Tidak ada	Against Votes	None
Abstain	4.542.100 suara atau 0,0313634% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	4,542,100 votes or 0.0313634% of all present shares with voting rights.
Setuju	14.477.627.780 suara atau 99,9686366% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	14,477,627,780 votes or 99.9686366% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	14.482.169.880 suara atau 100% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	14,482,169,880 votes or 100% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolution:	
Memutuskan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$90.439.790, berdasarkan Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021, yang akan dialokasikan antara lain untuk hal-hal sebagai berikut: a. Pembagian dividen kepada pemegang saham sebesar 73% dari laba bersih Perseroan atau sejumlah AS$66.021.047 termasuk dividen interim yang telah dibagikan kepada para pemegang saham pada tanggal 10 Desember 2021 sejumlah AS$22.943.376 sehingga dividen tunai yang masih akan dibayarkan kepada para pemegang saham dengan memperhitungkan jumlah saham yang telah dibeli kembali oleh Perseroan pada tanggal tersebut adalah sejumlah AS$43.077.671. Dalam pelaksanaannya, Direksi Perseroan diberi kuasa dengan hak subtitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut, termasuk menetapkan daftar Pemegang Saham yang berhak atas dividen tunai, serta menetapkan jadwal dan tata cara pembayaran dividen. Jadwal pembayaran dividen dimaksud akan diumumkan di surat harian nasional dengan memerhatikan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku; b. Cadangan umum sebesar AS$90.440 untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja; dan c. Sisanya sebesar AS$24.328.303 akan digunakan untuk menambah saldo laba *(retained earnings)* untuk memperkuat permodalan jangka panjang Perseroan.		Approved the determination of the use of the Company's net income for the year ended December 31, 2021 amounted to US$90,439,790, based on the Financial Statements for the year ended December 31, 2021, which will be allocated, among others, for the following matters: a. Dividend distribution to shareholders amounting to 73% of the Company's net income or a total of US$66,021,047 including the interim dividend distributed to the shareholders on December 10, 2021, amounted to US$22,943,376, therefore the cash dividend to be paid to the shareholders by taking into account the number of shares buyback on the recording date, amounted to US$43,077,671. In the implementation, the Company's Board of Directors has been granted the authorization with the substitution rights to take all actions deemed necessary in regard to the dividend distribution including determining the list of shareholders entitled to cash dividends and setting the payment schedule and mechanism of the dividend payment. The payment schedule of the above dividends will be announced in a national newspaper in accordance with the prevailing laws and regulations. b. A general reserve amounting to US$90,440 in accordance with Article 70 of Limited Liability Companies Law No. 40 of 2007 as last amended by Job Creation Law No. 11/2020; and c. The remaining amount of US$24,328,303 will be appropriated to increase retained earnings in order to strengthen the Company's long-term capital.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Tata Cara Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021 tercantum pada Ringkasan Hasil Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 17 Juni 2022. Pembayaran dividen tunai final tahun buku 2021 telah dilakukan pada tanggal 15 Juli 2022.		The procedures for Cash Dividend Payment for the 2021 Fiscal Year are listed in the Summary of Resolutions of the 2021 Fiscal Year Annual GMS published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange and OJK's websites on June 17, 2022. The payment of the final cash dividend for the 2021 fiscal year was made on July 15, 2022.	

Mata Acara 3	Agenda 3
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2021.	The Accountability Report on the use of proceeds from the Initial Public Offering as of December 31, 2021.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:
Mata acara ini tidak memerlukan persetujuan Pemegang Saham.	This agenda does not require Shareholders' approval.
Keputusan:	Resolution:
Dikarenakan Mata Acara RUPST ketiga bersifat laporan, maka persetujuan dari Rapat tidak diperlukan.	Since the third AGMS Agenda is a report, approval from the Meeting is not required.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Laporan pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per tanggal 31 Desember 2021 telah dipublikasikan melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia serta OJK pada tanggal 14 Januari 2022.	The accountability report for the realization of the use of proceeds from the initial public offering of shares as of December 31, 2021, has been published on the Company's website, the Indonesian Stock Exchange and OJK's websites on January 14, 2022.

Mata Acara 4		Agenda 4	
Rencana pengalihan sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* sehubungan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham.		Plan to transfer some of the shares buybacks in regards to the payment of partial bonus distribution to the Company's employees in the form of shares.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada.		None.	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	650.493.700 suara atau 4,4916867% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	650,493,700 votes or 4.4916867% of all present shares with voting rights.
Abstain	4.516.900 suara atau 0,0311894% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	4,516,900 votes or 0.0311894% of all present shares with voting rights.
Setuju	13.827.159.280 suara atau 95,4771239% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	13,827,159,280 votes or 95.4771239% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	13.831.676.180 suara atau 95,5083133% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	13,831,676,180 votes or 95.5083133% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolution:	
a. Menyetujui alokasi saham hasil pembelian kembali *(buyback)* untuk pelaksanaan pemberian bonus kepada karyawan; dan b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* tersebut dengan memerhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini termasuk namun tidak terbatas pada jumlah saham yang akan dibagikan, kriteria penerima saham tersebut maupun jadwal pelaksanaannya.		a. Approved the allocation of share buyback for the payment of partial bonus to the Company's employees in the form of shares; and b. Granted power and authority to the Board of Directors to decide on matters relating to the implementation of the payment of partial bonus to employees in the form of shares originating from the portion of buyback shares by following the provisions of the prevailing laws and regulations. This included, but was not limited to, the number of shares to be distributed, the criteria for the recipients of the shares, and the schedule for their implementation.	

Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan telah membayarkan sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)* sebanyak 14.152.130 lembar saham.	As of December 31, 2022, the Company has distributed part of the bonus to the employees in the form of shares from a portion of the share buyback totaling 14,152,130 shares.

Mata Acara 5	Agenda 5
Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	The appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2022.
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:	Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:
Tidak ada.	None.
Hasil Penghitungan Suara:	Voting Results:

Tidak Setuju	1.500 suara atau 0,0000104% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	1,500 votes or 0.0000104% of all present shares with voting.
Abstain	4.506.900 suara atau 0,0311203% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	4,506,900 votes or 0,0311203% of all present shares with voting.
Setuju	14.477.661.480 suara atau 99,9688693% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	14,477,661,480 votes or 99.9688693% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	14.482.168.380 suara atau 99,9999896% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	14,482,168,380 votes or 99.9999896% of all present shares with voting rights.

Keputusan:	Resolution:
a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global (EY)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan atau mereviu atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 apabila diperlukan; serta	a. Appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global) (EY) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statement for the year ended December 31, 2022 or to review or audit the other periods in the fiscal year 2022 if necessary; and
b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.	b. Granted authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	Follow-up to the Resolutions:
Direksi telah menunjuk Ibu Ratnawati Setiadi sebagai *Signing Partner* Akuntan Publik dari EY sesuai dengan Perjanjian Kerja tertanggal 22 Juli 2022.	The Board of Directors has appointed Ms. Ratnawati Setiadi as the Public Accountant Signing Partner from EY in accordance with the Engagement Letter dated July 22, 2022.

Mata Acara 6		Agenda 6	
Penetapan gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.		Determination of salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada.		None.	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	497.343.800 suara atau 3,4341801% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against votes	497,343,800 votes or 3.4341801% of all present shares with voting rights.
Abstain	4.877.900 suara atau 0,0336821% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain votes	4,877,900 votes or 0.0336821% of all present shares with voting rights.
Setuju	13.979.948.180 suara atau 96,5321378% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	13,979,948,180 votes or 96.5321378% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	13.984.826.080 suara atau 96,5658199% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	13,984,826,080 votes or 96.5658199% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolution:	
a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; dan b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.		a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners, for the fiscal year ended December 31, 2022; and b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of the Board of Directors, for the fiscal year ended December 31, 2022, with due observance of input from the Company's Nomination and Remuneration Committee.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Dewan Komisaris Perseroan juga telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.		The President Commissioner has determined the salaries or honorarium and benefits of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022. The Board of Commissioners of the Company has also determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2022. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2022, in accordance with the decisions of the President Commissioner and the Board of Commissioners of the Company.	

RUPS Luar Biasa / Extraordinary GMS			
Mata Acara Tunggal		Single Agenda	
Persetujuan pemegang saham sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia.		Shareholders' approval on the plan to buyback the Company's shares, issued and listed on the Indonesia Stock Exchange.	
Jumlah Pemegang Saham dan Kuasa Pemegang Saham yang Mengajukan Pertanyaan:		Number of Shareholders and Proxies of Shareholders who Asked Questions:	
Tidak ada.		None.	
Hasil Penghitungan Suara:		Voting Results:	
Tidak Setuju	248.824.800 suara atau 1,7182803% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Against Votes	248,824,800 votes or 1,7182803% of all present shares with voting rights.
Abstain	4.073.300 suara atau 0,0281285% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Abstain Votes	4,073,300 votes or 0.0281285% of all present shares with voting rights.
Setuju	14.228.138.180 suara atau 98,2535911% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Approving Votes	14,228,138,180 votes or 98.2535911% of all present shares with voting rights.
Total Suara Setuju	14.232.211.480 suara atau 98,2817197% dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir.	Total Approving Votes	14.232.211.480 votes or 98.2817197% of all present shares with voting rights.
Keputusan:		Resolution:	
a. Menyetujui rencana pembelian kembali atas saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS$10.000.000 (sepuluh juta dolar Amerika Serikat) atau setara dengan Rp144.800.000.000,- (seratus empat puluh empat miliar delapan ratus juta Rupiah) dengan menggunakan kurs tengah AS$1/Rp14.480,- per tanggal 9 Mei 2022, yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu paling lama 18 (delapan belas) bulan sejak disetujuinya pembelian kembali saham Perseroan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan dengan berpedoman kepada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana terakhir diubah oleh Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.		a. Approved the plan to buyback the Company's shares, issued and listed on the Indonesian Stock Exchange at a maximum value of US$10,000,000 (ten million US dollars) or the equivalent to Rp144,800,000,000,- (one hundred and forty-four billion eight hundred million Rupiah) using the middle rate of US$1/Rp14,480 as per May 9, 2022. This will be carried out gradually within 18 (eighteen) months since the approval to buyback the Company's shares in the General Meeting of Shareholders based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liabilities Companies as lastly amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation and Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by Public Companies.	
b. Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan dalam melaksanakan pembelian kembali atas saham Perseroan maupun hal-hal lainnya yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham yang sebagaimana diputuskan dalam Rapat ini tanpa ada dikecualikan dengan tetap tunduk kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan yang berlaku di Pasar Modal.		b. Approved to grant authority to the Company's Board of Directors, with the substitution rights, to carry out all actions needed to buyback the Company's shares or other things deemed necessary regarding the shares buyback as decided in this Meeting without exception by taking into account the prevailing laws and regulations, including the Capital Market Regulation.	
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:		Follow-up to the Resolutions:	
Pembelian kembali atas saham Perseroan akan dilaksanakan dalam kurun waktu 18 (delapan belas) bulan setelah keputusan RUPSLB. Sampai dengan 31 Desember 2022, Perseroan belum melaksanakan pembelian kembali yang disetujui dalam RUPSLB tersebut.		The buyback of the Company's shares is to be carried out within 18 (eighteen) months after the resolution of the EGMS. As of December 31, 2022, the Company has not carried out the buyback approved in the EGMS.	

Informasi tentang Hasil RUPS di Tahun 2021 yang Belum Direalisasikan dan Tindak Lanjutnya oleh Manajemen hingga Akhir Tahun 2022

Berikut disampaikan hasil keputusan RUPS yang dilaksanakan di tahun 2021 dan belum direalisasikan hingga akhir tahun 2022.

Information about the Results of the 2021 GMS that are Not Realized Yet and the Follow-up by the Management until the End of 2022

The following are the resolutions of GMS convened in 2021 which have not been realized until the end of 2022.

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa Tanggal 15 Oktober 2021 serta Tindak Lanjut Manajemen atas Hasil Keputusan Rapat

Resolution of the Extraordinary GMS dated October 15, 2021 and the Follow-up to the Resolution of the Meeting

Keputusan Mata Acara Tunggal	Resolutions of Single Agenda
a. Menyetujui rencana penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat dalam jumlah pokok sebesar-besarnya AS$600.000.000 dan bunga sebesar maksimal 5,75% per tahun.	a. Approved the proposed issuance of United States Dollar denominated notes in the maximum principal amount of US$600,000,000 and interest rate in a maximum of 5.75% per annum.
b. Memberikan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan setiap dan segala tindakan yang dianggap perlu dan wajar, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani, dan melaksanakan, dokumen-dokumen transaksi dan dokumen-dokumen yang relevan (termasuk amandemen, perubahan, variasi dan tambahan apapun atas dokumen-dokumen tersebut), surat kuasa, persetujuan dan pemberitahuan-pemberitahuan lainnya yang terkait, dan untuk keperluan itu menghadap notaris dan pejabat lainnya manapun, dan secara umum untuk melakukan seluruh tindakan yang terkait lainnya untuk menyelesaikan transaksi yang terkait dengan *Notes* dan dokumen-dokumen transaksi, termasuk namun tidak terbatas pada: i. suatu *indenture* terkait dengan surat utang yang diterbitkan yang akan ditandatangani oleh, antara lain, *trustee* dan Perseroan; ii. suatu perjanjian pembelian yang akan ditandatangani oleh, antara lain, para Pembeli Awal, dan Perseroan; dan iii. setiap dokumen-dokumen lainnya, kuasa dan dokumen-dokumen terkait lainnya yang mungkin ditentukan kemudian jika dipandang perlu, berdasarkan atau sehubungan dengan penerbitan *Notes* dan/atau dokumen-dokumen terkait lainnya.	b. Granted power and authority to the Board of Directors of the Company to take any and all actions deemed necessary or appropriate, including but not limited to preparing, signing, and executing transaction documents and all relevant documents (including any amendment, modification, variation and supplemental thereto), power of attorney, consent and notices, and for such purposes to appear before notary and any other authority, and to generally take all other relevant actions in order to complete the transactions contemplated under the notes and transaction documents, including but not limited to the following documents: i. an indenture in relation to the Notes issued which will be entered into by, among others, the trustee and the Company; ii. a purchase agreement which will be entered into by, among others, the Initial Purchasers and the Company; and iii. other documents, security documents, powers of attorney and other related documents which may be decided later if required, based on or in relation to the Notes issuance and/or other related documents.
Tindak Lanjut atas Hasil Keputusan:	**Follow-up to the Resolutions:**
Sampai dengan berakhirnya kurun waktu 12 bulan sejak tanggal persetujuan RUPS Luar Biasa, Perseroan tidak melaksanakan penerbitan surat utang berdenominasi Dolar Amerika Serikat. Seiring dengan prospek makro ekonomi dan kondisi pasar sepanjang tahun 2022 yang kurang kondusif dan tidak akan memberikan efisiensi beban pembiayaan, Perseroan memutuskan untuk tidak merealisasikan rencana penerbitan surat utang.	Until the end of the 12-month period from the date of Extraordinary GMS resolution, the Company did not carry out the issuance of United States Dollars denominated notes. In light of the unfavourable macro economy outlook and market conditions throughout 2022 which will not provide efficiency toward the financing costs, the Company decided not to realize the notes issuance plan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah Organ Perusahaan yang bertugas untuk melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan Anggaran Dasar, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam hal mengawasi kebijakan Direksi terhadap operasional perusahaan secara umum yang mengacu kepada rencana bisnis yang telah disetujui Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris terhitung sejak ditutupnya RUPS dimaksud sampai dengan RUPS Tahunan kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk dapat memberhentikan anggota Dewan Komisaris sewaktu-waktu.

Komposisi dan Susunan Keanggotaan Dewan Komisaris Tahun 2022

Di tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ that provides supervision both generally and specifically in accordance with the Articles of Association, advising the Board of Directors and ensuring that the Company is implementing GCG principles. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for supervising the Board of Directors' policies for the Company's operations in general according to the business plan approved by the Board of Commissioners and shareholders, and for ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Commissioners

The length of service of the Board of Commissioners is effective from the closing of the GMS until the fifth Annual GMS after the date of the Commissioner's appointment. However, GMS has the right at any time to dismiss members of the Board of Commissioners before their term of office ends.

Composition and Structure of the Board of Commissioners in 2022

In 2022 there are no changes in the composition and structure of the Board of Commissioners.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2022 [GRI 2-9]
The Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sutanto Joso	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Fiscal Year 2020 Annual GMS until closing of the Fiscal Year 2025 Annual GMS to be held in 2026.
Fenza Sofyan	Komisaris Commissioner		
Djeradjat Janto Joso	Komisaris Commissioner		
Iwan Putra Brasali	Komisaris Commissioner		
Drs. Irwan Sofjan[1]	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Ir. Kiskenda Suriahardja	Komisaris Independen Independent Commissioner		
Drs. Josep Karnady	Komisaris Independen Independent Commissioner		

[1] Bapak Irwan Sofjan telah meninggal dunia pada 11 Februari 2023 dan telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.

[1] Mr. Irwan Sofjan passed away on February 11, 2023 and has been informed to the Financial Services Authority through the Company's Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengawasan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjaga agar fungsi Dewan Komisaris selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang dievaluasi dan dimutakhirkan secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

- Hak-hak Dewan Komisaris
- Benturan Kepentingan
- Komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Direksi

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan (https://www.listrindo.com/gcg).

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners shall perform its duties, responsibilities, and authorities in supervising the Company independently. Each member of the Board of Commissioners is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the truth or what was experienced by the Company.

Board Manual: Work Guidelines of the Board of Commissioners

In order to maintain the conformity of the Board of Commissioners' function with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed and updated periodically, and last updated on November 18, 2020. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

The Board of Commissioners' Work Guidelines and Procedures in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners
- Rights of the Board of Commissioners
- Conflict of Interest
- Committees established by the Board of Commissioners as required by Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationships with other Organs, such as Shareholders and Directors

The Company's Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be accessed through the Company's website (https://www.listrindo.com/gcg).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris diatur sesuai Anggaran Dasar, wewenang yang diberikan oleh RUPS serta mengacu pada Piagam Direksi dan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada pemegang saham dalam mengawasi pelaksanaan kebijakan Perseroan yang dijalankan Direksi dan terhadap jalannya penyelenggaraan kegiatan operasional Perseroan secara umum, terhadap realisasi pengembangan usaha serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Komisaris berikut ini terdapat dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, diantaranya:

1. Dewan Komisaris akan menelaah Laporan Tahunan selama masa jabatannya dalam tahun buku terkait dan menandatanganinya apabila mereka menerima Laporan Tahunan tersebut, atau memberikan alasan-alasan apabila Dewan Komisaris menolak melakukannya.
2. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk melakukan pemanggilan RUPS dalam hal Direksi lalai melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham Perseroan dalam waktu paling lambat 15 (lima belas) hari sejak tanggal diterimanya permohonan penyelengaraan RUPS dari pemegang saham Perseroan.
3. Dewan Komisaris akan mewakili Perseroan dalam hal seluruh anggota Direksi memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan.
4. Dewan Komisaris akan diwajibkan untuk:
   a. mempersiapkan berita acara rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
   b. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan kerabatnya di dalam Perseroan dan perusahaan-perusahaan lainnya; dan
   c. menyerahkan suatu laporan kepada RUPS mengenai tugas pengawasan yang dilaksanakan dalam tahun buku sebelumnya.
5. Dewan Komisaris akan mengawasi pengelolaan Perseroan termasuk penelaahan rencana pengembangan Perseroan, realisasi Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan, ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan-keputusan RUPS, dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi.
6. Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi akan menetapkan jumlah gaji, uang jasa, dan tunjangan lainnya dari anggota Direksi melalui rapat Dewan Komisaris berdasarkan pendelegasian wewenang oleh RUPS.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are regulated by the Articles of Association, authority given by the GMS and by referring to the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Board of Commissioners is responsible to the shareholders for overseeing the execution of the Company's policies carried out by the Board of Directors, the implementation of the Company's operational activities in general, the realization of business development, and ensuring compliance towards all applicable laws and regulations.

The following duties, responsibilities, and authorities of the Board of Commissioners are stated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

1. The Board of Commissioners shall review the Annual Report during its period of service in the relevant fiscal year and sign it when the Annual Report is acceptable, or shall give reasons why the Board of Commissioners refuses to do so.
2. The Board of Commissioners shall be obliged to provide a GMS in the event that the Board of Directors fails to announce the GMS to the Company's shareholders no later than 15 (fifteen) days after the request for holding a GMS was received from the Company's shareholders.
3. The Board of Commissioners shall represent the Company in the event that all the members of the Board of Directors have conflicts of interest with the Company.
4. The Board of Commissioners shall be obliged to:
   a. prepare the minutes of the Board of Commissioners meetings and keep a copy of them;
   b. report to the Company regarding their and their relatives' shares ownership in the Company and other companies; and
   c. submit a report to the GMS regarding the supervisory duties carried out in the previous fiscal year.
5. The Board of Commissioners shall supervise the management of the Company including review of the Company's development plan, realization of the Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and the resolutions of the GMS, as well as to provide advice to the Board of Directors.
6. The Board of Commissioners based on the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee will determine the amount of salaries, fees, and other benefits from members of the Board of Directors through a meeting of the Board of Commissioners based on the delegation of authority by the GMS.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Utama

Komisaris Utama mengemban tugas dan tanggung jawab tambahan selain sebagaimana dijelaskan di atas, diantaranya:

1. Mengkoordinasikan dan memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Memimpin rapat Dewan Komisaris serta dapat memberikan usulan untuk mengadakan rapat, termasuk agendanya.
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris.
4. Memastikan bahwa rapat Dewan Komisaris melakukan pengambilan keputusan secara efektif berdasarkan informasi yang benar dan lengkap, serta mempertimbangkan rekomendasi komite, apabila ada.
5. Memastikan bahwa Dewan Komisaris bersikap sesuai dengan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Memimpin upaya untuk memenuhi pengembangan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

The President Commissioner carries out additional duties and responsibilities other than those described above, among others:

1. Coordinate and ensure the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities.
2. Chair the Board of Commissioners meeting as well as may provide proposals to hold a meeting, including its agenda.
3. Submit a supervisory report to obtain the approval of the Annual GMS on the implementation of the duties and supervision of the Board of Commissioners.
4. Ensure that the Board of Commissioners meetings make effective decisions based on accurate and complete information by considering the committee's recommendations, if any.
5. Ensure that the Board of Commissioners behave in accordance with the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Lead efforts to fulfill the development of the Board of Commissioners.

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Dewan Komisaris yang baru menjabat agar Dewan Komisaris dapat bekerja selaras dengan organ Perseroan yang lain yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pengetahuan lebih kepada Dewan Komisaris baru terkait organisasi dan operasional Perseroan khususnya terkait bidang tugas pengawasan yang diberikan kepada Komisaris tersebut. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

Program orientasi meliputi, diantaranya:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;
2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Direksi, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2022, Perseroan tidak mengangkat Dewan Komisaris yang baru, maka program orientasi tidak dilakukan.

Orientation Program for New Commissioners

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Commissioners so that they can work in harmony with the other organs of the Company contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners. The program aims to provide sufficient knowledge to the new member of the Board of Commissioners related to the organization and operations of the Company, especially in the area of supervisory duties assigned to the Commissioner. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary assisted by Secretary of the Board of Commissioners.

The orientation programs include, among others:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;
2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners, limits of authority, working time, relationship with the Board of Directors, rules/provisions, and others.

In 2022, the Company did not appoint a new Board of Commissioners, so the orientation program was not carried out.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan kemampuan untuk menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan.

Training and Competency Development Program of the Board of Commissioners

The competency development program is a program to increase the insight and knowledge of the Board of Commissioners in order to improve the ability to carry out its duties, functions, and responsibilities in supervising the Company's management, and providing the strategic advice to the Board of Directors for the development of the Company.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Dewan Komisaris di tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2022

Dalam pelaksanaan program kerja tahun buku 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi. Pengawasan tersebut meliputi mencermati dan menelaah laporan kinerja yang disampaikan secara rutin oleh manajemen, memberikan pandangan, masukan, dan nasihat kepada manajemen dalam rapat antara Direksi dan Dewan Komisaris, serta melalui surat-surat tanggapan, rekomendasi, dan persetujuan Dewan Komisaris.

Adapun realisasi pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terhadap pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi di sepanjang tahun 2022, diantaranya:

1. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2021 dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Tahun Buku 2022;
2. Menelaah dan menyetujui Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan yang telah dipersiapkan oleh Direksi dan memastikan Laporan tersebut telah memuat informasi yang sesuai dengan ketentuan Otoritas Pasar Modal.
3. Menelaah dan menyetujui anggaran tahunan Perseroan 2023 yang diajukan oleh Direksi;
4. Menelaah serta memberikan rekomendasi dan saran melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi secara berkala mengenai kegiatan investasi, kinerja keuangan, dan operasional Perseroan;
5. Mengawasi pelaksanaan keputusan RUPST Tahun Buku 2021 dan RUPSLB Tahun Buku 2022;
6. Menelaah dan memberikan persetujuan atas pelaksanaan aksi korporasi seperti penetapan besaran dividen;
7. Mengawasi implementasi strategi perusahaan;
8. Menelaah dan membahas kegiatan dan rekomendasi dari Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi;
9. Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022; serta
10. Secara terus menerus melakukan perbaikan penerapan praktik terbaik ESG, untuk meningkatkan kepercayaan serta nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

The Company requires and facilitates members of the Board of Commissioners to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Commissioners in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2022

In carrying out the work programs for the 2022 fiscal year, the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties and provided advice to the Board of Directors regarding the Company's management, conducted by the Board of Directors. The supervisory duties include examining and reviewing the Company's performance reports that are regularly submitted by management, providing views, input, and advice to management in meetings between the Board of Directors and Board of Commissioners, and through letters, recommendation, and approval from the Board of Commissioners.

The performance of supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners in carrying-out the work programs for the 2022 fiscal year conducted by the Board of Directors, among others:

1. Conducted the 2021 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and 2022 Fiscal Year Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS);
2. Reviewed and approved Annual Report and Sustainability Report prepared by the Board of Directors, and ensured that the Reports contains informations in accordance with the provisions of Capital Market Authority.
3. Examined and approved the 2023 annual budget of the Company submitted by the Board of Directors;
4. Examined and provided recommendations and suggestions periodically through the meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors regarding investment activities, financial and operational performance of the Company;
5. Supervised the implementation of the Fiscal Year 2021 AGMS' resolutions and 2022 Fiscal Year EGMS' resolution;
6. Examined and approved the implementation of corporate actions such as determining the amount of dividends;
7. Supervised the implementation of the company's strategy;
8. Examined and discussed the activities and recommendations of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee;
9. Approved the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2022; and
10. Continued improving the implementation of ESG best practices, to increase trust and value for stakeholders.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan tugas pengawasannya, maka Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung selain Sekretaris Dewan Komisaris, yakni Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pengawasan Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memandang Sekretaris Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk mendukung Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan Rapat Dewan Komisaris dan Komitenya.
2. Menyusun laporan Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak internal maupun eksternal Perseroan.
4. Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Komite Audit telah memastikan terselenggaranya pengendalian internal dan secara efektif membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan atas pelaksanaan fungsi audit internal dan eksternal, implementasi tata kelola perusahaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit melaksanakan tugasnya dengan efektif dan telah menyelenggarakan rapat secara *virtual* sebanyak 5 (lima) kali. Selain itu, Komite Audit membahas telaah atas informasi keuangan Perseroan, menelaah program kerja audit tahunan, mengkaji dan memberi masukan kepada Dewan Komisaris sehingga Dewan Komisaris memiliki referensi yang memadai untuk memberikan pendapat dan saran atas laporan manajemen, hasil temuan unit audit internal dan auditor eksternal serta usulan Direksi yang memerlukan persetujuan maupun rekomendasi Dewan Komisaris, seperti rekomendasi Komite Audit atas penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2022.

Performance Evaluation of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs, in addition to the Secretary of the Board of Commissioners, such as the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which is reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Commissioners as an oversight of the management of the Company.

The Board of Commissioners considers that throughout 2022 the supporting organs under the Board of Commissioners carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of the supporting organs. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners considers that the Secretary of the Board of Commissioners has performed her duties and responsibilities to support the Board of Commissioners in carrying out its duties. Throughout 2022, the Secretary of the Board of Commissioners has carried out the following duties and activities, including but not limited to:

1. Organized and documented the Board of Commissioners and its Committees' Meetings.
2. Prepared reports for the Board of Commissioners.
3. Acted as liaison between the Board of Commissioners and internal and external parties.
4. Ensured that the Board of Commissioners and its supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement the principles of GCG.

Performance Evaluation of Audit Committee

The Audit Committee has ensured the implementation of internal control and effectively assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of internal and external audit functions, implementation of corporate governance, and compliance with applicable laws and regulations.

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out its duties effectively and has held 5 (five) virtual meetings. In addition, the Audit Committee has discussed the review of the Company's financial information, reviewed the annual audit work programs, as well as examined and provided input to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners has adequate references to provide opinions and suggestions on the management reports, findings of the internal audit unit and external auditors, also the Board of Directors's proposals that required the Board of Commissioners' approval and recommendation, such as the Audit Committee's recommendation on the reappointment of the Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for the 2022 fiscal year.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Komite Audit selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen, unit audit internal dan auditor eksternal, serta telah dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi dan remunerasi Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat secara *virtual* sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, Komite Nominasi dan Remunerasi juga melakukan telaah atas rencana yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diantaranya meliputi namun tidak terbatas pada penyusunan rekomendasi terkait pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)*, serta penyusunan rekomendasi terkait besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen dan objektif semata-mata demi kepentingan Perseroan dan independen dengan berpedoman pada prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan Regulasi Bursa Efek Indonesia dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5 dan Bursa Efek Indonesia No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Komposisi dan Keanggotaan Komisaris Independen dalam Susunan Dewan Komisaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014, komposisi Dewan Komisaris haruslah minimal 30% dari jumlah keseluruhan anggota Dewan Komisaris. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki 3 (tiga) Komisaris Independen, atau 42,9% dari keseluruhan jumlah Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) orang. Dengan demikian, komposisi ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Audit Committee during 2022 have been communicated and discussed with the management, internal audit unit, and external auditors, and have been reported to the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the Company's nomination and remuneration functions.

Throughout 2022, the Nomination and Remuneration Committee has held 3 (three) virtual meetings. In addition, the Nomination and Remuneration Committee has also reviewed plans that required the Board of Commissioners' approval, including but not limited to compiling recommendations regarding the disbursement of partial bonus to the Company's employees in the form of shares from part of the shares buyback portion, as well as compiling recommendations regarding the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company.

Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, managerial, share ownership or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or controlling shareholders, or with other companies, which may obstruct or inhibit their position to act independently and objectively in the interests of the Company and independent in accordance with the principles of GCG. The Independent Commissioners are responsible for supervising and representing the interests of the minority shareholders.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies and Indonesian Stock Exchange Regulations in Bapepam-LK Regulation No. IX.I.5 and the Indonesian Stock Exchange No. I-A Kep-305/BEJ/07-2004.

Composition and Membership of Independent Commissioners in the Composition of the Company's Board of Commissioners

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, the composition of the Board of Commissioners must be at least 30% of the total members of the Board of Commissioners. Until the end of 2022, the Company has 3 (three) Independent Commissioners, or 42.9% of the total members of the Board of Commissioners of 7 (seven) people. Therefore, this composition is in accordance with the provisions and regulations in force.

Komisaris Independen Perseroan per 31 Desember 2022
The Company's Independent Commissioners as of December 31, 2022

Komisaris Independen Independent Commissioner	Periode Jabatan dan Pertama Kali Diangkat Period and First Appointment
Drs. Irwan Sofjan[1]	Ketiga Komisaris Independen Perseroan menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49. Tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. Sebelum periode ini, ketiganya telah diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 14 tanggal 11 Agustus 2020 untuk masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 yang diselenggarakan di tahun 2021. Ketiga Komisaris Independen ini diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan sebelum Penawaran Umum Saham Perdana dan menjadi perusahaan terbuka, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 10 November 2015 (2015–2016).
Ir. Kiskenda Suriahardja	
Drs. Josep Karnady	

[1] Bapak Irwan Sofjan telah meninggal dunia pada 11 Februari 2023 dan telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.

The three Independent Commissioners of the Company serve as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 49 dated June 29, 2021, made by Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta for the term of office until the closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026.

Prior to this period, they were appointed as Independent Commissioners pursuant to the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 14 dated August 11, 2020, for the term of office until the closing of the 2020 Fiscal Year Annual GMS held in 2021. Their first appointment as Independent Commissioners were prior to the Initial Public Offering and the Company became a public company pursuant to the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 43 dated November 10, 2015 (2015–2016).

[1] Mr. Irwan Sofjan passed away on February 11, 2023 and has been informed to the Financial Services Authority through the Company's Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen Perseroan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Seluruh Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria penentuan Komisaris Independen sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu:

The Appointment Criteria of the Independent Commissioner

The existence of the Company's Independent Commissioners always ensures that the supervision mechanism operates effectively and in accordance with the statutory regulations. All of the Company's Independent Commissioners have fulfilled the appointment criteria of an Independent Commissioner in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 as follows:

Aspek Independensi	Drs. Irwan Sofjan	Ir. Kiskenda Suriahardja	Drs. Josep Karnady	Independency Aspect
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.	✓	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the next period.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.
Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	✓	Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders of the Company.
Tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Has no business relationship with the Company, either directly or indirectly.

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Prinsip dasar Direksi sebagai organ Perseroan seperti diatur dalam Pedoman *Good Corporate Governance* yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat untuk jangka waktu terhitung sejak ditutupnya atau tanggal yang ditetapkan oleh RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS Tahunan yang kelima setelah tanggal pengangkatannya, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, namun dengan tidak mengurangi hak dari RUPS untuk sewaktu-waktu dapat memberhentikan para Anggota Direksi sebelum masa jabatannya berakhir.

Komposisi dan Susunan Direksi Tahun 2022

Komposisi Direksi Perseroan harus sedemikian rupa disesuaikan dengan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat, dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan Perseroan.

Di tahun 2022 tidak terdapat perubahan komposisi dan susunan Direksi.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's authorized and fully responsible organ for the Company's management according to the provisions of the Articles of Association in force. In carrying out its duties, the Board of Directors is responsible to the Shareholders through GMS. This is a manifestation of the accountability of the Company's management in accordance with the principles of GCG.

The basic principles of the Board of Directors as an organ of the Company is as stipulated in the Code of Good Corporate Governance, which serves and is collectively responsible for managing the Company in order to generate value added and ensure business continuity.

Term of Office of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are appointed for a period of time starting from the closing date or the date determined by the GMS that appoints them and ends at the closing of the fifth Annual GMS after their date of appointment, taking into account the laws and regulations in the Capital Market, without reducing the right of the GMS to dismiss members of the Board of Directors before their terms of office ends.

Composition and Structure of the Board of Directors in 2022

The composition of the Company's Board of Directors must be adjusted according to the Company's business complexity and the organizational structure to enable effective, accurate, and prompt decision making in order to achieve the Company's objectives.

In 2022 there are no changes in the composition and structure of the Board of Directors.

Susunan Direksi per 31 Desember 2022 [GRI 2-9]
The Composition of the Board of Directors as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 49 tanggal 29 Juni 2021 yang dibuat oleh Edward Suharjo Wiryomartani, Notaris di Jakarta. Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 49 dated June 29, 2021 made by Edward Suharjo Wiryomartani, Notary in Jakarta.	RUPS Tahunan Tahun Buku 2020 s.d. penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2025 yang akan diselenggarakan di tahun 2026. 2020 Fiscal Year Annual GMS until closing of the 2025 Fiscal Year Annual GMS to be held in 2026.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director		
Matius Sugiaman	Direktur Director		
Christanto Pranata	Direktur Director		
Richard N. Flynn	Direktur Independen Independent Director		

Profil seluruh anggota Direksi dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" pada Laporan Tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Directors can be seen in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Direksi

Direksi memiliki independensi dalam melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya dalam melakukan pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi berkomitmen untuk tidak membuat pernyataan yang tidak benar mengenai fakta material, sehingga pernyataan yang dibuat terkait dengan keadaan Perseroan tidak menyesatkan dan sesuai dengan apa yang terjadi atau dialami Perseroan.

Board Manual: Pedoman Tata Kerja Direksi

Dalam menjalankan fungsinya agar selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan telah memiliki dan menerapkan Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, yang telah disahkan pada tanggal 18 November 2015 yang ditelaah secara berkala, dan terakhir diperbarui pada tanggal 18 November 2020. Piagam ini berisikan pedoman kerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta wajib digunakan sebagai referensi bagi seluruh anggota dalam menetapkan dan melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang mereka sesuai ketentuan hokum dan peraturan yang berlaku, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan selaras dengan praktik terbaik GCG.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris mencakup:

- Ketentuan Pengangkatan dan Pemberhentian
- Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi
- Hak-hak Direksi
- Benturan Kepentingan
- Komite-komite yang dibentuk oleh Direksi sebagaimana diwajibkan oleh Peraturan Pasar Modal
- Ketentuan Rapat
- Hubungan dengan Organ-organ lainnya, seperti Pemegang Saham dan Dewan Komisaris

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris dapat diakses melalui situs web Perseroan (https://www.listrindo.com/gcg).

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah memimpin dan mengelola Perseroan dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan serta mengendalikan, memelihara, dan mengelola aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar. Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan penuh kehati-hatian.

Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan batasan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dimana diperlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Independence of the Board of Directors

The Board of Directors shall perform its duties, responsibilities, and authorities in managing the Company independently. Each member of the Board of Directors is committed not to make untrue statements about material facts, so that statements made regarding the Company's circumstances are not misleading and are in accordance with the facts or what was experienced by the Company.

Board Manual: The Board of Directors' Work Procedures

In ensuring its functions aligned with the Company's vision, mission, and values, as well as applicable laws and regulations, the Company has established and implemented the Charter of the Board of Directors and the Board of Commissioners, which was ratified on November 18, 2015 and reviewed periodically, and last updated on November 18, 2020. This Charter contains the working guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners and is required to be used as a reference by all members in performing their duties, responsibilities, and authorities according to applicable laws and regulations which are in line with the Company's Articles of Association and aligned with GCG's best practices.

The Board of Directors' Work Guidelines and Procedures in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners include:

- Appointment and Termination
- Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors
- Rights of the Board of Directors
- Conflict of Interest
- Committees established by the Board of Directors as required by Capital Market Regulations
- Meeting Requirements
- Relationships with other Organs, such as Shareholders and Board of Commissioners

The Company's Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners can be accessed through the Company's website (https://www.listrindo.com/gcg).

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The duties and responsibilities of the Board of Directors are to lead and manage the Company with the objectives to increase the efficiency and effectiveness of the Company, as well as to manage the Company's assets according to the Articles of Association. The Board of Directors shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in a prudent manner.

The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the Court in any events, bind the Company with other parties, and for implementing all measures related to management and ownership, with limitations as contained in the Company's Articles of Association for which the Board of Commissioners' approval is required.

Sesuai dengan perundang-undangan serta Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku, penyelenggaraan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa perlu diadakan untuk memutuskan inisiatif strategis yang berada di luar kewenangan Direksi dan Dewan Komisaris. Beberapa contoh inisiatif yang harus diputuskan melalui RUPS diantaranya mencakup perubahan Anggaran Dasar, penggabungan, peleburan, pemisahan, pengambilalihan, pengajuan permohonan agar Perseroan dinyatakan pailit, perpanjangan jangka waktu berdirinya Perseroan, dan pembubaran Perseroan.

Tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi lainnya, diantaranya:

1. Direksi akan:
   a. menyusun daftar pemegang saham, daftar khusus pemegang saham, berita acara RUPS;
   b. menyiapkan berita acara rapat-rapat Direksi;
   c. menyusun laporan-laporan tahunan dan dokumen-dokumen keuangan Perseroan sebagaiman ditentukan berdasarkan hukum mengenai dokumen-dokumen perusahaan; dan
   d. mengelola seluruh daftar, berita acara, dan dokumen-dokumen keuangan yang disebutkan di atas serta dokumen-dokumen Perseroan lainnya.
2. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan.
3. Menyampaikan laporan tahunan dalam RUPS Tahunan.
4. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko Perusahaan dan eksposur risiko yang diambil Perseroan secara keseluruhan, termasuk mengevaluasi dan memberikan arahan strategi manajemen risiko Perusahaan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh fungsi atau forum manajemen risiko.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan paling lambat 15 (lima belas) hari setelah diterimanya permohonan penyelenggaraan RUPS.
6. Melaporkan kepada RUPST mengenai kegiatan operasional Perseroan dan administrasi keuangan dalam tahun buku terakhir, termasuk, namun tidak terbatas pada, cadangan dana untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Hidup Perseroan dan realisasinya.
7. Menjalankan seluruh keputusan yang diambil pada RUPS dan/atau oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
8. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko Perseroan.
9. Melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

In accordance with the current regulations and the Company's Articles of Association, the Annual GMS and Extraordinary GMS are required to be held to decide on strategic initiatives beyond the Board of Directors and Board of Commissioners' authorization. Several examples of the initiatives that need to be decided through the GMS are amendments to the Articles of Association, mergers, consolidations, separations, expropriations, submission of applications for the Company to declare bankruptcy, the extension of the period of establishment of the Company, and the dissolution of the Company.

Duties, authorities, and responsibilities of the Board of Directors, among others:

1. The Board of Directors shall:
   a. prepare the shareholders register, special shareholders register, and minutes of the GMS;
   b. prepare minutes of the Board of Directors' meetings;
   c. prepare annual reports and financial documents of the Company as stipulated under laws on company documents; and
   d. maintain all the above mentioned, minutes, and financial documents as well as other Company's documents.
2. Prepare the annual work and budget plan.
3. Submit annual report on the Annual GMS.
4. Be responsible for the implementation of the Company's risk management policies and risk exposures taken by the Company as a whole, including evaluating and providing direction on the Company's risk management strategy based on reports submitted by risk management functions or forums.
5. Convene the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association within 15 (fifteen) days after a GMS request is received.
6. Report to the AGMS on the operations of the company's operational activities and financial administration in the last financial year, including but not limited to, the fund reservation for the Company's Social and Environmental Responsibility and its realization.
7. Perform all resolutions passed at the GMS and/or by the Board of Commissioners in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
8. Formulate the Company's risk management policies and strategies.
9. Implement the principles of Good Corporate Governance in every business activity of the Company at all levels of the organization.

Ruang Lingkup Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif. Seiring dengan perkembangan Perseroan dan lingkungan bisnis, ruang lingkup tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Division of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The division of duties of the Board of Directors is to ensure the implementation and continuity of Company's achievement in the future in performed in a systematic, efficient, and effective manner. In line with the development of the Company and its business environment, the duties and responsibilities of each Director in 2022 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tanggung Jawab Scope of Responsibility
Andrew K. Labbaika	Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab atas arah kebijakan dan strategi Perseroan. Responsible for the objectives of the Company's policies and strategies.
Png Ewe Chai	Wakil Direktur Utama Vice President Director	Bertanggung jawab atas pengelolaan sehari-hari Perseroan serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Komite Manajemen Risiko dan Tim Keberlanjutan Lingkungan. Responsible for the day-to-day management of the Company as well as overseeing the duties and responsibilities of the Risk Management Committee and the Environmental Sustainability Team.
Matius Sugiaman	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang pemasaran, pengembangan bisnis, pembelian, sumber daya manusia serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Gugus Tugas Pandemi dan Tim *Corporate Social Responsibility.* Responsible for the Company's marketing, business development, purchasing, human resources functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the Pandemic Task Force and the Corporate Social Responsibility Team.
Christanto Pranata	Direktur Director	Bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, teknologi informasi dan komunikasi, *compliance*, *legal* & *risk*, fungsi hubungan investor, *corporate finance, corporate communication* serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Tim Kepatuhan GCG. Responsible for the Company's finance and accounting, information and communication technology, compliance, legal & risk, investor relations, corporate finance, corporate communication functions, as well as overseeing the duties and responsibilities of the GCG Compliance Team.
Richard N. Flynn	Direktur Independen Independent Director	Bertanggung jawab atas fungsi operasional, distribusi, pemeliharaan dan teknologi informasi dan komunikasi terkait dengan fasilitas pembangkit listrik serta mengawasi tugas dan tanggung jawab dari Gugus Tugas Pandemi. Responsible for the operational, distribution, maintenance functions, and information and communication technology related to the power generation facilities as well as overseeing the duties and responsibilities of the Pandemic Task Force.

Program Orientasi Bagi Direksi

Perseroan memiliki kebijakan program orientasi bagi Direksi yang baru menjabat agar Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi dengan sebaik-baiknya yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Program tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif atas kondisi Perseroan baik secara organisasi maupun operasional. Penanggung jawab untuk mengadakan program orientasi adalah Sekretaris Perusahaan.

Program orientasi sekurang-kurangnya mencakup:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja operasi dan keuangan Perseroan;

Orientation Program for the Board of Directors

The Company has an orientation program policy for newly appointed members of the Board of Directors so that they can carry out their duties and responsibilities as members of the Board of Directors in the best possible way that is contained in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners. The program aims to provide a comprehensive understanding of the organization and operations of the Company. The person in charge for conducting the orientation program is the Corporate Secretary.

The orientation program shall at least include:

1. Knowledge about the Company, including the Company's vision, mission, medium and long-term strategies and plans, operation and financial performance;

2. Pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi, limit wewenang, waktu kerja, hubungan dengan Dewan Komisaris, aturan-aturan/ketentuan-ketentuan, dan lain-lain.

Di tahun 2022, Perseroan tidak mengangkat Direksi baru, dengan demikian program orientasi bagi Direksi baru tidak dilaksanakan.

Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi Direksi

Program pengembangan kompetensi dimaksudkan sebagai bentuk program untuk menambah wawasan dan pengetahuan Direksi khususnya terkait industri, *update* kompetensi, serta kepemimpinan.

Perseroan mewajibkan dan memfasilitasi anggota Direksi untuk meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan. Realisasi kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Direksi di tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Tahun 2022

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian. Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan kegiatan-kegiatan, mencakup namun tidak terbatas sebagaimana terdapat dalam daftar berikut:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2022;
2. Membahas laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang telah diaudit oleh akuntan publik independen untuk tahun 2021 dan laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit sepanjang tahun 2022;
3. Melakukan evaluasi yang rinci dan rutin atas kinerja operasional, komersial, ESG dan setiap departemen Perseroan;
4. Melakukan penelaahan rutin atas kinerja operasional, komersial, dan keuangan bulanan Perseroan dan Entitas Anak;
5. Membahas strategi dan program terbaik yang harus dilakukan untuk merealisasikan keputusan-keputusan RUPS maupun rekomendasi Dewan Komisaris;
6. Memutuskan strategi eksekusi program pembelian kembali saham Perseroan sebagaimana diamanatkan dan diputuskan dalam RUPS Luar Biasa;
7. Membahas rencana kerja yang komprehensif dan anggaran tahun 2023; serta
8. Membahas rencana pengembangan jangka pendek, menengah, dan jangka panjang atas portofolio bisnis Perseroan secara organik dan non-organik, serta kebutuhan belanja modal.

2. The understanding of duties and responsibilities as a member of the Board of Directors, limits of authority, working time, relationship with the Board of Commissioners, rules/provisions, and others.

In 2022, the Company did not appoint new Directors; so the orientation program for new Directors was not carried out.

Training and Competency Development of the Board of Directors

The competency development program is intended as a form of program to increase the insight and knowledge of the Board of Directors, especially related to the industry, competency update, and leadership.

The Company requires and facilitates members of the Board of Directors to continually improve their competencies through education and training. Realization of training and competency development activities participated by the Board of Directors in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors in 2022

The Board of Directors has performed its duties and responsibilities in good faith, with full of responsibility, and prudence. Throughout 2022, the Board of Directors conducted activities, including but not limited to, as listed below:

1. Carried out Fiscal Year 2021 Annual General Meeting of Shareholders and Fiscal Year 2022 Extraordinary General Meeting of Shareholders;
2. Examined the Company's consolidated financial statements as audited by an independent public accountant for 2021 and unaudited consolidated financial statementes throughout 2022;
3. Conducted detailed and routine evaluations of the operational, commercial, ESG and each departmental performance of the Company;
4. Conducted regular reviews of the Company's and Subsidiary's monthly operational, commercial, and financial performance;
5. Discussed the best strategies and programs to execute the General Meeting of Shareholders' resolutions and recommendations of the Board of Commissioners;
6. Decided the execution strategy of the Company's share buyback program as mandated and decided in the EGMS;
7. Discussed a comprehensive work plan and budget for 2023; and
8. Discussed the short-term, medium-term, and long-term development strategies for the Company's organic and inorganic business portfolio, as well as capital expenditure requirements.

Penilaian Kinerja Organ di Bawah Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi secara khusus didukung oleh 2 (dua) satuan kerja yang berdiri langsung di bawah Direktur Utama, yaitu Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal, serta 4 (empat) satuan kerja di bawah Direksi, yaitu Komite Manajemen Risiko, Tim Keberlanjutan Lingkungan, Tim *Corporate Social Responsibility*, dan Tim Kepatuhan GCG.

Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari rapat-rapat dan kehadiran dalam rapat, serta laporan kepada Direksi sebagai bahan pertimbangan Direksi terhadap pengelolaan Perseroan.

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa kinerja organ pendukung di bawah Direksi telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya organ pendukung tersebut. Hasil penilaian sebagai berikut:

Penilaian Kinerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah menunjukkan kinerja yang baik dengan memberikan kontribusi sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, meliputi namun tidak terbatas pada:

1. Mengelola penyelenggaraan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2022.
2. Memastikan tersedianya informasi kinerja Perseroan secara akurat dan lengkap kepada para pemangku kepentingan.
3. Terpenuhinya kewajiban pelaporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.
4. Mengikuti perkembangan industri, pasar modal, dan praktik-praktik tata kelola serta penyediaan informasi terkait kepada Dewan Komisaris, Direksi dan internal Perseroan.
5. Menyusun program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi.

Performance Assessment of the Organs Under the Board of Directors

The implementation of the Board of Directors' duties is supported by 2 (two) work units which operate directly under the President Director, i.e. Corporate Secretary and Internal Audit Unit, as well as 4 (four) work units under the Board of Directors, namely the Risk Management Committee, the Environmental Sustainability Team, the Corporate Social Responsibility Team, and the GCG Compliance Team.

The performance evaluation of each supporting organ is carried out based on the active implementation of the tasks according to the assignments given, which are reflected in the meetings and attendance at the meetings, and reports to the Board of Directors as an oversight of the management of the Company.

The Board of Directors considers that throughout 2022 the supporting organs under the Board of Directors carried out their respective functions properly, and in accordance with the objectives of the establishment of the supporting organs. The assessment results are as follows:

Performance Evaluation of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary has shown good performance by contributing in accordance with his duties and responsibilities. Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, including but not limited to:

1. Managed the 2021 Fiscal Year Annual GMS and 2022 Fiscal Year Extraordinary GMS.
2. Ensured the availability of accurate and complete Company's performance information to stakeholders.
3. Fulfilled the reporting obligations and disclosure of information in a timely and accurate manner.
4. Keep updated with industry development, capital markets and governance practices, along with providing a relevant information to the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's internal parties.
5. Prepared a development program for the Board of Commissioners and Board of Directors.



Penilaian Kinerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal telah melaksanakan tugasnya secara optimal sebagai organ pendukung Direksi dalam mendorong terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai. Sepanjang tahun 2022, Unit Audit Internal melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 5 (lima) kali bersama dengan Komite Audit. Unit Audit Internal juga telah melakukan pengujian dan evaluasi pelaksanaan pengendalian internal terjadwal serta memberikan saran perbaikan dan pertimbangan yang obyektif atas hasil evaluasi tersebut.

Seluruh temuan, catatan, dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan, dan analisis Unit Audit Internal selama tahun 2022 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan manajemen dan Komite Audit.

Performance Evaluation of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit has carried out an optimal role as a supporting organ of the Board of Directors in encouraging the establishment of an adequate internal control structure. Throughout 2022, the Internal Audit Unit has held 5 (five) virtual meetings with Audit Committee. The Internal Audit Unit has also tested and evaluated the internal control implementation and provided recommendations for improvements and objective consideration from the evaluation result.

All findings, notes, and recommendations from the results of the activities, reviews, analysis of the Internal Audit Unit during 2022 have been communicated and discussed with the management and Audit Committee.

Penilaian Kinerja Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk memantau penerapan manajemen risiko dalam perusahaan. Pelaksanaan tugas keseharian dan koordinasi dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko untuk memastikan pelaksanaan kegiatan penanganan risiko berlangsung dengan semestinya. Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 2 (dua) kali. Unit Manajemen Risiko telah mengawasi dan evaluasi pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan sepanjang tahun 2022, melaksanakan audit eksternal manajemen risiko, membahas mengenai konsep dan *framework* serta rencana kerja tahun 2023 bersama dengan Komite Manajemen Risiko.

Performance Assessment of the Risk Management Committee

The Risk Management Committee has been formed to monitor the implementation of risk management in the Company. The daily activities and coordination is performed by the Risk Management Unit to ensure proper execution of risk management activities. Throughout 2022, the Risk Management Committee has held 2 (two) virtual meetings. The Risk Management Unit has supervised and evaluated the implementation of risk management in the Company throughout 2022, carried out an external risk management audit, discussed about the framework and concept as well as the 2023 work-plan with the Risk Management Committee.

Penilaian Kinerja Tim Keberlanjutan Lingkungan

Tim Keberlanjutan Lingkungan mendukung Direksi mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 6 (enam) kali antara lain untuk mengelola dan memantau pelaksanaan program kerja tahun 2022, memantau *progress* pencapaian target-target keberlanjutan secara berkala, *update* mengenai ketentuan dan peraturan lingkungan terkini serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan, dan menyusun rencana kerja tahun 2023.

Performance Assessment of the Environmental Sustainability Team

The Environmental Sustainability Team supports the Board of Directors in developing and evaluating the implementation of the Company's environmental sustainability initiatives. Throughout 2022, the Environmental Sustainability Team has held 6 (six) virtual meetings, among others, to manage and monitor the implementation of the 2022 work programs, regularly monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest environmental rules and regulations as well as evaluate follow-up implementation in the Company, and prepare the 2023 work plan.

Penilaian Kinerja Tim *Corporate Social Responsibility*

Tim *Corporate Social Responsibility* telah menjalankan tugasnya dalam memberikan rekomendasi kepada Direksi terkait pengembangan dan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan serta rencana pengembangan kelestarian lingkungan dan keberlanjutan sosial Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Tim *Corporate Social Responsibility* telah melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali antara lain untuk membahas *update* pelaksanaan program kerja tahun 2022, *update* prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), menyusun prosedur *Stakeholder Engagement* standar AA1000, menyusun program CSR mengacu pada ISO 26000, persiapan untuk meraih penghargaan terkait CSR tahun 2022, menyusun program pemberdayaan masyarakat mengacu kepada indikator penilaian PROPER Hijau, monitor dan evaluasi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan.

Performance Assessment of the Corporate Social Responsibility Team

The Corporate Social Responsibility team has carried out its duties in providing recommendations to the Board of Directors regarding the development and implementation of corporate social responsibility as well as development plans for the Company's environmental and social sustainability. Throughout 2022, the Corporate Social Responsibility Team has held 4 (four) virtual meetings to discuss, among others, updates on the implementation of the 2022 work programs, updates on Social and Environmental Responsibility (TJSL) procedures, preparation of Stakeholder Engagement procedures, based on AA1000 standard, preparation of CSR programs referring to ISO 26000, preparation of achieving CSR-related award in 2022, preparation of community development program referring to Green PROPER assessment, monitoring and evaluation of CSR activities that have been carried out.

Penilaian Kinerja Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG mendukung Direksi mengawasi penerapan tata kelola di Perseroan dan anak perusahaan. Tim Kepatuhan GCG telah melaksanakan perannya dengan optimal sehingga mendukung fungsi pengawasan dan penyempurnaan pelaksanaan GCG serta melakukan evaluasi GCG dalam aktivitas operasional Perseroan dengan memantau pelaksanaan dan melaksanakan penilaian berkala atas penerapan GCG.

Sepanjang tahun 2022, Tim Kepatuhan GCG telah melakukan pertemuan secara *virtual* sebanyak 4 (empat) kali untuk melakukan pemantauan dan evaluasi praktik GCG di Perseroan serta melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System,* jika ada. Tim Kepatuhan GCG kembali bekerjasama dengan Departemen HR dalam melanjutkan program pelatihan terkait integritas dan aplikasi nilai perusahaan yang telah dilaksanakan mulai dari tahun 2021.

Performance Evaluation of the GCG Compliance Team

The GCG Compliance Team supports the Board of Directors in overseeing the implementation of good governance in the Company and its subsidiary. The GCG Compliance Team has carried out an optimal role to support the supervisory function and improve the GCG implementation as well as evaluation of GCG in the Company's operational activities through monitoring the implementation and results of periodic assessments.

Throughout 2022, the GCG Compliance Team has held 4 (four) virtual meetings to monitor and evaluate the GCG practices in the Company and discuss follow-up reporting through the Whistleblowing System, if any. The GCG Compliance Team together with the HR Department continued the training program related to integrity and the implementation of the corporate values that have been initiated since 2021.

Transparansi Informasi tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang dituangkan dalam Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dinyatakan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan keberagaman di antara masing-masing anggota baik Dewan Komisaris maupun Direksi. Keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ maupun anggota secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mencerminkan keberagaman dengan memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Komposisi tersebut telah ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Hingga saat ini, seluruh jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diisi oleh laki-laki. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk memiliki calon Komisaris maupun Direksi perempuan yang memiliki keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan jabatan kedepannya.

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan belum memiliki kebijakan spesifik terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi namun mekanisme nominasi Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kompetensi dan kebutuhan Perseroan termasuk memperhatikan integritas, bidang keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tanpa mengenal perbedaan *gender*. Mekanisme nominasi turut mengacu pada Anggaran Dasar, Pedoman Nominasi, dan peraturan yang berlaku.

Transparency of Information on the Board of Commissioners and Board of Directors

Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors Composition

Based on the regulations of the Financial Services Authority (OJK), as stipulated in the Appendix of the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors shall take into account the diversity of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is a combination of desirable characteristics in both the corporate governance bodies and individual members, according to the Company's requirement.

The Company's composition of the Board of Commissioners and Board of Directors has reflected diversity in terms of expertise, knowledge, and experience in line with the distribution of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors, in order to achieve the Company's goals. This composition has been reviewed by the Nomination and Remuneration Committee.

To date, all positions on the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are male. However, this does not rule out the possibility for the Company to have future female Commissioners and Directors who have the expertise, knowledge, and experience in accordance with the needs of future positions.

As of December 31, 2022, the Company does not have specific policies related to the diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition, but the mechanism for nominating the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out by considering the competencies and position needed in the Company, including the integrity, field of expertise, and experience needed to carry out their duties and responsibilities without being influenced by gender differences. The nomination mechanism refers to the Articles of Association, Nomination Guidelines, and prevailing regulations.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Bab "Profil Perusahaan". Informasi yang diberikan meliputi *gender*, usia, kewarganegaraan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja.

Diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the "Company Profile" Chapter. The information on diversity includes gender, age, nationality, educational background, and work experience.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Masa Jabatan[1] [GRI 2-9]
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Term of Office[1]

Masa Jabatan[1] Term of Office[1]	Jumlah (Orang) Total (Person)
1 – 3 tahun 1 – 3 years	1
4 – 6 tahun 4 – 6 years	11

[1] Masa jabatan dihitung berdasarkan posisi terakhir yang dijabat sejak Perseroan menjadi perusahaan terbuka

[1] Term of office is calculated based on the last position held since the Company became a public company

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Berdasarkan Jenis Kelamin [GRI 2-9]
Composition of Board of Commissioners and Board of Directors Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	Jumlah (Orang) Total (Person)
Laki-laki Male	12
Perempuan Female	-

Penilaian Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG dengan menggunakan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS), dimana salah satu penilaian memuat tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi (Prinsip E). Rincian tentang penilaian ACGS dapat dilihat di awal bab ini.

Assessment of GCG Implementation of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company conducts assessment of GCG implementation by using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). One of the assessment items includes the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors (Principle E). Details on the ACGS assessment can be found at the beginning of this chapter.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-18]

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Kinerja tersebut akan dilaporkan kepada para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Apabila kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dianggap memuaskan, maka RUPS akan memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan Direksi (*acquit et de charge*).

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-18]

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct performance assessment based on their Key Performance Indicators (KPI) that have been previously determined. The performance will be reported to shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS). If the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is considered satisfactory, the GMS will grant full acquittal and discharge to the Board of Commissioners and Board of Directors (acquit et de charge).

Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris dan KPI Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2022

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham melalui RUPS berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan oleh RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dalam RUPS tercermin dari keputusan RUPS yang memberikan persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan termasuk Laporan Dewan Komisaris mengenai tugas pengawasan Perseroan untuk tahun buku yang lalu.

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Dewan Komisaris secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Indikator untuk mengukur kinerja Dewan Komisaris mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS, dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Dewan Komisaris.

Secara spesifik, KPI Dewan Komisaris, ditekankan pada aspek:

- Pengawasan dan implementasi ESG di Perseroan.
- Keselarasan kinerja Dewan Komisaris terhadap visi dan misi Perseroan.
- Pencapaian target Dewan Komisaris secara kolektif maupun secara individu.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasannya dengan baik dalam memastikan pencapaian kinerja Perseroan yang dapat memenuhi ekspektasi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Direksi Tahun 2022

Kinerja Direksi dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS secara kolegial berdasarkan kinerja Perseroan yang dituangkan dalam persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan oleh RUPS. Hasil kinerja Direksi secara kolegial dan individu dilaporkan oleh Dewan Komisaris kepada RUPS di dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Indicators to measure the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors include the operation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of the resolutions of the GMS, and the realization of the Company's Work Plan and Budget, as outlined in the KPI for the Board of Commissioners and KPI for the Board of Directors.

Performance Assessment of the Board of Commissioners in 2022

The Board of Commissioners' performance is evaluated by the Shareholders through the GMS based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's financial statements by the GMS.

The Board of Commissioners performance assessment through the GMS is reflected in the GMS resolutions which have given approval and ratification of the financial statements, including the Board of Commissioners' report regarding the Company's supervision duties for the past year.

The Board of Commissioners conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The indicators measuring the performance of the Board of Commissioners include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Commissioners' KPI.

Specifically, the KPI for the Board of Commissioners emphasizes the following aspects:

- Supervision and operation of ESG in the Company.
- Alignment of the performance of the Board of Commissioners with the Company's vision and mission.
- Targets achievement by the Board of Commissioners collectively and individually.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has performed its supervisory duties well in ensuring the performance achievement of the Company to meet the expectation of the shareholders and stakeholders.

Performance Assessment of the Board of Directors in 2022

The Board of Directors' performance is evaluated by the Shareholders in the GMS collegially based on the Company's performance as stated in the approval and ratification of the Company's Annual Report by the GMS. The Board of Directors' performance results, collegially and individually, are reported by the Board of Commissioners to the GMS through the Board of Commissioners' Supervision Report.

Direksi melakukan penilaian sendiri dalam kinerja Direksi secara kolegial berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil dari penilaian sendiri Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi.

Indikator untuk mengukur kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai Anggaran Dasar Perseroan, pelaksanaan hasil keputusan RUPS dan pencapaian realisasi dari Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, yang dituangkan dalam KPI Direksi.

Secara spesifik, KPI Direksi, ditekankan pada aspek:

- Implementasi ESG di Perseroan.
- Kinerja keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan Perseroan.
- Keselarasan kinerja Direksi terhadap visi dan misi Perseroan.
- Strategi dan inovasi.
- Peningkatan nilai bagi pemegang saham dan obligasi.
- Kinerja masing-masing direktur secara individu dan kolektif.

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Direksi telah menjalankan seluruh tugas yang diamanatkan dan mengelola bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan serta keseimbangan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Nominasi dan Suksesi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-10]

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki peranan penting dalam nominasi kandidat Dewan Komisaris dan Direksi, mulai dari penetapan kriteria, pelaksanaan evaluasi pemenuhan persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat, serta penyampaian hasil rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Penyelenggaraan nominasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik serta kebutuhan Perseroan, termasuk didalamnya keberagaman keahlian dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors conducts its own performance assessment collegially based on the pre-set Key Performance Indicators (KPI). The results of the assessment of the Board of Directors will be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently, the Board of Commissioners will provide a review and input for the Board of Directors.

The indicators measuring the performance of the Board of Directors include the implementation of their respective duties and responsibilities according to the Company's Articles of Association, the implementation of GMS resolutions, and the realization of the Company's Work and Budget Plan as outlined in the Board of Directors' KPI.

Specifically, the KPI for the Board of Directors emphasizes on the following aspects:

- ESG implementation within the Company.
- Financial and operational performances and other aspects that play important roles in the sustainability of the Company.
- Alignment of the Board of Directors' performance with the Company's vision and mission.
- Strategy and innovation.
- Increasing value for shareholders and bondholders.
- The performance of each director individually and collectively.

Throughout 2022, the Board of Directors has performed its duties for the Company in good faith and with full responsibilities. The Board of Directors has performed all of its mandated duties and managed the business for the benefit of the Company and the balance among the benefit of all stakeholders.

Nomination and Succession of the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-10]

Nomination and Remuneration Committee holds an important role in nominating candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors, starting from determination of criteria, evaluation on the fulfillment of the requirements, qualifications, and backgrounds of the candidates, to the provision of recommendation to the Board of Commissioners.

The implementation of nomination for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors refers to the OJK Regulation No. 33/POJK/04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as well the Company's needs, including the diversity of expertise and composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dan mengaitkannya dengan remunerasi, serta mengusulkan hasil evaluasi kepada Dewan Komisaris.

Kriteria dan Persyaratan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Adapun persyaratan formal dan material untuk dapat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terdapat dalam Pedoman Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, antara lain:

- Persyaratan Formal
  Memenuhi kriteria dan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.
- Persyaratan Material
  1. Integritas
     Tidak pernah secara langsung ataupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan berbagai praktek menyimpang, cidera janji, serta perbuatan lain yang merugikan perusahaan dimana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
  2. Profesionalisme
     Kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan perusahaan, kepemimpinan/*leadership*, mempunyai visi strategis, dan strategi pengembangan perusahaan.
  3. Kompetensi
     Serangkaian dimensi keperilakuan yang harus dipunyai calon agar efektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya sebagai Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Prosedur Nominasi dan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diusulkan oleh Pemegang Saham disampaikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, Komite Nominasi dan Remunerasi membahas usulan nominasi untuk memastikan terpenuhinya persyaratan, kualifikasi, dan latar belakang kandidat untuk dapat diajukan kepada RUPS untuk memperoleh persetujuan.

Persyaratan kualifikasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan kebutuhan Perseroan, termasuk di dalamnya keberagaman ahli dan jumlah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

The Nomination and Remuneration Committee is also responsible for the evaluation of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors in line with the remuneration and reports the evaluation results to the Board of Commissioners.

Criteria and Requirements for the Board of Commissioners' and Board of Directors' Nomination

The formal and material requirements for appointment of a member of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the Company's Nomination Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners, among others:

- Formal Requirements
  Fulfilled criteria and requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014.
- Material Requirements
  1. Integrity
     Has never been directly or indirectly involved in engineering acts and deviant practices, breach of contracts, or other actions that harm the Company where the person is employed or has worked.

  2. Professionalism
     Has the ability and experience in administering and managing the company, leadership, strategic vision, and corporate development strategy.

  3. Competency
     A set of behavioral dimensions that a candidate must possess in order to be effective in carrying out his roles and responsibilities as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

Procedures of Nomination and Appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures of appointment and dismissal of the Board of Commissioners and Board of Directors are done professionally based on the principles of Good Corporate Governance in line with the Company's Articles of Association, Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners, and the prevailing laws and regulations.

Board of Commissioners and Board of Directors' candidates as proposed by Shareholders are conveyed to the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Committee will further review the nomination proposal to ensure fulfillment of the candidates' requirements, qualifications, and background to be submitted to the GMS for approval purpose.

Requirement and qualification of the Board of Commissioners and Board of Directors members refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 and the Company's needs, including skills diversity and total composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Suksesi Direksi: Prosedur Nominasi dan Pengangkatan

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan hasil RUPS, yang diselenggarakan atas rekomendasi Dewan Komisaris, sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku. Prosedur pengangkatan dan pemberhentian Direksi dilakukan secara profesional dan berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan Dewan Komisaris, serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, memastikan bahwa Direksi Perseroan secara bersama-sama telah melakukan proses identifikasi talenta *(talent)* dan *successor*, sebagai sarana untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi dan kompetensi guna menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

Kandidat anggota Direksi dapat berasal dari internal Perseroan ataupun karyawan yang bertalenta yang berasal dari pihak profesional. Terhadap karyawan yang bertalenta yang berasal dari internal Perseroan, Direksi secara bersama-sama melakukan evaluasi agar selanjutnya dapat menyediakan kesempatan pengembangan diri bagi para karyawan yang bertalenta tersebut, baik berupa pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan maupun kesempatan pengembangan karir dan lain-lain.

Karyawan yang bertalenta yang teridentifikasi sebagai kandidat anggota Direksi dievaluasi dan diidentifikasi serta harus memenuhi persyaratan pemilihan anggota Direksi.

Succession of the Board of Directors: Nomination and Appointment Procedures

The Board of Directors is appointed and dismissed according to the GMS resolutions, which was held on the recommendation of Board of Commissioners, in line with the prevailing laws and regulations. Appointment and dismissal procedures of the Board of Directors are conducted professionally according to the Good Corporate Governance principles, the Company's Articles of Association, Charter of Board of Directors and Board of Commissioners, as well as prevailing laws and regulations.

The Board of Commissioners, assisted by the Nomination and Remuneration Committee, ensures that the Board of Directors of the Company jointly identify talents and successors, to select executive officers who have the potential and competencies to continue the Company's leadership and maintain business sustainability and the long-term goals of the Company.

Candidates for a Board of Directors member may come from the Company's internal talent or external talented professionals. For the Company's internal talented employees, the Board of Directors jointly conducts an evaluation so as to further provide them with the opportunity for self-development, in the form of training, career development opportunities, and others.

Talented employees who are identified as candidates of a Board of Directors member are evaluated, identified, and must meet the criteria for the Board of Directors member.

> Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direktur yang diangkat dari lingkup internal Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memberikan kesempatan yang terbuka luas bagi seluruh karyawan untuk dapat berprestasi dan meningkatkan kompetensi dirinya hingga ke level tertinggi dalam struktur manajerial Perseroan.
>
> The Company has 3 (three) Directors who are appointed internally from the Company. This shows that the Company provides wide-open opportunities for all employees to be able to achieve and improve their competence to the highest level in the Company's managerial structure.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara umum mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengatur bahwa besarnya gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

Prosedur Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi yang diberikan dengan memperhitungkan kinerja usaha Perseroan, kemudian dilakukan pembahasan guna menyiapkan masukan serta rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Sesuai masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi tersebut, Komisaris Utama dan Dewan Komisaris melakukan pembahasan lanjutan sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, Komisaris Utama memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas usulan remunerasi anggota Direksi.

Ketentuan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi ini sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 yang menegaskan fungsi dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Berdasarkan penetapan tersebut, anggota Direksi berhak mendapatkan gaji dan tunjangan lainnya, sebagaimana ditetapkan oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapatkan sejumlah gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya, sebagaimana disetujui oleh RUPS. Wewenang para pemegang saham dapat didelegasikan kepada Komisaris Utama.

Berikut bagan yang menggambarkan prosedur pengusulan hingga penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors [GRI 2-19, 2-20, 2-21]

The remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors generally refers to Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies which stipulates that the amount of salary and allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined by the GMS's resolution.

Procedure to Propose and Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Determination of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is based on evaluation and input from the Nomination and Remuneration Committee. This is provided by taking into account the Company's business performance. A discussion is then held in order to prepare the input and recommendations for the Board of the Commissioners.

Following the input from the Nomination and Remuneration Committee, the President Commissioner and the Board of Commissioners hold a further discussion in line with the results of the Annual GMS. The President Commissioner gives his approval of the remuneration proposal for the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners gives approval for remuneration proposal for the Board of the Directors.

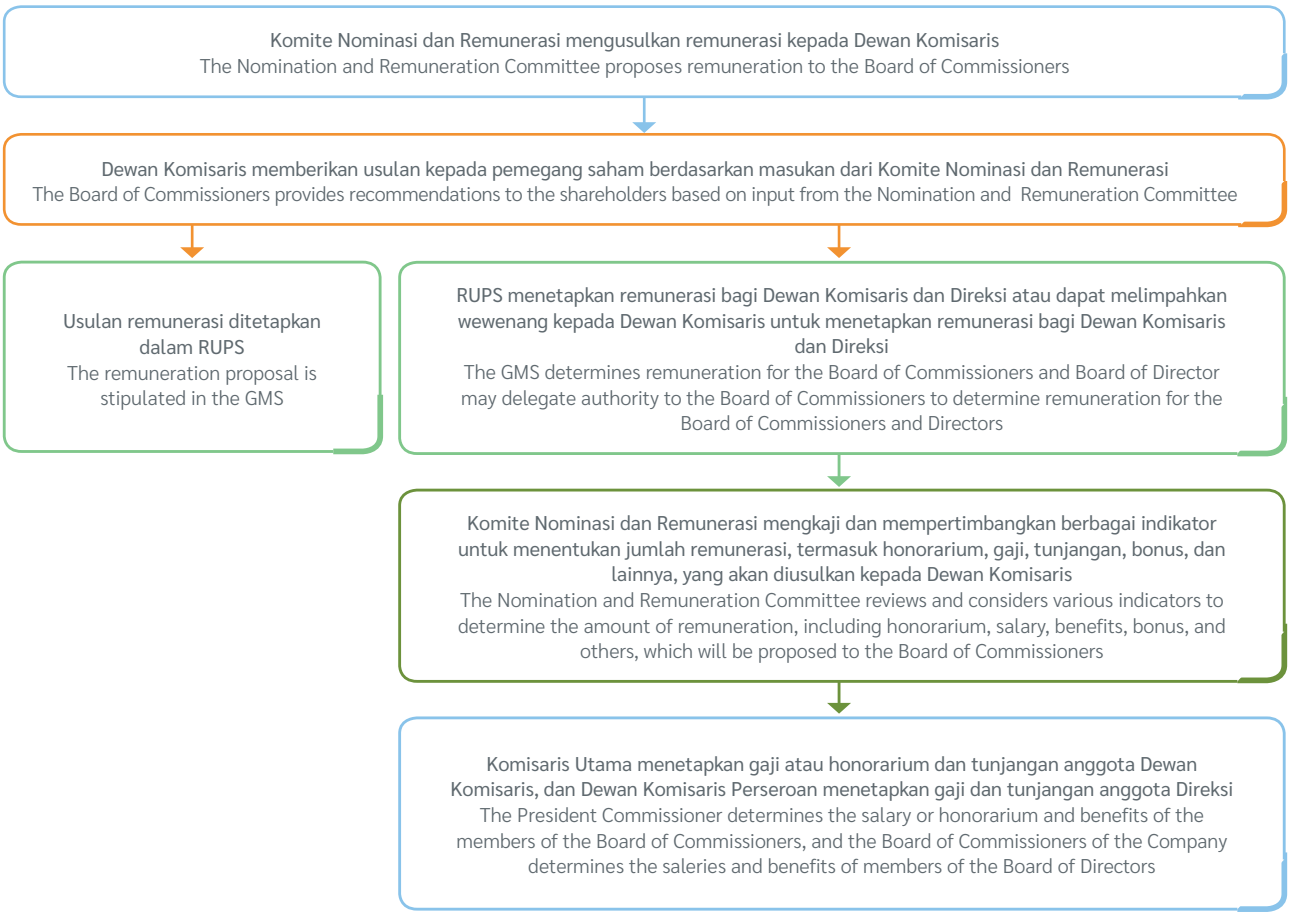
The provision which establishes remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors, concerning the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, is in line with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 which emphasizes the functions and duties of the Nomination and Remuneration Committee of the Issuer or Public Companies.

Based on this provision, members of the Board of Directors are entitled to earn a salary and other allowances as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the Board of Commissioners.

Members of the Board of Commissioners are entitled to earn salary or honorarium and other allowances, as stipulated by the GMS. The authority of shareholders can be delegated to the President Commissioner.

The following chart depicts the procedure for proposing and determining the remuneration of the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors.

Tahapan Pengusulan hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors



Indikator yang Digunakan dalam Menentukan Jumlah Remunerasi

Dalam menentukan jumlah remunerasi yang akan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Nominasi dan Remunerasi mempertimbangkan evaluasi kinerja di atas termasuk, namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:

1. Kesesuaian kinerja Perseroan dengan visi dan misinya.
2. Kinerja individu terhadap tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.
3. Kinerja keuangan dan operasional Perseroan.
4. Kapasitas keuangan Perseroan.

Indicators Used in Determining the Amount of Remuneration

In determining the amount of remuneration to be paid to the Board of Commissioners and Board of Directors, the Nomination and Remuneration Committee considers the performance evaluation above includes, but is not limited to the following factors:

1. The conformity of the Company's performance with its vision and mission.
2. Individual performance on the duties and responsibilities of each member.
3. The Company's financial and operational performance.
4. The Company's financial capacity.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2022, dengan tetap memperhatikan masukan dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Pemegang Saham memutuskan terkait gaji dan tunjangan untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

a. Pelimpahan wewenang kepada Komisaris Utama Perseroan untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan
b. Pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan di atas, Komisaris Utama telah menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan Dewan Komisaris Perseroan telah menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Penetapan tersebut di atas sesuai dengan masukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membayarkan seluruh gaji atau honorarium dan tunjangan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sesuai dengan keputusan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris Perseroan.

Gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar AS$24,7 juta (2021: AS$24,3 juta).

Rasio Kompensasi Total Tahunan [GRI 2-21]

Dengan mempertimbangkan pendapatan tertinggi karyawan dan median pendapatan seluruh karyawan, rasio kompensasi total tahunan karyawan adalah 31:1. Adapun, rasio persentase kenaikan pada kompensasi total tahunan bagi karyawan dengan bayaran tertinggi di Perseroan terhadap nilai tengah persentase total kenaikan kompensasi tahunan untuk seluruh karyawan adalah sebesar 1:1. Perbandingan rasio kompensasi total tahunan terutama dipengaruhi oleh struktur organisasi yang ramping dan juga keberadaan Perseroan selama 29 tahun dalam bisnis ini, dimana karyawan dengan bayaran tertinggi berada satu tingkat di bawah level Direktur dengan pengalaman lebih dari 25 tahun di Perseroan, sedangkan nilai tengah seluruh karyawan berada pada level Staf/Teknisi dengan pengalaman kurang dari 5 tahun di Perseroan. Level Staf/Teknisi merupakan mayoritas dari jumlah karyawan Perseroan dengan komposisi mencakup 69,0% dari seluruh komposisi jabatan Perseroan.

The Transparency on the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022

Based on the resolution of the 2021 Annual GMS which was held on June 16, 2022, with due consideration of the input from the Company's Nomination and Remuneration Committee, the Shareholders decided the following regarding salaries and benefits for members of the Board of Commissioners and Board of Directors:

a. Delegation of authority to the President Commissioner of the Company to determine the salary or honorarium and benefits of members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022, and
b. Delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salaries and benefits of members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2022.

According to the above Annual GMS resolutions, the President Commissioner has determined the salaries or honorarium and allowances of the members of the Board of Commissioners for the fiscal year ended December 31, 2022. The Board of Commissioners of the Company has determined the salaries and benefits for the members of the Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2022. The aforementioned determination is in accordance with input from the Nomination and Remuneration Committee. The Company has paid all salaries or honorarium and benefits to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for the fiscal year ended December 31, 2022 in accordance with the decisions of the President Commissioner and Board of Commissioners of the Company.

The salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended on December 31, 2022 amounted to US$24.7 million (2021: US$24.3 million).

Annual Total Compensation Ratio [GRI 2-21]

Taking into account employee's highest salary and the median salary of all employees, ratio of the annual total compensation is 31:1. Meanwhile, the ratio of the percentage increase in annual total compensation for the highest-paid employees in the Company to the median percentage increase in annual total compensation for all employees is 1:1. The comparison of the annual total compensation ratio is mainly influenced by the lean organization structure and also Company's 29 years existence in the business. Whereas the highest-paid employee is one level below director level with over than 25 years of experience within the Company compared to the median value for all employees is at the Staff/Technician level with less than 5 years of experience within the Company. The Staff/Technician level constitutes the majority of the Company's number of employees with a composition reaching 69.0% of all of the Company's positions.

Perseroan percaya bahwa praktik kompensasi yang adil sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang, dan Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa semua karyawan mendapatkan kompensasi yang adil atas kontribusi mereka. Perseroan, melalui Departemen Sumber Daya Manusia dan diawasi oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, secara teratur meninjau dan menyesuaikan kebijakan dan praktik kompensasi untuk memastikan bahwa kebijakan dan praktik tersebut selaras dengan nilai dan tujuan kami. Perseroan menyadari bahwa faktor-faktor seperti perubahan level jabatan, pengalaman kerja dan masa kerja, ukuran atau komposisi tenaga kerja atau perubahan kinerja keuangan dapat memengaruhi rasio kompensasi total tahunan, dan Perseroan akan terus memantau dan mengungkapkan informasi ini dalam pelaporan kami.

The Company believes that fair compensation practices are essential for our long-term success, and the Company is committed to ensuring that all of our employees are fairly compensated for their contributions. The Company, through Human Resource Department and supervised by Nomination and Remuneration Committee, regularly review and adjust our compensation policies and practices to ensure that they are aligned with our values and objectives. The Company recognizes that factors such as changes in the position level, number of experience and year serving, size or composition of our workforce or changes in our financial performance may influence annual total compensation ratio, and the Company will continue to monitor and disclose this information in our reporting.

Kebijakan Pinjaman Dewan Komisaris dan Direksi

Piagam Direksi dan Dewan Komisaris melarang adanya pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris atau Direksi.

Loans Policy to the Board of Commissioners and Board of Directors

The Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners forbids loan to the members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and other parties having affiliated relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris diadakan secara berkala sesuai Anggaran Dasar dan ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Agar Dewan Komisaris dapat mengikuti perkembangan Perseroan, Dewan Komisaris juga wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat diselenggarakan bersamaan dengan rapat-rapat lain yang dihadiri oleh para anggota Dewan Komisaris, seperti rapat bersama Direksi dan lainnya.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat yang diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2022, Dewan Komisaris mengadakan rapat secara *virtual* sebanyak 6 (enam) kali. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meetings are held periodically according to the Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners shall conduct meetings at least once every 2 (two) months. For the update on the Company's development, the Board of Commissioners will hold joint meetings with the Board of Directors periodically, at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners' meeting can be held simultaneously with other meetings attended by members of the Board of Commissioners, such as joint meetings with the Board of Directors and others.

Material is delivered to meeting participants no later than 5 (five) days before the meeting is held. In the event that a meeting is held outside of the schedule, the material is submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

In 2022, the Board of Commissioners held 6 (six) meetings virtually. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal Dewan Komisaris
Recapitulation of the Board of Commissioners Attendance at the Internal Meeting of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Number of Absence	**% Kehadiran** Attendance Rate
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	6	6	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	6	6	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	6	6	-	100%
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	6	6	-	100%
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	6	6	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%

Agenda rapat Dewan Komisaris mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Dewan Komisaris sebagai berikut:

a. Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Tahunan Tahun 2021 dengan agenda-agenda yang telah ditetapkan.
b. Pembahasan persiapan dan pelaksanaan RUPS Luar Biasa 2022 dengan agenda yang telah ditetapkan.
c. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan Perseroan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)*.
d. Persetujuan pelaksanaan pembagian dividen interim.
e. Persetujuan anggaran Perseroan tahun 2023 dan memonitor situasi 2023 serta bersama dengan Direksi membuat keputusan yang adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
f. Pembahasan proyek strategis dan kinerja operasional maupun keuangan Perseroan.
g. Pembahasan rencana kerja jangka panjang Perseroan.
h. Pembahasan implementasi dan kinerja ESG perusahaan terutama terhadap target yang telah disusun sebelumnya, kepatuhan terhadap peraturan OJK dan lainnya yang berlaku serta penerimaan penghargaan.

The agenda of the Board of Commissioners' meetings included, but was not limited to, the responsibilities of the Board of Commissioners, as the following:

a. Discussion on the implementation of the 2021 Annual GMS with its established agenda.
b. Discussion on the implementation of the 2022 Extraordinary GMS with its established agenda.
c. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, originating from a portion of the buyback shares.
d. Approval of the interim dividend distribution.
e. Approval of the 2023 budget and close monitoring of the 2023 condition and together with the Board of Directors making adaptive decisions by focusing on essential items.
f. Discussion on the Company's strategic projects and operational as well as financial performances.
g. Discussion on the Company's long-term work plans.
h. Discussion on the corporate ESG implementation and performances especially in accordance with pre-set targets, compliance with OJK regulations and other applicable regulations, as well as the receipt of awards.

Rapat Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga melakukan rapat gabungan dengan mengundang Direksi. Rapat ini sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan membahas kondisi dan prospek usaha serta kebijakan nasional yang berdampak pada kinerja Perseroan. Dewan Komisaris akan memberikan tanggapan, catatan, dan nasihat yang dituangkan dalam Risalah Rapat. Rapat gabungan diselenggarakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat juga dilakukan atas usulan Direksi.

Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Di tahun 2022, rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 3 (tiga) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also conducts joint meetings with the Board of Directors. These meetings act as a form of coordination in order to discuss the Board of Directors' periodic reports and discuss business conditions and prospects as well as national policies, which are impacting the Company's performance. The Board of Commissioners will give responses, notes, and advices as detailed in the Minutes of Meeting. Joint Meetings are held periodically at least once every 4 (four) months, and can also be held at the request of the Board of Directors.

The material for the meeting will be delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials will be submitted to the participants at the latest before the meeting is held.

In 2022, on 3 (three) occasions, joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors were conducted virtually. The following shows the recapitulation of the Board of Commissioners' and Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan
Recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors Attendance at the Joint Meeting

Nama dan Jabatan Name and Positions	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Number of Absence	**% Kehadiran** Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	3	3	-	100%
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	3	3	-	100%
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	3	3	-	100%

Nama dan Jabatan Name and Positions	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Direksi Board of Directors				
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	3	3	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	3	3	-	100%
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	3	3	-	100%
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	3	3	-	100%
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/ Independent Director)	3	3	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%

Agenda rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi antara lain mencakup pembahasan situasi ekonomi dan politik di Indonesia dan global, kondisi terkini industri dan Perseroan, kinerja GRC, pemantauan terkait kondisi pandemi COVID-19, kinerja ESG, evaluasi kebijakan dan peraturan terkini, serta diskusi mengenai strategi Perseroan atau *corporate action* yang perlu diketahui dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

The Agenda of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors, among others, included discussion on the national and global economic and political situation, the current conditions of industry and Company, GRC performances, monitoring on current COVID-19 pandemic, ESG performances, evaluation of current policies and regulations, as well as discussion on the Company's strategy or corporate actions to be acknowledged and approved by the Board of Commissioners.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali di setiap bulannya dan dapat diadakan setiap waktu bila dianggap perlu. Rapat Direksi adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan. Jika rapat diselenggarakan di luar jadwal, bahan rapat disampaikan kepada peserta rapat paling lambat sebelum rapat diselenggarakan.

Keputusan rapat Direksi ditetapkan dengan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai kesepakatan maka keputusan diambil dengan pemungutan suara, berdasarkan suara setuju paling sedikit lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka ketua rapat Direksi yang menentukan.

Board of Directors Meetings

Board of Directors meetings are held at least once a month or any time if deemed necessary. Board of Directors meetings are valid and have the right to decide on legally binding decisions if more than 1/2 (one-half) of the number of the Board of Directors members are present at the meeting. The material of the meeting is delivered to the participants no later than 5 (five) days before the meeting. In the event of a meeting being held outside of the schedule, the materials are submitted to the meeting participants at the latest before the meeting is held.

The resolutions of the Board of Directors meeting are based on deliberations for a consensus to achieve decisions. In case a consensus is not achieved, the resolution will be adopted based on affirmative votes of at least 1/2 (one-half) of the total number of votes cast legally in the meeting. In case of equal votes, the meeting's chairman shall decide the resolutions.

Risalah rapat dibuat dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan atau pejabat lain yang ditunjuk oleh Direksi dan memberikan salinannya kepada semua peserta rapat. Jika terdapat Anggota Direksi yang mempunyai pendapat yang berbeda terhadap keputusan yang dibuat, maka pendapat tersebut harus dicantumkan dalam risalah rapat sebagai bentuk dari *dissenting opinion*. Risalah rapat kemudian ditandatangani oleh pimpinan dan seluruh peserta rapat yang hadir serta didistribusikan sesuai peruntukannya.

Minutes of meeting are made and administered by the Corporate Secretary, or other officers appointed by the Board of Directors. Copies of the minutes shall be circulated to all participants. If there is a member of the Board of Directors who has a different opinion on the decision made, the opinion should be included in the minutes of the meeting as a form of dissenting opinion. The minutes of the meeting will then be signed by the chairman and all participants and circulated according to their designation.

Laporan ringkasan risalah rapat Direksi telah memenuhi ketentuan prosedur, pengadministrasian hukum serta menggambarkan situasi dan kronologis rapat termasuk *dissenting opinion* atau pendelegasian pimpinan rapat jika Direktur Utama berhalangan hadir dalam rapat.

A summary report of the minutes of the Board of Directors meeting has fulfilled the provisions of procedure and legal administration, and reflected the situation and chronology of the meeting, including any dissenting opinion or delegation of the chairman of the meeting, in the event of the President Director being absent from the meeting.

Di sepanjang tahun 2022, Direksi melaksanakan rapat secara *virtual* sebanyak 12 (dua belas) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Throughout 2022, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings virtually. The following shows the recapitulation of the Board of Directors' attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Direksi pada Rapat Direksi
Recapitulation of the Board of Directors Attendance at the Board of Directors' Meetings

Direksi Board of Directors	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Number of Absence	**% Kehadiran** Attendance Rate
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	12	12	-	100%
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	12	12	-	100%
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	12	12	-	100%
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	12	12	-	100%
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	12	12	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%

Agenda rapat Direksi mencakup hal-hal yang melingkupi namun tidak terbatas pada tanggung jawab Direksi sebagai berikut:

a. *Update* atas kinerja, pemeliharaan, pengadaan bahan bakar serta pembahasan teknis ataupun pembahasan operasional lainnya atas pembangkit listrik tenaga batubara dan gas serta menara/jalur transmisi.
b. *Update* pengembangan bisnis dan diskusi ekspansi.
c. *Highlight* kinerja operasional dan komersial bulanan.

The agenda of the Board of Directors meetings, among others, included the responsibilities of the Board of Directors, and the following:

a. Updates on performance, maintenance, fuel procurement, and other technical or operational discussions regarding coal and gas power plants and towers/transmission lines.
b. Updates on business development and expansion.
c. Monthly operational and commercial performance highlights.

d. *Update* mengenai perijinan, persyaratan peraturan, masalah hukum dan litigasi, jika ada.
e. *Update* kondisi COVID-19 dan pencegahannya di lingkungan Perseroan.
f. Pelaksanaan kebijakan-kebijakan atau peraturan terkini, seperti Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan.
g. Penyusunan anggaran Perseroan tahun 2023 dan memonitor situasi 2023 serta bersama dengan Dewan Komisaris membuat keputusan adaptif terfokus pada hal-hal yang penting.
h. Risiko signifikan Perseroan dan strategi mitigasinya, jika ada.
i. Aktivitas tata kelola Perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial perusahaan.
j. *Update progress* pemenuhan target keberlanjutan perusahaan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali, hingga Pemilik Akhir Individu

Pemegang Saham Utama/Pengendali adalah pihak yang baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham lebih dari 50% dari seluruh saham dengan hak suara yang telah disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan kebijakan perusahaan. Pemegang Saham Utama Perseroan adalah PT Udinda Wahanatama dengan kepemilikan sebesar 30,48%, PT Brasali Industri Pratama dengan kepemilikan sebesar 26,64%, dan PT Pentakencana Pakarperdana dengan kepemilikan sebesar 26,64%. Hingga 31 Desember 2022, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana secara bersama-sama mengendalikan Perseroan.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris, dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan, perundang-undangan, dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi mengikuti pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

Pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dan sebagainya, sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

d. Updates on license, regulation requirements, legal and litigation affairs, if any.
e. Updates on COVID-19 conditions and prevention within the Company.
f. Implementation of current policies or regulations, such as Law on Harmonization of Tax Regulations.
g. Preparation of the Company's 2023 budget and closely monitoring 2023 environment and together with the Board of Commissioners making adaptive decisions by focusing on essential matters.
h. Discussion on the Company's significant risks and mitigation strategy, if any.
i. Discussion on the Company's Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility activities.
j. Updates on the progress of the Company's sustainability target achievement.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Information on Major Shareholders and/or Controlling Shareholders and the Individual Ultimate Shareholders

The Major/Controlling Shareholders are parties who, directly or indirectly, own more than 50% of all shares with voting rights, or parties that have the ability to determine, either directly or indirectly, in any way, the Company's management and business policies. The Company's Major Shareholders are PT Udinda Wahanatama with ownership of 30.48%, PT Brasali Industri Pratama with ownership of 26.64%, and PT Pentakencana Pakarperdana with ownership of 26.64%. As of December 31, 2022, PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana jointly control the Company.

Disclosure of Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders

The Major/Controlling Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors respect each other in the implementation of their respective duties, responsibilities, and authorities, in accordance with the laws and regulations and the Articles of Association. The Board of Commissioners and Board of Directors follow guidelines and procedures which include respective responsibilities, obligations, authorities, and rights.

Disclosure of affiliated relationship includes family and financial relationships. Examples of financial relationship include debts and receivables, business cooperation, and others. Whereas family relationship includes family ties due to marriage and descendants up to the second degree, horizontally and vertically.

Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama/Pengendali
Affiliated Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders

Nama dan Jabatan Name and Positions	Hubungan Afiliasi dengan Affiliated Relationship with		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama Major Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	✓	×	✓
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	×	×	✓
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	✓	×	✓
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	×	×	✓
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	×	×	×
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	×	×	×
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	×	×	×
Direksi Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	×	×	✓
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	×	×	×
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	×	×	×
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	×	×	×
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	×	×	×

Keterangan / Notes:
✓ = terdapat adanya hubungan afiliasi / there is an affiliated relationship
× = tidak terdapat adanya hubungan afiliasi / there is no affiliated relationship

Penjelasan adanya hubungan afiliasi seperti yang terlihat pada tabel di atas adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama, Sutanto Joso
  - memiliki hubungan keluarga dengan salah satu Komisaris, Djeradjat Janto Joso.
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Komisaris PT Udinda Wahanatama sejak tahun 2001 s.d. sekarang.

Explanation of the affiliated relationship as seen in the table above are as follows:

- President Commissioner, Sutanto Joso
  - has a family relationship with Commissioner, Djeradjat Janto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Commissioner from 2001 to the present.

- Komisaris, Fenza Sofyan
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Pentakencana Pakarperdana, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur PT Pentakencana Pakarperdana sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Komisaris, Djeradjat Janto Joso
  - memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris Utama, Sutanto Joso.
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur Utama PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.
- Komisaris, Iwan P. Brasali
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Brasali Industri Pratama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur Utama PT Brasali Industri Pratama sejak tahun 1994 s.d. sekarang.
- Direktur Utama, Andrew K. Labbaika
  - memiliki hubungan afiliasi dengan PT Udinda Wahanatama, salah satu Pemegang Saham Utama Perseroan, di mana beliau menjabat Direktur PT Udinda Wahanatama sejak tahun 1993 s.d. sekarang.

Adanya hubungan afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari representasi manajerial dalam kelompok usaha PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, dan PT Pentakencana Pakarperdana, yang merupakan 3 (tiga) Pemegang Saham Utama Perseroan.

Pengungkapan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris dan Direksi

Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sebagai berikut:

- Dewan Komisaris dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahan Publik lain dan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris tersebut dapat merangkap jabatan paling banyak pada 4 (empat) Emiten atau Perusahaan Publik lainnya.
  - Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan menjabat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundangan-undangan lainnya.

- Commissioner, Fenza Sofyan
  - has an affiliation with PT Pentakencana Pakarperdana, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director since 1994 to the present.
- Commissioner, Djeradjat Janto Joso
  - has a family relationship with the President Commissioner, Sutanto Joso.
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director from 1993 to present.
- Commissioner, Iwan P. Brasali
  - has an affiliation with PT Brasali Industri Pratama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as President Director since 1994 to the present.
- President Director, Andrew K. Labbaika
  - has an affiliation with PT Udinda Wahanatama, one of the Company's Major Shareholders, in which he has served as Director from 1993 to the present.

An affiliation is part of managerial representation in the business group of PT Udinda Wahanatama, PT Brasali Industri Pratama, and PT Pentakencana Pakarperdana, 3 (three) of which are the Company's Major Shareholders.

Disclosure of Concurrent Positions of the Board of Commissioners and Board of Directors

OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies regulates concurrent positions for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as follows:

- The Board of Commissioners can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies and members of the Board of Commissioners of not more than 2 (two) other Issuers or Public Companies.
  - In the event of a member of the Board of Commissioners not holding a concurrent position as a member of a Board of Directors, the member of the Board of Commissioners can concurrently serve as a member of the Board of Commissioners of not more than 4 (four) other Issuers or Public Companies.
  - Members of a Board of Commissioners may concurrently serve as members of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where they function as Board members, as long as it does not contradict other laws and regulations.

- Direksi dapat merangkap:
  - Anggota Direksi paling banyak pada 1 (satu) Emiten atau Perusahan Publik lain.
  - Anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 3 (tiga) Emiten atau Perusahan Publik lain.
  - Anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di Emiten atau Perusahaan Publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi.

- The Board of Directors can concurrently serve as:
  - Members of the Board of Directors of not more than 1 (one) other Issuer or Public Company.
  - Members of the Board of Commissioners of not more than 3 (three) other Issuers or Public Companies.
  - Members of the committee of not more than 5 (five) committees within the Issuers or Public Companies where the individual serves as a member of the Board of Directors.

Berikut ini tabel yang menunjukan hubungan kepengurusan antar anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada perusahaan/ institusi lain dalam periode tahun 2022:

The following table shows the managerial relationship among members of the Board of Commissioners and Board of Directors in other companies/institutions in the period 2022:

Nama dan Jabatan Name and Positions	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Managerial Relationship in Other Companies/Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As a Member of the Board of Commissioners	Sebagai Anggota Direksi As a Member of the Board of Directors	Jabatan Lainnya Other Positions
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Sutanto Joso (Komisaris Utama / President Commissioner)	✓	×	×
Fenza Sofyan (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	×
Djeradjat Janto Joso (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	×
Iwan Putra Brasali (Komisaris / Commissioner)	✓	✓	×
Drs. Irwan Sofjan (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	×	×	✓
Ir. Kiskenda Suriahardja (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	×	×	×
Drs. Josep Karnady (Komisaris Independen / Independent Commissioner)	✓	×	×
Direksi Board of Directors			
Andrew K. Labbaika (Direktur Utama / President Director)	✓	✓	×
Png Ewe Chai (Wakil Direktur Utama / Vice President Director)	×	×	×
Matius Sugiaman (Direktur Komersial / Commercial Director)	×	✓	×
Christanto Pranata (Direktur Keuangan / Finance Director)	×	×	×
Richard N. Flynn (Direktur Teknik/Independen / Technical/Independent Director)	×	×	×

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Informasi detail rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi dalam Bab "Profil Perusahaan".

Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sebagaimana telah diuraikan di atas.

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka, setiap transaksi saham yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib (i) dilaporkan kepada Perseroan maksimal 3 (tiga) hari kerja setelah transaksi dilakukan dan (ii) dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak transaksi dilakukan.

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat transaksi saham Perseroan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Demi menjaga independensi, anggota Komisaris Independen tidak diperkenankan baik langsung maupun tidak langsung memiliki saham Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Direksi dan Dewan Komisaris.

Detailed information on the concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors are presented in the Board of Commissioners Profile and Board of Directors Profile in the "Company Profile" Chapter.

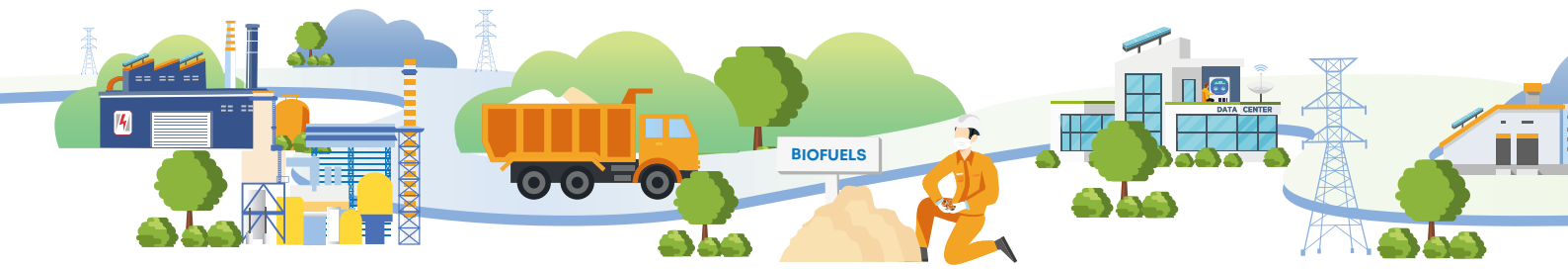
The concurrent positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not violate the applicable laws and regulations, especially OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies as described above.

Disclosure of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

Share ownership of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is regularly disclosed through the list of share ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. In accordance with OJK Regulations No. 11/POJK.04/2017 concerning Report on Ownership or Changes in the Ownership of Shares in Issuers or Public Companies, shares transactions conducted by the Board of Commissioners and Board of Directors must (i) be reported to the Company at the latest 3 (three) working days after the transaction is carried out and (ii) be reported to the Financial Services Authority (OJK) at the latest 10 (ten) calendar days after the transaction is carried out.

In 2022, there was no Company's share trading transaction conducted by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

To maintain independence, members of the Independent Commissioner are not permitted, either directly or indirectly, to own shares of the Company as stipulated in the Charter of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan, untuk membantu kelancaran pelaksanaan kerja diantara para Anggota Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan fungsi dalam hal penyelenggaraan kegiatan administrasi dan kesekretariatan di lingkup tugas pengawasan Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki peran yang besar dalam memastikan Dewan Komisaris menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan *best practices* dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pejabat Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 2018-V/001/KOM tanggal 2 Mei 2018 tentang pengangkatan Soehjani sebagai Sekretaris Dewan Komisaris.

Supporting Organs of the Board of Commissioners

Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted by the Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company, to assist the duties of the members of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners has duties and functions in carrying out administrative and secretarial activities within the scope of the Board of Commissioners' supervisory duties and is directly responsible to the Board of Commissioners. In addition, the Secretary of the Board of Commissioners has an important role in ensuring the Board of Commissioners applies the principles of GCG in accordance with the best practices and applicable laws and regulations.

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2018-V/001/KOM dated May 2, 2018 concerning the appointment of Soehjani as Secretary of the Board of Commissioners.

Soehjani
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners

Menjabat sejak: Mei 2018
Serving since: May 2018



Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 65 tahun Kelahiran Jakarta, 6 Juni 1957	Indonesian Citizen, 65 years old Born in Jakarta, June 6, 1957
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	Jurusan Sekretaris, LPK Tarakanita (1979)	Majoring in Secretary, LPK Tarakanita (1979)
Perjalanan Karir Professional Background	Sekretaris Dewan Komisaris PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang), Sekretaris Wakil Komisaris Utama PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018), Sekretaris Wakil Direktur Utama PT Cikarang Listrindo, dengan posisi terakhir sebagai Sekretaris Wakil Komisaris Utama (1992–2016), Sekretaris Direktur Utama PT OCBC Securities (1991–1992), dan Sekretaris Direktur Utama PT Jati Maluku Timber (1979–1990).	Secretary of the Board of Commissioners of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Secretary of the Vice President Commissioner of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2018), Secretary of the Vice President Director of PT Cikarang Listrindo, with the last position being Secretary of the Vice President Commissioner (1992–2016), Secretary of the President Director of PT OCBC Securities (1991–1992), and Secretary of the President Director of PT Jati Maluku Timber (1979–1990).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretaris Dewan Komisaris bertanggung jawab melaksanakan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya, diantaranya:

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

The Secretary of the Board of Commissioners is responsible for carrying out activities to assist the Board of Commissioners in performing their duties, among others:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris serta organ pendukungnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

- Menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris serta organ pendukungnya.
- Memastikan Dewan Komisaris dan organ pendukungnya mematuhi peraturan perundangan yang berlaku dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, diantaranya:

1. Mengkoordinir penyediaan informasi perusahaan yang dibutuhkan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan dan mengelola rapat Dewan Komisaris dan seluruh organ pendukung, termasuk namun tidak terbatas pada persiapan undangan, materi rapat, dan risalah rapat.
3. Mendokumentasikan risalah rapat dan dokumen lainnya daripada Dewan Komisaris dan Komite.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tugasnya mengawasi hal-hal yang terkait dengan kecukupan pelaporan dan pengungkapan laporan keuangan serta untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pemenuhan prinsip GCG.

Seluruh anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS. Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Kehadiran Komite Audit adalah untuk meningkatkan penerapan GCG dalam kegiatan operasional dan inisiatif ekspansi Perseroan, khususnya dalam hal pengawasan dan peningkatan kualitas penerapan prinsip akuntabilitas dan responsibilitas.

Kualifikasi Anggota Komite Audit

Secara umum, kualifikasi dan persyaratan wajib bagi anggota Komite Audit adalah:

- integritas tinggi, kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta kemampuan berkomunikasi dengan baik;
- memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Perseroan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya;

- Prepare meetings, including meeting materials and minutes of the Board of Commissioners' meetings and their supporting organs in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.
- Prepare reports of the Board of Commissioners and their supporting organs.
- Ensure the Board of Commissioners and their supporting organs comply with applicable laws and regulations and implement GCG principles.

Report on Implementation of Duties in 2022

In 2022, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties and activities, among others:

1. Coordinated the provision of corporate information required by the Board of Commissioners.
2. Held and organized meetings of the Board of Commissioners and all supporting organs, including but not limited to the preparation of invitations, meeting materials, and minutes of the meetings.
3. Documented minutes of meetings and other documents from the Board of Commissioners and Committees.

Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in fulfilling their duties to supervise issues related to the adequacy of reporting and disclosure of financial statements as well as to ensure the effectiveness of the internal control system and compliance with the principles of GCG.

All members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in the GMS. The Audit Committee is established with reference to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

The purpose of the Audit Committee is to enhance the implementation of GCG in the Company's operational activities and business expansion initiatives, especially by supervising and improving the quality of the application of accountability and responsibility.

Qualifications of the Audit Committee Members

In general, the mandatory qualifications and requirements of Audit Committee members are:

- high integrity, adequate ability, knowledge, and experience in accordance with their field of works, and ability to communicate well;
- understanding of the financial statements, the company business, particularly related to the Company's services or business activities, audit process, risk management, law and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations;

- mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Perseroan;
- komitmen untuk meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan; dan
- memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit.

- compliance with the Audit Committee's code of ethics established by the Company;
- commitment to continual competencies enhancement through education and training; and
- meeting the independence requirements as stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Implementation Guidelines of the Audit Committee.

Masa Jabatan

Masa tugas anggota Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Term of Office

The term of office of the Audit Committee members shall not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated under the Company's Articles of Association and can only be re-elected for one further period. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Audit Tahun 2022

Di tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Audit.

Structure and Composition of Audit Committee Members in 2022

In 2022 there are no changes in the composition and structure of the Audit Committee.

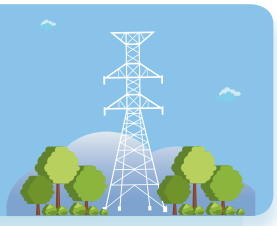
Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2022
The Composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Josep Karnady	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen Chairman of the Audit Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/104/DIR tanggal 18 November 2020	18 November 2020–18 November 2025
Freddy Soetanto	Anggota Member	Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/104/DIR dated November 18, 2020	November 18, 2020–November 18, 2025
Wiyandi The	Anggota Member		

Profil Komite Audit
Profile of the Audit Committee

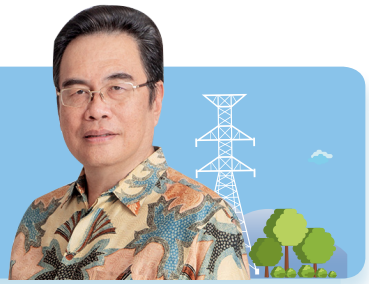
Drs. Josep Karnady
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
Chairman of the Audit Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2nd/2 Period



Profil Ketua Komite Audit Drs. Josep Karnady dapat dilihat bagian profil Dewan Komisaris pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Chairman of the Audit Committee, Drs. Josep Karnady, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.



Freddy Soetanto

Anggota
Member

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2nd/2 Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 69 tahun Kelahiran Bandung, 7 Agustus 1953	Indonesian Citizen, 69 years old Born in Bandung, August 7, 1953
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	• Sarjana Ekonomi, Jurusan Manajemen Perusahaan Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1977) • Sarjana Muda Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan, Indonesia (1976)	• Bachelor of Economics in Corporate Management, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1977) • Bachelor of Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1976)
Pengalaman Kerja Work Experience	Direktur Eksekutif PT Metropolitan Development (2016–sekarang), Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), Vice Director PT Metropolitan Land (1994–2004), Direktur PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Direktur PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager PT Sanbe Farma (1982–1988), dan Chief Accountant PT CBI Indonesia (1981–1982).	Executive Director of PT Metropolitan Development (2016–present), Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Metropolitan Land Tbk (2004–2016), Vice Director of PT Metropolitan Land (1994–2004), Director of PT Patria Inti Sejahtera (1992–2012), Director of PT Metrodata Electronic Tbk (1992–1998), Vice Director of Finance & Accounting PT Metropolitan Development (1988–1999), Accounting Manager of PT Sanbe Farma (1982–1988), and Chief Accountant of PT CBI Indonesia (1981–1982).



Wiyandi The

Anggota
Member

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025, Periode Ke-2/2
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025, 2nd/2 Period

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 57 tahun Kelahiran Tasikmalaya, 16 Agustus 1965	Indonesian Citizen, 57 years old Born in Tasikmalaya, August 16, 1965
Domisili Domicile	Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia	West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia (1990)	Bachelor of Economics in Accounting, Faculty of Economics, Parahyangan Catholic University, Indonesia (1990)
Pengalaman Kerja Work Experience	Anggota Komite Audit PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–sekarang), Direktur PT Pacific Corponusa (2015–sekarang), Direktur PT Puribrasali Realtindo (2010–sekarang), Direktur PT Budimulia Prima Realty (2010–sekarang), Finance & Accounting Manager PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager PT Widatra Bhakti (1991–1995), dan Auditor Kantor Akuntan Publik Prasetio & Utomo (1990–1991).	Audit Committee Member of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–present), Director of PT Pacific Corponusa (2015–present), Director of PT Puribrasali Realtindo (2010–present), Director of PT Budimulia Prima Realty (2010–present), Finance & Accounting Manager of PT Puribrasali Realtindo (1995–2010), Finance & Accounting Manager of PT Widatra Bhakti (1991–1995), and Auditor of Public Accounting Firm Prasetio & Utomo (1990–1991).

Independensi Komite Audit

Komite Audit dipilih berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan dalam bidang keuangan. Anggota Komite Audit juga harus memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana dimaksud yaitu:

Independency of Audit Committee

The Audit Committee is selected based on integrity, competency, experience, and knowledge in the financial field. The Audit Committee members shall also fulfill the independency requirements as stipulated in POJK No. 55/POJK.04/2015. All members of the Audit Committee have fulfilled the independence criteria as follows:

Aspek Independensi	Drs. Josep Karnady	Freddy Soetanto	Wiyandi The	Independency Aspect
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa *assurance*, jasa *non-assurance,* jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris.	✓	✓	✓	Not a person in a Public Accounting Firm, Law Firm, Office of Public Appraisal Service, or other parties who provide assurance services, non-assurance services, appraisal services, and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months before appointed by the Board of Commissioners.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen.	✓	✓	✓	Not a person who works or has the authority and responsibility to lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months prior to being appointed by the Board of Commissioner, except for the Independent Commissioner.
Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.	✓	✓	✓	Has no direct or indirect ownership in the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	✓	✓	Has no affiliation with members of the Board of Commissioners or Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.	✓	✓	✓	Has no business relationship directly or indirectly related with the Company's business activities.

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Pedoman Kerja: Piagam Komite Audit

Komite Audit telah dilengkapi dengan Piagam Komite Audit guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan pengendalian internal. Piagam Komite Audit disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah diperbarui dan disahkan berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/086/DIR tentang Perubahan atas Piagam Komite Audit tanggal 18 November 2020.

Piagam Komite Audit yang ditelaah secara berkala antara lain mengatur komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, kedudukan, masa tugas, tugas dan tanggung jawab, wewenang dan mekanisme kerja, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan penanganan pengaduan pihak ketiga.

Work Guidelines: Audit Committee Charter

The Audit Committee is equipped with an Audit Committee Charter to support the duties and responsibilities of internal control supervision. The Audit Committee Charter is drawn up in compliance with the prevailing rules and regulations. The Audit Committee Charter has been updated and ratified by the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/086/DIR concerning Amendment to Audit Committee Charter dated November 18, 2020.

The Audit Committee Charter which is reviewed periodically, regulates the composition, structure, and membership requirements, as well as position, term of office, duties and responsibilities, work authority and mechanism, work guidelines and procedures, meeting organization policy, activities reporting systems and third-party complaint handling.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan berkala untuk memberi kepastian kepada Dewan Komisaris bahwa laporan keuangan konsolidasian Perseroan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta Peraturan OJK dan semua informasi telah dilaporkan secara lengkap dan akurat sebelum laporan diterbitkan. Selain itu, Komite Audit berkoordinasi dengan Komite Manajemen Risiko dalam hal pemantauan risiko dan mitigasinya, terutama dalam penyusunan laporan keuangan.

Komite Audit juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal dan melakukan penelahaan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan, termasuk dan tidak terbatas pada kewajaran biaya audit, pengalaman, independensi, dan objektivitas.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Audit di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit melakukan rapat secara berkala setiap 3 (tiga) bulan atau setara dengan 4 (empat) kali selama 1 (satu) tahun. Rapat Komite Audit antara lain membahas namun tidak terbatas pada kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, serta temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal atau eksternal.

Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada). Risalah rapat ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Di tahun 2022, Komite Audit melakukan rapat secara *virtual* bersama Unit Internal Audit sebanyak 5 (lima) kali. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee's duties and responsibilities include assisting the Board of Commissioners in conducting periodic supervision to assure the Board of Commissioners that the contents and composition of the Company's consolidated financial statements are according to the Financial Accounting Standards (SAK) and OJK Regulations, including that all information has been completely and accurately reported before the publication of the report. In addition, the Audit Committee coordinates with the Risk Management Committee relating to risk monitoring and mitigations, especially in preparing financial statements.

The Audit Committee is also tasked to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and to review the adequacy of the audits carried out, including, but not limited to, the reasonable audit fees, experiences, independence, and objectivity.

Competency Development of the Audit Committee

The Company has a policy for competency development and enhancement of the Audit Committee, which is carried out through various training and education packages. The list of training and competency development activities participated by the Audit Committee in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Audit Committee Meeting

In line with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit Committee conducts meetings periodically every 3 (three) months or equivalent to 4 (four) meetings a year. The topics of Audit Committee meetings among others include but are not limited to, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, recent findings, and follow-up actions on internal or external audit results.

The resolution of the Audit Committee meeting is based on deliberations for a consensus and all Audit Committee meetings are explained in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any). The minutes of meeting will be signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2022, the Audit Committee held 5 (five) virtual meetings with the Internal Audit Unit. The following shows the recapitulation of the Audit Committee's attendance and the agenda of the meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Audit pada Rapat
Recapitulation of the Audit Committee Attendance at the Meetings

Komite Audit Audit Committee	Jumlah Wajib Rapat Number of Meeting Requirement	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Jumlah Ketidakhadiran Number of Absence	% Kehadiran Attendance Rate
Drs. Josep Karnady (Ketua Komite Audit / Chairman of the Audit Committee)	5	4	1	80%
Freddy Soetanto (Anggota / Member)	5	5	-	100%
Wiyandi The (Anggota / Member)	5	5	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				93%

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Audit antara lain mencakup pembahasan dengan Auditor Eksternal terkait finalisasi audit laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2021, evaluasi pelaksanaan audit eksternal, kinerja Perseroan dan manajemen selama 3 (tiga) bulan terakhir, telaah informasi keuangan triwulanan, laporan pelaksanaan aktivitas audit internal atas temuan-temuan dan tindak lanjut hasil audit internal/eksternal, rekomendasi kepada Dewan Komisaris, serta rencana kerja audit internal 2023.

In general, the meetings held by the Audit Committee's agenda, among others, included discussions with the External Auditor related to the finalization of the audited financial statements as of December 31, 2021, evaluation of the external audit implementation, the Company's and management's performance during the last 3 (three) months, internal audit, review quarterly financial information, implementation report on findings and follow-up actions on internal or external audit results, recommendations to the Board of Commissioners, and the 2023 internal audit work plan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2022

Selama tahun 2022, Komite Audit telah memberikan beberapa rekomendasi, diantaranya:

1. Evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021.
2. Seleksi dan penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk periode audit tahun buku 2022.
3. Persetujuan jasa Konsultan Pajak untuk konsultasi pajak dan pendampingan audit pajak.
4. Pengawasan pekerjaan Kantor Akuntan Publik dan jasa Konsultan Pajak.
5. Agar Unit Audit Internal melaksanakan tindak lanjut terhadap *action plan* dan implementasi tindak lanjut untuk temuan-temuan yang menjadi bahasan pada Laporan Hasil Audit tahun 2022.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Audit Committee in 2022

In 2022, the Audit Committee provided among others, the following recommendations:

1. Evaluation of the audit services provided by the Public Accountant and Public Accounting Firm for the Company's Financial Statements for fiscal year 2021.
2. Selection and appointment of a Public Accounting Firm for the audit period of fiscal year 2022.
3. Approval of Tax Consulting services for tax consulting and tax audit assistance.
4. Supervision on the works of the Public Accounting Firm and Tax Consulting services.
5. Follow-up of action plan and findings discussed in the 2022 Audit Results Report by the Internal Audit Unit.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam hal mengusulkan nominasi suksesi dan remunerasi Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan sub-organ Dewan Komisaris yang memiliki tugas utama untuk membantu efektifnya fungsi pengawasan yang dijalankan oleh Dewan Komisaris terhadap tugas Direksi dalam mengelola Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi dipimpin oleh seorang Komisaris Independen.

Masa Jabatan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat untuk masa jabatan paling lama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Susunan dan Komposisi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2022

Di tahun 2022 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is a committee formed to assist the Board of Commissioners in nominating the succession and remuneration of the Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee is a sub-organ of the Board of Commissioners whose main task is to assist the effectiveness of the supervisory function carried out by the Board of Commissioners on the duties of the Board of Directors in managing the Company. The Nomination and Remuneration Committee is chaired by an Independent Commissioner.

Term of Office

Nomination and Remuneration Committee members are appointed for a maximum of 5 (five) years and can be reappointed. The Board of Commissioners, however, has the right to dismiss them at any time.

Structure and Composition of Nomination and Remuneration Committee Members in 2022

In 2022 there are no changes in the composition and structure of the Nomination and Remuneration Committee.

Susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2022
The Composition of the Company's Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Drs. Irwan Sofjan[1]	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/Komisaris Independen Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/103/DIR tanggal 18 November 2020 Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/103/DIR dated November 18, 2020	18 November 2020–18 November 2025 November 18, 2020–November 18, 2025
Sutanto Joso	Anggota/Komisaris Utama Member/President Commissioner		
Iwan P. Brasali	Anggota/Komisaris Member/Commissioner		

[1] Bapak Irwan Sofjan telah meninggal dunia pada 11 Februari 2023 dan telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Laporan Informasi atau Fakta Material Perseroan No. 0007/POWR/02/2023 tanggal 13 Februari 2023.
Pada 23 Februari 2023, Perseroan telah menunjuk Bapak Kiskenda Suriahardja, Komisaris Independen Perseroan, untuk menggantikan tugas Bapak Irwan Sofjan sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Perubahan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah diinformasikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 0008/POWR/02/2023 pada tanggal 23 Februari 2023.

[1] Mr. Irwan Sofjan passed away on February 11, 2023 and has been informed to the Financial Services Authority through the Company's Report on Material Information or Facts No. 0007/POWR/02/2023 dated February 13, 2023.
On February 23, 2023, the Company has appointed Mr. Kiskenda Suriahardja, the Company's Independent Commissioner, to replace Mr. Irwan Sofjan as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee. The Company's Report Regarding Changes in Nomination and Remuneration Committee has been informed to the Financial Services Authority through letter No. 0008/POWR/02/2023 on February 23, 2023.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Profile of the Nomination and Remuneration Committee

Drs. Irwan Sofjan
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025



Profil Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi, Drs. Irwan Sofjan, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee, Drs. Irwan Sofjan, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Sutanto Joso
Anggota/Komisaris Utama
Member/President Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025



Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Sutanto Joso, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Sutanto Joso, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Iwan P. Brasali
Anggota/Komisaris
Member/Commissioner

Periode Jabatan: 18 November 2020–18 November 2025
Term of Office: November 18, 2020–November 18, 2025



Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, Iwan P. Brasali, dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris di Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Profile of the member of the Nomination and Remuneration Committee, Iwan P. Brasali, can be seen in the Board of Commissioners profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan fungsi dan tugasnya secara profesional dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Berikut disampaikan independensi dari Komite Nominasi dan Remunerasi:

Independency of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee carries out its functions and duties professionally and in accordance with the applicable laws and regulations. The following shows the independency aspect of each of the Nomination and Remuneration Committee:

Aspek Independensi	Drs. Irwan Sofjan	Sutanto Joso	Iwan P. Brasali	Independency Aspect
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan.	✓	×	×	Has no affiliation with the Company, members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Major Shareholders of the Company.
Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya yang dimiliki Perseroan.	✓	✓	✓	No concurrent positions as other committee members owned by the Company.

Keterangan / Notes:
✓ = ya / yes
× = tidak / no

Informasi mengenai hubungan afiliasi Sutanto Joso dan Iwan P. Brasali telah dijelaskan pada bagian "Pengungkapan Hubungan Afiliasi antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali". Sedangkan untuk Drs. Irwan Sofjan yang bertindak sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Information regarding the affiliated relationship of Sutanto Joso and Iwan P. Brasali has been explained in the "Disclosure of Affiliated Relationships between the Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders" section. Meanwhile, Drs. Irwan Sofjan who acts as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is a Company's Independent Commissioner.

Pedoman Kerja: Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi berfungsi sebagai referensi bagi Komite dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pertimbangan terkait nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi disusun berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan telah disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 2015-X/006/DIR tentang Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi tanggal 18 November 2015. Perseroan melakukan penelahaan secara berkala atas Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi dan berkesimpulan bahwa dokumen tersebut masih relevan dan sesuai dengan peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

Pedoman Kerja tersebut mencakup komposisi dan struktur keanggotaan, kedudukan, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, dan tata cara penggantian anggota.

Work Guidelines: Nomination and Remuneration Committee Charter

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines serve as a reference for the Committee in carrying out their tasks and responsibilities in providing recommendations related to the nomination and remuneration for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Nomination and Remuneration Committee Guidelines have been prepared under the prevailing regulations and have been ratified based on the Board of Commissioners Decree No. 2015-X/006/DIR concerning the Guidelines for Nomination and Remuneration Committee dated November 18, 2015. The Company conducts periodic reviews of the Nomination and Remuneration Committee Guidelines and concluded that the document is still relevant and in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Guidelines include the composition and membership structure, position, term of office, duties and responsibilities, working procedures, policies on meeting implementation, the system for reporting activity and procedures for replacing members.

Tugas serta Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, dalam menjalankan fungsinya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

Terkait dengan fungsi Nominasi, diantaranya:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Terkait dengan fungsi Remunerasi, diantaranya:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi dan besaran remunerasi;

b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan mengikutsertakan Komite Nominasi dan Remunerasi dalam kegiatan pengembangan kompetensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Komite Nominasi dan Remunerasi di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan rapat secara berkala setiap 4 (empat) bulan atau setara dengan 3 (tiga) kali selama 1 (satu) tahun.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Based on the Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee has the following duties and responsibilities:

In relation to the function of Nomination, among others:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criterias required for the nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;

b. Assist the Board of Commissioners to conduct a performance evaluation of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners based on arranged measurement for evaluation;

c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity development program for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and

d. Provide suggestions of prospective candidates who are eligible to become members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to be proposed to the General Meeting of Shareholders.

In relation to the function of Remuneration; among others:

a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies on remuneration, and the amount of remuneration;

b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the performance of each member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners compared to the remuneration received.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

The Company includes the Nomination and Remuneration Committee in competency development activities to develop insight and enhance knowledge. The list of training and competency development activities participated by the Nomination and Remuneration Committee in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In line with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 and Nomination and Remuneration Committee Guidelines, the Nomination and Remuneration Committee must meet at least once in 4 (four) months, or equivalent to 3 (three) times in 1 (one) year.

Di tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali secara *virtual*. Berikut disampaikan rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi dan agenda rapat dalam rapat-rapat tersebut.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings virtually. The following presents the recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee's attendance at those meetings.

Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat
Recapitulation of the Nomination and Remuneration Committee Attendance at the Meetings

Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	**Jumlah Wajib Rapat** Number of Meeting Requirement	**Jumlah Kehadiran** Number of Attendance	**Jumlah Ketidakhadiran** Number of Absence	**% Kehadiran** Attendance Rate
Drs. Irwan Sofjan (Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi / Chairman of the Nomination and Remuneration Committee)	3	3	-	100%
Sutanto Joso (Anggota / Member)	3	3	-	100%
Iwan P. Brasali (Anggota / Member)	3	3	-	100%
Rata-rata Kehadiran Attendance Average				100%

Secara umum agenda rapat yang diselenggarakan Komite Nominasi dan Remunerasi membahas, antara lain: nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham, pengembangan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta *update* mengenai ketentuan dan peraturan nominasi dan remunerasi terkini.

In general, the topics of meetings held by the Nomination and Remuneration Committee, among others: the nomination and remuneration of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors, discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares, development of the competencies of the Board of Commissioners' and Board of Directors' members, and updates on the latest nomination and remuneration requirements and regulations.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada 2022

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2022, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Usulan dan penetapan besaran gaji dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Pembahasan rencana dan realisasi pelaksanaan pembayaran sebagian bonus kepada karyawan dalam bentuk saham yang berasal dari sebagian saham hasil pembelian kembali *(buyback)*.
3. Pelaksanaan program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Nomination and Remuneration Committee in 2022

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee carried out its responsibilities in accordance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The Nomination and Remuneration Committee recommendations for 2022, among others, are as follows:

1. Suggestion and determination on the amount of salary and remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Discussion on the planning and realization of partial payment of bonus for the Company's employees in the form of shares originating from the portion of shares buyback.
3. Implementation of training programs to enhance the capacity and competence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Organ Pendukung Direksi

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)* merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perseroan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek, fungsi sekretaris perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi. Perseroan telah menunjuk Christanto Pranata, salah satu anggota Direksi Perseroan, sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/004/DIR tanggal 18 November 2015.

Supporting Organs of the Board of Directors

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison between the Company and external parties, especially in maintaining the public perception of the Company's image. As one of the supporting organs, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders, as well as ensuring the Company's compliance with laws and regulations in the capital market.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

The Corporate Secretary directly reports to the Board of Directors. The Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree, through an internal Company's mechanism with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary Position

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, and Stock Exchange Listing Regulations, corporate secretary functions can be concurrently carried out by a member of the Board of Directors. The Company appointed Christanto Pranata, member of Company's Board of Directors, as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. 2015-X/004/DIR on November 18, 2015.

Christanto Pranata
Sekretaris Perusahaan/Direktur Keuangan
Corporate Secretary/Finance Director

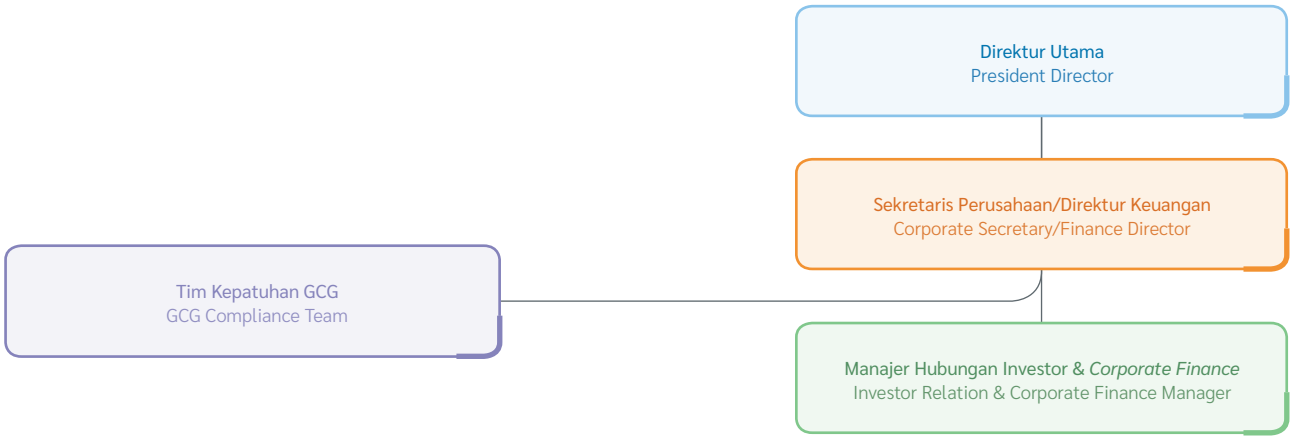
Menjabat sejak: November 2015
Serving since: November 2015



Profil Sekretaris Perusahaan, Christanto Pranata, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Corporate Secretary, Christanto Pranata, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of the Corporate Secretary



Pada akhir tahun 2022, jumlah karyawan yang tergabung dalam unit Sekretaris Perusahaan sebanyak 4 (empat) orang.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan terkini di bidang pasar modal;
2. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan memenuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang meliputi:
   - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
   - Penyampaian laporan kepada OJK dan BEI tepat waktu;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS Tahunan, RUPS Luar Biasa, paparan publik tahunan serta Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO), jika ada;
   - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi; dan
   - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan pemegang saham atau obligasi Perseroan, OJK, BEI, dan pemangku kepentingan lainnya dengan tujuan membangun citra positif Perseroan kepada para pemangku kepentingan.

As at the end of 2022, there are 4 (four) employees in the Corporate Secretary unit.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, among others, are as follows:

1. Provide necessary guidance to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the updated provision of laws and regulations within the capital markets;
2. Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance by applying capital market regulation, which includes:
   - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;
   - Submission of reports to OJK and IDX in a timely manner;
   - Conducting and documenting the minutes of the Annual GMS, Extraordinary GMS, annual public expose, and Bondholders' General Meeting (RUPO), if any;
   - Organizing and documenting the minutes of the Board of Directors' meetings; and
   - Carrying out the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
3. As a liaison or contact person between the Company and its shareholders or bondholders, OJK, IDX, and other stakeholders with the aim of building a positive image of the Company to the stakeholders.

Fungsi Hubungan Investor

Sebagai perusahaan yang menerbitkan obligasi di Bursa Singapura dan mencatatkan sahamnya di BEI, masing-masing sejak 2010 dan 2016, Perseroan memiliki kewajiban keterbukaan informasi kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara terbuka dan adil.

Fungsi Hubungan Investor merupakan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dalam membangun persepsi publik yang positif dan membantu dalam memastikan transparansi informasi Perseroan kepada masyarakat.

Selama tahun 2022, fungsi Hubungan Investor menyediakan akses kepada investor serta publik atas informasi Perseroan melalui aktivitas-aktivitas yang meliputi:

Investor Relations Function

As a public company issued bonds on the Singapore Exchange and listed on IDX, since 2010 and 2016, respectively, the Company is obliged to disclose information openly and fairly to the shareholders and other stakeholders.

The Investor Relations function is the responsibility of the Corporate Secretary for building a positive public image and assisting to ensure transparency of the Company's information to the public.

Throughout 2022, the Investor Relations function provides investors and the public with access to the Company's information through activities that include:

Kegiatan Activities	Frekuensi Frequency
Rapat tatap muka dan *teleconference* Face to face meetings and teleconferences	40
Conferences	5
Paparan Publik* Public Expose*	1

*) Berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00066/BEI/09-2022, setiap Perusahaan Tercatat wajib melakukan Paparan Publik tahunan paling kurang 1 (satu) kali dalam setahun. Ketentuan ini dianggap telah terpenuhi jika Perusahaan Tercatat melakukan penyampaian materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahunan.
*) Based on the Decree of IDX's Board of Directors No. Kep-00066/BEI/09-2022 that every Listed Company is obliged to do an annual Public Expose at least once a year. This provision deemed to have been fulfilled if Listed Company submits public expose materials simultaneously with the submission of annual audited financial reports.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan mengikutsertakan Sekretaris Perusahaan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas mereka. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti pejabat Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan beberapa tugas dan kegiatan, diantaranya:

1. Menyelenggarakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 dan RUPS Luar Biasa Tahun Buku 2022. Mendokumentasikan risalah rapat, akta-akta RUPS dan hal-hal lain yang terkait dengan pelaksanaan RUPS selanjutnya dilaporkan kepada regulator dan dipublikasikan pada situs web perusahaan.
2. Memenuhi ketentuan Paparan Publik tahunan 2022.
3. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi.
4. Menyelenggarakan dan menyediakan kegiatan pelatihan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Competency Development Program for the Corporate Secretary

The Company involves the Corporate Secretary in competency development activities, to support the implementation of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Corporate Secretary in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Implementation of Duties of the Corporate Secretary in 2022

Throughout 2022, the Corporate Secretary has carried out the following duties and activities, among others:

1. Organized the Fiscal Year 2021 Annual GMS and Fiscal Year 2022 Extraordinary GMS. Documented minutes of meetings, GMS deeds, and others related to the GMS implementation, to be reported to the regulators and published at the Company's website.
2. Fulfilled 2022 annual Public Expose requirements.
3. Organized and documented the Board of Directors' meetings.
4. Arranged and provided training activities for the Board of Directors and Board of Commissioners.

5. Menjaga hubungan dengan analis dan investor, diantaranya dengan menyelenggarakan *conference call* kuartalan, mengikuti konferensi dan pertemuan.
6. Menyusun dan mengembangkan materi komunikasi korporasi seperti berita dan siaran pers, serta publikasi laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan, serta melakukan pengkinian informasi, terutama pada situs web Perseroan.
7. Melaksanakan pelaporan-pelaporan yang menjadi kewajiban perusahaan terbuka kepada regulator, seperti Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain.
8. Memastikan pelaksanaan praktik-praktik terbaik GCG.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat, dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari implementasi prinsip transparansi informasi. Oleh karena itu, Perseroan menyediakan akses informasi seluas-luasnya melalui berbagai media. Hal ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini, untuk menjaga dan meningkatkan pemahaman serta persepsi positif pemangku kepentingan terhadap kebijakan dan kegiatan yang dilakukan Perseroan. Data dan informasi dapat diakses melalui situs Perseroan di www.listrindo.com.

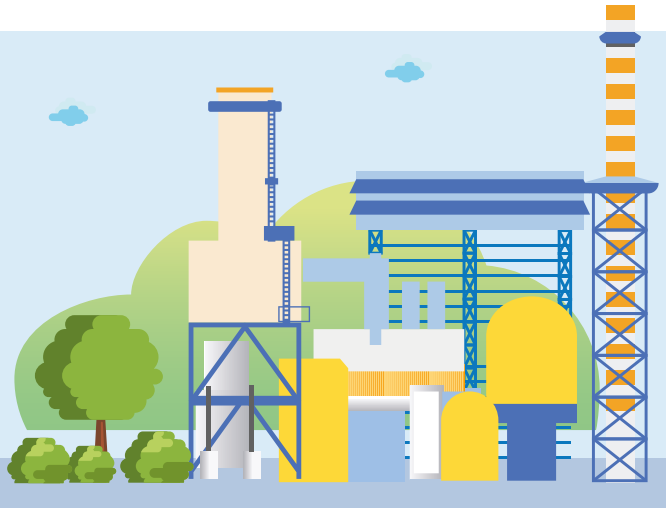
Di samping itu, Perseroan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perseroan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

5. Maintained relationship with analysts and investors, including coordinating quarterly conference calls, participating in conferences and meetings.
6. Prepared and developed corporate communication materials, such as the news and press releases, as well as publication of financial statements, annual report and sustainability report, and updating information on the Company's website.
7. Prepared and submitted regulatory reports as a public company to the regulators, such as the Indonesian Stock Exchange, the Financial Services Authority, and others.
8. Ensured the implementation of GCG best practices.

Access to Company Information and Data

The Company always provides easy access to its information and data in a timely, accurate, and complete manner to all stakeholders. Dissemination of information to all stakeholders is an important form of implementing information transparency. For this reason, the Company provides extensive access to information through various media. This is part of the Company's efforts to improve the implementation of GCG which has been carried out so far in order to maintain and improve stakeholders' understanding and positive perceptions of the policies and activities pursued by the Company. Data and information can be accessed through the Company's website at www.listrindo.com.

In addition, the Company also provides for a means for delivering information by contacting the Company's head office directly at the following address:



Kantor Pusat
Head Office

PT Cikarang Listrindo Tbk
World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Telepon / Phone : (021) 522 8122, 252 2145
Faksimili / Fax : (021) 522 4440
Surel / Email : corpsec@listrindo.com
investor.relations@listrindo.com

Keterbukaan Informasi

Sebagai perusahaan publik, Perseroan menjunjung tinggi prinsip-prinsip transparansi serta kepatuhan kepada ketentuan dan peraturan bursa dan pasar modal. Perseroan selalu memberikan informasi terkini atas setiap perkembangan Perseroan kepada pemegang saham dan otoritas pasar modal melalui berbagai saluran untuk memastikan efektivitas, kesetaraan, dan tepat waktu. Selain pelaporan langsung kepada otoritas pasar modal dan bursa, informasi disebarkan kepada para pemegang saham melalui pengumuman BEI dan media massa, serta pada situs Perseroan yakni www.listrindo.com.

Perseroan senantiasa memutakhirkan informasi melalui situs web Perseroan untuk kepentingan para investor dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Situs web Perseroan telah diinformasikan pada bagian Akses Data dan Informasi Perseroan.

Korespondensi dan Laporan Berkala

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Perseroan. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada regulator. Informasi keuangan dan non-keuangan Perseroan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, dan lembaga lain yang dipersyaratkan.

Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh, dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis, dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-00066/BEJ/09-2022 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Pelaporan informasi dan fakta material kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan melalui Sarana Pelaporan Elektronik Terintegrasi Emiten dan Perusahaan Publik SPEIDX-Net.

Penyampaian Keterbukaan Informasi kepada Publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan Bursa Efek Indonesia

Informasi dipaparkan melalui laporan berupa:

- Laporan Keuangan Kuartalan.
- Penjelasan dan klarifikasi atas pemberitaan di media massa kepada Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Keterbukaan informasi terkait Rapat Umum Pemegang Saham, aksi korporasi, dan paparan publik.
- Laporan bulanan registrasi pemegang efek.
- Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Information Disclosure

As a public company, the Company upholds the principles of transparency and compliance with stock exchanges and capital market rules and regulations. The Company always provides up-to-date information on every Company's development to shareholders and capital market regulators through various channels to ensure effectiveness, equality, and punctuality. In addition to direct reporting to the capital market regulator and stock exchanges, the information is distributed to shareholders through IDX announcements and mass media as well as on the Company's website at www.listrindo.com.

The Company always updates information through its website for the benefit of the investors and stakeholders in general. The Company's website address has been informed in the Company's Data and Information Access section.

Periodic Correspondence and Reports

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates material information about the Company's activities and performance. The disclosure of this information is available to fulfill the mandate and provisions of the authorities. The Company's financial and non-financial information has been arranged and reported transparently to the shareholders, stakeholders, and other required institutions.

The information is reported on time, complete and accurate, up to date, intact and adequate, in accordance with the procedure, type, and scope as stipulated in the provisions of OJK Regulation No. 31/POJK.04/2015 concerning Transparency of Material Information or Facts by Issuers or Public Companies, and Board of Directors Decree of Jakarta Stock Exchange No. Kep-00066/BEJ/09-2022 concerning Changes in Regulation No. I-E regarding Obligation of Information Submission. Information and material facts submitted to the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange is conducted through the SPEIDX-Net Integrated Electronic Reporting Facility.

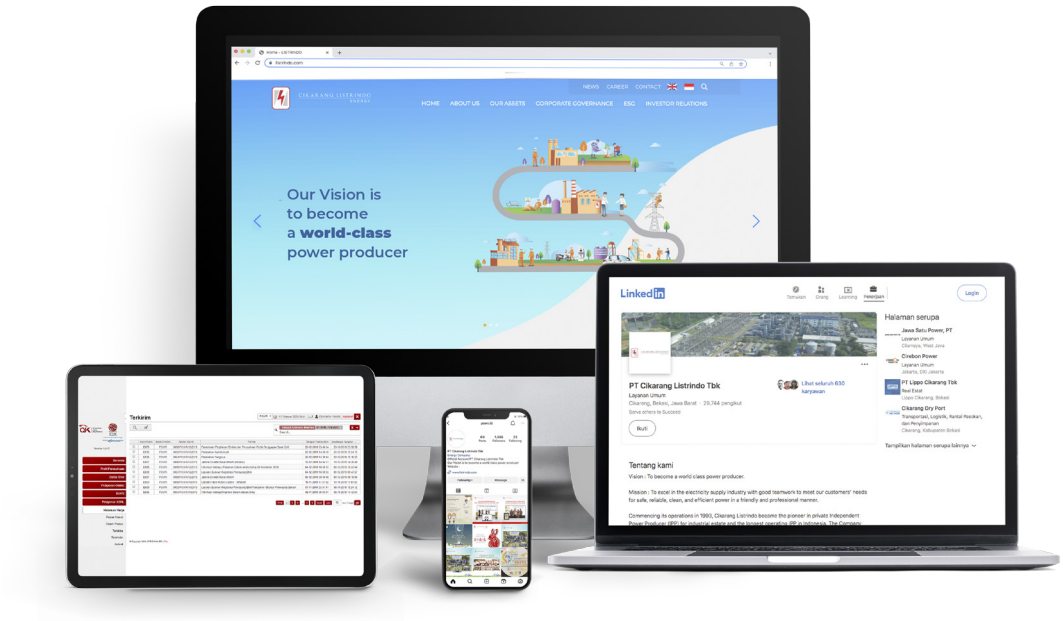
Submission of Information to the Public, Financial Services Authority, and the Indonesian Stock Exchange

Information is presented through reports in the form of:

- Quarterly Financial Reports.
- Explanation and clarification on the news in mass media, to the Indonesian Stock Exchange and Financial Services Authority.
- Information disclosure related to General Meeting of Shareholders, corporate actions, and public expose.
- Monthly report of shareholders register.
- Annual Report and Sustainability Report.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Throughout 2022, the Company has submitted reports and information disclosure in accordance with the rules and regulations of the Financial Services Authority and the Indonesian Stock Exchange.



Media Elektronik

Perseroan berupaya membangun komunikasi kepada pemangku kepentingan melalui teknologi informasi dan komunikasi yaitu:

- Situs Web
  Perseroan telah memiliki media untuk penyediaan lnformasi Publik berupa situs web yang ditangani secara langsung oleh Sekretaris Perusahaan.

  Situs www.listrindo.com telah disesuaikan dengan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik yang menyajikan berbagai informasi dan data Perseroan, seperti layanan Perseroan, berita, siaran pers, dan informasi penting lainnya bagi seluruh pemangku kepentingan.

- Media Sosial
  Untuk mempermudah penyampaian informasi kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan juga menyediakan media informasi lainnya, berupa media sosial Instagram (@powr.id) dan LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk).

Electronic Media

The Company commits to building communication with the stakeholders through information and communication technology, as follows:

- Website
  The Company has a media to provide Public Information through website handled directly by the Corporate Secretary.

  The website at www.listrindo.com has been tailored in accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 of Issuer and Public Company Websites that provides various information and data of the Company, such as the Company's services, news, press releases, and other important information for all stakeholders.

- Social Media
  To facilitate information disclosure to all stakeholders, the Company also provides other information media, in the form of social media Instagram (@powr.id) and LinkedIn (PT Cikarang Listrindo Tbk).

- Saluran Komunikasi Pelanggan
  Perseroan memiliki media daring yang diperuntukkan khusus bagi pelanggan yang menampilkan *update* informasi layanan Perseroan, notifikasi, tips-tips, informasi tagihan listrik, dan sebagainya. Media daring eksternal hanya bisa diakses oleh pelanggan secara unik. Perseroan juga memiliki layanan komunikasi dengan pelanggan melalui akun resmi WhatsApp PT Cikarang Listrindo Tbk. Melalui layanan ini, Perseroan dapat menyampaikan informasi, notifikasi, dan berinteraksi dengan pelanggan secara instan. Sebaliknya pelanggan juga dapat menanyakan info produk dan layanan Perseroan melalui nomor WhatsApp yang sama.

- Customers' Communication Channel
  The Company provides an online media specific for customers which displays updated information on its services, notifications, tips, electricity bills information, etc. This external online media can only be accessed by the customers uniquely. The Company also provides communication services with the customers through PT Cikarang Listrindo Tbk's official WhatsApp account. By this service, the Company delivered information, notifications, and interacted with the customers instaneously. Conversely, customers can also ask for information on the Company's products and services through the same WhatsApp number.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan
Perseroan juga menerbitkan Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penerbitan dan penyampaian Laporan Tahunan juga merupakan bentuk pemenuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan dan informasi Perseroan sebagai salah satu syarat pelaksanaan RUPS. Selain itu, Perseroan juga menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang diharapkan dapat memberikan gambaran tentang upaya yang dilakukan Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Annual Report and Sustainability Report
The Company also publishes the Annual Report and distributes it to the shareholders and other stakeholders. Publication and submission of the Annual Report is a form of the Company's fulfillment to comply with the regulations and information of the Company, as one of the GMS' requirements. In addition, the Company also publishes a Sustainability Report to provide an overview of its efforts on the economic, social, and environmental aspects.

Paparan Publik
Pada tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan materi paparan publik bersamaan dengan penyampaian laporan keuangan auditan tahun 2021 pada tanggal 8 April 2022 maka sesuai Peraturan I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Perseroan dianggap telah memenuhi kewajiban paparan publik tahunan. Perseroan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perseroan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Public Expose
In 2022, the Company has published public expose materials concurrently with the submission of the 2021 audited financial statements on April 8, 2022. According to Regulation I-E regarding Obligation of Information Submission, the Company is considered to have fulfilled annual public expose obligation. The Company believes that the public expose will assist the Company in delivering broader information and reaching a wider audience.

Hubungan Media
Perseroan secara proaktif menyediakan berita-berita terbaru terkait kegiatan Perseroan dalam bentuk siaran pers. Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyampaikan siaran pers sebagai bentuk penyampaian dan keterbukaan informasi kepada masyarakat, yang dapat diakses pada situs web Perseroan.

Media Relations
The Company proactively provides latest news about its activities in the form of press release. Throughout 2022, the Company has published press releases for disclosure and transparency of information to the public, which can be viewed in the Company's website.

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan
Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perseroan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perseroan.

Media Variety to Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing the variety of communication media used by the Company to convey data and information related to the operational activities, business processes, and achievements of the Company's performance.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Bentuk-bentuk Media Media Types
Regulator Regulators	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Pemegang Saham Shareholders	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Investor Investors	SPEIDX-Net dan Korespondensi Surat Menyurat SPEIDX-Net and Correspondence
Lembaga Publik Public Institutions	SPEIDX-Net
Pelanggan Customers	*Customer Web*, Akun WhatsApp Bisnis Resmi, dan SPEIDX-Net Customer Web, WhatsApp Official Business Account, and SPEIDX-Net
Masyarakat/Umum Communities/Public	SPEIDX-Net

* Situs Web Perseroan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas, dan dapat diakses oleh siapa saja.
* The Company's website is not included in the above media since it is open, unlimited, and accessible for anyone.

Unit Audit Internal

Unit Audit internal merupakan bagian dari pengendalian internal, yang secara garis besar bertujuan membantu manajemen merealisasikan sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan terhadap pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan. Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal telah diatur dalam Piagam Unit Audit Internal Perseroan. Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, kepala satuan kerja Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit is a part of the Company's internal control, which broadly aims to help management realizing its goals through adequate checking to the implementation of internal control, risk management, and corporate governance processes. The Company has established an Internal Audit Unit in accordance with OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter and the Securities Exchange Registration Regulations.

Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of Internal Audit Unit has been regulated in the Company's Internal Audit Unit Charter. Based on the Internal Audit Unit Charter, the head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners.

Profil Kepala Audit Internal

Andriyono Adi Nugroho ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 2018-IV/007/DIR tanggal 1 Juli 2018.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Andriyono Adi Nugroho was appointed as the Head of Company's Internal Audit Unit based on the Decree of the Board of Directors No. 2018-IV/007/DIR dated July 1, 2018.



Andriyono Adi Nugroho
Kepala Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Menjabat sejak: Juli 2018
Serving since: July 2018

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 40 tahun Kelahiran Surakarta, 1 Agustus 1982	Indonesian citizen, 40 years old Born in Surakarta, August 1, 1982
Domisili Domicile	Tangerang, Banten, Indonesia	Tangerang, Banten, Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia (2004)	Bachelor of Economics in Accounting, Gadjah Mada University, Indonesia (2004)
Pengalaman Kerja Work Experience	Kepala Unit Audit Internal PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–sekarang), Chief Internal Audit PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), dan Assurance Auditor Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), dengan posisi terakhir sebagai Manajer (2004–2016).	Head of Internal Audit Unit of PT Cikarang Listrindo Tbk (2018–present), Chief Internal Audit of PT Indonesian Paradise Property Tbk (Paradise Group) (2016–2018), and Assurance Auditor of Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja (Ernst & Young Indonesia), with his last position as a Manager (2004–2016).

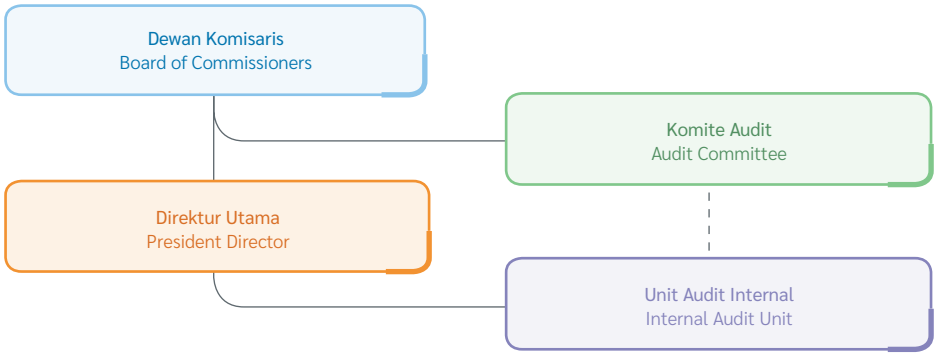
Struktur Organisasi dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Utama dan secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk bekerjasama, berkoordinasi, dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Unit Audit Internal juga memiliki akses komunikasi dengan semua unit dalam Perseroan guna meminta informasi, klarifikasi, dan berkas-berkas atau laporan-laporan yang terkait dengan kegiatan audit internal.

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Internal Audit Unit structurally provides accountability reports to the President Director and functionally has direct communication access to the Audit Committee to collaborate, coordinate, and deliver information related to audit implementation and results. The Internal Audit Unit also has communication access to all units in the Company to request information, clarification, and files or reports related to internal audit activities.

Struktur Organisasi Unit Audit Internal
Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Hingga akhir tahun 2022, Unit Audit Internal memiliki 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Kepala Unit Audit Internal dan 2 (dua) anggota Auditor Internal.

Persyaratan Keahlian dan Kecermatan Profesional

Kualifikasi dan persyaratan anggota Unit Audit Internal secara lengkap tercantum dalam Piagam Internal Audit Perseroan, diantaranya adalah:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
- Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi audit internal.
- Mematuhi kode etik audit internal.
- Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen resiko.

Sertifikasi Profesi Unit Audit Internal

Dalam rangka terus meningkatkan mutu dan kompetensi Unit Audit Internal, Perseroan melakukan program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan auditor internal dalam program sertifikasi.

Berikut adalah sertifikasi yang dimiliki oleh SDM Internal Audit:

- *Chartered Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia.
- *Certified Professional Auditor of Indonesia* dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia.
- Sertifikat Manajemen Risiko level 1 dari Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

As of the end of 2022, the Internal Audit Unit has 3 (three) personnels, consisting of the Head of Internal Audit Unit and 2 (two) members of Internal Auditors.

Professional Expertise and Requirements

The complete qualifications and requirements of the Internal Audit Unit members are listed in the Company's Internal Audit Charter, among others, including:

- Have integrity and behavior that is professional, independent, honest, and objective while carrying out their duties.
- Have knowledge and experience regarding audit techniques and other scientific disciplines relevant to their field of work.
- Comply with professional standards issued by the internal audit association.
- Comply with the internal audit code of ethics.
- Understand the principles of good corporate governance and risk management.

Professional Certification of Internal Audit Unit

To continually improve the quality and competence of the Internal Audit Unit, the Company conducts a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's internal auditors in the certification program.

The following are the certifications owned by Internal Audit Unit officials:

- Chartered Accountant from the Institute of Indonesia Chartered Accountants.
- Certified Professional Auditor of Indonesia from the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.
- Level 1 Risk Management Certificate from the Risk Management Certification Agency.

Jumlah anggota Unit Audit Internal yang memiliki sertifikasi sebanyak 2 (dua) orang, atau 66,7% dari jumlah keseluruhan karyawan Unit Audit Internal yang sebanyak 3 (tiga) orang.

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas audit internal di lingkup Perseroan, dengan meningkatkan level sertifikasi karyawan Unit Audit Internal secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan.

Piagam Unit Audit Internal

Perseroan telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan telah ditetapkan oleh Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2015-X/002/DIR pada tanggal 18 November 2015. Piagam Unit Audit Internal telah diperbarui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 2020-XI/087/DIR tentang Perubahan atas Piagam Unit Audit Internal tanggal 18 November 2020. Piagam Unit Audit Internal merupakan pedoman kerja bagi Unit Audit Internal yang ditelaah secara berkala.

Hal-hal yang dimuat dalam Piagam Unit Audit Internal adalah:
1. Bagian I Organisasi: Pembentukan, Struktur Organisasi dan Keanggotaan, Kedudukan, Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Satuan Kerja, dan Persyaratan Keanggotaan.
2. Bagian II Tugas dan Tanggung Jawab: Tugas dan Tanggung Jawab Umum.
3. Bagian III Wewenang.
4. Bagian IV Hubungan Kerja.
5. Bagian V Kode Etik.
6. Bagian VI Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Unit Audit Internal, Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal, sistem manajemen resiko, dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas sistem pengendalian internal di Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, melalui Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

The members of the Internal Audit Unit who have received certification are 2 (two) people, or 66.7% of the total number of employees of the Internal Audit Unit of 3 (three) people.

The Company is committed to continually improving the quality of internal audit within the Company, by gradually increasing the level of certification of the Internal Audit Unit's employees over the next few years.

Charter of the Internal Audit Unit

The Company has established an Internal Audit Unit Charter, and has been legally authorized by the Board of Directors based on Decree of Board of Directors No. 2015-X/002/DIR on November 18, 2015. The Internal Audit Unit Charter has been updated based on the Decree of the Board of Commissioners No. 2020-XI/087/DIR concerning Amendment to Internal Audit Unit Charter dated November 18, 2020. The Internal Audit Unit Charter is a working guideline for the Internal Audit Unit which is reviewed periodically.

Matters contained in the Internal Audit Unit Charter are:
1. Section I Organization: The Establishment, Organizational Structure and Membership, Position, Appointment and Dismissal of the Head of Work Unit, and Membership Requirements.
2. Section II Duties and Responsibilities: General Duties and Responsibilities.
3. Section III Authorities.
4. Section IV Working Relationships.
5. Section V Code of Ethics.
6. Section VI Closing.

Duties and Responsibilities of Internal Audit Unit

Based on the Internal Audit Unit Charter, the Internal Audit Unit has general duties and responsibilities which include, but are not limited to, the following:
- Examine and evaluate the implementation of internal control, risk management systems, and Good Corporate Governance in accordance with the Company policies.
- Inspect and evaluate the efficiency and effectiveness of internal control system in the Company.
- Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management.
- Prepare audit result report and submit the report to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee.
- Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities.
- Conduct special inspection, if needed.

Dalam pelaksanaan tugasnya Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola Perusahaan sehingga Perseroan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Kode Etik Unit Audit Internal

Sebagai pemeriksa internal, anggota Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya senantiasa mengacu pada Kode Etik yang mencakup 4 (empat) prinsip, yaitu integritas, objektivitas, kerahasiaan, dan kompetensi. Kode Etik Internal Audit dijabarkan dalam Piagam Unit Audit Internal yang tersedia di situs web Perseroan, bagian Tata Kelola Perusahaan.

Pelaporan

Unit Audit Internal menyampaikan dan menyediakan laporan kepada Direktur Utama dan Komite Audit secara periodik melalui rapat bersama Internal Audit dan Komite Audit, yang telah dilaksanakan secara *virtual* sebanyak 5 (lima) kali selama tahun 2022. Rekomendasi dan implementasi atas hasil audit tersebut dimonitor secara berkesinambungan.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Unit Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Internal Audit. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2022

Kegiatan Unit Audit Internal tahun 2022 dilaksanakan berdasarkan program audit yang telah dibahas dan disetujui oleh Komite Audit. Selama tahun 2022, Unit Audit Internal telah melaksanakan audit terhadap akun-akun signifikan pada laporan keuangan. Kegiatan audit meliputi menelaah proses bisnis yang ada beserta risiko yang terkandung untuk memastikan aspek kepatuhan kepada kebijakan, hukum, dan peraturan, menelaah pengamanan dan pemanfaatan aset serta menilai efisiensi penggunaan sumber daya.

Selain melaksanakan kegiatan audit terjadwal, Unit Audit Internal juga melaksanakan pendampingan audit Kantor Akuntan Publik untuk proses audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 dan melakukan *review* penerapan SA 701.

In performing its duties, the Internal Audit Unit evaluates the internal control system, risk management, and corporate governance so the Company can achieve its objectives effectively and efficiently.

Code of Ethics of Internal Audit Unit

As an internal auditor, members of the Internal Audit Unit must at all time adhere to the Code of Ethics which comprises 4 (four) principles i.e. integrity, objectivity, confidentiality, and competency. The Code of Ethics for the Internal Audit is set forth in the Charter of the Internal Audit Unit which can be seen on the Company's website, Corporate Governance page.

Reporting Mechanism

The Internal Audit Unit submits and provides reports to the President Director and Audit Committee periodically through joint meetings between the Internal Audit and Audit Committee, which have been held virtually 5 (five) times in 2022. Recommendations and implementation of the audit results are monitored on an ongoing basis.

Competency Development of Internal Audit Unit

The Company facilitates the implementation of development programs for the Internal Audit Unit to enhance employee competencies. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit performance. The list of training and competency development activities participated in by the Internal Audit Unit in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Brief Report on the Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2022

The activities of the Internal Audit Unit in 2022 were carried out based on an audit program that has been discussed and approved by the Audit Committee. During 2022, the Internal Audit Unit conducted audits of significant accounts in the financial statements. Audit activities included reviewing existing business processes and the risks involved to ensure compliance with policies, laws, and regulations, reviewing the security and use of assets as well as assessing the efficient use of resources.

In addition to the scheduled audit, the Internal Audit Unit also supervised the Public Accounting Firm in the audit process of Fiscal Year 2021 Financial Statements and perform review of SA 701 implementation.

Komite Manajemen Risiko

Pada akhir tahun 2022, Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko dan Unit Manajemen Risiko guna melaksanakan pengendalian risiko secara efektif dan optimal. Komite Manajemen Risiko dibentuk untuk membantu manajemen Perseroan dalam memantau dan mengevaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko, menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan Manajemen Risiko, melaporkan risiko-risiko penting perusahaan kepada Dewan Komisaris Perseroan melalui Unit Internal Audit serta mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Manajemen Risiko sebagai bagian dari usaha keberlanjutan Perseroan. Tugas operasional pemantauan, koordinasi dan perencanaan, dilaksanakan oleh Unit Manajemen Risiko yang berada di bawah Departemen Compliance, Legal & Risk, dan dilaporkan secara berkala ke Komite Manajemen Risiko.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi.

Keorganisasian Komite Manajemen Risiko [GRI 2-13]

Anggota Komite Manajemen Risiko saat ini diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2022-XII/136/DIR tanggal 1 Desember 2022 dengan masa kerja dimulai dari tanggal 1 Januari 2023.

Berikut disampaikan profil singkat ketua Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee

At the end of 2022, the Company established a Risk Management Committee and a Risk Management Unit to carry out risk control effectively and optimally. The Risk Management Committee was established to assist the management of the Company in monitoring and evaluating the implementation of Risk Management, establishing recommendations for improving the system and completeness of Risk Management, reporting important company risks to the Company's Board of Commissioners through the Internal Audit Unit as well as reviewing work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's sustainability efforts. The operational duties to carry out the monitoring, coordination and planning are executed by the Risk Management Unit, under the Department of Compliance, Legal & Risk, and reported regularly to the Risk Management Committee.

Appointment and Dismissal of Risk Management Committee

The Risk Management Committee directly reports to the Board of Directors. The Risk Management Committee is appointed and dismissed based on the Board of Directors' Decree.

Risk Management Committee Organization [GRI 2-13]

The current Risk Management Committee members are appointed through Decree of the Board of Directors No. 2022-XII/136/DIR on December 1, 2022 for the period starting from January 1, 2023.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Risk Management Committee.

Png Ewe Chai

Ketua Komite Manajemen Risiko/Wakil Direktur Utama
Head of Risk Management Committee/Vice President Director

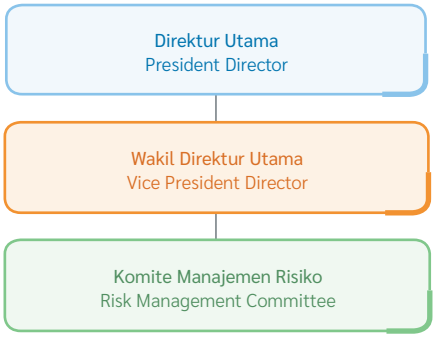
Menjabat sejak: Januari 2023
Serving since: January 2023



Profil Ketua Komite Manajemen Risiko, Png Ewe Chai, dapat dilihat bagian profil Direksi pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The profile of the Head of Risk Management Committee, Png Ewe Chai, can be seen in the Board of Directors profile section in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Struktur Organisasi Komite Manajemen Risiko
Organizational Structure of the Risk Management Committee



Komite Manajemen Risiko beranggotakan 11 (sebelas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Komite Manajemen Risiko dan 10 (sepuluh) anggota lainnya.

Pedoman Kerja: *Manual* Manajemen Risiko
Manual Manajemen Risiko disusun dan digunakan sebagai pedoman guna mendukung pelaksanaan kegiatan pengelolaan risiko serta memastikan pengembangan kegiatan pengelolaan risiko secara sistematis dan berkesinambungan. *Manual* Manajemen Risiko antara lain menjelaskan visi, misi, filosofi, prinsip pelaksanaan, praktek dan teknik yang akan digunakan untuk mendukung komitmen dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di dalam Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko secara umum namun tidak terbatas pada rincian di bawah ini:
- Memantau dan evaluasi secara berkala atas penerapan Manajemen Risiko.
- Menetapkan keputusan atas proposal terkait rencana mitigasi risiko atau rencana penanggulangan risiko.
- Menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance*.
- Menetapkan rekomendasi penyempurnaan sistem dan kelengkapan Manajemen Risiko.
- Melaporkan risiko-risiko signifikan Perseroan kepada Direksi dan Dewan Komisaris perusahaan melalui fungsi Internal Audit.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Manajemen Risiko sebagai bagian dari usaha Keberlanjutan Perseroan.

Sertifikasi Profesi Tim Manajemen Risiko
Perseroan mendukung peningkatan mutu dan kompetensi tim Manajemen Risiko melalui program pengembangan kompetensi secara sistematis dan berjenjang. Program tersebut dilakukan dengan mengikutsertakan anggota Komite Manajemen Risiko,

The Risk Management Committee has 11 (eleven) personnels, comprising the Head of the Risk Management Committee and 10 (ten) other members.

Work Guidelines: Risk Management Manual
The Risk Management Manual is developed and used as a guidance to support the implementation of risk management activities, as well as to ensure the development of the risk management is carried out systematically and continually. The Risk Management Manual explains the vision, mission, philosophy, implementation principles, practices and techniques that will be used to support the Company's commitments and policies that have been established in the context of developing and implementing Risk Management in the Company.

Duties and Responsibilities
The general duties and responsibilities of the Risk Management Committee include, but are not limited to, the following:
- Monitor and evaluate the implementation of Risk Management periodically.
- Decide the proposal regarding risk mitigation plans and risk treatment.
- Decide the risk appetite and risk tolerance.
- Decide the recommendations to the system improvements and completeness of Risk Management.
- Report the Company's significant risks to BOD and to BOC through the Internal Audit unit.
- Review work plans and reports on the implementation of Risk Management as part of the Company's Sustainability business.

Professional Certification of Risk Management Teams
The Company fully supports the quality and competence improvement of the Risk Management teams through a systematic and tiered competency development program. The program is carried out by involving the Company's Risk

Unit Manajemen Risiko, dan internal auditor Risiko dalam program sertifikasi, yaitu *Certified Risk Management Officer* dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Hingga akhir tahun 2022, jumlah anggota tim Manajemen Risiko yang memiliki sertifikasi sebanyak 7 (tujuh) orang. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko dengan meningkatkan level sertifikasi tim Manajemen Risiko secara bertahap hingga beberapa tahun ke depan.

Program Pengembangan Kompetensi Tim Manajemen Risiko [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel tim Manajemen Risiko, yang terdiri dari Komite Manajemen Risiko, Unit Manajemen Risiko, dan internal auditor Risiko, dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas komite. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti tim Manajemen Risiko di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko mengadakan rapat secara berkala, minimum dua kali per tahun atau ketika dibutuhkan, guna melakukan pengkajian atas penerapan dan efektivitas program-program manajemen risiko, pengkajian atas risiko-risiko utama beserta dengan tindakan mitigasinya, serta menetapkan rencana perbaikan dan rencana lainnya yang diajukan oleh Unit Manajemen Risiko. Dalam rapat ini, komite juga mengkaji isu dan potensi dampak terhadap operasional Perseroan.

Keputusan rapat Komite Manajemen Risiko diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2022, Komite Manajemen Risiko melakukan 2 (dua) kali rapat secara *virtual* antara lain untuk membahas pelaksanaan manajemen risiko di Perseroan, hasil dari pelaksanaan audit eksternal manajemen risiko, serta pembahasan dan penetapan konsep kerangka kerja yang akan diterapkan, dan rencana kerja Unit Manajemen Risiko untuk tahun 2023.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Manajemen Risiko pada 2022

Selama tahun 2022, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai *Risk Management Manual*. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko di tahun 2022, diantaranya:

Management Committee members, Risk Management Unit, and the Risk internal auditors in the certification program, namely Certified Risk Management Officer from the Risk Management Professional Certification Institute.

Until the end of 2022, the members of the Risk Management teams who have received certification are 7 (seven) persons. The Company is committed to continually improving the quality of risk management implementation, by gradually increasing the level of certification of the Risk Management teams over the next few years.

Competency Development Program for the Risk Management Teams [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the Risk Management teams, consisting of the Risk Management Committee, Risk Management Unit, and the Risk internal auditors, in competency development activities to support the execution of their duties. The list of training and competency development activities participated in by the Risk Management teams in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Risk Management Committee Meetings

The Risk Management Committee conducts meetings, at minimum twice a year or when there is a necessity, to carry out the reviews of the implementation and effectiveness of the risk management programs, major risks including their mitigation, and decide the improvement and other plans as proposed by the Risk Management Unit. In the meeting, the committee reviews issues and their potential impacts on the company's operation.

The resolution of the Risk Management Committee meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2022, the Risk Management Committee held 2 (two) virtual meetings to discuss, among others: the evaluation of the implementation of the Company's risk management, results of the external risk management audit, as well as discussion and approval of the risk management framework concept that will be implemented, as well as the 2023 work plan by the Risk Management Unit.

Brief Report on the Implementation of Duties and Activities of the Risk Management Committee in 2022

In 2022, the Risk Management Committee performed its duties and responsibilities in accordance with the Risk Management Manual. The performance of the Risk Management Committee's duties in 2022, among others, includes:

1. Menyetujui rencana kerja tahun 2023 yang diusulkan oleh Unit Manajemen Risiko.
2. Menetapkan kerangka kerja manajemen risiko.
3. Menetapkan fungsi *Risk Champion* di departemen-departemen.

1. Approve the 2023 workplans proposed by the Risk Management Unit.
2. Approve the risk management framework.
3. Approve the Risk Champion function in the departments.

Tim Keberlanjutan Lingkungan

Pada November 2020, Perseroan membentuk Tim Keberlanjutan Lingkungan guna mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan di Perseroan serta meningkatkan kinerja dan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undanganan yang berlaku, serta upaya untuk meminimalisasi dan mengelola risiko keberlanjutan dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Environmental Sustainability Team

In November 2020, the Company established an Environmental Sustainability Team to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives in the Company as well as to improve the Company's performance and compliance with the applicable laws and regulations, and to make efforts in minimizing and managing sustainability risks to achieve the Sustainable Development Goals.

Keorganisasian Tim Keberlanjutan Lingkungan [GRI 2-13]

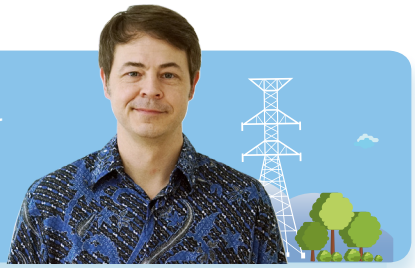
Tim Keberlanjutan Lingkungan secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Wakil Direktur Utama, dan bersama-sama dengan Direksi menjadi Komite Keberlanjutan Lingkungan. Anggota Tim Keberlanjutan Lingkungan diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2020-XI/085/DIR tanggal 16 November 2020, untuk masa kerja dari 9 November 2020 sampai dengan 9 November 2023.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan Perseroan:

Environmental Sustainability Team Organization [GRI 2-13]

The Environmental Sustainability Team structurally reports to the Vice President Director, and together with the Board of Directors form the Environmental Sustainability Committee. Members of the Environmental Sustainability Team are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2020-XI/085/DIR on November 16, 2020, for the period of November 9, 2020 until November 9, 2023.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Environmental Sustainability Team:



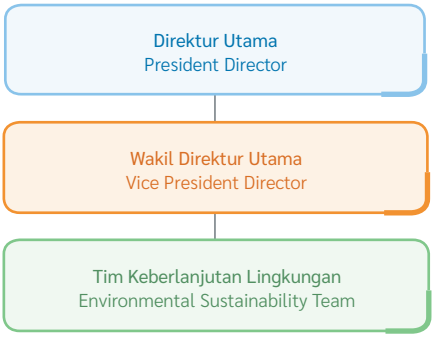
Sami Sivola

Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan/Corporate Planning, Project and ESG General Manager
Head of the Environmental Sustainability Team/Corporate Planning, Project and ESG General Manager

Periode Jabatan: 9 November 2020–9 November 2023
Term of Office: November 9, 2020–November 9, 2023

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Finlandia, usia 45 tahun Kelahiran Finlandia, 14 Oktober 1977	Finnish citizen, 45 years old Born in Finland, October 14, 1977
Domisili Domicile	Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia	South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	M. Sc. Energy Engineering and Environmental Protection, Helsinki University of Technology, Finlandia	M. Sc. Energy Engineering and Environmental Protection, Helsinki University of Technology, Finland
Pengalaman Kerja Work Experience	Corporate Planning, Project and ESG General Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2022–sekarang), Station Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2022), Managing Director A-Power Systems, Finlandia (2013–2015), General Manager Wärtsilä, Finland (2012–2013), dan Management Consultant ÅF Consult (ÅFRY), Finlandia/Thailand (2005–2012).	Corporate Planning, Project and ESG General Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2022–sekarang), Station Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2022), Managing Director of A-Power Systems, Finland (2013–2015), General Manager of Wärtsilä, Finland (2012–2013), and Management Consultant of ÅF Consult (ÅFRY), Finland/Thailand (2005–2012).

Struktur Organisasi Tim Keberlanjutan Lingkungan
Organizational Structure of the Environmental Sustainability Team



Tim Keberlanjutan Lingkungan berada di bawah Wakil Direktur Utama yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola agenda dan program keberlanjutan lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, Tim Keberlanjutan Lingkungan beranggotakan 14 (empat belas) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Keberlanjutan Lingkungan dan 13 (tiga belas) anggota lain.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Tim Keberlanjutan Lingkungan secara umum, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memantau pelaksanaan dan hasil *assessment* berkala atas penerapan Keberlanjutan Lingkungan, dengan berpedoman pada ISO 50001 tentang manajemen energi. Pelaksanaan praktik-praktik keberlanjutan juga mengacu pada ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, dan ISO 26000 untuk panduan tanggung jawab sosial.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan Keberlanjutan Lingkungan.
- Melaporkan kinerja tim kepada Wakil Direktur Utama setiap kuartal.
- Meningkatkan *awareness* mengenai inisiatif keberlanjutan lingkungan kepada seluruh organisasi.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan Keberlanjutan Lingkungan sebagai bagian dari Laporan Keberlanjutan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek terbaik Keberlanjutan Lingkungan untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direksi terkait dengan pengembangan dan penerapan Keberlanjutan Lingkungan.

The Environmental Sustainability Team is under the Vice President Director, who, in coordination with the President Director, manages the Company's environmental sustainability agendas and programs. As of the end of 2022, the Environmental Sustainability Team had 14 (fourteen) personnels, comprising the Head of the Environmental Sustainability Team and 13 (thirteen) other members.

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Environmental Sustainability Team, among others are as follows:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the Environment Sustainability operation, in accordance with ISO 50001 on energy management. Sustainability practices also refers to ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and ISO 26000 on social responsibility guidelines.
- Providing recommendations on system improvements and completeness of the Company's Environment Sustainability.
- Submitting a quarterly report of the team's performance to the Vice President Director.
- Promoting awareness on environmental sustainability initiatives throughout the organization.
- Reviewing work plans and reports on Environment Sustainability implementation as part of the Company's Sustainability Report.
- Conducting a review of Environment Sustainability best practices to be applied in the Company.
- Performing other tasks given by the Board of Directors related to the development and implementation of Environment Sustainability.

Program Pengembangan Kompetensi Tim Keberlanjutan Lingkungan [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Keberlanjutan Lingkungan dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Keberlanjutan Lingkungan di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Tim Keberlanjutan Lingkungan

Tim Keberlanjutan Lingkungan mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif keberlanjutan lingkungan.

Keputusan rapat Tim Keberlanjutan Lingkungan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2022, Tim Keberlanjutan Lingkungan melakukan 6 (enam) kali rapat secara *virtual* antara lain untuk mendiskusikan dan memantau pelaksanaan program kerja tahun 2022, memantau *progress* pencapaian target-target keberlanjutan, pengkinian ketentuan dan peraturan lingkungan serta evaluasi tindak lanjut pelaksanaan dalam lingkup Perseroan, dan menyusun rencana kerja tahun 2023.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim Keberlanjutan Lingkungan pada 2022

Selama tahun 2022, Tim Keberlanjutan Lingkungan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim Keberlanjutan Lingkungan di tahun 2022 diantaranya memastikan implementasi dan sertifikasi ISO 45001, mempertahankan PROPER biru untuk PLTU Babelan dan pemenuhan PROPER hijau di PLTGU Jababeka, Pernyataan Penjamin Gas Rumah Kaca, mengawasi dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana keberlanjutan lingkungan, serta menyusun Laporan Keberlanjutan.

Tim *Corporate Social Responsibility*

Pada Januari 2021, Perseroan membentuk Tim *Corporate Social Responsibility* dalam rangka memperkuat peran Perseroan di masyarakat dan lingkungan melalui berbagai agenda dan program sosial dan lingkungan.

Keorganisasian Tim *Corporate Social Responsibility* [GRI 2-13]

Tim *Corporate Social Responsibility* secara struktural memberikan laporan pertanggungjawaban kepada Direktur Komersial, dan bersama-sama dengan Direksi menjadi Komite *Corporate Social Responsibility.* Anggota Tim *Corporate Social Responsibility* diangkat oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. 2021-I/015/DIR tanggal 22 Januari 2021, untuk masa kerja dari 1 Februari 2021 hingga 1 Februari 2023.

Competency Development Program for the Environmental Sustainability Team [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the Environmental Sustainability Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Environmental Sustainability Team in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Environmental Sustainability Team Meetings

The Environmental Sustainability Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of environmental sustainability initiatives.

The resolution of the Environmental Sustainability Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2022, the Environmental Sustainability Team held 6 (six) virtual meetings, among others, to discuss and monitor the implementation of the 2022 work programs, monitor the achievement of sustainable targets, update on the latest environmental rules and regulations as well as evaluate follow-up implementation in the Company, and prepare the 2023 work plan.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Environmental Sustainability Team in 2022

In 2022, the Environmental Sustainability Team performed its duties and responsibilities. The performance of the Environmental Sustainability Team's duties in 2022, among others, ensured the implementation and certification process of ISO 45001, maintained the blue PROPER for CFPP Babelan and achieved the green PROPER in GSPP Jababeka, Greenhouse Gases Assurance Statement, closely monitored and evaluated the implementation of environmental sustainability plan, and prepared Sustainability Report.

Corporate Social Responsibility Team

In January 2021, the Company established the Corporate Social Responsibility Team to strengthen the Company's roles in communities and environment through various social and environmental agendas and programs.

Corporate Social Responsibility Team Organization [GRI 2-13]

The Corporate Social Responsibility Team structurally reports to the Commercial Director, and together with the Board of Directors form the Corporate Social Responsibility Committee. Members of the Corporate Social Responsibility Team are appointed by the Board of Directors through Decree of the Board of Directors No. 2021-I/015/DIR dated January 22, 2021 for the period of February 1, 2021 until February 1, 2023.

Berikut disampaikan profil singkat Ketua Tim *Corporate Social Responsibility* Perseroan.

The following is a brief profile of the Head of the Company's Corporate Social Responsibility Team.



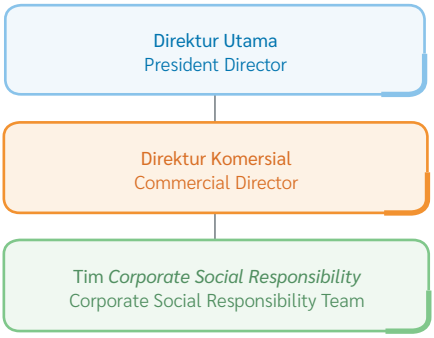
Nurwakhid Hanif Alrosyid

Ketua Tim *Corporate Social Responsibility*/Manajer SDM
Head of the Corporate Social Responsibility Team/HRD Manager

Periode Jabatan: 1 Februari 2021–1 Februari 2023
Term of Office: February 1, 2021–February 1, 2023

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 52 tahun Kelahiran Jakarta, 16 September 1970	Indonesian ctizen, 52 years old Born in Jakarta, September 16, 1970
Domisili Domicile	Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia	East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia
Pendidikan Education	• *Master Program* Jurusan *Human Resource Management* Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia (2003) • Sarjana Jurusan Psikologi, Universitas Gadjah Mada (1995)	• Master Program majoring in Human Resource Management, Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia (2003) • Bachelor in Psychology, Gadjah Mada University (1995)
Pengalaman Kerja Work Experience	Manajer HRD PT Cikarang Listrindo Tbk (2020–sekarang), Asisten Manajer HRD PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2020), Asisten Manajer HRD PT Cikarang Listrindo (2013–2016), HRD Manager Padangbara Sukses Makmur (2010–2013), HRD&GA Manager PT Indopoly Swakarsa Industry (2008–2010), HR Manager PT Trakindo Utama (2003–2008), dan HR Supervisor PT Astra Otoparts (1996–2003).	HRD Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2020–present), HRD Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2016–2020), HRD Assistant Manager of PT Cikarang Listrindo (2013–2016), HRD Manager of Padangbara Sukses Makmur (2010–2013), HRD & GA Manager of PT Indopoly Swakarsa Industry (2008–2010), HR Manager of PT Trakindo Utama (2003–2008), and HR Supervisor of PT Astra Otoparts (1996–2003).

Struktur Organisasi Tim *Corporate Social Responsibility*
Organizational Structure of the Corporate Social Responsibility Team



Tim *Corporate Social Responsibility* berada di bawah Direktur Komersial yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola agenda dan program keberlanjutan sosial dan lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2022, Tim *Corporate Social Responsibility* beranggotakan 20 (dua puluh) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim *Corporate Social Responsibility* dan 19 (sembilan belas) anggota lain.

The Corporate Social Responsibility Team is under the Commercial Director and coordinates with the President Director in managing the Company's social and environmental sustainability agendas and programs. As of the end of 2022, the Corporate Social Responsibility Team consists of 20 (twenty) personnels, comprising the Head of the Corporate Social Responsibility Team and 19 (nineteen) other members.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Tim *Corporate Social Responsibility*, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan berpedoman pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.
- Menentukan objektif, serta melakukan perencanaan tanggung jawab sosial perusahaan tahunan maupun jangka panjang, serta memantau penerapannya secara berkala.
- Meningkatkan *awareness* mengenai inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan kepada seluruh organisasi.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama yang terkait dengan pengembangan dan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Program Pengembangan Kompetensi Tim *Corporate Social Responsibility* [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Tim *Corporate Social Responsibility* dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim *Corporate Social Responsibility* di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Rapat Tim *Corporate Social Responsibility*

Tim *Corporate Social Responsibility* mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan.

Keputusan rapat Tim *Corporate Social Responsibility* diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat, termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2022, Tim *Corporate Social Responsibility* melakukan 4 (empat) kali rapat secara *virtual* antara lain untuk membahas *update* pelaksanaan program kerja tahun 2022, *update* prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, menyusun prosedur *Stakeholder Engagement* standar AA1000, menyusun program CSR mengacu pada ISO 26000, perencanaan kontribusi Perseroan pada penghargaan CSR 2022, menyusun program pemberdayaan masyarakat mengacu kepada indikator penilaian PROPER Hijau, memantau dan mengevaluasi kegiatan CSR yang telah dilaksanakan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Tim *Corporate Social Responsibility* pada 2022

Selama tahun 2022, Tim *Corporate Social Responsibility* telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun realisasi pelaksanaan tugas Tim *Corporate Social Responsibility* di tahun 2022 diantaranya melaksanakan, melakukan pemantauan

Duties and Responsibilities

The general duties and responsibilities of the Corporate Social Responsibility Team, among others, are as follows:

- Providing recommendations on system improvements and completeness of the corporate social responsibility in accordance with ISO 26000 on Social Responsibility Guidelines.
- Determining objectives, planning annual and longterm corporate social responsibility programs, and regularly monitoring the implementation.
- Promoting awareness on corporate social responsibility initiatives throughout the organization.
- Performing other tasks given by the President Director related to the development and implementation of corporate social responsibility.

Competency Development Program for the Corporate Social Responsibility Team [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the Corporate Social Responsibility Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the Corporate Social Responsibility Team in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Corporate Social Responsibility Team Meeting

The Corporate Social Responsibility Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of corporate social responsibility initiatives.

The resolution of the Corporate Social Responsibility Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2022, the Corporate Social Responsibility Team held 4 (four) virtual meetings to discuss, among others, updates on the implementation of the 2022 work programs, updates on Social and Environmental Responsibility procedures, development of Stakeholder Engagement procedures based on AA1000 standards, preparation of CSR programs referring to ISO 26000, preparation of CSR awards in 2022, preparation of community development program referring to Green-rating PROPER assessment, monitor and evaluation of CSR activities that have been carried out.

Brief Report on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Corporate Social Responsibility Team in 2022

In 2022, the Corporate Social Responsibility Team performed its duties and responsibilities. The achievement of the Corporate Social Responsibility Team's duties in 2022 were, among others, implementation, monitoring and evaluation of the CSR programs

serta evaluasi kegiatan tanggung jawab sosial tahun 2022, penelahaan atas rencana kerja dan penyusunan program pengelolaan sosial perusahaan sesuai ISO 26000, publikasi prosedur Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, publikasi prosedur *Stakeholder Engagement* sesuai standar AA1000, serta meraih beberapa penghargaan CSR tingkat nasional pada tahun 2022.

throughout 2022, work plans reviews and development of the plans for corporate social management programs referring to ISO 26000, publishment of the Social and Environmental Responsibility procedures, and Stakeholder Engagement procedures based on AA1000 standards, and won several CSR awards at national level in 2022.

Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG dibentuk untuk membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam memantau dan memastikan diterapkannya GCG dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

GCG Compliance Team

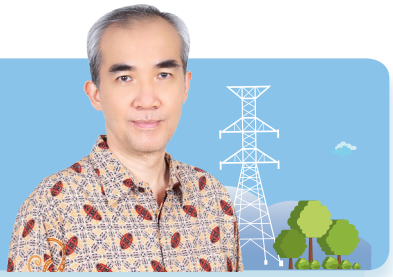
The GCG Compliance Team was established to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners and Board of Directors in monitoring and ensuring the implementation of GCG in all of the Company's operational activities.

Keorganisasian Tim Kepatuhan GCG [GRI 2-13]

Tim Kepatuhan GCG berada di bawah Direksi. Anggota Tim Kepatuhan GCG terakhir diubah melalui Surat Keputusan Direksi No. 2022-XI/132/DIR tanggal 30 November 2022, untuk masa kerja dari 3 Desember 2022 sampai dengan 3 Desember 2025.

GCG Compliance Team Organization [GRI 2-13]

The GCG Compliance Team is under the Board of Directors. Members of the GCG Compliance Team are last amended through Decree of the Board of Directors No. 2022-XI/132/DIR dated November 30, 2022, for the period of December 3, 2022 until December 3, 2025.



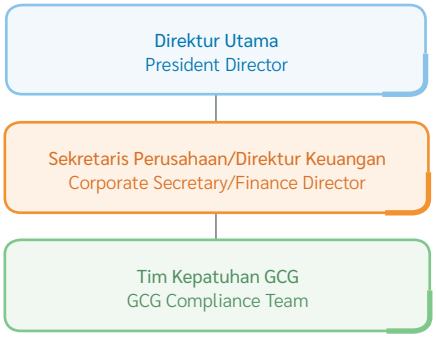
Winan Kusno

Ketua Tim Kepatuhan GCG/Manajer Compliance, Legal & Risk
Head of GCG Compliance Team/Compliance, Legal & Risk Manager

Periode Jabatan: 3 Desember 2022–3 Desember 2025
Serving since: December 3, 2022–December 3, 2025

Data Pribadi Personal Data	Warga negara Indonesia, usia 54 tahun Kelahiran Surabaya, 3 November 1968	Indonesian citizen, 54 years old Born in Surabaya, November 3, 1968
Domisili Domicile	Bekasi, Jawa Barat, Indonesia	Bekasi, West Java, Indonesia
Pendidikan Education	Sarjana Teknik Mesin, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Indonesia (1992)	Bachelor of Mechanical Engineering, Sepuluh Nopember Institute of Technology, Indonesia (1992)
Pengalaman Kerja Work Experience	Compliance, Legal & Risk Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2017–sekarang), Contracts Manager PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2017), Head of Project Management PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager Alstom Power Ltd & PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), Drilling Engineer VICO Indonesia (1991–1995).	Compliance, Legal & Risk Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2017–now), Contracts Manager of PT Cikarang Listrindo Tbk (2015–2017), Head of Project Management of PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2008–2015), Project Manager of Alstom Power Ltd & PT Alstom Power Energy Systems Indonesia (2000–2008), Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1997–2000), Assistant Project Manager of PT ABB Energy Systems Indonesia (1995–1997), Drilling Engineer of VICO Indonesia (1991–1995).

Struktur Organisasi Tim Kepatuhan GCG
Organizational Structure of the GCG Compliance Team



Tim Kepatuhan GCG berada di bawah Direktur Keuangan/ Sekretaris Perusahaan yang berkoordinasi dengan Direktur Utama dalam mengelola kepatuhan Perseroan khususnya dalam penerapan GCG. Hingga akhir tahun 2022, Tim Kepatuhan GCG beranggotakan 3 (tiga) orang personel, yang terdiri dari Ketua Tim Kepatuhan GCG dan 2 (dua) anggota lain.

Tugas dan Tanggung Jawab Tim Kepatuhan GCG

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 2017-XI/044/ DIR tanggal 30 November 2017 tentang Pembentukan Tim Kepatuhan GCG, Tim Kepatuhan GCG memiliki tugas dan tanggung jawab secara umum namun tidak terbatas pada rincian dibawah ini:

- Memantau pelaksanaan dan hasil *assessment* berkala atas penerapan GCG sesuai dengan peraturan OJK, parameter ASEAN *Corporate Governance Scorecard,* dan ketentuan terkait lainnya.
- Memberikan rekomendasi tentang penyempurnaan sistem dan kelengkapan GCG Perseroan.
- Menindaklanjuti setiap pengaduan yang masuk ke dalam sistem pengaduan.
- Mereviu rencana kerja dan laporan tentang pelaksanaan GCG sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan.
- Melakukan kajian tentang praktek-praktek terbaik GCG untuk dapat diimplementasikan di Perseroan.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan Direktur Utama terkait dengan pengembangan dan penerapan GCG.

Program Pengembangan Kompetensi Tim Kepatuhan GCG [OJK E.2][GRI 2-27]

Perseroan mengikutsertakan personel Tim Kepatuhan GCG dalam kegiatan pengembangan kompetensi, untuk menunjang pelaksanaan tugas tim. Tentang daftar kegiatan pelatihan dan peningkatan kompetensi yang diikuti Tim Kepatuhan GCG di sepanjang tahun 2022 dapat dilihat pada Bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

The GCG Compliance Team is under the Financial Director/ Corporate Secretary and coordinates with the President Director to manage the Company's compliance, especially in GCG implementation. As of the end of 2022, the GCG Compliance Team consists of 3 (three) personnels, comprising the Head of the GCG Compliance Team and 2 (two) other members.

Duties and Responsibilities of the GCG Compliance Team

Based on the Decree of the Board of Directors No. 2017-XI/044/ DIR dated November 30, 2017 concerning the Establishment of the GCG Compliance Team, the GCG Compliance Team's general duties and responsibilities include, but are not limited to, the following:

- Monitoring the implementation and results of periodic assessments of the GCG implementation in accordance with OJK regulations, ASEAN Corporate Governance Scorecard parameter, and other relevant regulations.
- Providing recommendations on the system improvements and completeness of the Company's GCG.
- Following up on any complaints on the complaints system.
- Reviewing work plans and reports on the GCG implementation part of the Company's Annual Report.
- Conducting reviews of GCG best practices to be applied in the Company.
- Performing other tasks given by the President Director related to the development and implementation of GCG.

Competency Development Program for the GCG Compliance Team [OJK E.2][GRI 2-27]

The Company involves the GCG Compliance Team personnel in the competency development activities, to support the performance of their duties. The list of training and competency development activities participated by the GCG Compliance Team in 2022 is presented in the "Company Profile" Chapter in this Annual Report.

Rapat Tim Kepatuhan GCG

Tim Kepatuhan GCG mengadakan rapat secara berkala guna mengembangkan dan melakukan evaluasi penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam lingkup Perseroan.

Keputusan rapat Tim Kepatuhan GCG diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat dan dituangkan dalam risalah rapat termasuk perbedaan pendapat (jika ada).

Di tahun 2022, Tim Kepatuhan GCG melakukan 4 (empat) kali rapat secara *virtual* antara lain untuk membahas *update* pelaksanaan program-program Tim Kepatuhan GCG, pantauan dan evaluasi tindak lanjut hasil penilaian penerapan GCG, reviu berkala atas penerapan prinsip GCG tahun buku 2022 berdasarkan ACGS dan ketentuan OJK beserta penyampaian rekomendasi perbaikan (jika ada), serta tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System* jika terdapat laporan yang masuk.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Tim Kepatuhan GCG Tahun 2022

Sepanjang tahun 2022, Tim Kepatuhan GCG telah melaksanakan edukasi dan kesadaran terhadap GCG dan nilai perusahaan STAR kepada seluruh karyawan melalui situs web internal dan juga media sosial. Kegiatan tersebut juga mencakup karyawan baru dalam *training induction.* Selanjutnya pada tahun 2022, guna lebih memperkuat penerapan GCG di Perseroan serta melanjutkan program yang telah dilaksanakan sebelumnya untuk level supervisor di tahun sebelumnya, Tim Kepatuhan GCG kembali bekerjasama dengan Departemen HRD mengkoordinasikan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan yang dilaksanakan untuk seluruh level staff. Pelatihan tersebut akan dilanjutkan di tahun 2023 hingga seluruh staff menerima pelatihan tersebut.

Akuntan Publik

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Prosedur Audit Eksternal dan Standar Audit

- Audit atas laporan keuangan Perseroan dilakukan sesuai dengan standar profesional Akuntan Publik yang mencakup seluruh prosedur audit yang dipandang perlu sesuai dengan keadaan.
- Audit meliputi pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal, serta pemeriksaan, atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga akan meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan

GCG Compliance Team Meeting

The GCG Compliance Team conducts periodic meetings to develop and evaluate the implementation of good corporate governance in the Company.

The resolution of the GCG Compliance Team meeting is based on deliberations for consensus and outlined in the minutes of meeting, including dissenting opinions (if any).

In 2022, the GCG Compliance Team held 4 (four) virtual meetings to discuss, among others, update on the GCG Compliance Team's programs, monitored and evaluated follow-up action on the GCG assessment result, periodic reviews on the implementation of GCG principles in fiscal year 2022 based on ACGS and OJK requirements including providing improvement recommendations (if any), and follow-up on complaints in the Whistleblowing System, if any.

Brief Report on the Implementation of the Tasks of the GCG Compliance Team in 2022

In 2022, the GCG Compliance Team has also carried out education and raised awareness of GCG and STAR corporate values to all employees through its internal website and corporate social media. Those activities also cover new employees through induction training. Furthermore, in 2022, to strengthen GCG implementation in the Company and continuing previous year program for all supervisors, the GCG Compliance Team together with the HR Department coordinated refreshment training related to integrity and implementation of corporate values for all staffs. The training will be continued in 2023 untill all staffs received the training.

Public Accountant

The Public Accountant acts as a Company's external organ whose function is to provide opinion on the presentation of the Company's financial statements to comply with the Indonesian Financial Accounting Standards.

External Audit Procedures and Audit Standards

- An audit of the Company's financial statements is conducted according to the professional standards of the Public Accountant which covers all audit procedures necessary for the Company.
- The audit includes testing and evaluating the internal control system, as well as checking, based on evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. The audit will also include an assessment of the implementation of accounting principles and significant

dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

- Sebagai bagian dari proses audit, Kantor Akuntan Publik (KAP) juga melakukan tanya jawab kepada manajemen mengenai pernyataan manajemen yang disajikan dalam laporan keuangan.
- Audit mengandung risiko inheren dan jika terdapat kekeliruan dan ketidakberesan yang material, KAP akan menyampaikan kepada manajemen.
- Manajemen menyetujui kertas kerja pemeriksaan KAP atas Perseroan untuk direviu oleh badan atau regulator terkait.

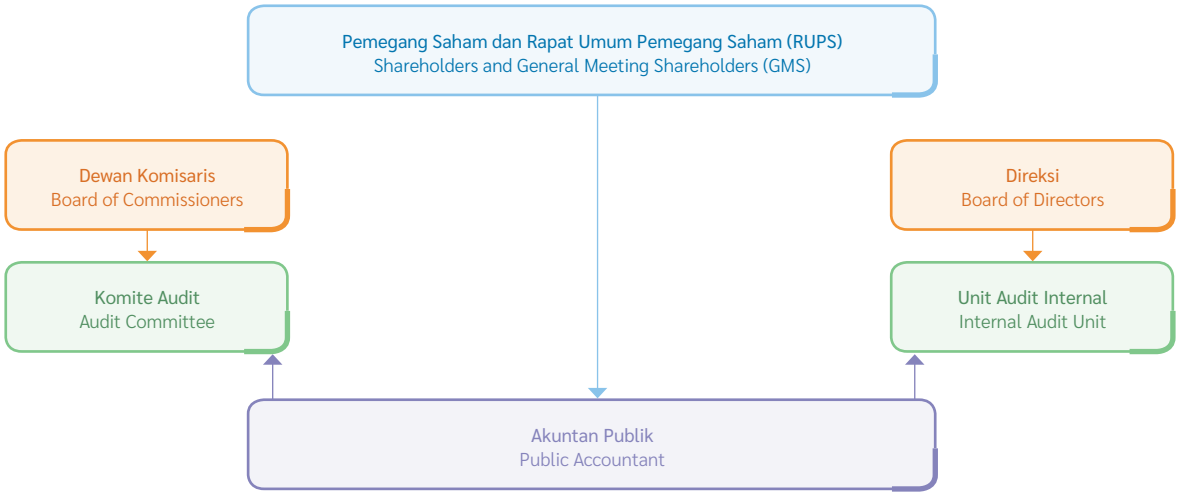
Hubungan auditor eksternal dengan organ internal Perseroan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

estimates made by management, and evaluation of the overall financial statement presentation according to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI).

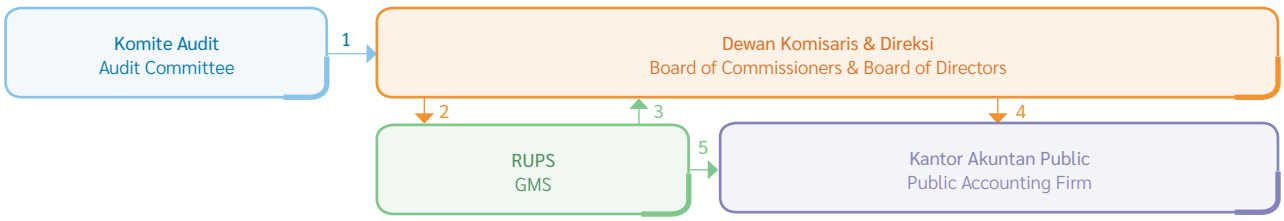
- As part of the audit processes, the Public Accounting Firm (KAP) also interviews management regarding comments presented in the financial statements.
- Audit carries inherent risks and if there are material errors or irregularities, KAP will report to the management.
- Management approves the KAP's audit working paper of the Company to be reviewed by relevant regulators.

The relationship between the external auditor and the Company's internal organs can be seen in the chart below:

Hubungan Auditor Eksternal Dengan Organ Internal Perseroan
The Relationship Between the External Auditor and the Company's Internal Organs



Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik
Public Accounting Firm Appointment Mechanism



Tahapan mekanisme penunjukan Kantor Akuntan Publik:

1. Rapat Komite Audit membahas pengadaan jasa audit laporan keuangan dan evaluasi atas pelaksanaan audit laporan keuangan tahun sebelumnya oleh KAP Purwantono, Sungkoro & Surja. Komite Audit meyakini bahwa KAP telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk kembali KAP tersebut. Surat rekomendasi dari Komite Audit mencakup beberapa poin rekomendasi dan pertimbangan diantaranya pertimbangan atas Akuntan Publik (AP) dan KAP, nilai dan ruang lingkup audit, keahlian dan pengalaman AP dan KAP, potensi risiko, dan sebagainya.
2. Dewan Komisaris dan Direksi mengajukan usulan penunjukkan KAP.
3. RUPS menyetujui penunjukkan KAP dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi KAP.
4. Dewan Komisaris dan Direksi melakukan proses pengadaan dan penunjukkan KAP berdasarkan persetujuan RUPS serta melakukan negosiasi terkait nilai dan lingkup penugasan audit.

Akuntan Publik Tahun 2022

RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2022 telah mengambil keputusan terkait Kantor Akuntan Publik, sebagai berikut:

a. Menetapkan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global (EY)) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan atau me-*review* atau mengaudit periode-periode lainnya dalam tahun buku 2022 apabila diperlukan; serta
b. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal EY, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.

Manajemen Perseroan telah menindaklanjuti keputusan tersebut melalui Perjanjian Kerja antara Perseroan dengan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja.

Stages of the Public Accounting Firm appointment mechanism:

1. The Audit Committee Meeting discusses the procurement of financial statement audit services and the evaluation of the previous year's financial statement audit service by Public Accounting Firm (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja. The Audit Committee believes that the KAP has performed its duties properly and recommended the Board of Commissioners to reappoint the KAP. The recommendation letter from the Audit Committee includes several points of recommendations and considerations such as consideration of the Public Accountant (AP) and KAP, audit service fee and scope of audit, expertise and experience of AP and KAP, potential risk, and others.
2. The Board of Commissioners and Board of Directors propose the appointment of the KAP.
3. The GMS approves the appointment of Public Accounting Firm and delegates the authority to the Board of Directors to determine the fee for the audit services and other requirements for the KAP.
4. The Board of Commissioners and Board of Directors process the audit services procurement and appoint the KAP based on GMS approval, and negotiating the audit service fee and scope of audit.

Public Accountants in 2022

The 2021 Fiscal Year Annual GMS which was held on June 16, 2022, made the following resolutions regarding the Public Accounting Firm:

a. To appoint the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja (member firm of Ernst & Young Global (EY)) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2022 and/or to review or audit the other periods during fiscal year 2022 if necessary; and
b. To grant authorization towards the Company's Board of Directors to determine honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm and to appoint a substitute Public Accounting Firm in case EY, due to any reason, is unable to finish the audit of the Company's Financial Statements which includes establishing the honorarium and other requirements for the substitute Public Accounting Firm.

The Company's management has followed-up on this decision through a work agreement between the Company and the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro and Surja.

Akuntan Publik Tahun 2022
Public Accounting Firm in 2022

Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik Public Accountant License Number	AP.0698
Tahun Audit Audit Year	Tahun Buku 2022 Fiscal Year 2022
Periode Penugasan Assignment Period	2022
Lingkup Penugasan Scope of Audit	Jasa Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2022 sebesar Rp1.526.250.000 Fee for Audit of the Consolidated Financial Statements for Fiscal Year 2022 amounting to Rp1,526,250,000
Lingkup Penugasan Lainnya Scope of Other Services	1. Jasa Prosedur yang Disepakati Tertentu terhadap Perhitungan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap Tahun Buku 2022 sebesar Rp99.900.000 2. Jasa Konsultasi Pajak secara Umum Tahun Buku 2022 sebesar Rp765.953.925 1. Fee for Agreed-upon Procedure on the Calculation of Fixed Charge Coverage Ratio for Fiscal Year 2022 amounting to Rp99,900,000 2. Fee for General Tax Consultancy for Fiscal Year 2022 amounting to Rp765,953,925

KAP EY telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk dan Entitas Anaknya yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian telah menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The Public Accounting Firm EY has audited the Consolidated Financial Statements of PT Cikarang Listrindo Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2022, with the opinion that the consolidated financial statements presented fairly in all material respects (unqualified opinion), including the financial performance and cash flows for the year ended on that date, according to the Indonesian Financial Accounting Standards.

Jumlah Periode Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan

Guna kebutuhan transparansi, berikut adalah daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang telah mengaudit Laporan Keuangan Perseroan sepanjang tahun 2018-2022 sebagai berikut:

Total Periods of Public Accountant and Public Accounting Firm which has Audited Annual Financial Statements

For transparency purposes, the Public Accountant and Public Accounting Firms that have audited Financial Statements of the Company throughout the year 2018-2022, are as follows:

Daftar Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik 2018-2022
List of Public Accountant and Public Accounting Firm 2018-2022

Audit Eksternal Tahun Buku 2022 / External Auditor for Fiscal Year 2022	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2021 / External Auditor for Fiscal Year 2021	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Ratnawati Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0698
Audit Eksternal Tahun Buku 2020 / External Auditor for Fiscal Year 2020	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0695
Audit Eksternal Tahun Buku 2019 / External Auditor for Fiscal Year 2019	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0695
Audit Eksternal Tahun Buku 2018 / External Auditor for Fiscal Year 2018	
Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm	Purwantono, Sungkoro & Surja
Nomor Izin Usaha / Business License Number	KMK No. 603/KM.1/2015
Akuntan Publik / Public Accountant	Hermawan Setiadi
Nomor Izin Akuntan Publik / Public Accountant License Number	AP.0695

Manajemen Risiko [GRI 2-23]
Risk Management

Sebagai perusahaan publik, Perseroan senantiasa dihadapkan pada risiko bisnis yang bersumber dari perubahan lingkungan baik eksternal maupun internal yang berkaitan dengan pengelolaan usaha dan yang berdampak pada pencapaian tujuan. Untuk itu, pengelolaan risiko mutlak dilaksanakan dengan baik agar dapat memberi keyakinan pada semua pihak yang berkepentingan atas kesinambungan bisnis perusahaan. Pengelolaan risiko wajib dilakukan sedemikian hingga semua proses operasional dapat dilakukan dengan efisien dan semua keputusan dapat diambil dengan pertimbangan faktor risiko yang ada. Pelaksanaan pengelolaan risiko yang baik akan memampukan Perseroan untuk bertumbuh secara positif. Dengan pertimbangan hal tersebut di atas, Perseroan telah mengimplementasikan manajemen risiko di dalam operasional kesehari-harian Perseroan maupun dalam proses pengambilan keputusan serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

As a public company, the Company deals with business risks originating from environment changes, both externally and internally, which are related to business management and impacting the Company's target achievement. For this reason, risk management must be implemented properly to provide assurance to all parties for the Company's business continuity. Risk management must be implemented in order to carry out efficient operational processes and all decisions can be taken by considering the existing risk factors. Good risk management will enable the Company to grow positively. With such considerations, the Company has applied risk management in the Company's daily operations and decision-making processes, and maintaining risk level according to the predetermined objectives.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Dalam pelaksanaan sistem pengelolaan risiko yang terstandar dan terpadu, Perseroan mengacu pada ISO 31000:2018 untuk sistem manajemen risiko dan dilengkapi dengan persyaratan detail sistem manajemen lainnya yang digunakan dalam organisasi Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga merujuk pada ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen kualitas, ISO 14001:2015 untuk sistem manajemen lingkungan, ISO 45001:2018 untuk manajemen kesehatan dan keselamatan kerja serta sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang mengacu pada Ketetapan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia, serta Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) untuk pengamanan aset yang dianggap sebagai bagian dari Objek Vital Nasional (Obvitnas) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 159 K/90/MEM/2020 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri ESDM No. 77 K/90/MEM/2020 tentang Objek Vital Nasional Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral. Semua standar di atas juga telah membuat penekanan pada sistem manajemen yang berbasis risiko.

The Company's Risk Management System

In operating a standardized and integrated risk management system, the Company refers to ISO 31000:2018, complete with details as required in other management systems used within the Company's organization.

In addition, the Company refers to ISO 9001:2015 for quality management systems, ISO 14001:2015 for environmental management systems, ISO 45001:2018 for occupational health and safety management, and the Occupational Health and Safety (OHS) Management systems which refer to the Decree of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia, as well as the Security Management System (SMP) for securing assets that are considered part of the National Vital Objects (Obvitnas) in accordance with the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 159 K/90/MEM/2020 concerning Amendments to the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 77 K/90/MEM/2020 concerning National Vital Objects in the Energy and Mineral Resources Sector. All the above standards have also emphasized risk-based management systems.

Perkembangan Manajemen Risiko Perusahaan

Perseroan telah memulai pelaksanaan manajemen risiko dengan menggunakan standar-standar operasional yang handal. Untuk itulah, Perseroan memutuskan untuk menstandarkan proses dan prosedurnya dengan menggunakan manajemen mutu berdasarkan standar ISO 9001, dan kemudian manajemen lingkungan berdasarkan standar ISO 14001, serta manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berdasarkan standar ISO 45001.

Developments in the Company's Risk Management

The Company started the implementation of risk management by applying reliable operational standards. For this reason, the Company decided to standardize the processes and procedures using quality management based on ISO 9001 standards, environmental management based on ISO 14001 standards, and occupational health and safety management based on ISO 45001 standards.

Sejalan dengan perkembangan bisnisnya, Perseroan juga telah memperbaiki sistem manajemen risiko yang diaplikasikan. Dimulai pada tahun 2017 dimana Perseroan melaksanakan sistem manajemen risiko yang lebih terstruktur melalui pencatatan, pemantauan dan pembahasan berkala risiko-risiko operasional yang terkait dengan lingkungan. Pada tahun 2018, Perseroan mengintegrasikan sistem manajemen risiko ke dalam sistem manajemen mutu perusahaan. Pada tahun 2019 dan 2020, sistem manajemen risiko dikembangkan lebih jauh dengan menerapkan standar ISO 31000, membentuk Tim Manajemen Risiko, memetakan risiko-risiko utama dan membuat langkah penanggulangannya, serta mengembangkan aplikasi manajemen risiko terpadu dan melaksanakan audit eksternal atas pelaksanaan sistem manajemen risiko.

Along with business development, the Company has also continually updated its risk management system. Started in 2017 where the Company implemented a better-structured risk management system through recording, monitoring and periodically discussing operational risks related to the environment. In 2018, the Company integrated the risk management system with the quality management system. In 2019 and 2020, the risk management system was developed further by incorporating the ISO 31000 standard, establishing a Risk Management Team, mapping main risks, along with ways to overcome them and developing an integrated risk management application and carried out an external audit on the risk management system implementation.

Evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan sistem manajemen risiko dilakukan dengan adanya reviu manajemen setiap tahun serta audit yang dilaksanakan bekerja sama dengan pihak eksternal.

Periodic evaluation on the operation of the risk management system is carried out through annual management reviews as well as audits conducted by external parties.

Selanjutnya pada tahun 2022, Perseroan melanjutkan upaya meningkatkan penerapan manajemen risiko dengan membentuk Unit Manajemen Risiko di bawah Departemen Compliance, Legal & Risk pada pertengahan tahun 2022 dengan personel tetap, untuk melanjutkan tugas Tim Manajemen Risiko. Komite Manajemen Risiko mengawasi implementasi secara keseluruhan, meninjau, dan memutuskan rencana. Unit Manajemen Risiko melakukan koordinasi dengan departemen, memastikan kajian dilakukan secara berkala oleh pemilik risiko, merencanakan program implementasi, dan memberikan usulan perbaikan kepada Komite Manajemen Risiko.

In 2022, the Company continues the effort to improve the risk management application by forming a Risk Management Unit under the Compliance, Legal & Risk Department in mid 2022 with permanent personnel, to continue the Risk Management Team's duties. The Risk Management Committee oversees the overall implementation, reviews and decides the plans. The Risk Management Unit carries out the coordination with departments, ensures the reviews are carried out regularly by the risk owners, plans the implementation programs, and proposes improvements to the Risk Management Committee.

Pada tahun 2022 Perseroan juga meningkatkan *maturity* penerapan manajemen risiko, diantaranya adalah meningkatkan kompetensi anggota Unit Manajemen Risiko, para auditor, dan seluruh pemilik risiko, melalui pelatihan dan sertifikasi, serta mengundang pihak ketiga untuk melakukan audit implementasi manajemen risiko Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai upaya perseroan untuk melakukan penyempurnaan, sehingga penerapan manajemen risiko menjadi kian matang. Pada bulan Desember tahun 2022 Perseroan membentuk Komite Manajemen Risiko yang akan mulai bertugas per 1 Januari 2023 dengan tugas dan tanggung jawab mengacu terhadap Kerangka Kerja Manajemen Risiko *(Risk Management Framework)* dan Manual Manajemen Risiko *(Risk Management Manual)* berbasis ISO 31000:2018 yang terus dikembangkan selaras dengan kebutuhan Perseroan.

In 2022, the Company also improves the maturity of its risk management, including improving the competence of the Risk Management Unit, auditors, and all risk owners, by trainings and certification, as well as inviting a third party to conduct an assessment on the Company's risk management implementation. All these efforts are aimed to develop the organization, so that the implementation of risk management in the Company becomes more solid. In December 2022, the Company formed the Risk Management Committee which will commence its duty starting January 1, 2023 with the tasks and responsibilities as referred to in the Risk Management Framework and Risk Management Manual, based on ISO 31000:2018, which will be continually developed in line with the Company's needs.

Struktur Manajemen Risiko

Unit Manajemen Risiko akan mengarahkan dan mengkoordinasikan semua kegiatan untuk meletakkan dasar sistem. Unit Manajemen Risiko juga bertugas untuk memfasilitasi mitigasi risiko-risiko yang berkaitan dengan lebih dari satu departemen.

Dalam sistem manajemen risiko ini, setiap departemen dituntut untuk dapat mengidentifikasi risiko-risiko dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari, serta menilai risiko-risiko tersebut serta akibatnya. Setiap kepala departemen dan pemimpin unit kerja diharapkan dapat memimpin anggota timnya untuk secara aktif melakukan identifikasi terhadap risiko serta menganalisanya. Untuk lebih meningkatkan budaya manajemen risiko dan mitigasi risiko, pada tahun 2023 akan ditunjuk *Risk Champion* di setiap departemen. *Risk Champion* akan bertugas untuk mendorong kesadaran mengenai manajemen risiko di masing masing departemen, dan bersama-sama dengan kepala departemen akan memonitor dan mengkaji risiko-risiko yang ada bersama dengan pemilik risiko.

Pelaksanaan manajemen risiko dalam perusahaan dilaporkan ke Komite Manajemen Risiko untuk ditinjau. Komite ini akan meninjau laporan termasuk proposal untuk perkembangan dan perbaikan sistem ini, dan melakukan penetapan.

Aplikasi Manajemen Risiko

Perseroan telah mengembangkan suatu sistem manajemen risiko yang disebut *Risk Management Application* (RIMA) guna mendukung proses pengelolaan risiko. RIMA adalah suatu sistem atau aplikasi untuk mencatat seluruh proses penerapan manajemen risiko Perseroan, termasuk proses pengawasan pelaksanaan mitigasi risiko. Reviu dan pengembangan RIMA dilakukan secara berkala sesuai kebutuhan.

Proses Manajemen Risiko

Proses manajemen risiko merupakan bagian integral dari proses pengambilan keputusan dan terintegrasi kedalam struktur, operasional, dan aktivitas Perseroan.

Risk Management Structure

The Risk Management Unit will direct and coordinate all activities to form the foundation of this system. The Risk Management Unit is also tasked to facilitate the mitigation of risks related to more than one department.

In this risk management system, each department is required to be able to identify risks incurred during daily operation, as well as assess the risks and impacts. Each department head and work unit leaders are expected to be able to lead the team members to actively identify risks and analyze them. To further increase the risk management and risk mitigation culture, Risk Champion will be appointed in each department in 2023. Risk Champion will be tasked to encourage the risk management awareness in each department and together with the department head, the Risk Champion will monitor and review the risks with the risk owners.

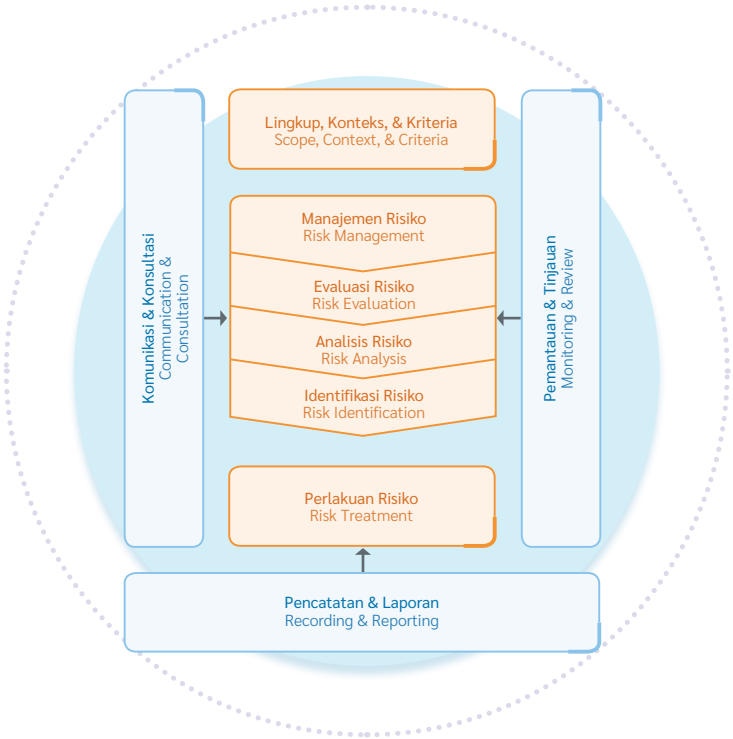
The implementation of risk management in the company is then reported to the Risk Management Committee for their reviews. This Committee will review the report, including proposals for development and improvement of the system, and provide decision.

Risk Management Application

The Company has developed a risk management system called Risk Management Application (RIMA) to support the risk management process. RIMA is a system or application used to record all processes of the Company's risk management implementation, including risk mitigation monitoring process. RIMA is reviewed and developed regularly as required.

Risk Management Process

The risk management process is an integral part of decision-making process. It is integrated into the Company's structure, operations, and activities.



Secara umum, proses manajemen risiko dalam Perseroan melibatkan penerapan sistematis dari kebijakan, prosedur, dan implementasi manajemen risiko yang terdiri dari kegiatan terkait komunikasi dan konsultasi, menentukan konteks dan melakukan *assessment* terkait hal tersebut, melakukan penanganan, mereviu, mencatat, dan melaporkan risiko.

Profil Risiko Tahun 2022 dan Mitigasinya

Perseroan melaksanakan manajemen risiko secara luas dengan melihat keseluruhan bisnis proses secara terintegrasi. Tujuan pengelolaan risiko Perseroan antara lain:

- Memberikan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi, mengatasi, memantau, dan melaporkan semua risiko signifikan.
- Memastikan profil risiko dikelola dengan baik agar dapat menggambarkan risiko terkini yang dihadapi Perseroan.
- Memastikan kegiatan usaha dilakukan dengan memperhatikan batas risiko dengan pengawasan yang memadai untuk melindungi profitabilitas, aset, dan reputasi Perseroan.
- Memastikan manajemen risiko menjadi budaya dalam perusahaan dimana semua aktivitas dilakukan dengan memperhatikan risiko-risiko yang ada dengan cermat.

Berdasarkan tujuan di atas, Perseroan melakukan identifikasi atas risiko utama Perseroan. Risiko signifikan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut: [GRI 2-25]

In general, the Company's risk management process involves a systematic application of policies and procedures as well as implementation of risk management, which consists of communication and consultation-related activities. It also involves determination of context and assessment related to such matters, as well as handling, reviewing, recording, and reporting of risks.

2022 Risk Profile and Its Mitigation

The Company carries out risk management extensively by looking at the overall integrated business process. The Company's risk management objectives include:

- Providing a systematic approach to identify, analyze, evaluate, overcome, monitor, and report all significant risks.
- Ensuring risk profiles are managed properly, enabling them to present the currently updated risks faced by the Company.
- Ensuring business activities are carried out by considering the risk limits with adequate supervision to protect the Company's profitability, assets, and reputation.
- Ensuring that risk management becomes a culture in the Company where all activities are carried out with careful consideration of the risks.

Based on the above objectives, the Company identified its main risks. The Company's significant risks in 2022 are as follows: [GRI 2-25]

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Bahan Bakar Fuel Risk	Perseroan menggunakan gas dan batubara sebagai bahan bakar utama unit-unit pembangkit listriknya.	The Company uses gas and coal as the main fuel for the power generation units.
	Perseroan melanjutkan kerja sama dengan Pertamina dan PGN untuk memasok bahan bakar gas. Hingga saat ini, pasokan dari Pertamina dan PGN tidak mempunyai kendala dalam mencukupi kebutuhan gas oleh Perseroan.	The Company continues to work together with Pertamina and PGN as the gas fuel suppliers. Until now, supplies from Pertamina and PGN have not experienced any problems in fulfilling the Company's gas needs.
	Perseroan juga memiliki kerja sama jangka panjang dengan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk memasok batubara ke pembangkit listrik tenaga uap milik Perseroan.	The Company also establishes long-term agreements with PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia to supply coal to the Company's coal-fired power plant.
	Dengan adanya pemasok utama lebih dari satu, risiko Perseroan atas ketergantungan terhadap satu pemasok tunggal tereliminasi.	With more than one main suppliers, the Company's risk of being dependent on one single supplier is eliminated.
Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing Foreign Currency Exchange Risk	Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 10 Revisi 2014 tentang Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, mata uang fungsional Perseroan adalah Dolar Amerika Serikat. Risiko terhadap Perseroan adalah biaya-biaya pembelian dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya.	In accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) 10 of the 2014 Revision on the Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, the Company's functional currency is the United States Dollar. Risks to the Company are the purchase costs in Rupiah and other currencies.
	Untuk mengelola risiko mata uang selain Dolar Amerika Serikat dan untuk menstabilkan arus kas, Perseroan diperbolehkan melakukan penyesuaian nilai tukar mata uang dalam tagihan kepada pelanggan, sehingga dapat meminimalkan eksposur Perseroan terhadap rugi kurs. Selain itu, sebagian besar biaya Perseroan dilakukan dalam denominasi Dolar Amerika Serikat, dengan demikian terjadi lindung nilai alami terhadap fluktuasi nilai tukar antar mata uang.	To manage currency risks other than United States Dollars and to stabilize cash flows, the Company is allowed to make exchange rate adjustments in billings to customers which minimize the Company's exposure to foreign exchange losses. In addition, most of the Company's costs are denominated in United States Dollars, thereby creating a natural hedge against fluctuations in exchange rates between currencies.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan Perseroan. Dalam hal ini, Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perseroan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.	Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.
	Merupakan kebijakan Perseroan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.	It is the Company's policy to perform verification procedures on all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from the sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.
	Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Perseroan melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.	With respect to placements of cash in financial institutions, the Company transacts only with financially sound financial institutions.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan tidak mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan.	Liquidity risk is the risk that the Company is unable to settle all its obligations on the due date. The Company manages the risk through monitoring cash flow by considering future payments and billing.
	Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasionalnya. Perseroan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dibandingkan aktual.	The Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations. The Company also routinely evaluates cash flow projections compared to the actual cash flow.
Risiko Manajemen Modal Capital Management Risk	Pengelolaan permodalan Perseroan bertujuan untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.	The Company's capital management aims to protect its ability to maintain business continuity so that it can continue to provide returns for shareholders and maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.
	Perseroan memantau modal dengan beberapa rasio, yaitu rasio leverage (utang bersih dibagi dengan laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi (EBITDA)) serta rasio kemampuan membayar biaya tetap (FCCR) (EBITDA dibagi dengan biaya tetap). Perseroan menjaga rasio *leverage* tidak lebih dari 3,75 sampai dengan 1,0 dan rasio FCCR tidak kurang dari 2,5 sampai dengan 1,0.	The Company monitors capital with several ratios, i.e. leverage ratio (net debt divided by earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA)) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (EBITDA divided by fixed costs). The Company holds to its strategy by maintaining the leverage ratio not to be greater than 3.75 to 1.0 and an FCCR ratio of not less than 2.5 to 1.0.
	Strategi Perseroan tersebut selain penting bagi manajemen, juga merupakan dasar peninjauan yang sangat penting bagi pemegang *Senior Notes* 2026.	The above Company's strategy is important for management and also a very important basis for holders of Senior Notes 2026.
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perseroan. *Senior Notes* 2026 merupakan satu-satunya pinjaman jangka panjang yang diterbitkan Perseroan dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.	Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates and will result in a negative impact on the Company's financial performance. Senior Notes 2026 is the sole long-term loan issued by the Company with a fixed interest rate of 4.95% per annum and is therefore affected by the fair value of interest rate risk, but not affected by cash flow interest rate risk.
Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risk	Untuk mempertahankan karyawan kunci, menarik kandidat berkualitas, dan mendorong kinerja terbaik karyawan, Perseroan menawarkan paket remunerasi yang kompetitif dan sejalan dengan prestasi karyawan, jabatan, kompetensi serta indeks nilai-nilai perusahaan. Perseroan juga menyiapkan kaderisasi secara internal melalui program *Talent Management System* (TMS) untuk mendukung kesiapan karyawan untuk menjadi seorang pemimpin.	To retain key employees, attract qualified candidates, and encourage the best performance of employees, the Company offers a competitive remuneration package in line with achievements, positions, competencies, and the company values indexes of an employee. The Company also prepares internal regeneration through the Talent Management System (TMS) program to support the readiness of an employee to become a leader.
	Per tahun 2022, angka perputaran pengunduran diri karyawan secara sukarela *(voluntary resignation turnover)* sebesar 2,1%, yang masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan rata-rata *turnover* industri di Indonesia sebesar 9%[1].	As of 2022, the voluntary resignation turnover was 2.1%, which was still low compared to the average industry turnover in Indonesia of more than 9%[1].

1. Mercer. *E1 Salary Budget Snapshot* Indonesia 2023.

1. Mercer. E1 Salary Budget Snapshot Indonesia 2023.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Kerusakan Properti Property Damage Risk	Untuk menghadapi risiko kerusakan properti, kerusakan mesin, dan gangguan bisnis akibat bencana alam, terorisme dan sabotase, kecelakaan dan luka dan kewajiban yang timbul dari kegiatan operasional serta kewajiban lingkungan, Perseroan telah memitigasi risiko-risiko tersebut dengan asuransi. Aset tetap Perseroan, termasuk persediaan, telah diasuransikan terhadap risiko-risiko kerugian di atas sebesar AS$1.177.000.000 di mana manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan ini cukup untuk menutupi risiko kerugian.	To deal with the risk of property damage, machine damage, and business disruption due to natural disasters, terrorism and sabotage, accidents and injuries, and obligations arising from operational activities and environmental obligations, the Company has mitigated these risks with insurance. The Company's fixed assets, including inventories, are insured against loss risks at AS$1,177,000,000, which the management believes is sufficient insurance to cover the risk of loss.
Risiko Operasional Operational Risk	Kegiatan operasional Perseroan dijalankan oleh tim manajemen operasi yang solid untuk menjaga keandalan pasokan listrik atas pembangkitan listrik, transmisi tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik. Terdapat beberapa faktor yang dapat menghambat operasi pembangkit listrik Perseroan seperti kerusakan atau kegagalan dari peralatan pembangkit tenaga listrik, kesalahan yang dilakukan operator ketika mengoperasikan peralatan, dan hal lainnya. Untuk meminimalkan risiko operasional yang mungkin dihadapi, Perseroan memiliki departemen pemeliharaan yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan atas pembangkit listrik dan prasarana penunjang lainnya yang didukung oleh sistem manajemen pemeliharaan berbasis komputer. Setiap lokasi pembangkit juga dilengkapi dengan tim khusus anti kebakaran dan keselamatan dengan personel anti kebakaran dan keselamatan yang terlatih.	The Company's operational activities are carried out by a solid operation management team to maintain the reliability of electricity supply for electricity generation, electricity transmission, and electricity distribution. There are several factors that can hinder the operation of the Company's power plants such as damage or failure of power plant equipment, mistakes made by the operators when operating the equipment, and other things. To minimize operational risks that can occur, the Company has a maintenance department responsible for carrying out the maintenance activities for the power plants and other supporting infrastructure supported by a computer-based maintenance management system. Each site is also equipped with a special fire and safety team with trained anti-fire and safety personnel.
Risiko Pandemi Pandemic Risk	Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia sejak awal 2020 berpotensi untuk mengganggu kegiatan operasional Perseroan. Guna menghindari dampak negatif tersebut, Perseroan segera membuat suatu Rencana Keberlangsungan Bisnis/*Business Continuity Plan* dengan objektif untuk mencegah penyebaran virus, sehingga kegiatan operasional dapat tetap dipertahankan. Rencana Keberlangsungan Bisnis ini diperbarui dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan pandemi, dan juga dilengkapi dengan *Disaster Recovery Plan.* Dengan pemberlakuan rencana-rencana tersebut, kami tidak menghadapi masalah operasional yang mengganggu penyaluran listrik ke pelanggan Perseroan.	The COVID-19 pandemic that has spread around the world since early 2020 has the potential to disrupt the Company's operational activities. To avert any of the negative impacts, the Company immediately made a Business Continuity Plan with an objective to limit the spread of the virus, thus ensuring that the operational activities can be maintained if the disease spreads within the Company. This Business Continuity Plan is updated regularly as the pandemic progresses, and is also equipped with a Disaster Recovery Plan. With the implementation of these plans, we have faced no major operational issue that interferes with the electricity distribution to the Company's customers.

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan & Mitigasi Risiko Risks Explanation & Mitigation	
Risiko Peraturan Pemerintah Government Regulation Risk	Bisnis penyediaan tenaga listrik di Indonesia diatur secara ketat dalam peraturan dan ketentuan Pemerintah dalam bidang ketenagalistrikan, perlindungan lingkungan hidup serta peraturan dan berbagai persetujuan, lisensi, dan perizinan lingkungan yang diperlukan untuk pengoperasian PLTGU, PLTG, dan PLTU.	The power generation industry in Indonesia is highly regulated by Government laws and regulations in the field of electricity, environment protection as well as by various environmental regulations and approvals, licenses, and permits that are required for the operation of GSPP, GFPP, and CFPP.
	Perseroan berupaya untuk selalu melakukan peninjauan secara menyeluruh atas peraturan dan ketentuan terkait bisnis Perseroan guna menghindari disharmonisasi terhadap regulasi serta meningkatkan komunikasi dan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan. Identifikasi dan evaluasi peraturan dan ketentuan dari Pemerintah dilakukan secara periodik oleh perseroan dengan melibatkan seluruh kepala departemen terkait. Pemantauan pemenuhan peraturan dan ketentuan tersebut juga dicatat sebagai Risiko Kepatuhan/*Compliance Risk* dalam Sistem Manajemen Risiko.	The Company always strives to perform comprehensive review of the rules and regulations related to the Company's business in order to avoid disharmony with the regulations as well as to improve communication and harmonious relationships with stakeholders. The Company conducts periodic identification and evaluation of government laws and regulations by involving all relevant department heads. The monitoring of laws and regulations fulfillment is also recorded as Compliance Risk in the Risk Management System.



Kajian dan Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [OJK E.3]

Perseroan secara berkesinambungan berusaha meningkatkan efektivitas sistem manajemen risiko pada setiap kegiatan rutin Perseroan. Peningkatan efektivitas tersebut dilaksanakan melalui (i) sumber daya manusia yaitu dengan memberikan pelatihan kompetensi kepada setiap insan masing-masing departemen dalam mengelola risiko dan melakukan evaluasi proses manajeman risiko serta menetapkan risiko signifikan; (ii) menanamkan budaya manajemen risiko dalam kegiatan operasional; (iii) sistem dan proses yaitu dengan secara berkala mengevaluasi risiko signifikan serta mitigasinya yang dilakukan oleh Komite Manajemen Risiko selain itu juga secara konsisten memperbaiki proses bisnis internal dengan menggunakan survei kepuasan pelanggan sebagai alat ukur.

Pada tahun 2022, Unit Manajemen Risiko telah melaksanakan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan ISO 31000:2018 dan memperhatikan kerangka kerja manajemen risiko yang terstruktur. Unit Manajemen Risiko bekerja sama dengan pihak eskternal, PT RAP Asia Consulting, melaksanakan penilaian atas pengelolaan risiko Perseroan. Tingkat kematangan proses manajemen risiko mencapai level 3 (*Defined*) dari level tertinggi 5. Penilaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan risiko Perseroan telah berada pada jalur yang tepat. Budaya kesadaran risiko akan diperkuat dalam seluruh aspek agar tujuan Perseroan dapat tercapai. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan perbaikan berkelanjutan dalam proses manajemen risiko serta pengembangan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan terkait manajemen risiko, sehingga diharapkan tingkat efektivitas penerapan manajemen risiko Perusahaan dapat terus meningkat.

Pada tahun 2023, Perseroan berencana menunjuk *Risk Champion* di tingkat departemen dalam rangka pengembangan budaya manajemen risiko di tingkat departemen. *Risk Champion* diharapkan dapat mendorong pelaksanaan kegiatan operasional berbasis risiko semakin ditingkatkan, dan pengkajian serta monitor risiko semakin solid, dan mendorong adanya perhatian terhadap risiko dalam semua aktivitas pekerjaan.

Pernyataan atas Kecukupan Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Manajemen Risiko, dan Komite Manajemen Risiko, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang diterapkan telah berjalan efektif, memadai dan mampu mengelola risiko dan peluang bisnis untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Review and Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System [OJK E.3]

The Company continually seeks to improve the effectiveness of the risk management system in each of the Company's routine activities. The improvement in effectiveness is implemented through (i) human resources by providing competency training to every person in each department in managing risk and evaluating the risk management process and establishing significant risks; (ii) cultivate risk management in the operational activities; (iii) systems and processes by periodically evaluating significant risks and mitigation carried out by the Risk Management Committee, while also consistently improving internal business processes by conducting customer satisfaction surveys as a measurement tool.

In 2022, the Risk Management Unit has carried out an evaluation on the effectiveness of the risk management system with ISO 31000:2018 approach and in consideration of the structured risk management framework. The Risk Management Unit in cooperation with an external party, PT RAP Asia Consulting, conducted the assessment on the Company's risk management. Maturity level of the risk management process reached level 3 (Defined), out of the highest level of 5. The result shows the Company is on the right track on its implementation. Risk management culture will be strengthened in all aspects in order to achieve the Company's objectives. The Company is commited to continually improving its risk management process as well as the competency and learning process related to risk management. Therefore, it is expected that the effectiveness of the Company's risk management implementation will continue to improve.

In 2023, the Company plans to appoint Risk Champion at the departmental level, in order to develop risk management culture in the department level. Risk Champion is expected to be able to encourage the implementation of risk-based operational activities to be further improved, and risk reviews and monitoring to be more solid, and to promote the risk consideration in all work activities.

Statement on the Adequacy of Risk Management

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Risk Management Unit, and Risk Management Committee, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Risk Management System has been implemented effectively, adequately and is able to manage risks and business opportunities to support the Company's objectives achievement.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System



Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan Sistem Pengendalian Internal diarahkan untuk memastikan bahwa Perseroan telah memiliki suatu sistem yang handal terhadap ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pelaporan keuangan dan pengamanan aset Perseroan.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Berdasarkan Pedoman GCG bab 3B dinyatakan bahwa, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem Pengendalian Internal meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkup pengendalian internal Perseroan yang disiplin dan terstruktur, terdiri dari:
   - Integritas, kode etik, dan kompetensi karyawan
   - Perhatian dan arahan yang dibuat oleh Direksi
   - Metode yang diterapkan manajemen dalam melaksanakan kewenangan dan tanggung-jawabnya
   - Manajemen dan pengembangan karyawan
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko bisnis, suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, menilai, dan mengelola risiko bisnis yang relevan.
3. Kegiatan pengendalian, tindakan yang diambil dalam proses pengendalian kegiatan Perseroan dalam setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, menyangkut otoritas, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kinerja, pembagian kerja, dan pengamanan aset Perseroan.

The Internal Control System is one of the main instruments for the Company's management to ensure that the management has implemented activities according to the GCG principles. The implementation of the Internal Control System is aimed at ensuring that the Company has a reliable system to comply with laws and regulations, financial reporting and securing the Company's assets.

Financial and Operational Control Systems

Based on the GCG Guidelines of PT Cikarang Listrindo Tbk chapter 3B, the Company is committed to maintaining and enhancing an effective and efficient internal control system to secure the investment and assets of the Company. The Internal Control System covers the following matters:

1. Scope of the Company's disciplined and structured internal control consisting of:
   - Integrity, code of conduct, and employee's competency
   - Attention and direction given by the Board of Directors
   - Methods applied by the management in order to carry out their authority and responsibilities
   - Employee management and development
2. Business risk assessment and management, which is a process of identifying, analyzing, assessing, and managing relevant business risks.
3. Controlling activities, which are actions taken in the process of controlling the Company's activities at each level and unit within the Company's organizational structure concerning authority, verification, reconciliation, evaluation of performance achievements, division of labor, and safeguarding of the Company's assets.

4. Sistem informasi dan komunikasi, proses mempersiapkan sebuah laporan mengenai operasi, keuangan, dan kepatuhan pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan.
5. Pemantauan, proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal yang berkesinambungan termasuk fungsi internal audit untuk setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga kualitas tersebut dapat diimplementasikan secara optimal, dengan ketentuan bahwa jika terdapat pelanggaran akan dilaporkan kepada Direksi dan Salinan disampaikan kepada Komite Audit.

Manajemen atas Sistem Pengendalian Internal dilakukan oleh Unit Audit Internal yang bertanggungjawab kepada Direktur Utama atau Direktur yang bertanggungjawab atas tugas pengendalian internal, serta memiliki hubungan fungsional dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit sehingga dalam pelaksanaannya bertanggungjawab untuk pelaporan kepada Komite Audit.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Internal Perseroan dengan Kerangka yang Diakui Secara Internasional

Sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) dan tujuan pengendalian internal menurut COSO meliputi operasional, pelaporan dan kepatuhan. Penerapan sistem pengendalian internal Perseroan mengacu pada konsep COSO yang terdiri dari 5 (lima) komponen Sistem Pengendalian Internal yang efektif:

1. Lingkungan Pengendalian
2. Penilaian Risiko
3. Kegiatan Pengendalian
4. Informasi dan Komunikasi
5. Pemantauan Pengendalian Internal

4. Information and communication systems, processes of preparing reports on operations, finance, and compliance with the laws and regulations applicable in the Company.
5. Monitoring, process of assessing the quality of a continuous internal control system including the internal audit function for each level and unit in the Company's organizational structure, thus the quality can be implemented optimally, provided that any violations will be reported to the Board of Directors and copies are submitted to the Audit Committee.

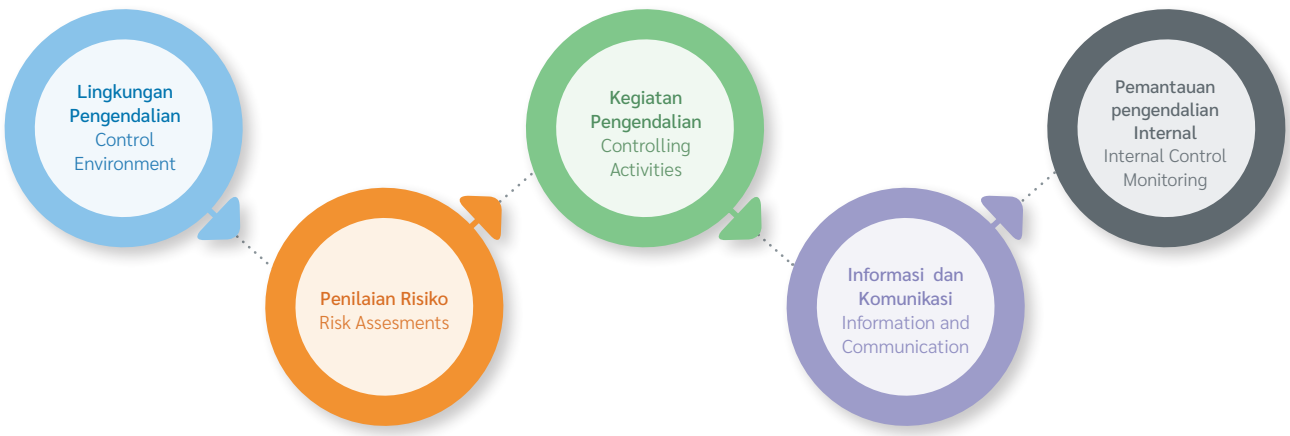
Internal Control System Management is carried out by the Internal Audit Unit which is responsible to the President Director, or the Director who is responsible for the internal control function, and has functional relationships with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Thus in the implementation, the internal audit is responsible for reporting to the Audit Committee.

Compliance of the Company's Internal Control System with the Internationally Recognized Framework

The Company's internal control system refers to the Internal Control Integrated Framework developed by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) and the objectives of internal control according to COSO include operational, reporting, and compliance. The implementation of the Company's internal control system refers to the COSO concept of 5 (five) components of an effective Internal Control System:

1. Control Environment
2. Risk Assessments
3. Controlling Activities
4. Information and Communication
5. Internal Control Monitoring

Komponen Sistem Pengendalian Internal Perseroan
Components of the Company's Internal Control System



Perseroan terus berupaya meningkatkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan yang mengacu pada prinsip-prinsip *Internal Control-Intregated Framework* yang diterbitkan oleh COSO.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2022 secara umum dapat disimpulkan tidak ditemukan adanya kelemahan signifikan terjadi terkait penerapan Sistem Pengendalian Internal di Perseroan yang dapat mempengaruhi kinerja operasional maupun penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Penilaian pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan *framework internal control* dari COSO.

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal baik pada aspek keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Unit Audit Internal dalam proses penelaahan atas desain dan pelaksanaan prosedur dan kebijakan untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal di setiap lini usaha, memberikan penilaian yang objektif dan independen serta memberikan layanan konsultatif dalam hal keefektifan dan kecukupan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola perusahaan.

Pernyataan atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil telaah yang dilakukan oleh Manajemen, Komite Audit, Unit Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Manajemen Risiko, dan sejumlah Departemen terkait, Direksi dan Dewan Komisaris menilai Sistem Pengendalian Internal Perseroan telah memadai dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko dan memperkuat pengendalian internal.

Perkara Penting
Material Litigation

Perkara penting yang dimaksud adalah permasalahan hukum yang sedang dihadapi oleh Perseroan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat. Perseroan senantiasa berupaya untuk meminimalisir potensi munculnya masalah hukum dan menyelesaikan masalah hukum yang dihadapi.

The Company continues to improve the effectiveness of its Internal Control System by involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees in accordance with the principles of the Internal Control-Integrated Framework published by COSO.

Review on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2022, it was concluded that no significant weaknesses occurred related to the implementation of the Internal Control System in the Company which could affect the operational performance and the overall financial statement presentation. Assessment of internal control ratings is performed using the internal control framework from COSO.

The Company periodically evaluates the adequacy and effectiveness of internal controls in both financial and operational aspects. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the design and implementation of procedures and policies to ensure the effectiveness of the internal control system in each business area, to provide objective and independent assessments, and to provide consultative services in terms of effectiveness and adequacy of internal controls, risk management, and corporate governance.

Statement on the Effectiveness of the Internal Control System

Based on the results of reviews conducted by the Management, Audit Committee, Internal Audit Unit, Risk Management Unit, Risk Management Committee, and a number of related Departments, the Board of Directors and the Board of Commissioners assessed that the Company's Internal Control System is adequate in identifying and managing risks as well as strengthening internal control.

Material litigation refers to legal issues faced by the Company, its subsidiary, and the current members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company endeavors to minimize the potential occurrence of legal problems and resolve such problems.

Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan/Dewan Komisaris/Direksi/Entitas Anak di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The details of the material litigation faced by the Company/Board of Commissioners/Board of Directors/Subsidiary in 2022 are as follows:

Permasalahan Hukum Tata Usaha Negara dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 78)
State Administrative Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 78)

Pihak Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) • Perseroan (Tergugat Intervensi)	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • The Company (Intervening Defendant)
Pokok Perkara Case Subject	Penggugat menggugat Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 yang dikeluarkan tergugat adalah tidak sah yang memberikan hak kepada Perseroan untuk memiliki pipa gas milik sendiri sebagai cadangan pengaliran gas milik Perseroan ke lokasi pembangkitnya.	The plaintiff sued that the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 issued by the defendant granting the Company the right to own a back-up gas pipeline to its power plant was unlawful.
Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company	Penggugat meminta pembatalan terhadap Surat Keputusan Menteri tersebut.	The plaintiff sued for the cancellation of the Ministerial Decree.
Status Perkara Case Status	Pada tanggal 27 Oktober 2020, Pengadilan Tata Usaha Negara Jakarta (PTUNJ) memutuskan untuk menerima gugatan Penggugat dan meminta pembatalan terhadap Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 8022/10/DJM.0/2019 tanggal 19 September 2019. Selanjutnya, pada tanggal 12 April 2021, Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta menguatkan putusan PTUNJ. Pada tanggal 28 Oktober 2021, Mahkamah Agung memutuskan untuk menolak permohonan kasasi Perseroan dan Kementerian ESDM. Atas keputusan ini, Perseroan mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Juli 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas permohonan Peninjauan Kembali Perseroan.	On October 27, 2020, the Jakarta State Administrative Court (PTUNJ) decided to accept the Plaintiff's claim and requested the cancellation of the Decree of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 8022/10/DJM.0/2019 dated September 19, 2019. Subsequently, on April 12, 2021, the Jakarta State Administrative High Court upheld the verdict of PTUNJ. On October 28, 2021, the Supreme Court decided to reject the Company's and the Ministry of Energy and Mineral Resources' cassation appeal. Based on this decision, the Company filed Contra Memory to the Supreme Court on July 22, 2022. As of the completion date of the annual report, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's Contra Memory.
Upaya Manajemen Other Management Efforts	Menunjuk firma hukum terkemuka yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengerjakan kasus tata usaha negara, serta bekerja sama untuk melawan kasus tersebut.	Assign a reputable litigation law firm which has extensive experience in working on state administration cases, as well as work together to vigorously defend the claim.

Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)
Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 478)

Pihak Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (ESDM) • Perseroan • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • The Company • PT Elnusa Tbk • PT Pertamina Gas • PT Ansi Mega Instrumenindo • PT Pratiwi Putri Sulung
Pokok Perkara Case Subject	Penggugat mengklaim bahwa para tergugat telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan penggugat.	The plaintiff claimed that the defendants have committed illegal acts which caused a loss to the plaintiff.
Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company	Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp150 miliar.	The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp150 billion.
Status Perkara Case Status	Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian materiil dan immaterial sebesar Rp1 miliar. Pada tanggal 14 Juni 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas keputusan ini, Perseroan, Kementerian ESDM, dan PT Pertamina Gas mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 2 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas permohonan kasasi Perseroan.	On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to pay for material and immaterial loss amounting to Rp1 billion, jointly and severally. On June 14, 2022, Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision. Based on this decision, the Company, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and PT Pertamina Gas have filed cassation appeals to the Supreme Court on August 2, 2022. As of the completion date of the annual report, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's cassation appeal.
Upaya Manajemen Other Management Efforts	Menunjuk firma hukum terkemuka yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengerjakan kasus perdata, untuk melawan kasus tersebut.	Assign a reputable litigation law firm which has extensive experience in working on civil cases, to vigorously defend the claim.

Permasalahan Hukum Perdata dengan PT Gasindo Pratama Sejati (No. 499)
Civil Litigation Case Against PT Gasindo Pratama Sejati (No. 499)

Pihak Parties	1. Penggugat: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Tergugat: • Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia • Perseroan • PT Pertamina Gas	1. Plaintiff: PT Gasindo Pratama Sejati 2. Defendants: • The Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia • The Company • PT Pertamina Gas
Pokok Perkara Case Subject	Penggugat mengklaim bahwa para Tergugat telah melakukan persekongkolan yang sangat merugikan penggugat sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 1365 KUH Perdata.	The plaintiff claimed that the defendants have been involved in a conspiracy that caused major loss to the plaintiff as referred to in Article 1365 of the Civil Code.
Risiko yang Dihadapi Perseroan Risks Faced by the Company	Penggugat meminta ganti rugi materiil dan immaterial secara tanggung renteng sebesar Rp1,9 triliun.	The plaintiff claims for material and immaterial compensation, jointly and severally, amounting to Rp1.9 trillion.
Status Perkara Case Status	Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan untuk menerima sebagian gugatan Penggugat dan memerintahkan para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti kerugian materiil dan immaterial sebesar Rp334 miliar. Pada tanggal 24 Februari 2022, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77 miliar. Atas keputusan ini, Perseroan, Kementerian ESDM, dan PT Pertamina Gas mengajukan permohonan kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 9 Mei 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung atas permohonan kasasi Perseroan.	On August 31, 2021, the Central Jakarta District Court decided to partially accept the Plaintiff's claim and ordered the Defendants to jointly and severally pay for material and immaterial loss of Rp334 billion. On February 24, 2022, Jakarta High Court upheld the Central Jakarta District Court's decision and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77 billion. Based on this decision, the Company, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and PT Pertamina Gas have filed cassation appeals to the Supreme Court on May 9, 2022. As of the completion date of the annual report, no decision has been issued by the Supreme Court on the Company's cassation appeal.
Upaya Manajemen Other Management Efforts	Menunjuk firma hukum terkemuka yang memiliki pengalaman yang baik dalam mengerjakan kasus perdata, untuk melawan kasus tersebut.	Assign a reputable litigation law firm which has extensive experience in working on civil cases, to vigorously defend the claim.

Permasalahan hukum yang dihadapi Perseroan selama tahun 2022 di atas tidak berpengaruh secara material terhadap status, kedudukan, dan kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

Selama tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta entitas anak.

The litigation cases faced by the Company in 2022 did not materially affect the status, position, and continuity of the Company's business activities.

In 2022, there were no important cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its subsidiary.

Pengungkapan Sanksi Administrasi oleh Otoritas Terkait

Selama tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan sebagai induk, kepada entitas anak, anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris oleh otoritas terkait.

Disclosure of Administrative Sanctions Imposed by Relevant Authorities

Throughout 2022, there were no material administrative sanctions affecting the business continuity of the Company, and there were no administrative sanctions imposed on the Company as the parent entity, subsidiary, or on members of the Board of Directors and Board of Commissioners by relevant authorities.

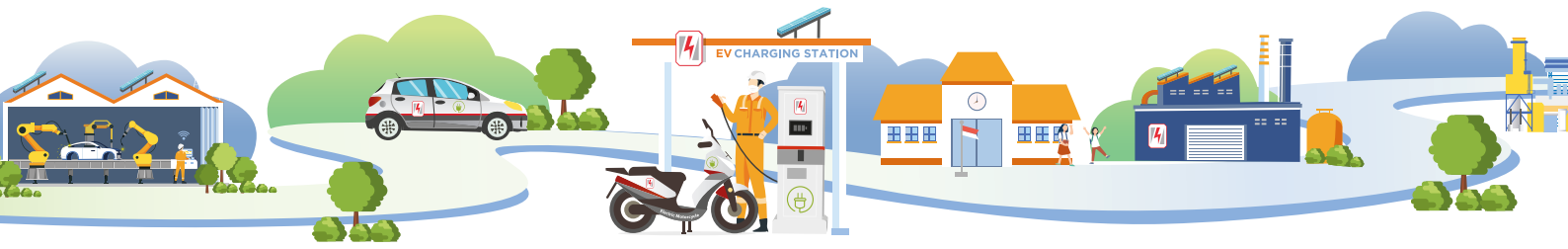
Keterangan Description	Perseroan The Company	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Entitas Anak Subsidiary
Sanksi Administratif Administrative Sanctions	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menemukan adanya perkara penting di luar aspek hukum yang melibatkan Perseroan sebagai organisasi, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

Important Issues Outside the Legal Aspect

Throughout 2022, there were no important cases outside the legal aspects involving the Company as an organization, the Board of Commissioners, and Board of Directors.



Tata Kelola Teknologi Informasi
Governance of Information Technology

Strategi Pengelolaan Sistem Teknologi Informasi

Perkembangan teknologi informasi saat ini, telah membawa pergeseran di segala aspek, salah satunya adalah pergeseran perilaku pemangku kepentingan yang menginginkan kecepatan, ketepatan, efisiensi, dan pelayanan yang meningkat. Perubahan pasar yang cepat, pengembangan produk dan layanan baru serta perubahan ekspektasi pasar, menuntut Perseroan untuk dapat menyesuaikan sistem teknologi informasi yang dimiliki dengan perubahan tersebut.

Teknologi merupakan kunci utama yang memungkinkan Perseroan menyediakan produk dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan pelanggan, mengukur dan menelusuri kinerja bisnis, serta mengambil keputusan-keputusan manajemen yang tepat untuk kelangsungan usaha. Sistem teknologi informasi Perseroan dirancang untuk meningkatkan efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses operasi serta untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan kompetitif Perseroan dengan mengikuti perkembangan lingkungan bisnis yang terus berubah.

Dukungan teknologi informasi dan komunikasi yang baik telah menjadi pendorong utama dalam upaya kami untuk tetap terdepan dalam perubahan pasar. Sepanjang tahun 2022, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memastikan ketersediaan layanan sistem teknologi dan komunikasi yang mendukung optimasi kinerja Perseroan, serta mengedepankan pengembangan sumber daya yang adaptif dan inovatif untuk mendukung dinamika tantangan teknologi informasi saat ini.

Perseroan menjalankan operasional ICT dengan menerapkan tata kelola umum yang mengacu kepada *Control Objective for Information Technologies* (COBIT) dan pengendalian keamanan atas aset informasi dengan mengacu kepada standar keamanan informasi global (ISO 27001 tentang sistem manajemen keamanan informasi, standar *Critical Infrastructure Cybersecurity* (CIS) standar *National Institute of Standards and Technology* (NIST)).

Dari sisi tata kelola, Departemen ICT juga telah mengembangkan tata kelola sebagai respon terhadap *technology disruption, cyber security,* dan *disaster recovery*. Tata kelola yang telah disusun mencakup identifikasi risiko yang relevan, menyelaraskan dengan risk appetite Perseroan, mengembangkan kebijakan dan mengalokasikan sumber daya yang diperlukan, memastikan implementasi berjalan sesuai rencana dan menentukan pihak-pihak yang bertanggungjawab untuk mengatasi dan mengambil keputusan terkait proses tersebut. Semua aktivitas tersebut dilaporkan secara rutin di dalam rapat Manajemen dan ICT, dan juga dicatat di dalam aplikasi sehingga dapat diawasi oleh Dewan dan Manajemen secara langsung.

Information Technology System Management Strategy

Current development of information technology has brought changes in all aspects; one of which is a shift in the behaviour of the stakeholders who expect speed, accuracy, efficiency, and increased service. Rapid market changes, new products, service development, and changes in market expectation, require the Company to be able to adapt its information technology system to these issues.

Technology is the main key to enable the Company to provide products and services to meet customers' needs, to measure and explore business performance, and to make an appropriate management decision for business sustainability. The Company's information technology system is designed to improve work efficiency through automation of various operation processes. It also aims to improve the Company's business competitiveness and competitive advantage by keeping up with the ever-changing business environment.

The support of information technology and communication has been a key driver in our effort to stay ahead in the changing market. Throughout 2022, various initiatives have been undertaken to ensure the availability of technology and communication system services that support optimization of the Company's performance, as well as to prioritize the development of adaptive and innovative resources to support current dynamic challenges of information technology.

The Company carries out ICT operations by implementing general governance in accordance with the Control Objective for Information Technologies (COBIT) and information security control referring to global information security standards (ISO 27001 on information security management system, Critical Infrastructure Cybersecurity (CIS), and National Institute of Standards and Technology (NIST)).

In terms of governance, the ICT Department has also developed governance as a response to technology disruption, cyber security, and disaster recovery. Governance that has been formulated includes identifying relevant risks, aligning with the Company's risk appetite, developing policies and allocating necessary resources, ensuring implementation according to plan and determining parties in charge to direct and make decisions related to the process. All of these activities are reported regularly in the Management and ICT meetings, and also recorded in the application so the Board or Management can monitor it directly.

Pengembangan Sistem Teknologi Informasi Perusahaan

Sejak tahun 2017 Perseroan telah menekankan perkembangan tekonologi informasi sebagai bagian dari dukungan terhadap sistem operasional pembangkit maupun layanan berbasis teknologi informasi yang terintegrasi, baik melalui revitalisasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dan *Enterprise Asset Management* (EAM) maupun pemanfaatan sistem teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung keberlangsungan operasi dan bisnis Perseroan di tengah pandemi COVID-19.

Perseroan menyadari arus teknologi terus berkembang dengan pesat, terlebih sejak terjadinya kondisi pandemi. Untuk itu, melalui Departemen ICT, Perseroan terus meningkatkan kemampuan digitalisasi dengan mempercepat adopsi digital dalam pelayanan pelanggan.

Penyusunan rencana jangka panjang Departemen ICT dilakukan dengan mengacu kepada Strategi, Tujuan Bisnis, Visi dan Misi Perseroan, kepatuhan kepada regulasi, praktik manajemen risiko dan juga menyesuaikan dengan tren teknologi yang sedang berkembang. Berikut adalah focus objektif dalam rencana jangka panjang Departemen:

Development of the Company's Information Technology System

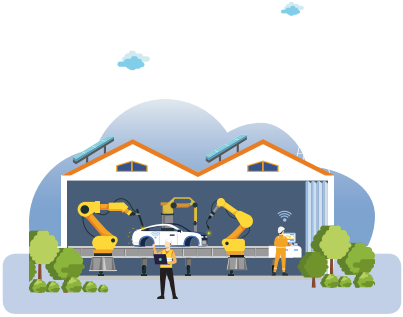
Since 2017, the Company has emphasized the information technology development as part of its support for plant operational systems and integrated information technology-based services. It does so by revitalizing Enterprise Resource Planning (ERP) and Enterprise Asset Management (EAM) as well as utilizing information technology and communication systems to support the sustainability of the Company's operations and business amid the COVID-19 pandemic.

The Company realizes that technology continues to grow rapidly. The ICT department continues to improve digitalization capabilities by accelerating digital adoption in all operational activities.

The preparation of the ICT Department's long-term plans is carried out by referring to the Company's Strategies, Business Objectives, Vision and Mission, in compliance with regulations, risk management practices and also by adapting the emerging technology trends. The following are objective focuses in the ICT Department's long-term plans:



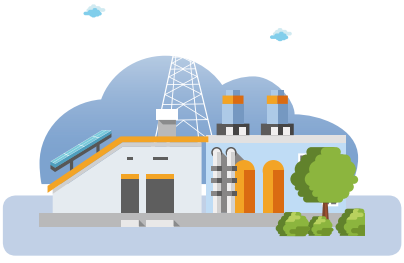
Objektif / Objective **1 –**
Operational Excellence



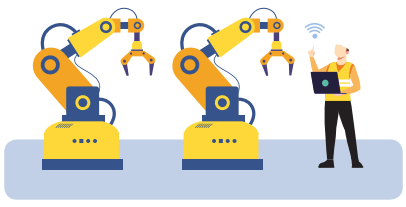
Objektif / Objective **2 –**
Workforce Development



Objektif / Objective **3 –**
Information Security



Objektif / Objective **4 –**
Automation and Agility



Objektif / Objective **5 –**
Technology Advancement

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan dengan memaksimalkan perkembangan sistem teknologi informasi yang di desain sesuai dengan kebutuhan perkembangan Perseroan dalam memenuhi kebutuhan listrik para pelanggan. Pengembangan situs web pelanggan baru untuk memfasilitasi keterbukaan dan ketersediaan informasi pelanggan telah tersedia bagi seluruh pelanggan yang mendukung transparansi sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik.

The Company is committed to continually improve the quality of service for customers by maximizing the development of information technology systems designed in line with the Company's development needs to cater to the customer's electricity requirement. In addition, the development of a new customer website to facilitate disclosure and availability of customer information has been made available to all customers supporting transparency as part of good corporate governance.

Sebagai bagian dari manajemen risiko, keamanan dan pencegahan ancaman telah dipantau untuk mengurangi risiko akses penyerang ke jaringan Perseroan. Perbaikan dan penggantian infrastruktur untuk meningkatkan keamanan dan perlindungan *cybercrime* juga telah dilakukan.

As part of risk management, security and threat prevention are monitored to mitigate the risk of any attackers' access to the Company's network. Infrastructure improvements and replacements to increase security and protection over cybercrime has been in place.

Aplikasi Application	**Fungsi** Functions
SAP	Aplikasi berbasis ERP yang digunakan sebagai *software* untuk membantu dalam perencanaan, pengaturan hingga pelaksanaan operasional secara lebih efektif dan efisien. ERP-based application used as software to assist in planning, managing, and operating more effectively and efficiently.
Maximo	Aplikasi yang digunakan untuk mengelola, mengatur, dan merawat aset, agar dapat berfungsi sesuai peruntukannya, serta mengoptimalkan kinerja dari aset tersebut. Application for managing, organizing, and maintaining assets so that they can function as intended, and optimizing the performance of these assets.
Sistem Informasi Data Pelanggan (SIDP) Customer Data Information System (SIDP)	Aplikasi yang digunakan untuk mengelola data pelanggan dan alur kerja aplikasi pelanggan. Application for managing customer data and workflow of customer applications.
Geographic Information System (GIS)	Aplikasi untuk mengelola informasi jalur kabel ke pelanggan beserta *predictive maintenance* untuk aset di gardu pelanggan. Application for managing information of distribution cable to customers and predictive maintenance for assets in customer's substation.
Survalent	*Software* untuk melakukan pengendalian dan pengawasan perangkat jaringan distribusi yang berfungsi menjaga ketersediaan dan kehandalan dari pendistribusian listrik ke pelanggan. Software for controlling and monitoring distribution network devices, which maintains the availability and reliability of the electricity distribution to customers.
Heatrate Online Monitoring	Aplikasi untuk memantau data pembangkitan secara *real time*. Application for monitoring real-time generation data.
PV System (Solar Panel Monitoring System)	Aplikasi untuk memantau sistem *photovoltaic* (sistem solar panel). Application for monitoring photovoltaic system (solar panel system).
SAP Human Capital Management (HCM) Fiori SAP Human Capital Management (HCM) Fiori	Aplikasi pengelolaan data karyawan dan berbagai kebutuhan administrasi kepegawaian. Application for managing employee data and various staffing administrative management.
Learning Management System	Aplikasi untuk media pembelajaran *online*. Application for online learning media
Risk Management Application	Manajemen risiko merupakan bagian dari Tata Kelola Perusahaan yang baik. Aplikasi ini dikembangkan untuk mengelola daftar risiko yang ada di seluruh Departemen dan pencatatan langkah mitigasi yang akan/sudah dilakukan. Risk management is part of our Good Corporate Governance. This application was developed to manage the list of risks in all Departments and record mitigation measures that will be/have been taken.

Pencapaian Kinerja ICT Tahun 2022

ICT telah secara konsisten memenuhi sasaran-sasaran mutu untuk penanganan tiket permasalahan ICT, ketersediaan sistem baik di area *Information Technology* (IT) maupun *Operation Technology* (OT), pengelolaan integrasi aplikasi untuk memastikan akurasi dan kelengkapan data, serta pengelolaan keamanan sistem.

Departemen ICT akan melakukan evaluasi dan penyelarasan berkelanjutan terhadap target kinerja sesuai kebutuhan Perseroan, dan melakukan inovasi-inovasi untuk mencapai target tersebut.

Inisiatif-inisiatif yang dilakukan ICT selama tahun 2022 untuk mencapai objektif yang telah disebutkan sebelumnya, diantaranya:

ICT Performance Achievement in 2022

ICT has consistently met quality objectives in handling ICT support tickets, system availability in both the Information Technology (IT) and Operation Technology (OT) areas, application integration management to ensure data accuracy and completeness, and system security management.

The ICT Department will carry out continual evaluation and alignment of performance targets according to the needs of the Company, and innovate to achieve these targets.

Initiatives carried out by ICT during 2022 to achieve the previously mentioned objectives, include:

Inisiatif ICT Sepanjang Tahun 2022
ICT Initiatives Throughout 2022

Objektif Objective	Inisiatif Initiatives	
Objektif / Objective 1 - *Operational Excellence*	Beberapa inisiatif di area ini, diantaranya: 1. Penyesuaian kebijakan dan prosedur ICT terhadap perubahan lingkungan terkait ICT 2. *Network Monitoring System Enhancement* 3. *Secure remote connection Enhancement* 4. Perluasan penerapan redundansi listrik untuk semua perangkat yang kritikal 5. Peremajaan perangkat *network*, *server*, dan *controller*	Some initiatives in this area, among others: 1. Adjustment of ICT policies and procedures to environmental changes related to ICT 2. Network Monitoring System Enhancement 3. Secure remote connection Enhancement 4. Expansion of the implementation of electrical redundancy for all critical devices 5. Rejuvenation of network devices, servers, and controllers
Objektif / Objective 2 – *Workforce Development*	ICT melakukan pengembangan sumber daya internal departemen, baik melalui pelatihan internal/eksternal, diantaranya: 1. *Project Management* 2. *Network Fundamentals* 3. *Setting Logger* dan Mikrodev RTU 4. Pelatihan terkait SAP 5. Pelatihan terkait ISO 27001, ISO 9001, dan ISO 14001	ICT improves the department's internal resources, either through internal/external training, among others: 1. Project Management 2. Network Fundamentals 3. Logger and Microdev RTU settings 4. SAP-related trainings 5. Trainings related to ISO 27001, ISO 9001, and ISO 14001
	Melalui personel ICT, kami juga berhasil memperoleh beberapa sertifikasi, diantaranya 1. *Certified Information Systems Auditor* (CISA) 2. *Certified Risk Information System Control* (CRISC) 3. *IT Project Management Certification (Comptia Project+, Scrum Fundamentals)* 4. *Certified Secure Computer User* (CSCU)	Through ICT personnel, we have also succeeded in obtaining several certifications as below: 1. Certified Information Systems Auditor (CISA) 2. Certified Risk Information System Control (CRISC) 3. IT Project Management Certification (Comptia Project+, Scrum Fundamentals) 4. Certified Secure Computer User (CSCU)
	ICT juga terus melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk mendukung akselerasi program digitalisasi Perseroan. Beberapa materi yang pernah disosialisasikan adalah keamanan penggunaan *social media*, penggunaan WiFi publik, keamanan *password*, pembaruan antivirus, kesadaran akan *cybersecurity*, optimalisasi penggunaan Microsoft Office, dan lainnya.	ICT also continues to conduct socialization and training for all employees to support the acceleration of the Company's digitalization program. Some of the material that have been disseminated are the safety of using social media, the use of public WiFi, password security, antivirus updates, awareness of cybersecurity, optimizing the use of Microsoft Office, etc.

Objektif Objective	Inisiatif Initiatives	
Objektif / Objective 3 – *Information Security*	Beberapa inisiatif di area ini, diantaranya: 1. Peningkatan kapabilitas proteksi *endpoint* 2. Uji penetrasi dan penilaian kerentanan 3. Penggunaan *firewall* tambahan 4. *Patches management automation* 5. Peningkatan keamanan teknologi operasi	Some initiatives in this area, among others: 1. Improved endpoint protection capabilities 2. Penetration tests and vulnerability assessments 3. Additional firewall implementation 4. Patches management automation 5. Operation technology security enhancement
Objektif / Objective 4 – *Automation and Agility*	Sepanjang tahun 2022, Perseroan terus menyempurnakan proses operasional yang sebelumnya rumit, memakan waktu, dan dilakukan secara manual. Alur kerja digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kerja operasional dan mengurangi waktu penyelesaian pemrosesan. Beberapa inisiatif ICT di area ini, diantaranya: 1. Pengembangan dan penyesuaian *Enterprise Resource Planning* (ERP) & *Enterprise Asset Management* (EAM) diantaranya: implementasi e-Meterai modifikasi PPN sesuai peraturan pemerintah paling terbaru, pengembangan pelaporan, perluasan ruang lingkup implementasi di area HCM, dan lainnya. 2. Peningkatan proses-proses terkait pelayanan pelanggan melalui implementasi sistem *Customer Relationship Management* (CRM) dan penggunaan *Social Media* sebagai media komunikasi dengan pelanggan. 3. Pengembangan aplikasi Web PV untuk pelanggan yang menerapkan *solar system*. 4. Otomasi pada proses pendukung lainnya, misalkan: pengelolaan visitor, sistem evakuasi, pengelolaan limbah, aplikasi manajemen risiko, penyesuaian aplikasi *WorkPermit Online*, pengembangan aplikasi *Tool Center*, pelaporan dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, validasi pencatatan meteran, dan lainnya.	Throughout 2022, the Company continues to improve the operational processes which were previously complicated, time-consuming and carried out manually. Digital workflows can improve efficiency and effectiveness of operational work processes and reduce processing turnaround time. Some of the ICT initiatives in this area, among others: 1. Development and adjustment of Enterprise Resource Planning (ERP) & Enterprise Asset Management (EAM), including: implementation of e-Meterai modification of VAT according to the latest government regulations, development for reporting, expansion of the scope of implementation in the HCM area, etc. 2. Improvement of processes related to customer service through the implementation of Customer Relationship Management (CRM) system and the use of Social Media as a medium of communication with customers. 3. Development of Web PV applications for customers with solar systems. 4. Automation of other supporting processes, e.g. visitor management, evacuation systems, waste management, risk management applications, adjustments to the WorkPermit Online application, development of the Tool Center application, reporting with the Ministry of Environment and Forestry, validation of meter records, etc.
Objektif / Objective 5 – *Technology Advancement*	ICT terus melakukan *update* dan kajian terhadap adanya perkembangan teknologi terbaru. Beberapa inisiatif yang saat ini sedang dijajaki, diantaranya: 1. Implementasi platform *Low Code Platform* untuk meningkatkan produktivitas ICT dan juga *user experience*; 2. Implementasi aplikasi *mobile* di beberapa proses pendukung; dan 3. Persiapan implementasi *behaviour analytics/ machine learning* di area proteksi *endpoint*.	ICT continues to update and study the latest technology developments. Some of the initiatives currently being explored, among others: 1. Implementation of the Low Code Platform to improve ICT productivity and user experience; 2. Implementation of mobile applications in several supporting processes; and 3. Preparation for implementation of behavior analytics/ machine learning in the endpoint protection area.

Di tahun 2022 Departemen ICT juga telah melakukan kajian operasional dan pengelolaan *data center* yang dilakukan oleh pihak independen. Kajian dilakukan berdasarkan referensi kepada standar yang berlaku secara nasional maupun global, yaitu: SNI 8799:2019, ISO 27001:2013, *Control Objective for Information Technologies* (COBIT), *National Institute of Standards and Technology* (NIST).

Penyesuaian terhadap rencana kerja jangka pendek maupun jangka panjang telah dilakukan untuk menindaklanjuti hasil kajian tersebut. Departemen ICT akan terus melakukan perbaikan berkelanjutan dari layanan teknologi dan komunikasi, dengan fokus kepada perbaikan proses dan keamanan sistem untuk mendukung strategi bisnis Perseroan.

Pengukuran Maturitas Proses IT

Pengelolaan informasi sangat penting agar data-data yang dapat disediakan secara tepat, akurat, dan cepat sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Untuk pemanfaatan sistem informasi yang optimal, Perseroan melakukan pengukuran proses penilaian tingkat kematangan secara berkala, baik oleh tim internal maupun konsultan eksternal. Hasil penilaian maturitas proses IT menunjukkan bahwa rata-rata proses IT sudah berada pada level maturitas *defined* (level 3), dimana proses-proses tersebut telah dijelaskan dalam prosedur dan kebijakan, memiliki matriks kinerja yang terdokumentasi, serta identifikasi dan mitigasi risiko telah dilakukan dan dipantau secara berkala. Perseroan berkomitmen untuk secara berkesinambungan melakukan evaluasi serta melakukan langkah-langkah perbaikan untuk mencapai tingkat maturitas proses IT yang lebih baik.

In 2022, the ICT Department has also conducted an operational and data center management review conducted by an independent party. The study was carried out based on reference to standards that apply nationally and globally, namely: SNI 8799:2019, ISO 27001:2013, Control Objective for Information Technologies (COBIT), National Institute of Standards and Technology (NIST).

Adjustments to the short-term and long-term work plans have been made to follow up on the results of the review. The ICT Department will continue to improve technology and communication services, focus on process improvements and system security to support the Company's business strategy.

Assessment of IT Process Maturity

Information management is essential for the provision of data in a precise, accurate, and quick manner for consideration in decision-making process. For optimum utilization of information system, the Company periodically performs maturity level assessment, both by internal teams and external consultants. The IT process maturity assessment result shows that the average IT process are already within the defined maturity level (level 3), which means the processes have been defined in procedures and policies, have a documented performance matrix, and risk identification and mitigation are performed and monitored periodically. The Company is committed to continually evaluating and implementing corrective measures to achieve higher level of IT process maturity and improve the quality of its governance of information technology.



Kode Etik [GRI 2-23]
Code of Conduct

Kode etik merupakan pedoman perilaku insan Perseroan dalam menjalankan tugas dan kegiatan sehari-hari serta dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, pemasok, maupun mitra kerja. Perseroan memasukkan aturan dasar tersebut, yang dimuat dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, menjadi salah satu komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang selama ini mendukung Perseroan untuk mencapai Visi dan Misi yang telah ditetapkan.

The code of conduct is a guideline for all the Company's personnel in performing their duties, daily activities, and business relationships with customers, suppliers, and business partners. The Company includes these basic rules, which are stated in the Company's Code of Conduct, as one of the Company's commitments to the Good Corporate Governance principles to support the Company in achieving its predetermined Vision and Mission.

Perseroan menyadari pentingnya penerapan *Good Corporate Governance* bukan hanya sebagai alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan demi mencapai keuntungan semata, tetapi juga untuk meningkatkan pengelolaan dengan kepercayaan, kehati-hatian, transparansi, dan akuntabilitas bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Company believes in the importance of Good Corporate Governance in supporting the Company, not only to enhance its value and sustainable business growth for profit, but also in managing with trust, prudence, transparency, and accountability for the shareholders and stakeholders.

Pedoman Etika dan Perilaku telah menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam menerapkan nilai-nilai perusahaan dan apabila dilakukan secara berkesinambungan diharapkan akan membentuk budaya perusahaan, yang merupakan manifestasi dari nilai-nilai perusahaan.

The Code of Conduct has become a reference for all the Company's personnel to apply the Company's values and if this is constantly implemented, it is expected to shape the corporate culture, which is a manifestation of company values.



Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) Perseroan dan hal-hal yang diatur di dalamnya secara garis besar terdiri dari:

- Pengantar dan Latar Belakang
- Sasaran, Tujuan, dan Manfaat
- Standar Tingkah Laku
- Visi dan Misi Perseroan
- Nilai-nilai Perusahaan dan Kebijakan Sistem Manajemen

Fundamentals of the Code of Conduct

Fundamentals of the Company's Code of Conduct and the points stipulated in the document consist of the following:

- Introduction and Background
- Target, Objective, and Benefit
- Standard Behavior
- Corporate Vision and Mission
- Corporate Values and Management System Policy

- Poin-poin Pedoman Etika dan Perilaku, yang mengatur tentang standar etika bisnis Perseroan dan etika kerja personil Perseroan dalam hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan diantaranya pemegang saham dan pemegang obligasi, kreditur, pelanggan, pemasok dan kontraktor, karyawan, masyarakat dan pejabat negara.

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Pedoman Etika dan Perilaku adalah seperangkat komitmen yang terdiri dari etika bisnis Perseroan dan etos kerja insan Perseroan yang mengatur kebijakan nilai etika dan secara eksplisit dinyatakan sebagai standar perilaku yang harus dipatuhi oleh semua insan Perseroan. Salah satu bentuk komitmen penerapan Pedoman Etika dan Perilaku dicerminkan melalui penandatanganan Pedoman Etika dan Perilaku oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 20 November 2015, yang kemudian diikuti oleh setiap karyawan melalui penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku, yang disebut Pakta Integritas dimana dokumentasinya disimpan oleh Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku telah selesai ditinjau dan diperbaharui pada tanggal 18 November 2020.

Sosialisasi dan Internalisasi

Proses sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta nilai-nilai perusahaan dilaksanakan pada semua tingkatan organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan melalui media komunikasi formal maupun informal, seperti program orientasi bagi pegawai baru atau penyegaran secara berkala bagi seluruh pegawai Perseroan melalui seminar dan pengarahan dari manajemen, serta penyediaan informasi dalam situs Perseroan.

Untuk meningkatkan transparansi dan kemudahan akses, Pedoman Etika dan Perilaku tersebut dapat diakses di situs web Perseroan.

Seluruh insan Perseroan wajib membaca, memahami dengan baik Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Etika dan Perilaku serta menandatangani pernyataan kepatuhan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku (Pakta Integritas). Sejak tahun 2019, seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa juga menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.

- The Code of Conduct, which regulates the Company's standard on business and work ethics of its personnel in relationship with various stakeholders, including shareholders and bondholders, creditors, customers, suppliers and contractors, employees, communities, and state officials.

Enforcement of Code of Conduct at All Levels of the Organization

The Code of Conduct is a set of commitments comprising the Company's business ethics and work ethics of its personnel that govern ethical values policies explicitly stated as a standard behavior that must be obeyed by all personnel. One of the commitments to the implementation of the Code of Conduct is reflected through the signing of the Code of Conduct by the Board of Commissioners and Board of Directors on November 20, 2015 and followed by all employees signing the statement of compliance with the Code of Conduct, called the Integrity Pact, which was then documented and kept by the Company. The Code of Conduct has been reviewed and updated on November 18, 2020.

Dissemination and Internalization

The dissemination of the Code of Conduct as well as the Company's corporate values take place across all levels of the organization, starting from the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees of the Company, via formal and non-formal communication media, such as orientation program for new employees or periodic refreshment for all employees through seminars and talks with the management as well as provision of information in the Company's website.

To improve transparency and ease of access, the Code of Conduct can be accessed on the Company's website.

All Company's personnel must read and understand the Good Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct and sign the statement of compliance with the Code of Conduct (Integrity Pact). Since 2019, all of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process are also required to sign the Integrity Pact in the framework of controlling the intrusion of gratification, corruption, collusion, and nepotism.

Penegakan dan Pelaporan Pelanggaran Etika

Tujuan dari Pedoman Etika dan Perilaku adalah untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur, dan menyelaraskan perilaku personil Perseroan untuk mencapai hasil yang konsisten yang sesuai dengan nilai Perseroan dalam mencapai visi dan misinya. Perseroan melakukan penegakan terhadap Pedoman Kode Etik Perseroan yang dilakukan dengan melakukan pemantauan secara berkala dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang berlaku di lingkungan Perseroan. Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik perusahaan dilakukan sebagaimana termaktub dalam ketentuan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) yang telah dikembangkan Perseroan.

Enforcement and Reporting of Violations of Code of Conduct

The purpose of the Code of Conduct is to influence, form, regulate, and align the Company's personnel behavior in order to achieve consistent results that are aligned with Company's values for achieving its vision and mission. The Company enforces the Company's Code of Conduct by periodically monitoring and providing facilities for complaints against violations of the Code of Conduct in the Company's environment. The reporting mechanisms for violations against the Code of Conduct are as stipulated in the provisions of the Whistleblowing System (WBS) developed by the Company.

Sanksi atas Pelanggaran

Setiap insan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap standar etika yang berlaku di lingkungan Perseroan, akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta peraturan perusahaan. Bentuk penindakan dapat berupa pemberian peringatan lisan maupun tertulis hingga pemutusan hubungan kerja.

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran kode etik dalam lingkup Perseroan.

Sanctions on the Violation

Any personnel of the Company who have been proved to have violated the ethical standards in force will be given sanctions in accordance with the prevailing laws and regulations and the Company's regulations. The sanctions range from an oral or written warning to employment termination.

In 2022, there were no violations of the code of conduct in the Company.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Sebagai komitmen untuk menjadi warga negara yang baik, Perseroan mendukung upaya yang dilakukan oleh semua pihak untuk menciptakan iklim usaha yang bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Oleh karena itu, Perseroan akan terus berupaya untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip bisnis yang luhur sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan mendefinisikan suap sebagai segala bentuk uang, komisi, pinjaman, hadiah, kesenangan, fasilitas, dan manfaat ekonomi yang berharga, yang diberikan atau diminta, sebagai kompensasi, langsung atau tidak langsung, dengan maksud untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau bias dalam mendapatkan dukungan.

Perseroan melarang segala bentuk administrasi, permintaan, penerimaan atau upaya untuk mendapatkan suap. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat mengakibatkan tindakan disipliner oleh Perseroan.

Anti-Corruption and Gratification Policy

As a commitment to being a good corporate citizen, the Company supports the efforts made by any party to create a business climate that is free from corruption, collusion, and nepotism (KKN). Therefore, the Company will constantly strive to implement business ethics based on honourable values and business principles in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Company defines a bribe as any form of money, commission, loan, gift, pleasure, facility, and any valuable economic benefit, given or requested, as a compensation, directly or indirectly, with the intent to illegally obtain preferential treatment or bias in favor.

The Company prohibits any form of administration, request, receipt, or attempt to obtain a bribe. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company. Violation of this provision may result in disciplinary action by the Company.

Perseroan membuat panduan tentang perilaku etika (Pedoman Etika dan Perilaku), yang berisi nilai-nilai etika bisnis serta mengembangkannya untuk disesuaikan dengan perkembangan bisnis Perseroan dan perubahan dalam peraturan.

Karyawan dan pihak luar dapat berperan serta membantu upaya pencegahan dan pemberantasan KKN dengan menginformasikan kepada Perseroan melalui Laporan Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku, dengan surat atau email, tentang tindakan korupsi yang melibatkan Perseroan dengan mekanisme dalam kebijakan *Whistleblower*.

Perseroan mengirimkan surat himbauan secara berkala kepada mitra kerja Perseroan (pelanggan, pemasok, dan kontraktor) terkait komitmen Perseroan dalam menerapkan *Good Corporate Governance* dan *Code of Conduct* serta pelaksanaan kebijakan anti korupsi dan gratifikasi, serta meminta mitra kerja untuk menyampaikan informasi jika mengetahui adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan mengadakan pelatihan *refreshment* terkait integritas dan implementasi nilai perusahaan yang dilaksanakan untuk seluruh level staff. Pelatihan ini merupakan lanjutan dari program tahun sebelumnya.

Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Perseroan dapat bekerja sama dengan Kreditur seperti Bank atau Lembaga Keuangan terkait untuk meningkatkan kemampuan modal kerja Perseroan dan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh Kreditur. Oleh karena itu, Perseroan memiliki komitmen untuk menggunakan modal kerja dan fasilitas dengan akuntabel, transparan, dan efisien. Perseroan akan selalu memberikan informasi material terkait kepada Kreditur dengan adil, benar dan akurat. Perseroan bertransaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial.

Perseroan juga memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi kewajiban kepada Kreditur tepat waktu. Pemenuhan kewajiban tersebut termasuk pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan hak-hak lainnya dari Kreditur sesuai dengan ketentuan perjanjian antara Perseroan dan Kreditur dan hukum yang berlaku.

Dalam pelaksanaan kesepakatan dengan Kreditur dan dengan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan akan memenuhi semua persyaratan dan memastikan pemenuhan hak yang sah dari Kreditur sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

The Company gives guidelines on ethical behavior (Code of Conduct) which contains the values of business ethics and develops the Code of Conduct adapted to the Company's business development and changes in regulations.

Employees and external parties may participate in and assist the efforts to prevent and eradicate KKN by informing the Company through a Violations Report from the Code of Conduct, by letter or email, regarding any corrupt action involving the Company in using the mechanism in the Whistleblower Policy.

Moreover, the Company periodically sends a circular letter to its business partners (customers, suppliers, and contractors) regarding the Company's commitment to Good Corporate Governance and Code of Conduct as well as enforcement on the anti-corruption and gratification policy and asks the business partners to inform the Company on any violations committed by the Company's Board of Commissioner, Board of Directors, and employees.

In 2022, the Company conducted refreshment training related to integrity and implementation of corporate values for all staffs. The training is a continuation from previous year program.

Policy on the Fulfillment of Creditor Rights

The Company can cooperate with Creditors such as Banks or related Financial Institutions to increase the Company's working capital and utilize facilities given by the Creditors. Therefore, the Company has a commitment to use the working capital and facilities accountably, transparently, and efficiently. The Company will always deliver related material information to the Creditors fairly, correctly, and accurately. The Company deals only with financially sound financial institutions.

The Company also has a strong commitment to fulfilling its obligations to Creditors on time. The fulfillment of such obligation including the interest payment, principal repayment, and other rights of the Creditors, shall be in accordance with the terms stated on the agreement between the Company and the Creditors and the prevailing laws.

In the execution of an agreement with the Creditors and by applying Good Corporate Governance, the Company will fulfill all requirements and ensure the fulfillment of the legitimate rights of the Creditors in accordance with the applicable laws.

Kebijakan *Insider Trading*

Untuk menghindari konflik kepentingan serta mengatur perdagangan efek Perseroan, maka setiap individu dalam Perseroan tidak boleh memperdagangkan efek Perseroan ketika memiliki informasi atau fakta material yang tidak/belum dipublikasikan, penyebaran informasi atau fakta selektif yang material, serta memberi petunjuk yang berkaitan dengan informasi atau fakta material yang belum dipublikasikan, kecuali transaksi tersebut memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait perdagangan orang dalam. Ketentuan mengenai "setiap individu dalam Perseroan" merujuk pada Peraturan OJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam.

Perseroan juga menetapkan ketentuan tanggung jawab pemantauan perdagangan efek Perseroan, aktivitas yang dilarang, periode penutupan, perdagangan efek oleh anggota Direksi atau Dewan Komisaris, pelaksanaan pembatasan perdagangan efek dan hukuman atas pelanggaran. Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat pengawas kepatuhan perdagangan efek Perseroan, dan apabila Sekretaris Perusahaan tidak berada di tempat, maka *Investor Relations Officer* bertanggung jawab untuk memenuhi peran tersebut.

Policy on Insider Trading

To avoid conflicts of interest and to regulate the trading of the Company's securities, anyone within the Company shall not trade the Company's securities while having information or material facts that have not been published, circulate material selective information and facts, or guidelines related to material information or facts that have not been published, unless the trade complies with the prevailing laws and regulations related to insider trading. Provisions regarding "anyone within the Company" refer to OJK Regulation No. 78/POJK.04/2017 concerning Securities Transactions that are Not Prohibited for Insiders

The Company also establishes the provision of the Company's securities trading monitoring responsibility, activities that are prohibited, the closing period, securities trading by a member of the Board of Directors or Board of Commissioners, implementation of securities trading restriction, and penalties for violations. The Company appoints the Corporate Secretary as the supervisory officer for the Company's securities trading compliance, and if the Corporate Secretary is not available, the Investor Relations Officer will fulfill that role.

Kebijakan terkait Keterlibatan dalam Aktivitas Politik

Perseroan senantiasa mengakui hak setiap orang untuk mengekspresikan aspirasi politik mereka sesuai dengan keyakinan mereka. Oleh karena itu, Perseroan tidak mengizinkan siapa pun memaksa orang lain untuk membatasi hak-hak individu yang bersangkutan untuk mengungkapkan aspirasi politik mereka.

Perseroan memiliki kebijakan yang mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan yang mewakili Perseroan dalam urusan pemerintahan dan politik, untuk mematuhi hukum dan peraturan yang mengatur keterlibatan Perseroan dalam urusan publik.

Praktek yang diterapkan oleh Perseroan sehubungan dengan keterlibatan dengan politik adalah bahwa Perseroan tidak akan memberikan dana, aset, atau fasilitas Perseroan untuk kepentingan partai politik, satu atau lebih calon legislatif, eksekutif, dan yudikatif kecuali dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan.

Policies on Involvement in Political Activities

The Company always recognizes the right of everyone to express their political aspirations according to their beliefs. Therefore, the Company does not allow anyone to force others to limit their rights to express their political aspirations.

The Company has a policy requiring the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees who represent the Company in any government and political affairs, to comply with laws and regulations governing the Company's involvement in public affairs.

Practices applied by the Company in relation to engagement with politics are that the Company will not provide funds, assets, or facilities of the Company for the benefit of any political parties, or legislative, executive, or judicial candidate unless carried out in accordance with the provisions of the regulations.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Policy on Procurement of Goods and Services

Perseroan memiliki kebijakan terkait pengadaan barang dan jasa yang menjadi acuan utama semua aktivitas pengadaan barang dan jasa. Kebijakan ini merupakan salah satu perwujudan proses tata kelola perusahaan yakni transparansi dalam hal pengadaan.

The Company has policies related to procurement of goods and services as primary guidelines for all procurement of goods and services activities. These policies are one of the manifestations of transparency in procurement activities in the corporate governance process.

Kriteria dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan mempunyai syarat-syarat tertentu ketika memilih pemasok dan kontraktor yang akan dijadikan mitra strategis dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Syarat-syarat menjadi pemasok dan kontraktor Perseroan, diantaranya:
1. Mempunyai produk ataupun jasa yang dibutuhkan oleh Perseroan;
2. Memiliki dasar hukum yang jelas serta memenuhi semua aturan dan ketentuan yang berlaku;
3. Mampu memberikan pelayanan yang baik dengan harga yang kompetitif serta memiliki integritas dan reputasi yang bagus di bidangnya;
4. Memahami dan mematuhi kebijakan Perseroan untuk aspek di bidang kesehatan, keselamatan dan lingkungan sesuai dengan standar sistem manajemen ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 45001 serta Sistem Manajemen Pengamanan; dan
5. Memiliki komitmen untuk melaksanakan tata keloa perusahaan yang baik dan menandatangani pakta integritas/ pemasok.

Perseroan menerapkan proses seleksi pemasok dan kontraktor dengan tujuan untuk memastikan agar siapapun yang memasok barang/jasa, memenuhi kualifikasi sesuai dengan standar yang ditetapkan Perseroan. Standar tersebut seperti mutu barang, harga yang kompetitif, pengiriman atau penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu. Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut untuk memastikan proses berjalan efektif:
1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok dan kontraktor;
2. Menentukan calon pemasok dan kontraktor;
3. Memanggil atau meminta calon pemasok dan kontraktor untuk ikut berpartisipasi dalam pengadaan barang atau jasa;

Criteria and Process of Procurement of Goods and Services

The Company has certain requirements when selecting suppliers and contractors to be engaged as strategic partners in conducting its business.

Requirements to be the Company's suppliers and contractors, among others:
1. Having products or services required by the Company;
2. Having clear legal basis and complying with all the prevailing laws and regulations;
3. Being able to provide good service at a competitive price with integrity and good reputation in their field;
4. Understanding and complying with the Company's policy for aspects of health, safety, and environment management system in accordance with the standards ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001 as well as Security Management System; and
5. Having a commitment to implement good corporate governance and signing the supplier/contractor integrity pact.

The Company implements the suppliers and contractors selection process to ensure that suppliers and contractors who supply goods or services are qualified in accordance with the standards established by the Company. Those standards are the quality of goods, competitiveness of price, and delivery or work completion on time. The Company performs the following to ensure the processes are effective:
1. Evaluates the profile and performance of prospective suppliers and contractors;
2. Determines prospective suppliers and contractors;
3. Requests the prospective suppliers and contractors to participate in goods and services procurement;

4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang diserahkan calon pemasok dan kontraktor;
5. Memastikan bahwa spesifikasi produk/jasa yang dibutuhkan dapat di sediakan oleh calon pemasok dan kontraktor;

6. Pemasok dan kontraktor berhak atas pembayaran tepat waktu terhadap produk atau jasa yang dipasok sesuai dengan kesepakatan.

Perseroan juga memiliki kebijakan rantai pasokan (*supply chain*) untuk memastikan rantai pasokan Perseroan berjalan secara efisien dan efektif. Perseroan melaksanakan evaluasi pemasok dan kontraktor setidaknya dua kali dalam setahun. Dari hasil evaluasi, Perseroan akan mengirimkan surat pemberitahuan hasil penilaian mengenai kinerja yang bersangkutan.

Etika Bisnis atas Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan menerapkan proses pengadaan mengacu kepada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengutamakan prinsip transparansi, efisiensi harga, kompetitif, adil, dan bebas dari konflik kepentingan yang sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Perseroan menerapkan etika bisnis atas pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:
1. Melakukan tugas pengadaan dan penerimaan produk dan jasa dengan mempertimbangkan peraturan yang berlaku dan prosedur yang diterapkan;
2. Kerja secara profesional, independen, jujur, dan bertanggung jawab serta menjaga kerahasiaan dokumen pengadaan produk dan jasa untuk menghindari adanya kecurangan;
3. Insan Perseroan yang memiliki potensi konflik kepentingan tidak boleh terlibat dalam proses pengadaan produk dan jasa secara langsung atau tidak langsung;
4. Kontrak kerja antara Perseroan dan Pihak Ketiga harus menyatakan kemampuan Pihak Ketiga untuk memenuhi kewajibannya sesuai dengan persyaratan yang telah disepakati, dan melindungi hak-hak Pihak Ketiga berdasarkan kewajiban yang dilakukan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati; dan
5. Seluruh pemasok dan kontraktor Perseroan yang terlibat dalam proses pengadaan barang dan jasa menandatangani Pakta Integritas dalam rangka implementasi pengendalian praktik gratifikasi, korupsi, kolusi, dan nepotisme.
6. Selain itu, untuk mendukung komitmen keberlanjutan Cikarang Listrindo, Perseroan memasukkan kriteria *Environmental, Social,* dan *Governance* (ESG) dalam proses pengadaan serta mendapatkan pernyataan ESG dari para pemasok PT Cikarang Listrindo Tbk.

4. Evaluates the documents submitted by prospective suppliers and contractors;
5. Ensures that the specifications of the goods or services required can be met and provided by prospective suppliers and contractors;
6. Suppliers and contractors are entitled to a timely payment of products or services supplied in accordance with the agreement.

The Company also has supply chain policies to ensure that the Company's supply chain is running efficiently and effectively. The Company conducts supplier and contractor evaluations at least twice a year. Following the evaluation, the Company will send a notification letter with the results of the assessment regarding the performance concerned.

Business Ethics on the Procurement of Goods and Services

The Company implements a procurement process referring to the principles of Good Corporate Governance by prioritizing the principle of transparency, cost-efficiency, competitiveness, fairness, and freedom from conflict of interest in accordance with prevailing laws and regulations.

The Company applies business ethics for the procurement of goods and services as follows:
1. Performing products and services procurement and acceptance taking into account the prevailing rules and regulations and applied procedures;
2. Working professionally, independently, honestly, and responsibly as well as keeping products and services procurement documents confidential to avoid any fraud;

3. Company's personnel who have a potential conflict of interest may not be involved directly or indirectly in the process of products or services procurement;
4. The work contract between the Company and Third Parties must state the liability of Third Parties to fulfill their obligations in accordance with the agreed requirements, and protecting the rights of the Third Parties based on the obligations undertaken in accordance with the agreed contract; and
5. All of the Company's suppliers and contractors involved in the goods and services procurement process agreed and signed an Integrity Pact in the framework of controlling the practice of gratification, corruption, collusion, and nepotism.
6. In addition, to support the Company's sustainability commitment, the Company included the Environmental, Social, and Governance (ESG) criteria in the procurement process as well as required ESG statement signed by PT Cikarang Listrindo Tbk's suppliers.

Informasi tentang Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan/atau Karyawan (MSOP/ESOP)

Information on the Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

Selama tahun 2022, Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham kepada Direksi, Dewan Komisaris maupun karyawan.

During 2022, the Company did not have a stock option program for the Board of Directors, Board of Commissioners, and employees.

Whistleblowing System

Dasar Kebijakan

Sebagai bagian dalam membangun *Fraud Control System,* Perseroan telah menyusun pedoman pelaporan pelanggaran dan penanganannya, yakni kebijakan bisnis berupa Pedoman Etika dan Perilaku, yang didalamnya memuat aturan terkait mekanisme pelaporan pelanggaran dan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS).

Tujuan

Dalam menjalankan bisnisnya, Perseroan senantiasa dituntut untuk melaksanakannya dengan penuh amanah, transparan dan akuntabel, serta senantiasa memenuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Perseroan.

Pelanggaran terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, nilai-nilai etika yang berlaku di Perseroan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia adalah hal yang harus dihindari oleh seluruh karyawan dan manajemen. Oleh karena itu, sebagai wujud komitmen Perseroan untuk menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggungjawab, Perseroan menyusun dan menerapkan WBS.

Penanganan dan pelaporan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku (*Whistleblowing System*) merupakan sarana komunikasi bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perseroan.

Policy Basis

As part of building a Fraud Control System, the Company has established guidelines for reporting violations and handling them, in the form of Code of Conduct, which governs the reporting mechanism of violations and Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Objectives

The Company is required to conduct its business in a trustworthy, transparent, and accountable manner, and fulfil the provisions of the law in force.

All of the Company's employees and management must avoid any violations of the Good Corporate Governance principles, ethical values in the Company, as well as the prevailing laws and regulations in Indonesia. The Company therefore is committed to enforce the Good Corporate Governance principles as well as to create a clean and responsible working environment, through the implementation of the WBS.

The handling and reporting of violations of the Code of Conduct (Whistleblowing System) is a communication channel for all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, customers, business partners, and other parties that wish to submit information regarding any violation that has been committed by any internal party of the Company.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sejalan dengan upaya Perseroan dalam mendukung penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya transparansi dan akuntabilitas, Perseroan telah mengimplementasikan *Whistleblowing System*. Sistem ini memungkinkan setiap individu dalam Perseroan serta para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku kepada Perseroan melalui email ke *pengaduan.gcg@listrindo.com* atau surat tertulis ke alamat Perseroan.

Lebih lanjut, sistem ini juga dilengkapi dengan Tim Kepatuhan GCG, yang melakukan pertemuan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk melakukan pemantauan praktik GCG di Perseroan dan melakukan pembahasan mengenai tindak lanjut pelaporan melalui *Whistleblowing System*, jika ada.

Mekanisme Pelaporan dan Penanganan Pelanggaran

Whistleblowing System Perseroan mengharuskan pelapor untuk mengajukan laporan tertulis kepada Perseroan disertai dengan identitas jelas pelapor. Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan informasi pelapor. Laporan *whistleblowing* sekurang-kurangnya terdiri dari pengungkapan jenis pelanggaran, waktu terjadinya pelanggaran, pihak-pihak yang terlibat, bukti lain tentang pelanggaran dan informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut.

Tindak lanjut atas pengaduan tersebut ditangani secara seksama berdasarkan pada bukti-bukti yang diberikan serta mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia oleh Tim Kepatuhan GCG. Dalam implementasi tindak lanjut, Tim Kepatuhan GCG dapat berkoordinasi atau bekerja sama dengan unit Perseroan manapun.

Hasil tindak lanjut dalam bentuk laporan tindak lanjut dan rekomendasi oleh Tim Kepatuhan GCG disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawabnya.

Direksi atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab dapat mengenakan sanksi, tindakan pembinaan, dan hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku.

Unit Responsible for Handling of Violations Report

In line with the Company's efforts to support the implementation of GCG principles, in particular transparency and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System. This system allows any individual within the Company and any stakeholder to submit a report of an allegation of any violation of the Code of Conduct to the Company via email to *pengaduan.gcg@listrindo.com* or a written letter to the Company's address.

Furthermore, the system is also supported by the GCG Compliance Team who holds meetings every 3 (three) months to monitor GCG practices in the Company and to discuss follow-up of complaints in the Whistleblowing System, if any.

Mechanisms for Reporting and Handling of Violations

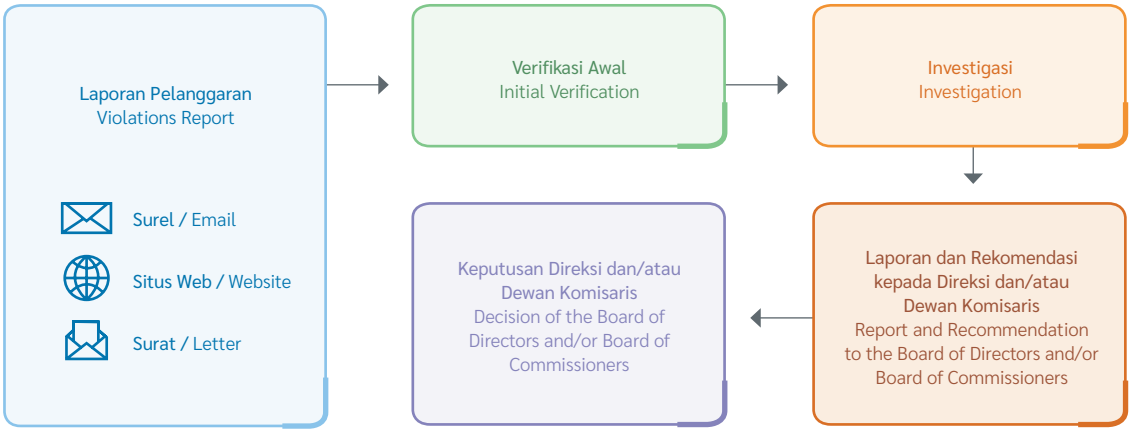
The Company's Whistleblowing System requires the whistleblowers to submit a written report to the Company along with his or her identity. The Company is committed to maintaining the confidentiality of the whistleblower's information. A whistleblowing report must at least consist of the type of violation, the time it occurred, the parties involved, other supporting evidence, and information regarding other witnesses of the violation.

Follow-up on the whistleblowing report shall be handled carefully based on the evidence provided and refer to the prevailing regulations in the Company as well as those in Indonesia, by the GCG compliance Team. In the subsequent implementation, the GCG Compliance Team may coordinate or cooperate with any part of the Company.

Results of the follow-up are presented in a report and recommendations from the GCG Compliance Team to the Board of Directors or the Board of Commissioners in line with their respective scope and responsibilities.

The Board of Directors or Board of Commissioners as the competent authority in accordance with the scope and responsibilities may impose a sanction, coaching, and any other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct.

Mekanisme Penanganan Pelanggaran
Mechanisms for Handling of Violations



Laporan wajib disampaikan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, dengan ketentuan sekurang-kurangnya berisi informasi sebagai berikut:

a. Jenis pelanggaran;
b. Waktu terjadinya pelanggaran;
c. Pihak-pihak yang terlibat dalam pelanggaran tersebut;
d. Bukti lain yang menguatkan bahwa pelanggaran tersebut terjadi, seperti dokumen transaksi baik berupa rekaman visual, audio, atau catatan; dan
e. Informasi saksi lain yang menyaksikan peristiwa tersebut namun tidak terlibat dalam pelanggaran.

Pengelolaan dan tindak lanjut terhadap pengaduan/pengungkapan yang telah diterima adalah sebagai berikut:

- Tim Kepatuhan GCG menerima pengaduan pelanggaran.
- Tim Kepatuhan GCG melakukan verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang cukup dan memadai serta mendokumentasikan laporan penerimaan pengaduan.
- Tim Kepatuhan GCG melaksanakan kegiatan investigasi secara menyeluruh, termasuk didalamnya wawancara tertutup dengan pelapor dan terlapor serta pengecekan lapangan.

The report must be submitted clearly and accountably, with the requirement of information as follows:

a. Type of violation;
b. Time of violation;
c. Parties involved in the violation;
d. Other supporting evidence confirming the existence of a violation, such as documentation of a transaction in the form of visual, audio, or written records; and
e. Information of other persons witnessing, but not directly involved in the violation.

Management and follow-up of complaints/disclosures that have been received are as follows:

- GCG Compliance Team receives complaint of violation.
- GCG Compliance Team verifies the data and collects sufficient initial evidence and document reports on receipt of complaints.
- GCG Compliance Team carries out a thorough investigation, including closed interviews with the reporter and the reported as well as field check.

Tim Kepatuhan GCG dapat merekomendasikan pembentukan Tim Pencari Fakta (TPF) untuk melakukan penyelidikan lebih lanjut dari laporan dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku. Hasil investigasi oleh Tim Pencari Fakta disampaikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan lingkup dan tanggung jawab.

Hasil investigasi pengaduan dan rekomendasi disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris untuk kemudian ditetapkan putusan terhadap pengaduan tersebut. Beberapa putusan yang dapat ditetapkan antara lain:

- Dihentikan dan dinyatakan selesai apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan tersebut tidak benar atau tidak terbukti.
- Menetapkan sanksi, tindakan pembinaan, atau hal lain yang terkait atas dugaan pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku apabila hasil investigasi menyatakan bahwa pengaduan terbukti benar.
- Meneruskan kasus pelanggaran yang termasuk dalam kategori tindak pidana umum atau korupsi kepada Departemen Compliance, Risk & Legal guna memastikan bahwa bukti-bukti yang telah dikumpulkan dalam kegiatan investigasi dinyatakan cukup untuk disampaikan kepada pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut sesuai dengan hukum yang berlaku.

Perlindungan Bagi Pelapor/*Whistleblower*

Sebagaimana dinyatakan dalam Pedoman Etika dan Perilaku, setiap laporan akan diperlakukan secara rahasia dan Perseroan akan memberikan perlindungan bagi pelapor dengan menjaga kerahasiaan identitas dari pelapor.

Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022 dan Tindak Lanjut

Perseroan berkomitmen untuk secara aktif merespon dan menindaklanjuti setiap pengaduan pelanggaran yang masuk guna meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari pelanggaran tersebut terhadap Perseroan. Sepanjang tahun 2022, tidak tercatat adanya pengaduan pelanggaran yang masuk ke Tim Kepatuhan GCG.

The GCG Compliance team can recommend the establishment of a Fact-Finding Team (TPF) to conduct further investigation of a report of alleged violation of the Code of Conduct. The results of investigation by the Fact-Finding Team is submitted to the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with the scope and responsibilities.

Investigation results and recommendations are submitted to the Board of Directors and/or Board of Commissioners to determine the decision on the complaint. Some decisions that can be determined include:

- Terminated and declared complete if the investigation result shows that the complaint is untrue or not proven.
- Impose sanction, coaching, or other relevant terms for the alleged violations of the Code of Conduct if the investigation result shows that the complaint has been proven correct.
- Forward cases of violations that are included in the category of general crime or corruption to the Compliance, Risk & Legal Department to ensure that the evidence collected in the investigation activities is sufficient for submission to the authorities for further process in accordance with the prevailing laws.

Protection for the Whistleblowers

As stated in the Code of Conduct, each report shall be treated confidentially and the Company will provide protection to the whistleblowers by keeping their identity confidential.

Reporting of the Violations in 2022 and Their Follow-ups

The Company is committed to actively responding and following up on any violations reporting that has been entered into the system to minimize the impact of such violations against the Company. Throughout 2022, no complaints were filed into the GCG Compliance Team.


EV CHARGING STATION

06

Rujukan Keberlanjutan

Sustainability Reference



Pembangunan berkelanjutan didasarkan pada upaya bersama Perseroan dan para pemangku kepentingan guna membangun masa depan inklusif dan tangguh. Dengan semangat "Terang yang Membawa Kebaikan", Perseroan terus melanjutkan komitmen untuk berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan melalui berbagai agenda dan program yang berkesinambungan.

Sustainable development is based on joint efforts of the Company and all stakeholders to build an inclusive and resilient future. With the spirit of "Light that Brings Goodness", the Company continues its commitment to contribute toward sustainable development through various sustainable agendas and programs.

Prinsip Dasar Penerapan dan Pengembangan ESG di Cikarang Listrindo
Basic Principles of ESG Implementation and Development in Cikarang Listrindo

Faktor Pembentuk Establishment Factors	Kewajiban dan Kepatuhan Obligations and Compliance
Sebagai entitas usaha yang berdomisili di Indonesia. As a business entity domiciled in Indonesia.	Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait Perseroan Terbatas yang berdomisili di Indonesia, seperti GCG, peraturan ketenagakerjaan, K3, perlindungan konsumen, peraturan lingkungan hidup, dan sebagainya. The Company complied with all laws and regulations related to Limited Liability Companies domiciled in Indonesia, such as GCG, employment regulation, OHS, consumer protection, environment regulation, etc.
Sebagai entitas usaha yang bergerak pada industri ketenagalistrikan di Indonesia. As a business entity engaged in the electricity industry in Indonesia.	Perseroan terikat pada seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait industri ketenagalistrikan. The Company is bound by all laws and regulations related to the electricity industry.
Sebagai entitas usaha yang memperdagangkan ekuitasnya kepada publik di pasar modal Indonesia dan menerbitkan obligasi di Bursa Singapura. As a business entity that listed its equity publicly in the Indonesian capital market and issuing international bonds in the Singapore Exchange.	Perseroan wajib mematuhi berbagai kewajiban terkait pemenuhan hak-hak pemegang saham/publik dan pemegang obligasi, serta peraturan pasar modal. The Company is obliged to comply with various obligations related to the fulfillment of the rights of shareholders/public and bondholders, as well as capital market regulation.

Program ESG yang Melebihi Kewajiban
ESG Programs that Exceeding Obligations

Selain aspek kepatuhan, keberadaan Perseroan juga memberikan dampak positif bagi kualitas kehidupan masyarakat dan lingkungan sekitar serta Indonesia pada umumnya.

Perseroan mengembangkan berbagai program yang melebihi kepatuhan yang diwajibkan, diantaranya:

a. Penerapan energi terbarukan
b. Perseroan menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses *assurance* atas laporan keberlanjutan dan mengadopsi *Task Force on Climate-Related Financial Disclosures* (TCFD) secara sukarela
c. Perseroan secara sukarela mengadopsi ASEAN *Corporate Governance Scorecard* untuk menilai dan meningkatkan praktik tata kelola
d. Upaya membantu Pemerintah dalam program penyambungan listrik dalam rangka meningkatkan rasio elektrifikasi nasional
e. Upaya membantu Pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19
f. Program beasiswa untuk mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu
g. Program bina desa dan kampung berdikari, termasuk program pemberdayaan perempuan di desa binaan
h. Program pencegahan dan penanggulangan *stunting*
i. Menunjuk Lembaga Pemeringkat Keberlanjutan Perusahaan sebagai lembaga independen yang menilai *score ESG* Perseroan
j. Meningkatkan peringkat PROPER dari peringkat Biru menjadi peringkat Hijau untuk PLTGU Jababeka

In addition to the compliance aspect, the existence of the Company also gives positive impact on the quality of life of the surrounding communities, and environment, and Indonesia, in general.

The Company has developed several programs that exceed the compulsory obligations, among others:

a. Renewable energy implementation
b. The Company appoints an independent third party to carry out an assurance process of sustainability report and voluntary adopts Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)
c. The Company voluntarily adopts ASEAN Corporate Governance Scorecard to assess and improve governance practices
d. To assist the Government in electricity connection program to increase national electrification ratio
e. To assist the Government in handling COVID-19 pandemic
f. Scholarship program for students from underprivileged families
g. Village development and independent village programs, including women empowerment programs in assisted villages
h. Stunting prevention and control program
i. Appoint ESG Rating Agency as independent agency to evaluate the Company's ESG score
j. Improve PROPER rating from Blue-rating to Green-rating for GSPP Jababeka

Strategi Kunci Keberlanjutan Cikarang Listrindo
Key Strategies of Cikarang Listrindo's Sustainability



Perseroan telah menetapkan visi, misi, serta pilar-pilar strategi dan nilai perusahaan sebagai pondasi untuk mencapai visi dan misi. Pernyataan visi, misi, pilar dan nilai-nilai perusahaan ini menjelaskan pandangan keberlanjutan Perseoran dan tujuan utama yang mendorong inisiatif-inisiatif keberlanjutan. Pernyataan ini dirumuskan kembali pada tahun 2022 guna memperkuat keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan.

The Company has set a vision, mission as well as strategic pillars and corporate values as the foundation to achieve its vision and mission. The Company's statement of vision, mission, pillars, elements, and its values explains the Company's view in sustainability and the main objectives that drive sustainability initiatives. This statement was reformulated in 2022 to strengthen the sustainability of the Company as a whole.

Pilar dan Elemennya
Pillars and its Element

Unggul dalam Proses Kerja Keberlanjutan
Excellent Sustainable Process

1. Proses kerja efisien
   Efficient process
2. Hasil kualitas unggul
   Superior quality output
3. Proses kerja yang unggul dan dapat diandalkan
   Excellent and reliable process
4. Bersih dan ramah lingkungan
   Clean and environmentally friendly
5. Proses kerja aman
   Safe process
6. Fundamental keuangan yang kuat dan memaksimalkan nilai pemegang saham
   Strong financial fundamentals and maximizing shareholder value

Nilai-nilai Perusahaan
Corporate Values

S **Service**
Melayani

- Helping Others
  (Membantu Sesama)
- Caring
  (Peduli)
- Sincerity
  (Ketulusan Hati)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk siap menolong orang lain menjadi sukses (*helping others*), menunjukkan kepedulian dan perhatian kepada orang lain dan lingkungan (*caring*) serta tulus dalam memberikan pelayanan (*sincerity*).

Every member of the Company is committed to helping others to become successful (helping others), showing concern and attention to others and the environment (caring), and being sincere in providing services (sincerity).

Visi & Misi
Vision & Mission

Unggul dalam Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Excellent Stakeholders Relations

1. Respon cepat untuk kebutuhan pelanggan
   Quick response to customers' needs
2. Membina hubungan mendalam dengan pelanggan
   Fostering intimate customer relation
3. Hubungan baik dengan investor, pemerintah, dan pemangku kepentingan lainnya
   Good relations with investors, government, and other stakeholders
4. Memberdayakan masyarakat lokal dan mendukung agenda nasional
   Empowering local communities and supporting national agenda

Unggul dalam Tata Kelola Perusahaan
Excellent Corporate Governance

1. Sistem manajemen terintegrasi
   Integrated management system
2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
   Legal and regulatory compliance
3. Manajemen risiko yang komprehensif
   Comprehensive risk management
4. Etika bisnis yang kuat
   Strong business ethics
5. Menjunjung tinggi hak asasi manusia, keragaman, dan kesempatan yang sama
   Uphold human rights, diversity, and equal opportunity

Unggul dalam SDM
Excellent People

1. Memberdayakan karyawan
   Empowered employees
2. Organisasi yang efektif dan efisien
   Effective and efficient organization
3. Membentuk talenta-talenta yang kuat
   Strong talent pools
4. Mempraktikkan budaya STAR perusahaan
   Practice corporate STAR culture

T Trustworthiness
Tepercaya

- Mutual Respect
  (Saling Menghormati)
- Engagement
  (Terikat)
- Synergy
  (Sinergi)
- Honest
  (Jujur)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menghormati dan tepercaya kepada organisasi dan orang lain (*mutual respect*), antusias dan berhasrat tinggi dalam bekerja (*engagement*), menghargai dan menerima perbedaan guna memberi nilai tambah dalam bekerja sama serta melakukan setiap aktivitas (*synergy*) dengan penuh kejujuran dan dapat dipercaya (*honesty*).

Every member of the Company is committed to showing respect and being trustworthy to organizations and people (mutual respect), enthusiastic and passionate (engagement), respect and acceptance for differences in order to add value to the Company by cooperation (synergy), and doing every activity with honesty.

A Accountability
Bertanggung Jawab

- Commitment
  (Komitmen)
- Totality
  (Totalitas)
- Walk the Talk
  (Perkataan dan Tindakan yang Sejalan)
- Responsibility
  (Tanggung Jawab)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk menepati janji (*commitment*), menunjukkan totalitas dalam bekerja (*totality*), menunjukkan keselarasan antara perkataan dan tindakan (*walk the talk*) serta bertanggung jawab pada setiap aktivitas pekerjaan (*responsibility*).

Every member of the Company is committed to keeping promises (commitment), showing totality in work (totality), showing harmony between words and actions (walk the talk) and being responsible for every work activity (responsibility).

R Reliability
Dapat Diandalkan

- Disciplined
  (Disiplin)
- Diligent
  (Rajin)
- Responsive
  (Responsif)

Setiap insan Perseroan berkomitmen untuk disiplin (*disciplined*), pantang menyerah dalam menghadapi tantangan (*diligent*) serta responsif atas pemenuhan dan permintaan pelanggan (*responsive*).

Every member of the Company is committed to having discipline (discipline), never giving up in facing challenges (diligence), and being responsive to the customer's fulfillment and demands (responsive).

Sejak berdiri, Perseroan berkomitmen untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan berkomitmen untuk mendukung masyarakat sekitar.

Since its establishment, the Company is committed to building a sustainable business and supporting surrounding communities.



Semangat Perseroan dalam memperkuat komitmen keberlanjutan dengan **menjalankan tujuan SDGs, tertanam dalam nilai-nilai Perseroan, STAR *(Service, Trustworthiness, Accountability* dan *Reliability).***

The Company's spirit to strengthen its sustainability commitment by carrying out the SDGs goals is embedded in the Company's values, STAR (Service, Trustworthiness, Accountability and Reliability).

Saat ini, Perseroan telah berkontribusi terhadap pemenuhan
Currently, the Company has contributed to achieving

14 dari out of **17** SDGs

sejak tahun / since 2019

Perseroan mengadopsi lebih awal Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 melalui penerbitan Laporan Keberlanjutan. Dimulai pada tahun buku 2018, Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan terintegrasi dengan Laporan Tahunan secara sukarela merujuk pada Peraturan OJK dan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Dalam pengembangannya Perseroan mulai menyusun Laporan Keberlanjutan yang terpisah dari Laporan Tahunan sejak tahun 2019 dan melengkapi pengungkapannya melalui adopsi sukarela *Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD) pada tahun 2021. Pada tahun 2022, Perseroan telah menunjuk Lembaga Pemeringkat Keberlanjutan untuk memberikan gambaran penerapan keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan.

Perseroan berkomitmen untuk **terus meningkatkan pengungkapan dan pelaporan keberlanjutan berdasarkan TCFD, Peraturan OJK dan GRI serta meningkatkan penerapan keberlanjutan berdasarkan masukan dari Lembaga Pemeringkat Keberlanjutan.**

The Company early adopted OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 through Sustainability Report publication. Starting from 2018, the Company voluntarily published the Sustainability Report integrated with the Annual Report, referring to OJK Regulation and the Global Reporting Initiative (GRI) Standard. In its development, the Company started to publish its Sustainability Report separately from the Annual Report since 2019 and completed its disclosures through voluntary adoption of the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) in 2021. In 2022, the Company has appointed ESG Rating Agencies to provide an overview of the implementation of sustainability to the stakeholders.

The Company is committed to continuing to **improve its sustainability disclosures and reporting based on TCFD, OJK Regulations and GRI Standards as well as improving its sustainability implementation based on inputs from ESG Rating Agency.**

Lebih lanjut tentang upaya Cikarang Listrindo dalam mewujudkan keberlanjutan disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2022 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Further details on Cikarang Listrindo's efforts in actualizing sustainability is presented in 2022 Sustainability Report as an integral document of this Annual Report.








CIKARANG LISTRINDO
CAMP 2022










EV CHARGING STATION
DATA CENTER

07

Laporan Keuangan

Financial Statements

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank



PT Cikarang Listrindo Tbk
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022 and for the year then ended with independent auditor's report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Directors' Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3-4	*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	*Consolidated Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	*Consolidated Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-97	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

****

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:		*We, the undersigned:*
1. Nama/*Name*	:	Andrew K. Labbaika
Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Selatan 12920
Alamat domisili/*Residential address*	:	Jl. Simprug Golf 8 No. 12 RT.002/RW.008 Grogol Selatan, Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	(021) 5228122
Jabatan/*Position*	:	Direktur Utama/*President Director*
2. Nama/*Name*	:	Christanto Pranata
Alamat kantor/*Office address*	:	Gedung World Trade Centre 1, Lantai 17 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta Selatan 12920
Alamat domisili/*Residential address*	:	Jl. Muara Karang Blok I.2.B/3 Pluit, Penjaringan Jakarta 14450
Nomor Telepon/*Phone Number*	:	(021) 5228122
Jabatan/*Position*	:	Direktur Keuangan/*Finance Director*

Menyatakan bahwa:	*State that:*
1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dari PT Cikarang Listrindo ("Perusahaan") Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut;	1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo ("the Company") Tbk and its Subsidiary as of December 31, 2022 and for the year then ended;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;	3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiary' consolidated financial statements;*
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan	b. *The Company and its Subsidiary' consolidated financial statements do not contain false material information or facts nor do they omit material information or facts; and*

CIKARANG LISTRINDO

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya.	4. *We are responsible for the Company and its Subsidiary' internal control system.*
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya	*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 28 Februari/ *February 28,* 2023

Direktur Utama/ *President Director*	Direktur Keuangan/ *Finance Director*
Andrew K. Labbaika	Christanto Pranata

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Cikarang Listrindo Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Cikarang Listrindo Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") and its subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja
Registered Public Accountants KMK No. 603/KM.1/2015
A member firm of Ernst & Young Global Limited

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal-hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami terhadapnya, dan kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang dijelaskan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal-hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Pemulihan klaim pengembalian pajak yang berkaitan dengan pasal 26

Penjelasan atas hal audit utama:

Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait pasal 26 sebesar AS$12,2 juta pada tanggal 31 Desember 2022. Klaim pengembalian pajak tersebut berasal dari surat ketetapan pajak dari Direktur Jenderal Pajak atas kurang bayar pemotongan pajak penghasilan yang telah dibayar oleh Grup namun selanjutnya mengajukan keberatan. Hal ini penting bagi audit kami karena penilaian atas potensi dari hasil kasus pajak dan pemulihan klaim pengembalian pajak melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan. Sebagai tambahan, ketidakpastian yang melekat atas hasil dari hal-hal tersebut disebabkan oleh perbedaan interpretasi dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang relevan.

Pengungkapan manajemen terkait hal ini terdapat dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Respons audit:

Kami memperoleh pemahaman dan mereviu penilaian manajemen atas pemulihan klaim pengembalian pajak. Kami memperoleh status dan perkembangan ketetapan pajak selama tahun berjalan dan berdiskusi dengan manajemen tentang status klaim tersebut. Kami memperoleh pendapat dari konsultan pajak Grup tentang status ketetapan pajak yang belum diselesaikan. Kami melibatkan spesialis pajak kami dalam evaluasi penilaian manajemen atas pemulihan klaim pajak penghasilan.

Kami mengevaluasi kewajaran penilaian manajemen atas pemulihan klaim pengembalian pajak. Kami menelaah kecukupan pengungkapan terkait sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Recoverability of claims for tax refund pertaining to article 26

Description of the key audit matter:

The Group has claims for tax refund pertaining to article 26 amounting to US$12.2 million as of December 31, 2022. The claims for tax refund pertains to the tax assessments from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax which the Group paid but filed an objection subsequently. This matter is significant to our audit because the assessment of potential outcome of the tax case and the recoverability of the claims for tax refund involves significant management's judgment and estimation. In addition, the inherent uncertainty over the outcome of these matters is brought about by the differences in the interpretation and implementation of the relevant laws and regulations.

Management's disclosures related to this matter is included in Note 10 to the consolidated financial statements.

Audit response:

We obtained an understanding and reviewed the management's assessment of the recoverability of the claims for tax refund. We obtained the status and development of the tax assessment during the year and discussed with management the status of the claims. We obtained the opinion of the Group's tax consultant on the status of the outstanding tax assessment. We involved our tax specialist in the evaluation of management assessment on the recoverability of the claims for income tax.

We evaluated the reasonableness of management's assessment of the recoverability of the claims for tax refund. We reviewed the adequacy of the related disclosures as disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam *Powering the Future* ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Powering the Future (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini audit kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditors' report that includes our audit opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang dibuat oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini audit kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi daripada yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan suatu opini audit atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of such consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an audit opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini audit kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our audit opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan suatu opini audit atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arah, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang kami identifikasi selama audit kami.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, serta mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan dan hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an audit opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Building a better working world

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal mana saja yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya merupakan hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak seharusnya dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikannya akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00131/2.1032/AU.1/02/0698-2/1/II/2023 (continued)

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditors' report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Ratnawati Setiadi
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0698/*Public Accountant Registration No. AP. 0698*

28 Februari 2023/*February 28, 2023*

00131

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	305.083.705	4,29	277.710.016	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	57.251.462	5,27,29	56.519.741	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	1.747.370	29	674.117	*Other receivables*
Persediaan - neto	63.427.420	6	47.087.674	*Inventories - net*
Uang muka	2.751.498	29	1.898.995	*Advances*
Beban dibayar di muka	660.008		537.877	*Prepaid expenses*
Investasi	111.132.647	7,29	112.295.769	*Investments*
TOTAL ASET LANCAR	**542.054.110**		**496.724.189**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	3.904.596	29	7.035.628	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Tagihan pajak	25.372.222	10a,29	40.277.020	*Claims for tax refund*
Aset hak-guna - neto	3.919.565	18a	3.211.753	*Right-of-use assets - net*
Aset tetap - neto	775.267.979	8	786.681.757	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi - neto	10.082.302	9	10.492.429	*Investment property - net*
Aset pajak tangguhan - neto	-	10f	13.217.509	*Net deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	1.017.699	29	1.302.622	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**819.564.363**		**862.218.718**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**1.361.618.473**		**1.358.942.907**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	*2021*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	33.482.791	11,27,29	30.177.423	*Trade payables*
Utang lain-lain	227.652	29	903.614	*Other payables*
Utang pajak	11.010.213	10b,29	12.341.792	*Taxes payable*
Beban akrual	9.326.985	12,29	9.239.066	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	703.605	18b,29	842.137	*Current maturities of lease liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**54.751.246**		**53.504.032**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Jaminan pelanggan	43.354.565	15,29	45.291.605	*Customers' deposits*
Utang wesel	544.045.453	14	542.625.411	*Notes payable*
Liabilitas sewa	2.215.769	18b,29	1.323.119	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.760.854	10f	-	*Net deferred tax liabilities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	11.729.621	13b,29	17.715.577	*Estimated liability for employee benefits*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**607.106.262**		**606.955.712**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**661.857.508**		**660.459.744**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham Modal dasar - 57.913.760.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.087.156.000 saham	282.002.166	16	282.002.166	*Share capital - Rp200 par value per share Authorized - 57,913,760,000 shares Issued and fully paid - 16,087,156,000 shares*
Saham treasuri - 303.006.990 saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 317.159.120 saham pada tanggal 31 Desember 2021	(18.775.590)	16	(19.652.518)	*Treasury shares - 303,006,990 shares as of December 31, 2022 and 317,159,120 shares as of December 31, 2021*
Tambahan modal disetor	147.628.171	17	147.819.121	*Additional paid-in capital*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(913.780)		(186.397)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(3.484.328)		187.207	*Changes in fair value of available-for-sale investments*
Saldo laba				*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	1.503.435	16	1.412.995	*Appropriated for general reserve*
Belum ditentukan penggunaannya	291.800.891		286.900.589	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**699.760.965**		**698.483.163**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.361.618.473**		**1.358.942.907**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENJUALAN NETO				***NET SALES***
Pelanggan Industri	476.938.354	19	425.632.702	*Industrial Customers*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)	73.512.516	27a	89.218.035	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN)*
Total Penjualan Neto	**550.450.870**		**514.850.737**	***Total Net Sales***
Beban bahan bakar	(261.462.987)	20	(229.159.354)	*Fuel expenses*
Beban penyusutan	(56.547.058)	8,9,18c	(55.812.725)	*Depreciation expenses*
Beban pegawai	(50.654.233)	21	(47.435.626)	*Employee expenses*
Beban perbaikan dan pemeliharaan	(15.569.635)	22	(15.480.999)	*Repair and maintenance expenses*
Beban usaha lain-lain	(14.938.380)	23	(16.721.198)	*Other operating expenses*
Pendapatan lain-lain	1.186.696	24	1.205.741	*Other income*
Beban lain-lain	(18.876.823)	25	(6.558.788)	*Other expenses*
LABA USAHA	**133.588.450**		**144.887.788**	***OPERATING PROFIT***
Pendapatan bunga	8.230.406		6.154.667	*Interest income*
Pajak final atas pendapatan bunga	(1.409.424)		(1.140.288)	*Final tax on interest income*
Beban pendanaan	(29.108.772)	26	(29.156.540)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**111.300.660**		**120.745.627**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	(18.843.604)		(25.430.544)	*Current*
Tangguhan	(19.921.362)		(4.875.293)	*Deferred*
TOTAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**(38.764.966)**	10c	**(30.305.837)**	***TOTAL INCOME TAX EXPENSES***
LABA TAHUN BERJALAN	**72.535.694**		**90.439.790**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified to profit or loss:*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(727.383)		(54.636)	*Translation adjustment*
Perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	(4.707.096)		(42.312)	*Changes in fair value of available-for-sale investments*
Pajak penghasilan terkait perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	1.035.561	10f	9.309	*Income tax relating to changes in fair value of available-for-sale investments*
	(3.671.535)		(33.003)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali keuntungan atas estimasi liabilitas imbalan kerja	420.736		770.791	*Remeasurement gain on estimated liability for employee benefits*
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali kerugian atas estimasi liabilitas imbalan kerja	(92.562)	10f	(169.574)	*Income tax relating to remeasurement loss on estimated liability for employee benefits*
	328.174		601.217	
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH DIKURANGI PAJAK PENGHASILAN	**(4.070.744)**		**513.578**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF INCOME TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**68.464.950**		**90.953.368**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	**0,0046**	28	**0,0057**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIKARANG LISTRINDO TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CIKARANG LISTRINDO TBK AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Note*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid Share Capital*	Saham Treasuri/ *Treasury Shares*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Perubahan Nilai Wajar Investasi Tersedia untuk Dijual/ *Changes in Fair Value of Available-for-Sale Investments*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Ditentukan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ *Appropriated for General Reserve*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo per 31 Desember 2020		**282.002.166**	**(20.382.369)**	**148.029.076**	**(131.761)**	**220.210**	**1.338.243**	**259.492.842**	**670.568.407**	***Balance, December 31, 2020***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	90.439.790	90.439.790	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(54.636)	(33.003)	-	601.217	513.578	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	74.752	(74.752)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(54.636)	(33.003)	74.752	90.966.255	90.953.368	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(63.558.508)	(63.558.508)	*Cash dividends*
Penerbitan kembali saham treasuri	16	-	729.851	(209.955)	-	-	-	-	519.896	*Re-issuance of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2021		**282.002.166**	**(19.652.518)**	**147.819.121**	**(186.397)**	**187.207**	**1.412.995**	**286.900.589**	**698.483.163**	***Balance, December 31, 2021***
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	72.535.694	72.535.694	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(727.383)	(3.671.535)	-	328.174	(4.070.744)	*Other comprehensive income*
Pembentukan cadangan umum	16	-	-	-	-	-	90.440	(90.440)	-	*Appropriation of general reserve*
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(727.383)	(3.671.535)	90.440	72.773.428	68.464.950	*Total comprehensive income for the year*
Dividen kas	16	-	-	-	-	-	-	(67.873.126)	(67.873.126)	*Cash dividends*
Penerbitan kembali saham treasuri	16	-	876.928	(190.950)	-	-	-	-	685.978	*Re-issuance of treasury shares*
Saldo per 31 Desember 2022		**282.002.166**	**(18.775.590)**	**147.628.171**	**(913.780)**	**(3.484.328)**	**1.503.435**	**291.800.891**	**699.760.965**	***Balance, December 31, 2022***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	550.087.420		517.390.745	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi	(363.969.791)		(318.896.128)	*Cash paid to suppliers, employees and for operating expenses*
Kas yang dihasilkan dari kegiatan usaha	186.117.629		198.494.617	*Cash generated from operations*
Pembayaran beban pendanaan	(27.688.730)		(27.808.634)	*Payments of finance costs*
Pengembalian pajak atas keberatan pajak	7.271.487		1.190.560	*Tax refund from assessment under objection*
Pembayaran pajak penghasilan	(19.147.653)		(32.056.317)	*Income tax paid*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	**146.552.733**		**139.820.226**	***Net Cash Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian investasi	(71.172.407)		(116.766.173)	*Purchase of investments*
Penempatan deposito berjangka	(166.243.457)		(80.313.724)	*Placement of time deposits*
Perolehan aset tetap	(37.610.366)	8	(12.635.500)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Uang muka pembelian aset tetap	(1.497.144)		(2.953.462)	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	232.316	8	94.617	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Penerimaan dari penjualan investasi	46.248.846		94.632.273	*Proceeds from sale of investments*
Penarikan deposito berjangka	187.837.984		49.599.775	*Withdrawal of time deposits*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(42.204.228)**		**(68.342.194)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran dividen kas	(67.873.126)	16	(63.558.508)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran atas liabilitas sewa	(1.433.911)		(1.630.206)	*Payments of lease liabilities*
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(69.307.037)**		**(65.188.714)**	***Cash Used in Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**35.041.468**		**6.289.318**	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING KAS DAN SETARA KAS	**(7.667.779)**		**(1.058.356)**	***EFFECT OF EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**277.710.016**		**272.479.054**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**305.083.705**	4	**277.710.016**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Cikarang Listrindo Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam kerangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 187 tertanggal 28 Juli 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 09 oleh Edward Suharjo Wiryomartani, S.H.,M.Kn. tertanggal 8 November 2021. Perubahan ini telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 10 November 2021.

Perusahaan memperoleh izin No. 29/MMP/KKI-III/1992 tertanggal 17 Maret 1992, dari Menteri Muda Perindustrian untuk secara eksklusif memasok listrik ke lima (5) kawasan industri di wilayah Cikarang yang terakhir diperbaharui oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral melalui surat keputusannya No. 5045-12/43/600.3/2006 yang memberikan kepada Perusahaan "Izin Usaha Listrik untuk Memasok Listrik bagi Publik" untuk memasok listrik ke lima kawasan industri di wilayah Cikarang untuk periode 30 tahun sejak 11 Desember 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perseroan adalah kegiatan pembangkitan, transmisi, dan pendistribusian energi listrik kepada konsumen akhir. Kegiatan yang tercakup adalah pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, pengoperasian sistem transmisi, hingga sistem distribusi ke konsumen akhir, kegiatan penjualan ke konsumen, dan aktivitas penunjang tenaga listrik. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor utamanya terletak di World Trade Centre 1 Lt. 17, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta Selatan. Pembangkit listriknya terletak di Jababeka, MM2100 dan Babelan (Bekasi). Perusahaan memulai operasi komersialnya pada bulan Oktober 1993.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Cikarang Listrindo Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial Deed No. 187 of Lukman Kirana, S.H., dated July 28, 1990. The Company's Articles of Association have been amended from time to time, the latest of which by Deed No. 09 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn. dated November 8, 2021. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0063287.AH.01.02.TAHUN 2021 dated November 10, 2021 and has been registered in the Company Register No. AHU-0196981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 10, 2021.

The Company obtained license No. 29/MMP/KKI-III/1992 dated March 17, 1992, from the Junior Minister of Industry to exclusively supply power to five (5) industrial estates in the Cikarang area which was renewed with the latest by the Minister of Energy and Mineral Resources through his decision letter No. 5045-12/43/600.3/2006 granted the Company an "Electricity Undertaking License to Supply Electricity to the Public" to supply power to the five industrial estates in the Cikarang area for a period of 30 years from December 11, 2006.

In accordance with Article 3 of the latest Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are engaging in the generation, transmission, and distribution activities of electricity to end consumers. The activities include operational of power generation facilities, operational of transmission system and distribution system to end consumers, sales to consumers, as well as power generation support activities. The Company is domiciled in Jakarta with its principal office located in World Trade Centre I 17th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, South Jakarta. Its power plant is located in Jababeka, MM2100 and Babelan (Bekasi). The Company started commercial operations in October 1993.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki Entitas Induk Tunggal dan Entitas Induk Terakhir karena tidak terdapat entitas yang memiliki kendali terhadap Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada masyarakat dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juni 2016 dengan harga Rp1.500 per saham. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 1.608.716.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 7 Juni 2016 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-274/D.04/2016.

Pada tanggal 31 Desember 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 16.087.156.000 dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 19 September 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, Entitas Anak yang dimiliki sebesar 99,99% oleh Perusahaan, didirikan di Jakarta Selatan, Indonesia. Entitas Anak memulai operasi komersialnya pada bulan Juni 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya didirikan untuk industri pengolahan, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan usaha lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company has no Single Parent and Single Ultimate Parent because there is no entity that has control over the Company.

b. The Company's Share Public Offering

The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on June 14, 2016 with price at Rp1,500 per share. The Company's initial public offering of 1,608,716,000 shares with a par value of Rp200 per share, was approved for listing on June 7, 2016 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-274/D.04/2016.

As of December 31, 2022, all of the Company's 16,087,156,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiary

On September 19, 2017, PT Bahtera Listrindo Jaya, 99.99% owned Subsidiary of the Company, was established in South Jakarta, Indonesia. The Subsidiary started commercial operations in June 2018.

PT Bahtera Listrindo Jaya was established to processing industry, transportation and warehousing, rental and leasing activities without option rights, employment, travel agents and other businesses.

As of December 31, 2022 and 2021, The Company has the following Subsidiary:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Domisili/ *Domicile*	Total Aset (Sebelum eliminasi untuk konsolidasi)/ *Total Assets (Before elimination for consolidation)*	
			31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*
PT Bahtera Listrindo Jaya	99,99%*)	Indonesia/*Indonesia*	12.044.734	9.989.122

*)Saldo KNP tidak disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian karena jumlahnya tidak material/*NCI amount is not stated in consolidated financial statements due to the immaterial amount*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee are as follows:

Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Sutanto Joso	*President Commissioner*
Komisaris	Fenza Sofyan	*Commissioner*
Komisaris	Djeradjat Janto Joso	*Commissioner*
Komisaris	Iwan Putra Brasali	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Irwan Sofjan*)	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ir. Kiskenda Suriahardja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Josep Karnady	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Andrew K. Labbaika	*President Director*
Wakil Direktur Utama	Png Ewe Chai	*Vice President Director*
Direktur	Matius Sugiaman	*Director*
Direktur	Christanto Pranata	*Director*
Direktur Independen	Richard N. Flynn	*Independent Director*
Komite Audit		***Audit Committee***
Ketua	Drs. Josep Karnady	*Chairman*
Anggota	Freddy Soetanto	*Member*
Anggota	Wiyandi The	*Member*

*) Pada tanggal 11 Februari 2023, Drs. Irwan Sofjan meninggal dunia. Tanggung jawab beliau dalam Perusahaan sebagai ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dilanjutkan oleh Ir. Kiskenda Suriahardja dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No 2023-II/022/DIR tentang Perubahan Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Cikarang Listrindo Tbk tanggal 23 Februari 2023/ *On February 11, 2023, Drs. Irwan Sofjan passed away. His responsibilities in the Company as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is continued by Ir. Kiskenda Suriahardja with Decree of the Board of Commissioners No 2023-II/022/DIR concerning Changes to the Composition of the Members of the Nomination and Remuneration Committee of PT Cikarang Listrindo Tbk dated February 23, 2023.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup memiliki total masing-masing 801 dan 783 karyawan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group have a total of 801 and 783 employees, respectively.

Gaji dan remunerasi lainnya dari personil manajemen kunci dan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Salaries and other remuneration of the key management personnel and remuneration of the Commissioners of the Company are as follows:

	2022	**2021**	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	28.437.768	27.371.375	*Salaries and other short - term employee benefits*
Manfaat pensiun dan manfaat jangka panjang lainnya	90.142	963.455	*Pension benefits and other long term - benefits*
Total	**28.527.910**	**28.334.830**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis kecuali diungkapkan lain dalam catatan terkait di sini.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Mata uang fungsional PT Bahtera Listrindo Jaya adalah Rupiah.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang memengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Regulation Number VIII.G.7 on the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The consolidated financial statements have been prepared on accrual basis, except consolidated statement of cash flows, and using the historical cost basis except as otherwise disclosed in the related notes herein.

The consolidated statements of cash flows present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. The functional currency of PT Bahtera Listrindo Jaya is the Rupiah.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak (lanjutan)

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:
  1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
  2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

  Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

  Penyesuaian ini mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

  Entitas menerapkan penyesuaian untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- *Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs (continued)*

  The amendments to PSAK 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:
  1. incremental costs to fulfill the contract, and
  2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

  An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

- *2020 Annual Improvements - PSAK 71: Financial Instruments*

  This improvements clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on other's behalf.

  An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

  Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

  Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup saat diadopsi untuk pertama kali.

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Grup. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

- *2020 Annual Improvements - PSAK 73: Leases*

  The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

  The amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period beginning on or after January 1, 2022 with earlier adoption permitted but not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the investor controls an investee if and only if the investor has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

*i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
iii) The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group is eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Klasifikasi Lancar dan Tak Lancar/Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar/jangka pendek dan jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi atau diintensikan untuk dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
ii) dimiliki dengan tujuan utama untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Persyaratan liabilitas yang dapat, atas opsi pihak lawan, menghasilkan penyelesaiannya dengan penerbitan instrumen ekuitas tidak memengaruhi klasifikasinya.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
iv) cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

The terms of the liability that could, at the option of the counterparty, result in its settlement by the issue of the equity instruments do not affect its classification.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank, dan deposito berjangka jangka pendek dengan waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan yang tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman atau tidak dibatasi penggunaannya.

f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh para pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

g. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan merupakan penghasil tenaga listrik. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran barang tersebut. Perusahaan secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya. Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan listrik.

Piutang usaha merupakan hak Perusahaan atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama estimasi umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, selama periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term time deposits with original maturities of three months or less and which are not pledged as collateral for loans or not restricted as to use.

f. Transactions with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

g. Revenue and Expense Recognition

The Company is electricity power producer. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods is transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for those goods. The Company has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements. Revenue from sales is recognized upon delivery of electricity.

Trade receivables represent the Company's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortised cost, interest income or expense is recorded using the effective interest (EIR), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI).

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Perusahaaan dan Entitas Anak untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktisnya, Perusahaaan dan Entitas Anak pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Perusahaaan dan Entitas Anak telah menerapkan kebijaksanaan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar penghasilan komprehensif lain ("NWPKL"), aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari pokok belum dilunasi. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pendapatan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (OCI).

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group have applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value to other comprehensive income ("FVOCI"), it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori:
- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari pokok yang belum dilunasi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji untuk penurunan nilai. Laba dan rugi diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in two categories:
- *Financial assets at amortized cost (debt instruments).*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:
- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade and other receivables.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen utang)

Perusahaan mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan;
  dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi valuta asing, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui dalam OCI didaur ulang ke laba rugi.

Grup mengakui instrument utang pada nilai wajar melalui OCI mencakup investasi dalam instrumen utang.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa;
  Atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at fair value through OCI (debt instruments)

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group recognizes debt instruments at fair value through OCI includes investments in quoted debt instruments.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired;*
  Or

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan 'pass-through'; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian pass-through, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan KKE untuk semua instrumen utang yang bukan pada nilai wajar laba rugi ("NWLR") dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskonto pada estimasi SBE awal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian dari ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at fair value to profit loss ("FVTPL") and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lain tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks pencadangan berdasarkan kerugian kredit masa lalu, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi masa depan (*forward-looking*) yang relevan.

Untuk instrumen utang dengan nilai wajar melalui OCI, Grup menerapkan penyederhanaan risiko kredit rendah. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang tersebut dianggap memiliki risiko kredit rendah dengan menggunakan semua informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Dalam melakukan evaluasi tersebut, Grup menilai kembali peringkat kredit internal dari instrumen utang tersebut. Selain itu, Grup mempertimbangkan bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan jika pembayaran kontraktual telah jatuh tempo lebih dari 30 hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at fair value through OCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluate whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the internal credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Instrumen utang Grup pada nilai wajar melalui OCI hanya terdiri dari obligasi yang memiliki kuotasi harga yang dinilai dalam kategori investasi teratas (Sangat Baik dan Baik) oleh Lembaga Pemeringkat Kredit Baik dan, oleh karena itu, dianggap sebagai investasi berisiko kredit rendah. Merupakan kebijakan Grup untuk mengukur ECL pada instrumen tersebut basis 12 bulan. Namun, jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak origination, penyisihan akan didasarkan pada ECL seumur hidup. Grup menggunakan peringkat dari Good Credit Rating Agency untuk menentukan apakah instrumen utang telah meningkat secara signifikan dalam risiko kredit dan untuk memperkirakan ECL.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai utang dan pinjaman.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, bagi liabilitas keuangan dalam bentuk utang dan pinjaman, dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, utang wesel, jaminan pelanggan dan liabilitas sewa.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group's debt instruments at fair value through OCI comprise solely of quoted bonds that are graded in the top investment category (Very Good and Good) by the Good Credit Rating Agency and, therefore, are considered to be low credit risk investments. It is the Group's policy to measure ECLs on such instruments on a 12-month basis. However, when there has been a significant increase in credit risk since origination, the allowance will be based on the lifetime ECL. The Group uses the ratings from the Good Credit Rating Agency both to determine whether the debt instrument have significantly increased in credit risk and to estimate ECLs.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as loans and borrowings.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group designates their financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expense, notes payable, customers' deposits and lease liabilities.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Utang dan pinjaman

(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, beban bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

(ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek dan beban akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Loans and borrowings

(i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya dan disajikan sebagai aset lancar.

k. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali hak atas tanah yang dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi.

Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited and are presented as current asset.

k. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, except landrights which are stated at cost and not depreciated, are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the property, plant and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied.

All other repairs and maintenance costs are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	20	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	20	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	5	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	5	*Transportation equipment*

Mesin dan peralatan dalam pemasangan/konstruksi dan tanah dalam pengembangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan telah siap untuk digunakan.

Ketika aset dihentikan penggunaannya karena tidak ada manfaat ekonomis di masa depan dari pemakaian berkelanjutan, atau ketika aset tersebut dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang bersangkutan dihentikan pengakuannya dari akun-akun tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih hasil penjualan neto dan nilai tercatat aset) tercermin dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, pada setiap akhir tahun buku.

l. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari ruang kantor yang dimiliki untuk penggunaan masa depan yang belum ditentukan, bukan untuk digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 13 (Revisi 2021).

Properti investasi diakui sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi selama 30 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Property, Plant and Equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Machinery and equipment under installation/construction and land under development are stated at cost. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment accounts when the assets are completed and are ready for their intended use.

When assets are retired because no future economic benefits are expected to arise from their continued use, or when assets are disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

l. Investment Property

Investment property represents office space held for currently undetermined future use, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company has presented its investment property using the cost model in accordance with PSAK 13 (Revised 2021).

Investment property is recognized at cost less accumulated depreciation and impairment losses, if any. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of 30 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Properti Investasi (lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat properti atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas dan peningkatan kualitas hasil atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut diakui dalam laba atau rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk menentukan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Nilai residu properti investasi, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan pada setiap akhir tahun buku.

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK 48 (Revisi 2021), "Penurunan Nilai Aset", yang menjelaskan mengenai pengukuran nilai wajar dikurangi biaya penjualan yang berkaitan dengan hierarki nilai wajar dalam PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar", dan membutuhkan pengungkapan tambahan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas untuk rugi penurunan nilai yang sudah diakui atau dibalik selama periode pelaporan.

Grup mengevaluasi pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mungkin mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, Perusahaan mengestimasi nilai terpulihkan dari aset tersebut. Jika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk melihat apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Investment Property (continued)

The cost of repairs and maintenance are charged to operations when incurred. Expenditures which extend the useful lives of the property or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

When property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to determine whether or not there is a material permanent impairment.

The investment property's residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted propectively, if appropriate, at each financial year end.

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group applies PSAK 48 (Revised 2021), "Impairment of Assets", which prescribes the measurement of fair value less costs of disposal in reference to the fair value hierarchy in PSAK 68, "Fair Value Measurement", and requires additional disclosures for each individual asset or cash generating unit for which impairment loss has been recognized or reversed during the reporting period.

The Group assesses, at each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any indication exists, the Company estimates the asset's recoverable amount. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset bertambah menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Jumlah penambahannya tidak dapat melebihi nilai tercatat setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

n. Pajak Penghasilan

Grup menghitung pajak penghasilan kini atas dasar penghasilan mereka untuk tujuan pelaporan keuangan, disesuaikan dengan pos-pos pendapatan dan beban tertentu yang tidak dikenakan pajak atau dikurangkan untuk tujuan pajak.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika mengajukan banding, pada saat keputusan atas banding ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Impairment of Non-financial Assets (continued)

A previously recognized impairment is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. Where an impairment loss is subsequently reversed, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

n. Income Tax

The Group provides for current income tax on the basis of their income for financial reporting purposes, adjusted for certain income and expense items which are not assessable or deductible for tax purposes.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Group operate and generate taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assesment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of the existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kenapa pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal di masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan atas barang yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Taksiran pajak tangguhan diakui berkorelasi dengan transaksi pendasar baik di OCI maupun langsung di ekuitas.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilised. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa

Perubahan dalam definisi sewa terutama terkait dengan konsep kendali. PSAK 73 menentukan apakah suatu kontrak mengandung sewa berdasarkan apakah pelanggan (penyewa) memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian untuk periode waktu tertentu. Grup juga menggunakan cara praktis yang tersedia dalam aturan transisi untuk menerapkan tingkat diskonto tunggal pada portofolio sewa dengan karakteristik yang serupa.

Grup mengevaluasi pada insepsi kontrak bila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai *Lessee*

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases

The change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether the customer (lessee) has the right to control the use of an identified asset for a period of time. The Group also made use of the practical expedient available on transition rule to apply a single discount rate to a portfolio of leases with reasonably similar characteristics.

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right- of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai *Lessee* (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Leases (continued)

The Company as Lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari beban bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, secara substansial dalam Rupiah, disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	15.731/AS$1	14.269/AS$1	*Rupiah*
Euro	EUR€0,9413/AS$1	EUR€0,8848/AS$1	*Euro*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. All other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest expenses and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group have a present obligation. (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the accounts at US Dollar amounts using the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, substantially in Rupiah, are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at such date, and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2022 and 2021, the rates of exchange applied were as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja

Perusahaan memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi syarat. Kontribusi Perusahaan atas program pensiun dicatat sebagai beban pada saat terjadinya.

Selain itu, Grup mengakui estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan, mulai tahun 2021 sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 tertanggal 2 Februari 2021 dan tunjangan cuti panjang sesuai dengan kebijakannya dimana Perusahaan membayarkan imbalan kerja kepada karyawan yang telah bekerja untuk jumlah tahun tertentu. Provisi untuk imbalan kerja tersebut diestimasi berdasarkan penilaian aktuarial yang dibuat oleh aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Imbalan ini didanai.

Untuk imbalan kerja karyawan, pengukuran kembali, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui segera di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debet dan kredit terkait dengan saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi dalam periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui dalam laba atau rugi pada tanggal perubahan atau kurtailmen program dan pada tanggal Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait, mana yang lebih awal terjadi.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Untuk imbalan jangka panjang lainnya, pendapatan atau beban bunga neto, biaya jasa dan keuntungan atau kerugian aktuarial segera diakui dalam laporan laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits

The Company has defined contribution pension plans covering substantially all of its eligible employees. The Company's contributions to the retirement plans are recognized as expense when incurred.

In addition, the Group recognizes its estimated liability for employee benefits, starting 2021 in accordance with Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 dated February 2, 2021 and long leave allowance in accordance with its policies whereby the Company makes benefit payments to employees who have worked for a certain number of years. Provisions for such employee benefits are estimated based on the actuarial valuation prepared by an independent actuary, using the projected unit credit method. This benefit is funded.

For employee benefits, re-measurement, comprising of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Company recognizes restructuring-related costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service costs comprise current service costs and past service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

For other long-term benefits, net interest income or expense, service cost and actuarial gains or losses are immediately recognized in statements of profit or loss.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai bulan April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

t. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee Benefits (continued)

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19. The Group has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended.

In prior years, the Company attributes benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. Starting from April 2022, based on the press release, the Company change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as of December 31, 2022 and 2021, and accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

v. Dividen tunai

Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen ketika distribusi telah disetujui, dan distribusi tidak lagi atas kebijaksanaan Perusahaan. Sesuai dengan hukum perusahaan di Indonesia, distribusi diperbolehkan jika disetujui oleh pemegang saham. Jumlah yang sesuai diakui secara langsung dalam ekuitas.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen berdasarkan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja Perusahaan, Perusahaan hanya mempunyai satu segmen yang dapat dilaporkan (listrik). Seluruh aktivitas operasional Perusahaan diselenggarakan di Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

v. Cash dividends

The Company recognizes a liability to pay a dividend when the distribution is authorised, and the distribution is no longer at the discretion of the Company. As per the corporate laws of Indonesia, a distribution is authorised when it is approved by the shareholders. A corresponding amount is recognized directly in equity.

w. Segment Information

Segment information is based on PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Based on the information used by management in evaluating the performance of the Company, the Company has only one reportable segment (electricity). All of the operational activities of the Company are conducted in Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Grup bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

Effective beginning on or after January 1, 2023

Amendments to PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with Covenants

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards Issued but Not Yet Effective (continued)

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operate. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ada ketidakpastian yang berkaitan dengan penafsiran peraturan pajak yang kompleks, perubahan dalam undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dihasilkannya penghasilan kena pajak masa mendatang. Mengingat hubungan bisnis yang luas dan perjanjian kontrak yang bersifat jangka panjang, perbedaan timbul antara hasil aktual dan asumsi yang dibuat, atau perubahan asumsi tersebut di masa mendatang, mengharuskan penyesuaian di masa mendatang atas manfaat dan beban pajak yang sudah dicatat.

Grup menetapkan provisi, jika ada, berdasarkan estimasi wajar, untuk kemungkinan konsekuensi audit oleh otoritas perpajakan. Jumlah provisi tersebut, jika ada, berdasarkan berbagai faktor, seperti pengalaman dari audit pajak sebelumnya dan interpretasi yang berbeda atas peraturan pajak oleh Grup dan otoritas perpajakan yang bertanggung jawab. Perbedaan dalam interpretasi tersebut dapat timbul untuk isu-isu yang bervariasi tergantung pada kondisi yang berlaku di masing-masing domisili Grup.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika secara wajar dipastikan akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika secara wajar dipastikan untuk tidak dilakukan.

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 18.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income. Given the wide range of business relationships and the long-term nature of existing contractual agreements, differences arising between the actual results and the assumptions made, or future changes to such assumptions, could necessitate future adjustments to tax benefits and expenses already recorded.

The Group establishes provisions, if any, based on reasonable estimates, for possible consequences of audits by the tax authorities. The amount of such provisions, if any, is based on various factors, such as experience of previous tax audits and differing interpretations of tax regulations by the Group and the responsible tax authority. Such differences in interpretation may arise for a wide variety of issues depending on the conditions prevailing in the respective domicile of the Group.

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstancesthat is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 18.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Beban imbalan kerja mulai tahun 2021 dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 ditentukan dengan menggunakan penilaian aktuarial. Penilaian aktuarial melibatkan asumsi mengenai tingkat diskonto, harga emas, kenaikan gaji tahunan, dan tingkat kematian. Karena sifat jangka panjang dari kewajiban ini, estimasi tersebut dipengaruhi ketidakpastian yang signifikan. Rincian liabilitas imbalan kerja dibahas pada Catatan 13.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dapat digunakan. Namun, tidak ada kepastian bahwa Perusahaan atau Entitas Anak akan menghasilkan penghasilan kena pajak yang mencukupi sehingga seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan dapat digunakan. Grup mengevaluasi proyeksi kinerja dalam menilai kecukupan penghasilan kena pajak masa mendatang.

Memperkirakan umur manfaat aset tetap

Grup mengestimasi umur manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset-aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan dan pengalaman historis. Estimasi umur manfaat aset tetap ditelaah setidaknya setiap tahun dan diperbaharui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan penggunaan fisik dan kerusakan dan keusangan secara teknis atau komersial dalam penggunaan aset-aset tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

Employee benefits expense starting 2021 under Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 are determined using actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions about discount rates, gold price, annual salary increases and mortality rates. Due to the long-term nature of this obligation, such estimates are subject to significant uncertainty. The details of employee benefits obligations are discussed in Note 13.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that sufficient taxable income will be available against which deferred tax assets can be utilized. However, there is no assurance that the Company or Subsidiary will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group evaluates their projected performance in assessing the sufficiency of future taxable income.

Estimating useful lives of property, plant and equipment

The Group estimates the useful lives of property, plant and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use and historical experience. The estimated useful lives of property, plant and equipment are reviewed at least annually and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear and technical or commercial obsolescence on the use of these assets.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Memperkirakan umur manfaat aset tetap (lanjutan)

Hasil operasi masa mendatang dapat terpengaruh secara material oleh perubahan dalam estimasi yang dibawa oleh perubahan dalam faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan dalam estimasi umur manfaat akan menambah beban penyusutan dan mengurangi aset tidak lancar.

Evaluasi penurunan nilai pada aset

Grup menelaah aset tetap untuk penurunan nilai. Hal ini termasuk mempertimbangkan indikasi tertentu dari penurunan nilai seperti perubahan signifikan dalam penggunaan aset, penurunan signifikan nilai pasar aset, keusangan atau kerusakan fisik aset, kinerja yang secara signifikan kurang dari ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi mendatang dan kecenderungan tren negatif industri atau ekonomi yang signifikan.

Sebuah aset diturunkan nilainya saat nilai terpulihkannya, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara harga jual neto dan nilai pakai, kurang dari nilai tercatatnya.

Grup juga menelaah aset keuangan mereka untuk penurunan nilai. Hal ini memerlukan sebuah estimasi arus kas masa mendatang dari aset-aset tersebut dengan bukti penurunan nilai yang obyektif.

Penyisihan atas keusangan persediaan

Penyisihan atas keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk tetapi tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan itu sendiri. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and assumptions

Estimating useful lives of property, plant and equipment (continued)

It is possible that future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in factors mentioned above. A reduction in the estimated useful lives would increase depreciation expense and decrease non-current assets.

Evaluation of asset impairment

The Group reviews property, plant and equipment for impairment of value. This includes considering certain indications of impairment such as significant changes in asset usage, significant decline in assets' market value, obsolescence or physical damage of an asset, significant under-performance relative to expected historical or projected future operating results and significant negative industry or economic trends.

An asset is impaired when the recoverable amount, the higher of the net selling price and value in use, is less than the carrying amount.

The Group also reviews their financial assets for impairment of value. This requires an estimation of the future cash flows from such assets with objective evidence of impairment.

Provision for inventory obsolescence

Provision for inventory obsolescence is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical condition. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estmasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi atas suku bunga pinjaman inkremental dari suatu sewa

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Estimates and assumptions (continued)

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating the incremental borrowing rate of a lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

Kas dan setara kas terdiri dari: / *Cash and cash equivalents consist of:*

	2022	2021	
Kas	3.869	4.230	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank CTBC Indonesia	46.232.630	-	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.558.744	8.481.178	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	368.249	168.501	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	225.023	225.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	115.501	225.132	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Credit Suisse AG, Singapura	69.495	58.835	*Credit Suisse AG, Singapore*
Citibank, N.A., Cabang Singapura	10.000	-	*Citibank, N.A., Singapore Branch*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	10.000	-	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	7.010	7.010	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	199	-	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
	59.596.851	9.165.656	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	26.578.874	19.835.804	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	3.377.766	1.354.897	*Citibank, N.A., Jakarta Branch*
PT Bank BTPN Tbk	279.634	404.285	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	267.637	4.165.870	*PT Bank Central Asia Tbk*
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Cabang Jakarta (HSBC)	232.866	146.939	*The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta Branch (HSBC)*
PT Bank CTBC Indonesia	207.667	8.448.672	*PT Bank CTBC Indonesia*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	56.493	386	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank OCBC NISP Tbk	37.696	41.356	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.627	40.059	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.874	18.622	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
	31.092.134	34.456.890	
Euro			*Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	352.828	375.340	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Sub-total	91.041.813	43.997.886	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / 4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan) / *Cash and cash equivalents consist of: (continued)*

	2022	2021	
Deposito berjangka			*Time deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank KEB Hana Indonesia	60.453.003	50.112.315	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Credit Suisse AG, Singapura	36.275.000	-	*Credit Suisse AG, Singapore*
United Overseas Bank Ltd., Singapura (UOB)	25.000.000	-	*United Overseas Bank Ltd., Singapore (UOB)*
Citibank, N.A., Cabang Singapura	24.990.000	-	*Citibank, N.A., Singapore Branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.065.000	-	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	10.067.078	-	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	65.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	62.833.304	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	-	10.322.915	*PT Bank CTBC Indonesia*
	171.850.081	188.268.534	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank BTPN Tbk	31.857.796	11.219.875	*PT Bank BTPN Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	8.105.240	30.715.391	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.224.906	2.452.870	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	-	1.051.230	*PT Bank Central Asia Tbk*
	42.187.942	45.439.366	
Sub-total	214.038.023	233.707.900	*Sub-total*
Total	**305.083.705**	**277.710.016**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka: / *Annual interest rates on time deposits:*

	2022	2021	
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 5,57%	0,25% - 1,25%	*United States Dollar*
Rupiah	2,75% - 4,75%	3,00% - 4,50%	*Rupiah*

Kas di bank memiliki tingkat suku bunga mengambang berdasarkan suku bunga bank harian. Deposito berjangka umumnya ditempatkan untuk periode satu (1) sampai tiga (3) bulan.

Cash in banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates. Time deposits are generally placed on one (1) to three (3) month period.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no cash and cash equivalents that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua rekening bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third party banks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

5. PIUTANG USAHA / *5. TRADE RECEIVABLES*

Seluruh piutang usaha berasal dari pihak ketiga.

All trade receivables are from third parties.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2022	2021	
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	54.528.368	51.344.884	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai:			*Past due and not impaired:*
1 - 30 hari	1.290.808	2.002.675	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	229.292	475.405	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	201.096	239.714	*61 - 90 days*
91 - 120 hari	93.360	219.450	*91 - 120 days*
Lebih dari 120 hari	908.538	2.237.613	*More than 120 days*
Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	2.471.492	2.297.082	*Past due and impaired*
Total	59.722.954	58.816.823	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian	(2.471.492)	(2.297.082)	*Total Allowance for expected credit losses*
Neto	**57.251.462**	**56.519.741**	***Net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan memiliki jangka waktu 30 hari.

All trade receivables are in Rupiah currency. Trade receivables are non-interest bearing and have 30 days' term.

Mutasi penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.297.082	2.152.369	*Balance at beginning of year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	416.643	412.720	*Provisions during the year (Note 23)*
Penghapusan tahun berjalan	(31.238)	(243.269)	*Write-off during the year*
Pengaruh selisih kurs mata uang asing	(210.995)	(24.738)	*Effect of foreign exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**2.471.492**	**2.297.082**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan status dari piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on a review of the status of the trade receivables at the end of the year, the management is of the opinion that the allowance for impairment is sufficient to cover possible losses on uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no trade receivables that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

6. PERSEDIAAN / 6. *INVENTORIES*

Persediaan terdiri dari: / *Inventories consist of:*

	2022	2021	
Batubara	27.780.885	11.558.073	*Coal*
Suku cadang	23.127.129	24.520.756	*Spare parts*
Perlengkapan dan bahan pembantu	10.175.785	10.109.644	*Supplies and consumables*
Solar	3.218.121	3.332.265	*Diesel fuel*
Total	64.301.920	49.520.738	*Total*
Penyisihan atas keusangan persediaan	(874.500)	(2.433.064)	*Allowance for inventory obsolescence*
Neto	**63.427.420**	**47.087.674**	***Net***

Perubahan saldo penyisihan atas keusangan persediaan suku cadang adalah sebagai berikut: / *The movement in the balance of allowance for spare parts inventory obsolescence is as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	2.433.064	2.071.215	*Balance at beginning year*
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 23)	-	361.849	*Provisions during the year (Note 23)*
Pembalikan tahun berjalan (Catatan 23)	(1.558.564)	-	*Reversal during the year (Note 23)*
Saldo akhir tahun	**874.500**	**2.433.064**	***Balance at end of year***

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada persediaan yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no inventories that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya (Catatan 8). Menurut pendapat manajemen Grup, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group inventories are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks (Note 8). In the opinion of the Group's management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

7. INVESTASI / 7. *INVESTMENTS*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2022	2021	
Deposito berjangka			*Time Deposits*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	30.060.493	-	*PT Bank DBS Indonesia*
Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta	20.020.333	-	*Standard Chartered Bank, Jakarta Branch*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.250.000	35.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Credit Suisse AG, Singapura	-	45.313.725	*Credit Suisse AG, Singapore*
Sub-total	60.330.826	80.313.725	*Sub-total*
Investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual			*Quoted investments classified as available for-sale*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi	41.181.708	24.599.075	*Bonds*
Reksadana	2.686.187	3.102.994	*Mutual funds*
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	6.259.812	3.538.844	*Bonds*
Reksadana	674.114	741.131	*Mutual funds*
Sub-total	50.801.821	31.982.044	*Sub-total*
Total	**111.132.647**	**112.295.769**	***Total***

Tingkat suku bunga per tahun untuk investasi: / *Annual interest rates on investments:*

	2022	2021	
Rupiah			*Rupiah*
Obligasi	5,60% - 7,38%	3,75% - 9,85%	*Bonds*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Obligasi	1,85% - 4,95%	1,85% - 4,95%	*Bonds*
Deposito berjangka	0,50% - 2,25%	0,40% - 0,65%	*Time deposits*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada investasi yang dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no investments that are pledged as collateral to loans and other borrowings.

Semua investasi ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments are placed with third parties.

8. ASET TETAP / 8. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	70.200.567	754.071	-	2.779.484	73.734.122	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	244.686.160	760.137	-	1.483.418	246.929.715	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.307.009.755	11.827.706	1.101	24.914.180	1.343.750.540	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	6.057	-	-	3.315.410	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.681.306	855.634	479.066	453.520	17.511.394	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	4.562.852	585.161	583.636	66.588	4.630.965	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	7.070.168	28.399.847	-	(29.697.190)	5.772.825	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.653.520.161	43.188.613	1.063.803	-	1.695.644.971	*Total cost*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP (lanjutan) / 8. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: (lanjutan) / *This account consists of the following: (continued)*

2022

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	88.218.920	10.108.177	-	-	98.327.097	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	762.239.189	42.386.870	962	-	804.625.097	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	510.859	166.275	-	-	677.134	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	12.653.534	1.389.362	476.971	-	13.565.925	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	3.215.902	541.293	575.456	-	3.181.739	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	866.838.404	54.591.977	1.053.389	-	920.376.992	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**786.681.757**				**775.267.979**	***Net carrying value***

2021

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						*Cost*
Hak atas tanah	67.394.273	166.467	-	2.639.827	70.200.567	*Landrights*
Bangunan dan prasarana	242.252.136	2.320.575	-	113.449	244.686.160	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	1.295.308.159	2.471.434	-	9.230.162	1.307.009.755	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	3.309.353	-	-	-	3.309.353	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	16.670.854	-	13.246	23.698	16.681.306	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	4.462.475	465.974	365.597	-	4.562.852	*Transportation equipment*
Aset tetap dalam pembangunan	11.798.699	. 7.278.605	-	(12.007.136)	7.070.168	*Construction in progress*
Total biaya perolehan	1.641.195.949	12.703.055	378.843	-	1.653.520.161	*Total cost*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Bangunan dan prasarana	78.274.863	9.944.057	-	-	88.218.920	*Buildings and infrastructures*
Mesin dan peralatan	720.661.561	41.577.628	-	-	762.239.189	*Machinery and equipment*
Kapal tunda dan tongkang	345.392	165.467	-	-	510.859	*Tugboat and barges*
Perabotan, perlengkapan dan peralatan kantor	11.193.180	1.472.540	12.186	-	12.653.534	*Furniture, fixtures and office equipment*
Peralatan transportasi	2.973.904	546.620	304.622	-	3.215.902	*Transportation equipment*
Total akumulasi penyusutan	813.448.900	53.706.312	316.808	-	866.838.404	*Total accumulated depreciation*
Nilai tercatat neto	**827.747.049**				**786.681.757**	***Net carrying value***

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS$54.591.977 dan AS$53.706.312.

Depreciation expense on property, plant and equipment for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to AS$54.591.977 and US$53,706,312, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Grup termasuk persediaan (Catatan 6) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir, gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis sebesar AS$1.177.000.000. Menurut pendapat manajemen, nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group property, plant and equipment, including inventories (Note 6) are covered by insurance against losses by fire, flood, earthquake and other risks under blanket policies for US$1,177,000,000. In the opinion of the management, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut: / *The details of sale of property, plant and equipment are as follows:*

	2022	2021	
Hasil neto	232.316	94.617	*Net proceeds*
Nilai tercatat	10.414	62.035	*Carrying value*
Keuntungan (Catatan 24)	**221.902**	**32.582**	***Gain (Note 24)***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

8. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset tetap dalam pembangunan merupakan proyek gardu listrik dan pembangkit listrik tenaga surya masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 45% dan 40% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$2.454.451 dan AS$3.318.374. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap dalam pembangunan merupakan tanah dalam pengembangan, proyek gardu listrik dan *distribution transformers* masing-masing dengan tingkat penyelesaian sebesar 95%, 50% dan 14% dan jumlah biaya yang telah dikeluarkan masing-masing sebesar AS$2.779.484, AS$2.871.040 dan AS$1.419.644. Aset tetap dalam pembangunan diestimasikan selesai pada tahun 2022.

Uang muka terhadap pembelian aset tetap direklasifikasi ke aset tetap masing-masing sebesar AS$5.578.247 dan AS$67.555 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai untuk sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar AS$538.124.009 dan AS$534.509.493.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan yang diperlukan terkait dengan estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk aset tetap.

Kepemilikan hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku antara 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah yang jatuh tempo tahun 2023 sampai dengan tahun 2051 akan dapat diperbaharui atau diperpanjang.

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2022 the construction in progress represent substation project and solar power plant which were 45% and 40%, completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$2,454,451 and US$3,318,374, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2023.

As of December 31, 2021, the construction in progress represent land under development, substation project and distribution transformers which were 95%, 50% and 14%, completed, respectively, and with total cost incurred amounting to US$2,779,484, US$2,871,040 and US$1,419,644, respectively. The construction in progress are estimated to be completed in 2022.

Advances against purchase of property, plant and equipment reclassified to property, plant and equipment amounted to US$5,578,247 and US$67,555 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no property, plant and equipment used as collateral to loans and other borrowings.

As of December 31, 2022 and 2021, there are no temporarily idle property, plant and equipment.

As of December 31, 2022 and 2021, management believed that no impairment on property, plant and equipment has occurred.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of property, plant and equipment that are fully depreciated but are still being used amounted to US$538,124,009 and US$534,509,493, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, based on a review of the estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of property, plant and equipment, management believes that there were no changes necessary on the related useful lives, residual values and method of depreciation of property, plant and equipment.

Group's ownership of land rights in form of Hak Guna Bangunan (HGB) Certificate, which are valid for 20 to 30 years. Management believes the ownership of land rights maturing in 2023 to 2051 will be renewed or extended.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

9. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTY*

Akun ini terdiri dari sebagai berikut: / *This account consists of the following:*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	*Acquisition cost* *Building*
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.746.590	410.127	-	-	2.156.717	*Accumulated depreciation* *Building*
Nilai tercatat neto	**10.492.429**				**10.082.302**	***Net carrying value***

	2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan Bangunan	12.239.019	-	-	-	12.239.019	*Acquisition cost* *Building*
Akumulasi penyusutan Bangunan	1.336.463	410.127	-	-	1.746.590	*Accumulated depreciation* *Building*
Nilai tercatat neto	**10.902.556**				**10.492.429**	***Net carrying value***

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar AS$410.127.

Depreciation expense on investment property for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US$410,127.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada properti investasi yang digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

As of December 31, 2022 dan 2021, the investment property is not used as a collateral to loans and other borrowings.

Berdasarkan laporan No. 00078/2.0068-00/PI/10/0525/1/II/2023 tertanggal 21 Februari 2023 dari KJPP Susan Widjojo & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar AS$9.701.545.

Based on the report No. 00078/2.0068-00/PI/10/0525/1/II/2023 dated February 21, 2023 of KJPP Susan Widjojo & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2022 amounted to US$9,701,545.

Berdasarkan laporan No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 tertanggal 30 Maret 2022 dari KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, penilai independen, nilai wajar properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar AS$10.678.394.

Based on the report No. 00064/2.0129-00/PI/02/0050/1/III/2022 dated March 30, 2022 of KJPP Munir, Wisnu, Heru & Rekan, an independent appraiser, the fair value of the Company's investment property as of December 31, 2021 amounted to US$10,678,394.

Asumsi yang digunakan

Key assumption used

Perhitungan nilai wajar pada properti investasi didasarkan pada data transaksi atau penawaran atas properti yang sebanding dan sejenis dengan objek penilaian (harga transaksi). Perhitungan nilai wajar dikategorikan sebagai level 2 pada hirarki nilai wajar.

The calculation of fair value of the investment property is based on transaction data or offering from comparable and similar property to valuation object (transaction price). The calculation of fair value is categorized as level 2 in the fair value hierarchy.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN / *10. TAXATION*

a. Tagihan Pajak / *a. Claims for Tax Refund*

Rincian tagihan pajak adalah sebagai berikut: / *The details of claims for tax refund are as follows:*

	2022	2021	
Pajak penghasilan badan - Pasal 29			*Corporate income tax - Article 29*
2017	11.920.373	14.093.002	*2017*
2018	1.293.565	1.426.104	*2018*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4(2) - 2016	-	236.118	*Article 4(2) - 2016*
Pasal 15 - 2017	-	7.612	*Article 15 - 2017*
Pasal 23 - 2016	-	420.917	*Article 23 - 2016*
Pasal 26			*Article 26*
2016	5.599.240	10.545.353	*2016*
2017	-	6.316.831	*2017*
2018	6.559.044	7.231.083	*2018*
Total	**25.372.222**	**40.277.020**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2022	2021	
Pajak penghasilan :			*Income taxes:*
Pasal 4 (2)	22.470	64.000	*Article 4 (2)*
Pasal 15	73.560	36.591	*Article 15*
Pasal 21	5.358.404	4.721.835	*Article 21*
Pasal 23	33.499	34.646	*Article 23*
Pasal 26	364.546	-	*Article 26*
PPN	672	719	*VAT*
Pajak pemerintah daerah	-	2.022.889	*Local government tax*
Pajak penghasilan badan:			*Corporate income tax:*
Pasal 25	1.337.509	2.006.045	*Article 25*
Pasal 29	3.819.553	3.455.067	*Article 29*
Total	**11.010.213**	**12.341.792**	***Total***

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan / *c. Components of Corporate Income Tax*

	2022	2021	
Perusahaan			***The Company***
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Tahun berjalan	(18.576.352)	(21.175.230)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(267.252)	(4.255.314)	*Adjustments in respect of the previous years*
Beban pajak tangguhan	(19.921.362)	(4.875.293)	*Deferred tax expense*
	(38.764.966)	(30.305.837)	
Entitas Anak			***Subsidiary***
Pajak penghasilan kini	-	-	*Current income tax*
Beban pajak tangguhan	-	-	*Deferred tax expense*
	-	-	

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

c. Komponen Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *c. Components of Corporate Income Tax (continued)*

	2022	2021	
Konsolidasian			***Consolidated***
Pajak penghasilan kini			*Current income tax*
Tahun berjalan	(18.576.352)	(21.175.230)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(267.252)	(4.255.314)	*Adjustments in respect of the previous years*
Beban pajak tangguhan	(19.921.362)	(4.875.293)	*Deferred tax expense*
Total beban pajak penghasilan	**(38.764.966)**	**(30.305.837)**	***Total income tax expense***

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan / *d. Corporate Income Tax Computation*

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut:

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows:

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.612.585.820	1.828.830.231	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(30.989.687)	(39.951.939)	*Profit before tax of consolidated Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	1.581.596.133	1.788.878.292	*Profit before income tax attributable to the Company*
Beda tetap			*Permanent differences*
Beban pajak	102.967.707	60.645.290	*Tax expenses*
Sumbangan dan hadiah	8.717.548	4.033.808	*Donations and gifts*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	6.554.211	5.889.106	*Impairment on receivables and other provisions*
Jamuan	4.368.547	3.438.649	*Entertainment*
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	1.831.880	1.742.914	*Depreciation of non-depreciable assets*
Biaya pengobatan	-	13.296.504	*Medical expense*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(72.598.362)	(65.620.684)	*Income subjected to final tax*
Beda temporer			*Temporary differences*
Penyisihan (pembalikan) imbalan kerja karyawan	21.327.714	(55.580.332)	*Provision (reversal) for employee benefits*
Penyusutan	(301.237.204)	(308.501.076)	*Depreciation*
Pembayaran kepada DPLK atas program pensiun	(80.000.000)	(75.000.000)	*Payment to DPLK for pension plan*
Penyisihan (pembalikan) atas keusangan persediaan	(17.128.596)	5.163.238	*Provision (reversal) for inventory obsolescence*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	(722.621)	(744.504)	*Gain on sale of property, plant and equipment*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

d. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *d. Corporate Income Tax Computation (continued)*

Estimasi penghasilan kena pajak dalam Rupiah dan taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The estimated taxable income in Rupiah and the resulting estimated income tax payable in US Dollar are as follows: (continued)

	Disajikan dalam Ribuan Rupiah/ *Expressed in Thousands of Rupiah*		
	2022	**2021**	
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan dalam Rupiah	**1.255.676.957**	**1.377.641.205**	***Estimated taxable income of the Company in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Rupiah	**276.248.931**	**303.081.065**	***Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in Rupiah***
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%) dalam Dolar AS	18.576.352	21.175.230	*Provision for current income tax expense at applicable tax rate (22%) in US Dollar*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka :			*Less prepayments of income tax :*
Pasal 25	13.490.645	16.276.137	*Article 25*
Pasal 22	1.266.154	1.444.026	*Article 22*
Total pajak dibayar di muka	14.756.799	17.720.163	*Total tax prepayments*
Taksiran utang pajak penghasilan dalam Dolar AS	**3.819.553**	**3.455.067**	***Estimated income tax payable in US Dollar***

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan / *e. Reconciliation Income Tax Computation*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	111.300.660	120.745.627	*Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak yang dikonsolidasi	(2.088.030)	(3.013.680)	*Profit before tax of consolidated Subsidiary*
Laba sebelum pajak penghasilan yang diatribusikan kepada Perusahaan	109.212.630	117.731.947	*Profit before income tax attributable to the Company*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

e. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan Badan (lanjutan) / *e. Reconciliation Income Tax Computation (continued)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The reconciliation between the income tax calculated by applying the applicable tax rate to the profit before income tax, and the income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
Beban pajak kini dengan tarif pajak yang berlaku (22%)	(24.026.779)	(25.901.028)	*Provision for current income tax at applicable tax rate (22%)*
Dampak pajak dari penyesuaian fiskal dan beda tetap :			*Tax effect of fiscal adjustments and permanent differences :*
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	1.061.505	1.006.580	*Income subjected to final tax*
Dampak selisih kurs mata uang asing	(13.693.321)	207.329	*Effect of foreign exchange rate differences*
Beban pajak	(1.527.348)	(926.080)	*Tax expenses*
Sumbangan dan hadiah	(127.807)	(62.108)	*Donations and gifts*
Penurunan nilai atas piutang dan provisi lainnya	(91.661)	(90.798)	*Impairment on receivables and other provisions*
Jamuan	(65.202)	(52.854)	*Entertainment*
Beban penyusutan atas aset yang tidak dapat disusutkan	(27.101)	(26.790)	*Depreciation of non-depreciable assets*
Biaya pengobatan	-	(204.774)	*Medical expense*
Beban pajak penghasilan - Perusahaan			*Income tax expense - Company*
Tahun berjalan	(38.497.714)	(26.050.523)	*Current year*
Penyesuaian tahun sebelumnya	(267.252)	(4.255.314)	*Adjustments in respect of the previous years*
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	-	-	*Income tax expense - Subsidiary*
Total beban pajak penghasilan	**(38.764.966)**	**(30.305.837)**	***Total income tax expense***

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan / *f. Deferred Tax Assets and Liabilities*

	2022			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	2.070.899	(1.224.348)	846.551	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	9.678.853	(17.272.263)	(7.593.410)	*Property, plant and equipment*
Persediaan	306.941	(1.203.448)	(896.507)	*Inventories*
Properti investasi	(337.695)	(208.240)	(545.935)	*Investment property*
Aset takberwujud	(34.163)	(23.250)	(57.413)	*Intangible assets*
Aset hak-guna - neto	(230.229)	10.187	(220.042)	*Right-of-use assets - net*
Sub-total	11.454.606	(19.921.362)	(8.466.756)	*Sub-total*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan) / *f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)*

	2022			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan (lanjutan)				*Company (continued)*
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.826.528	(92.562)	1.733.966	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(63.625)	1.035.561	971.936	*Unrealized gain (losses) on available-for-sale investments*
Sub-total	1.762.903	942.999	2.705.902	*Sub-total*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	**13.217.509**	**(18.978.363)**	**(5.760.854)**	***Net deferred tax assets (liabilities)***
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiary*
Konsolidasian				*Consolidated*
Aset (liabilitas) pajak tangguhan neto	**13.217.509**	**(18.978.363)**	**(5.760.854)**	***Net deferred tax assets (liabilities)***

	2021			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan Tahun Berjalan/ *Deferred Income Tax Benefit (Expense) for Current Year***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Perusahaan				*Company*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	3.595.944	(1.525.045)	2.070.899	*Estimated liability for employee benefits*
Aset tetap	13.001.015	(3.322.162)	9.678.853	*Property, plant and equipment*
Persediaan	224.376	82.565	306.941	*Inventories*
Properti investasi	(251.267)	(86.428)	(337.695)	*Investment property*
Aset takberwujud	(17.654)	(16.509)	(34.163)	*Intangible assets*
Aset hak-guna	(222.515)	(7.714)	(230.229)	*Right-of-use assets*
Sub-total	16.329.899	(4.875.293)	11.454.606	*Sub-total*
Penghasilan komprehensif lain estimasi liabilitas imbalan kerja	1.996.102	(169.574)	1.826.528	*Other comprehensive income estimated liability for employee benefits*
Keuntungan yang belum terealisasi dari investasi tersedia untuk dijual	(72.934)	9.309	(63.625)	*Unrealized gain on available-for-sale investments*
Sub-total	1.923.168	(160.265)	1.762.903	*Sub-total*
Aset pajak tangguhan neto	**18.253.067**	**(5.035.558)**	**13.217.509**	***Net deferred tax assets***
Entitas Anak	-	-	-	*Subsidiary*
Konsolidasian				*Consolidated*
Aset pajak tangguhan neto	**18.253.067**	**(5.035.558)**	**13.217.509**	***Net deferred tax assets***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat direalisasi sepenuhnya.

Rincian pajak penghasilan tangguhan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

10. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax Assets and Liabilities (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the management is of the opinion that the deferred tax assets recognized are fully recoverable.

The details of deferred income tax recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022	2021	
Dibebankan ke :			*Charged to :*
Laba tahun berjalan	(19.921.362)	(4.875.293)	*Profit for the current year*
Penghasilan komprehensif lain	942.999	(160.265)	*Other comprehensive income*
Total	**(18.978.363)**	**(5.035.558)**	***Total***

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak

Tahun pajak 2016

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp45.092.648.902 (AS$3.143.878) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi tersebut. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 9 Januari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 24 Agustus 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 20 Desember 2021.

g. Tax Assessment and Collection Letters

Fiscal year 2016

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp45,092,648,902 (US$3,143,878) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 9, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on August 24, 2021.

The Company received all claims refund from the tax office on December 20, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 15 Desember 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 10 Januari 2022.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 12, 14, 19, 28 Desember 2022 dan 25 Januari 2023.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00005/240/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp4.588.836.617 (AS$338.710) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp700.626.785 (AS$51.714) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp3.888.209.832 (AS$264.828).

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on December 15, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on January 10, 2022.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Director General of Tax's Contra Memory of Tax Court's Decision through its letter dated December 12, 14, 19, 28, 2022 and January 25, 2023.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Director General of Tax's Contra Memory.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00005/240/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp4,588,836,617 (US$338,710) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessment and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp700,626,785 (US$51,714), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment amounting to Rp3,888,209,832 (US$264,828).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2) (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp519.037.251 (AS$35.352) dan menolak keberatan sebesar Rp3.369.172.581 (AS$229.476) dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019 dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2). Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 5 April 2022.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 19 Mei 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 20 Juli 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Final Income Tax Article 4 (2) (continued)

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp519,037,251 (US$35,352) and rejected the objection amounting to Rp3,369,172,581 (US$229,476) through its letter dated February 14, 2019 and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 4 (2). The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 4 (2) in the Tax Court's Decision pronounced on April 5, 2022.

The Company received all claims refund from the tax office on May 19, 2022.

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on July 20, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on August 29, 2022.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Director General of Tax's Contra Memory.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00014/203/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp6.788.989.149 (AS$501.106) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp782.930.760 (AS$57.789) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp6.006.058.389 (AS$409.229) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 5 April 2022.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 19 Mei dan 8 Juni 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 20 Juli 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 29 Agustus 2022.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00014/203/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp6,788,989,149 (US$501,106) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp782,930,760 (US$57,789), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp6,006,058,389 (US$409,229), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 23 in the Tax Court's Decision pronounced on April 5, 2022.

The Company received all claims refund from the tax office on May 19 and June 8, 2022.

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on July 20, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on August 29, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 23 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00038-00049/204/16/062/17 tertanggal 18 Desember 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp160.629.550.545 (AS$11.856.329) untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 15 Maret 2018. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp10.157.912.060 (AS$749.772) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp150.471.638.485 (AS$10.167.377).

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 14 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak menolak banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 13 dan 27 April 2021.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 23 (continued)

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Director General of Tax's Contra Memory.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00038-00049/204/16/062/17 dated December 18, 2017 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp160,629,550,545 (US$11,856,329) for the fiscal year 2016.

On December 28, 2017, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on March 15, 2018. The Company accepted the amount of Rp10,157,912,060 (US$749,772), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but filed an objection to the tax assessment for the amount of Rp150,471,638,485 (US$10,167,377).

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated February 14, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court rejected the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on April 13 and 27, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pada tanggal 9 Agustus 2021, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan Perusahaan telah menerima Kontra Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 24 September 2021.

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak sebagian Peninjauan Kembali Perusahaan atas putusan pengadilan dalam suratnya tertanggal 19 Mei, 29 Juli dan 4 Agustus 2022 sebesar Rp62.389.994.683 (AS$4.205.407) dan dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022. Sisanya sebesar Rp88.081.643.802 (AS$5.599.240) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) sejumlah Rp13.347.615.964 dimana jumlah tersebut lebih rendah dari jumlah tagihan pajak Perusahaan sebesar Rp32.136.557.227. Perusahaan hanya setuju mengurangi jumlah klaim atas pajak penghasilan badan tahun 2016 menjadi Rp30.376.147.677 (AS$2.242.113) dan membebankan selisihnya sebesar Rp1.760.409.550 (AS$129.939) dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2017.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

On August 9, 2021, The Company submitted Contra Memory of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and the Company has received the Counter Memorandum of Judicial Review on September 24, 2021.

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected partially the Company's Contra Memory of Tax Court's Decision through its letter dated May 19, July 29 and August 4, 2022 for the amount of Rp62,389,994,683 (US$4,205,407) and recorded this as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The rest of Rp88,081,643,802 (US$5,599,240) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's Contra Memory.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessments.

Corporate income tax

The Company received the tax overpayment letter amounting to Rp13,347,615,964 which is lower compared to the Company's claim for tax refund of Rp32,136,557,227. The Company only agreed to reduce the amount of its claim for 2016 corporate income tax to Rp30,376,147,677 (US$2,242,113) and charged the difference of Rp1,760,409,550 (US$129,939) recorded this as part of "Other expenses" in the 2017 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menetapkan Perusahaan untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp15.049.372.000 (AS$1.110.819) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp1.979.159.713 (AS$146.085) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan. Hasil pemeriksaan pajak tersebut dikompensasikan dengan klaim pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun 2016. Jumlah sebesar Rp17.028.531.713 (AS$1.174.706) dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 15 Maret 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan. Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 dalam suratnya tertanggal 11 Februari 2019. Pada tanggal 10 Mei 2019, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp17.028.531.713 (AS$1.174.706) dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 6 April 2021.

Jumlah sebesar Rp1.022.658.409 (AS$70.548) telah diterima Perusahaan pada tanggal 11 Juni 2021 dan sisanya sebesar Rp16.005.873.304 (AS$1.104.158) telah dipindahbukukan untuk pembayaran cicilan pajak penghasilan pasal 25 masa September 2021.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 3 Agustus 2021 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 3 September 2021.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Director General of Tax assessed the Company for underpayment of income tax article 29 of Rp15,049,372,000 (US$1,110,819) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp1,979,159,713 (US$146,085) related to disallowed deductible expenses. The assessment were offset against the claim for income tax of the Company for the year 2016. The amount of Rp17,028,531,713 (US$1,174,706) is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On March 15, 2018, the Company filed an objection letter. The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax through its letter dated February 11, 2019. On May 10, 2019, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the overpayment of 2016 corporate income tax amounting to Rp17,028,531,713 (US$1,174,706) in the Tax Court's Decision pronounced on April 6, 2021.

The amount of Rp1,022,658,409 (US$70,548) has been received by the Company on June 11, 2021 and the rest of Rp16,005,873,304 (US$1,104,158) has been transferred for installment payment of income tax article 25 period September 2021.

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on August 3, 2021 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on September 3, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2016 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 17 November 2021. Perusahaan sudah menerima Surat Pelaksanaan Putusan Peninjauan Kembali (SP2PK) pada tanggal 1 Maret 2022.

Tahun pajak 2017

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp33.906.146.644 (AS$2.363.951) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar denda administrasi dan mengajukan permohonan kepada Direktorat Jenderal Pajak untuk menghapuskan denda administrasi. Jumlah yang dibayarkan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan Perusahaan untuk menghapuskan denda administrasi dalam suratnya tertanggal 13 Januari 2021. Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak. Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas surat tagihan pajak untuk denda administrasi dalam Putusan Pengadilan yang diucapkan tanggal 19 Oktober 2021.

Perusahaan menerima seluruh pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 17 Desember 2021.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 11 Februari 2022 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 9 Maret 2022.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2016 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the application for Contra Memory of the Director General of Tax on November 17, 2021. The Company has received the Letter of Implementation of Supreme Court Decision (SP2PK) on March 1, 2022.

Fiscal year 2017

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp33,906,146,644 (US$2,363,951) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the administrative penalty and requested to the Director General of Tax to write off the administrative penalty. The amount paid is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's request to write-off the administrative sanction of penalty through its letter dated January 13, 2021. On January 29, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court. The Tax Court accepted all of the Company's appeal on tax collection letter for administrative penalty in the Tax Court's Decision pronounced on October 19, 2021.

The Company received all claims refund from tax office on December 17, 2021.

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on February 11, 2022 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia on March 9, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Denda Administrasi (lanjutan)

Mahkamah Agung Republik Indonesia menolak permohonan Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak pada tanggal 19 Juli 2022.

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00046-00057/204/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp101.214.273.335 (AS$7.096.282) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp374.804.122 (AS$26.443) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp100.839.469.213 (AS$6.826.267).

Direktorat Jenderal Pajak menerima sebagian keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp10.704.610.893 (AS$755.762) dan menolak keberatan sebesar Rp90.134.858.320 (AS$5.911.645) dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020, dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak masing-masing sebesar Rp5.870.712.557 (AS$414.481) dan Rp4.833.898.336 (AS$341.281) pada tanggal 2 Desember 2020 dan 5 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp90.134.858.320 (AS$5.911.645).

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Administrative Penalty (continued)

The Supreme Court of the Republic of Indonesia rejected the application for Contra Memory of the Director General of Tax on July 19, 2022.

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00046-00057/204/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp101,214,273,335 (US$7,096,282) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp374,804,122 (US$26,443), and is recorded this as part of "Other Expenses" in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp100,839,469,213 (US$6,826,267).

The Director General of Tax partially accepted the Company's objection on the assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp10,704,610,893 (US$755,762) and rejected the objection amounting to Rp90,134,858,320 (US$5,911,645) through its letter dated October 27, 2020, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position. The Company received a claim refund from the tax office amounting to Rp5,870,712,557 (US$414,481) and Rp4,833,898,336 (US$341,281) on December 2, 2020 and January 5, 2021, respectively.

On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court for the underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp90,134,858,320 (US$5,911,645).

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26 (lanjutan)

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp89.877.815.490 (AS$5.744.814). Sisanya sebesar Rp257.042.830 (AS$16.452) dicatat sebagai bagian dari "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2022.

Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November dan 9 Desember 2022.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan akan menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00015/206/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp203.469.356.940 (AS$14.265.537) untuk tahun pajak 2017.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 26 (continued)

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp89,877,815,490 (US$5,744,814). The rest of Rp257,042,830 (US$16,452) is recorded as part of "Other expenses" in the 2022 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Company received claims refund from the tax office on November 24 and December 9, 2022.

The Director General of Tax has submitted Contra Memory on January 26, 2023 and the Company will submit the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's Contra Memory.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00015/206/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp203,469,356,940 (US$14,265,537) for the fiscal year 2017.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.376.304.952 (AS$166.991) dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2019, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp201.093.051.988 (AS$13.189.024) karena kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 sebesar Rp187.131.853.371 (AS$12.273.356) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan kurang bayar sebesar Rp13.961.198.617 (AS$915.668) terkait penolakan atas biaya yang dapat dikurangkan dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2017 dalam suratnya tertanggal 20 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak menerima sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp13.573.665.855 (AS$864.565). Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 24 November 2022. Direktorat Jenderal Pajak telah mengajukan Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Januari 2023 dan Perusahaan telah menyampaikan Kontra Memori Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax (continued)

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessment and filed an objection on October 30, 2019. The Company accepted the amount of Rp2,376,304,952 (US$166,991), and is recorded in the 2019 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp201,093,051,988 (US$13,189,024) due to underpayment of income tax article 29 amounting to Rp187,131,853,371 (US$12,273,356) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign corporation and underpayment of Rp13,961,198,617 (US$915,668) related to disallowed deductible expenses, and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of 2017 corporate income tax through its letter dated October 20, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Tax Court received partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp13,573,665,855 (US$864,565). The Company received claims refund from the tax office on November 24, 2022. The Director General of Tax has submitted Contra Memory on January 26, 2023 and the Company has submitted the Counter Memorandum of Judicial Review to Supreme Court of the Republic of Indonesia.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Pengadilan Pajak menolak sebagian banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan pasal 29 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022 sebesar Rp187.519.386.133 (AS$11.920.373) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 12 Januari 2023, Perusahaan mengajukan Peninjauan Kembali atas putusan pengadilan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas Peninjauan Kembali Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00006/241/17/062/19 tertanggal 1 Agustus 2019 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp108.610.747 (AS$7.615) untuk tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Agustus 2019, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 30 Oktober 2019. Perusahaan mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp108.610.747 (AS$7.123) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Corporate income tax (continued)

Tax Court rejected partially the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of income tax article 29 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022 for the amount of Rp187,519,386,133 (US$11,920,373) and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

On January 12, 2023, The Company submitted Contra Memory of Tax Court's Decision to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's Contra Memory.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00006/241/17/062/19 dated August 1, 2019 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp108,610,747 (US$7,615) for the fiscal year 2017.

On August 28, 2019, the Company paid the tax assessments and filed an objection on October 30, 2019. The Company objected to the tax assessment for the balance of Rp108,610,747 (US$7,123), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 15 (lanjutan)

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam suratnya tertanggal 27 Oktober 2020. Pada tanggal 14 Januari 2021, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 dalam Putusan Pengadilan Pajak yang diucapkan tanggal 17 Oktober 2022.

Perusahaan menerima pengembalian klaim dari kantor pajak pada tanggal 9 Desember 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum menerima Peninjauan Kembali Direktorat Jenderal Pajak.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Tahun pajak 2018

Denda Administrasi

Perusahaan menerima surat tagihan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk denda administrasi terkait dengan pelaporan penjualan yang dikenakan PPN sebesar Rp556.181.052 (AS$38.726) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar denda administrasi dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp556.181.052 (AS$38.726) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

Income Tax Article 15 (continued)

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 through its letter dated October 27, 2020. On January 14, 2021, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

The Tax Court accepted all of the Company's appeal on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 15 in the Tax Court's Decision pronounced on October 17, 2022.

The Company received claims refund from the tax office on December 9, 2022.

As of the completion date of the consolidated financial statements, Company not yet received the Director General of Tax's Contra Memory.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Fiscal year 2018

Administrative Penalty

The Company received tax collection letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for administrative penalty related to the reporting of sales subject to VAT amounting to Rp556,181,052 (US$38,726) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the administrative penalty and accepted the amount of Rp556,181,052 (US$38,726), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018

Pajak pertambahan nilai (PPN)

Perusahaan menerima surat ketetapan pajak tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar PPN atas jasa non-penduduk sebesar Rp178.667.902 (AS$12.440) dan untuk kurang bayar PPN yang harus dipungut sendiri sebesar Rp 1.909.436.527 (AS$132.951) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp178.667.902 (AS$12.440) dan Rp1.909.436.527 (AS$132.951) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Final Pasal 4 (2)

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/240/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 4 (2) sebesar Rp415.237.572 (AS$28.912) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp415.237.572 (AS$28.912) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

Pajak Penghasilan Pasal 23

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00004/203/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp2.013.067.321 (AS$140.166) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp2.013.067.321 (AS$140.166) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018

Value Added Tax (VAT)

The Company received tax assessment letter dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of VAT for services to non-resident amounting to Rp178,667,902 (US$12,440) and for underpayment of VAT which must be collected by company self amounting to Rp 1,909,436,527 (US$132,951) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp178,667,902 (US$12,440) and Rp 1,909,436,527 (US$132,951), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Final Income Tax Article 4 (2)

The Company received tax assessment letter No. 00004/240/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 4 (2) amounting to Rp415,237,572 (US$28,912) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and accepted the amount of Rp415,237,572 (US$28,912), and recorded this as part of "Other expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income Tax Article 23

The Company received tax assessment letter No. 00004/203/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 23 amounting to Rp2,013,067,321 (US$140,166) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp2,013,067,321 (US$140,166), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 26

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00001-00010/245/18/062/21 dan 00001-00002/445/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp103.180.319.892 (AS$7.184.258) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021 sebesar Rp103.180.319.892 (AS$6.559.044) dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 26 dalam suratnya tertanggal 16 dan 22 Juni 2022. Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Pajak penghasilan badan

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/206/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp75.401.539.840 (AS$5.250.072) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan mengajukan surat keberatan pada tanggal 29 Juli 2021.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Income Tax Article 26

The Company received tax assessment letter No. 00001-00010/245/18/062/21 and 00001-00002/445/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 26 amounting to Rp103,180,319,892 (US$7,184,258) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and filed an objection letter on July 29, 2021 for the amount of Rp103,180,319,892 (US$6,559,044), and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of withholding income tax article 26 through its letter dated June 16 and 22, 2022. On September 15, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

Corporate income tax

The Company received tax assessment letter No. 00002/206/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of corporate income tax amounting to Rp75,401,539,840 (US$5,250,072) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessment and filed an objection on July 29, 2021.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Perusahaan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp55.052.458.436 (AS$3.833.203) dan dicatat sebagai "Pajak Penghasilan kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021, namun mengajukan keberatan atas ketetapan pajak sebesar Rp20.349.081.404 (AS$1.293.565) sehubungan dengan *deemed dividend* dari laba bersih badan usaha luar negeri yang dikendalikan secara langsung dan dicatat sebagai bagian dari "Tagihan pajak" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan Perusahaan atas ketetapan pajak untuk kurang bayar pajak penghasilan badan dalam suratnya tertanggal 7 Juni 2022. Pada tanggal 29 Agustus 2022, Perusahaan mengajukan banding atas putusan Direktorat Jenderal Pajak ke Pengadilan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Pajak atas banding Perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karena itu, tidak ada provisi yang diakui untuk ketetapan pajak tersebut.

Pajak Penghasilan Pasal 15

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No. 00002/241/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 15 sebesar Rp1.091.238.763 (AS$75.981) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp1.091.238.763 (AS$75.981) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Corporate income tax (continued)

The Company accepted the amount of Rp55,052,458,436 (US$3,833,203), and is recorded as part of "Current Income Tax" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, but objected to the tax assessment for the balance of Rp20,349,081,404 (US$1,293,565) on the deemed dividend on the net profit of a direct controlled foreign and is recorded as part of "Claims for tax refund" in the consolidated statement of financial position.

The Director General of Tax rejected the Company's objection on the tax assessment for the underpayment of corporate income tax through its letter dated June 7, 2022. On August 29, 2022, the Company filed an appeal on the decision of the Director General of Tax to the Tax Court.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Tax Court on the Company's appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Accordingly, no provision has been recognized for such tax assessment.

Income Tax Article 15

The Company received tax assessment letter No. 00002/241/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 15 amounting to Rp1,091,238,763 (US$75,981) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp1,091,238,763 (US$75,981), and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Surat Ketetapan dan Tagihan Pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2018 (lanjutan)

Pajak Penghasilan Pasal 21

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak No 00005/201/18/062/21 tertanggal 30 April 2021 dari Direktorat Jenderal Pajak untuk kurang bayar pemotongan pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp150.354.602 (AS$10.469) untuk tahun pajak 2018.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Perusahaan membayar ketetapan pajak tersebut dan setuju atas ketetapan pajak sebesar Rp150.354.602 (AS$10.469) dan dicatat sebagai "Beban lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2021.

h. Administrasi

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020, yang menetapkan antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap, untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya adalah 22%.

Tarif pajak baru tersebut yang digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut yaitu 29 Oktober 2021.

Perusahaan menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("*self-assessment*"). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

10. TAXATION (continued)

g. Tax Assessment and Collections Letters (continued)

Fiscal year 2018 (continued)

Income Tax Article 21

The Company received tax assessment letter No. 00005/201/18/062/21 dated April 30, 2021 from the Director General of Tax for underpayment of withholding income tax article 21 amounting to Rp150,354,602 (US$10,469) for the fiscal year 2018.

On May 25, 2021, the Company paid the tax assessments and accepted the amount of Rp150,354,602 (US$10,469) and recorded this as part of "Other Expenses" in the 2021 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Administration

On October 29, 2021, the Government issued The Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 in lieu of The Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2020, which stipulates, among others, the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities for the 2022 fiscal year onwards is 22%.

The new tax rate is used as reference to measure the current and deferred tax assets and liabilities starting from the enactment date of the new regulation on October 29, 2021.

The Company submits its tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax becomes due.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

11. UTANG USAHA / *11. TRADE PAYABLES*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun ini terutama merupakan liabilitas ke PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian gas dan PT Antang Gunung Meratus dan PT Adaro Indonesia untuk pembelian batubara.

As of December 31, 2022 and 2021, this account mainly represents liabilities to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk and PT Pertamina (Persero) for the purchase of gas and PT Antang Gunung Meratus and PT Adaro Indonesia for purchase of coal.

Utang usaha tidak dikenakan bunga, tidak dijamin dan umumnya mempunyai jangka waktu kredit 30 sampai 90 hari.

Trade payables are non-interest bearing, unsecured and generally have credit terms of 30 to 90 days.

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account are as follows:

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Supplier*

	2022	2021	
Pihak ketiga	**33.482.791**	**30.177.423**	***Third parties***

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Category*

	2022	2021	
Sampai dengan 1 bulan	32.099.082	27.980.654	*Up to 1 month*
1 - 3 bulan	1.383.709	2.196.769	*1 - 3 months*
Total	**33.482.791**	**30.177.423**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / *c. By Currency*

	2022	2021	
Rupiah	18.631.718	14.828.860	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	14.850.649	15.284.858	*United States Dollar*
Lain-lain	424	63.705	*Others*
Total	**33.482.791**	**30.177.423**	***Total***

12. BEBAN AKRUAL / *12. ACCRUED EXPENSES*

Beban akrual terdiri dari:

Accrued expenses consist of:

	2022	2021	
Bunga	8.016.250	8.016.250	*Interest*
Biaya pengembang	1.226.390	1.104.368	*Developer fees*
Lain-lain	84.345	118.448	*Others*
Total	**9.326.985**	**9.239.066**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

13. IMBALAN KERJA

Grup memiliki program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Aset program pensiun dikelola secara *Pooled Fund* atas Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang didirikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, merupakan suatu badan hukum yang bergerak dalam bidang usaha DPLK dan memiliki Peraturan Dana Pensiun yang terakhir kali disahkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-73/NB.1/2021 tertanggal 22 Desember 2021 mengenai Pengesahan atas Peraturan Dana Pensiun dari DPLK Manulife Indonesia ("Peraturan Dana Pensiun").

Selain itu, Perusahaan mengakui imbalan kerja yang berkaitan dengan penyelesaian pemutusan, gratifikasi dan manfaat kompensasi karyawan yang memenuhi syarat dalam hal pemutusan hubungan kerja yang memenuhi kondisi tertentu sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 yang diatur lebih lanjut melalui Peraturan Pemerintah No. 35/2021 mulai tahun 2021 dan manfaat jangka panjang lainnya untuk tunjangan cuti panjang dan *long-service awards*. Estimasi utang dan beban imbalan kerja berdasarkan laporan penilaian aktuaris PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 22 Februari 2023 dan 18 Maret 2022 dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen beban neto imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah estimasi liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian:

a. Komponen-komponen beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

13. EMPLOYEE BENEFITS

The Group has defined contribution pension plans covering substantially all of its permanent employees. The assets of the pension plans are administered in a Pooled Fund based on Dana Kompensasi Paska Kerja (DKPK) by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia which was established by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia, is a legal entity engaged in the DPLK business and has a Pension Fund Regulation which was last ratified by Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-73/NB.1/2021 dated December 22, 2021 concerning Ratification of Pension Fund Regulations from DPLK Manulife Indonesia ("Pension Fund Regulations").

In addition, the Company recognizes employee benefits relating to the settlement of termination, gratuity and compensation benefits of qualified employees in the event of employment termination provided certain conditions are met as set forth in Job Creation Law No. 11/2020 which regulated further through Government Regulation No. 35/2021 starting year 2021 and other long-term benefits for long leave allowance and long-service awards. The estimated employee benefits liability and expenses is based on the actuarial valuation reports dated February 22, 2023 and March 18, 2022 of PT Milliman Indonesia, an independent actuary, using the projected unit credit method.

The following tables summarize the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts of estimated employee benefits liability recognized in the consolidated statements of financial position:

a. The components of employee benefits expense are as follows:

	2022			2021			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Biaya jasa kini	970.148	903.946	1.874.094	1.067.963	873.501	1.941.464	*Current service cost*
Beban bunga	689.536	131.625	821.161	1.234.195	128.377	1.362.572	*Interest cost*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	-	24.527	24.527	-	(17.029)	(17.029)	*Actuarials losses (gains)*
Biaya jasa lalu	(1.290.514)	90.309	(1.200.205)	(5.094.793)	-	(5.094.793)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja	369.170	1.150.407	1.519.577	(2.792.635)	984.849	(1.807.786)	*Employee benefits expenses*
Biaya pemutusan hubungan kerja	252.714	-	252.714	230.550	-	230.550	*Termination benefits cost*
Total beban imbalan kerja	**621.884**	**1.150.407**	**1.772.291**	**(2.562.085)**	**984.849**	**(1.577.236)**	***Total employee benefits expense***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

b. Rincian estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The details of estimated liabilty for employee benefits are as follows:*

	2022			2021			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas	17.688.710	3.141.750	20.830.460	19.948.640	3.021.884	22.970.524	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(9.100.839)	-	(9.100.839)	(5.254.947)	-	(5.254.947)	*Fair value of plan assets*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	**8.587.871**	**3.141.750**	**11.729.621**	**14.693.693**	**3.021.884**	**17.715.577**	***Estimated liabilities for employee benefits***

c. Mutasi saldo estimasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *The movements in the balance of estimated liability for employee benefits are follows:*

	2022			2021			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Saldo awal tahun	14.693.693	3.021.884	17.715.577	25.078.526	2.881.705	27.960.231	*Balance at beginning of year*
Beban imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke laba rugi	369.169	1.150.407	1.519.576	(2.792.635)	984.849	(1.807.786)	*Benefits expense during the year charged to profit or loss*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain:							*Actuarial loss (gain) recognized as other comprehensive income:*
Penyesuaian pengalaman	(138.424)	-	(138.424)	65.034	-	65.034	*Experience adjustments*
Perubahan asumsi keuangan	(282.312)	-	(282.312)	(835.825)	-	(835.825)	*Changes in financial assumptions*
Pengembalian aset program	275.469	-	275.469	1.203	-	1.203	*Return on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(36.484)	(726.521)	(763.005)	(1.263.339)	(812.082)	(2.075.421)	*Benefits payments during the year*
Kontribusi perusahaan	(5.254.018)	-	(5.254.018)	(5.256.150)	-	(5.256.150)	*Company contributions*
Selisih kurs	(1.039.222)	(304.020)	(1.343.242)	(303.121)	(32.588)	(335.709)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**8.587.871**	**3.141.750**	**11.729.621**	**14.693.693**	**3.021.884**	**17.715.577**	***Balance at end of year***

d. Analisis mutasi dari nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut: / *An analysis of the movements of the present value of obligation is as follows:*

	2022			2021			
	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	Peraturan Pemerintah No. 35/ *Government Regulation No. 35*	Imbalan Jangka Panjang Lain/ *Other Long-term Benefits*	*Total*	
Nilai kini liabilitas awal tahun	19.948.640	3.021.884	22.970.524	25.078.526	2.881.705	27.960.231	*Present value of obligation at beginning of year*
Biaya jasa kini	970.148	903.946	1.874.094	1.067.963	873.501	1.941.464	*Current service cost*
Beban bunga	1.177.457	131.625	1.309.082	1.234.195	128.377	1.362.572	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	(1.290.514)	90.309	(1.200.205)	(5.094.793)	-	(5.094.793)	*Past service cost*
Pembayaran imbalan kerja	(918.025)	(726.521)	(1.644.546)	(1.263.339)	(812.082)	(2.075.421)	*Benefits payments*
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(420.736)	24.527	(396.209)	(770.791)	(17.029)	(787.820)	*Actuarial (gains) losses*
Selisih kurs	(1.778.260)	(304.020)	(2.082.280)	(303.121)	(32.588)	(335.709)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**17.688.710**	**3.141.750**	**20.830.460**	**19.948.640**	**3.021.884**	**22.970.524**	***Balance at end of year***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

13. IMBALAN KERJA (lanjutan) / *13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)*

e. Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut: / *e. The movements of fair value of plan asset were as follows:*

	2022	2021	
Saldo awal tahun	5.254.947	-	*Balance at the beginning of the year*
Kontribusi pada tahun berjalan	5.254.018	5.256.150	*Contribution of the year*
Pengembalian aset program	487.921	-	*Return on plan asset*
Kerugian aktuarial dalam aset program	(275.469)	(1.203)	*Actuarial loss recognized on plan asset*
Pembayaran imbalan kerja	(881.542)	-	*Benefits payments*
Selisih kurs	(739.036)	-	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**9.100.839**	**5.254.947**	***Balance at end of year***

f. Kategori utama atas aset program imbalan sebagai persentase dari nilai wajar aset program pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: / *f. The major categories of plan asset as a percentage of the fair value of the total plan assets as of December 31, 2022 and 2021 were as follows:*

	2022	2021	
Dana pendapatan tetap	48%	50%	*Fixed income fund*
Dana pasar uang	52%	50%	*Money market*
Total	**100%**	**100%**	***Total***

g. Pembayaran imbalan kerja yang diharapkan pada tahun-tahun mendatang adalah sebagai berikut: / *g. The expected benefit payments in future years are as follows:*

	2022	2021	
Dalam 12 bulan mendatang	1.030.666	942.277	*Within the next 12 months*
Antara 1 sampai 3 tahun	9.530.044	9.762.264	*Between 1 and 3 years*
Antara 3 sampai 5 tahun	3.453.505	4.196.743	*Between 3 and 5 years*
Antara 5 sampai 10 tahun	4.729.441	6.027.318	*Between 5 and 10 years*
Di atas 10 tahun	47.383.546	51.111.465	*Beyond 10 years*
Total pembayaran imbalan kerja yang diharapkan	**66.127.202**	**72.040.067**	***Total expected benefit payments***

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 4,6 tahun dan 5,5 tahun.

The average duration of the benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 4.6 years and 5.5 years, respectively.

h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicantumkan di bawah ini: / *h. A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is shown below:*

	2022				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(798.409)	898.088	1.071.178	(962.576)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

13. IMBALAN KERJA (lanjutan)

h. Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dicantumkan di bawah ini: (lanjutan)

13. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

h. *A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2022 and 2021 is shown below: (continued)*

	2021				
	Tingkat diskonto/*Discount rate*		Tingkat gaji masa depan/*Future salary rate*		
	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	Kenaikan 1%/ *Increase by 1%*	Penurunan 1%/ *Decrease by 1%*	
Pengaruh pada liabilitas imbalan pasti - naik (turun)	(1.022.227)	1.166.529	1.355.512	(1.204.834)	*Impact on defined benefits obligation - increase (decrease)*

i. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah sebagai berikut:

i. *The principal assumptions used in determining employee benefits expense and liabilities are as follows:*

	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,1%	6,8%	*Discount rate*
Tingkat diskonto - imbalan jangka panjang lain	5,9% dan 7,1%	4,0% dan 6,8%	*Discount rate - other long-term benefit*
Kenaikan harga emas	5,5%	5,0%	*Gold price increase*
Kenaikan tingkat gaji tahunan	7,0%	7,0%	*Annual salary rate increase*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Umur pensiun	55	55	*Retirement age*
Tingkat disabilitas	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of the mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat *turnover*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	3% sampai dengan umur 25 tahun dan menurun secara linear menjadi 1% pada umur 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 25 and reducing linearly to be 1% at age 45 and thereafter*	*Turnover rate*

14. UTANG WESEL

Akun ini merupakan *Senior Notes* dengan rincian sebagai berikut:

14. NOTES PAYABLE

This account represents the Senior Notes with details as follows:

	2022	2021	
Pokok	550.000.000	550.000.000	*Principal*
Biaya penerbitan yang belum diamortisasi	(5.954.547)	(7.374.589)	*Unamortized issuance costs*
Neto	**544.045.453**	**542.625.411**	***Net***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

14. UTANG WESEL (lanjutan)

Pada bulan September 2016, Listrindo Capital B.V., sebelumnya merupakan Entitas Anak yang dimiliki secara penuh yang telah dijual di September 2019, menerbitkan *Senior Notes 2026 (Notes 2026)* dengan nilai pokok sebesar AS$550.000.000 yang memiliki bunga 4,95% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2026. Bunga tersebut terutang per 6 bulan pada tanggal 14 Maret dan 14 September setiap tahunnya dimulai pada tanggal 14 Maret 2017.

Pada tanggal 25 September 2019, Perusahaan (sebagai Penjamin Induk), Listrindo Capital BV (sebagai Penerbit) dan Bank New York Mellon (sebagai Wali Amanat) menandatangani *Second Supplemental Indenture* dimana semua pihak sepakat bahwa Listrindo Capital B.V. mengalihkan dan Perusahaan menerima semua kewajiban dari Penerbit terkait *Indentures* dan *Notes* 2026.

Sewaktu-waktu pada atau setelah tanggal 14 September 2021, Perusahaan dapat menebus *Senior Notes*, seluruhnya atau sebagian, pada harga penebusan setara dengan 102,475%, 101,650%, 100,825% dan 100,00% dari nilai pokok, ditambah bunga akrual dan belum dibayar, jika ada, pada tanggal penebusan, bila ditebus selama periode dua belas (12) bulan dimulai pada masing-masing tanggal 14 September 2021, 14 September 2022, 14 September 2023 dan 14 September 2024.

Berdasarkan Surat Perjanjian Wesel, Grup diharuskan untuk mematuhi kondisi tertentu, antara lain: pembatasan atas utang dan saham preferen, pembayaran yang dibatasi, dividen dan pembatasan pembayaran lainnya yang memengaruhi Entitas Anak yang dibatasi, transaksi dengan pemegang saham dan afiliasi, hak gadai, penjualan aset dan aktivitas bisnis.

Berdasarkan laporan peringkat terbaru, wesel tersebut mendapat peringkat BB+ *stable outlook* dari Standard & Poor's ("S&P") (diterbitkan pada tanggal 25 Juli 2022) dan peringkat Ba1 *stable outlook* dari Moody's Investors Service ("Moody's") (diterbitkan pada tanggal 17 November 2022). *Notes 2026* terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading Limited.

14. NOTES PAYABLE (continued)

In September 2016, Listrindo Capital B.V., formerly a wholly-owned Subsidiary which has been sold in September 2019, issued Senior Notes 2026 (Notes 2026) with principal amount of US$550,000,000 which bear interest at 4.95% per annum and will mature on September 14, 2026. The interest is payable semi-annually on March 14 and September 14 of each year beginning on March 14, 2017.

On September 25, 2019, the Company (as Parent Guarantor), Listrindo Capital B.V. (as Issuer) and The Bank of New York Mellon (as Trustee) entered into Second Supplemental Indenture whereby all parties agreed that Listrindo Capital B.V. transfers and the Company assumes all the obligations of the Issuer related to the Indentures and the Notes 2026.

At any time on or after September 14, 2021, the Company may redeem the Senior Notes, in whole or in part, at a redemption price equal to 102.475%, 101.650%, 100.825% and 100.00% of principal amount, plus accrued and unpaid interest, if any, to the redemption date, if redeemed during the twelve (12) month period commencing on September 14, 2021, September 14, 2022, September 14, 2023 and September 14, 2024, respectively.

Based on the Notes Indenture, the Group are required to comply with certain conditions, among others: limitations on indebtedness and preferred stock, restricted payments, dividend and other payment restrictions affecting restricted Subsidiary, transactions with shareholders and affiliates, liens, assets sales and business activities.

Based on the latest rating reports, the notes have BB+ stable outlook ratings from Standard & Poor's ("S&P") (released on July 25, 2022) and Ba1 stable outlook ratings from Moody's Investors Service ("Moody's") (released on November 17, 2022). The Notes 2026 are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

15. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan simpanan jaminan dari pelanggan untuk tenaga listrik yang disediakan oleh Perusahaan.

15. CUSTOMERS' DEPOSITS

This account represents refundable deposits received from customers for electric power provided by the Company.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

16. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Desember 2022, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

16. EQUITY

Share capital

As of December 31, 2022, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	31,07%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	27,15	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	27,15	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,10	174.386.780	2.798.521	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	*Matius Sugiaman - Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	*Sutanto Joso - President Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,20	2.082.003.530	19.568.504	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Sub-total	100,00%	15.784.149.010	263.226.576	*Sub-total*
Saham treasuri		303.006.990	18.775.590	*Treasury shares*
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2021, para pemegang saham dan kepemilikan saham masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021, the shareholders and their respective share ownership are as follows:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Saham Beredar/ *Number of Shares Issued*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
PT Udinda Wahanatama	31,10%	4.903.778.030	87.522.198	*PT Udinda Wahanatama*
PT Brasali Industri Pratama	27,17	4.285.134.845	76.028.220	*PT Brasali Industri Pratama*
PT Pentakencana Pakarperdana	27,17	4.285.064.945	76.443.890	*PT Pentakencana Pakarperdana*
Png Ewe Chai - Wakil Direktur Utama	1,11	174.386.780	2.798.521	*Png Ewe Chai - Vice President Director*
Matius Sugiaman - Direktur	0,18	28.956.880	465.493	*Matius Sugiaman - Director*
Andrew K. Labbaika - Direktur Utama	0,08	13.060.500	209.952	*Andrew K. Labbaika - President Director*
Sutanto Joso - Komisaris Utama	0,07	11.763.500	189.798	*Sutanto Joso - President Commissioner*
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	13,12	2.067.851.400	18.691.576	*Public (with ownership interest each below 5%)*
Sub-total	100,00%	15.769.996.880	262.349.648	*Sub-total*
Saham treasuri		317.159.120	19.652.518	*Treasury shares*
Total		**16.087.156.000**	**282.002.166**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

16. EKUITAS (lanjutan)

Modal saham (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") tertanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui rencana untuk membeli kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dalam jumlah yang setara dengan sebanyak-banyaknya AS$10 juta atau setara dengan Rp144,80 miliar. Program pembelian kembali dapat dilakukan dalam kurun waktu 18 bulan setelah persetujuan tersebut.

Pada tahun 2022, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 14.152.130 saham dengan nilai sebesar Rp12.536.085.391 (setara dengan AS$876.928) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp2.983.397.641 (setara dengan AS$190.950) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2021, Perusahaan telah menerbitkan kembali sebanyak 11.778.590 saham dengan nilai sebesar Rp10.433.582.207 (setara dengan AS$729.851) dari saham treasuri sehubungan dengan pembagian saham bonus kepada karyawan. Selisih antara jumlah tercatat dan harga saham yang diterbitkan kembali sebesar Rp3.013.070.507 (setara dengan AS$209.955) disajikan dalam "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan.

Dividen

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2022 sebesar AS$24.795.455 (AS$0,00157 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 21 Desember 2022.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2021 sebesar AS$43.077.671 (AS$0,00273 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 15 Juli 2022.

16. EQUITY (continued

Share capital (continued)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") dated June 16, 2022 covered by the Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 19 dated June 16, 2022, the shareholders have approved the Company's plan to buy back shares that have been issued by the Company and listed on the Indonesian Stock Exchanges for a maximum amount of US$10 million or its equivalent to Rp144.80 billion. The buy back program can be conducted within a period of 18 months from the time of the approval.

In 2022, the Company re-issued 14,152,130 shares for the total cost of Rp12,536,085,391 (equivalent to US$876,928) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp2,983,397,641 (equivalent to US$190,950) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

In 2021, the Company re-issued 11,778,590 shares for the total cost of Rp10,433,582,207 (equivalent to US$729,851) from treasury shares in connection with payment of share bonus to employees. The difference between the carrying amount and price of re-issued shares amounting to Rp3,013,070,507 (equivalent to US$209,955) was included in "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 30, 2022, the Company distributed interim dividend for the financial year 2022 amounting to US$24,795,455 (US$0.00157 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 21, 2022.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 16, 2022 the Company distributed cash dividend for the financial year 2021 amounting to US$43,077,671 (US$0.00273 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on July 15, 2022.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

16. EKUITAS (lanjutan)

Dividen (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Komisaris dan Direksi pada tanggal 10 November 2021, Perusahaan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2021 sebesar AS$22.943.376 (AS$0,00146 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2021.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021, Perusahaan membagikan dividen kas untuk tahun buku 2020 sebesar AS$40.615.132 (AS$0,00258 per saham) kepada seluruh pemegang saham. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 23 Juni 2021.

Cadangan umum

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 16 Juni 2022 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 18 tertanggal 16 Juni 2022, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$90.440.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 2 Juni 2021 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 tertanggal 2 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar AS$74.752.

16. *EQUITY (continued)*

Dividends (continued)

Based on the decision of the Board of Commissioners and Directors on November 10, 2021, the Company distributed interim dividend for the financial year 2021 amounting to US$22,943,376 (US$0.00146 per share) to all shareholders. The interim dividend was paid on December 10, 2021.

Based on the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 2, 2021 the Company distributed cash dividend for the financial year 2020 amounting to US$40,615,132 (US$0.00258 per share) to all shareholders. The cash dividend was paid on June 23, 2021.

General reserve

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 16, 2022 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 18 dated June 16, 2022, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$90,440.

During the Annual General Meeting of Shareholders dated June 2, 2021 covered by Notarial Deed of Edward Suharjo Wiryomartani, SH., M.Kn No. 01 dated June 2, 2021, the shareholders approved the appropriation of general reserve amounting to US$74,752.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terutama merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juni 2016 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham.

17. *ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

This account mainly represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in June 2016 and the related proceeds, after netting off the share issuance costs.

18. SEWA

Sebagai Penyewa

Grup memiliki kontrak sewa untuk berbagai aset tanah, bangunan dan peralatan kantor yang digunakan dalam operasinya. Grup dibatasi untuk menyewakan kembali aset sewaan.

Sewa bangunan umumnya memiliki jangka waktu sewa 5 tahun dan sewa tanah umumnya memiliki jangka waktu sewa antara 2 hingga 10 tahun.

18. *LEASE*

As Lessee

The Group has lease contracts for various items of land, building and office equipment used in its operations. The Group are restricted from assigning and subleasing the leased assets.

Lease of building generally has lease terms of 5 years and lease of lands generally has lease terms between 2 to 10 years.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

18. SEWA (lanjutan)

Grup memiliki sewa tertentu untuk peralatan kantor dengan masa sewa kurang dari 12 bulan atau dengan nilai rendah. Grup menerapkan pengecualian pengakuan untuk sewa-sewa ini dan mengakui biaya sewa berdasarkan garis lurus dalam laba rugi.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan dan opsi penghentian sewa yang dapat dilakukan oleh Grup. Jika memungkinkan, Grup juga akan memasukkan opsi perpanjangan dan penghentian sewa atas sewa yang baru untuk memberikan fleksibilitas dalam operasional. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Grup bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa. Opsi penghentian sewa dapat digunakan dengan memenuhi syarat pemberitahuan dalam kontrak.

a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan pergerakannya selama tahun berjalan:

18. LEASE (continued)

The Group has certain leases of office equipment with lease terms of less than 12 months or with low value. The Group applies recognition exemptions for these leases and recognize lease expenses on a straight-line basis in the profit or loss.

Extension and termination options

The Group has several lease contracts that contain extension and termination options exercisable by the Group. Where practicable, the Company seeks to include extension and termination options in new lease to provide operational flexibility. The extension options held are exercisable only by the Group before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors. The termination options can be exercised by serving the require notice periods in the lease contract.

a. *Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Group's consolidated statement of financial position and the movements during the current year:*

	Tanah/ *Lands*	Bangunan/ *Building*	Total/ *Total*	
1 Januari 2022	2.560.133	651.620	3.211.753	*January 1, 2022*
Penambahan	2.252.766	-	2.252.766	*Addition*
Beban penyusutan	(1.300.597)	(244.357)	(1.544.954)	*Depreciation expense*
31 Desember 2022	**3.512.302**	**407.263**	**3.919.565**	***December 31, 2022***

	Tanah/ *Lands*	Bangunan/ *Building*	Total/ *Total*	
1 Januari 2021	3.525.905	895.978	4.421.883	*January 1, 2021*
Penambahan	486.156	-	486.156	*Addition*
Beban penyusutan	(1.451.928)	(244.358)	(1.696.286)	*Depreciation expense*
31 Desember 2021	**2.560.133**	**651.620**	**3.211.753**	***December 31, 2021***

b. Mutasi jumlah tercatat liabilitas sewa selama tahun berjalan:

b. *Movement of the carrying amount of lease liabilities during the year:*

	2022	2021	
Saldo awal	2.165.256	3.309.306	*Beginning balance*
Penambahan	2.188.029	486.156	*Addition*
Penambahan bunga	241.900	394.457	*Accretion of interest*
Pembayaran	(1.675.811)	(2.024.663)	*Payments*
Sub-total	2.919.374	2.165.256	*Sub-total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(703.605)	(842.137)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**2.215.769**	**1.323.119**	***Long-term portion***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

18. SEWA (lanjutan) / *18. LEASE (continued)*

c. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: / *c. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:*

	2022	2021	
Beban penyusutan aset hak-guna	1.544.954	1.696.286	*Depreciation expense of right-of-use assets*
Beban bunga atas liabilitas sewa	241.900	394.457	*Interest expense on lease liabilities*
Beban sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek	8.953	15.859	*Expense relating to leases of low-value assets and short-term leases*
Total	**1.795.807**	**2.106.602**	***Total***

Grup memiliki arus kas keluar untuk sewa masing-masing sebesar AS$1.675.811 dan AS$2.024.663, termasuk beban bunga AS$241.900 dan AS$394.457 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Group had total cash outflows for leases of US$1,675,811 and US$2,024,663, including interest expenses of US$241,900 and US$394,457 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

19. PENJUALAN NETO / *19. NET SALES*

Penjualan neto kepada pihak ketiga masing-masing sebesar AS$550.450.870 dan AS$514.850.737 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Net sales to third parties amounted to US$550,450,870 and US$514,850,737 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Pelanggan individual dengan nilai penjualan neto melebihi 10% dari total penjualan neto adalah PT PLN (Persero) dengan nilai masing-masing sebesar AS$73.512.516 (13% dari total penjualan neto) dan AS$89.218.035 (17% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 27a).

The individual customer with more than 10% of the Company's total net sales is PT PLN (Persero) in the amount of US$73,512,516 (13% of total net sales) and US$89,218,035 (17% of total net sales) for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively (Note 27a).

20. BEBAN BAHAN BAKAR / *20. FUEL EXPENSES*

Rincian beban bahan bakar adalah sebagai berikut: / *The details of fuel expenses are as follows:*

	2022	2021	
Gas bumi	184.528.692	159.958.934	*Natural gas*
Batubara	73.849.707	65.405.573	*Coal*
Biomassa	2.303.329	1.147.966	*Biomass*
Solar	781.259	2.646.881	*Diesel fuel*
Total	**261.462.987**	**229.159.354**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

20. BEBAN BAHAN BAKAR (lanjutan)

Rincian pemasok individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	94.245.771	79.349.558	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	82.414.109	77.765.219	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**176.659.880**	**157.114.777**	***Total***

	Persentase dari total penjualan neto/ *Percentage of total net sales*		
	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	17%	15%	*PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero)	15%	15%	*PT Pertamina (Persero)*
Total	**32%**	**30%**	***Total***

Tidak ada pemasok pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

20. FUEL EXPENSES (continued)

The details of individual suppliers with more than 10% of total net sales are as follows:

There is no related party supplier for the years ended December 31, 2022 and 2021.

21. BEBAN PEGAWAI

Rincian beban pegawai adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Gaji dan imbalan kerja	48.236.757	44.620.421	*Salaries and employee benefits*
Biaya pengobatan	1.388.751	1.501.585	*Medical expense*
Lain-lain	1.028.725	1.313.620	*Others*
Total	**50.654.233**	**47.435.626**	***Total***

21. EMPLOYEE EXPENSES

The details of employee expenses are as follows:

22. BEBAN PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN

Rincian beban perbaikan dan pemeliharaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Suku cadang	9.667.190	9.588.852	*Spareparts*
Biaya kontraktor	5.902.445	5.892.147	*Contractor fees*
Total	**15.569.635**	**15.480.999**	***Total***

22. REPAIR AND MAINTENANCE EXPENSES

The details of repair and maintenance expenses are as follows:

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

23. BEBAN USAHA LAIN-LAIN / 23. OTHER OPERATING EXPENSES

Rincian beban usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other operating expenses are as follows:

	2022	2021	
Beban kantor lain dan umum	7.061.676	6.940.693	*Office and general expenses*
Biaya pengembang	4.222.639	3.777.409	*Developer fees*
Honorarium profesional	3.230.377	3.746.350	*Professional fees*
Asuransi	1.514.316	1.463.024	*Insurance*
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian (Catatan 5)	416.643	412.720	*Allowance for expected credit losses (Note 5)*
Penyisihan (pembalikan) atas keusangan persediaan (Catatan 6)	(1.558.564)	361.849	*Provision (reversal) for obsolescence of inventories (Note 6)*
Lain-lain	51.293	19.153	*Others*
Total	**14.938.380**	**16.721.198**	***Total***

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN / 24. OTHER INCOME

Rincian pendapatan lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other income are as follows:

	2022	2021	
Pendapatan denda	715.245	1.011.178	*Penalty income*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 8)	221.902	32.582	*Gain on sale of property plant and equipment (Note 8)*
Keuntungan penjualan investasi	61.572	96.151	*Gain on sale of investments*
Lain-lain	187.977	65.830	*Others*
Total	**1.186.696**	**1.205.741**	***Total***

25. BEBAN LAIN-LAIN / 25. OTHER EXPENSES

Rincian beban lain-lain adalah sebagai berikut:

The details of other expenses are as follows:

	2022	2021	
Rugi selisih kurs, neto	11.894.347	1.624.134	*Loss on foreign exchange, net*
Beban pajak	6.942.489	4.209.456	*Tax expense*
Lain-lain	39.987	725.198	*Others*
Total	**18.876.823**	**6.558.788**	***Total***

26. BEBAN PENDANAAN / 26. FINANCE COSTS

Rincian beban pendanaan adalah sebagai berikut:

The details of finance costs are as follows:

	2022	2021	
Beban bunga	27.466.900	27.619.458	*Interest expense*
Beban pendanaan lainnya	1.641.872	1.537.082	*Other financing costs*
Total	**29.108.772**	**29.156.540**	***Total***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dan PLN, kedua pihak telah menyepakati pembangkitan tenaga listrik bulanan minimum (kuantitas kontrak), dimana PLN diwajibkan untuk menerbitkan instruksi pengiriman untuk mencapai kuantitas kontrak dan Perusahaan diwajibkan untuk mengirimkan daya listrik sesuai dengan instruksi pengiriman PLN hingga mencapai kuantitas kontrak. Namun, PLN mungkin memerlukan pengiriman tenaga listrik lebih tinggi dari jumlah kontrak secara bulanan dan Perusahaan akan berusaha sebaik-baiknya untuk mengirimkan semua tenaga listrik yang diminta oleh PLN.

Kuantitas kontrak dapat berubah dari waktu ke waktu melalui perjanjian bersama antara Perusahaan dan PLN. Tagihan dan pembayaran bulanan tenaga listrik didasarkan pada daya listrik aktual dan perhitungan tagihan yang tertera dalam Amandemen Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL). Pada akhir tahun, pembayaran tenaga listrik yang di alirkan dihitung secara tahunan dimana jumlah yang dihitung akan dibandingkan dengan jumlah tagihan aktual bulanan oleh Perusahaan selama tahun berjalan untuk menentukan pembayaran yang terutang kepada Perusahaan atau PLN pada akhir tahun.

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan PLN mengadakan Perubahan Perjanjian atas PJBTL, dimana PLN bersedia untuk membeli tambahan 150 MW tenaga listrik untuk meningkatkan kapasitasnya menjadi 300 MW, dimana 150 MW berlaku sampai 26 Januari 2016 dan 150 MW berlaku sampai 1 Juni 2031. Kapasitas awal sebesar 150 MW berakhir pada tanggal 4 Januari 2020.

Penjualan berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$73.512.516 dan AS$89.218.035 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo piutang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$12.032.209 dan AS$12.913.916 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan termasuk dalam “Piutang usaha” pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Under the existing agreement between the Company and PLN, both parties have agreed to a minimum monthly generation of electric power (contract quantities), whereby PLN is obligated to issue dispatch instructions to achieve the contract quantities and the Company is obligated to deliver electric power pursuant to PLN’s dispatch instructions up to the contract quantities. However, PLN may require dispatch of electric power higher than the contract quantities on a monthly basis and the Company shall use its best efforts to deliver all electric power requested by PLN.

The contract quantities may change from time to time by mutual agreement between the Company and PLN. The monthly invoices and payments of electric power shall be based on the actual electric power delivered and the billing calculation described in the Amendment Agreement to the Electricity Power Sales and Purchase Agreement (EPSPA). At the end of the year, the payment on the electric power delivered shall be calculated on an annual basis whereby the amount computed shall be compared to the actual amount invoiced monthly by the Company during the applicable year to arrive at any payments still due to the Company or to PLN by the end of the year.

On March 8, 2011, the Company and PLN entered into an Amendment Agreement to the EPSPA, whereby PLN commits to purchase additional 150 MW of electric power to increase its capacity to 300 MW, in which 150 MW is effective until January 26, 2016 and 150 MW is effective until June 1, 2031. The initial capacity of 150 MW expired on January 4, 2020.

Sales under the agreements amounted to US$73,512,516 and US$89,218,035 for the years ended December 31, 2022 and 2021. The balances of the related receivables arising from these transactions amounted to US$12,032,209 and US$12,913,916 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and are included in “Trade receivables” in the consolidated statements of financial position.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Pada tanggal 5 Desember 2019, Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 17 Oktober 2022 dimana Perusahaan dan Pertamina telah menyetujui untuk melanjutkan penyaluran gas sampai dengan tanggal 31 Desember 2024.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar AS$82.414.109 dan AS$77.765.219, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$7.558.851 dan AS$6.320.674 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan termasuk dalam akun "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai *standby letters of credit (SBLC)* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS$13,9 juta yang diterbitkan untuk keperluan Pertamina dan akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 31 Januari 2023. SBLC ini telah diperpanjang untuk jangka waktu 1 tahun berikutnya sampai dengan 31 Januari 2024.

c. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan dan PGN mengadakan Perjanjian Jual Beli untuk pasokan gas bumi. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 30 November 2021.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$94.245.771 dan AS$79.349.558 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan termasuk dalam akun "Beban bahan bakar" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$6.450.995 dan AS$8.545.272 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan termasuk dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai *SBLC* dari PT Bank BTPN Tbk sebesar AS$15,3 juta yang diterbitkan untuk keperluan PGN. *SBLC* akan berakhir masa berlakunya pada tanggal 30 April 2023.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

b. On December 5, 2019, the Company and Pertamina agreed to continue the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on October 17, 2022 which the Company and Pertamina have agreed to continue gas supply until December 31, 2024.

Purchases under the agreements for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to US$82,414,109 and US$77,765,219, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balance of the related payable arising from the transaction amounted to US$7,558,851 and US$6,320,674 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2022, the Company has standby letters of credit (SBLC) from PT Bank BTPN Tbk amounting to US$13.9 million which were issued in favor of Pertamina and will expired on January 31, 2023. This SBLC has been extended for the next 1 year until January 31, 2024.

c. On December 30, 2019, the Company and PGN entered into a Sale and Purchase Agreement for the supply of natural gas. The agreement is already amended several time with the latest amendment on November 30, 2021.

Purchases under the agreement amounted to US$94,245,771 and US$79,349,558 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, and are included in "Fuel expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$6,450,995 and US$8,545,272 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

As of December 31, 2022, the Company has SBLC from PT Bank BTPN Tbk amounting to US$15.3 million which were issued in favor of PGN. The SBLC will expire on April 30, 2023.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

27. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Antang Gunung Meratus (AGM). Pada tanggal 20 Januari 2021, perjanjian ini telah di perpanjang untuk jangka waktu 5 tahun berikutnya sampai dengan tanggal 19 April 2027.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$26.593.522 dan AS$21.856.645 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$3.766.139 dan AS$Nihil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Pada tanggal 30 Juni 2018, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara dengan PT Adaro Indonesia (Adaro). Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sampai dengan tanggal 19 Juli 2023.

Pembelian berdasarkan perjanjian ini masing-masing sebesar AS$38.707.034 dan AS$26.573.777 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Saldo utang yang timbul dari transaksi ini masing-masing sebesar AS$4.561.592 dan AS$8.180.978 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan disajikan dalam "Utang usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki saldo fasilitas kredit yang tidak terpakai dari PT Bank Negara Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, Standard Chartered Bank dan PT Bank BTPN Tbk masing-masing sebesar AS$45,7 juta, AS$39,3 juta, AS$28,0 juta and AS$20,7 juta.

28. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

27. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

d. On December 7, 2015, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Antang Gunung Meratus (AGM). On January 20, 2021, this agreement has been extended for the next 5 years until April 19, 2027.

Purchases under the agreement amounted to US$26,593,522 and US$21,856,645 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$3,766,139 and US$Nil as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

e. On June 30, 2018, the Company entered into a Sale and Purchase of Coal Agreement with PT Adaro Indonesia (Adaro). This agreement shall be for a period of 5 years until July 19, 2023.

Purchases under the agreement amounted to US$38,707,034 and US$26,573,777 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively. The balances of the related payables arising from these transactions amounted to US$4,561,592 dan US$8,180,978 as of December 31, 2022 and 2021, respectively, and are included in "Trade payables" in the consolidated statements of financial position.

f. As of December 31, 2022, the Company has unused corporate credit facilities from PT Bank Negara Indonesia Tbk, Citibank, N.A., Jakarta Branch, Standard Chartered Bank and PT Bank BTPN Tbk amounting to US$45.7 million, US$39.3 million, US$28.0 million and US$20.7 million, respectively.

28. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

28. LABA PER SAHAM (lanjutan) / *28. EARNINGS PER SHARE (continued)*

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The details of earnings per share computation are as follows:

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	72.535.694	90.439.790	*Profit for the year*
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar	15.771.176.224	15.759.199.839	*Weighted average number of outstanding shares*
Laba per saham dasar (angka penuh)	**0,0046**	**0,0057**	***Basic earnings per share (full amount)***

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING / *29. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES*

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dan nilainya setara dalam Dolar AS dihitung dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and their respective US Dollar equivalent computed using the prevailing rates of exchange at consolidated statements of financial position dates are as follows:

	2022		2021		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Dolar AS/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					*Assets*
Kas dan setara kas	Rp1.152.829.752.708 Mata uang lainnya	73.283.946 352.828	Rp 1.140.100.038.025 Mata uang lainnya	79.900.486 375.340	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha – neto	Rp900.622.741.437	57.251.462	Rp 806.480.183.690	56.519.741	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain	Rp2.678.024.905	170.240	Rp 3.785.949.169	265.327	*Other receivables*
Uang muka	Rp22.778.109.945 Mata uang lainnya	1.447.976 207.197	Rp 15.162.340.865 Mata uang lainnya	1.062.607 336.375	*Advances*
Investasi	Rp109.077.578.153	6.933.926	Rp 61.070.967.770	4.279.975	*Investments*
Uang muka pembelian aset tetap	Rp61.423.193.343	3.904.596	Rp 100.391.376.790	7.035.628	*Advances for purchases of property, plant and equipment*
Tagihan pajak	Rp399.130.431.404	25.372.222	Rp 574.712.791.979	40.277.020	*Claims for tax refund*
Aset tidak lancar lainnya	Rp5.868.766.823	373.070	Rp 3.601.612.263	252.408	*Other non-current assets*
Total Aset	Rp2.654.408.598.718 Mata uang lainnya	168.737.438 560.025	Rp 2.705.305.260.551 Mata uang lainnya	189.593.192 711.715	*Total Assets*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang usaha	Rp293.095.558.525 Mata uang lainnya	18.631.718 424	Rp 211.593.015.859 Mata uang lainnya	14.828.860 63.705	*Trade payables*
Utang lain-lain	Rp3.581.197.221	227.652	Rp 10.024.806.631	702.558	*Other payables*
Utang pajak	Rp173.201.669.662	11.010.213	Rp 176.105.116.272	12.341.792	*Taxes payable*
Beban akrual	Rp20.619.172.832	1.310.735	Rp 17.448.364.649	1.222.816	*Accrued expenses*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	Rp11.068.402.487	703.605	Rp 12.016.446.741	842.137	*Current maturities of lease liabilities*
Jaminan pelanggan	Rp682.010.640.029	43.354.565	Rp 646.265.906.608	45.291.605	*Customers' deposits*
Liabilitas sewa	Rp34.856.255.966	2.215.769	Rp 18.879.586.731	1.323.119	*Lease liabilities*
Estimasi liabilitas imbalan kerja	Rp184.518.671.000	11.729.621	Rp 252.783.574.000	17.715.577	*Estimated liability for employee benefits*
Total Liabilitas	Rp1.402.951.567.722 Mata uang lainnya	89.183.878 424	Rp 1.345.116.817.491 Mata uang lainnya	94.268.464 63.705	*Total Liabilities*
Aset Neto	Rp1.251.457.030.996 Mata uang lainnya	79.553.560 559.601	Rp 1.360.188.443.060 Mata uang lainnya	95.324.728 648.010	*Net Assets*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga dan akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Grup. *Notes 2026*, memiliki bunga tetap sebesar 4,95% per tahun dan oleh karena itu terimbas dampak nilai wajar risiko suku bunga, tetapi tidak terimbas dampak risiko suku bunga arus kas.

b. Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan dalam mata uang asing akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar.

Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar Amerika Serikat. Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko valuta asing terkait dengan biaya atas pembelian tertentu dalam mata uang Rupiah dan mata uang lainnya yang berbeda dari mata uang fungsional mereka. Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk eksposur valuta asing. Namun, untuk mengelola risiko mata uang asing dan menstabilkan arus kas, Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penyesuaian bulanan nilai tukar mata uang asing dalam tagihan kepada pelanggan untuk meminimalkan eksposur Perusahaan terhadap rugi kurs mata uang asing.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, market risk (including currency risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks which are summarized below:

a. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in interest rates and will adversely impact the financial results of the Group. The Notes 2026, bear interest at a fixed interest rate of 4.95% per annum, and therefore subject to fair value interest rate risk but not subject to cash flow interest rate risk.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument denominated in foreign currency will fluctuate because of changes in exchange rates.

The Company functional currency is the United States Dollar. The Company are exposed to foreign exchange risk as their costs of certain key purchases are denominated in Rupiah and other currencies different from their functional currency. The Company do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, to manage foreign currency risks and stabilize cash flows, the Company is allowed to make monthly foreign exchange rate adjustments in billings to customers which minimizes the Company's exposure to foreign exchange losses.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jika nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat terapresiasi/terdepresiasi 10% dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar AS$8.011.316 dan AS$9.585.411 terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing atas pengukuran kembali kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, uang muka, investasi, uang muka pembelian aset tetap, tagihan pajak, utang usaha dan utang lain-lain, utang pajak, beban akrual, jaminan pelanggan, liabilitas sewa dan estimasi liabilitas imbalan kerja dalam mata uang Rupiah.

c. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa mitra usaha tidak akan memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko dimana Perusahaan bersedia untuk menerima dari pelanggan individu dan mitra usaha.

Merupakan kebijakan Perusahaan untuk melakukan prosedur verifikasi untuk semua pelanggan dan mitra usaha yang akan bertransaksi dengan mereka. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi eksposur piutang tidak tertagih. Piutang dari penjualan tenaga listrik, sampai batas tertentu, ditutupi dengan jaminan pelanggan.

Sehubungan dengan penempatan dari kas dalam lembaga keuangan, Grup melakukan transaksi hanya dengan lembaga keuangan yang sehat secara finansial. Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan, yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain lain, dan investasi berkaitan dengan eksposur Grup terhadap kerugian dari kemungkinan kegagalan pihak lain.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, had the exchange rate of the Rupiah against the United States Dollar appreciated/depreciated by 10% with all other variables held constant, profit before income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 would have been higher/lower by US$8,011,316 and US$9,585,411, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses, on the remeasurement of cash and cash equivalents, trade and other receivables, advances, investments, advances for purchase of property, plant and equipment, claims for tax refund, trade and other payables, taxes payable, accrued expenses, customers' deposits, lease liabilities and estimated liability for employee benefits denominated in Rupiah.

c. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. The Company manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk where the Company is willing to accept from individual customers and counterparties.

Its Company's policy to perform verification procedures to all customers and counterparties they are going to transact with. In addition, receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce exposure to bad debts. Receivables from sale of electric power, to a certain extent, are covered by customers' deposits.

With respect to placements of cash in financial institutions, the Group transact only with financially sound financial institutions. Credit risk arising from the financial assets, which include cash and cash equivalents, trade and other receivables, and investments relates to the Group's exposure to losses from the possible default of the counterparties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, risiko kredit maksimum Grup sebesar nilai tercatat aset moneter mereka terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, investasi, uang muka, dan aktiva tidak lancar lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, piutang usaha dari PLN masing-masing adalah 21% dan 23% dari total piutang usaha, yang merupakan konsentrasi risiko kredit atas piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2022, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing merupakan 17%, 15% dan 11% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kas di bank dan deposito berjangka disimpan di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, dan PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing merupakan 27%, 18% dan 14% dari total kas dan setara kas dan investasi - deposito berjangka juga merupakan konsentrasi risiko kredit.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup tidak akan mampu menyelesaikan semua kewajiban saat jatuh tempo. Grup mengelola risiko ini melalui pemantauan arus kas dengan mempertimbangkan pembayaran masa mendatang dan penagihan. Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional mereka. Grup juga secara rutin mengevaluasi arus kas proyeksi dan aktual.

Kebutuhan likuiditas Grup secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai belanja modal terkait dengan ekspansi pembangkit listrik. Sebagian dari hasil penerbitan *Notes* dialokasikan untuk membiayai ekspansi pembangkit listrik.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

As of December 31, 2022, the Group's maximum credit risk amounted to the carrying value of their monetary assets mainly consisting of cash and cash equivalents, trade and other receivables, investments, advances, and other non-current asset. As of December 31, 2022 and 2021, trade receivables from PLN constitute 21% and 23% of total trade receivables, respectively, constituting a concentration of credit risk on receivables.

As of December 31, 2022, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank KEB Hana Indonesia, PT Bank CTBC Indonesia, and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, represents 17%, 15% and 11%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constitutes a concentration of credit risk.

As of December 31, 2021, cash in banks and time deposits maintained with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, and PT Bank KEB Hana Indonesia, represents 27%, 18% and 14%, respectively, of total cash and cash equivalents and investments - time deposits also constituted a concentration of credit risk.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will not be able to settle all liabilities as they fall due. The Group manage this risk through monitoring of cash flows in consideration of future payments and collections. The Group monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance their operations. The Group also regularly evaluate the projected and actual cash flows.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need to finance capital expenditures related to the expansion of power generation. A portion of the proceeds of the Notes issuance was allocated to finance expansion of power generation.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup, termasuk bunga terkait di masa mendatang, (dalam ribuan) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

d. Liquidity risk (continued)

The following tables set out the maturity profile of the Group's financial liabilities, including related future interest, (in thousands) as of December 31, 2022 and 2021 based on contractual undiscounted payments:

	2022							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	33.710	-	-	-	-	-	33.710	*Trade and other payables*
Beban akrual	9.327	-	-	-	-	-	9.327	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	43.355	43.355	*Customers' deposits*
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	570.419	-	-	652.094	*Notes payable*
Liabilitas sewa	703	584	562	663	120	287	2.919	*Lease liabilities*

	2021							
	Dalam waktu 1 tahun/*Within 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	2-3 tahun/ *2-3 years*	3-4 tahun/ *3-4 years*	4-5 tahun/ *4-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
Utang usaha dan utang lain-lain	31.081	-	-	-	-	-	31.081	*Trade and other payables*
Beban akrual	9.239	-	-	-	-	-	9.239	*Accrued expenses*
Jaminan pelanggan	-	-	-	-	-	45.292	45.292	*Customers' deposits*
Utang wesel	27.225	27.225	27.225	27.225	570.418	-	679.318	*Notes payable*
Liabilitas sewa	842	432	222	104	117	448	2.165	*Lease liabilities*

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Changes in liabilities arising from financing activities as of December 31, 2022 and 2021:

	2022					
	1 Januari 2022/ *January 1, 2022*	*Arus kas/ Cash flows*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	842.137	(842.137)	703.605	-	703.605	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	1.323.119	(591.774)	(703.605)	2.188.029	2.215.769	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**2.165.256**	**(1.433.911)**	**-**	**2.188.029**	**2.919.374**	***Total liabilities from financing activities***

	2021					
	1 Januari 2021/ *January 1, 2021*	*Arus kas/ Cash flows*	Reklasifikasi/ *Reclasification*	Lainnya/ *Other*	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa	1.360.558	(1.360.558)	842.137	-	842.137	*Current maturites of lease liabilities*
Liabilitas sewa	1.948.748	(269.648)	(842.137)	486.156	1.323.119	*Lease liabilities*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**3.309.306**	**(1.630.206)**	**-**	**486.156**	**2.165.256**	***Total liabilities from financing activities***

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko dimana harga instrumen keuangan Grup, yaitu, investasi tersedia untuk dijual, akan berfluktuasi karena perubahan harga di pasar umum, tanpa memperhatikan apakah disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang timbul dari instrumen individu atau penerbitnya, atau faktor-faktor yang memengaruhi semua instrumen yang diperdagangkan di pasar. Perusahaan menginvestasikan kelebihan uang tunai hanya dalam surat berharga yang diterbitkan oleh lembaga keuangan yang sehat secara keuangan.

f. Risiko harga komoditas

Eksposur Grup terhadap risiko harga komoditas terutama berkaitan dengan pembelian bahan bakar. Harga bahan bakar secara langsung dipengaruhi oleh fluktuasi harga dan tingkat permintaan dan penawaran di pasar.

Kebijakan Grup adalah meminimalkan risiko yang timbul dari fluktuasi harga komoditas dengan menjaga tingkat persediaan bahan bakar yang optimal untuk produksi yang berkelanjutan. Selain itu, formula tarif listrik yang telah disetujui oleh Pemerintah memungkinkan komponen bahan bakar *pass through* kepada pelanggan.

g. Pengelolaan modal

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio)*, yang merupakan rasio utang neto (utang berbunga dikurangi kas dan setara kas dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan) dan Rasio Kemampuan Membayar Biaya Tetap *(FCCR)* (laba sebelum bunga, pajak penghasilan, penyusutan dan amortisasi *(EBITDA)* dibagi dengan beban tetap) yang telah menjadi kontrol yang sangat penting bagi manajemen serta untuk pemegang *Notes*. Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan terhadap pengelolaan modal selama tahun berjalan.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

e. Price risk

Price risk is the risk that the price of the Group financial instruments, i.e., available-for-sale investments, will fluctuate due to changes in the general market price, regardless of whether caused by specific factors attributable to the individual instruments or their issuer, or factors affecting all the instruments that are traded in the market. The Company invests its excess cash only on securities issued by financially sound institutions.

f. Commodity price risk

The Group's exposure to commodity price risk relates primarily to the purchase of fuel. The prices of fuel are directly affected by the price fluctuations and the level of demand and supply in the market.

The Company's policy is to minimize the risks arising from the fluctuations in the commodity prices by maintaining the optimum inventory level of fuel for a continuous production. In addition, the electricity tariff formula approved by the Government allows fuel component pass through to the customers.

g. Capital management

The Company monitors capital using gearing ratio, which is net debt (interest-bearing debt less cash and cash equivalents and time deposits placed for more than 3 months period) and Fixed Charge Coverage Ratio (FCCR) (earnings before interest, income tax, depreciation and amortization (EBITDA) divided by fixed charges) which have become very important control figures for the management as well as of the Notes holders. There are no changes in the Company's approach to capital management during the year.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

g. Pengelolaan modal (lanjutan)

Utang neto Perusahaan dan *FCCR* (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

g. Capital management (continued)

The Company's net debt and FCCR (unaudited) are as follows:

	2022	2021	
Utang wesel (Catatan 14)	544.045.453	542.625.411	*Notes payable (Note 14)*
Dikurangi kas dan setara kas (Catatan 4) dan deposito berjangka yang ditempatkan lebih dari 3 bulan (Catatan 7)	365.414.531	277.710.016	*Less cash and cash equivalents (Note 4) and time deposits placed for more than 3 months period (Note 7)*
Utang neto	**178.630.922**	**264.915.395**	***Net debt***

	2022	2021	
EBITDA	209.520.548	208.135.371	*EBITDA*
Dibagi dengan beban tetap	29.108.772	29.156.540	*Divided by fixed charges*
FCCR	**7.20**	**7.14**	***FCCR***

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar

Grup menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan teknik penilaian:

Tingkat 1: harga yang telah ditentukan (yang belum disesuaikan) di pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik

Tingkat 2: teknik lainnya dimana semua masukan yang memiliki efek yang signifikan terhadap nilai wajar tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung

Tingkat 3: teknik yang menggunakan masukan yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai wajar dari instrumen keuangan telah ditentukan menggunakan teknik penilaian tingkat satu (1).

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values

The Group uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:

Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities

Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly

Level 3: techniques which use inputs which have a significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data

As of December 31, 2022 and 2021, the fair values of financial instruments were determined using level one (1) valuation techniques.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rincian dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

Aset dan liabilitas keuangan lancar

Aset dan liabilitas keuangan lancar Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, investasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas liabilitas sewa.

Nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan lancar Grup mendekati nilai wajar karena sifat dasar jangka pendek dari akun tersebut. Investasi diukur pada nilai wajar dengan mengacu pada investasi dari harga pasar yang beredar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas keuangan tidak lancar

Perbandingan jumlah tercatat dan nilai wajar liabilitas keuangan tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

31. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the details of financial instruments are as follows:

Current financial assets and liabilities

The Group's current financial assets and liabilities consist of cash and cash equivalents, trade recevables, other receivables, advances, investments, trade payables, other payables, accrued expenses and current maturities of lease liabilities.

The carrying values of the Group's current financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the accounts. Investments are measured at fair value by reference to the investments' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

Non-Current financial liabilities

A comparison of the carrying amounts and fair values of non-current financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Jaminan pelanggan	43.354.565	43.354.565	45.291.605	45.291.605	*Customers' deposits*
Utang wesel	544.045.453	513.295.750	542.625.411	561.687.500	*Notes payable*
Liabilitas sewa	2.215.769	2.215.769	1.323.119	1.323.119	*Lease liabilities*

Nilai wajar dari jaminan pelanggan tidak dapat ditentukan karena tiap pengembalian terkait dengan penghentian layanan yang tidak dapat diprediksi. Jaminan pelanggan disajikan sebesar nilai perolehan.

Nilai wajar dari *Notes 2026* ditentukan dengan referensi harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas sewa dengan suku bunga pinjaman inkremental dicatat mendekati nilai tercatat.

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang bersedia dalam transaksi wajar (*arm's-length transaction*), selain dalam penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga pasar yang telah ditentukan atau model diskonto arus kas yang sesuai.

The fair value of customers' deposits is not determinable since the timing of each refund is linked to the cessation of service which is not reasonably predictable. Customers' deposits are presented at historical cost.

The fair values of the Notes 2026 was determined by reference to the Notes' quoted market price as of the consolidated statement of financial position date.

The fair value of the lease liabilities with incremental borrowing rate are approximately at the carrying value.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices or discounted cash flow models as appropriate.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

32. KONTINJENSI

Perusahaan menjadi salah satu tergugat atas tuntutan-tuntutan hukum yang diajukan oleh PT Gasindo Pratama Sejati (penggugat). Gugatan-gugatan ditujukan ke beberapa pihak, dengan tergugat pertama adalah Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Pihak tergugat lainnya adalah PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo dan PT Pratiwi Putri Sulung. Tuntutan hukum tersebut terkait dengan izin yang diberikan kepada Perusahaan untuk membangun pipa gas yang digunakan untuk kepentingan sendiri sebagai cadangan. Penggugat sedang mengupayakan ganti rugi secara bersama-sama/renteng senilai total Rp0,15 triliun atas gugatan pertama dan Rp1,88 triliun atas gugatan kedua.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (PNJP) mengabulkan sebagian gugatan pemohon dan memerintahkan tergugat untuk secara tanggung renteng membayar kerugian kepada penggugat senilai Rp 1 miliar untuk gugatan pertama dan Rp334,80 miliar untuk gugatan kedua. Pada tanggal 10 September 2021, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta (PTJ) atas kedua gugatan tersebut.

Pada tanggal 14 Juni 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan pertama. Pada tanggal 24 Agustus 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan pertama kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Pada tanggal 24 Februari 2022, PTJ menguatkan putusan PNJP atas gugatan kedua dan mengabulkan sebagian gugatan penggugat dan memerintahkan para tergugat secara tanggung renteng membayar sejumlah Rp77,32 miliar. Pada tanggal 9 Mei 2022, Perusahaan telah mengajukan permohonan kasasi atas gugatan kedua kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan yang dikeluarkan oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia atas permohonan kasasi perusahaan.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki dasar yang kuat atas posisinya. Oleh karenanya tidak ada penyisihan yang diakui atas gugatan tersebut dalam laporan keuangan konsolidasian.

32. CONTINGENCIES

The Company is one of the defendants to lawsuits filed by PT Gasindo Pratama Sejati (the plaintiff). The lawsuits are againts several parties, with the first defendant being the Minister of Energy and Mineral Resources (MEMR). Other defendants are PT Elnusa Tbk, PT Pertamina Gas, PT Ansi Mega Instrumenindo and PT Pratiwi Putri Sulung. These lawsuits are related to a license issued to the Company to build a gas pipeline for its own use as a backup. The plaintiff is seeking for compensation, jointly and severally, amounting to a total of Rp0.15 trilion for the first lawsuits and Rp1.88 trilion for the second lawsuits.

On August 31, 2021 the Central Jakarta District Court (PNJP) partially granted the petitioner's claim and ordered the defendants to jointly and severally pay losses to the plaintiff amounting Rp1 billion for the first lawsuits and Rp334.80 billion for the second lawsuits. On September 10, 2021, the Company has submitted an appeal to the Jakarta High Court (PTJ) for both lawsuits.

On June 14, 2022 PTJ upheld the PNJP's decision on the first lawsuits. On August 24, 2022, the Company has filed a cassation appeal for the first lawsuits to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

On February 24, 2022, PTJ upheld the PNJP's decision on the second lawsuits and partially granted the plaintiff's claim and ordered the defendants to pay jointly and severally amounting Rp77.32 billion. On May 9, 2022, the Company has filed a cassation appeal for the second lawsuit to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

As of the completion date of the consolidated financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on the Company's cassation appeal.

The Company's management believes that the Company has a solid basis for its position. Thus accordingly no provisions for such claims were recognized in the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIKARANG LISTRINDO TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

***PT CIKARANG LISTRINDO TBK
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)***

33. PENYELESAIAN DAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2023.

33. COMPLETION AND ISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on February 28, 2023.

CIKARANG LISTRINDO
ENERGY

Kantor Pusat / Head Office

World Trade Centre 1, Lantai 17
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920, Indonesia
Website: www.listrindo.com
Surel / E-mail: corpsec@listrindo.com
Telepon / Phone: (+62 21) 522 8122
Fax: (+62 21) 522 4440

Pembangkit Listrik / Power Plant

Kawasan Industri / Industrial Estate of Cikarang
Jl. Jababeka Raya Blok R
Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia
Telepon / Phone : (+62 21) 893 4108, 893 4109
Fax: (+62 21) 893 4112

